2025

Laporan Tahunan & Keberlanjutan
Annual & Sustainability Report

MULTIVISION PLUS



Transforming Challenges through Strategic Restructuring and Digital Innovation

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer

Laporan ini berisi pernyataan mengenai kondisi keuangan, hasil operasional, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perseroan yang dijalankan selama periode 1 Januari hingga 31 Desember 2025. Laporan ini juga mencakup informasi yang termasuk dalam pernyataan prospektif, yang berisi proyeksi dan analisis terkait situasi saat ini, yang mengandung risiko dan ketidakpastian yang bisa menyebabkan perbedaan signifikan dengan keadaan yang sebenarnya. Tidak ada jaminan bahwa pernyataan-pernyataan tersebut akan sepenuhnya mencerminkan kondisi aktual.

Perseroan berusaha sebaik mungkin dalam menyusun dan menyajikan data maupun informasi dalam Laporan Tahunan ini. Namun, Perseroan tidak dapat menjamin kesempurnaan isi laporan tersebut. Oleh karena itu, jika terdapat perbedaan makna antara versi Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, versi Bahasa Indonesia yang akan digunakan sebagai acuan. Begitu pula, apabila ada ketidaksesuaian dalam data angka di laporan ini, yang akan digunakan adalah angka yang tercantum dalam Laporan Keuangan Audit.

Dalam laporan ini, istilah "Perseroan", "Perusahaan", "Kami", dan "MVP" digunakan untuk merujuk pada PT Tripar Multivision Plus Tbk, semata-mata untuk memudahkan penyebutan dan penyampaian informasi.

This report contains statements regarding the Company's financial condition, results of operations, policies, projections, plans, strategies, and objectives for the period from January 1 to December 31, 2025. This report also includes information included in prospective statements, which contain projections and analysis related to the current situation, which involve risks and uncertainties that could cause significant differences with actual circumstances. There can be no assurance that such statements will fully reflect actual conditions.

The Company has done its best in compiling and presenting data and information in this Annual Report. However, the Company cannot guarantee the perfection of the contents of the report. Therefore, if there are differences in meaning between the Indonesian and English versions, the Indonesian version will be used as a reference. Similarly, if there are discrepancies in the numerical data in this report, the figures stated in the Audited Financial Statements will be referred to.

In this report, the terms "Company", "Company", "We", and "MVP" are used to refer to PT Tripar Multivision Plus Tbk, solely for ease of mention and information delivery.

Tentang Laporan Tahunan & Keberlanjutan

About This Annual & Sustainability Report

Laporan Tahunan ini merupakan laporan keempat dari PT Tripar Multivision Plus Tbk yang terintegrasi dengan Laporan Keberlanjutan. Dalam menyusun Laporan Tahunan untuk tahun 2025, Perseroan mengangkat tema *"Transforming Challenges through Strategic Restructuring and Digital Innovation"*. Pemilihan tema ini didasarkan pada analisis dan kajian mendalam terhadap data dan informasi terkait perkembangan bisnis Perseroan sepanjang tahun 2025 serta prospek keberlanjutan bisnis PT Tripar Multivision Plus Tbk ke depan.

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini berfungsi sebagai dokumentasi komprehensif mengenai kinerja MVP selama satu tahun. Isi laporan mencakup informasi lengkap tentang profil Perseroan, kinerja operasional, bisnis dan keuangan, serta perkembangan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) dan strategi keberlanjutan.

Dalam penyusunannya, Perseroan mengikuti parameter dan kriteria standar yang berlaku di Indonesia, yakni mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Republik Indonesia Nomor 16/SEOJK.04/2021 mengenai bentuk dan isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, laporan ini juga merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan.

This Annual Report is the third report of PT Tripar Multivision Plus Tbk which is integrated with the Sustainability Report. In preparing the Annual Report for the year 2025, the Company raised the theme "Transforming Challenges through Strategic Restructuring and Digital Innovation". The selection of this theme is based on an in-depth analysis and study of data and information related to the development of the Company's business throughout 2024 and the prospects for the sustainability of PT Tripar Multivision Plus Tbk's business going forward.

This Annual Report serves as a comprehensive documentation of MVP's performance during the year. The content of the report includes comprehensive information on the Company's profile, operational, business and financial performance, as well as progress on the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles and sustainability strategies.

In its preparation, the Company follows the standard parameters and criteria applicable in Indonesia, which refers to the Circular Letter of the Financial Services Authority (SEOJK) of the Republic of Indonesia Number 16/SEOJK.04/2021 regarding the form and content of the Annual Report of Issuers or Public Companies. In addition, this report also refers to the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Companies.

Kesinambungan Tema

Theme Continuity



Mentransformasi Tantangan melalui Restrukturisasi Strategis dan Inovasi Digital

Transforming Challenges through Strategic Restructuring and Digital Innovation

Tema "Transforming Challenges through Strategic Restructuring and Digital Innovation" mencerminkan semangat PT Tripar Multivision Plus Tbk dalam menavigasi dinamika industri hiburan yang kian kompleks melalui pendekatan yang adaptif dan visioner. Tema ini menegaskan bahwa setiap tantangan pasar tidak dipandang sebagai hambatan, melainkan sebagai katalisator untuk melakukan restrukturisasi strategis guna memperkuat fundamental perusahaan. Dengan mengoptimalkan struktur organisasi dan efisiensi operasional, perusahaan membangun fondasi yang lebih kokoh dan lincah, yang memungkinkan alokasi sumber daya secara tepat sasaran demi menciptakan pertumbuhan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Transformasi ini diperkuat dengan langkah berani dalam mengadopsi inovasi digital sebagai pilar utama pertumbuhan masa depan. PT Tripar Multivision Plus Tbk mengintegrasikan teknologi terkini ke dalam seluruh rantai nilai, mulai dari proses produksi konten yang inovatif hingga perluasan jalur distribusi melalui platform digital dan OTT yang mampu menjangkau audiens secara lebih luas dan personal. Sinergi antara tata kelola internal yang lebih efisien dan pemanfaatan ekosistem digital ini memposisikan perusahaan bukan hanya sebagai pionir konten kreatif yang tangguh, tetapi juga sebagai pemimpin pasar yang siap mendefinisikan ulang standar hiburan berkualitas di era modern.

The theme “Transforming Challenges through Strategic Restructuring and Digital Innovation” reflects PT Tripar Multivision Plus Tbk's spirit. The company navigates the complex entertainment industry with an adaptive and visionary approach. This theme suggests that market challenges are viewed not as obstacles, but as catalysts for strategic restructuring. This strengthens the company's fundamentals. By optimizing organizational structure and operational efficiency, the company creates a more solid and agile foundation. This enables targeted resource allocation to drive long-term value growth for all stakeholders.

This transformation is reinforced by bold steps in adopting digital innovation as a key pillar of future growth. PT Tripar Multivision Plus Tbk integrates the latest technology into its entire value chain, from innovative content production processes to expanding distribution channels through digital and OTT platforms that are capable of reaching a wider and more personalized audience. The synergy between more efficient internal governance and the utilization of this digital ecosystem positions the company not only as a pioneer of robust creative content but also as a market leader ready to redefine the standards of quality entertainment in the modern era.

Memperkuat Pertumbuhan dengan Kolaborasi, Inovasi, dan Transformasi Digital

Empowering Growth through Collaboration, Innovation, and Digital Transformation

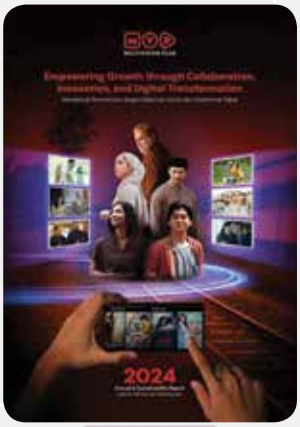

2024

Tahun 2024 menjadi catatan prestasi yang menjanjikan bagi perkembangan bisnis PT Tripar Multivision Plus Tbk (RAAM). Hal ini dicerminkan melalui upaya Perseroan dalam membangun kemitraan strategis bersama PT MNC Digital Entertainment Tbk. Upaya tersebut memberikan peluang bisnis yang positif dalam aspek distribusi karya Perseroan kepada publik. Selain itu, kolaborasi tersebut juga sejalan dengan tujuan Perseroan menciptakan inovasi dan transformasi bisnis menuju ekosistem digital. Dengan demikian, Perseroan berhasil menunjukkan eksistensinya melalui sejumlah upaya yang dinilai berguna dalam memperkokoh fondasi bisnis untuk masa depan.

The year 2024 is a promising record of achievement for the business development of PT Tripar Multivision Plus Tbk (RAAM). This is reflected through the Company's efforts in building a strategic partnership with PT MNC Digital Entertainment Tbk. These efforts provide positive business opportunities in the aspect of distribution of the Company's works to the public. In addition, the collaboration is also in line with the Company's goal of creating innovation and business transformation towards a digital ecosystem. Thus, the Company has successfully demonstrated its existence through a number of efforts that are considered useful in strengthening the business foundation for the future.

Ekspansi Memperkokoh Keunggulan

Expansion Strengthens Excellence



2023

Di tahun 2023, Perseroan mampu mengembangkan usahanya menjadi lebih kokoh. Hal tersebut tercermin dari upaya Perseroan melakukan ekspansi pasar dengan membuka cabang bioskop baru di wilayah Kebumen dan Cimanggis. Lebih dari itu, ekspansi yang dilakukan sejalan dengan kinerja Perseroan dalam meningkatkan kualitas hiburan yang diberikan kepada pelanggan. Sebagaimana pencapaian Perseroan berupa penganugerahan penulis skenario terbaik genre horor dari Festival Film Indonesia 2023 kepada salah satu insan terbaik Perseroan. Selain itu, Tahun 2023 juga menjadi rekam jejak langkah baru bagi Perseroan melakukan penawaran umum saham perdana (IPO) di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham RAAM.

In 2023, the Company was able to strengthen its business, as reflected in the Company's efforts to expand the market by opening new branches in Kebumen and Cimanggis. Moreover, the expansion carried out was in line with the Company's performance in improving the quality of entertainment provided to customers. These efforts resulted in the Company's achievement in the form of award obtainment as the best screenwriter in the horror genre from the 2023 Indonesian Film Festival to one of the Company's best personnel. In addition, 2023 became a milestone of the Company, as it carried out an initial public offering (IPO) on the Indonesia Stock Exchange (BEI) with the ticker code (RAAM).

Daftar Isi
Table of Content

Tentang Laporan Tahunan & Keberlanjutan 1
About This Annual & Sustainability Report

Kesinambungan Tema 2
Theme Continuity

Daftar Isi 4
Table of Content

Jejak Langkah 6
Milestones

Kilas Kinerja 2025 8
2025 Performance Highlight

Ikhtisar Operasional 11
Operational Highlight

Ikhtisar Saham 12
Share Overview

Peristiwa Penting 2025 17
2025 Highlight Events

Laporan Manajemen 20
Management Report

Laporan Dewan Komisaris 22
The Board of Commissioners' Report

Laporan Direksi 30
The Board of Directors' Report

Pernyataan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2025 PT Tripar Multivision Plus Tbk 36
Statement of Board of Commissioners on the Responsibility for the 2024 Annual Report and Sustainability Report of PT Tripar Multivision Plus Tbk

Pernyataan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2025 PT Tripar Multivision Plus Tbk 37
Statement of Board of Directors on the Responsibility for the 2024 Annual Report and Sustainability Report of PT Tripar Multivision Plus Tbk

Profil Perusahaan 38
Company Profile

Identitas Perusahaan 40
Corporate Identity

Riwayat Singkat Perusahaan 42
The Company's Brief History

Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan 45
Vision, Mission, and Corporate Values

Wilayah Operasional 48
Operational Area

Perubahan yang Bersifat Signifikan 52
Significant Changes

Keanggotaan Asosiasi 53
Association Membership

Struktur Organisasi 54
Organizational Structure

Profil Dewan Komisaris 55
Profile of the Board of Commissioner

Profil Direksi 60
Profile of the Board of Directors

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi 66
Changes in the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors

Informasi Pemegang Saham 67
Shareholder Information

Struktur Grup Perusahaan 70
Company Group Structure

Informasi Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi 71
Information on Subsisiaries and/or Associates

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya 72
Chronology of Other Securities Listings

Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal 73
Capital Market Supporting Professional Institutions

Informasi Website Perusahaan 75
Company Website Information

Fungsi Penunjang Bisnis 76
Business Support Functions

Sumber Daya Manusia 78
Human Resources

Teknologi Informasi (TI) 86
Information Technology

Analisis & Pembahasan Manajemen 98
Management Discussion & Analysis

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha 100
Operations Review By Business Segment

Tinjauan Keuangan 104
Financial Overview

Kemampuan Membayar Utang 120
Debt Repayment Capability

Struktur Modal Perusahaan 122
Capital Structure Of The Company

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal 123
Material Ties For Investment In Capital Goods

Kejadian Luar Biasa Yang Berpengaruh Terhadap Kondisi Keuangan Perusahaan 124
Extraordinary Events Affecting The Financial Condition Of The Company

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan 124
Material Facts and Information Subsequent To Accountant Report Date

Prospek Usaha
Business Outlook 126

Perbandingan Antara Target dan Realisasi 2024, Serta Proyeksi 2025
Comparison on 2024 Target and Realization, and 2025 Projection 129

Aspek Pemasaran
Marketing Aspect 129

Kebijakan Dividen
Dividend Policy 131

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of The Use of Proceeds From The Public Offering 133

Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan / Manajemen (ESOP/MSOP)
Employee/Management Shareholding Program (ESOP/MSOP) 134

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/ Modal
Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring 134

Informasi Material Mengenai Transaksi Afiliasi dan/atau Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan Transaksi Dengan Pihak Berelasi
Material Information Regarding Affiliated Transactions and/or Transactions Containing Conflicts of Interest Transactions With Related Parties 135

Realisasi Transaksi Dengan Pihak Berelasi
Realization Of Transactions with Related Parties 136

Pernyataan Kewajaran Transaksi
Transaction Fairness Statement 137

Perubahan Ketentuan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan
Changes to Statutory Provisions that Have a Significant Impact 137

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Berpengaruh Signifikan
Significant Changes in Accounting Policies 137

Tata Kelola Perusahaan 138
Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance 140

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS) 145

Paparan Publik Tahunan
Annual Public Expose 153

Dewan Komisaris
Board of Commissioners 154

Direksi
Board of Directors 162

Informasi Lain-lainnya Mengenai Dewan Komisaris dan Direksi
Other Information Regarding the Board of Commissioners and Board of Directors 171

Komite di Bawah Dewan Komisaris
Committee Under the Board of Commissioners 176

Unit Pendukung di Bawah Direksi
Supporting Units Under the Board of Directors 185

Auditor Eksternal
External Auditor 200

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System 202

Manajemen Risiko
Risk Management 204

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System 213

Perkara Hukum & Sanksi Administratif
Legal Matters & Administrative Sanctions 216

Governansi Perpajakan
Tax Governance 218

Keterbukaan Informasi
Information Disclosure 220

Kode Etik Perusahaan
Company Code of Ethics 221

Kompensasi Jangka Panjang untuk Karyawan
Long-Term Compensation for Employees 223

Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan Karyawan
Share Ownership by Management and Employees 224

Kebijakan Anti Korupsi dan Anti Fraud
Anti-Corruption and Anti-Fraud Policy 224

Laporan Keberlanjutan 230
Sustainability Report

Tentang Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report 232

Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy 234

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Overview 236

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governanve 238

Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance 246

Informasi Pemenuhan Kepatuhan
Compliance Information 259

Laporan Keuangan Audit 265
Audited Financial Report

Jejak Langkah
Milestones

PT Tripar Multivision Plus berdiri

PT Tripar Multivision Plus was established

1990

Memproduksi sinetron pertama "Gara-Gara"

The soap opera "Gara-Gara" was first produced.

1992

Joint Venture dengan Astro Malaysia

Joint Venture with Astro Malaysia

2006

Joint Venture dengan Wilmar Group dan Ciputra

Joint Venture with Wilmar Group and Ciputra

2010

Pembuatan bioskop pertama Platinum Cineplex

The first Platinum Cineplex movie theater was built

2011

Multivision Tower berdiri

Multivision Tower was established

2013

Memulai bisnis Pay TV

Started Pay TV business

2014

Joint Venture dengan Major Group Thailand

Joint Venture with Major Group Thailand

2015

Pembukaan Platinum Cineplex di Baturaja dan Palopo

Opening Platinum CIneplex in Baturaja and Palopo

2017

Persiapan IPO

IPO Preparation

2022

- **Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham RAAM**
- **Kerja sama dengan OTT horor pertama di Indonesia dengan DMS+**
- Initial Public Offering (IPO) on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with stock code RAAM
- Collaboration with Indonesia's first horror OTT with DMS+

2023

- **Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) dengan PT MNC Digital Entertainment Tbk**
- **Pembukaan Platinum Cineplex di Batang, Pangkalan Bun, Sragen, Blora dan Berau**
- Capital Increase without Preemptive Rights (PMTHMETD) with PT MNC Digital Entertainment Tbk
- Opening of Platinum Cineplex in Batang, Pangkalan Bun, Sragen, Blora and Berau

2024

Kilas Kinerja 2025

2025 Performance Highlight

Laporan Posisi Keuangan
Balance Sheet

Dalam Rp-Juta | in Rp-million

Keterangan	2025	2024	2023	Description
Aset	1.701.143	1.715.579	1.428.636	Assets
Liabilitas	404.646	385.054	202.246	Liabilities
Ekuitas	1.296.497	1.330.525	1.226.390	Equity
Aset Lancar	189.017	276.838	551.388	Current Assets
Aset Tidak Lancar	1.512.126	1.438.741	877.248	Non-current Assets
Jumlah Aset	1.701.143	1.715.579	1.428.636	Total Assets

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Dalam Rp-Juta | in Rp-million

Keterangan	2025	2024	2023	Description
Penjualan	180.957	229.340	399.267	Sales
Beban Pokok Penjualan	(167.972)	(148.965)	(161.089)	Cost of Sales
Laba Bruto	12.985	80.375	238.178	Gross Profit
Beban Umum dan Administrasi	(111.890)	(100.361)	(89.428)	General and Administration Expenses
Total Beban Operasi	**(111.890)**	**(100.361)**	**(89.428)**	**Total Operating Expenses**
Penghasilan Keuangan	552	3.254	3.340	Financial Income
Biaya Keuangan	(33.037)	(17.749)	(14.780)	Finance Costs
Beban Lainnya	51.232	(193.265)	(3.406)	Other Expenses
(Rugi) Laba Sebelum Pajak Penghasilan	(80.158)	(227.746)	133.904	(Loss) Profit Before Income Tax
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan – Neto	25.858	48.978	(30.992)	Income Tax Benefits (Expenses) - Net
(Rugi) Laba Neto Tahun Berjalan	(54.300)	(178.768)	102.982	Net (Loss) Profit For The Year
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain				**Other Comprehensive Income (Loss)**
Pengukuran kembali atas imbalan pascakerja	1.037	(413)	(1.463)	Remeasurement of post-employment benefits
Pajak penghasilan terkait	(5.718)	91	322	Income tax related
Perubahan Nilai Wajar dari Ekuitas yang ditetapkan pada investasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	24.952	-	-	Changes in Fair Value of Equity designated as investments at fair value through other comprehensive income
Total (Rugi) Laba Komprehensif	**(34.029)**	**(179.090)**	**101.841**	**Total Comprehensive Income (Loss)**

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Dalam Rp-Juta / in Rp-million

Keterangan	2025	2024	2023	Description
(Rugi) Laba Neto Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada				**Net Income (Loss) for the Current Year Attributable to**
Pemilik entitas induk	(54.290)	(178.766)	102.984	Owner of the parent entity
Kepentingan non pengendali	(10)	(1)	(3)	Non-controlling interest
Jumlah	**(54.300)**	**(178.767)**	**102.981**	**Total**
Jumlah (Rugi) Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada				**Amount of Comprehensive Loss for the Year Distributable to**
Pemilik Entitas Induk	20.272	(322)	(1.141)	Owner of the Parent Entity
Kepentingan non pengendali	-	0	0	Non-controlling interest
Jumlah	20.272	(322)	(1.141)	Total
Laba (Rugi) Per Saham yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (dalam rupiah penuh)	**(7,97)**	**28,01**	**17,54**	**Earnings (Loss) Per Share Attributable to Owners of the Parent Entity (in full Rupiah)**

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statement of Cash Flows

Dalam Rp-Juta / in Rp-million

Keterangan	2025	2024	2023	Description
Arus Kas (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Operasi	16.972	(50.179)	(46.009)	Cash Flow (Used for) Derived from Operating Activities
Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(42.786)	(454.565)	(33.100)	Cash Flow Used for Investing Activities
Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	3.796	436.351	175.095	Cash Flow Provided by (Used for) Financing Activities
(Penurunan) Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas	(22.019)	(68.393)	95.986	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	46.018	114.411	18.425	Beginning Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	23.999	46.018	114.411	Ending Cash and Cash Equivalents

Rasio-Rasio Keuangan
Financial Ratio

Dalam kali dan persen / In times and percentages

Keterangan	2025	2024	2023	Description
Rasio Lancar	0,59x	0,90x	3,14x	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	0,24x	0,22x	0,14x	Liability to Asset Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	0,31x	0,29x	0,16x	Liability to Equity Ratio
Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset	(3%)	(10%)	7%	Ratio of profit (loss) to total assets
Rasio laba (Rugi) terhadap ekuitas	(4%)	(13%)	8%	Profit (Loss) to equity ratio
Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan / penjualan	(30%)	(78%)	26%	Ratio of profit (loss) to revenue/sales

Aset
Assets
Rp juta million

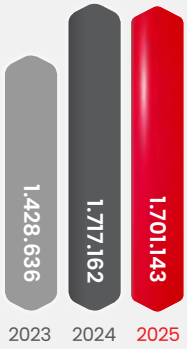

Liabilitas
Liabilities
Rp juta million

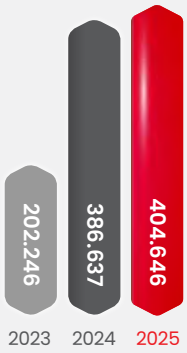

Ekuitas
Equity
Rp juta million

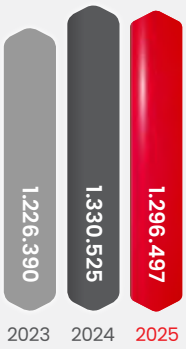

Penjualan
Sales
Rp juta million

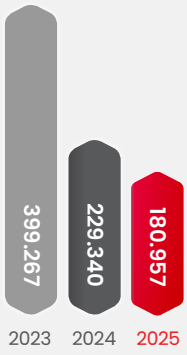

Laba Bruto
Gross Profit
Rp juta million

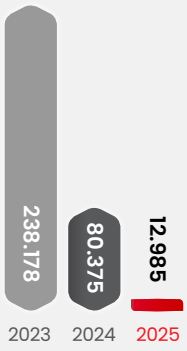

Total (Rugi) Laba Komprehensif
Total Comprehensive Income (Loss)
Rp juta million

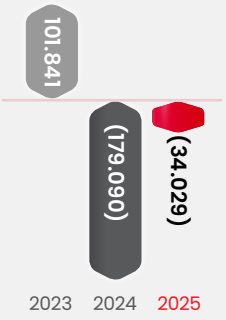

Rasio Lancar
Current Ratio
Rp juta million

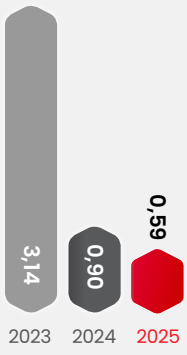

Rasio Liabilitas Terhadap Aset
Liability to Asset Ratio
Rp juta million

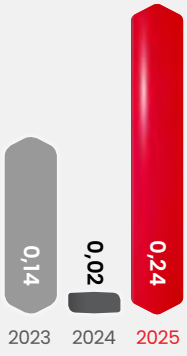

Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas
Liability to Equity Ratio
Rp juta million

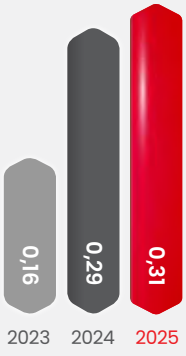

Ikhtisar Operasional
Operational Highlight

Penjualan Per Segmen
Sales by Segment

Dalam Rp-Juta / in Rp-million

Keterangan	2025	2024	2023	Description
Produksi Film				**Film Production**
Film	75.705	98,713	135.035	Movie
Digital (OTT & Internet, & Pay TV)	22.142	42.381	57.449	Digital (OTT & Internet, & Pay TV)
Sinetron	-	23.356	171.517	Soap Opera
Subjumlah	97.847	164.450	349.595	Subtotal
Bioskop				**Cinema**
Tiket	61.362	51.176	37.599	Ticket
Makanan dan Minuman	22.420	14.497	12.073	Food and Beverage
Subjumlah	83.782	65.673	49.672	Subtotal
Jumlah	181.629	230.123	399.267	Total

Produksi Film - Penjualan Per Segmen 2025
Film Production - Sales by Segment in 2025

Dalam Rp-Juta / in Rp-million

Keterangan	2025	Kontribusi Contribution	2024	Kontribusi Contribution	Description
Sinetron	-	0%	23.356	14,20%	Soap Opera
Digital (OTT & Internet, & Pay TV)	22.142	22.63%	42.381	25,77%	Digital (OTT & Internet, & Pay TV)
Film	75.705	77,37%	98.713	60,03%	Movie
Pendapatan Segmen Usaha	97.847	100%	164.450	100%	Business Segment Revenue

Bioskop - Penjualan Per Segmen 2025
Cinema - Sales by Segment in 2025

Dalam Rp-Juta / Dalam Rp-Juta

Keterangan	2025	Kontribusi Contribution	2024	Kontribusi Contribution	Description
Tiket	61.362	73,24%	51.176	77,93%	Ticket
Makanan dan Minuman	22.420	26,76%	14.497	22,07%	Food and Beverage
Pendapatan Segmen Usaha	83.782	100%	65.673	100,00%	Business Segment Revenue

Ikhtisar Saham

Share Overview

2023							
Bulan Month		**Harga Saham /** Share Price			**Jumlah Saham Tercatat** Number of Listed Shares **(Lembar/**Sheet**)**	**Kapabilitas Pasar** Market Capitalization **(Rp)**	**Volume Transaksi** Transaction Volume **(Lembar/**Sheet**)**
		Tertinggi (Rp) Highest	**Terendah (Rp)** Lowest	**Penutupan (Rp)** Closing			
Q1							
Januari	January	-	-	-	-	-	-
Februari	February	-	-	-	-	-	-
Maret	March	-	-	-	-	-	-
Q2							
April	April	-	-	-	-	-	-
Mei*	May*	785	292	595	-	3.686	1.436.831
Juni	June	940	555	650	-	4.026	1.016.695
Q3							
Juli	July	715	560	680	-	4.212	337.862
Agustus	August	905	665	710	-	4.398	657.571
September	September	740	610	630	-	3.902	159.912
Q4							
Oktober	October	655	444	488	-	3.023	84.075
November	November	770	462	650	-	4.026	385.497
Desember	December	720	555	575	-	3.562	173.070

*Sistim perdana Perseroan di BEI/ the Company's initial listing on the IDX

2024							
Bulan Bulan		**Harga Saham /** Share Price			**Jumlah Saham Tercatat** Number of Listed Shares **(Lembar/**Sheet**)**	**Kapabilitas Pasar** Market Capitalization **(Rp)**	**Volume Transaksi** Transaction Volume **(Lembar/**Sheet**)**
		Tertinggi (Rp) Highest	**Terendah (Rp)** Lowest	**Penutupan (Rp)** Closing			
Q1							
Januari	January	630	555	580	6.194.200.000	3.592.636.000.000	80.171.100
Februari	February	585	498	535	6.194.200.000	3.313.897.000.000	64.212.600
Maret	March	540	464	470	6.194.200.000	2.911.274.000.000	51.754.500
Q2							
April	April	484	376	440	6.194.200.000	2.725.448.000.000	51.562.700
Mei	May	650	420	610	6.194.200.000	3.778.462.000.000	122.544.200
Juni	June	620	490	515	6.194.200.000	3.190.013.000.000	39.414.700
Q3							
Juli	July	535	442	458	6.194.200.000	2.836.943.600.000	31.544.000
Agustus	August	650	450	615	6.813.620.000	4.190.376.300.000	153.204.600
September	September	625	460	476	6.813.620.000	3.243.283.120.000	341.254.500
Q4							
Oktober	October	484	404	428	6.813.620.000	2.916.229.360.000	53.511.200
November	November	434	338	368	6.813.620.000	2.507.412.160.000	40.203.900

Desember	December	390	298	310	6.813.620.000	2.112.222.200.000	28.545.900

2025

Bulan Month		**Harga Saham /** Share Price			**Jumlah Saham Tercatat** Number of Listed Shares **(Lembar/**Sheet**)**	**Kapabilitas Pasar** Market Capitalization **(Rp)**	**Volume Transaksi** Transaction Volume **(Lembar/**Sheet**)**
		Tertinggi (Rp) Highest	**Terendah (Rp)** Lowest	**Penutupan (Rp)** Closing			
Q1							
Januari	January	320	244	252	6.813.620.000	1.717.032.240.000	19.047.400
Februari	February	404	220	318	6.813.620.000	2.166.731.160.000	123.528.300
Maret	March	338	220	286	6.813.620.000	1.948.695.320.000	34.933.100
Q2							
April	April	318	250	306	6.813.620.000	2.084.967.720.000	35.440.700
Mei	May	314	260	274	6.813.620.000	1.866.931.880.000	11.413.500
Juni	June	296	230	268	6.813.620.000	1.826.050.160.000	26.044.100
Q3							
Juli	July	302	250	254	6.813.620.000	1.730.659.480.000	269.300.200
Agustus	August	360	252	280	6.813.620.000	1.907.813.600.000	328.041.700
September	September	404	250	300	6.813.620.000	2.044.086.000.000	462.954.200
Q4							
Oktober	October	312	246	254	6.813.620.000	1.730.659.480.000	318.971.400
November	November	258	236	240	6.813.620.000	1.635.268.800.000	192.258.200
Desember	December	256	224	232	6.813.620.000	1.580.759.840.000	125.759.900

Aksi Korporasi

Pada tahun 2025, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi seperti pemecahan saham *(stock split)*, penggabungan saham *(reverse stock)*, dividen saham, saham bonus, dan melakukan perubahan terhadap nilai saham.

Selama tahun 2025, Perseroan tidak mengalami penghentian sementara perdagangan saham *(suspension)* dan/atau pembatalan pencatatan saham *(delisting)*.

Corporate Action

In 2025, the Company did not take any corporate actions, such as stock split, reverse stock, shares dividend, bonus shares, and did any action that changed the nominal value of its shares.

Throughout 2025, the Company did not receive any suspension and/or delisting on its emitted shares.

Informasi Obligasi, Sukuk, dan/atau Obligasi Konversi

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan tidak menerbitkan obligasi, sukuk, atau obligasi konversi, sehingga informasi mengenai jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar, tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo, dan peringkat obligasi/sukuk dan/atau efek lainnya dalam kurun waktu 2 (dua) tahun terakhir, tidak dapat disampaikan dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini.

Informasi Suspensi dan Delisting Saham

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan tidak pernah mendapatkan sanksi dari pihak regulator baik berupa penghentian sementara perdagangan saham dan/atau penghapusan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia. Hal ini sekaligus membuktikan bahwa Perseroan telah mematuhi segala ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, khususnya yang berkaitan dengan Pasar Modal.

Information on Bonds, Sukuk, and/or Convertible Bonds

As of December 31, 2025, the Company has not issued/issued any bonds, sukuk, or convertible bonds, so information regarding the number of outstanding bonds/sukuk/convertible bonds, interest/reward rates, maturity dates, and ratings of bonds/sukuk and/or other securities in the last 2 (two) years, cannot be presented in this Annual and Sustainability Report.

Stock Suspension and Delisting Information

Until December 31, 2025, the Company has never been sanctioned by the regulator in the form of temporary suspension of share trading and/or delisting of shares on the Indonesia Stock Exchange. This also proves that the Company has complied with all applicable laws and regulations in Indonesia, especially those relating to the Capital Market.

Rilis Film MVP 2025

2025 MVP Movie Release













01

Leadership Architecture

• Kepemimpinan Muda yang Memimpin Transformasi Digital, Kecerdasan Buatan (AI), dan Konten Era Baru.
• Mentor Kreatif Senior yang Menjamin Kualitas, Warisan, dan Hubungan Industri.
• Tata Kelola Berbasis KPI untuk Kecepatan, Skalabilitas, dan Pelaksanaan Global.

• Young Leadership Driving Digital, AI & New-Age Content
• Senior Creative Mentors Ensuring Quality, Legacy & Industry Relationship
• KPI-Driven Governnace for Speed, Scalability & Global Execution

02

Verticals Storytelling for the New Generation

• Mengembangkan format konten vertikal modern yang disesuaikan untuk Generasi Z dan Generasi Alpha.
• Produksi kolaboratif dengan mitra seperti Folago, IDN, dan kreator digital.
• Dirancang untuk konsumsi berbasis *mobile*, rentang perhatian yang singkat, dan tingkat keterlibatan yang tinggi.

• Developing new-age vertical content formats tailored for Gen Z & Gen Alpha
• Collaborative productions with partners such as Folago, IDN, and digital creators
• Designed for mobile-first consumption, short attention spans, and high engagement

03

AI – The Future of Creative Production

• Mengintegrasikan alat berbasis AI di seluruh proses penulisan skenario, pasca-produksi, desain visual, dan *dubbing*.
• Meningkatkan kecepatan, skala, dan efisiensi biaya dalam pembuatan konten.
• Menempatkan MVP sebagai inovator media dan hiburan yang siap menghadapi masa depan.

• Integrating AI-driven tools across scripting, post-production, visual design & dubbing
• Enhances speed, scale, and cost-efficiency in content creation
• Positions MVP as a future-ready media & entertainment innovator

MVP NOW

Legacy Meets the Future





Peristiwa Penting 2025

2025 Highlight Events



16 Januari January

Premiere Film "Pengantin Setan" Produksi MVP

Pemutaran perdana film horor terbaru dengan Azhar Kinoi Lubis sebagai sutradara dan naskah karya Husein M. Atmodjo. Gala premiere yang diadakan pada hari Jumat, 16 January 2025, di Epicentrum XXI Jakarta. Cerita Pengantin Setan diadaptasi dari konten siniar di saluran YouTube RJL 5, yang sudah ditonton lebih dari 3,4 juta kali. Dibintangi Emir Mahira dan Erika Carlina, film ini tidak hanya menawarkan adegan-adegan menyeramkan, tetapi juga drama emosional tentang perjuangan pasangan suami istri melawan kekuatan jahat yang mengganggu rumah tangga mereka.

Premiere of "Pengantin Setan" Produced by MVP

The premiere of the latest horror film directed by Azhar Kinoi Lubis and written by Husein M. Atmodjo. The gala premiere was held on Friday, January 16, 2025, at Epicentrum XXI Jakarta. The story of "Pengantin Setan" is adapted from a podcast on the YouTube channel RJL 5, which has been viewed over 3.4 million times. Starring Emir Mahira and Erika Carlina, the film not only offers terrifying scenes but also an emotional drama about a married couple's struggle against evil forces disrupting their household.



13 Maret March

Grand Opening Platinum Cineplex Eastvara BSD City

Perseroan terus memperluas jangkauannya dengan pembukaan Platinum Cineplex Eastvara di BSD, Tangerang. Grand Opening Platinum Cineplex Eastvara, yang diadakan pada Kamis, 13 Maret 2025, menandai langkah strategis RAAM dalam memperkuat ekosistem hiburannya, yang meliputi produksi, distribusi, dan penayangan film di tingkat nasional dan global. Peresmian Platinum Cineplex Eastvara dihadiri oleh Pendiri dan Komisaris Utama RAAM, Bapak Raam Jethmal Punjabi, bersama dengan Direktur PT Platinum Sinema, Bapak Amit Ramesh Jethani, Direktur Utama Eastvara, Bapak Surya Adil Wijaya, serta mitra bisnis dan tokoh kunci di industri hiburan.

Grand Opening of Platinum Cineplex Eastvara BSD City

The company continues to expand its reach with the opening of Platinum Cineplex Eastvara in BSD, Tangerang. The Grand Opening of Platinum Cineplex Eastvara, held on Thursday, March 13, 2025, marks a strategic step for RAAM in strengthening its entertainment ecosystem, which includes film production, distribution, and screening at the national and global levels. The inauguration of Platinum Cineplex Eastvara was attended by the Founder and President Commissioner of RAAM, Mr. Raam Jethmal Punjabi, along with the Director of PT Platinum Sinema, Mr. Amit Ramesh Jethani, the President Director of Eastvara, Mr. Surya Adil Wijaya, as well as business partners and key figures in the entertainment industry.



21 **Maret** March

Buka Puasa Bersama MVP Group

Acara buka puasa bersama PT Tripar Multivision Plus Tbk yang diselenggarakan pada Maret 2025 menjadi momen untuk mempererat silaturahmi serta memperkuat semangat kolaborasi di antara seluruh insan Perseroan. Dalam suasana Ramadan yang penuh makna, kegiatan ini tidak hanya menjadi ajang berbagi dan refleksi, tetapi juga memperkuat nilai kekeluargaan yang menjadi fondasi budaya kerja Perseroan.

Break Fasting with MVP Group

The Iftar gathering of PT Tripar Multivision Plus Tbk held in March 2025 serving as a meaningful occasion to strengthen bonds and foster collaboration among all members of the Company. In the spirit of Ramadan, the event provided an opportunity for reflection, sharing, and reinforcing the sense of unity that forms the foundation of the Company's culture.



24 **April** April

Premiere Film "SAH! Katanya..." Produksi MVP

Premiere film"Sah! Katanya..." pada 24 April 2025 di Epicentrum XXI Jakarta. Disutradarai oleh Loeloe Hendra, film 'Sah Katanya' menghipnotis para penonton dengan alur cerita yang penuh emosi dan teka-teki. Dibintangi oleh Dimas Anggara dan Nadya Arina, film ini membawa menceritakan kisah mengharukan sekaligus membingungkan tentang seorang wanita bernama Marni yang harus menikah di depan jasad ayahnya sesuai wasiat yang ayahnya sampaikan.

Premiere of the film "SAH! Katanya..." Produced by MVP

The premiere of the film "Sah! Katanya..." will be held on April 24, 2025, at Epicentrum XXI Jakarta. Directed by Loeloe Hendra, the film "Sah Katanya" captivates audiences with its emotional and mysterious storyline. Starring Dimas Anggara and Nadya Arina, the film tells the heartwarming yet confusing story of a woman named Marni who must marry in front of her father's body according to the will her father left behind.



20 **Mei** May

Premiere Film "Gowok" Produksi MVP

Pemutaran perdana film, "Gowok: Javanese Kamasutra". Film ini menggali kedalaman tradisi Jawa, sensualitas, dan kompleksitas hubungan antarmanusia. Disutradarai oleh Hanung Bramantyo yang terkenal, Gowok: Javanese Kamasutra membawa penonton ke Jawa tahun 1960-an, mengungkap kisah Nya' Ratri, yang diperankan oleh Raihaanun. Sebagai seorang 'gowok'—pendidik seks tradisional—Nya' Ratri dipercayakan untuk membimbing para pemuda sebelum menikah, sebuah tradisi yang telah hilang ditelan waktu.

Premiere of the film "Gowok" Produced by MVP

The premiere of the film, "Gowok: Javanese Kamasutra". This film explores the depths of Javanese tradition, sensuality, and the complexity of human relationships. Directed by the renowned Hanung Bramantyo, Gowok: Javanese Kamasutra takes viewers to 1960s Java, revealing the story of Nya' Ratri, played by Raihaanun. As a 'gowok'—a traditional sex educator—Nya' Ratri is entrusted with guiding young people before marriage, a tradition that has been lost to time.



24 **Juni** June

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Tripar Multivision Plus Tbk yang diselenggarakan pada 24 Juni 2025 berlangsung dengan lancar dan konstruktif, menandai langkah strategis Perseroan dalam memperkuat kepemimpinan dan tata kelola perusahaan. Dalam forum tersebut, pemegang saham secara resmi menunjuk Bapak Ario Bayu sebagai Direktur Utama serta Ibu Gita Rusmida Sjahrir sebagai Komisaris Independen, sebagai bagian dari komitmen untuk menghadirkan kepemimpinan yang visioner, profesional, dan berintegritas. Keputusan ini diharapkan mampu memperkuat arah transformasi bisnis serta mendorong pertumbuhan berkelanjutan yang memberikan nilai tambah optimal bagi seluruh pemangku kepentingan.

Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) of PT Tripar Multivision Plus Tbk, held on 24 June 2025, proceeded smoothly and constructively, marking a strategic milestone in strengthening the Company's leadership and corporate governance framework. During the meeting, shareholders officially appointed Mr. Ario Bayu as President Director and Ms. Gita Rusmida Sjahrir as Independent Commissioner, reinforcing the Company's commitment to visionary, professional, and high-integrity leadership. This resolution is expected to further solidify the Company's strategic direction and accelerate sustainable growth, delivering long-term value to all stakeholders.



9 **Agustus** August

Platinum Cineplex Hadir di Padma Piazza Semarang

Perseroan melalui anak perusahaannya Platinum Cineplex, semakin memperluas jaringan bioskopnya dengan menjalin kerja sama strategis dengan Padma Piazza Semarang. Penandatanganan nota kesepahaman (MoU) berlangsung pada 9 Agustus 2025, antara Hendro Setyadji, Direktur Utama PT Graha Padma Internusa, dan Amit Ramesh Jethani, Direktur PT Platinum Sinema, di kompleks Graha Padma di Semarang.

Platinum Cineplex Comes to Padma Piazza Semarang

The Company through its subsidiary Platinum Cineplex, is expanding its cinema network by forming a strategic partnership with Padma Piazza Semarang. The memorandum of understanding (MoU) was signed on August 9, 2025, between Hendro Setyadji, President Director of PT Graha Padma Internusa, and Amit Ramesh Jethani, Director of PT Platinum Sinema, at the Graha Padma complex in Semarang.



16 **September** September

Premiere Film "Dia Bukan Ibu" Produksi MVP

Perseroan mengadakan pemutaran perdana film horor terbaru karya sutradara visioner Randolph Zaini, "Dia Bukan Ibu". Gala premiere yang diadakan pada hari Jumat, 12 September 2025, di Epicentrum XXI Jakarta, menandai debut besar film ini sebelum rilis teatrikal nasional pada 25 September 2025. Dibintangi oleh Artika Sari Devi, Aurora Ribero, Ali Fikry, Iskak Khivano, dan Sita Nursanti, Dia Bukan Ibu menghadirkan kisah horor keluarga yang dibalut misteri dan diwarnai drama emosional.

Premiere of the film “Dia Bukan Ibu” Produced by MVP

The Companyy held the premiere of the latest horror film by visionary director Randolph Zaini, “Dia Bukan Ibu”. The gala premiere, held on Friday, September 12, 2025, at Epicentrum XXI Jakarta, marked the film's grand debut before its national theatrical release on September 25, 2025. Starring Artika Sari Devi, Aurora Ribero, Ali Fikry, Iskak Khivano, and Sita Nursanti, Dia Bukan Ibu presents a family horror story shrouded in mystery and tinged with emotional drama.



27 **September** September

Grand Opening Platinum Cineplex Cibitung

Platinum Cineplex (PT Platinum Sinema), anak perusahaan Perseroan resmi membuka pintunya sebagai bioskop pertama di Cibitung. Terletak di Millenia Hub, Metland Cibitung, bioskop baru ini memperkenalkan konsep Interior Vibes Estetik yang unik. Platinum Cineplex Millenia Hub, Metland Cibitung menawarkan lebih dari sekadar pemutaran film. Bioskop ini menghadirkan zona aktivitas menarik yang dirancang khusus untuk Gen Z dan milenial.

Grand Opening of Platinum Cineplex Cibitung

Platinum Cineplex (PT Platinum Sinema), a subsidiary of the Company has officially opened its doors as the first cinema in Cibitung. Located at Millenia Hub, Metland Cibitung, this new cinema introduces a unique Interior Vibes Estetik concept. Platinum Cineplex Millenia Hub, Metland Cibitung, offers more than just movie screenings. The cinema features exciting activity zones specifically designed for Gen Z and millennials.



8 **Desember** December

Paparan Publik

Perseroan secara rutin melakukan pengungkapan paparan publik untuk memperbarui informasi kepada investor mengenai kinerja dan inisiatif strategisnya, dengan tujuan menjadi perusahaan hiburan terintegrasi terbesar di Asia Tenggara. Pengajuan laporan keuangan tahun 2024–2025 menunjukkan fokus pada pertumbuhan bisnis, produksi konten, dan kemitraan.

Public Expose

The Company regularly discloses public information to update investors on its performance and strategic initiatives, with the aim of becoming the largest integrated entertainment company in Southeast Asia. The submission of its 2024–2025 financial report shows a focus on business growth, content production, and partnerships.



Laporan Manajemen

Management Report



Laporan Dewan Komisaris

The Board of Commissioners' Report

Kepada Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya, PT Tripar Multivision Plus Tbk (“Perseroan”) mampu mempertahankan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan sepanjang tahun buku 2025, di tengah dinamika industri hiburan yang semakin kompetitif, terdigitalisasi, dan sarat perubahan perilaku konsumen.

Dear Shareholders and Stakeholders,

We praise and thank God Almighty for His grace and blessings, as PT Tripar Multivision Plus Tbk ("the Company") successfully maintained sustainable business growth throughout the financial year 2025, despite an increasingly competitive, digitized entertainment industry and changing consumer behavior.

Tahun 2025 merupakan periode yang penting bagi Perseroan. Dewan Komisaris memandang tahun ini sebagai fase konsolidasi sekaligus akselerasi strategis, di mana Perseroan tidak hanya memperkuat fondasi bisnisnya, tetapi juga melakukan penyesuaian arah untuk merespons transformasi industri yang bergerak cepat. Dewan Komisaris menilai Direksi telah menunjukkan kepemimpinan yang adaptif dan responsif dalam menghadapi perubahan pola konsumsi konten, perkembangan layanan Over-The-Top (OTT), serta meningkatnya ekspektasi pasar terhadap kualitas produksi film dan serial nasional.

2025 is an important period for the Company. The Board of Commissioners views this year as a phase of consolidation and strategic acceleration, in which the Company will not only strengthen its business foundations, but also make adjustments to respond to rapid industry transformation. The Board of Commissioners believes that the Board of Directors has demonstrated adaptive and responsive leadership in facing changes in content consumption patterns, the development of Over-The-Top (OTT) services,

Tinjauan Makro Ekonomi dan Industri

Sepanjang tahun 2025, perekonomian global berada dalam fase pertumbuhan moderat dengan tetap dibayangi ketidakpastian geopolitik, fluktuasi suku bunga, dan dinamika perdagangan internasional. Meskipun demikian, perekonomian Indonesia

Macroeconomic and Industrial Outlook

Throughout 2025, the global economy is expected to experience moderate growth phase while remaining overshadowed by geopolitical uncertainty, interest rate fluctuations, and evolving international trade dynamics. Nevertheless, the Indonesian economy



RAM JETHMAL PUNJABI

Komisaris Utama
President Commissioner

menunjukkan ketahanan yang relatif kuat. Stabilitas konsumsi rumah tangga, pertumbuhan ekonomi digital, serta ekspansi sektor industri kreatif menjadi faktor penopang utama pertumbuhan nasional.

Industri perfilman nasional juga menunjukkan perkembangan yang positif. Peningkatan jumlah layar bioskop, pertumbuhan jumlah penonton film domestik, serta ekspansi distribusi melalui platform digital memperkuat ekosistem industri hiburan Indonesia. Film produksi dalam negeri semakin mampu mendominasi pangsa pasar domestik, sekaligus meningkatkan daya saing terhadap konten impor.

Dewan Komisaris memandang momentum ini sebagai fondasi yang strategis bagi Perseroan untuk memperkuat posisinya sebagai salah satu pemain utama dalam industri hiburan nasional, sekaligus memperluas jangkauan pasar melalui inovasi dan transformasi digital.

demonstrates relatively strong resilience. Stable household consumption, digital economic growth, and the expansion of the creative industry sector are key drivers of national growth.

The national film industry is also showing positive developments. The increase in the number of cinema screens, growth in domestic film audiences, and expansion of distribution through digital platforms are strengthening the Indonesian entertainment industry ecosystem. Domestically produced films are increasingly dominating the domestic market share, while increasing competitiveness against imported content.

The Board of Commissioners views this momentum as a strategic foundation for the Company to strengthen its position as a major player in the national entertainment industry, while expanding its market reach through innovation and digital transformation.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi Tahun 2025

Dewan Komisaris menilai Direksi telah menjalankan fungsi pengelolaan Perseroan secara efektif dan bertanggung jawab. Sepanjang tahun 2025, Direksi menunjukkan komitmen dalam memperkuat portofolio produksi melalui peningkatan kualitas produksi, penerapan standar produksi yang konsisten, serta diversifikasi genre guna menjangkau segmen pasar yang lebih luas.

Di sisi digital, Direksi melakukan akselerasi strategi distribusi dan monetisasi berbasis streaming. Optimalisasi kerja sama dengan berbagai platform digital dan pemanfaatan teknologi informasi menjadi langkah penting dalam menjaga relevansi Perseroan di era media yang semakin terdigitalisasi.

Dalam aspek keuangan, Direksi juga menunjukkan disiplin dalam pengendalian biaya produksi, pengelolaan risiko investasi film, serta peningkatan efisiensi operasional. Dewan Komisaris memandang upaya tersebut sebagai langkah strategis untuk menjaga kesehatan keuangan Perseroan sekaligus mendukung pertumbuhan jangka panjang.

Selain itu, Direksi terus melakukan ekspansi geografis dan memperluas jaringan distribusi, baik di dalam negeri maupun melalui peluang kerja sama internasional, sebagai bagian dari strategi untuk memperbesar pangsa pasar dan meningkatkan nilai tambah bagi pemegang saham.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris berpendapat bahwa strategi yang dijalankan Direksi telah selaras dengan arah pertumbuhan jangka panjang Perseroan dan mampu merespons dinamika industri secara adaptif.

Assessment of the Board of Directors' Performance in 2025

The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has carried out its management functions effectively and in a responsible manner. Throughout 2025, the Board of Directors demonstrated its commitment to strengthening the production portfolio by improving the quality of content production, implementing consistent production standards, and diversifying genres to reach a wider market segment.

On the digital side, the Board of Directors accelerated its streaming-based distribution and monetization strategy. Optimizing collaboration with various digital platforms and utilizing information technology are crucial steps in maintaining the Company's relevance in the increasingly digitalized media era.

Financially, the Board of Directors also demonstrated discipline in controlling production costs, managing film investment risks, and improving operational efficiency. The Board of Commissioners views these efforts as strategic steps to maintain the finance sound while supporting long-term growth.

Furthermore, the Board of Directors continues to pursue geographic expansion and expand its distribution network, both domestically and through international collaboration opportunities, as part of its strategy to increase market share and increase added value for shareholders.

Overall, the Board of Commissioners believes that the strategy implemented by the Board of Directors is aligned with the Company's long-term growth direction and is able to respond adaptively to industry dynamics.

.

Pengawasan terhadap Implementasi Strategi

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris secara aktif melakukan rapat berkala dengan Direksi serta rapat bersama Komite Audit untuk mengevaluasi perkembangan kinerja dan realisasi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2025. Evaluasi dilakukan secara kuartalan untuk memastikan bahwa target operasional dan keuangan berjalan sesuai rencana.

Oversight of Strategy Implementation

In carrying out its oversight function, the Board of Commissioners actively holds regular meetings with the Board of Directors and the Audit Committee to evaluate performance progress and the realization of the 2025 Company Work Plan and Budget (Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan: RKAP). Evaluations are conducted quarterly to ensure that operational and financial targets are on track.

Dewan Komisaris juga memberikan perhatian khusus terhadap pengelolaan risiko proyek produksi, mengingat karakteristik industri perfilman yang memiliki tingkat ketidakpastian komersial yang relatif tinggi. Setiap keputusan strategis dan investasi besar dipastikan melalui proses kajian yang memadai dan prinsip kehati-hatian.

Melalui pengawasan yang konsisten, Dewan Komisaris memastikan bahwa seluruh strategi dijalankan secara hati-hati, mempertimbangkan keseimbangan antara pertumbuhan dan keberlanjutan jangka panjang.

The Board of Commissioners also pays special attention to risk management for production projects, given the relatively high level of commercial uncertainty inherent in the film industry. Every strategic decision and major investment is ensured through an adequate review process and the principle of prudence.

Through consistent oversight, the Board of Commissioners ensures that all strategies are implemented prudently, balancing growth and long-term sustainability.

Pandangan terhadap Tata Kelola Perusahaan (GCG)

Dewan Komisaris menilai bahwa implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) sepanjang tahun 2025 telah berjalan dengan baik dan menunjukkan peningkatan kualitas. Prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran senantiasa menjadi landasan dalam setiap pengambilan keputusan.

Perseroan terus meningkatkan kualitas pelaporan kepada publik dan regulator, memperkuat fungsi pengawasan internal, serta mengoptimalkan peran Komite Audit dalam mendukung efektivitas pengawasan. Dewan Komisaris juga melakukan evaluasi terhadap efektivitas *Whistleblowing System* (WBS) untuk memastikan tersedianya mekanisme pelaporan yang kredibel dan terpercaya.

Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus mendorong penguatan struktur dan praktik tata kelola, seiring dengan semakin kompleksnya skala dan dinamika usaha Perseroan.

Views on Corporate Governance (GCG)

The Board of Commissioners assesses that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) throughout 2025 has been successful and demonstrated improved quality. The principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness remain the foundation of all decision-making.

The Company continues to improve the quality of reporting to the public and regulators, strengthen its internal oversight function, and optimize the role of the Audit Committee in supporting effective oversight. The Board of Commissioners also evaluates the effectiveness of the Whistleblowing System (WBS) to ensure a credible and reliable reporting mechanism.

The Board of Commissioners is committed to continuously strengthening governance structures and practices, in line with the increasing complexity and dynamics of the Company's business.

Pengawasan terhadap Manajemen Risiko

Industri perfilman memiliki karakteristik risiko yang unik, termasuk risiko komersial film, perubahan tren pasar, disrupsi digital, serta potensi pembajakan konten. Dalam konteks ini, Dewan Komisaris memastikan bahwa Direksi menerapkan proses evaluasi kelayakan proyek produksi secara ketat sebelum memberikan persetujuan produksi.

Analisis potensi pasar, proyeksi pendapatan, serta pengelolaan arus kas produksi dilakukan secara disiplin untuk memitigasi risiko finansial. Selain itu, Perseroan terus memperkuat perlindungan atas

Oversight of Risk Management

The film industry has unique risk characteristics, including commercial risks, changing market trends, digital disruption, and the potential for content piracy. In this context, the Board of Commissioners ensures that the Board of Directors implements a rigorous feasibility evaluation process for production projects before granting production approval.

Market potential analysis, revenue projections, and production cash flow management are conducted in a disciplined manner to mitigate financial risks. Furthermore, the Company continues to strengthen

kekayaan intelektual (*Intellectual Property*/IP) sebagai aset strategis jangka panjang.

Pendekatan manajemen risiko yang terstruktur menjadi bagian penting dalam menjaga stabilitas dan keberlanjutan usaha Perseroan.

Frekuensi Rapat dan Aktivitas Dewan Komisaris

Sepanjang tahun buku 2025, Dewan Komisaris melaksanakan rapat internal secara berkala, mengadakan rapat gabungan dengan Direksi, serta menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan. Selain itu, Dewan Komisaris juga melakukan diskusi strategis dengan manajemen guna memperoleh pemahaman yang komprehensif terhadap perkembangan usaha.

Seluruh aktivitas tersebut dilakukan dalam rangka memastikan keselarasan strategi, efektivitas pengawasan, serta pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan.

Prospek Usaha Tahun 2026

Memasuki tahun 2026, Dewan Komisaris memandang bahwa industri hiburan nasional berada pada fase transformasi struktural yang membuka peluang pertumbuhan jangka menengah hingga panjang. Perubahan perilaku konsumsi masyarakat, penetrasi internet yang semakin tinggi, serta meningkatnya kualitas produksi konten lokal menjadi katalis utama yang memperkuat fundamental industri.

Pertumbuhan pengguna layanan *Over-The-Top* (OTT) dan platform *streaming* diperkirakan terus meningkat seiring dengan penetrasi internet yang semakin luas dan adopsi perangkat digital yang kian masif. Pola konsumsi konten kini semakin bersifat *on-demand,* personal, dan lintas platform. Transformasi ini tidak hanya mengubah model distribusi, tetapi juga menciptakan peluang monetisasi baru melalui lisensi konten, kerja sama eksklusif, distribusi internasional, serta eksploitasi *Intellectual Property* (IP) secara berkelanjutan.

Dewan Komisaris melihat bahwa kekuatan utama Perseroan terletak pada kemampuannya dalam memproduksi konten berkualitas yang memiliki daya tarik komersial sekaligus nilai IP jangka panjang. Dalam konteks industri kreatif modern, satu karya film atau serial tidak lagi berhenti pada pendapatan *box office*

the protection of its intellectual property (IP) as a long-term strategic asset.

A structured risk management approach is crucial to maintaining the stability and sustainability of the Company's business.

Board of Commissioners Meeting Frequency and Activities

Throughout the financial year 2025, the Board of Commissioners held regular internal meetings, held joint meetings with the Board of Directors, and attended the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). Additionally, the Board of Commissioners also held strategic discussions with management to gain a comprehensive understanding of business developments.

All of these activities were conducted to ensure strategic alignment, effective oversight, and the achievement of established performance targets.

Business Prospect in 2026

Entering 2026, the Board of Commissioners views the national entertainment industry as undergoing a structural transformation phase, opening up opportunities for medium - to long - term growth. Changes in consumer behavior, increasing internet penetration, and the increasing quality of local content production are key catalysts strengthening the industry's fundamentals.

User growth in Over-The-Top (OTT) services and streaming platforms is expected to continue to accelerate in line with expanding internet penetration and the increasingly widespread adoption of digital devices. Content consumption patterns are now increasingly on-demand, personalized, and cross-platform. This transformation is not only changing distribution models but also creating new monetization opportunities through content licensing, exclusive partnerships, international distribution, and the sustainable exploitation of Intellectual Property (IP).

The Board of Commissioners believes that the Company's primary strength lies in its ability to produce quality content that has both commercial appeal and long-term IP value. In the context of the modern creative industry, a film or series no longer focuses solely on box office revenue but also has the potential for recurring



semata, melainkan memiliki potensi pendapatan berulang melalui distribusi digital, *remake*, adaptasi lintas negara, *format rights*, hingga pengembangan turunan konten (*spin-off, merchandise,* dan lain-lain).

Selain itu, peningkatan jumlah layar bioskop di berbagai wilayah Indonesia serta semakin meratanya akses hiburan di kota tingkat dua dan tiga membuka potensi ekspansi pasar domestik yang signifikan. Segmen ini dinilai masih memiliki ruang pertumbuhan yang besar, terutama untuk film nasional dengan kedekatan budaya dan relevansi lokal yang kuat.

Dari perspektif global, meningkatnya minat pasar internasional terhadap konten Asia, termasuk Indonesia, menciptakan peluang ekspor konten yang lebih luas. Kolaborasi lintas negara, *co-production,* serta distribusi regional menjadi strategi yang dapat memperluas eksposur merek dan meningkatkan skala ekonomi produksi.

Di sisi lain, Dewan Komisaris juga menyadari bahwa industri hiburan tetap menghadapi tantangan, termasuk volatilitas selera pasar, intensitas persaingan konten, serta percepatan inovasi teknologi. Oleh karena itu, keberhasilan Perseroan ke depan sangat ditentukan oleh kemampuannya dalam menjaga keseimbangan antara kreativitas, disiplin finansial, dan ketepatan strategi distribusi.

revenue through digital distribution, remakes, cross-border adaptations, format rights, and the development of derivative content (spin-offs, merchandise, etc.).

Furthermore, the increasing number of cinema screens across Indonesia and the equitable access to entertainment in second- and third-tier cities open up significant potential for domestic market expansion. This segment is considered to still have significant room for growth, particularly for national films with strong cultural affinity and local relevance.

From a global perspective, the growing international market interest in Asian content, including Indonesian content, creates broader content export opportunities. Cross-border collaboration, co-production, and regional distribution are strategies that can expand brand exposure and increase production economies of scale.

Furthermore, the Board of Commissioners also recognizes that the entertainment industry continues to face challenges, including volatile market tastes, intense content competition, and accelerating technological innovation. Therefore, the Company's future success will be largely determined by its ability to maintain a balance between creativity, financial discipline, and a sound distribution strategy.

Dalam menghadapi tahun 2026, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus memperkuat beberapa fokus strategis, yaitu:

- Pengembangan portofolio konten yang memiliki daya tahan komersial dan nilai IP jangka panjang
- Optimalisasi model distribusi hybrid antara bioskop dan platform digital
- Penguatan manajemen risiko investasi produksi

- Ekspansi kerja sama strategis dengan mitra domestik dan internasional
- Peningkatan efisiensi operasional melalui pemanfaatan teknologi produksi dan distribusi

Dengan fondasi tata kelola yang semakin matang, disiplin pengelolaan keuangan, serta strategi pertumbuhan yang adaptif, Dewan Komisaris optimis bahwa Perseroan memiliki kapasitas untuk meningkatkan nilai perusahaan secara berkelanjutan. Prospek usaha ke depan tidak hanya ditopang oleh pertumbuhan industri, tetapi juga oleh kekuatan internal Perseroan dalam membangun reputasi sebagai produsen konten berkualitas dengan standar profesional yang tinggi.

Dewan Komisaris meyakini bahwa tahun 2026 akan menjadi fase penting dalam memperkuat posisi Perseroan sebagai salah satu pemain terdepan di industri hiburan nasional, sekaligus memperluas pijakan menuju pasar regional dan global.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris Tahun 2025

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 24 Juni 2025, Perseroan menetapkan perubahan komposisi Dewan Komisaris dengan menunjuk Gita Rusmida Sjahrir sebagai Komisaris Independen, menggantikan Diaz F.M. Hendropriyono.

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Diaz F.M. Hendropriyono atas kontribusi, dedikasi, serta peran aktifnya dalam menjalankan fungsi pengawasan dan mendukung penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik selama masa jabatannya.

In facing the year 2026, the Board of Commissioners encourages the Board of Directors to continue strengthening several strategic focuses, namely:

- Developing a content portfolio with commercial resilience and long-term IP value
- Optimizing a hybrid distribution model between cinemas and digital platforms
- Strengthening production investment risk management
- Expanding strategic collaborations with domestic and international partners
- Improving operational efficiency through the utilization of production and distribution technology

With an increasingly mature governance foundation, disciplined financial management, and an adaptive growth strategy, the Board of Commissioners is optimistic that the Company has the capacity to sustainably increase its value. Future business prospects are supported not only by industry growth but also by the Company's internal strengths in building a reputation as a producer of quality content with high professional standards.

The Board of Commissioners believes that 2026 will be a crucial phase in strengthening the Company's position as a leading player in the national entertainment industry, while expanding its reach into regional and global markets.

Changes to the Composition of the Board of Commissioners in 2025

Based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 24, 2025, the Company has changed the composition of the Board of Commissioners by appointing Gita Rusmida Sjahrir as an Independent Commissioner, replacing Diaz F.M. Hendropriyono.

The Board of Commissioners expresses its deepest appreciation and gratitude to Mr. Diaz F.M. Hendropriyono for his contributions, dedication, and active role in carrying out his supervisory function and supporting the implementation of good corporate governance principles during his tenure.

Perseroan menyambut baik kehadiran Ibu Gita Rusmida Sjahrir dan meyakini bahwa pengalaman serta kompetensi beliau akan semakin memperkuat efektivitas pengawasan dan mendukung pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan.

The Company welcomes the presence of Ms. Gita Rusmida Sjahrir and believes that her experience and competence will further strengthen the effectiveness of supervision and support the Company's sustainable growth.

Penutup

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi, jajaran manajemen, serta seluruh Insan Perseroan atas dedikasi dan kerja keras yang telah diberikan sepanjang tahun 2025. Dewan Komisaris juga mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham, mitra usaha, regulator, serta seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan kepada Perseroan.

Ke depan, Dewan Komisaris akan terus menjalankan fungsi pengawasan secara independen dan profesional guna memastikan Perseroan tumbuh secara sehat, berintegritas, dan berkelanjutan.

Jakarta, 10 April 2026
Atas Nama Dewan Komisaris

Closing Remarks

The Board of Commissioners expresses its highest appreciation to the Board of Directors, management, and all Company personnel for their dedication and hard work throughout 2025. The Board of Commissioners also expresses its gratitude to shareholders, business partners, regulators, and all stakeholders for their trust and support.

Going forward, the Board of Commissioners will continue to carry out its supervisory function independently and professionally to ensure the Company's growth in a sound, integrated, and sustainable manner.

Jakarta, April 10, 2026
On Behalf of the Board of Commissioners



RAM JETHMAL PUNJABI

Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi [D.1]

The Board of Directors' Report

Kepada Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya PT Tripar Multivision Plus Tbk ("Perseroan") mampu melanjutkan momentum pertumbuhan dan menjaga stabilitas kinerja sepanjang tahun buku 2025. Di tengah dinamika industri hiburan yang semakin kompetitif dan terdigitalisasi, Direksi bersama seluruh jajaran manajemen dan karyawan Perseroan terus berupaya menjalankan strategi yang adaptif, disiplin, dan berorientasi pada penciptaan nilai jangka panjang.

Dear Shareholders and Stakeholders,

We express our praise and gratitude to God Almighty, for by His grace and blessings, PT Tripar Multivision Plus Tbk (the "Company") has been able to continue its growth momentum and maintain stable performance throughout the financial year 2025. Amidst the increasingly competitive and digitalized entertainment industry, the Board of Directors, along with all management and employees, continues to strive to implement an adaptive, disciplined strategy oriented towards long-term value creation.

Tahun 2025 merupakan tahun penguatan fondasi bisnis sekaligus akselerasi transformasi digital. Berbagai inisiatif strategis yang telah dirancang sebelumnya mulai menunjukkan dampak nyata terhadap kinerja operasional dan struktur pendapatan Perseroan.

2025 is a year of strengthening business foundations and accelerating digital transformation. Various strategic initiatives previously designed are beginning to show a tangible impact on the Company's operational performance and revenue structure.

Tinjauan terhadap Makro Ekonomi Global dan Nasional

Pada tahun 2025, perekonomian global masih berada dalam fase pertumbuhan moderat dengan berbagai tantangan eksternal, termasuk dinamika geopolitik, fragmentasi rantai pasok, serta volatilitas pasar keuangan. Meskipun demikian, kawasan Asia dan negara-negara *emerging markets* tetap menjadi penopang utama pertumbuhan global, didorong oleh permintaan domestik yang kuat dan ekspansi sektor jasa berbasis digital.

Di tingkat nasional, ekonomi Indonesia menunjukkan ketahanan yang solid. Pada tahun 2024, perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 5,03%, dan pada tahun 2025

Global and National Macroeconomic Review

In 2025, the global economy will remain in a moderate growth phase with various external challenges, including geopolitical dynamics, supply chain fragmentation, and financial market volatility. Nevertheless, Asia and emerging markets will remain the main drivers of global growth, driven by strong domestic demand and the expansion of the digital-based services sector.

At the national level, the Indonesian economy demonstrates solid resilience. In 2024, the Indonesian economy grew by 5.03%, and in 2025, it is projected



ARIO BAYU WICAKSONO

Direktur Utama
President Director

diproyeksikan berada di 5,11% yang mencerminkan tren pertumbuhan yang stabil. Pertumbuhan ini ditopang oleh konsumsi rumah tangga yang kuat, ekspansi fiskal yang terarah, peningkatan investasi, serta kontribusi ekspor. Stabilitas tersebut memberikan fondasi yang kondusif bagi sektor-sektor berbasis jasa dan ekonomi kreatif untuk terus berkembang.

Salah satu sektor yang memperoleh momentum positif adalah industri perfilman nasional sebagai bagian dari subsektor ekonomi kreatif dan kategori jasa lainnya dalam struktur PDB dari sisi produksi. Industri ini berkontribusi tidak hanya melalui penciptaan lapangan kerja dan aktivitas produksi konten, tetapi juga melalui *multiplier effect* pada sektor pendukung seperti periklanan, distribusi, teknologi digital, hingga pariwisata kreatif.

Pertumbuhan ekonomi digital dan peningkatan penetrasi internet mendorong perubahan pola konsumsi masyarakat menuju model *on-demand streaming.* Ekspansi jaringan bioskop nasional, yang terintegrasi dengan pertumbuhan platform *Over The Top* (OTT), semakin memperluas akses dan jangkauan

to reach 5.11%, reflecting a stable growth trend. This growth is supported by strong household consumption, targeted fiscal expansion, increased investment, and export contributions. This stability provides a conducive foundation for the continued development of service-based sectors and the creative economy.

One sector gaining positive momentum is the national film industry, as part of the creative economy subsector and other service categories within the GDP structure from the production side. This industry contributes not only through job creation and content production activities, but also through multiplier effects on supporting sectors such as advertising, distribution, digital technology, and creative tourism.

The growth of the digital economy and increasing internet penetration are driving a shift in consumer consumption patterns toward on-demand streaming. The expansion of the national cinema network, integrated with the growth of Over-The-Top (OTT) platforms, is further expanding access and distribution

distribusi film nasional. Transformasi ini memperkuat monetisasi konten sekaligus meningkatkan daya saing film Indonesia di pasar domestik maupun internasional.

Industri perfilman Indonesia juga menunjukkan peningkatan kualitas produksi dan nilai ekonomi. Inovasi dalam *storytelling*, teknologi produksi, serta strategi distribusi yang adaptif telah mendorong meningkatnya pangsa pasar film nasional di dalam negeri. Upaya penetrasi pasar mancanegara melalui festival film dan kerja sama distribusi global turut meningkatkan reputasi dan nilai tambah subsektor ini dalam struktur ekonomi nasional.

Momentum makroekonomi yang stabil, ditopang oleh konsumsi domestik yang kuat dan pertumbuhan sektor jasa kreatif, menjadi landasan strategis bagi Perseroan untuk memperkuat posisi kompetitif. Perseroan memanfaatkan peluang tersebut melalui pengembangan model bisnis yang terintegrasi mulai dari produksi, distribusi lintas platform, hingga optimalisasi monetisasi konten berbasis data dan teknologi digital.

Dengan fondasi ekonomi nasional yang resilien dan ekosistem industri yang terus berkembang, Perseroan optimistis dapat menjaga pertumbuhan yang berkelanjutan sekaligus menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

reach for national films. This transformation strengthens content monetization while increasing the competitiveness of Indonesian films in both domestic and international markets.

The Indonesian film industry has also demonstrated improvements in production quality and economic value. Innovations in storytelling, production technology, and adaptive distribution strategies have boosted the domestic market share of national films. Efforts to penetrate international markets through film festivals and global distribution partnerships have also enhanced the reputation and added value of this subsector within the national economic structure.

Stable macroeconomic momentum, supported by strong domestic consumption and growth in the creative services sector, provides a strategic foundation for the Company to strengthen its competitive position. The Company is capitalizing on these opportunities by developing an integrated business model, spanning production and cross-platform distribution, to optimize content monetization based on data and digital technology.

With a resilient national economic foundation and a continuously evolving industry ecosystem, the Company is optimistic about maintaining sustainable growth while creating long-term value for its shareholders and stakeholders.

Kinerja Operasional dan Keuangan Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan berhasil menjaga pertumbuhan kinerja melalui optimalisasi portofolio produksi dan penguatan distribusi digital. Strategi diversifikasi genre, peningkatan kualitas produksi, serta pemilihan proyek berbasis analisis pasar yang lebih disiplin memberikan kontribusi terhadap stabilitas pendapatan.

Kontribusi pendapatan Perseroan berasal dari produksi film layar lebar, sinetron, *web series*, distribusi digital, serta pendapatan turunan dari pemanfaatan *Intellectual Property* (IP). Struktur pendapatan yang semakin seimbang antara bioskop dan platform digital menjadi salah satu pencapaian penting tahun ini.

Dari sisi profitabilitas, Direksi menerapkan pengendalian biaya produksi secara lebih terstruktur, memperkuat manajemen *cashflow* proyek, serta meningkatkan efisiensi operasional lintas unit usaha. Pendekatan ini bertujuan menjaga margin usaha

Operational and Financial Performance in 2025

Throughout 2025, the Company successfully maintained performance growth by optimizing its production portfolio and strengthening digital distribution. A strategy of genre diversification, improved production quality, and more disciplined project selection based on market analysis contributed to revenue stability.

The Company's revenue contribution came from the production of feature films, soap operas, web series, digital distribution, and derived income from the utilization of Intellectual Property (IP). The increasingly balanced revenue structure between cinemas and digital platforms was one of the key achievements this year.

In terms of profitability, the Board of Directors implemented more structured production cost controls, strengthened project cash flow management, and improved operational efficiency across business units. This approach aimed to maintain operating

sekaligus mengurangi risiko volatilitas pendapatan yang inheren dalam industri film.

Direksi meyakini bahwa kombinasi antara kreativitas konten dan disiplin finansial merupakan fondasi utama dalam menjaga keberlanjutan pertumbuhan Perseroan.

Implementasi Strategi dan Kebijakan Strategis

Sejalan dengan visi Perseroan untuk menjadi perusahaan hiburan terintegrasi yang berdaya saing tinggi, Direksi menjalankan beberapa fokus strategis utama sepanjang tahun 2025.

Pertama, penguatan kualitas konten sebagai diferensiasi utama. Perseroan menempatkan kualitas produksi sebagai prioritas melalui proses kontrol kreatif yang ketat, mulai dari tahap pengembangan naskah, produksi, penyuntingan, hingga finalisasi. Standar pengawasan seperti evaluasi harian produksi, penyusunan draft awal, *director's cut,* hingga *final cut* tetap diterapkan secara disiplin guna menjaga mutu karya.

Kedua, akselerasi digital dan pengembangan monetisasi berbasis IP. Direksi melihat bahwa nilai jangka panjang Perseroan terletak pada kepemilikan dan pengelolaan kekayaan intelektual. Oleh karena itu, selain pendapatan *box office,* Perseroan terus mengembangkan model monetisasi melalui lisensi konten, distribusi internasional, penayangan ulang, adaptasi lintas platform, serta potensi *spin-off.*

Ketiga, ekspansi pasar dan distribusi. Direksi terus mengkaji peluang penetrasi geografis baru serta memperluas jaringan distribusi digital untuk menjangkau audiens yang lebih luas. Kolaborasi strategis dengan berbagai mitra platform menjadi bagian dari upaya memperkuat eksposur konten Perseroan.

Keempat, penguatan manajemen risiko investasi produksi. Mengingat setiap proyek film memiliki karakteristik risiko komersial yang unik, Direksi menerapkan proses evaluasi kelayakan yang lebih komprehensif sebelum memberikan persetujuan produksi. Analisis potensi pasar, segmentasi audiens, proyeksi pendapatan, dan pengendalian biaya menjadi bagian integral dalam proses pengambilan keputusan.

margins while mitigating the risk of revenue volatility inherent in the film industry.

The Board of Directors believes that the combination of content creativity and financial discipline is the core foundation for maintaining the Company's sustainable growth.

Implementation of Strategic Strategies and Policies

In line with the Company's vision to become a highly competitive integrated entertainment company, the Board of Directors implemented several key strategic focuses throughout 2025.

First, strengthening content quality as a key differentiator. The Company prioritizes production quality through a rigorous creative control process, from script development through production, editing, and finalization. Supervisory standards, such as daily production evaluations, initial draft preparation, director's cut, and final cut, remain rigorously implemented to maintain the quality of the work.

Second, digital acceleration and the development of IP-based monetization. The Board of Directors believes that the Company's long-term value lies in the ownership and management of intellectual property. Therefore, in addition to box office revenue, the Company continues to develop monetization models through content licensing, international distribution, reruns, cross-platform adaptations, and potential spin-offs.

Third, market and distribution expansion. The Board of Directors continues to explore new geographic penetration opportunities and expand its digital distribution network to reach a wider audience. Strategic collaborations with various platform partners are part of the Company's efforts to strengthen the Company's content exposure.

Fourth, strengthening production investment risk management. Considering that each film project has unique commercial risk characteristics, the Board of Directors implements a more comprehensive feasibility evaluation process before granting production approval. Analysis of market potential, audience segmentation, revenue projections, and cost control are integral to the decision-making process.

Penerapan Tata Kelola dan Manajemen Risiko

Direksi berkomitmen untuk menjalankan usaha Perseroan berdasarkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). Sepanjang tahun 2025, Direksi memastikan bahwa setiap kebijakan dan keputusan strategis telah melalui proses yang transparan, akuntabel, dan sesuai dengan ketentuan regulator yang berlaku.

Fungsi pengendalian internal, audit internal, serta koordinasi dengan Komite Audit terus diperkuat guna memastikan kepatuhan dan efektivitas pengawasan. Direksi juga mendukung optimalisasi *Whistleblowing System* sebagai bagian dari komitmen terhadap integritas dan budaya kerja yang sehat.

Dalam aspek manajemen risiko, Perseroan mengidentifikasi risiko utama yang meliputi risiko komersial film, perubahan tren pasar, risiko teknologi dan digital disrupsi, serta risiko pembajakan konten. Untuk memitigasi risiko tersebut, Direksi menerapkan pengendalian proyek berbasis *milestone*, pengawasan *cashflow* produksi, serta penguatan perlindungan hak kekayaan intelektual.

Prospek dan Arah Strategis 2026

Memasuki tahun 2026, Direksi melihat peluang pertumbuhan yang tetap terbuka luas. Pertumbuhan pengguna OTT, meningkatnya konsumsi konten digital, serta potensi ekspansi IP ke pasar regional menjadi peluang yang dapat dimaksimalkan.

Perseroan akan terus mengembangkan model bisnis hybrid yang mengintegrasikan distribusi bioskop dan platform digital. Fokus juga akan diarahkan pada peningkatan kualitas konten yang memiliki daya tahan komersial jangka panjang serta potensi monetisasi berulang.

Direksi optimis bahwa dengan fondasi tata kelola yang kuat, disiplin finansial yang terjaga, serta strategi yang adaptif terhadap perubahan industri, Perseroan mampu meningkatkan nilai perusahaan secara berkelanjutan.

Implementation of Governance and Risk Management

The Board of Directors is committed to running the Company's business based on the principles of Good Corporate Governance (GCG). Throughout 2025, the Board of Directors ensures that every policy and strategic decision has gone through a transparent, accountable process and complies with applicable regulatory requirements.

Internal control functions, internal audits, and coordination with the Audit Committee are continuously strengthened to ensure compliance and effective oversight. The Board of Directors also supports the optimization of the Whistleblowing System as part of its commitment to integrity and a healthy work culture.

In terms of risk management, the Company has identified key risks, including film commercial risks, changing market trends, technology and digital disruption risks, and content piracy risks. To mitigate these risks, the Board of Directors implements milestone-based project controls, monitors production cash flow, and strengthens intellectual property rights protection.

Prospects and Strategic Direction for 2026

As we enter 2026, the Board of Directors sees continued growth opportunities. The growth of OTT users, increasing digital content consumption, and the potential for IP expansion into regional markets represent opportunities that can be maximized.

The Company will continue to develop a hybrid business model that integrates cinema distribution and digital platforms. The focus will also be on improving the quality of content that has long-term commercial sustainability and the potential for recurring monetization.

The Board of Directors is optimistic that with a strong governance foundation, maintained financial discipline, and a strategy that adapts to industry changes, the Company will be able to sustainably increase its value.

Penutup

Direksi menyampaikan apresiasi kepada Dewan Komisaris atas arahan dan pengawasan yang konstruktif sepanjang tahun 2025. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh Insan Perseroan atas dedikasi, kreativitas, dan kerja keras yang telah diberikan.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham, mitra usaha, regulator, serta seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang berkelanjutan.

Direksi berkomitmen untuk terus memperkuat posisi Perseroan sebagai perusahaan hiburan yang inovatif, profesional, dan berdaya saing tinggi, serta mampu memberikan pertumbuhan yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Jakarta, 10 April 2026
Atas Nama Direksi

Closing Remarks

The Board of Directors expresses its appreciation to the Board of Commissioners for their constructive guidance and supervision throughout 2025. We also extend our gratitude to all Company personnel for their dedication, creativity, and hard work.

We also express our gratitude to our shareholders, business partners, regulators, and all stakeholders for their continued trust and support.

The Board of Directors is committed to continuously strengthening the Company's position as an innovative, professional, and highly competitive entertainment company, capable of delivering sustainable growth for all stakeholders.

Jakarta, April 10, 2026
On Behalf of the Board of Directors



ARIO BAYU WICAKSONO
Direktur Utama
President Director

Pernyataan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2025 PT Tripar Multivision Plus Tbk

Statement of Board of Commissioners on the Responsibility for the 2025 Annual and Sustainability Report of PT Tripar Multivision Plus Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, Anggota Dewan Komisaris PT Tripar Multivision Plus Tbk menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan PT Tripar Multivision Plus Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap, dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Keberlanjutan yang dimaksud.

We the undersigned, Member of the Board of Commissioners of PT Tripar Multivision Plus Tbk, hereby declare that all of the information in the 2025 Annual and Sustainability Report of PT Tripar Multivision Plus Tbk has been fully contained, and we are fully responsible for the correctness of the contents of the Annual and Sustainability Report referred to.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made with truth

Jakarta, 10 April 2026

Jakarta, April 10, 2026

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

RAM JETHMAL PUNJABI
Komisaris Utama
President Commissioner

RAAKHEE RAM PUNJABI
Komisaris
Commissioner

GITA RUSMIDA SJAHRIR
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Pernyataan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2025 PT Tripar Multivision Plus Tbk

Statement of Board of Directors on the Responsibility for the 2025 Annual and Sustainability Report of PT Tripar Multivision Plus Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, Anggota Direksi PT Tripar Multivision Plus Tbk menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan PT Tripar Multivision Plus Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap, dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Keberlanjutan yang dimaksud.

We the undersigned, Member of the Board of Directors of PT Tripar Multivision Plus Tbk, hereby declare that all of the information in the 2025 Annual and Sustainability Report of PT Tripar Multivision Plus Tbk has been fully contained, and we are fully responsible for the correctness of the contents of the Annual and Sustainability Report referred to.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made with truth

Jakarta, 10 April 2026

Jakarta, April 10, 2026

DIREKSI
Board of Directors

ARIO BAYU WICAKSONO
Direktur Utama
President Director

AMRIT RAM PUNJABI
Direktur
Director

AMIT RAMESH JETHANI
Direktur
Director

VIKAS CHAND SHARMA
Direktur
Director

WHORA ANITA RAGHUNATH
Direktur
Director



Profil Perusahaan
Company Profile


03:47 / 10:00

Identitas Perusahaan [C.2]

Corporate Identity

Nama Perusahaan Company Name	**PT Tripar Multivision Plus Tbk**
Tanggal Pendirian Date of Establishment	6 Desember 1990 December 6, 1990
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis for Establishment	Nomor 17 tanggal 6 Desember 1990 juncto Akta Perubahan Nomor: 118 tanggal 30 Juli 1992 yang keduanya dibuat di hadapan Adlan Yulizar, S.H., Notaris di Jakarta Number 17 dated December 6, 1990, in conjunction with Deed of Amendment Number 118 dated July 30, 1992, both of which were made before Adlan Yulizar, S.H., Notary in Jakarta.
Bidang Usaha Business Field	Aktivitas Pascaproduksi Film, Video, dan Program Televisi oleh Swasta; Aktivitas Produksi Film, Video dan Program Televisi oleh Swasta; Aktivitas Penyewaan Kaset Video, CD, VCD/DVD dan Sejenisnya; Aktivitas Distrbusi Film, Video dan Program Televisi oleh Swasta; Aktivitas Perusahaan Holding; Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya; dan Aktivitas Kantor Pusat Post-production activities for films, videos, and television programs by private entities; Production activities for films, videos, and television programs by private entities; Rental activities for video cassettes, CDs, VCDs/DVDs, and similar items; Distribution activities for films, videos, and television programs by private entities; Holding company activities; Other management consulting activities; and Head office activities
Pencatatan Saham Listing	8 Mei 2023 May 8, 2023
Bursa Efek Stock Exchange	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)
Kode Saham Stock Symbol	RAAM
Modal Dasar Authorized Capital	Rp 1.200.000.000.000

Modal Disetor dan Ditempatkan Penuh Fully Paid-Up and Issued Capital	Rp 408.817.200.000

Kepemilikan Saham
Shareholding

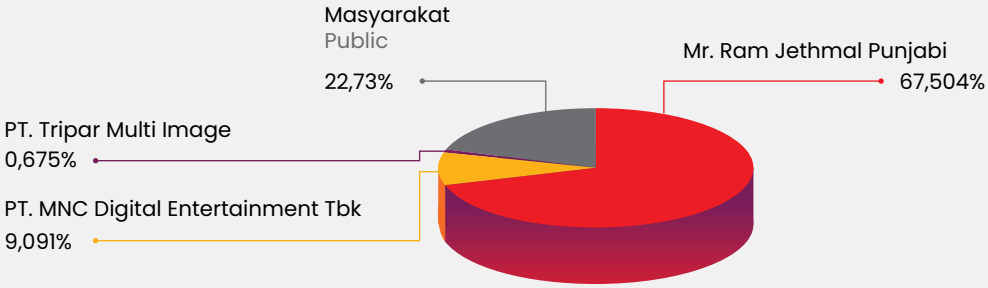

Jumlah Karyawan (per 31 Desember 2025) Number of Employees (as of December 31, 2025)	PT Tripar Multivision Plus Tbk 127 orang/people PT Platinum Sinema* 138 orang/people
Alamat Kantor Pusat Head Office Address	Multivision Tower, Lt. 21 – 23 Jalan Kuningan Mulia Lot 9B, Kuningan, Jakarta Selatan, 12980, Indonesia Multivision Tower, 21st – 23rd floor Jalan Kuningan Mulia Lot 9B, Kuningan, South Jakarta, 12980, Indonesia
Telepon Phone	(+62) 21-2938-0700
Faksimile Fax	(+62) 21-2938-0029
Email & Hubungan Investor Email & Investor Relation	corporatesecretary@mvpworld.com
Website	https://www.mvpworld.com

*Catatan: PT Platinum Sinema merupakan anak perusahaan/ Note: PT Platinum Sinema is a subsidiary.

Riwayat Singkat Perusahaan

The Company's Brief History

PT Tripar Multivision Plus Tbk adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang rumah produksi *(production house)*, yang didirikan pada tahun 1990 di bawah naungan PT Parkit Film, yang berfokus pada pembuatan dan distribusi film di bawah pimpinan Ram Punjabi. Pada tahun 1991, Perseroan memproduksi acara televisi pertama, yang diberi judul "Gara-Gara", yang juga menjadi sinetron komedi situasi pertama yang ditayangkan oleh stasiun televisi.

PT Tripar Multivision Plus Tbk is a production house company. Founded in 1990 under the auspices of PT Parkit Film, the company focuses on film production and distribution under the leadership of Ram Punjabi. In 1991, the company produced its first television show, "Gara-Gara," which also became the first sitcom soap opera to be broadcast on a television station.

Perjalanan produksi acara televisi Perseroan terus berkembang dan pada tahun 1998, salah satu serial televisi yang diproduksi, "*Tersanjung*", meraih penghargaan Vidia Award dalam Festival Film Indonesia sebagai "*The Most Favorite TV Series*". Sejak itu, Perseroan telah menghasilkan 650 judul film dan 15.000 jam tayang serial televisi yang didistribusikan baik secara lokal, regional, maupun internasional, dengan penonton utama di Indonesia, Malaysia, dan Filipina. Perseroan kini memiliki 18 lokasi bioskop yang tersebar di Solo, Sidoarjo, Magelang, Baturaja, Palopo, Lahat, Kolaka, Majenang, Kebumen, Cimanggis, Batang, Pangkalan Bun, Sragen, Blora, Berau, BSD City, Cibitung dan Sibolga.

PT Tripar Multivision Tbk, yang kini berlokasi di Jakarta Pusat, didirikan untuk jangka waktu yang tidak terbatas berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Tripar Multivision Plus Nomor: 17 tanggal 6 Desember 1990, yang kemudian mengalami perubahan melalui Akta Perubahan Nomor: 118 tanggal 30 Juli 1992, yang keduanya dibuat di hadapan Notaris Adlan Yulizar, S.H.,

The Company's television production journey continued to grow, and in 1998, one of the television series produced, "Tersanjung", won the Vidia Award at the Indonesian Film Festival as "The Most Favorite TV Series". Since then, the Company has produced 650 film titles and 15,000 hours of television series broadcasts distributed locally, regionally, and internationally, with its main audience in Indonesia, Malaysia, and Philippines. The Company now has 18 cinema locations spread across Solo, Sidoarjo, Magelang, Baturaja, Palopo, Lahat, Kolaka, Majenang, Kebumen, Cimanggis, Batang, Pangkalan Bun, Sragen, Blora, Berau, BSD City, Cibitung, and Sibolga.

PT Tripar Multivision Tbk, currently located in Central Jakarta, was established for an indefinite period based on the Deed of Establishment of Limited Liability Company PT Tripar Multivision Plus Number: 17 dated December 6, 1990, which was later amended through Amendment Deed Number: 118 dated July 30, 1992, both of which were made before Notary Adlan Yulizar,



di Jakarta. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Keputusan Menteri Kehakiman Nomor: c2-12.341 HT.01.01.Th.94 tanggal 13 Agustus 1994, terdaftar di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan Nomor: 1727/1994 tanggal 7 September 1994, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 92 tanggal 18 November 1994, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 927 ("Akta Pendirian"). Pada awalnya, kegiatan usaha Perseroan meliputi produksi video dan segala kegiatan terkait, termasuk perdagangan, distribusi, serta ekspor dan impor bahan-bahan yang diperlukan untuk usaha tersebut.

Akta Pendirian Perseroan telah mengalami beberapa perubahan, termasuk salah satunya yang terkait dengan rencana Penawaran Umum Perseroan, sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Tripar Multivision Plus Nomor: 97 tanggal 22 Desember 2022, yang dibuat di hadapan Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., di Jakarta.

S.H., in Jakarta. The deed was ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Ministerial Decree Number: c2-12.341 HT.01.01.Th.94 dated August 13, 1994, registered at the Central Jakarta District Court under Number: 1727/1994 dated September 7, 1994, and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia Number: 92 dated November 18, 1994, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia Number: 927 (“Deed of Establishment”). Initially, the Company's business activities included video production and all related activities, such as trading, distribution, and the export and import of materials necessary for these operations.

The Company's deed of establishment has undergone several amendments, including one related to the Company's Public Offering plan, as stated in the Deed of Statement of Decision of the Shareholders of PT Tripar Multivision Plus Number: 97 dated December 22, 2022, made before Notary Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., in Jakarta. The deed has been approved by the Minister

Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan Nomor: 0093200.AH.01.02 Tahun 2022 tanggal 22 Desember 2022, tercatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 102 tanggal 23 Desember 2022, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 044615044615 ("Akta No. 97 tanggal 22 Desember 2022").

Saat ini, berdasarkan Akta No. 97 tanggal 22 Desember 2022, kegiatan usaha Perseroan mencakup Aktivitas Pascaproduksi Film, Video, dan Program Televisi oleh Swasta; Produksi Film, Video, dan Program Televisi oleh Swasta; Penyewaan Kaset Video, CD, VCD/DVD, dan sejenisnya; Distribusi Film, Video, dan Program Televisi oleh Swasta; Aktivitas Perusahaan Holding; Konsultasi Manajemen Lainnya; dan Aktivitas Kantor Pusat. Namun, kegiatan utama yang saat ini dijalankan oleh Perseroan adalah di bidang perfilman, khususnya produksi film, pascaproduksi film, distribusi film, dan aktivitas perusahaan holding, termasuk pemutaran film melalui anak usaha.

Perseroan senantiasa melakukan persiapan strategis untuk meraih masa depan yang positif. Berdasarkan Akta No. 18 tanggal 20 September 2024, Perseroan melakukan aksi korporasi berupa investasi modal terhadap PT MNC Pictures sebesar Rp106.675.000.000 dengan membeli 106.675 saham baru yang diterbitkan. Setelah transaksi ini berhasil dilakukan, Perseroan memiliki 10% saham atas MNC Pictures. Selain itu, berdasarkan pencatatan Akta No. 62 tanggal 23 September 2024, Perseroan melakukan aksi korporasi berupa Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) dengan Pemegang dan Pemilik Saham yaitu, PT MNC Digital Entertainment Tbk, berjumlah 619.420.000 lembar saham dengan nominal Rp37.165.200.000,-

of Law and Human Rights through Decree Number: 0093200.AH.01.02 of 2022 dated December 22, 2022, recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia Number: 102 dated December 23, 2022, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia Number: 044615044615 ("Deed No. 97 dated December 22, 2022").

Currently, based on Deed No. 97 dated December 22, 2022, the Company's business activities include Post-production of Films, Videos, and Television Programs by Private Entities; Production of Films, Videos, and Television Programs by Private Entities; Rental of Video Cassettes, CDs, VCDs/DVDs, and similar items; Distribution of Films, Videos, and Television Programs by Private Entities; Holding Company Activities; Other Management Consulting; and Head Office Activities. However, the Company's main activities are currently focused on the film industry, specifically film production, post-production, distribution, and holding company operations, including film screenings through its subsidiaries.

The Company continuously makes strategic preparations to achieve a positive future. Based on Deed No. 18 dated September 20, 2024, the Company conducted a corporate action in the form of a capital investment in PT MNC Pictures amounting to IDR106,675,000,000 by purchasing 106,675 Seasoned Equity Offering (SEO). After this transaction was successfully completed, the Company owns 10% of the shares in MNC Pictures. In addition, based on the recording of Deed No. 62 dated September 23, 2024, the Company conducted a corporate action in the form of a Capital Increase Without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) with the Shareholders and Owners, namely PT MNC Digital Entertainment Tbk, amounting to 619,420,000 shares with a nominal value of IDR37,165,200,000.

Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan [C.1]

Vision, Mission, and Corporate Values



Visi Vision

Menjadi perusahaan hiburan yang paling lengkap dan terintegrasi di Asia Tenggara.

To be the largest integrated full-spectrum entertainment company in South East Asia



Misi Mission

Untuk menciptakan budaya inovasi dan kreativitas, serta memberikan pengalaman hiburan yang berkesan, terjangkau, dan mudah diakses bagi berbagai kalangan.

To innovate the highest level of creativity providing the most entertaining, accessible, and affordable experiences to every individual led by a passionate and enterpreneurial team.

Nilai-nilai Perusahaan
Corporate Values

Kreativitas
Creativity

Kreativitas tidak hanya dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi, tetapi juga membantu bisnis tetap menjadi yang terdepan dalam persaingan dan industri.

Creativity not only increases productivity and efficiency but also helps businesses stay ahead of the competition and industry.

Loyalitas
Loyalty

Loyalitas berarti bekerja keras tidak hanya untuk mendapatkan gaji tetapi juga berkomitmen untuk melihat organisasi tumbuh dan sukses.

Loyalty means working hard not only to earn a salary but also committing to seeing the organization grow and succeed.

Keterbukaan
Transparency

Membina lingkungan di mana individu dapat dengan bebas berbagi ide, pendapat, dan informasi yang relevan yang dapat mendorong inovasi dan kreativitas.

Fostering an environment where individuals can freely share ideas, opinions, and relevant information that can encourage innovation and creativity.

Komitmen
Commitment

Kesediaan untuk meluangkan waktu, tenaga, dan energi untuk memajukan organisasi menuju tujuannya.

The willingness to devote time, effort, and energy to advancing the organization toward its goals.

Kemampuan beradaptasi
Adaptability

Kemampuan untuk mengubah dan menyesuaikan perilaku atau strategi berdasarkan perubahan tuntutan organisasi, pasar, atau keadaan umum.

The ability to change and adjust behavior or strategy based on changes in organizational demands, the market, or general circumstances.

Kerja tim
Teamwork

Bekerja secara kohesif dan kolaboratif menuju sesuatu yang lebih besar dan berdampak positif terhadap organisasi.

Working cohesively and collaboratively toward something greater that has a positive impact on the organization.

Kegiatan Usaha [C.4]

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, tujuan utama Perseroan adalah menjalankan usaha di bidang industri perfilman. Untuk mencapai tujuan tersebut, Perseroan memiliki berbagai kegiatan usaha utama (*Core Business*), yaitu:

Business Activities [C.4]

Based on the Company's Articles of Association, the Company's key objective is to conduct business in the film industry. To achieve this objective, the Company has various core business activities, namely:

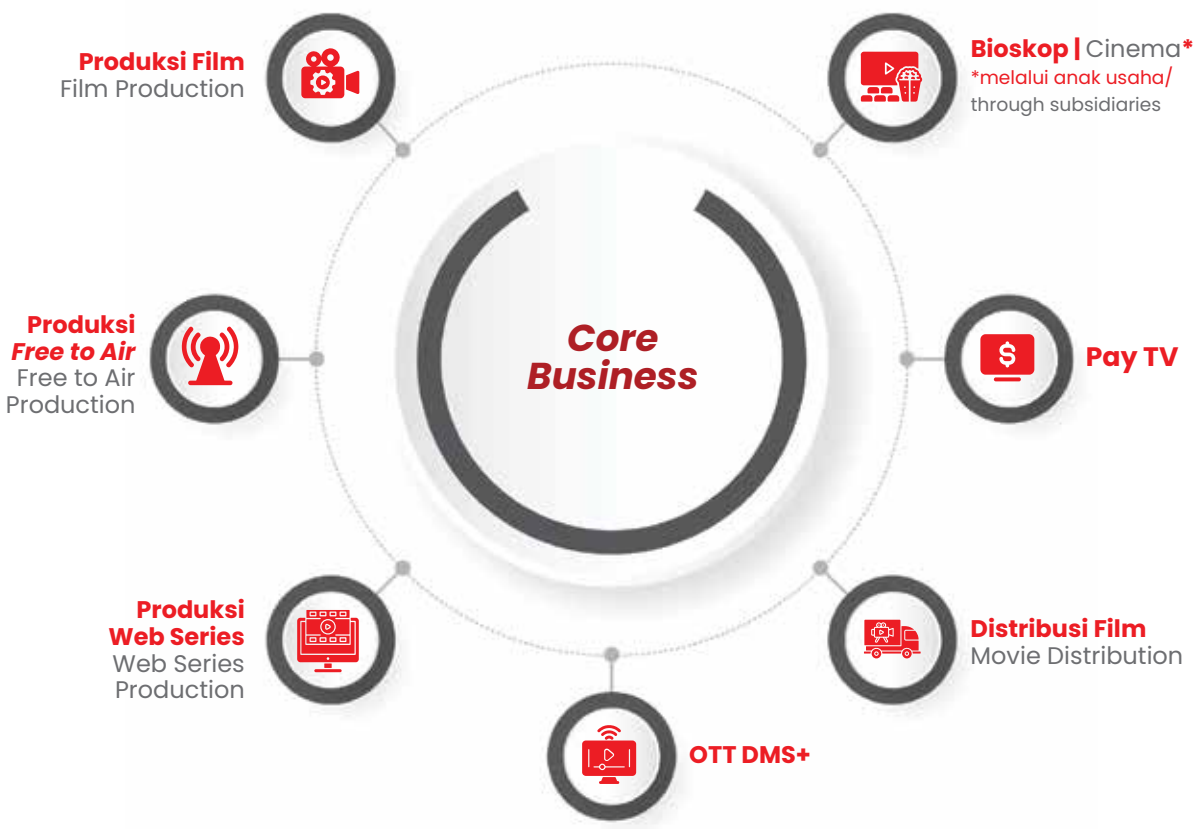

Perseroan berkomitmen untuk menyelaraskan setiap Anak Perusahaan dengan integritas, energi, dan semangat untuk menginspirasi pemirsa. Dalam hal ini Perseroan menjalin sinergi dengan Anak Perusahaan PT Platinum Sinema dalam mengelola bisnis bioskop. Tujuan Perseroan adalah memberikan hiburan berkualitas tinggi yang dikombinasikan dengan kekuatan dan inisiatif pertumbuhan strategis, guna menghasilkan karya kreatif yang unggul dan hasil bisnis yang dihargai.

The Company is committed to aligning each Subsidiary with integrity, energy, and enthusiasm to inspire audiences. In this regard, the Company has established synergy with its Subsidiary, PT Platinum Sinema, in managing the cinema business. The Company's goal is to provide high-quality entertainment combined with strategic growth initiatives and strengths to produce superior creative works and valuable business results.

Wilayah Operasional [C.3]

Operational Area



Perseroan memiliki area operasional bisnis yang terdiri dari rincian sebagai berikut:

The Company has a business operational area consisting of the following details:

KANTOR PUSAT
Head Office

Multivision Tower, Lt. 21 – 23
Jalan Kuningan Mulia Lot 9B,
Kuningan
Jakarta Selatan, 12980,
Indonesia.



BIOSKOP
Cinema

Tersebar di 18 kota di Indonesia/ Spread accros 18 cities in Indonesia



Nama/Name	**Platinum Cineplex Hartono Mall Solo**
Lokasi Location	Pakuwon Mall Solo Baru, Jl. Ir. Soekarno, Dusun II, Madegondo, Kec. Grogol, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57552
Jumlah Hall Number of Hall	4 hall/halls
Opening	11 Desember 2013/December 11, 2013



Nama/Name	**Platinum Cineplex Sun City Sidoarjo**
Lokasi Location	Lantai 2 Suncity Mall, Jl. Pahlawan No. 1, Sidokumpul, Kec. Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur, 61213
Jumlah Hall Number of Hall	4 hall/halls
Opening	22 Juli 2014/July 22, 2014



Nama/Name	**Platinum Cineplex Artos Magelang**
Lokasi Location	Mall Armada Town Square Upper Ground, Jl. Mayjend. Bambang Soegeng, No. 1, Mertoyudan, Kedungdowo, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah 56172
Jumlah Hall Number of Hall	5 hall/halls
Opening	28 Agustus 2014/August 28,2014



Nama/Name	**Platinum Cineplex Citimall Baturaja**
Lokasi Location	Jl. Jendral Ahmad Yani No. 2, Baturaja Lama, Kec. Baturaja Timur, Kabupaten Ogan Komering Ulu, Sumatera Selatan, 32121
Jumlah Hall Number of Hall	4 hall/halls
Opening	27 Juni 2017/June 27, 2017



Nama/Name	**Platinum Cineplex City Market Palopo**
Lokasi Location	Jl. Dr. Ratulangi, Salobulo, Kec. Wara Utara, Kota Palopo, Sulawesi Selatan
Jumlah Hall Number of Hall	3 hall/halls
Opening	25 Agustus 2017/August 25, 2017



Nama/Name	**Platinum Cineplex Lahat**
Lokasi Location	Manggul, Kec. Lahat, Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan
Jumlah Hall Number of Hall	4 hall/halls
Opening	16 Januari 2018/January 16, 2018



Nama/Name	**Platinum Cineplex MGM Swalayan Kolaka**
Lokasi Location	MGM Mall, Lantai Dasar, Tahoa, Kec. Kolaka, Kabupaten Kolaka, Sulawesi Tenggara 93561
Jumlah Hall Number of Hall	2 hall/halls
Opening	6 Januari 2019/January 6, 2019



Nama/Name	**Platinum Cineplex Majenang**
Lokasi Location	Laksana Baru, Jl. Diponegoro No. 312 Lantai 4, Lebaksari Sindangsari, Kec. Majenang, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah, 53257
Jumlah Hall Number of Hall	2 hall/halls
Opening	21 Desember 2022/December 21, 2022



Nama/Name	**Platinum Cineplex Kebumen**
Lokasi Location	Jl. HM Sarbini No. 109, Gunungmujil, Bumirejo, Kec. Kebumen, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah 54316
Jumlah Hall Number of Hall	2 hall/halls
Opening	20 April 2023/April 20, 2023



Nama/Name	**Platinum Cineplex Grand Cimanggis Mall**
Lokasi Location	Jl. Raya Jakarta-Bogor No. 27, Tugu, Kec. Cimanggis, Kota Depok, Jawa Barat, 16451
Jumlah Hall Number of Hall	2 hall/halls
Opening	28 Desember 2023/December 28, 2023



Nama/Name	**Platinum Cineplex Batang**
Lokasi Location	Swalayan Aneka Jaya. Jl. Dr. Wachidin, Kadilangu, Kauman, Kec. Batang, Kabupaten Batang, Jawa Tengah 51216
Jumlah Hall Number of Hall	2 hall/halls
Opening	19 Januari 2024/January 19, 2024



Nama/Name	**Platinum Cineplex Ciptaland Pangkalan Bun**
Lokasi Location	Jl. Iskandar No. 99, Kel. Madurejo, Kec. Arut Selatan, Kab. Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah. 74112
Jumlah Hall Number of Hall	2 hall/halls
Opening	07 Februari 2024/February 7, 2024



Nama/Name	**Platinum Cineplex Sragen**
Lokasi Location	BSI KCP Sragen Atrium, Plasa Ghadira, Rukan No. 205-206, Jl. Sukowati, Gemolong, Magero, Sragen Tengah, Kec. Sragen, Kabupaten Sragen, Jawa Tengah 57211
Jumlah Hall Number of Hall	2 hall/halls
Opening	01 November 2024/November 1, 2024



Nama/Name	**Platinum Cineplex MD Mall Blora**
Lokasi Location	Jl. Pemuda No.3, Kunden, Kec. Blora, Kabupaten Blora, Jawa Tengah 58211
Jumlah Hall Number of Hall	2 hall/halls
Opening	21 Desember 2024/December 21,2024



Nama/Name	**Platinum Cineplex Berau**
Lokasi Location	Tanjung Redeb, Berau Regency, East Kalimantan
Jumlah Hall Number of Hall	3 hall/halls
Opening	27 Desember 2024/December 27, 2024



Nama/Name	**Platinum Cineplex BSD City**
Lokasi Location	Eastvara Mall, Jl. BSD Boulevard Utara, Cijantra, Kec. Pagedangan, Kabupaten Tangerang, Banten 15854
Jumlah Hall Number of Hall	3 hall/halls
Opening	18 Februari 2025/February 18, 2025



Nama/Name	**Platinum Cineplex Cibitung**
Lokasi Location	Jl. Metland Cibitung, Telagamurni, Kec. Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat 17520
Jumlah Hall Number of Hall	3 hall/halls
Opening	18 Juli 2025/July 18, 2025



Nama/Name	**Platinum Cineplex Sibolga**
Lokasi Location	Jl. Sultan Singengu Paruhuman Lingkungan 3, Kel. Sibuluan Baru, Kec. Pandan, Tapanuli Tengah, Provinsi Sumatera Utara 22538
Jumlah Hall Number of Hall	2 hall/halls
Opening	12 November 2025/November 12, 2025

Informasi mengenai jumlah site per hall di setiap lokasi bioskop dapat dilihat pada tabel berikut:

Information regarding the number of sites per hall at each cinema location can be seen in the following table:

No	Site	Opening	Hall 1	Hall 2	Hall 3	Hall 4	Hall 5	Screen	Total Kursi Total Seat
1	Solo	11 Des' 2013	152	152	149	149	-	4	602
2	Sidoarjo	22 Jul' 2014	144	162	144	162	-	4	612
3	Magelang	28 Agu' 2014	188	126	136	166	182	5	798
4	Baturaja	27 Jun' 2017	222	225	252	115	-	4	814
5	Palopo	25 Agu' 2017	115	182	111	-	-	3	408
6	Lahat	16 Jan' 2018	277	153	145	204	-	4	778
7	Kolaka	6 Jan' 2019	200	200	-	-	-	2	400
8	Majenang	21 Des' 2022	158	158	-	-	-	2	316
9	Kebumen	20 Apr' 2023	145	145	107	-	-	3	397
10	Cimanggis	27 Des' 2023	211	211	-	-	-	2	422
11	Batang	19 Jan' 2024	180	140	-	-	-	2	320
12	Pangkalan Bun	7 Feb' 2024	172	172	-	-	-	2	344
13	Sragen	1 Nov' 2024	210	210	-	-	-	2	420
14	Blora	21 Des' 2024	146	136	-	-	-	2	282
15	Berau	27 Des' 2024	216	216	107	-	-	3	539
16	BSD City	18 Feb' 2025	68	112	182	-	-	3	362
17	Cibitung	18 Jul' 2025	114	114	163	-	-	3	391
18	Sibolga	12 Nov' 2025	123	123	-	-	-	2	246
	TOTAL							**52**	**8.451**

Perubahan yang Bersifat Signifikan [C.6]

Significant Changes

Selama periode 2025, tidak terdapat perubahan yang berpengaruh signifikan terhadap Perusahaan.

In 2025, there were no changes that have a significant impact on the Company.

Keanggotaan Asosiasi [C.5]

Association Membership

Pada tahun 2025, Perseroan tercatat sebagai anggota dari asosiasi-asosiasi berikut:

In 2025, the Company was listed as a member of the following associations:

Nama Asosiasi Name of Association	**Kedudukan Dalam Asosiasi** Position in the Association	**Lingkup Asosiasi** Scope of the Association	**Keterangan** Description
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	Anggota	Nasional National	AEI merupakan organisasi yang mewadahi perusahaan-perusahaan terbuka (emiten) di Indonesia. AEI berfungsi sebagai mitra strategis bagi emiten dalam mendukung kepatuhan terhadap regulasi pasar modal serta memajukan tata kelola perusahaan yang baik AEI is an organization that accommodates public companies (issuers) in Indonesia. AEI serves as a strategic partner for issuers in supporting compliance with capital market regulations and promoting good corporate governance.
Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Anggota	Nasional National	ICSA merupakan asosiasi yang mewadahi para sekretaris perusahaan (*Corporate Secretary*) di Indonesia. Organisasi ini bertujuan untuk mendukung pengembangan profesionalisme dan peran strategis *Corporate Secretary* dalam mendukung tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/GCG) ICSA is an association that brings together corporate secretaries in Indonesia. The organization aims to support the development of professionalism and the strategic role of corporate secretaries in supporting good corporate governance (GCG).
Persatuan Perusahaan Film Indonesia (PPFI)	Anggota	Nasional National	PPFI merupakan organisasi yang menaungi perusahaan-perusahaan film di Indonesia. Organisasi ini berperan dalam memajukan industri perfilman nasional, mendukung anggota dalam produksi, distribusi, dan promosi film, serta memperjuangkan kepentingan perusahaan film di tingkat nasional maupun internasional PPFI is an organization that represents film companies in Indonesia. This organization plays a role in advancing the national film industry, supporting members in film production, distribution, and promotion, as well as fighting for the interests of film companies at the national and international levels.

Struktur Organisasi

Organizational Structure

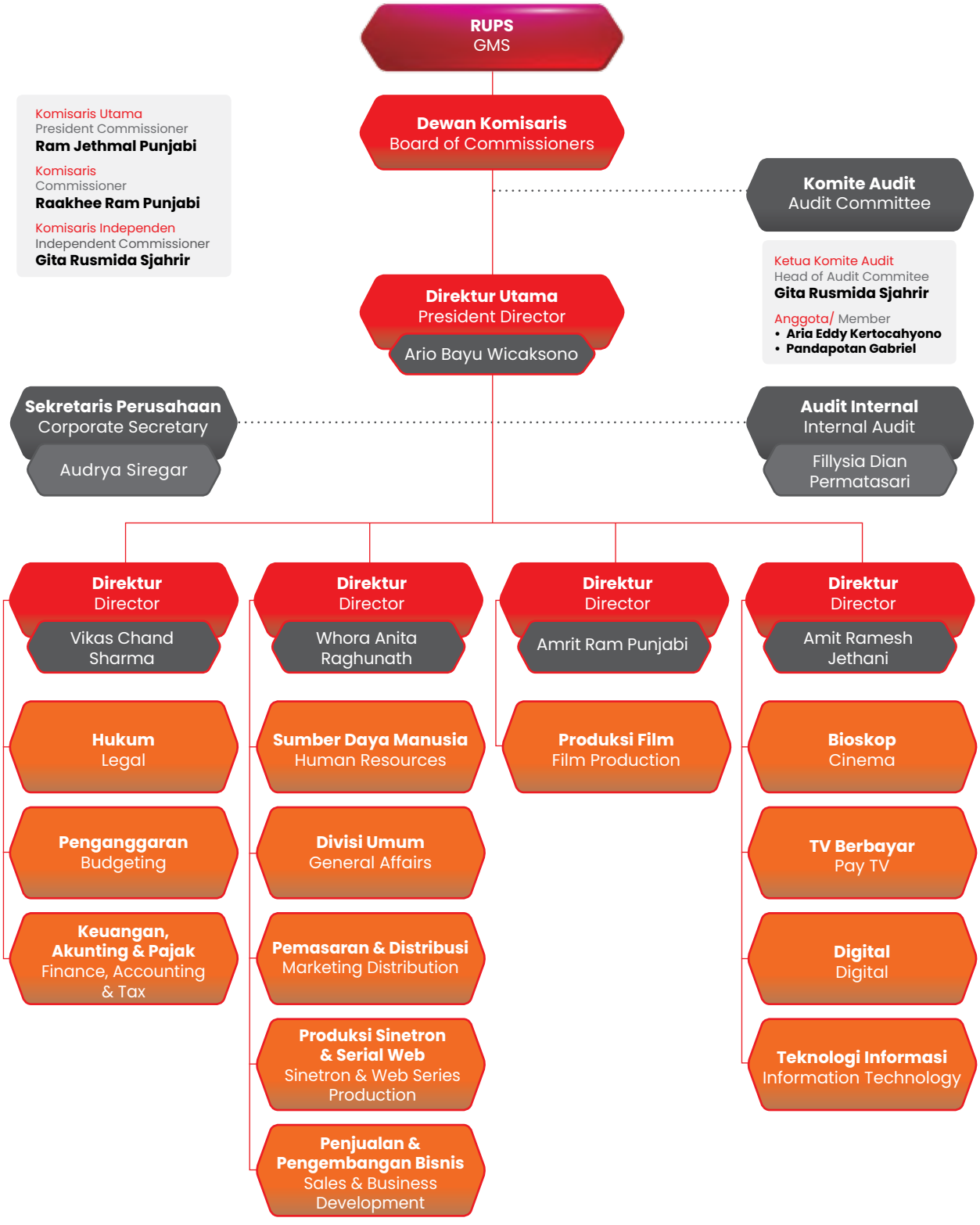

Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners



DIAZ FM HENDROPRIYONO

Komisaris Independen
Independent Commissioner

RAM JETHMAL PUNJABI

Komisaris Utama
President Commissioner

RAAKHEE RAM PUNJABI

Komisaris
Commissioner

GITA RUSMIDA SJAHRIR

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioner



Ram Jethmal Punjabi
Komisaris Utama
President Commissioner

Usia/Age	82 Tahun/82 years old
Tahun Lahir Year of Birth	1943
Periode Menjabat Tenure	Desember 2022 – Desember 2027 December 2022 - December 2027
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Domisili/Domicile	Jakarta

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Akta No. 97 tanggal 22 Desember 2022	Deed No. 97 dated December 22, 2022
Kepemilikan Saham Shareholding	67,504%	67.504%
Hubungan Afiliasi Affiliate Relations	Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota komisaris lain, selain Raakhee Ram Punjabi dari anggota Direksi, selain Amrit Ram Punjabi dan Amit Ramesh Jethani.	There are no affiliate relations with other members of the Board of Commissioners, except for Raakhee Ram Punjabi from the Board of Directors, other than Amrit Ram Punjabi and Amit Ramesh Jethani.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Diploma Akuntansi Piet Van Willems Jans Academy (1959 – 1960)	Diploma in Accounting Piet Van Willems Jans Academy (1959 – 1960)
Riwayat Pekerjaan & Rangkap Jabatan Employment History & Concurrent Positions	• Direktur PT Ciputra Multivision Nusantara (2014 – sekarang) • Direktur Utama PT Platinum Sinema Internasional (2014 – sekarang) • Direktur Utama PT MVP Bangun Sarana (2013 – sekarang) • Wakil Presiden Direktur PT Karya Kreatif Bersama (2012 – sekarang) • Komisaris PT Anak Multi Mandiri (2012 – sekarang) • Komisaris Utama PT Ciputra Multivision (2008 – sekarang) • Direktur Utama PT Multi Platinum Screen (2007 – sekarang) • Direktur Utama PT Amrakish Real Estindo (2003 – sekarang) • Direktur Utama PT Multi Inter Media (2000 – sekarang) • Direktur Utama PT Multi Kreasi Media (1999 – sekarang) • Direktur Utama PT Tripar Multi Image (1995 – sekarang) • Direktur Utama PT Tripar Multivision Plus Tbk (1990 – sekarang) • Direktur Utama PT Parkit Film (1981 – sekarang) • Direktur PT Tiga Cakra Film (1979 – sekarang) • Direktur Marketing PT Panorama Films (1971 – 1976) • Direktur PT Indako Films (1970 – 1971)	• Director of PT Ciputra Multivision Nusantara (2014 – present) • President Director of PT Platinum Sinema Internasional (2014 – present) • President Director of PT MVP Bangun Sarana (2013 – present) • Vice President Director of PT Karya Kreatif Bersama (2012 – present) • Commissioner of PT Anak Multi Mandiri (2012 – present) • President Commissioner of PT Ciputra Multivision (2008 – present) • President Director of PT Multi Platinum Screen (2007 – present) • President Director of PT Amrakish Real Estindo (2003 – present) • President Director of PT Multi Inter Media (2000 – present) • President Director of PT Multi Kreasi Media (1999 – present) • President Director of PT Tripar Multi Image (1995 – present) • President Director of PT Tripar Multivision Plus Tbk (1990 – present) • President Director of PT Parkit Film (1981 – present) • Director of PT Tiga Cakra Film (1979 – present) • Marketing Director of PT Panorama Films (1971 – 1976) • Director of PT Indako Films (1970 – 1971)

Catatan: Ram Jethmal Punjabi memiliki lebih dari 53 tahun pengalaman di bidang industri perfilman Indonesia.
Note: Ram Jethmal Punjabi has over 53 years of experience in the Indonesian film industry.

Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioner



Raakhee Ram Punjabi
Komisaris
Commissioner

Usia/Age	76 Tahun/76 years old
Tahun Lahir Year of Birth	1949
Periode Menjabat Tenure	Desember 2022 – Desember 2027 December 2022 – December 2027
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Domisili/Domicile	Jakarta

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Akta No. 97 tanggal 22 Desember 2022	Deed No. 97 dated December 22, 2022
Kepemilikan Saham Shareholding	Tidak ada	None
Hubungan Afiliasi Affiliate Relations	Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota komisaris lain, selain Ram Jethmal Punjabi dan anggota Direksi, selain Amrit Ram Punjabi dan Amit Ramesh Jethani	There are no affiliate relations with other members of the Board of Commissioners, except for Ram Jethmal Punjabi and from the Board of Directors, other than Amrit Ram Punjabi and Amit Ramesh Jethani.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Business Management (1966 – 1970)	Business Management (1966 – 1970)
Riwayat Pekerjaan & Rangkap Jabatan Employment History & Concurrent Positions	• Direktur PT Tripar Multivision Plus Tbk (2017 – 2022) • Komisaris PT Tripar Multivision Plus Tbk (1998 – 2022 dan 2021 – 2022) • Direktur PT Parkit Film (1995 – sekarang) • Direktur PT Tripar Multi Image (1995 – sekarang) • Komisaris PT Multi Kreasi Media (1999 – sekarang) • Direktur PT Multi Inter Media (2000 – sekarang) • Direktur PT Amkarish Real Estindo (2003 – sekarang) • Komisaris PT Multi Platinum Screen (2007 – sekarang) • Komisaris PT Fazio Beauty (2008 – sekarang)	• Director of PT Tripar Multivision Plus Tbk (2017 – 2022) • Commissioner of PT Tripar Multivision Plus Tbk (1998 – 2022 and 2021 – 2022) • Director of PT Parkit Film (1995 – present) • Director of PT Tripar Multi Image (1995 – present) • Commissioner of PT Multi Kreasi Media (1999 – present) • Director of PT Multi Inter Media (2000 – present) • Director of PT Amkarish Real Estindo (2003 – present) • Commissioner of PT Multi Platinum Screen (2007 – present) • Commissioner of PT Fazio Beauty (2008 – present)

Catatan: Raakhee Ram Punjabi memiliki lebih dari 30 tahun pengalaman di bidang industri perfilman Indonesia.
Note: Raakhee Ram Punjabi has over 30 years of experience in the Indonesian film industry.

Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioner



Diaz FM Hendropriyono
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Usia/Age	47 Tahun/47 years old
Tahun Lahir Year of Birth	1978
Periode Menjabat Tenure	Desember 2022 – Juni 2025 December 2022 – June 2025
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Domisili/Domicile	Jakarta

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Akta No. 97 tanggal 22 Desember 2022	Deed No. 97 dated December 22, 2022
Kepemilikan Saham Shareholding	Tidak ada	None
Hubungan Afiliasi Affiliate Relations	Tidak ada hubungan afiliasi dengan komisaris lainnya dan anggota Direksi	There are no affiliate relations with other commissioners and members of the Board of Directors
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Magister Administrasi Publik (MPA) Virginia Tech University, Blacksburg, Virginia, AS (2008 – 2010) • Magister Administrasi Bisnis (MBA) Hawaii Pacific University, Honolulu, AS (2001 – 2003) • Magister Seni (MA) Hawaii Pacific, Honolulu University, AS (2001 – 2003) • Sarjana Sains (BSc) Norwich University, Northfield, Vermont, AS (1997 – 1999)	• Master of Public Administration (MPA) Virginia Tech University, Blacksburg, Virginia, US (2008 – 2010) • Master of Business Administration (MBA) Hawaii Pacific University, Honolulu, US (2001 – 2003) • Master of Art (MA) Hawaii Pacific, Honolulu University, US (2001 – 2003) • Bachelor of Science (BSc) Norwich University, Northfield, Vermont, US (1997 – 1999)
Riwayat Pekerjaan & Rangkap Jabatan Employment History & Concurrent Positions	• Wakil Menteri Lingkungan Hidup, Kementerian Lingkungan Hidup RI (2024 - sekarang) • Ketua Komite Audit PT Tripar Multivision Plus Tbk (2022 – Juni 2025) • Komisaris PT M Cash Integrasi Tbk (2022 – sekarang) • Komisaris PT SiCepat Ekspres (2022 – sekarang) • Komisaris PT Pertamina Gas (2021 – sekarang) • Staf Khusus Presiden Republik Indonesia, Sekretariat Kabinet RI (2016 – sekarang) • Komisaris PT Telkomsel (2015 – 2018) • Anggota Tim Transisi PSSI Kementerian Pemuda dan Olahraga RI (2015 – 2016)	• Deputy Minister of Environment, Ministry of Environment of the Republic of Indonesia (2024 - present) • Chairman of the Audit Committee of PT Tripar Multivision Plus Tbk (2022 –June 2025) • Commissioner of PT M Cash Integrasi Tbk (2022 – present) • Commissioner of PT SiCepat Ekspres (2022 – present) • Commissioner of PT Pertamina Gas (2021 – present) • Special Staff to the President of the Republic of Indonesia, Secretariat of the Cabinet of the Republic of Indonesia (2016 – present) • Commissioner of PT Telkomsel (2015 – 2018) • Member of the PSSI Transition Team, Ministry of Youth and Sports of the Republic of Indonesia (2015 – 2016)

Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioner



Gita Rusmida Sjahrir
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Usia/Age	44 Tahun/44 years old
Tahun Lahir Year of Birth	1981
Periode Menjabat Tenure	Juni 2025 – Juni 2030 June 2025 – June 2030
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Domisili/Domicile	Jakarta

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Akta No. 74 tanggal 24 Juni 2025	Deed No. 74 dated June 24, 2025
Kepemilikan Saham Shareholding	Tidak ada	None
Hubungan Afiliasi Affiliate Relations	Tidak ada hubungan afiliasi dengan komisaris lainnya dan anggota Direksi.	There are no affiliate relations with other commissioners and members of the Board of Directors.
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Master of Public Administration (MPA) Candidate, University of North Carolina at Chapel Hill, USA (Class of 2024) • Master of Business Administration (MBA), The Wharton School, University of Pennsylvania, USA (Class of 2010) • Bachelor of Arts in Political Science, The University of Chicago, USA (Class of 2004) • Phillips Academy at Andover, USA – Cum Laude Society & Academic Award Recipient (Class of 2000) • Kauffman Fellows Program, Class 27	• Master of Public Administration (MPA) Candidate, University of North Carolina at Chapel Hill, USA (Class of 2024) • Master of Business Administration (MBA), The Wharton School, University of Pennsylvania, USA (Class of 2010) • Bachelor of Arts in Political Science, The University of Chicago, USA (Class of 2004) • Phillips Academy at Andover, USA – Cum Laude Society & Academic Award Recipient (Class of 2000) • Kauffman Fellows Program, Class 27
Riwayat Pekerjaan & Rangkap Jabatan Employment History & Concurrent Positions	• Senior Advisor, PT TBS Energi Utama Tbk (2025 – sekarang) • Investment Committee Member, Australian Development Investments Fund (2024 – sekarang) • Ambassador, Endeavor Indonesia (2024) • Head of Investment (SEVP), BNI Ventures – Bank Negara Indonesia (2022 – 2024) • Special Advisor, Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi RI (2022 – 2025) • Komisaris Independen, PT Pan Brothers Tbk (2022 – 2025) • Komisaris Independen & Ketua Komite Audit, PT Energi Mega Persada Tbk (2017 – sekarang) • Serial Entrepreneur & Co-Founder berbagai perusahaan (2010 – 2023) • Independent Consultant untuk startup dan perusahaan publik (2010 – 2014) • Retail Analyst, Matlin Patterson L.L.P., New York, USA (2009) • Regional Manager (Business Development), AES Transpower – Singapore (2005 – 2008)	• Senior Advisor, PT TBS Energi Utama Tbk (2025 – present) • Investment Committee Member, Australian Development Investments Fund (2024 – present) • Ambassador, Endeavor Indonesia (2024) • Head of Investment (SEVP), BNI Ventures – Bank Negara Indonesia (2022 – 2024) • Special Advisor, Coordinating Ministry for Maritime Affairs and Investment of the Republic of Indonesia (2022 – 2025) • Independent Commissioner, PT Pan Brothers Tbk (2022 – 2025) • Independent Commissioner & Chairman of the Audit Committee, PT Energi Mega Persada Tbk (2017 – present) • Serial Entrepreneur & Co-Founder of various companies (2010 – 2023) • Independent Consultant for startups and public companies (2010 – 2014) • Retail Analyst, Matlin Patterson L.L.P., New York, USA (2009) • Regional Manager (Business Development), AES Transpower – Singapore (2005 – 2008)

Profil Direksi

Profile of the Board of Directors



ARIO BAYU WICAKSONO
Direktur Utama
President Director

VIKAS CHAND SHARMA
Direktur
Director

AMRIT RAM JETHMAL
Direktur
Director

WHORA ANITA RAGHUNATH
Direktur
Director

AMIT RAMESH JETHANI
Direktur
Director

Profil Direksi

Profile of the Board of Director



Ario Bayu Wicaksono

Direktur Utama
President Director

Usia/Age	40 Tahun/40 years old
Tahun Lahir Year of Birth	1985
Periode Menjabat Tenure	Juni 2025 – Desember 2030 June 2025 – December 2030
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Domisili/Domicile	Jakarta

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Akta No. 74 tanggal 24 Juni 2025	Deed No. 74 dated June 24, 2025
Kepemilikan Saham Shareholding	Tidak ada	None
Hubungan Afiliasi Affiliate Relations	Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris dan anggota Direksi lainnya	There are no affiliate relations with commissioners and other Directors.
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Penerima Shakespeare Globe Theatre Scholarship Grant • Penerima Waikato New Zealand Art Scholarship • Pendidikan dan pengembangan profesional di bidang seni peran, produksi film, dan kepemimpinan industri kreatif	• Shakespeare Globe Theatre Scholarship Grant recipient • Waikato New Zealand Art Scholarship recipient • Education and professional development in acting, film production, and creative industry leadership
Riwayat Pekerjaan & Rangkap Jabatan Employment History & Concurrent Positions	• Ketua Komite Festival Film Indonesia (FFI) (2024 – 2026) • Chief Executive Officer, PT Indokaria Nusantara Sejahtera (2022 – 2025) • Co-Founder & Komisaris Utama, PT Market Laut Indonesia (2024 – sekarang) • Founder & Komisaris Utama, PT Andalan Boga Jaya (2020 – sekarang) • Founder & Direktur, PT Andalan Boga Jaya (2016 – 2019) • Executive Producer berbagai film nasional dan internasional, antara lain Samsara (2024), One Two Jaga (2018), dan Frangipani Rising (2018) • Aktor profesional dengan pengalaman lebih dari 20 tahun di industri perfilman nasional dan internasional	• Chairman of the Indonesian Film Festival (FFI) Committee (2024 – 2026) • Chief Executive Officer, PT Indokaria Nusantara Sejahtera (2022 – 2025) • Co-Founder & President Commissioner, PT Market Laut Indonesia (2024 – present) • Founder & President Commissioner, PT Andalan Boga Jaya (2020 – present) • Founder & Director, PT Andalan Boga Jaya (2016 – 2019) • Executive Producer of various national and international films, including Samsara (2024), One Two Jaga (2018), and Frangipani Rising (2018) • Professional actor with over 20 years of experience in the national and international film industry

Profil Direksi

Profile of the Board of Director



Whora Anita Raghunath

Direktur
Director

Usia/Age	70 Tahun/70 years old
Tahun Lahir Year of Birth	1955
Periode Menjabat Tenure	Desember 2022 – Desember 2027 December 2022 – December 2027
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Domisili/Domicile	Jakarta

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Akta No. 97 tanggal 22 Desember 2022	Deed No. 97 dated December 22, 2022
Kepemilikan Saham Shareholding	Tidak ada	None
Hubungan Afiliasi Affiliate Relations	Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris dan anggota Direksi lainnya	There are no affiliate relations with commissioners and other Directors.
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana Pendidikan (1980 – 1983); • Magister Perdagangan, Pune (1975 – 1977); • Sarjana Perdagangan, Pune (1972 – 1977); • Ness Wadia Junior College, Pune (1970 – 1972).	• Bachelor of Education (1980 – 1983); • Master of Commerce, Pune (1975 – 1977); • Bachelor of Commerce, Pune (1972 – 1977); • Ness Wadia Junior College, Pune (1970 – 1972).
Riwayat Pekerjaan & Rangkap Jabatan Employment History & Concurrent Positions	• Direktur PT Amrakish Real Estindo (2021 – sekarang); • Komisaris PT Tripar Multi Image (2021 – sekarang); • Direktur PT Tiga Cakra Film (2021 – sekarang); • Developed Content & Produced Drama, RTM (Radio Televisyen Malaysia National Broadcaster of Malaysia) (2019 – sekarang); • Direktur PT Parkit Film (2013 – sekarang); • Direktur PT Anak Multi Mandiri (2012 – sekarang); • Developed Content and Produced Drama untuk TV3 (2011 – 2012); • Direktur PT Anak Multi Image (2009 – 2021); • Developed Content and Produced 720 Hours of Drama untuk Astro Prima, Astro Ceria First, dan Film Bisik Pada Langit (2006 – 2008); • Developed Content and Produced 1008 Drama Hours untuk Aruna Channel (2006 – 2008); • Direktur PT Tripar Multivision Plus Tbk (2009 – sekarang); • Executive Producer & Developer untuk Konten dan Produksi Sinetron dan Film PT Tripar Multivision Plus Tbk (2000 – sekarang); • Production Controller at PT Tripar Multivision Plus (1996 – 2000); • Post Production Coordinator at PT Tripar Multivision Plus (1995 – 1996). Direktur PT Amrakish Real Estindo (2021 – sekarang);	• Director of PT Amrakish Real Estindo (2021 – present); • Commissioner of PT Tripar Multi Image (2021 – present); • Director of PT Tiga Cakra Film (2021 – present); • Developed Content & Produced Drama, RTM (Radio Televisyen Malaysia National Broadcaster of Malaysia) (2019 – present); • Director of PT Parkit Film (2013 – present); • Director of PT Anak Multi Mandiri (2012 – present); • Developed Content and Produced Drama for TV3 (2011 – 2012); • Director of PT Anak Multi Image (2009 – 2021); • Developed Content and Produced 720 Hours of Drama for Astro Prima, Astro Ceria First, and Film Bisik Pada Langit (2006 – 2008); • Developed Content and Produced 1008 Drama Hours for Aruna Channel (2006 – 2008); • Director of PT Tripar Multivision Plus Tbk (2009 – present); • Executive Producer & Developer for Content and Film and Soap Opera Production at PT Tripar Multivision Plus Tbk (2000 – present); • Production Controller at PT Tripar Multivision Plus (1996 – 2000); • Post Production Coordinator at PT Tripar Multivision Plus (1995 – 1996). • Director of PT Amrakish Real Estindo (2021 – present);

Profil Direksi

Profile of the Board of Director



Amrit Ram Punjabi

Direktur
Director

Usia/Age	38 Tahun/38 years old
Tahun Lahir Year of Birth	1987
Periode Menjabat Tenure	Desember 2022 – Desember 2027 December 2022 – December 2027
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Domisili/Domicile	Jakarta

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Akta No. 97 tanggal 22 Desember 2022	Deed No. 97 dated December 22, 2022
Kepemilikan Saham Shareholding	Tidak ada	None
Hubungan Afiliasi Affiliate Relations	Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris, selain Ram Jethmal Punjabi dan Raakhee Ram Punjabi dan anggota Direksi lainnya, selain Amit Ramesh Jethani.	There are no affiliate relations with members of the Board of Commissioners, except for Ram Jethmal Punjabi and Raakhee Ram Punjabi and other members of the Board of Directors, besides Amit Ramesh Jethani.
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana Produksi Media, American Intercontinental University (2007 – 2010); • Santa Monica College (2005 – 2007).	• Bachelor of Media Production, American Intercontinental University (2007 – 2010); • Santa Monica College (2005 – 2007).
Riwayat Pekerjaan & Rangkap Jabatan Employment History & Concurrent Positions	• Direktur Platinum Sinema Internasional (2013 – sekarang); • Direktur PT Platinum Sinema (2013 – sekarang); • Direktur PT MVP Bangun Sarana (2013 – sekarang); • Direktur PT Media Baru Digital (2013 – sekarang); • Direktur PT Multi Platinum Screen (2013 – sekarang); • Komisaris PT Multi Inter Media (2013 – sekarang); • Direktur PT Parkit Film (2013 – sekarang); • Direktur Utama PT Anak Multi Mandiri (2012 – sekarang); • Post Production Coordinator at PT Tripar Multivision Plus (1995 – 1996).	• Director of Platinum Sinema Internasional (2013 – present); • Director of PT Platinum Sinema (2013 – present); • Director of PT MVP Bangun Sarana (2013 – present); • Director of PT Media Baru Digital (2013 – present); • Director of PT Multi Platinum Screen (2013 – present); • Commissioner of PT Multi Inter Media (2013 – present); • Director of PT Parkit Film (2013 – present); • President Director of PT Anak Multi Mandiri (2012 – present); • Post Production Coordinator at PT Tripar Multivision Plus (1995 – 1996).

Catatan: Amrit Ram Punjabi memiliki lebih dari 11 tahun pengalaman di bidang industri perfilman Indonesia.
Note: Amrit Ram Punjabi has over 11 years of experience in the Indonesian film industry.

Profil Direksi

Profile of the Board of Director



Amit Ramesh Jethani

Direktur
Director

Usia/Age	41 Tahun/41 years old
Tahun Lahir Year of Birth	1984
Periode Menjabat Tenure	Desember 2022 – Desember 2027 December 2022 – December 2027
Kewarganegaraan Citizenship	Belanda
Domisili/Domicile	Jakarta

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Akta No. 97 tanggal 22 Desember 2022	Deed No. 97 dated December 22, 2022
Kepemilikan Saham Shareholding	Tidak ada	None
Hubungan Afiliasi Affiliate Relations	Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris, selain Ram Jethmal Punjabi dan Raakhee Ram Punjabi; dan anggota Direksi lainnya, selain Amrit Ram Punjabi	There are no affiliate relations with members of the Board of Commissioners, except for Ram Jethmal Punjabi and Raakhee Ram Punjabi; and other members of the Board of Directors, except for Amrit Ram Punjabi.
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana Seni Rekaman, Teknologi/Teknisi Seni Rekaman, SAE Melbourne, Australia (2005 – 2008); • Diploma Teknik Audio, SAE International Technology College (2006).	• Bachelor in Recording Arts, Recording Arts Technology/Technician, SAE Melbourne, Australia (2005 – 2008); • Audio Engineering Diploma, SAE Internasional Technology College (2006).
Riwayat Pekerjaan & Rangkap Jabatan Employment History & Concurrent Positions	• Group COO PT Tripar Multivision Plus Tbk (2013 – sekarang); • General Manager PT Tripar Multivision Plus Tbk (2012 – sekarang); • Managing Director Multivision Multimedia India (2010 – sekarang); • Partner Soundview Technology N. V. (2002 – 2009); • In-Store Music & OOH Media (2001 – 2006).	• Group COO PT Tripar Multivision Plus Tbk (2013 – present); • General Manager PT Tripar Multivision Plus Tbk (2012 – present); • Managing Director Multivision Multimedia India (2010 – present); • Partner Soundview Technology N. V. (2002 – 2009); • In-Store Music & OOH Media (2001 – 2006).

Profil Direksi

Profile of the Board of Director



Vikas Chand Sharma

Direktur
Director

Usia/Age	43 Tahun/43 years old
Tahun Lahir Year of Birth	1982
Periode Menjabat Tenure	Desember 2022 – Desember 2027 December 2022 – December 2027
Kewarganegaraan Citizenship	India
Domisili/Domicile	Jakarta

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Akta No. 97 tanggal 22 Desember 2022	Deed No. 97 dated December 22, 2022
Kepemilikan Saham Shareholding	Tidak ada	None
Hubungan Afiliasi Affiliate Relations	Tidak ada hubungan afiliasi dengan komisaris lainnya dan anggota Direksi Lainnya	There are no affiliate relations with commissioners and other Directors.
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Akuntan Publik, Institut Akuntan Publik India (2001 – 2005); • Sarjana Perdagangan, Universitas Himachal Pradesh (1998 – 2001).	• Public Accountant, Institute of Chartered Accountants of India (2001 – 2005); • Bachelor of Commerce, University of Himachal Pradesh (1998 – 2001).
Riwayat Pekerjaan & Rangkap Jabatan Employment History & Concurrent Positions	• Chief Finansial Officer PT Tripar Multivision Plus Tbk (2021 – sekarang); • Kepala Distribusi & Promosi PT Tripar Multivision Plus (2013 – 2021); • General Manager Keuangan dan Akuntansi di PT Lotus Indah Textile Industries (2011 – 2013); • Senior Manajer Keuangan di Gold Plus Glass Industries Limited, India (2019 – 2021); • Pengontrol Keuangan dan Akuntansi Regional, Epic Group, Hong Kong (2008 – 2009); • Eksekutif Pelaporan Keuangan & Akuntansi, Polyplex Europa Polyester Film San, ve Tic, Turki (2008).	• Chief Financial Officer PT Tripar Multivision Plus Tbk (2021 – present); • Head of Distribution & Promotion PT Tripar Multivision Plus (2013 – 2021); • General Manager Finance and Accounting at PT Lotus Indah Textile Industries (2011 – 2013); • Senior Finance Manajer at Gold Plus Glass Industries Limited, India (2019 – 2021); • Regional Finance and Accounting Controller, Epic Group, Hong Kong (2008 – 2009); • Financial Reporting & Accounting Executive, Polyplex Europa Polyester Film San, ve Tic, Turki (2008).

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Changes in the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors

Sepanjang tahun 2025, komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan mengalami perubahan. Sehingga susunan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Throughout 2025, the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors underwent changes. Therefore, the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2025, is as follows:

Komposisi per 1 Januari – 24 Juni 2025
Composition as of January 1 - June 24, 2025

Jabatan Position		Nama Name
DEWAN KOMISARIS | BOARD OF COMMISSIONERS		
Komisaris Utama	President Commissioner	Ram Jethmal Punjabi
Komisaris	Commissioner	Raakhee Ram Punjabi
Komisaris Independen	Independent Commissioner	Diaz FM Hendropriyono
DIREKSI | BOARD OF DIRECTORS		
Direktur Utama	President Director	Whora Anita Raghunath
Direktur	Director	Amrit Ram Punjabi
Direktur	Director	Amit Ramesh Jethani
Direktur	Director	Vikas Chand Sharma

Komposisi per 24 Juni – 31 Desember 2025
Composition as of June 24 – December 31, 2025

Jabatan Position		Nama Name
DEWAN KOMISARIS | BOARD OF COMMISSIONERS		
Komisaris Utama	President Commissioner	Ram Jethmal Punjabi
Komisaris	Commissioner	Raakhee Ram Punjabi
Komisaris Independen	Independent Commissioner	Gita Rusmida Sjahrir
DIREKSI | BOARD OF DIRECTORS		
Direktur Utama	President Director	Ario Bayu Wicaksono
Direktur	Director	Whora Anita Raghunath
Direktur	Director	Amrit Ram Punjabi
Direktur	Director	Amit Ramesh Jethani
Direktur	Director	Vikas Chand Sharma

Informasi Pemegang Saham
Shareholder Information

Kepemilikan Saham Tahun 2025

Komposisi dan struktur kepemilikan saham para pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Share Ownership in 2025

The composition and structure of share ownership of the Company's shareholders as of December 31, 2025, is as follows:

Keterangan Description		Nilai Nominal Rp60 per saham Nominal Value of IDR60 per share		
		Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nilai Nominal Total Nominal Value	%
Modal Dasar	Authorized Capital	20.000.000.000	1.200.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh | Issued and Paid-Up Capital/Issued and Paid-Up Capital				
Ram Jethmal Punjabi	Ram Jethmal Punjabi	4.599.467.382	275.968.042.920	67,504%
PT MNC Digital Entertainment	PT MNC Digital Entertainment	619.420.000	37.165.200.000	9,091%
PT Tripar Multi Image	PT Tripar Multi Image	46.000.000	2.760.000.000	0,675%
Masyarakat	Public	1.548.732.618	92.923.957.080	22,73%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Total Issued and Paid-Up Capital	6.813.620.000	408.817.200.000	100,00%
Sisa Saham dalam Portepel	Unissued Shares	13.186.380.000	791.182.800.000	-



67,504%
Ram Jethmal Punjabi

9,091%
PT MNC Digital Entertainment

0,675%
PT Tripar Multi Image

22,73%
Masyarakat/Public

Identitas Pemegang Saham Utama atau Pengendali

Pemegang saham pengendali atau utama Perseroan adalah Ram Jethmal Punjabi, yang juga menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan. Beliau memiliki 4.599.467.382 lembar saham Perseroan, yang setara dengan nilai Rp275.968.042.920,- atau 67,504% dari total saham Perseroan.

Pemegang saham pengendali Perseroan adalah Ram Jethmal Punjabi, yang juga menjabat sebagai Komisaris

Major or Controlling Shareholders Identity

The controlling or major shareholder of the Company is Ram Jethmal Punjabi, who also serves as President Commissioner. He owns 4,599,467,382 shares of the Company, equivalent to IDR275,968,042,920 or 67.504% of the Company's total shares.

The controlling shareholder of the Company is Ram Jethmal Punjabi, who also serves as President

Utama Perseroan. Beliau memiliki 4.599.467.382 saham atau setara 67,50% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan.

Commissioner. He owns 4,599,467,382 shares, equivalent to 67.50% of all issued and fully paid-up shares of the Company.

Kepemilikan 20 Pemegang Saham Perusahaan

Berikut adalah daftar 20 nama pemegang saham terbesar Perseroan, per 31 Desember 2025:

Ownership of 20 Shareholders of the Company

The following is a list of the 20 largest shareholders of the Company as of December 31, 2025:

No	Nama Pemegang Saham Shareholder Name	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
1	Ram Jethmal Punjabi	4.599.467.382	67,50%
2	PT MNC Digital Entertainment Tbk	619.420.000	9,09%
3	Scotts Capital Investment Corporation	300.000.000	4,40%
4	LGT Bank AG - Client Assets	167.271.400	2,45%
5	UOB Kay Hian Pte Ltd	150.425.500	2,21%
6	CGS International Securities Singapore Pte Ltd A/C Client	118.694.200	1,74%
7	Regency High Enterprise Ltd	102.623.000	1,51%
8	DB AG SG DCS CLT A/C Safari Asia Limited	57.000.000	0,84%
9	DB AG SG SES CLT A/C for SGMC VCC	48.103.300	0,71%
10	PT Tripar Multi Image	46.000.000	0,68%
11	Haresh Chandra Nandwani	41.286.000	0,61%
12	Safari Asia Limited	32.500.000	0,48%
13	PT Bewin Inti Investama	30.928.500	0,45%
14	Giovan Jonathan	21.050.000	0,31%
15	Satrya Wijaya Teja	19.562.000	0,29%
16	Sanjay Sunnil Nathani	18.958.600	0,28%
17	Salu Samtani	16.166.700	0,24%
18	Lila Kumari	15.000.000	0,22%
19	SCB SG S/A Bank J.Safra Sarasin Ltd, Singapore	13.500.000	0,20%
20	Wong Ferry Wijaya	11.371.000	0,17%

Kepemilikan Saham Berdasarkan Klasifikasi Status

Hingga 31 Desember 2025, pemegang saham Perseroan berdasarkan klasifikasi status kepemilikan saham adalah sebagai berikut:

Share Ownership Based on Status Classification

As of December 31, 2025, the Company's shareholders, based on share ownership status classification, are as follows:

Status Kepemilikan Ownership Status		Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Sheet)	%
Pemegang Saham Lokal | Domestic Shareholder				
Individu	Individual	4.983	5.068.421.682	74,39%
Institusi	Institution	22	713.968.500	10,48%
Pemegang Saham Asing | Foreign Shareholder				
Individu	Individual	34	10.468.700	0,15%
Institusi	Institution	20	1.020.761.100	14,98%
Total		**5.060**	**6.813.620.000**	**100,00%**

Kepemilikan Saham di Atas/di Bawah 5%

Hingga 31 Desember 2025, pemegang saham Perseroan berdasarkan kepemilikan saham di atas/ di bawah 5% adalah sebagai berikut:

Share Ownership Above/Below 5%

As of December 31, 2025, the Company's shareholders based on share ownership above/below 5% are as follows:

Status Kepemilikan Ownership Status	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Sheet)	%
Ram Jethmal Punjabi	1	4.599.467.382	67,50%
PT MNC Digital Entertainment Tbk	1	619.420.000	9,09%
Kepemilikan < 5% (Masyarakat) Ownership < 5% (Public)	5.058	1.594.732.618	23,41%
Total	5.060	6.813.620.000	100,00%

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Hingga 31 Desember 2025, terdapat anggota Dewan Komisaris Perseroan yang memiliki saham Perseroan. Berikut adalah informasi mengenai kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris Perseroan:

Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors

As of December 31, 2025, there are members of the Board of Commissioners who own shares in the Company. The following is information regarding share ownership by the Board of Commissioners:

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders		Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nilai Nominal Nominal Value	%
Komisaris Utama (Ram Jethmal Punjabi)	President Commissioner (Ram Jethmal Punjabi)	4.599.467.382	275.968.042.920	67,50%
Komisaris lainnya	Other Commissioners	0	0	0,00%
Direksi	Directors	0	0	0,00%
Jumlah	Total	4.599.467.382	275.968.042.920	67,50%

Kronologi Pencatatan Saham

Seiring dengan pencatatan saham baru yang diterbitkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham, sejumlah 929.200.000 (sembilan ratus dua puluh sembilan juta dua ratus ribu) saham baru yang merupakan Saham Biasa Atas Nama, seluruhnya berasal dari saham baru yang dikeluarkan dari Portebel Perseroan dengan nilai nominal Rp60,- (enam puluh Rupiah), yang setara dengan 15,00% (lima belas persen) dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham. Selain itu, Perseroan juga akan mencatatkan seluruh saham biasa atas nama pemegang saham yang ada sebelum Penawaran Umum Perdana Saham, yang berjumlah 5.265.000.000 (lima miliar dua ratus enam puluh lima juta) saham. Oleh karena itu, total saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di BEI adalah sebanyak 6.194.200.000 (enam miliar seratus sembilan puluh empat juta dua ratus ribu) saham atau 100% (seratus persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham.

Chronology of Stock Listing

Along with the new stock listing issued in the Initial Public Offering, a total of 929,200,000 (nine hundred twenty-nine million two hundred thousand) new shares, which are Registered Common Stock, all of which originate from new shares issued from the Company's authorized capital with a nominal value of IDR60 (sixty Rupiah), equivalent to 15.00% (fifteen percent) of the fully paid-up capital in the Company after the Initial Public Offering. Additionally, the Company will also list all registered common stock held by existing shareholders prior to the Initial Public Offering, amounting to 5,265,000,000 (five billion two hundred sixty-five million) shares. Therefore, the total shares to be listed by the Company on the IDX are 6,194,200,000 (six billion one hundred ninety-four million two hundred thousand) shares or 100% (one hundred percent) of the total issued and fully paid-up capital in the Company after the Initial Public Offering.

Aksi Korporasi Corporate Action		Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering (IPO)
Bursa Efek	Stock Exchange	Bursa Efek Indonesia (BEI)
Tanggal Pencatatan	Listing Date	8 Mei 2023
Kode Saham	Stock Symbol	RAAM
Harga Penawaran Saham (Rp/Lembar)	Offer Price (IDR/Share)	Rp234,- per Saham
Penawaran Umum (lembar saham)	Initial Public Offering (shares)	929.200.000
Jumlah Penawaran Umum (Rp)	Total Offering Amount (IDR)	Rp217.432.800.000,-

Struktur Grup Perusahaan

Company Group Structure

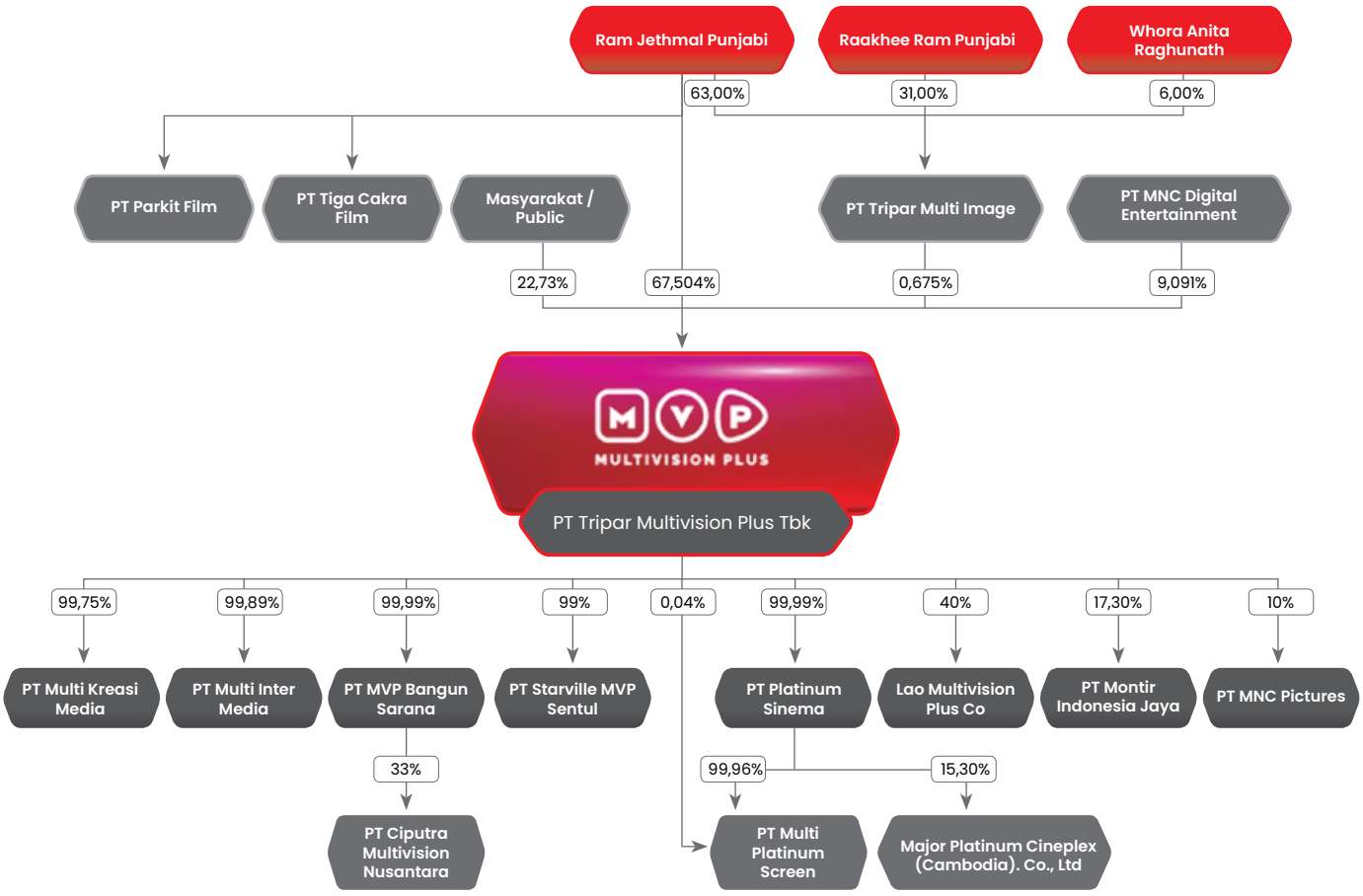

Informasi Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi

Information on Subsisiaries and/or Associates

Hingga 31 Desember 2025, pemegang saham Perseroan berdasarkan klasifikasi status kepemilikan saham adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025, the Company's shareholders, based on share ownership status classification, are as follows:

Nama Perusahaan Anak Name of Subsidiaries	**Persentase Kepemilikan Saham** Percentage of Share Ownership	**Kegiatan Usaha** Business Activities	**Tahun Operasi Komersial** Year of Commercial Operation	**Lokasi** Location	**Status Operasional** Operational Status
Perusahaan Anak dengan Kepemilikan Langsung Directly Owned Subsidiaries					
PT Multi Kreasi Media	99,75%	Real Estat yang dimiliki sendiri atau disewa Owned or leased real estate	1999	Jakarta Pusat	Tidak Beroperasi Not Operating
PT Multi Inter Media	99,89%	Real Estat yang dimiliki sendiri atau disewa Owned or leased real estate	2000	Jakarta Selatan	Tidak Beroperasi Not Operating
PT MVP Bangun Sarana	99,99%	Real Estat Atas Dasar Balas Jasa (Fee) atau Kontrak Real estate on a fee or contract basis	2013	Jakarta Selatan	Tidak Beroperasi Not Operating
PT Platinum Sinema	99,99%	Aktivitas Pemutaran Film Film screening activities	2014	Jakarta Selatan	Beroperasi Operating
PT Starville MVP Sentul	99,00%	Real Estat yang dimiliki sendiri atau disewa Owned or leased real estate	2022	Jakarta Selatan	Tidak Beroperasi Not Operating
PT Montir Indonesia Jaya	17,30%	Perdagangan Besar Suku Cadang dan Aksesori Mobil Perdagangan Besar Suku Cadang dan Aksesori Mobil Wholesale trade in automobile parts and accessories	2016	Jakarta Pusat	Tidak Beroperasi Not Operating
PT MNC Pictures	10%	Perfilman dan perekaman video Film and video recording	2009	Jakarta Pusat	Beroperasi Operating
PT Multi Platinum Screen	0,04%	Aktivitas Pemutaran Film Film screening activities	2013	Jakarta Selatan	Beroperasi Operating

Nama Perusahaan Anak Name of Subsidiaries	**Persentase Kepemilikan Saham** Percentage of Share Ownership	**Kegiatan Usaha** Business Activities	**Tahun Operasi Komersial** Year of Commercial Operation	**Lokasi** Location	**Status Operasional** Operational Status
Perusahaan Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung Indirectly Owned Subsidiaries					
PT Ciputra Multivision Nusantara	33,33% oleh MVP Bangun Sarana	Real Estat yang dimiliki atau disewa Owned or leased real estate	2014	Jakarta Selatan	Tidak Beroperasi Not Operating
PT Multi Platinum Screen	99,96% oleh Platinum Sinema	Aktivitas Pemutaran Film Film screening activities	2013	Jakarta Selatan	Beroperasi Operating
Major Platinum Cineplex (Cambodia). Co., Ltd	15,30% oleh Platinum Sinema	Pengelola Jaringan Bioskop Cinema network manager	2014	Kamboja	Beroperasi Operating
Entitas Asosiasi Associates					
Major Platinum Cineplex (Lao) Co. Ltd	40%	Aktivitas Pemutaran Film Film screening activities	2016	Laos	Beroperasi Operating

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya

Chronology of Other Securities Listings

Di tahun 2025, MVP tidak melakukan pencatatan efek lainnya. Sehingga informasi tersebut tidak disajikan di dalam Laporan ini.

In 2025, MVP did not conduct other securities listing and therefore this information is unavailable in this Report.

Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Professional Institutions

Kantor Akuntan Publik | Public Accounting Firm	
Nama Kantor Akuntan Name of Accounting Firm	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International Ltd.)
Nama Akuntan Publik Name of Public Accountant	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International Ltd.
Alamat/Address	Prudential Tower, lantai 17 Jl. Jend. Sudirman Kav. 79 Jakarta 12910
Telepon/Phone	+62 21 5795 7300
Fax /Fax	+62 21 5795 7301
Jasa yang Diberikan Services Provided	Memeriksa dan memastikan bahwa Laporan Keuangan Perusahaan telah disajikan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, dengan hasil akhir berupa opini auditor terhadap Laporan Keuangan Perusahaan Examine and ensure that the Company's Financial Statements have been presented according to applicable accounting standards, with the final result being the auditor's opinion on the Company's Financial Statements.
Periode Penugasan Assignment Period	1 Januari 2025 – 31 Desember 2025 January 1, 2025 – December 31, 2025
Biaya/Fee	Rp 285.000.000

Informasi Perdagangan dan Pencatatan Saham | Stock Trading and Listing Information	
Nama/Name	PT Bursa Efek Indonesia
Alamat/Address	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lantai 6 Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta Selatan 12190, Indonesia
Jasa yang Diberikan Service Provided:	Pencatatan Saham Stock Listing
Periode Penugasan Assignment Period	1 Januari 2025 – 31 Desember 2025 January 1, 2025 – December 31, 2025

Biro Administrasi Efek | Securities Administration Bureau	
Nama/Name	PT Datindo Entrycom
Alamat/Address	Jl. Hayam Wuruk No. 28 Jakarta Pusat, 10210
Jasa yang Diberikan Service Provided:	Pendistribusian Saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham melalui sistem C-BEST PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Distribution of shares resulting from the Initial Public Offering through the C-BEST system of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).
Periode Penugasan Assignment Period	1 Januari 2025 – 31 Desember 2025 January 1, 2025 – December 31, 2025

Konsultan Hukum | Legal Consultant	
Nama/Name	William Hendrik & Siregar Djojonegoro Law Group
Alamat/Address	Prosperity Tower 16th Floor Unit E District 8 SCBD Lot.28, Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53, Jakarta 1219
Telepon/Phone	+62 21 5011 1300
Fax /Fax	+62 21 5011 1380
Jasa yang Diberikan Services Provided	Pemeriksaan dari segi hukum atas fakta mengenai Perusahaan yang disampaikan oleh Perusahaan kepada Konsultan Hukum secara independen sesuai dengan norma atau standar profesi dan kode etik konsultan hukum. Legal examination of facts regarding the Company submitted by the Company to an independent Legal Consultant according to professional norms or standards and the code of ethics for legal consultants.
Periode Penugasan Assignment Period	1 Januari 2025 – 31 Desember 2025 January 1, 2025 – December 31, 2025

Notaris | Notaris	
Nama/Name	Notaris Dr. Sugih Haryati, SH., M.Kn
Alamat/Address	Rukan Ginza Blok A No.06, Green Village, Kelurahan Neroktog, Kecamatan Pinang, Kota Tangerang, Provinsi Banten, Indonesia
Jasa yang Diberikan Services Provided	Menyiapkan dan membuat akta-akta dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham, antara lain membuat perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan, Perjanjian Penjaminan Emisi Efek antara Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek, dan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Efek, dengan berpedoman pada Peraturan Jabatan Notaris dan Kode etik Notaris. Preparing and drafting deeds in connection with the Initial Public Offering, including drafting amendments to the Company's Articles of Association, the Securities Underwriting Agreement between the Company and the Underwriter and the Securities Underwriter, and the Securities Administration Agreement, according to the Notary Regulations and the Notary Code of Ethics.
Periode Penugasan Assignment Period	1 Januari 2025 – 31 Desember 2025 January 1, 2025 – December 31, 2025

Informasi Website Perusahaan

Company Website Information

Sesuai dengan POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan memiliki situs web di alamat https://www.mvpworld.com/. Berikut adalah informasi terkait website Perseroan:

According to POJK No. 8/POJK.04/2015 concerning Issuers' or Public Companies' Websites, the Company has a website at https://www.mvpworld.com/. The following is information related to the Company's website:

Informasi Website Website Information		**Ketersediaan** Availability
Beranda	Home Page	Tersedia Available
Tentang Kami Di dalamnya mencakup informasi • Tentang Perusahaan • Sejarah Perusahaan • Visi & Misi Perusahaan • Struktur Perusahaan • Struktur Manajemen • Struktur Organisasi • Penghargaan • Corporate Governance	**About Us** It includes information on • About the Company • Company History • Company Vision & Mission • Company Structure • Management Structure • Organizational Structure • Awards • Corporate Governance	Tersedia Available
Investor Di dalamnya mencakup informasi: • Prospektus • Laporan Keuangan • Laporan Tahunan • Pengumuman Perusahaan • Jumpa Pers • RUPS	**Investor** It includes information on • Prospectus • Financial Statement • Annual Report • Company Announcement • Press Conference • GMS (General Meeting of Shareholders)	Tersedia Available
CSR Di dalamnya mencakup informasi mengenai aktivitas Corporate Social Responsibility/CSR.	**CSR** It includes information about Corporate Social Responsibility/CSR activities.	Tersedia Available
Kontak Di dalamnya mencakup informasi mengenai alamat Perseroan dan kolom umpan balik.	**Contact** It includes information about the Company's address and a feedback column.	Tersedia Available
Bahasa Di dalamnya terdapat dua pilihan Bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.	**Language** There are two language options: Indonesian and English.	Tersedia Available



Fungsi Penunjang Bisnis

Business Support Functions

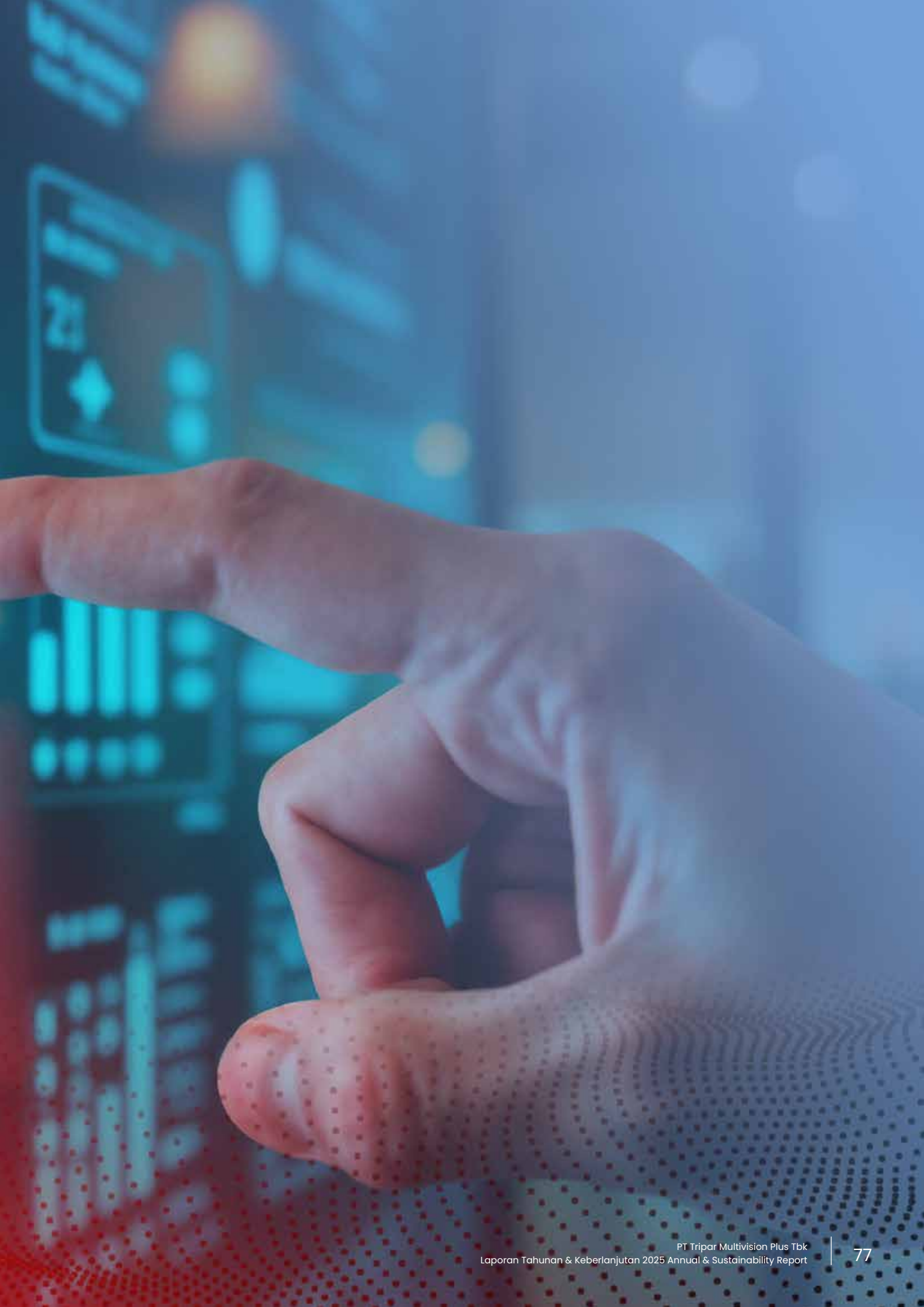

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Komitmen dan Kebijakan Pengelolaan SDM

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan faktor kunci dalam perkembangan Perseroan. Perseroan bertanggung jawab untuk menciptakan dan memiliki SDM yang unggul, tangguh, dan kompeten, dengan tujuan untuk mencapai kinerja yang optimal dan mendorong pertumbuhan serta kemajuan bisnis Perseroan secara berkelanjutan. Pertumbuhan positif yang terjadi sangat bergantung pada kualitas SDM yang dimiliki oleh Perseroan.

Commitment and Human Resource Management Policy

Human resources are a key factor in the Company's development. The Company is responsible for creating and maintaining a superior, resilient, and competent workforce, with the aim of achieving optimal performance and driving the Company's sustainable business growth and progress. Positive growth is highly dependent on the quality of the Company's human resources.

Perseroan menerapkan kebijakan dalam pengelolaan SDM, yang mencakup kebijakan penerimaan karyawan (rekrutmen), keberagaman yang tidak membedakan suku, agama, ras, golongan, gender, dan kondisi fisik individu, kebijakan ketenagakerjaan, serta menciptakan lingkungan kerja yang aman dan layak. Selain itu, Perseroan juga memiliki kebijakan remunerasi untuk karyawan dan manajemen. Perseroan juga menjalankan program pengembangan kompetensi SDM melalui pelatihan-pelatihan yang dilakukan secara berkala kepada karyawan maupun manajemen. Dengan demikian, Perseroan berupaya untuk mengembangkan SDM secara efektif, efisien, dan menyeluruh.

The Company implements policies in human resource management, which include employee recruitment policies, diversity that does not discriminate based on ethnicity, religion, race, class, gender, and physical condition, employment policies, and the creation of a safe and decent working environment. Additionally, the Company also has a remuneration policy for employees and management. The Company also runs a human resource competency development program through regular training for employees and management. Thus, the Company strives to develop its human resources effectively, efficiently, and comprehensively.

Pihak Pengelola SDM

Perseroan memiliki Divisi Human Resource (HRD) yang bertugas untuk mengelola sumber daya manusia (SDM). Divisi ini langsung berada di bawah tanggung jawab Direktur Utama. Berikut adalah profil kepala Divisi HRD:

Human Resources Management

The Company has a Human Resources Division (HRD) that is responsible for managing human resources. This division reports directly to the President Director. The following is the profile of the head of the HRD Division:





IMAS SITI MASITOH

Kepala Divisi HRD
Head of HRD Division

Usia/Age	56 Tahun/56 years old
Tahun Lahir Year of Birth	1968
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Domisili/Domisili	Bogor

Riwayat Pendidikan Educational Background	• Magister Manajemen (S2) – PPM School of Management (2004 – 2006)	• Master of Management (S2) – PPM School of Management (2004 – 2006)
Riwayat Pekerjaan & Rangkap Jabatan Employment History & Concurrent Positions	• Senior HR Manager PT Gilang Agung Persada; Retail Fashion Industry Internasional & Luxury Brands (2013 -2017) • Kepala Divisi HRD - PT Tripar Multivision Plus Tbk (2017 - Sekarang).	• Senior HR Manager PT Gilang Agung Persada; Retail Fashion Industry Internasional & Luxury Brands (2013 -2017) • Head of HRD Division - PT Tripar Multivision Plus Tbk (2017 - Present).

- Senior HR Manager PT Gilang Agung Persada; Retail Fashion Industry – Internasional Brand & Luxury (2013 -2017).
- Sales & Account Dept. Manager PT Datanet Indomedia (Document Management Services) (2004-2013).
- HR Consultant for Recruitment Project (2003 – 2004).
- HRD & GA Manager PT Padang Golf Cikarang (Golf Course & Country Club) - Jababeka Group (1995 - 2003).
- HRD Coordinator PT Berca Indonesia (Holding Company Trading & Contracting) (1990 – 1995).

- Senior HR Manager PT Gilang Agung Persada; Retail Fashion Industry – Internasional Brand & Luxury (2013 -2017).
- Sales & Account Dept. Manager PT Datanet Indomedia (Document Management Services) (2004-2013).
- HR Consultant for Recruitment Project (2003 – 2004).
- HRD & GA Manager PT Padang Golf Cikarang (Golf Course & Country Club) - Jababeka Group (1995 - 2003).
- HRD Coordinator PT Berca Indonesia (Holding Company Trading & Contracting) (1990 – 1995).

Tugas dan Tanggung Jawab Kepala Divisi HRGA

Kepala Divisi Human Resource berperan sebagai pemimpin strategis yang memiliki tanggung jawab untuk mengawasi dan mengelola seluruh aspek fungsi sumber daya manusia dalam organisasi. Tujuan utamanya adalah untuk menyelaraskan inisiatif SDM dengan visi dan tujuan Perseroan, serta memastikan pengembangan dan implementasi strategi SDM yang efektif dalam menarik, mengembangkan, dan mempertahankan talenta terbaik.

Tanggung jawab utama Kepala Divisi HR meliputi:
1. Mengawasi proses rekrutmen dan memperoleh talenta-talenta potensial;
2. Menerapkan sistem manajemen kinerja yang efektif;
3. Menerapkan sistem Informasi SDM;
4. Memberikan kesempatan pengembangan kepada SDM;
5. Megelola hubungan dengan SDM; dan
6. Merancang dan mengelola kepatuhan terhadap peraturan serta undang-undang ketenagakerjaan.

Sebagai bagian integral dari tim eksekutif, Kepala Divisi HR akan bekerja sama secara erat dengan seluruh kepala departemen untuk membangun budaya kerja yang positif dan inklusif, yang mendukung pertumbuhan dan keterlibatan seluruh karyawan.

Selain itu, Kepala Divisi HR juga memiliki peran penting dalam mendorong program pelatihan dan pengembangan karyawan, mempromosikan keberagaman dan inklusi, serta menangani masalah hubungan industrial antara karyawan.

Duties and Responsibilities of the Head of HRGA Division

The Head of Human Resources Division acts as a strategic leader who is responsible for overseeing and managing all aspects of human resources functions within the organization. The core objective is to align HR initiatives with the Company's vision and goals, as well as to ensure the development and implementation of effective HR strategies in attracting, developing, and retaining the best talent.

The main responsibilities of the Head of HR Division include:
1. Overseeing the recruitment process and acquiring potential talent;
2. Implementing an effective performance management system;
3. Implementing an HR information system;
4. Providing development opportunities to HR;
5. Managing relations with employees; and
6. Designing and managing compliance with employment regulations and laws.

As an integral part of the executive team, the Head of HR will work closely with all department heads to build a positive and inclusive work culture that supports the growth and engagement of all employees.

Additionally, the Head of HR Division also plays an important role in promoting employee training and development programs, promoting diversity and inclusion, and handling industrial relations issues between employees.

Tingkat Pergantian SDM

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat jumlah karyawan baru sebanyak 19 karyawan atau setara dengan 15% dari total seluruh karyawan yang tercatat. Di sisi lain, pemutusan hubungan kerja karyawan yang terjadi sepanjang tahun 2025 adalah sebanyak 35 pegawai atau setara dengan 28% dari jumlah karyawan yang ada.

Demografi SDM

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perseroan memiliki total 127 (Seratus Dua Puluh Tujuh) karyawan, termasuk manajemen di dalamnya. sementara karyawan Anak Perusahaan berjumlah 138 (Seratus Tiga Puluh Delapan) orang. Jumlahnya mengalami penurunan sebanyak 21 (Dua Puluh Satu) orang dan naik sebesar 14 (Empat Belas) orang pada Anak Perusahaan jika dibandingkan dengan tahun 2024. Jumlah tersebut merupakan karyawan reguler, Perseroan tidak memiliki pegawai sementara atau yang dikelola oleh pihak ketiga untuk mendistribusikan tenaga kerja tertentu. Data perincian berdasarkan (1) jenis kelamin, (2) rentang usia, (3) tingkat pendidikan, (4) jabatan, dan (5) status kepegawaian dapat dilihat pada tabel-tabel berikut ini:

Human Resource Turnover Rate

In 2025, the Company recorded 19 new employees, equivalent to 15% of the total number of employees on record. On the other hand, 35 employees were terminated throughout 2025, equivalent to 28% of the existing workforce.

Human Resources Demographics

As of December 31, 2025, the Company had a total of 127 (One Hundred Twenty-Seven) employees, including management. Meanwhile, the Subsidiary had 138 (One Hundred Thirty-Eight) employees. The number decreased by 21 (twenty-one) people and increased by 14 (fourteen) people in the Subsidiary compared to 2024. The Company does not have temporary employees or employees managed by third parties to distribute certain labor. Detailed data based on (1) gender, (2) age range, (3) education level, (4) position, and (5) employment status can be seen in the following tables:

Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Composition Based on Gender

Jenis Kelamin / Gender		2025	2024	2023
Laki-laki	Male	82	102	94
Perempuan	Female	45	46	44
Total	Total	127	148	138

Komposisi Pegawai Berdasarkan Usia
Employee Composition Based on Age

Tingkat Usia / Age Level		2025	2024	2023
>55 tahun	>55 years old	15	17	12
46 - 55 tahun	46 - 55 years old	33	31	31
41 - 55 tahun	41 - 55 years old	17	23	23
31 - 40 tahun	31 - 40 years old	39	48	46
<30 tahun	<30 years old	23	29	26
Total	Total	127	148	138

Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Employee Composition Based on Education Level

Tingkat Pendidikan Tingkat Pendidikan		2025	2024	2023
S2	Master Degree	12	13	10
S1	Bachelor Degree	51	65	57
Diploma	Diploma	19	22	18
SMA	High School	39	48	53
SMP	Junior High School	6	0	0
Total	Total	127	148	138

Komposisi Pegawai Berdasarkan Level Jabatan
Employee Composition Based on Position Level

Tingkat Jabatan Position Level		2025	2024	2023
Dewan Komisaris	Board of Commissioners	2	3	2
Direksi	Board of Directors	5	4	4
Manajer	Manager	23	27	23
Supervisor	Supervisor	9	7	6
Staf	Staff	88	107	103
Total	Total	127	148	138

Demografi Sumber Daya Manusia Anak Perusahaan PT Platinum Sinema

Human Resource Demographics of Subsidiaries PT Platinum Sinema

Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Composition Based on Gender

Jenis Kelamin Gender		2025	2024	2023
Laki-laki	Male	79	76	70
Perempuan	Female	59	48	41
Total	Total	138	124	111

Komposisi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian
Employee Composition Based on Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status		2025	2024	2023
Tetap	Permanent	29	47	70
Tidak Tetap	Non-Permanent	109	77	41
Total	Total	138	124	111

Komposisi Pegawai Berdasarkan Usia
Employee Composition Based on Age

Tingkat Usia Age Level		2025	2024	2023
>55 tahun	>55 years old	1	1	1
46 - 55 tahun	46 - 55 years old	3	3	2
41 - 55 tahun	41 - 55 years old	8	5	4
31 - 40 tahun	31 - 40 years old	41	34	39
<30 tahun	<30 years old	85	81	65
Total	Total	138	124	111

Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Employee Composition Based on Education Level

Tingkat Pendidikan Education Level		2025	2024	2023
S2	Master Degree	4	1	1
S1	Bachelor Degree	52	49	49
Diploma	Diploma	9	4	4
SMA	High School	73	70	57
SMP	Junior High School	0	0	0
Total	Total	138	124	111

Komposisi Pegawai Berdasarkan Level Jabatan
Employee Composition Based on Position Level

Tingkat Jabatan Position Level		2025	2024	2023
Dewan Komisaris	Board of Commissioners	0	0	1
Direksi	Board of Directors	0	0	3
Manajer	Manager	14	9	9
Supervisor	Supervisor	29	31	24
Staf	Staff	95	84	24
Total	Total	138	124	111

Data Pengembangan Kompetensi SDM

Pengembangan kompetensi merupakan upaya investasi jangka panjang yang dilakukan oleh Perseroan terhadap sumber daya manusia yang terlibat dalam operasionalnya. Pada tahun 2025, Perseroan telah melakukan pelatihan dan pengembangan karyawan dengan rata-rata jam pelatihan per karyawan adalah 6 jam/karyawan, dengan total pegawai yang ikut serta sebanyak 60 orang atau setara dengan 47% dari jumlah keseluruhan.

Human Resource Competency Development Data

Competency development is a long-term investment effort undertaken by the Company in the human resources involved in its operations. In 2025, the Company conducted employee training and development with an average of 6 hours of training per employee, with a total of 60 employees participating, equivalent to 47% of the total number of employees.

Berikut ini merupakan informasi pelatihan-pelatihan yang dilaksanakan oleh Perseroan sepanjang tahun 2025:

The following is information on training courses conducted by the Company throughout 2025:

No	Materi Pelatihan Training Materials	Tempat, Tanggal Place & Date	Penyelenggara Penyelenggara	Jumlah Peserta Number of Participants
1	Program Orientasi Orientation Program	Kantor Perseroan - Jakarta : Januari, Februari, Mei, Juni, Juli, Agustus, September 2025 Corporate Office - Jakarta: January, February, May, June, July, August, September 2025	Divisi SDM & Divisi Internal Terkait Pada Perseroan Human Resources Division & Related Internal Divisions in the Company	18
2	Internship/Pemagangan Internship	Kantor Perseroan - Jakarta : Oktober, November 2025 Corporate Office - Jakarta: October, November 2025	Divisi SDM & Divisi Internal Terkait Pada Perseroan Human Resources Division & Related Internal Divisions in the Company	2
3	International Film Festival Rotterdam	Rotterdam - The Netherland : Januari - Februari 2025 Rotterdam - The Netherland: January - February 2025	Film Festival Rotterdam	1
4	75th Berlin International Film Festival	Berlin - Jerman : Februari 2025 Berlin - Jerman: February 2025	Internationale Filmfestspiele Berlin	1
5	Filmart - Asia Largest Entertainment Content Marketplace	Hongkong Convention & Exhibition Centre - Hongkong : Maret 2025 Hongkong Convention & Exhibition Centre - Hongkong: March 2025	Hongkong	2
6	AI Workshop	Facebook Office - Jakarta : April 2025	Facebook (Meta)	4
7	Fitur Edit di Instagram Instagram Editing Features	Kantor (Online) - Jakarta : April 2025 Office (Online) - Jakarta: April 2025	Facebook (Meta)	4
8	Marche Du Film Festival De Cannes	Prancis : Mei 2025	Festival de Cannes	1
9	Discover How AI is Transforming Visual Storytelling and Content Creation	Ayana Mid Plaza - Jakarta : Juli 2025 Ayana Mid Plaza - Jakarta: July 2025	BytePlus Indonesia	4
10	Pemagangan dan Disabilitas di Perusahaan Internships and Disabilities in Companies	Kantor Walikota - Jakarta Selatan : Agustus 2025 City Hall – South Jakarta: August 2025	Disnakertrans	1
11	Pencegahan Kekerasan Seksual di Tempat Kerja serta Perlindungan Pekerja Perempuan dan Anak Prevention of Sexual Violence in the Workplace and Protection of Female Employees and Children	Kantor Walikota - Jakarta Selatan : Agustus 2025 City Hall – South Jakarta: August 2025	Disnakertrans	1
12	Youtube Festival Indonesia 2025	Pasific Place - Jakarta : Agustus 2025 Pacific Place - Jakarta: August 2025	Youtube Indonesia	4
13	MIPCOM Cannes 2025	Palais des Festivals et des Congres - Prancis : Oktober 2025 Palais des Festivals et des Congres - France: October 2025	RX France	2
14	Panduan Membuat, Mengukur hingga Mengevaluasi KPI Karyawan Guide to Creating, Measuring, and Evaluating Employee KPIs	Midpaza - Jakarta : 18 November 2025 Midpaza - Jakarta: November 18, 2025	Talenta by Mekari	1

No	Materi Pelatihan Training Materials	Tempat, Tanggal Place & Date	Penyelenggara Penyelenggara	Jumlah Peserta Number of Participants
15	Pandangan / Masukan terkait RUU tentang Perubahan atas UU Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta Views/Input regarding the Bill on Amendments to Law No. 28 of 2014 on Copyright	Gedung Nusantara DPR - Jakrta : November 2025 Nusantara Building, DPR - Jakarta: November 2025	DPR Republik Indonesia	2
16	JAFF Market - The Most Exciting Film Market in The World	Yogyakarta : November - Desember 2025 Yogyakarta: November - December 2025	PT Pasar Film Indonesia	2
16	ATF Leader Dialogue : Day 1 ATF Markets & Conference : Day 2 - 4	Park Royal Marina Bay - Singapore : Desember 2025 Park Royal Marina Bay - Singapore: December 2025	Asia TV Forum & Market	1
17	Mengoptimalisasi Strategi Konten Podcast di Youtube Optimizing Podcast Content Strategy on YouTube	Taman Ismail Marzuki - Jakarta: 8 Desember 2025 Taman Ismail Marzuki - Jakarta: December 8, 2025	Youtube Indonesia	4
18	2025 American Film Buyer	Fairmont Century Plaza - Los Angeles, AS : November 2025 Fairmont Century Plaza - Los Angeles, US: November 2025	Independent FIlm & Television Alliance - IFTA	1

Rencana Pengembangan SDM Tahun 2026

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kualitas SDM melalui penyelenggaraan pelatihan dan pendidikan lainnya secara berkelanjutan setiap tahunnya. Rencana pengembangan SDM yang akan dilaksanakan oleh Perseroan pada tahun 2026 adalah sebagai berikut:

2026 Human Resource Development Plan

The Company is committed to improving the quality of its human resources through the implementation of training and other education programs on an ongoing basis each year. The human resource development plan to be implemented by the Company in 2026 is as follows:

No	Pelatihan Training	Tujuan Objectives		Pelaksanaan Implementation	Jumlah Peserta Number of Participants
1	Program Orientasi Orientation Program	SDM baru bisa cepat beradaptasi, memahami perusahaan lebih dalam, SDM akan lebih memahami perannya dan Mempermudah SDM baru bersosialisasi	New employees can quickly adapt, gain a deeper understanding of the company, better understand their roles, and socialize more easily.	Q1 – Q4	Disesuaikan dengan kebutuhan Tailored to the needs
2	Internship / Pemagangan Internship	membentuk SDM yang kompeten dan percaya diri dalam menjalankan tugas-tugasnya	Develop competent and confident employees who can carry out their duties.	Q1 – Q4	Disesuaikan dengan kebutuhan Tailored to the needs
3	Leadership	Meningkatkan Kualitas karakter pemimpin, membangun dan meningkatkan kredibilitas dan kompetensi diri sebagai pemimpin yang efektif dan bisa membawa perubahan yang berharga dan positif bagi tim dan organisasi	Improve the character of leaders, build and enhance their credibility and competence as effective leaders who can bring valuable and positive changes to the team and organization.	Q2 - Q3	Disesuaikan dengan kebutuhan (Level Manajerial) Tailored to the needs (Managerial Level)

Teknologi Informasi (TI)

Information Technology

Komitmen dan Kebijakan Pengelolaan TI Perusahaan

Perseroan berkomitmen untuk mengelola Teknologi Informasi secara aman, terkontrol, dan sesuai standar operasional guna mendukung seluruh proses bisnis. Pengelolaan dilakukan melalui pengaturan akses, keamanan data, manajemen perangkat, penggunaan software berlisensi, serta pemantauan sistem secara berkala. Seluruh kebijakan TI dirancang untuk menjaga keandalan operasional dan melindungi aset digital perusahaan.

Company IT Management Commitment and Policy

The Company is committed to managing Information Technology in a secure, controlled manner and according to operational standards to support all business processes. Management is carried out through access control, data security, device management, use of licensed software, and regular system monitoring. All IT policies are designed to maintain operational reliability and protect the company's digital assets.

Tujuan dan Arah Pengembangan Teknologi Informasi

1. **Tujuan Pengembangan TI**
   Pengembangan Teknologi Informasi di PT Tripar Multivision Plus Tbk diarahkan untuk:
   - Mendukung proses produksi dan distribusi konten agar lebih efisien dan aman melalui sistem penyimpanan serta kolaborasi terintegrasi.
   - Menjaga keamanan dan kerahasiaan seluruh aset digital perusahaan, termasuk naskah, footage, audio, dan hasil pasca-produksi.
   - Meningkatkan produktivitas dan daya saing melalui pemanfaatan teknologi terkini pada manajemen proyek, editing, dan distribusi multi-platform.

2. **Arah Pengembangan TI**
   Arah pengembangan TI ditetapkan sebagai bagian dari strategi jangka menengah dan panjang Perseroan, melalui tiga fokus utama:

Information Technology Development Goals and Direction

1. **IT Development Goals**
   Information Technology development at PT Tripar Multivision Plus Tbk is aimed at:
   - Supporting content production and distribution processes to be more efficient and secure through integrated storage and collaboration systems.
   - Maintaining the security and confidentiality of all company digital assets, including scripts, footage, audio, and post-production results.
   - Increasing productivity and competitiveness through the use of the latest technology in project management, editing, and multi-platform distribution.

2. **IT Development Direction**
   The IT development direction is set as part of the Company's medium and long-term strategy, through three core focuses:



- Digitalisasi dan Otomatisasi Pasca-Produksi
  - Integrasi sistem produksi seperti editing, VFX, dan audio dengan penyimpanan terpusat untuk menciptakan alur kerja digital yang lebih cepat dan efisien.
- Penguatan Keamanan dan Manajemen Data
  - Penguatan sistem backup, disaster recovery, dan enkripsi data untuk menjaga aset produksi.
  - Peningkatan kolaborasi berbasis cloud antara kru produksi, pasca-produksi, dan mitra distribusi.
  - Ketersediaan akses data secara real-time bagi pihak internal maupun eksternal yang berwenang.
- Inovasi dan Transformasi Digital
  - Pemanfaatan teknologi seperti AI, cloud computing, dan otomatisasi untuk mempercepat proses kreatif.
  - Penguatan platform digital untuk pengelolaan konten dan distribusi lintas platform.

- Post-Production Digitalization and Automation
  - Integration of production systems such as editing, VFX, and audio with centralized storage to create a faster and more efficient digital workflow.
- Strengthening Security and Data Management
  - Strengthening backup systems, disaster recovery, and data encryption to protect production assets.
  - Enhancing cloud-based collaboration between production crews, post-production crews, and distribution partners.
  - Real-time data access availability for authorized internal and external parties.

- Digital Innovation and Transformation
  - Utilizing technologies such as AI, cloud computing, and automation to accelerate the creative process.
  - Strengthening digital platforms for cross-platform content management and distribution.

3. **Sasaran Akhir**

Pengembangan TI difokuskan untuk mencapai:

- Posisi sebagai production house yang unggul dalam adopsi teknologi digital.
- Sistem produksi dan distribusi yang modern, cepat, dan terintegrasi.
- Perlindungan penuh terhadap aset digital dan kekayaan intelektual perusahaan.
- Penguatan daya saing MVP Group sebagai salah satu production house terdepan di Asia Tenggara.

Keterkaitan Teknologi Informasi dengan Strategi Bisnis

TI sebagai Pendukung Utama Operasional

Teknologi Informasi menjadi fondasi bagi seluruh rangkaian proses bisnis, mulai dari pra-produksi hingga distribusi konten. Dukungan TI mencakup penjadwalan kru, manajemen aset digital, dan pemantauan proyek secara real-time. Infrastruktur TI yang andal memastikan komunikasi antardivisi berjalan efektif dan mendukung proses operasional yang lebih terukur serta terdokumentasi dengan baik.

TI sebagai Penggerak Inovasi dan Keunggulan Kompetitif

TI berperan penting dalam memperkuat daya saing Perseroan. Pemanfaatan teknologi digital seperti cloud video, AI-assisted post-production, dan analytics memungkinkan proses produksi yang lebih cepat dan kualitas karya yang lebih konsisten. Teknologi digital juga mempermudah distribusi ke berbagai platform, serta mendukung pengambilan keputusan berbasis data yang akurat. Inovasi ini memperkuat citra MVP Group sebagai production house yang adaptif dan modern.

TI sebagai Penopang Pertumbuhan dan Perlindungan Aset

TI menjadi pilar penting dalam mendukung strategi pertumbuhan jangka panjang Perseroan. Sistem keamanan data dan Digital Rights Management diterapkan untuk melindungi konten dan kekayaan intelektual. Infrastruktur yang scalable mendukung ekspansi bisnis ke platform dan wilayah baru, sementara sistem kolaborasi cloud meningkatkan integrasi dan efisiensi antardivisi dalam MVP Group.

Infrastruktur Teknologi Informasi (TI)

Infrastruktur TI Perseroan dirancang untuk mendukung seluruh kegiatan utama Perseroan di bidang produksi

3. **Ultimate Goals**

IT development is focused on achieving:

- A position as a production house that excels in the adoption of digital technology.
- A modern, fast, and integrated production and distribution system.
- Full protection of the company's digital assets and intellectual property.
- Strengthening the competitiveness of MVP Group as one of the leading production houses in Southeast Asia.

The Relation Between Information Technology and Business Strategy

IT as a Key Operational Support

Information Technology is the foundation for the entire business process, from pre-production to content distribution. IT support includes crew scheduling, digital asset management, and real-time project monitoring. Reliable IT infrastructure ensures effective inter-departmental communication and supports more measurable and well-documented operational processes.

IT as a Driver of Innovation and Competitive Advantage

IT plays a vital role in strengthening the Company's competitiveness. The use of digital technologies such as cloud video, AI-assisted post-production, and analytics enables faster production processes and a more consistent quality of work. Digital technology also facilitates distribution to various platforms and supports accurate data-driven decision-making. These innovations reinforce MVP Group's image as an adaptive and modern production house.

IT as a Support for Growth and Asset Protection

IT is an important pillar in supporting the Company's long-term growth strategy. Data security and Digital Rights Management systems are implemented to protect content and intellectual property. Scalable infrastructure supports business expansion into new platforms and regions, while cloud collaboration systems improve integration and efficiency between divisions within the MVP Group.

Information Technology (IT) Infrastructure

The Company's IT infrastructure is designed to support all of the Company's main activities in the fields of

film, televisi, konten digital, serta distribusi. Seluruh sistem TI dibangun dengan fokus pada keamanan data, kelancaran proses kerja, dan efisiensi kolaborasi di seluruh lini operasional.

Server dan Jaringan

Perseroan mengoperasikan kombinasi server lokal dan layanan cloud untuk mendukung proses produksi dan administrasi. Server lokal digunakan untuk penyimpanan footage, file proyek, dan backup harian, sementara jaringan internal dipisahkan menjadi dua segmen utama, yaitu:

- Jaringan Produksi, yang mendukung kegiatan editing, rendering, dan transfer file antar editor.
- Jaringan Kantor, yang melayani aktivitas administrasi, komunikasi, dan akses sistem ERP.

Seluruh jaringan dilengkapi firewall, perlindungan antivirus, serta pengaturan akses perangkat. Untuk kebutuhan kerja jarak jauh, Perseroan menggunakan sistem VPN dengan autentikasi berlapis.

Layanan Cloud

MVP memanfaatkan dua platform cloud utama untuk mendukung kolaborasi dan penyimpanan data:

a. Microsoft Office 365
   Digunakan untuk aktivitas administrasi, komunikasi bisnis, dan pembuatan dokumen. Layanan seperti Outlook, Word, Excel, PowerPoint, OneDrive, SharePoint, dan Teams digunakan dalam operasional harian.
b. Google Workspace
   Dimanfaatkan untuk kolaborasi cepat antar kru produksi, termasuk pengelolaan naskah, dokumen produksi, dan komunikasi lintas unit melalui Gmail, Google Drive, Google Docs, dan Google Meet.

Penggunaan dua platform ini memberikan fleksibilitas kerja yang tinggi dan mempercepat alur kolaborasi antar divisi.

Pusat Data (Data Center)

Perseroan mengelola pusat data internal untuk penyimpanan *footage*, *project file*, dan *master film/series*. Sistem penyimpanan berbasis NAS/SAN berkecepatan tinggi digunakan dalam kegiatan pasca-produksi. Data center dilengkapi UPS, sistem pendingin presisi, pembatasan akses fisik, serta pencatatan kunjungan. Seluruh data dipertahankan melalui proses backup berkala ke perangkat dan lokasi berbeda.

Sistem ERP dan Akuntansi

Perseroan menggunakan:

- Accurate Online, untuk kebutuhan pembukuan dan laporan keuangan operasional.
- Tally ERP, untuk integrasi data keuangan antar divisi.

film, television, digital content, and distribution. All IT systems are built with a focus on data security, smooth work processes, and efficient collaboration across all operational lines.

Servers and Networks

The company operates a combination of local servers and cloud services to support production and administrative processes. Local servers are used for storing footage, project files, and daily backups, while the internal network is divided into two main segments, namely:

- Production Network, which supports editing, rendering, and file transfer between editors.
- Office Network, which serves administrative activities, communication, and ERP system access.

The entire network is equipped with a firewall, antivirus protection, and device access settings. For remote working needs, the Company uses a VPN system with multi-layer authentication.

Cloud Services

MVP utilizes two major cloud platforms to support collaboration and data storage::

a. Microsoft Office 365
   Used for administrative activities, business communication, and document creation. Services such as Outlook, Word, Excel, PowerPoint, OneDrive, SharePoint, and Teams are used in daily operations.
b. Google Workspace. Used for quick collaboration between production crews, including script management, production documents, and cross-unit communication via Gmail, Google Drive, Google Docs, and Google Meet.

The use of these two platforms provides high work flexibility and accelerates the flow of collaboration inter-division.

Data Center

The company manages an internal data center for storing footage, project files, and film/series masters. A high-speed NAS/SAN-based storage system is used in post-production activities. The data center is equipped with UPS, precision cooling systems, physical access restrictions, and visitor logging. All data is maintained through regular backups to different devices and locations.

ERP and Accounting Systems

The company uses:

- Accurate Online, for bookkeeping and operational financial reporting.
- Tally ERP, for financial data integration inter-divisions.

Seluruh data keuangan dibackup otomatis setiap hari dan diamankan melalui enkripsi. Akses sistem ERP diberikan secara terbatas kepada staf berwenang dengan autentikasi ganda.

All financial data is automatically backed up daily and secured through encryption. Access to the ERP system is restricted to authorized staff with two-step authentication.

Software Resmi

Seluruh software yang digunakan wajib berlisensi resmi. Aplikasi yang digunakan meliputi Microsoft 365, DaVinci Resolve Studio, Adobe Creative Cloud, Accurate, Tally ERP, dan aplikasi kolaborasi lainnya. Seluruh lisensi dikelola dan diaudit secara berkala oleh Departemen IT.

Official Software

All software used must be officially licensed. Applications used include Microsoft 365, DaVinci Resolve Studio, Adobe Creative Cloud, Accurate, Tally ERP, and other collaboration applications. All licenses are managed and audited regularly by the IT Department.

Perangkat Keras (*Hardware*)

- Divisi administrasi dan keuangan menggunakan perangkat Dell & Lenovo dengan sistem operasi Windows profesional.
- Unit pasca-produksi menggunakan perangkat Apple berperforma tinggi yang mendukung kegiatan editing dan color grading, serta terhubung ke shared storage berkecepatan tinggi.
- Perangkat produksi lapangan seperti kamera sinema, audio recorder, dan perangkat lain terintegrasi dengan sistem ingest dan backup ke server produksi.

Hardware

- The administration and finance division uses Dell & Lenovo devices with Windows Professional operating systems.
- The post-production unit uses high-performance Apple devices that support editing and color grading activities and are connected to high-speed shared storage.
- Field production devices such as cinema cameras, audio recorders, and other devices are integrated with the ingest and backup system to the production server.

Aplikasi Utama Perusahaan

Company's Main Applications

Kategori Category		Aplikasi / Platform Aplication/Platform	Fungsi Utama Core Function	
Kolaborasi & Email	Collaboration & Email	Microsoft 365, Google Workspace	Komunikasi dan kolaborasi dokumen	Document Communication and Collaboration
Akuntansi	Accounting	Accurate Online	Pembukuan & laporan keuangan	Accounting & Financial Report
ERP	ERP	Tally ERP	Integrasi data bisnis	Business Data Integration
Produksi Video	Video Production	DaVinci Resolve Studio	Editing & color grading	Editing & color grading
Desain Grafis	Graphic Design	Adobe Creative Cloud	Desain & motion graphic	Design & motion graphic
Keamanan	Security	Endpoint Protection	Perlindungan perangkat	Device protection

Pemeliharaan dan *Upgrade* Teknologi Informasi

Pemeliharaan TI dilakukan secara terencana untuk memastikan sistem tetap stabil, aman, dan mendukung efisiensi operasional. Kegiatan ini meliputi jadwal pemeliharaan berkala, pembaruan software, pengelolaan vendor, dokumentasi sistem, serta program modernisasi perangkat sesuai kebutuhan produksi.

Information Technology Maintenance and Upgrades

IT maintenance is carried out in a planned manner to ensure that the system remains stable, secure, and supports operational efficiency. These activities include periodic maintenance schedules, software updates, vendor management, system documentation, and equipment modernization programs as required for production.

Jadwal Pemeliharaan Berkala

Pemeliharaan rutin meliputi pemeriksaan server dan storage, pembaruan sistem operasi, update aplikasi produksi, pengecekan keamanan endpoint, audit

Scheduled Maintenance

Routine maintenance includes server and storage checks, operating system updates, production application updates, endpoint security checks, license

lisensi, serta pemeriksaan perangkat keras. Seluruh kegiatan dilakukan sesuai jadwal yang ditetapkan dan dikelola oleh unit IT terkait.

Pembaruan Sistem dan Aplikasi

Perseroan memastikan seluruh sistem dan aplikasi berada pada versi stabil terbaru. Pembaruan minor dilakukan otomatis, sementara pembaruan versi besar diuji terlebih dahulu sebelum diterapkan. Pengguna wajib mengikuti kebijakan pembaruan untuk menjaga keamanan dan performa sistem.

Pengadaan dan Vendor TI

Pengadaan perangkat keras, software, dan lisensi dilakukan melalui vendor resmi dengan proses yang transparan dan terdokumentasi. Seluruh transaksi dicatat dalam sistem ERP dan dilengkapi bukti pembelian. Perseroan memastikan seluruh perangkat dilengkapi garansi resmi dan dukungan teknis.

Dokumentasi dan Monitoring

Setiap aktivitas pemeliharaan dan pembaruan dicatat dalam dokumentasi sistem TI. Tim IT melakukan monitoring rutin terhadap performa server, penyimpanan data, status lisensi, dan stabilitas jaringan untuk memastikan operasional tetap optimal.

Upgrade dan Modernisasi

Modernisasi dilakukan berdasarkan kebutuhan produksi, peningkatan kapasitas kerja, serta perkembangan teknologi industri hiburan. Fokus upgrade mencakup peningkatan performa editing dan rendering, penyimpanan media beresolusi tinggi, serta pembaruan software produksi. Semua upgrade melalui persetujuan Head of IT dan Divisi Keuangan.

Kebijakan Keamanan Data & Pedoman Keamanan TI

Perseroan menerapkan kebijakan keamanan data dan Teknologi Informasi untuk memastikan seluruh informasi, aset digital, dan sistem produksi dikelola secara aman, andal, dan sesuai standar operasional. Kebijakan ini diberlakukan pada seluruh proses kerja, mulai dari pra-produksi, produksi, hingga distribusi konten.

Prinsip Umum Keamanan Data

Perseroan berkomitmen menjaga kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan seluruh data yang dikelola. Perseroan memastikan setiap sistem, jaringan, dan perangkat TI beroperasi sesuai standar keamanan, serta memastikan seluruh pengguna memahami tanggung jawabnya dalam melindungi informasi perusahaan.

audits, and hardware checks. All activities are carried out according to a predetermined schedule and managed by the relevant IT unit.

System and Application Updates

The Company ensures that all systems and applications are on the latest stable version. Minor updates are performed automatically, while major updates are tested before being implemented. Users are required to follow the update policy to maintain system security and performance.

IT Procurement and Vendors

The procurement of hardware, software, and licenses is carried out through official vendors with a transparent and documented process. All transactions are recorded in the ERP system and accompanied by proof of purchase. The Company ensures that all devices come with an official warranty and technical support.

Documentation and Monitoring

All maintenance and update activities are recorded in the IT system documentation. The IT team routinely monitors server performance, data storage, license status, and network stability to ensure optimal operations.

Upgrades and Modernization

Modernization is carried out based on production needs, increased work capacity, and developments in the entertainment industry technology. The focus of upgrades includes improved editing and rendering performance, high-resolution media storage, and production software updates. All upgrades are subject to approval by the Head of IT and the Finance Division

Data Security Policy & IT Security Guidelines

The Company implements data security and Information Technology policies to ensure that all information, digital assets, and production systems are managed securely, reliably, and according to operational standards. This policy applies to all work processes, from pre-production and production to content distribution.

General Principles of Data Security

The Company is committed to maintaining the confidentiality, integrity, and availability of all data it manages. The Company ensures that all systems, networks, and IT devices operate according to security standards, and ensures that all users understand their responsibilities in protecting company information.

Kebijakan Akses Sistem

Akses terhadap sistem diberikan secara terkontrol sesuai peran dan kebutuhan kerja. Setiap karyawan menggunakan akun pribadi yang tidak dapat dipindahtangankan, sementara akses khusus seperti server editing, VFX, dan penyimpanan produksi hanya diberikan kepada unit terkait. Perubahan atau penonaktifan akses dilakukan segera ketika terdapat perpindahan tugas atau berakhirnya hubungan kerja. Seluruh aktivitas dicatat dalam log sistem sebagai bagian dari proses audit.

System Access Policy

Access to the system is granted in a controlled manner according to role and work requirements. Each employee uses a personal account that cannot be transferred, while special access, such as editing servers, VFX, and production storage, is only granted to the relevant units. Changes or deactivation of access are carried out immediately when there is a transfer of duties or termination of employment. All activities are recorded in the system log as part of the audit process.

Kebijakan Password

Perseroan menerapkan standar penggunaan password yang kuat, termasuk kombinasi karakter dan pembaruan berkala. Sistem-sistem penting telah dilengkapi autentikasi berlapis untuk meningkatkan perlindungan. Setiap indikasi penyalahgunaan atau kebocoran password harus segera dilaporkan ke Tim Keamanan TI.

Password Policy

The Company implements strong password usage standards, including character combinations and periodic updates. Critical systems are equipped with multi-factor authentication to enhance protection. Any indication of password misuse or leakage must be reported immediately to the IT Security Team.

Kebijakan Backup Data

Backup dilakukan secara rutin untuk memastikan ketersediaan dan pemulihan data jika terjadi gangguan. Data produksi harian, serta data administrasi dan keuangan, disimpan di lokasi onsite dan cloud perusahaan. Verifikasi berkala dilakukan untuk memastikan seluruh backup dapat dipulihkan dengan baik.

Data Backup Policy

Backups are performed regularly to ensure data availability and recovery in the event of a disruption. Daily production data, as well as administrative and financial data, are stored onsite and in the company's cloud. Periodic verification is performed to ensure that all backups can be properly restored.

Keamanan Jaringan dan Perangkat

Infrastruktur jaringan Perseroan dilindungi melalui firewall, sistem proteksi endpoint, serta pembaruan perangkat secara berkala. Jaringan internal digunakan khusus untuk perangkat kerja, sementara jaringan tamu tersedia untuk kebutuhan terbatas. Penggunaan VPN diwajibkan bagi kru atau karyawan yang bekerja dari luar kantor.

Network and Device Security

The Company's network infrastructure is protected by firewalls, endpoint protection systems, and regular device updates. The internal network is used exclusively for work devices, while a guest network is available for limited needs. The use of VPN is mandatory for crews or employees working outside the office.

Penggunaan Media Eksternal

Penggunaan media eksternal dibatasi untuk mendukung kegiatan produksi dan wajib melalui pemeriksaan keamanan. Penyalinan data ke media pribadi tidak diperbolehkan tanpa izin resmi, dan seluruh file distribusi kepada pihak eksternal mengikuti prosedur enkripsi dan pemeriksaan integritas.

Use of External Media

The use of external media is restricted to support production activities and must undergo security checks. Copying data to personal media is not permitted without official permission, and all files distributed to external parties follow encryption and integrity check procedures.

Pelaporan Insiden Keamanan

Setiap insiden seperti kehilangan perangkat, dugaan phishing, atau akses tidak sah wajib segera dilaporkan. Tim keamanan TI akan melakukan penanganan awal, investigasi, serta menyusun laporan insiden untuk memastikan tindakan pencegahan dan perbaikan ke depannya.

Security Incident Reporting

Any incidents such as device loss, suspected phishing, or unauthorized access must be reported immediately. The IT security team will conduct initial handling, investigation, and compile incident reports to ensure preventive measures and future improvements.

Tanggung Jawab Pengguna

Seluruh pengguna sistem TI bertanggung jawab menjaga kerahasiaan data, mematuhi prosedur keamanan yang berlaku, dan memastikan perangkat kerja tidak diakses pihak lain saat tidak digunakan.

Penegakan Kebijakan

Pelanggaran terhadap kebijakan keamanan data dapat dikenakan sanksi sesuai ketentuan perusahaan, termasuk pembatasan akses, tindakan disipliner, atau langkah hukum apabila pelanggaran menimbulkan kerugian bagi Perseroan.

User Responsibility

All users of the IT system are responsible for maintaining data confidentiality, complying with applicable security procedures, and ensuring that work devices are not accessed by other parties when not in use.

Policy Enforcement

Violations of data security policies may be subject to sanctions according to company regulations, including access restrictions, disciplinary action, or legal measures if the violation causes losses to the Company.

Manajemen Risiko TI

Manajemen Risiko TI di MVP bertujuan memastikan seluruh sistem teknologi, data produksi, dan infrastruktur digital terlindungi dari potensi gangguan. Pendekatan ini mendukung kelancaran proses produksi, pasca-produksi, dan distribusi konten agar tetap berjalan tanpa hambatan yang dapat memengaruhi operasional Perseroan.

IT Risk Management

IT Risk Management at MVP aims to ensure that all technology systems, production data, and digital infrastructure are protected from potential disruptions. This approach supports the smooth running of production, post-production, and content distribution processes so that they continue to run without obstacles that could affect the Company's operations.

Identifikasi Risiko Utama TI

Perseroan mengidentifikasi beberapa risiko utama yang berpotensi memengaruhi operasional TI, antara lain:

Identification of Key IT Risks

The Company has identified several key risks that could potentially affect IT operations, including:

Jenis Risiko Risk Type	**Deskripsi** Description	**Dampak Potensial** Potential Impact
Serangan Siber Cyber Attack	Ancaman malware, phishing, ransomware, atau upaya peretasan ke sistem internal dan cloud. Malware, phishing, ransomware, or hacking attempts on internal and cloud systems.	Kehilangan data, gangguan akses, atau kebocoran materi film dan informasi bisnis. Loss of data, access disruption, or leakage of film material and business information.
Kehilangan Data Data Loss	Kerusakan atau terhapusnya data akibat human error atau kegagalan perangkat. Damage or deletion of data due to human error or device failure.	Hilangnya footage atau project file yang berpotensi menunda proses produksi. Loss of footage or project files that could potentially delay the production process.
Downtime Sistem System Downtime	Gangguan pada server, jaringan, atau aplikasi utama. Disruption to servers, networks, or key applications.	Terhentinya proses editing, distribusi, atau komunikasi antar divisi. Interruption of editing, distribution, or communication between divisions.
Kebocoran Konten Content Leakage	Penyebaran tidak sah atas konten atau skrip. Unauthorized distribution of content or scripts.	Kerugian finansial dan reputasi. Financial and reputational losses.
Kegagalan Perangkat Keras Hardware Failure	Kerusakan perangkat editing, server, atau penyimpanan. Damage to editing devices, servers, or storage.	Gangguan pasca-produksi dan downtime signifikan. Post-production disruptions and significant downtime.
Kesalahan Manusia Human Error	Kesalahan konfigurasi atau penghapusan file. Configuration errors or file deletion.	Hilangnya data atau gangguan sistem. Data loss or system disruption.
Ketergantungan Vendor Cloud Cloud Vendor Dependency	Gangguan pada layanan cloud pihak ketiga. Disruption to third-party cloud services.	Penundaan pekerjaan karena akses data terhenti sementara. Work delays due to temporary data access interruptions.

Strategi Mitigasi Risiko

Perseroan menerapkan strategi mitigasi berikut untuk menjaga stabilitas sistem:

- Keamanan Siber: Firewall, antivirus korporat, endpoint protection, MFA, serta pelatihan berkala terkait keamanan email dan phishing awareness.
- Perlindungan Data: Backup rutin di dua lokasi berbeda, pengujian pemulihan data, dan penyimpanan terenkripsi.
- Stabilitas Sistem: Pemantauan server 24/7, ketersediaan UPS/power backup, dan penerapan Disaster Recovery Plan untuk layanan kritikal.
- Perlindungan Konten: Pembatasan akses berbasis peran dan penggunaan enkripsi pada file distribusi.
- Keandalan Perangkat: Peremajaan perangkat secara berkala dan penggunaan perangkat dengan garansi resmi.
- Mitigasi Human Error: Pelatihan internal dan penerapan SOP pengelolaan file dan distribusi konten.
- Manajemen Vendor: Pemilihan vendor tepercaya, SLA yang jelas, serta backup lokal dari layanan cloud utama.

Evaluasi Risiko

Evaluasi risiko dilakukan secara berkala, termasuk setelah selesainya proyek produksi besar atau ketika terdapat perubahan teknologi baru. Divisi IT dan Manajemen Risiko melakukan peninjauan terhadap efektivitas mitigasi, sementara setiap implementasi sistem atau integrasi cloud baru harus melalui penilaian risiko terlebih dahulu.

Kepatuhan Terhadap UU Perlindungan Data Pribadi (UU No. 27 Tahun 2022)

Sebagai perusahaan yang mengelola data karyawan, artis, kru produksi, mitra bisnis, dan pelanggan, MVP memahami pentingnya perlindungan data pribadi. Perseroan berkomitmen mengikuti ketentuan Undang-Undang No. 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi (UU PDP) sebagai landasan hukum dalam pengelolaan informasi pribadi.

Pihak Pengelola TI Perusahaan

Perseroan memiliki Divisi TI yang bertugas untuk mengelola SDM. Divisi ini langsung berada di bawah tanggung jawab Direktur Utama. Berikut adalah profil kepala Divisi TI:

Risk Mitigation Strategy

The Company implements the following mitigation strategies to maintain system stability:

- Cyber Security: Firewalls, corporate antivirus, endpoint protection, MFA, and regular training on email security and phishing awareness.
- Data Protection: Regular backups in two different locations, data recovery testing, and encrypted storage.
- System Stability: 24/7 server monitoring, UPS/power backup availability, and implementation of a Disaster Recovery Plan for critical services.
- Content Protection: Role-based access restrictions and encryption of distributed files.
- Device Reliability: Regular device upgrades and use of devices with official warranties.
- Human Error Mitigation: Internal training and implementation of SOPs for file management and content distribution.
- Vendor Management: Selection of trusted vendors, clear SLAs, and local backups of primary cloud services.

Risk Assessment

Risk assessments are conducted periodically, including after the completion of major production projects or when new technological changes occur. The IT and Risk Management divisions review the effectiveness of mitigation measures, while every new system implementation or cloud integration must undergo a risk assessment first.

Compliance with the Personal Data Protection Law (Law No. 27 of 2022)

As a company that manages data on employees, artists, production crews, business partners, and customers, MVP understands the importance of personal data protection. The company is committed to complying with the provisions of Law No. 27 of 2022 concerning Personal Data Protection (PDP Law) as the legal basis for managing personal information.

Company IT Management

The company has an IT Division responsible for managing human resources. This division reports directly to the President Director. The following is the profile of the head of the IT Division:

Profil Kepala Divisi TI

Head of IT Division Profile



SATRIO PRAKOSO
Kepala Divisi Tech Support / TI
Head of Tech Support / IT Division

Usia/Age	51 Tahun/51 years old
Tahun Lahir Year of Birth	1974
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Domisili/Domicile	Bekasi

Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Teknik Komputer di STT Pelita Bangsa (2006 – 2011)	Bachelor of Computer Engineering at STT Pelita Bangsa (2006 – 2011)
Riwayat Pekerjaan & Rangkap Jabatan Employment History & Concurrent Position	Editor, Visual Fix, Tech Support di PT Tripar Multivision Plus Tbk (1998 – sekarang)	Editor, Visual Fix, Tech Support at PT Tripar Multivision Plus Tbk (1998 – present)

Tugas dan Tanggung Jawab Divisi TI

Tugas dan tanggung jawab Divisi TI Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengecekan dan perawatan berkala terhadap perangkat komputer dan elektronik milik Perseroan;
2. Melakukan pengecekan dan perawatan berkala pada jaringan network dan internet beserta aspek keamanannya;
3. Melakukan pembaruan atau upgrade pada berbagai perangkat komputer dan elektronik yang mendukung operasional Perseroan;
4. Melakukan analisis strategis jangka panjang terhadap berbagai teknologi untuk mendukung kelancaran dan peningkatan performa kerja Perseroan; dan
5. Menerapkan teknologi dengan efektif untuk mencapai efisiensi anggaran biaya.

Data Pengembangan TI di tahun 2025

Di tahun 2025, divisi TI sudah melaksanakan beberapa pengelolaan TI, antara lain:

1. Melakukan penggantian berbagai perangkat komputer penunjang kerja;
2. Melakukan perbaikan/penggantian pada jaringan network komputer;
3. Melakukan perbaikan pada jaringan komputer internet dan nirkabel; dan

Duties and Responsibilities of the IT Division

The duties and responsibilities of the IT Division are as follows:

1. Performing periodic checks and maintenance on the Company's computer and electronic equipment;
2. Performing periodic checks and maintenance on the network and internet, including security aspects;
3. Updating or upgrading various computer and electronic devices that support the Company's operations;
4. Conducting long-term strategic analysis of various technologies to support the smooth running and improved performance of the Company; and
5. Effectively implementing technology to achieve budget efficiency.

IT Development Data in 2025

In 2025, the IT division will have implemented several IT management measures, including:

1. Replacing various work-supporting computer devices;
2. Repairing/replacing computer networks;
3. Repairing internet and wireless computer networks; and

4. Melakukan penggantian/penambahan software pada berbagai perangkat komputer kerja.

Biaya Pengembangan TI Tahun 2025

Selama tahun 2025, Perseroan secara konsisten melakukan pengembangan Teknologi Informasi sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas produksi konten, efisiensi proses bisnis, serta penguatan infrastruktur pendukung operasional. Investasi pada Teknologi Informasi diposisikan sebagai enabler strategis untuk menjaga daya saing Perseroan di industri media dan hiburan yang sangat dinamis dan berbasis kreativitas.

Pada tahun 2025, Perseroan telah merealisasikan biaya pengembangan Teknologi Informasi sebesar Rp120.000.000,- (seratus dua puluh juta rupiah). Penggunaan anggaran tersebut difokuskan pada penguatan infrastruktur produksi, digitalisasi proses bisnis, serta pemanfaatan teknologi berbasis cloud dan kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI).

4. Replacing/adding software to various work computers.

IT Development Costs in 2025

Throughout 2025, the Company will consistently develop information technology as part of its efforts to improve content production quality, business process efficiency, and strengthen operational support infrastructure. Investment in information technology is positioned as a strategic enabler to maintain the Company's competitiveness in the highly dynamic and creativity-based media and entertainment industry.

In 2025, the Company has realized information technology development costs of IDR120,000,000 (one hundred and twenty million rupiah). The use of this budget is focused on strengthening production infrastructure, digitizing business processes, and utilizing cloud-based technology and artificial intelligence (AI).

Rincian Penggunaan Biaya Pengembangan TI Tahun 2025
Details of IT Development Cost Usage in 2025

No	Rencana Pengembangan TI IT Development Plan	
1	Pengembangan Infrastruktur Pasca-Produksi meliputi upgrade workstation editing berbasis Apple ecosystem, server berkecepatan tinggi (10G), storage NAS/SAN, optimalisasi workflow pasca-produksi, serta pengadaan cold storage untuk kebutuhan archiving konten	Post-Production Infrastructure Development includes upgrading Apple ecosystem-based editing workstations, high-speed servers (10G), NAS/SAN storage, post-production workflow optimization, and procurement of cold storage for content archiving needs
2	Lisensi Software Produksi & Cloud mencakup DaVinci Resolve Studio, Adobe Creative Cloud, Microsoft 365, Google Workspace, serta pemanfaatan Gemini AI dan Copilot AI untuk mendukung produktivitas dan kreativitas	Production & Cloud Software Licenses include DaVinci Resolve Studio, Adobe Creative Cloud, Microsoft 365, Google Workspace, and the use of Gemini AI and Copilot AI to support productivity and creativity
3	Digitalisasi Proses Bisnis melalui implementasi sistem Accurate.id, Talenta.co, serta pengembangan e-reporting dan e-approval berbasis cloud	Business Process Digitization through the implementation of the Accurate.id and Talenta.co systems, as well as the development of cloud-based e-reporting and e-approval
4	Pengadaan, Pemeliharaan & Upgrade Infrastruktur TI meliputi maintenance server, jaringan internet, serta perangkat kerja operasional (laptop, PC, dan perangkat pendukung lainnya)	Procurement, Maintenance & Upgrade of IT Infrastructure includes server maintenance, internet network, and operational work devices (laptops, PCs, and other supporting devices)

Investasi Teknologi Informasi tersebut memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan keandalan proses produksi, mempercepat siklus kerja kreatif, serta mendukung integrasi data dan proses bisnis secara lebih efektif di seluruh unit kerja Perseroan.

These information technology investments have made a tangible contribution to improving the reliability of production processes, accelerating creative work cycles, and supporting more effective data and business process integration across all of the Company's work units.

Rencana Pengembangan TI Tahun 2026

Memasuki tahun 2026, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas dan daya saing berbagai produk konten di seluruh platform distribusi, termasuk TV Broadcast, Film, Over-The-Top (OTT), dan TV Kabel. Pengembangan Teknologi Informasi diarahkan untuk mendukung inovasi berkelanjutan, peningkatan efisiensi produksi, serta kesiapan Perseroan dalam mengikuti tren industri media global yang terus berkembang.

Rencana pengembangan Teknologi Informasi tahun 2026 difokuskan pada penguatan infrastruktur pasca-produksi, pemanfaatan teknologi cloud dan AI, serta penguatan sistem distribusi konten digital.

IT Development Plan in 2026

Entering 2026, the Company is committed to continuously improving the quality and competitiveness of various content products across all distribution platforms, including TV Broadcast, Film, Over-The-Top (OTT), and Cable TV. Information Technology development is directed at supporting continuous innovation, increasing production efficiency, and preparing the Company to keep up with the ever-evolving global media industry trends.

Information Technology development plan in 2026 focuses on strengthening post-production infrastructure, utilizing cloud and AI technologies, and strengthening digital content distribution systems.

No	Rencana Pengembangan Development Plan	Tujuan Objectives	Pelaksanaan Implementation
1	Penguatan Infrastruktur Pasca-Produksi Berbasis Tren Industri Strengthening Post-Production Infrastructure Based on Industry Trends	Meningkatkan kualitas produksi konten resolusi tinggi (4K–8K) dan memastikan kesiapan teknologi sesuai standar global Improve the quality of high-resolution content production (4K–8K) and ensure technological readiness according to global standards	Peremajaan workstation editing berbasis Apple ecosystem, peningkatan server berkecepatan tinggi, optimalisasi storage NAS/SAN, serta pemanfaatan DaVinci Resolve Studio untuk kebutuhan multi-platform Enhancement of Apple ecosystem-based editing workstations, high-speed server upgrades, NAS/SAN storage optimization, and utilization of DaVinci Resolve Studio for multi-platform needs
2	Pemanfaatan Cloud & AI untuk Efisiensi Produksi Utilizing Cloud & AI for Production Efficiency	Mempercepat proses produksi, meningkatkan kolaborasi tim, dan mengoptimalkan workflow kreatif Accelerate the production process, enhance team collaboration, and optimize creative workflows	Pengembangan Cloud AI System untuk editing, audio processing, subtitle, metadata tagging, implementasi cloud render farm, serta integrasi workflow produksi berbasis cloud Development of a Cloud AI System for editing, audio processing, subtitling, metadata tagging, cloud render farm implementation, and cloud-based production workflow integration
3	Penguatan Sistem Distribusi Konten Digital Strengthening Digital Content Distribution Systems	Menjamin keamanan, kualitas, dan keandalan distribusi konten ke berbagai platform Ensure the security, quality, and reliability of content distribution across various platforms	Penyempurnaan sistem DCP & KDM untuk distribusi film, peremajaan server dan jaringan distribusi OTT dan TV Kabel, serta penguatan infrastruktur jaringan di IIX (Indonesia Internet Exchange) Improvement of DCP & KDM systems for film distribution, renewal of OTT and Cable TV distribution servers and networks, and strengthening of network infrastructure at IIX (Indonesia Internet Exchange)
4	Peningkatan Monitoring & Keandalan Layanan TI Improving Monitoring & Reliability of IT Services	Menjaga kontinuitas layanan dan kualitas tayangan di seluruh platform distribusi Maintain service continuity and broadcast quality across all distribution platforms	Peningkatan sistem monitoring distribusi konten dan performa infrastruktur TI secara berkelanjutan Continuous improvement of content distribution monitoring systems and IT infrastructure performance

Melalui rencana pengembangan tersebut, Perseroan menargetkan terciptanya ekosistem teknologi yang lebih adaptif, efisien, dan mendukung kreativitas, sehingga mampu memperkuat posisi Perseroan sebagai salah satu pelaku utama di industri konten dan hiburan nasional.

Through this development plan, the Company aims to create a more adaptive, efficient, and creativity-supporting technology ecosystem, thereby strengthening its position as one of the major players in the national content and entertainment industry.



Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis



Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operational Review by Business Segment

Dalam menjalankan operasionalnya, Perseroan membagi bisnisnya menjadi dua segmen utama, yaitu segmen produksi film dan segmen bioskop. Kinerja masing-masing segmen usaha diukur berdasarkan pendapatan yang dihasilkan dari kedua segmen tersebut. Berikut adalah informasi mengenai segmen usaha Perseroan:

In conducting its operations, the Company divides its business into two main segments: film production and cinema. The performance of each business segment is measured based on the revenue generated from each segment. The following is information regarding the Company's business segments:

Pendapatan Segmen Tahun 2025 – 2024
Segment Revenue 2025 – 2024

Dalam Rp-Juta / in Rp-million

Keterangan	2025	2024	Selisih Difference	Perubahan Changes	Description
Produksi Film					**Film Production**
Sinetron	0	23.356	23.356	(100%)	Soap Opera
Digital (OTT & Internet, & Pay TV)	22.142	42.381	(20.239)	(75,75%)	Digital (OTT & Internet, & Pay TV)
Film	75.705	98,713	(23.008)	(23,31%)	Movie
Subjumlah	97.847	164.450	(66.603)	(40,50%)	Subtotal
Bioskop					**Cinema**
Tiket	61.362	51.176	2.974	5,81%	Ticket
Makanan dan Minuman	61.362	14.497	4.650	32,08%	Food and Beverage
Subjumlah	83.782	65.673	18.109	27,57%	Subtotal
Jumlah	181.629	229.340	(47.711)	(20,80%)	Total

Produksi Film

Segmen produksi film terdiri dari sinetron, digital, film, dan pay TV. Profitabilitas segmen ini diukur dengan cara menghitung kontribusi masing-masing komponen pendapatan segmen, serta membandingkan pendapatan dari segmen usaha dengan laba usaha yang diperoleh oleh Perseroan. Pendapatan dari segmen produksi film pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Film Production

The film production segment consists of soap operas, digital films, films, and pay TV. The profitability of this segment is measured by calculating the contribution of each segment's revenue components and comparing the revenue from each business segment to the Company's operating profit. Revenue from the film production segment in 2025 is as follows:

Pendapatan Segmen Produksi Film
Film Production Segment Revenue

Dalam Rp-Juta / in Rp-million

Keterangan	2025	Kontribusi Kontribusi	Description
Digital (OTT & Internet, & Pay TV)	22.142	22,63%	Digital (OTT & Internet, & Pay TV)
Film	75.705	77,37%	Movie
Total	97.847	100%	Subtotal

Pada tahun 2025, segmen-segmen dalam produksi film memberikan kontribusi pendapatan sebagai berikut:

1. Segmen Digital: Kontribusi pendapatan sebesar Rp22.142 miliar, mengalami penyesuaian sebesar 22,63% dibandingkan dengan pendapatan tahun 2024 yang sebesar Rp42,38 miliar; dan
2. Segmen Film: Kontribusi pendapatan sebesar Rp75.705 miliar, mengalami penyesuaian sebesar 77,37% dibandingkan dengan pendapatan tahun 2024 yang sebesar Rp97,93 miliar.

Secara keseluruhan, segmen produksi film telah menghasilkan pendapatan sebesar Rp97.847 miliar dengan komposisi kontribusi sebagai berikut:

- Digital: 22,63%
- Film: 77,37%

In 2025, the film production segments contributed revenue as follows:

1. Digital Segment: Revenue contribution of Rp22.142 billion, an adjustment of 22,63% compared to Rp42.38 billion in 2024; and
2. Film Segment: Revenue contribution of Rp25.705 billion, an adjustment of 77,37% compared to Rp97.93 billion in 2024.

Overall, the film production segment generated revenue of Rp97,847 billion, with the following contribution composition:

- Digital: 22,63%
- Film: 77,37%

Bioskop

Segmen bioskop terdiri dari pendapatan yang berasal dari tiket, makanan, dan minuman. Kontribusi profitabilitas dari segmen bioskop diukur dengan menghitung kontribusi masing-masing komponen pendapatan segmen, serta membandingkan pendapatan segmen dengan laba usaha yang diperoleh oleh Perseroan.

Cinemas

The cinema segment consists of revenue from tickets, food, and beverages. The profitability contribution of the cinema segment is measured by calculating the contribution of each segment's revenue component and comparing segment revenue to the Company's operating profit.

Tipe Teater / Theater Type

Tabel Jumlah Bioskop dan Layar
Table of Number of Cinemas and Screens

Dalam Rp-Juta / in Rp-million

Keterangan	Platinum		Description
	2025	2024	
Jumlah Bioskop	18	15	Number of Cinemas
Jumlah Layar	52	44	Number of Screens
Jumlah Kursi	8.451	7.425	Number of Seats

Pendapatan dari segmen bioskop pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Revenue from the cinema segment in 2025 is as follows:

Pendapatan Segmen Bioskop
Cinema Segment Revenue

Dalam Rp-Juta / in Rp-million

Keterangan	2025	Kontribusi Contribution	Description
Tiket	61.362	73,24%	Tickets
Makanan dan Minuman	22.420	26.76%	Food and Beverages
Total	83.782	100,00%	Total
Jumlah Pengunjung (orang)	1.347.569		Number of Visitors (people)

Pada tahun 2025, segmen bioskop memberikan kontribusi pendapatan sebagai berikut:

1. Segmen Tiket: meraih pendapatan sebesar Rp61,36 miliar, mengalami peningkatan sebesar 73,24% dibandingkan dengan pendapatan tahun 2024 yang mencapai Rp51,18 miliar.
2. Segmen Makanan dan Minuman: meraih pendapatan sebesar Rp19,15 miliar, mengalami peningkatan sebesar 32,08% dibandingkan dengan pendapatan tahun 2024 yang sebesar Rp14,50 miliar.

In 2025, the cinema segment contributed revenue as follows:

1. Ticket Segment: Revenue of Rp61.36 billion, a 73.24% increase compared to Rp51.18 billion in 2024.
2. Food and Beverage Segment: Revenue of Rp19.15 billion, a 32.08% increase compared to Rp14.50 billion in 2024.

Secara keseluruhan, segmen bioskop telah memberikan kontribusi terhadap pendapatan sebesar Rp73,30 miliar dengan jumlah pengunjung sebesar 1.347.569 orang, dengan komposisi kontribusi sebagai berikut:

- Tiket: 73,88%
- Makanan dan Minuman: 26,12%

Overall, the cinema segment contributed Rp73.30 billion in revenue with 1,347,569 visitors, with the following contribution composition:

- Tickets: 73.88%
- Food and Beverage: 26.12%

Title	Release Year	OTT Platform	Box Office Share (Rp)
Pengantin Setan	Netflix	15.676.616.141,73	Soap Opera
Sah Katanya	Vidio	1.222.443.695,56	Digital (OTT & Internet, & Pay TV)
Gowok Kamasutra Jawa	Netflix	8.084.802.979,80	Movie
Dia Bukan Ibu	Netflix (January)	2.073.840.402,83	Subtotal

No.	Title	Production	Territory
1	Pulau Hantu	MVP Pictures	Philippines. CIS & Baltics
2	Lembayung	MNC Pictures	Thailand
3	Sorop	MD Pictures	Cambodia
4	Ketindihan	A&Z	Malaysia & Cambodia
5	Pengantin Setan	MVP Pictures	Malaysia, Cambodia, Singapore, Thailand, Vietnam, Philippines, CIS & Baltics
6	Sebelum 7 Hari	MD Pictures	Cambodia
7	Pusaka	MVP Pictures	CIS & Baltics
8	Petaka Gunung Gede	Starvision	Thailand
9	Setan Botak di Jembatan Ancol	MPS Pictures	Malaysia & Cambodia
10	Sah... Katanya!	MVP Pictures	Malaysia
11	Mangku Pocong	Rumpi Entertainment	Malaysia & Cambodia
12	Rosario	Silk Mass	Malaysia & Cambodia
13	The Monkey	Blackbear	Malaysia
14	Pembantaian Dukun Santet	MD Pictures	Cambodia
15	Gowok	MVP Pictures	Malaysia, Cambodia & Philippines
16	Dasim	Starvision	Cambodia & Philippines
17	Assalamualaikum Beijing 2	Imperial Pictures	Malaysia
18	Tenung	MD Pictures	Cambodia
19	Kampung Jabang Mayit	MD Plictures	Cambodia
20	Dia Bukan Ibu	MVP Pictures	Malaysia & Cambodia
21	Panggilan dari Kubur	Maxima Entertainment	Cambodia

No	Site	Studio	Showtime	
			Weekday	Weekend
1	Batang	2	8	8
2	Baturaja	4	16	20
3	Berau	3	15	15
4	Blora	2	4	5
5	BSD Eastvara	3	12	15
6	Cibitung	3	12	12
7	Cimanggis	1	4	5
8	Kebumen	3	12	15
9	Kolaka	2	8	8
10	Lahat	4	16	20
11	Magelang	5	20	25
12	Majenang	4	8	8
13	Palopo	3	12	12
14	Pangkalanbun	2	8	10
15	Sidoarjo	4	16	16
16	Solo	4	16	20
17	Sragen	2	8	10
18	** Sibolga	2	-	-
	TOTAL	52	195	224

**Site Sibolga mulai beroperasi pada bulan November 2025. Namun demikian, sehubungan dengan terjadinya bencana banjir bandang dan tanah longsor di Kota Sibolga, Perseroan memutuskan untuk menghentikan sementara operasional site tersebut hingga akhir tahun 2025. Site Sibolga kembali beroperasi pada Januari 2026

**The Sibolga site commenced operations in November 2025. However, due to the flash floods and landslides in Sibolga City, the Company decided to temporarily suspend operations of the site until the end of 2025. The Sibolga site resumed operations in January 2026..

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Pembahasan pada bagian ini merujuk pada kinerja keuangan yang tercantum dalam Laporan Keuangan PT Tripar Multivision Plus Tbk untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan dengan opini "wajar tanpa pengecualian dalam semua hal yang material."

Perseroan memastikan bahwa Laporan Keuangan tersebut telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia, termasuk Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Selain itu, laporan ini juga mematuhi peraturan regulator pasar modal dan peraturan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Berikut adalah informasi mengenai laporan keuangan Perseroan hingga 31 Desember 2025, yang mencakup laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, serta laporan arus kas konsolidasian:

The discussion in this section refers to the financial performance set forth in the Financial Statements of PT Tripar Multivision Plus Tbk for the period ended December 31, 2025, which have been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners with an opinion of "unqualified in all material respects."

The Company confirms that these Financial Statements have been prepared according to the Financial Accounting Standards applicable in Indonesia, including the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Additionally, this report also complies with capital market regulations and regulations issued by the Financial Services Authority (OJK) for entities under its supervision.

The following is information regarding the Company's financial statements as of December 31, 2025, which include the consolidated statement of financial position, the consolidated income statement and other comprehensive income, and the consolidated statement of cash flows:

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Aset

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan total aset sebesar Rp1,70 triliun, yang menunjukkan penurunan sebesar 0,93% dibandingkan dengan total aset pada tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp1,72 triliun. Penurunan ini dipengaruhi oleh dominasi penurunan yang terjadi pada aset lancar.

Berikut adalah informasi terkait aset Perseroan hingga 31 Desember 2025:

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Assets

In 2025, the Company recorded total assets of IDR1.70 trillion, representing a decrease of 0.93% compared to total assets in 2024, which stood at IDR1.72 trillion. This decrease was primarily driven by a decline in current assets.

The following is information regarding the Company's assets as of December 31, 2025:

Aset
Assets

Dalam Rp-Juta | In IDR Million

Uraian Description		2025	2024	Selisih Difference	Perubahan Change
Aset Lancar	**Current Asset**				
Kas dan Setara Kas	Cash and Cash Equivalent	23.999	46.018	(22.019)	-47,85%
Piutang Usaha – Neto	Accounts Receivable – Net				
Pihak Ketiga	Third Party	87.910	144.949	(57.039)	-39,35%
Pihak Berelasi	Related Party	3.609	9.377	(5.767)	-61,51%
Piutang Non Usaha	Non-Accounts Receivable				
Pihak Ketiga	Third Party	107	156	(49)	-31,17%
Pihak Berelasi	Related Party	-	185	(185)	-100,00%
Pajak Dibayar Dimuka	Prepaid Taxes	21.290	17.355	3.935	22,68%
Persediaan	Inventory	1.924	1.770	154	8,69%
Aset Film	Film Asset	46.086	52.230	(6.145)	-11,76%
Uang Muka dan biaya dibayar dimuka	Advances and Prepaid Expenses	4.092	4.798	(707)	-14,73%
Total Aset Lancar	Total Current Asset	189.017	276.838	(87.821)	-31,72%
Aset Tidak Lancar	**Non-Current Asset**				
Uang Muka	Deposit	1.678	1.957	(279)	-14,23%
Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp158.436.738.440 pada tanggal 31 Desember 2025, Rp146.622.904.278 pada tanggal 31 Desember 2024	Non-Current Asset – after deducting accumulated depreciation of IDR158,436,738,440 as of December 31, 2025, IDR146,622,904,278 as of December 31, 2024	146.921	129.725	17.196	13,26%
Aset Film Bagian Jangka Panjang	Long-Term Film Asset	186.873	227.002	(40.128)	-17,68%
Properti Investasi	Investment Property	326.213	322.333	3.880	1,20%
Investasi	Investment	727.815	680.876	46.939	6,89%
Aset Tak Berwujud	Intangible Asset	122	150	(27)	-18,21%
Deposit	Deposit	836	706	130	18,41%
Aset Hak Guna	Right-Of-Use Asset	38.833	24.014	14.818	61,71%
Aset Pajak Tangguhan	Deferred Tax Asset	77.472	53.562	23.909	44,64%
Aset tidak lancar lainnya	Other Non-Current Asset	5.363	-	5.363	100,00%
Total Aset Tidak Lancar	Total Non-Current Asset	1.512.126	1.440.324	71.802	4,99%
Total Aset	Total Asset	1.701.143	1.717.162	(16.019)	-0,93%

Aset Lancar

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan mencatatkan nilai aset lancar sebesar Rp189,02 miliar, jumlah tersebut mengalami penyesuaian sebesar 31,72% dibandingkan dengan nilai aset lancar pada tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp276,84 miliar. Penyesuaian nilai aset lancar ini disebabkan oleh penurunan yang terjadi pada piutang usaha-neto dan piutang non-usaha, yang mana masing-masing turun sebesar 40,70% dan 68,52%.

Kas dan Bank

Hingga 31 Desember 2025, nilai kas dan bank Perseroan tercatat sebesar Rp23,99 miliar, yang mengalami penyesuaian sebesar 47,85% dibandingkan dengan nilai kas dan bank pada tahun 2024 yang mencapai sebesar Rp46,02 miliar.

Penyesuaian nilai kas dan setara kas ini disebabkan oleh penggunaan kas yang signifikan dalam rangka mendukung kegiatan ekspansi usaha Perseroan, termasuk pembiayaan pembangunan fasilitas operasional baru, peningkatan kapasitas produksi, serta investasi strategis dalam infrastruktur dan teknologi guna menunjang pertumbuhan jangka panjang.

Piutang Usaha

Hingga 31 Desember 2025, nilai piutang usaha Perseroan tercatat sebesar Rp91,52 miliar, yang terdiri dari piutang usaha pihak ketiga dan pihak berelasi. Nilai piutang usaha ini mengalami penyesuaian sebesar 40,70% dibandingkan dengan nilai piutang usaha pada tahun 2024 yang sebesar Rp154,33 miliar. Penyesuaian nilai piutang usaha disebabkan oleh dilakukannya pencadangan (allowance) atas sejumlah piutang usaha yang telah jatuh tempo dan tidak tertagih, sebagai bagian dari upaya Perseroan dalam menerapkan kebijakan manajemen risiko kredit yang lebih konservatif dan memastikan kualitas aset yang sehat.

Piutang Non-Usaha

Hingga 31 Desember 2025, nilai piutang nonusaha Perseroan tercatat sebesar Rp107,31 juta, yang terdiri dari piutang non-usaha pihak ketiga dan pihak berelasi. Nilai piutang non-usaha ini mengalami penyesuaian signifikan sebesar 68,52% dibandingkan dengan piutang nonusaha pada tahun 2024 yang sebesar Rp340,92 juta. Penyesuaian ini disebabkan oleh tidak ada penyisihan yang disediakan untuk Piutang Non-Perdagangan. Penurunan piutang non perdagangan hanya disebabkan oleh pembayaran.

Pajak Dibayar di Muka

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan mencatatkan pajak dibayar di muka sebesar Rp21,29 miliar, yang mengalami peningkatan signifikan sebesar 22,68%

Current Assets

As of December 31, 2025, the Company reported current assets of IDR189.02 billion, a decrease of 31.72% compared to the current assets recorded in 2024, which amounted to IDR276.84 billion. This adjustment in current assets was due to a decrease in net accounts receivable and non-accounts receivable, which fell by 40.70% and 68.52%, respectively.

Cash and Bank Balances

As of December 31, 2025, the Company's cash and bank balances stood at IDR23.99 billion, representing a 47.85% decrease compared to the 2024 figure of IDR46.02 billion.

This adjustment in cash and cash equivalents was due to significant cash usage to support the Company's business expansion activities, including financing the construction of new operational facilities, increasing production capacity, and strategic investments in infrastructure and technology to support long-term growth.

Accounts Receivable

As of December 31, 2025, the Company's accounts receivable amounted to IDR91.52 billion, consisting of receivables from third parties and related parties. This amount represents a 40.70% decrease compared to the 2024 figure of IDR154.33 billion. The adjustment in the value of accounts receivable was due to the provisioning of a portion of overdue and uncollectible accounts receivable, as part of the Company's efforts to implement a more conservative credit risk management policy and ensure sound asset quality.

Non-Accounts Receivable

As of December 31, 2025, the Company's non-accounts receivable amounted to IDR107.31 million, consisting of third-party and related-party non-accounts receivable. The value of these non-accounts receivable saw a significant adjustment of 68.52% compared to 2024, which amounted to IDR340.92 million. This adjustment was due to no allowance being set aside for Non-Accounts Receivable. The decrease in non-accounts receivable was solely due to payments.

Prepaid Taxes

As of December 31, 2025, the Company recorded prepaid taxes of IDR21.29 billion, representing a significant increase of 22.68% compared to 2024, which

dibandingkan dengan nilai pajak dibayar di muka pada tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp17,36 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh kelebihan pembayaran pajak oleh entitas induk sebagai dampak rugi pajak pada tahun berjalan.

stood at IDR17.36 billion. This increase was due to an overpayment of taxes by the parent entity as a result of a tax loss.

Persediaan

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan mencatatkan nilai persediaan sebesar Rp1,92 miliar, yang mengalami peningkatan sebesar 8,69% dibandingkan dengan nilai persediaan pada tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp1,77 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh tersedianya bioskop baru di sejumlah wilayah operasional Perseroan, yang secara langsung meningkatkan jumlah penjualan makanan dan minuman di lokasi tersebut.

Inventory

As of December 31, 2025, the Company recorded an inventory value of IDR1.92 billion, an increase of 8.69% compared to 2024, which was IDR1.77 billion. This increase was due to the availability of new cinemas in several operational areas of the Company, which directly boosted the sales of food and beverages at those locations.

Aset Film

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan mencatatkan nilai aset film sebesar Rp46,09 miliar, yang mengalami penyesuaian signifikan sebesar 11,76% dibandingkan dengan nilai aset film pada tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp52,23 miliar.

Film Assets

As of December 31, 2025, the Company recorded a film asset value of IDR46.09 billion, showing a significant adjustment of 11.76% compared to 2024, which was IDR52.23 billion.

Penurunan ini disebabkan oleh meningkatnya aktivitas produksi film dan serial televisi selama tahun berjalan, sebagai bagian dari langkah strategis Perseroan dalam memperkuat konten orisinal dan memperluas jangkauan distribusi, baik untuk kebutuhan siaran televisi nasional maupun kerja sama dengan platform digital. Investasi pada aset film ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk terus menghasilkan konten berkualitas tinggi yang kompetitif di pasar hiburan nasional.

This decline was caused by an increase in film and television series production activities during the year, as part of the Company's strategic efforts to strengthen original content and expand distribution reach, both for national television broadcasting needs and collaborations with digital platforms. Investment in these film assets reflects the Company's commitment to continue producing high-quality content that is competitive in the national entertainment market.

Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan mencatatkan perolehan uang muka dan biaya dibayar dimuka sebesar Rp4,09 miliar, yang mengalami penyesuaian sebesar 14,73% dibandingkan dengan perolehan uang muka pada tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp4,80 miliar. Penyesuaian ini disebabkan oleh berkurangnya jumlah proyek kerja sama produksi dan distribusi konten yang melibatkan skema pembayaran di muka dari mitra, seiring dengan adanya perubahan pola kerja sama bisnis yang lebih menekankan sistem pembayaran bertahap berdasarkan progres penyelesaian proyek. Selain itu, sebagian besar uang muka yang diterima pada tahun sebelumnya telah direalisasikan menjadi pendapatan pada tahun berjalan.

Advances and Prepaid Expenses

As of December 31, 2025, the Company recorded advances and prepaid expenses of IDR4.09 billion, reflecting an adjustment of 14.73% compared to the advances recorded in 2024, which amounted to IDR4.80 billion. This adjustment was due to a decrease in the number of collaborative production and content distribution projects involving advance payment schemes from partners, following a shift in business collaboration patterns that emphasize a phased payment system based on project completion progress. Additionally, most of the advances received in the previous year have been realized as revenue in the current year.

Aset Tidak Lancar

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan mencatatkan nilai aset tidak lancar sebesar Rp1,51 triliun, yang mengalami peningkatan signifikan sebesar 4,99% dibandingkan dengan nilai aset tidak lancar pada tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp1,44 triliun. Peningkatan ini

Non-Current Assets

As of December 31, 2025, the Company recorded a non-current asset value of IDR1.51 trillion, showing a significant increase of 4.99% compared to 2024, which was IDR1.44 trillion. This increase was primarily due to enhancements in investments, right-of-use assets, and

disebabkan terutama oleh peningkatan pada investasi, aset hak guna, dan aset pajak tangguhan.

Uang Muka Jangka Panjang
Hingga 31 Desember 2025, Perseroan mencatatkan nilai uang muka jangka panjang sebesar Rp1,68 miliar, yang mengalami penyesuaian sebesar 14,23% dibandingkan dengan nilai aset tetap neto pada tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp1,96 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh pencatatan ventura bersama atas kerjasama pembuatan film oleh Perseoran dengan pihak ketiga.

Aset Tetap
Hingga 31 Desember 2025, Perseroan mencatatkan nilai aset tetap sebesar Rp146,92 miliar, yang mengalami peningkatan sebesar 13,26% dibandingkan dengan nilai aset tetap pada tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp129,73 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya pembangunan bioskop baru.

Aset Film
Hingga 31 Desember 2025, Perseroan mencatatkan nilai aset film sebesar Rp186,87 miliar, yang mengalami penyesuaian sebesar 17,68% dibandingkan dengan nilai aset film pada tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp227 miliar. Penyesuaian ini disebabkan oleh penambahan judul-judul film dan serial baru yang diproduksi untuk jangka panjang dan belum diamortisasi, serta akuisisi hak tayang atas konten tertentu yang masih memiliki nilai ekonomi ke depan. Hal ini mencerminkan strategi Perseroan dalam memperkuat portofolio aset konten sebagai sumber pendapatan berkelanjutan melalui distribusi jangka panjang ke berbagai platform penyiaran dan digital.

Properti Investasi
Hingga 31 Desember 2025, Perseroan mencatatkan nilai properti investasi sebesar Rp326,21 miliar, yang mengalami peningkatan sebesar 1,20% dibandingkan dengan nilai properti investasi pada tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp322,33 miliar.

Peningkatan ini disebabkan oleh penyesuaian nilai wajar atas properti investasi yang dimiliki Perseroan, seiring dengan tren kenaikan nilai pasar properti di lokasi strategis tempat aset tersebut berada. Selain itu, peningkatan ini juga mencerminkan upaya Perseroan dalam menjaga dan meningkatkan nilai aset melalui pemeliharaan serta optimalisasi pemanfaatan properti untuk mendukung pendapatan sewa.

Investasi
Hingga 31 Desember 2025, Perseroan mencatatkan nilai investasi sebesar Rp727,82 miliar, yang mengalami peningkatan signifikan sebesar 6,89% dibandingkan

deferred tax assets.

Non-current advance
As of December 31, 2025, the Company recorded an Non-current advance value of IDR1.68 billion, reflecting an adjustment of 14.23% compared to the net fixed asset value in 2024, which was IDR1.96 billion. This decline was due to Joint venture agreement regarding a film production collaboration between the Company and a third party.

Fixed Assets
As of December 31, 2025, the Company recorded a fixed asset value of IDR146.92 billion, showing an increase of 13.26% compared to 2024, which was IDR129.73 billion. This increase was due to the construction of new cinemas.

Film Assets
As of December 31, 2025, the Company recorded a film asset value of IDR186.87 billion, reflecting an adjustment of 17.68% compared to 2024, which was IDR227 billion. This adjustment was due to the addition of new film titles and series produced for the long term that have not yet been amortized, as well as the acquisition of broadcasting rights for certain content that still holds future economic value. This reflects the Company's strategy to strengthen its content asset portfolio as a source of sustainable revenue through long-term distribution to various broadcasting and digital platforms.

Investment Properties
As of December 31, 2025, the Company recorded an investment property value of IDR326.21 billion, reflecting an increase of 1.20% compared to 2024, which was IDR322.33 billion.

This increase was due to the fair value adjustment of the investment properties owned by the Company, in line with the rising market value trends of properties in strategic locations where these assets are situated. Additionally, this increase also reflects the Company's efforts to maintain and enhance asset value through maintenance and optimization of property utilization to support rental income.

Investments
As of December 31, 2025, the Company recorded an investment value of IDR727.82 billion, showing a significant increase of 6.89% compared to 2024, which

dengan nilai investasi pada tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp680,88 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh upaya Perseroan melakukan investasi strategis pada kemitraan konten dan teknologi guna memperkuat ekosistem bisnis serta memperluas jangkauan distribusi di pasar domestik maupun internasional.

Aset Tak Berwujud – Neto
Hingga 31 Desember 2025, Perseroan mencatatkan nilai aset tak berwujud sebesar Rp122,30 juta, yang mengalami penyesuaian sebesar 18,21% dibandingkan dengan nilai aset tak berwujud pada tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp149,53 juta.

Deposit
Hingga 31 Desember 2025, Perseroan mencatatkan perolehan deposit sebesar Rp836,09 juta, yang mengalami peningkatan sebesar 18,41% dibandingkan dengan perolehan deposit pada tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp706,09 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh penyewaan tempat bioskop.

Aset Hak Guna – Neto
Hingga 31 Desember 2025, Perseroan mencatatkan nilai aset hak guna sebesar Rp38,83 miliar, yang mengalami peningkatan signifikan sebesar 61,71% dibandingkan dengan perolehan pada tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp24,01 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh penambahan perjanjian sewa jangka panjang yang dilakukan Perseroan, terutama untuk keperluan operasional tempat bioskop.

Aset Pajak Tangguhan
Hingga 31 Desember 2025, Perseroan mencatatkan nilai aset pajak tangguhan sebesar Rp77,47 miliar, mengalami peningkatan signifikan sebesar 44,64% dibandingkan dengan nilai pada tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp53,56 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh pengakuan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, termasuk akumulasi rugi fiskal yang diperkirakan dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak di masa mendatang. Selain itu, peningkatan ini juga mencerminkan penyesuaian atas estimasi pemulihan aset pajak tangguhan yang lebih optimistis, seiring dengan proyeksi kinerja keuangan Perseroan yang membaik secara berkelanjutan.

Aset Tidak Lancar Lainnya
Hingga 31 Desember 2025, Perseroan mencatatkan nilai aset tidak lancar lainnya sebesar Rp5,36 miliar, mengalami peningkatan signifikan sebesar 100,00% dibandingkan dengan nilai pada tahun 2024. Kenaikan ini disebabkan oleh reklasifikasi ke uang muka jangka panjang.

was IDR680.88 billion. This increase was due to the Company's efforts to make strategic investments in content and technology partnerships to strengthen the business ecosystem and expand distribution reach in both domestic and international markets.

Intangible Assets – Net
As of December 31, 2025, the Company recorded an intangible asset value of IDR122.30 million, reflecting an adjustment of 18.21% compared to 2024, which was IDR149.53 million.

Deposits
As of December 31, 2025, the Company recorded a deposit value of IDR836.09 million, showing an increase of 18.41% compared to 2024, which was IDR706.09 million. This increase was due to the rental of cinema spaces.

Right-of-Use Assets – Net
As of December 31, 2025, the Company recorded a right-of-use asset value of IDR38.83 billion, reflecting a significant increase of 61.71% compared to the value recorded in 2024, which was IDR24.01 billion. This increase was due to the addition of long-term lease agreements made by the Company, primarily for operational purposes of cinema locations.

Deferred Tax Assets
As of December 31, 2025, the Company recorded a deferred tax asset value of IDR77.47 billion, reflecting a significant increase of 44.64% compared to the value in 2024, which was IDR53.56 billion. This increase was due to the recognition of deductible temporary differences, including the accumulation of tax losses that are expected to be offset against future taxable income. Additionally, this increase also reflects adjustments to the estimates for the recovery of deferred tax assets, in line with the continuously improving financial performance projections of the Company.

Other Non-Current Assets
As of December 31, 2025, the Company recorded a value of other non-current assets of IDR5.36 billion, showing a significant increase of 100.00% compared to the value in 2024. This increase was due to reclassification to non-current advance.

Liabilitas

Hingga 31 Desember 2025, total liabilitas Perseroan tercatat sebesar Rp404,65 miliar, yang mengalami peningkatan sebesar 4,66% dibandingkan dengan nilai liabilitas pada tahun 2024 yang sebesar Rp386,64 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya jumlah liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang.

Informasi labilitas Perseroan hingga 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Liabilities

As of December 31, 2025, the total liabilities of the Company were IDR404.65 billion, reflecting an increase of 4.66% compared to the liability value in 2024, which was IDR386.64 billion. This increase was primarily due to the rising amount of short-term and long-term liabilities.

The information regarding the Company's liabilities as of December 31, 2025, is as follows:

Liabilitas
Liabilities

Dalam Rp-Juta / In IDR Million

Uraian / Description		2025	2024	Selisih / Difference	Perubahan / Change
Liabilitas Jangka Pendek	**Current Liabilities**				
Utang bank jangka pendek	Short-Term Bank Debt	255.649	214.835	40.813	19,00%
Utang usaha	Accounts Payable				
Pihak Ketiga	Third Party	26.942	20.293	6.650	32,77%
Pihak Berelasi	Related Party	136	628	(491)	-78,26%
Utang pajak	Tax Payable	2.023	2.066	(43)	-2,06%
Beban Akrual	Accrued Expenses	9.541	2.229	7.312	327,96%
Pendapatan Diterima Dimuka	Prepaid Income	264	390	(126)	-32,29%
Utang Lainnya	Others Payable	2.370	54.886	(52.517)	-95,68%
Bagian Jangka Pendek dari Utang Jangka Panjang:	The Current Portion of Long-Term Debt:				
- Utang Bank	- Bank Debt	12.830	7.221	5.609	77,68%
- Liabilitas Sewa	- Lease Liabilities	7.642	3.597	4.045	112,45%
- Utang pembiayaan konsumen	- Consumer Financing Payable	576	330	246	74,76%
Total Liabilitas Jangka Pendek	**Total Current Liabilities**	**317.973**	**306.475**	**11.498**	**3,75%**
Liabilitas Jangka Panjang	**Non-Current Liabilities**				
Utang Jangka Panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek	Long-Term Debt – Net of Current Portion				
- Utang Bank	- Bank Debt	32.316	43.182	(10.866)	-25,16%
- Liabilitas Sewa	- Lease Liabilities	37.606	25.983	11.622	44,73%
- Utang pembiayaan konsumen	- Consumer Financing Payable	533	262	272	103,89%
Utang kepada pihak berelasi	Debt to Related Party	758	-	758	100,00%
Deposit pelanggan	Customer Deposit	691	-	691	100,00%

Liabilitas
Liabilities

Dalam Rp-Juta | In IDR Million

Uraian / Description		2025	2024	Selisih / Difference	Perubahan / Change
Liabilitas pajak tangguhan	Deferred Tax Liabilities	5.273	1.584	3.689	232,86%
Liabilitas imbalan paska kerja	Post-Employment Benefit Liabilities	9.496	9.150	345	3,77%
Total Liabilitas Jangka Panjang	**Total Non-Current Liabilities**	**86.673**	**80.162**	**6.511**	**8,12%**
Total Liabilitas	**Total Liabilities**	**404.646**	**386.637**	**18.009**	**4,66%**

Liabilitas Jangka Pendek

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan tercatat memiliki liabilitas jangka pendek sebesar Rp317,97 miliar, mengalami kenaikan sebesar 3,75% dibandingkan dengan liabilitas jangka pendek yang tercatat pada tahun 2024 sebesar Rp306,48 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya utang bank jangka pendek, utang usaha, dan beban akrual.

Utang Bank Jangka Pendek

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan tercatat memiliki utang bank jangka pendek sebesar Rp255,65 miliar, yang meningkat sebesar 19,00% dibandingkan dengan utang bank jangka pendek pada tahun 2024 yang sebesar Rp214,83 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan kebutuhan modal kerja untuk mendukung aktivitas produksi konten yang lebih intensif sepanjang tahun, termasuk pembiayaan pra-produksi dan distribusi. Selain itu, Perseroan memanfaatkan fasilitas pinjaman jangka pendek sebagai strategi pembiayaan yang fleksibel untuk menjaga likuiditas dalam rangka mengantisipasi siklus pendapatan dari proyek-proyek yang masih dalam proses monetisasi.

Utang Usaha

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan tercatat memiliki utang usaha sebesar Rp27,08 miliar, yang terdiri dari utang usaha kepada pihak ketiga dan pihak berelasi. Nilai utang usaha ini mengalami peningkatan sebesar 29,44% dibandingkan dengan nilai utang usaha pada tahun 2024 yang sebesar Rp20,92 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh percepatan penyelesaian kewajiban kepada pemasok dan mitra produksi sebagai bagian dari pengelolaan arus kas yang lebih disiplin, serta optimalisasi proses negosiasi pembayaran untuk menghindari keterlambatan dan menjaga hubungan baik dengan para pemasok.

Utang Pajak

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan tercatat memiliki utang pajak sebesar Rp2,02 miliar, yang mengalami

Current Liabilities

As of December 31, 2025, the Company recorded current liabilities of IDR317.97 billion, reflecting an increase of 3.75% compared to 2024, which were IDR306.48 billion. This increase was due to the rise in short-term bank loans, accounts payable, and accrued expenses.

Short-Term Bank Loans

As of December 31, 2025, the Company recorded short-term bank loans of IDR255.65 billion, which increased by 19.00% compared to 2024, which were IDR214.83 billion. This increase was due to the heightened working capital needs to support more intensive content production activities throughout the year, including financing for pre-production and distribution. Additionally, the Company utilized short-term loan facilities as a flexible financing strategy to maintain liquidity in anticipation of revenue cycles from projects still in the monetization process.

Accounts Payable

As of December 31, 2025, the Company recorded accounts payable of IDR27.08 billion, consisting of payables to third parties and related parties. This accounts payable value experienced an increase of 29.44% compared to 2024, which were IDR20.92 billion. This increase was due to the acceleration of obligations to suppliers and production partners as part of more disciplined cash flow management, as well as the optimization of payment negotiation processes to avoid delays and maintain good relations with suppliers.

Tax Payables

As of December 31, 2025, the Company recorded tax payables of IDR2.02 billion, reflecting a decrease of

penurunan sebesar 2,06% dibandingkan dengan nilai utang pajak pada tahun 2024 yang sebesar Rp2,07 miliar. Utang pajak menurun karena rugi fiskal yang dialami pada tahun berjalan, sehingga tidak terdapat kewajiban pajak penghasilan badan yang harus dibayarkan. Hal ini menurunkan porsi signifikan dari saldo utang pajak tahun lalu.

Beban Akrual

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan tercatat memiliki beban akrual sebesar Rp9,54 miliar, yang mengalami peningkatan sebesar 327,96% dibandingkan dengan beban akrual pada tahun 2024 yang mencapai Rp2,23 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh bertambahnya pengakuan beban yang masih harus dibayar terkait dengan aktivitas produksi konten yang intensif menjelang akhir tahun, termasuk honorarium kru, biaya pascaproduksi, dan jasa profesional. Selain itu, kenaikan juga mencerminkan pencadangan biaya operasional dan pemasaran yang belum jatuh tempo namun telah terjadi, sejalan dengan pertumbuhan skala kegiatan usaha Perseroan.

Pendapatan Diterima Dimuka

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan tercatat memiliki pendapatan diterima dimuka sebesar Rp264,23 juta, mengalami penurunan signifikan sebesar 32,29% dibandingkan dengan perolehan di tahun 2023 yang sebesar Rp390,23 juta. Penurunan nilai pendapatan diterima dimuka ini disebabkan oleh telah diakuinya sebagian besar pendapatan yang sebelumnya diterima untuk proyek kerja sama distribusi dan penayangan konten sebagai pendapatan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Selain itu, terdapat pergeseran skema kontrak dengan mitra yang kini lebih banyak menggunakan sistem pembayaran berbasis termin atau setelah penayangan, sehingga mengurangi pencatatan pendapatan di muka.

Utang Lainnya

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan mencatatkan nilai utang lainnya sejumlah Rp2,37 miliar. Nilai utang lainnya mengalami penurunan sebesar 95,68% jika dibandingkan dengan perolehan di tahun 2024 sejumlah Rp54,89 miliar. Perubahan nilai utang lainnya disebabkan oleh pembangunan bioskop baru di tahun 2024.

Bagian Jangka Pendek dari Utang Jangka Panjang

- **Utang Bank**

  Hingga 31 Desember 2025, Perseroan tercatat memiliki utang bank sebesar Rp12,83 miliar, yang mengalami peningkatan signifikan sebesar 77,68% dibandingkan dengan utang bank pada tahun 2024 yang sebesar Rp7,22 miliar.

2.06% compared to 2024, which were IDR2.07 billion. The decrease in tax payables was due to the fiscal losses incurred during the current year, resulting in no corporate income tax obligations that needed to be paid. This significantly reduced the balance of tax payables from the previous year.

Accrued Expenses

As of December 31, 2025, the Company recorded accrued expenses of IDR9.54 billion, showing an increase of 327.96% compared to 2024, which reached IDR2.23 billion. This increase was due to the recognition of additional expenses that still needed to be paid related to intensive content production activities toward the end of the year, including crew fees, post-production costs, and professional services. Additionally, the increase also reflects the provision for operational and marketing costs that have not yet matured but have already occurred, in line with the growth in the scale of the Company's business activities.

Prepaid Income

As of December 31, 2025, the Company recorded prepaid income of IDR264.23 million, reflecting a significant decrease of 32.29% compared to the revenue received in 2023, which was IDR390.23 million. This decrease in prepaid income was due to the recognition of most of the revenue previously received for distribution and content airing collaboration projects as revenue in the current year's profit and loss statement.

Additionally, there has been a shift in the contract scheme with partners, which now predominantly uses a payment system based on milestones or post-airing, thereby reducing the recording of prepaid income.

Other Payables

As of December 31, 2024, the Company recorded other payables amounting to IDR2.37 billion. The value of other payables experienced a decrease of 95.68% compared to the amount in 2024, which was IDR54.89 billion. The change in the value of other payables was due to the construction of new cinemas in 2024.

The Current Portion of Long-Term Debt

- **Bank Debt**

  As of December 31, 2025, the Company recorded bank debt of IDR12.83 billion, reflecting a significant increase of 77.68% compared to the bank debt in 2024, which were IDR7.22 billion.

- **Liabilitas Sewa**
  Hingga 31 Desember 2025, Perseroan tercatat memiliki liabilitas sewa sebesar Rp7,64 miliar, yang mengalami peningkatan signifikan sebesar 112,45% dibandingkan dengan nilai liabilitas sewa pada tahun 2024 yang mencapai Rp3,60 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh penambahan kontrak sewa atas lokasi bioskop baru yang baru dibuka di tahun berjalan.
- **Utang Pembiayaan Konsumen**
  Hingga 31 Desember 2025, Perseroan mencatatkan nilai utang pembiayaan konsumen sebesar Rp576,01 juta, yang mengalami peningkatan sebesar 74,76% dibandingkan dengan nilai utang pada tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp329,60 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh pembelian kendaraan operasional baru tahun berjalan.

Liabilitas Jangka Panjang

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan tercatat memiliki liabilitas jangka panjang sebesar Rp86,67 miliar, yang mengalami peningkatan sebesar 8,12% dibandingkan dengan nilai liabilitas jangka panjang pada tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp80,16 miliar.

Utang Jangka Panjang – Setelah Dikurangi Bagian Jangka Pendek

- **Utang Bank**
  Hingga 31 Desember 2024, Perseroan tercatat memiliki utang bank sebesar Rp32,32 miliar, yang mengalami penurunan sebesar 25,16% dibandingkan dengan utang bank pada tahun 2025 yang sebesar Rp43,18 miliar. Penurunan nilai utang bank ini disebabkan oleh penarikan fasilitas pinjaman jangka panjang yang dilakukan Perseroan untuk membiayai kebutuhan investasi strategis, termasuk pengembangan bioskop, aset produksi, peremajaan peralatan, dan ekspansi infrastruktur pendukung. Langkah ini mencerminkan strategi pembiayaan jangka panjang yang bertujuan untuk mendorong pertumbuhan berkelanjutan dan memperkuat posisi kompetitif Perseroan di industri hiburan.
- **Liabilitas Sewa**
  Hingga 31 Desember 2024, Perseroan tercatat memiliki liabilitas sewa sebesar Rp37,61 miliar, yang mengalami peningkatan sebesar 44,73% dibandingkan dengan nilai liabilitas sewa pada tahun 2023 yang mencapai Rp25,98 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh penambahan perjanjian sewa baru untuk mendukung aktivitas operasional, termasuk penyewaan studio produksi, ruang penyimpanan konten, serta fasilitas peralatan teknis. Hal ini sejalan dengan ekspansi kegiatan produksi dan distribusi konten Perseroan, serta implementasi atas PSAK 116 yang mewajibkan pengakuan liabilitas atas seluruh sewa jangka panjang dalam laporan posisi keuangan.

- **Lease Liabilities**
  As of December 31, 2025, the Company recorded lease liabilities of IDR7.64 billion, showing a significant increase of 112.45% compared to 2024, which reached IDR3.60 billion. This increase was due to addition of a lease agreement for a new movie theater location that opened this year.

- **Consumer Financing Payables**
  As of December 31, 2025, the Company recorded consumer financing payables of IDR576.01 million, reflecting an increase of 74.76% compared to the payable amount in 2024, which was IDR329.60 million. This increase was due to purchase of new operational vehicles for the current fiscal year.

Non-Current Liabilities

As of December 31, 2025, the Company recorded non-current liabilities of IDR86.67 billion, reflecting an increase of 8.12% compared to 2024, which were IDR80.16 billion.

Long-Term Debt – Net of Current Portion

- **Bank Debt**
  As of December 31, 2024, the Company recorded bank debt of IDR32.32 billion, reflecting a decrease of 25.16% compared to 2025, which were IDR43.18 billion. This decrease in bank debt was due to the withdrawal of long-term loan facilities undertaken by the Company to finance strategic investment needs, including cinema development, production assets, equipment refurbishment, and supporting infrastructure expansion. This step reflects a long-term financing strategy aimed at promoting sustainable growth and strengthening the Company's competitive position in the entertainment industry.

- **Lease Liabilities**
  As of December 31, 2024, the Company recorded lease liabilities of IDR37.61 billion, showing an increase of 44.73% compared to 2023, which reached IDR25.98 billion. This increase was due to the addition of new lease agreements to support operational activities, including the rental of production studios, content storage space, and technical equipment facilities. This aligns with the expansion of the Company's production and distribution activities, as well as the implementation of PSAK 116, which requires the recognition of liabilities for all long-term leases in the financial position statement.
- **Consumer Financing Payables**

- **Utang Pembiayaan Konsumen**
  Hingga 31 Desember 2025, Perseroan mencatatkan nilai utang pembiayaan konsumen sebesar Rp533,30 juta, yang mengalami peningkatan sebesar 103,89% dibandingkan dengan nilai utang pada tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp261,56 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh pelunasan bertahap atas kewajiban pembiayaan yang dilakukan Perseroan selama tahun berjalan, khususnya terkait pembiayaan aset tetap yaitu kendaraan operasional. Penurunan ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam mengelola liabilitas secara sehat serta memperkuat struktur permodalan melalui pengurangan beban utang jangka menengah.

  As of December 31, 2025, the Company recorded consumer financing payables of IDR533.30 million, reflecting an increase of 103.89% compared to the payable amount in 2024, which was IDR261.56 million. This increase was due to the gradual repayment of financing obligations undertaken by the Company during the year, particularly related to the financing of fixed assets, such as operational vehicles. This decrease reflects the Company's commitment to managing liabilities healthily and strengthening its capital structure by reducing medium-term debt burdens.

Utang kepada pihak berelasi
Hingga 31 Desember 2024, Perseroan mencatatkan nilai utang kepada pihak berelasi sebesar Rp785,16 juta, yang mengalami peningkatan sebesar 100,00% dibandingkan dengan nilai liabilitas imbalan pascakerja pada tahun 2024.

Payables to Related Parties
As of December 31, 2024, the Company recorded payables to related parties amounting to IDR785.16 million, which experienced an increase of 100.00% compared to the value of post-employment benefit liabilities in 2024.

Deposit pelanggan
Hingga 31 Desember 2024, Perseroan mencatatkan nilai deposit pelanggan sebesar Rp690,69 juta, yang mengalami peningkatan sebesar 100,00% dibandingkan dengan nilai deposit pelanggan pada tahun 2024.

Customer Deposits
As of December 31, 2024, the Company recorded customer deposits of IDR690.69 million, reflecting an increase of 100.00% compared to 2024.

Liabilitas pajak tangguhan
Hingga 31 Desember 2025, Perseroan mencatatkan nilai liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp1,58 miliar, yang mengalami peningkatan signifikan sebesar 232,86% dibandingkan dengan nilai liabilitas pajak tangguhan pada tahun 2024 yang sebesar Rp5,27 miliar.

Deferred Tax Liabilities
As of December 31, 2025, the Company recorded deferred tax liabilities of IDR1.58 billion, showing a significant increase of 232.86% compared to 2024, which were IDR5.27 billion.

Liabilitas Imbalan Pascakerja
Hingga 31 Desember 2025, Perseroan mencatatkan nilai liabilitas imbalan pascakerja sebesar Rp9,50 miliar, yang mengalami peningkatan sebesar 3,77% dibandingkan dengan nilai liabilitas imbalan pascakerja pada tahun 2024 yang sebesar Rp9,15 miliar.

Post-Employment Benefit Liabilities
As of December 31, 2025, the Company recorded post-employment benefit liabilities of IDR9.50 billion, reflecting an increase of 3.77% compared to 2024, which were IDR9.15 billion.

Ekuitas

Hingga 31 Desember 2025, total nilai ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp1,30 triliun, yang mengalami penurunan sebesar 2,56% dibandingkan dengan nilai ekuitas Perseroan pada tahun 2024 yang mencapai Rp1,33 triliun. penurunan total ekuitas ini disebabkan oleh menurunnya jumlah saldo laba sebesar 11,48%.

Informasi ekuitas Perseroan hingga 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Equity

As of December 31, 2025, the total equity value of the Company was IDR1.30 trillion, reflecting a decrease of 2.56% compared to 2024, which reached IDR1.33 trillion. This decrease in total equity was due to a decline in retained earnings of 11.48%.

The information regarding the Company's equity as of December 31, 2024, is as follows:

Ekuitas
Equity

Dalam Rp-Juta | in Rp-million

Uraian / Description		2025	2024	Selisih / Difference	Perubahan / Change
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	Equity Attributable to Owners of the Parent Entity				
Modal saham - nilai nominal Rp60 per saham - 20.000.000.000 saham pada 31 Desember 2025 dan 2024	Share Capital - nominal value of IDR60 per share - 20,000,000,000 shares as of December 31, 2025, and 2024				
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 6.813.620.000 saham pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024	Issued and Fully Paid Capital - 6,813,620,000 shares as of December 31, 2025, and December 31, 2024	408.817	408.817	-	-
Tambahan modal disetor	Additional Paid-In Capital	445.512	445.512	-	-
Saldo laba	Retained Earnings	418.752	473.042	(54.290)	-11,48%
Komponen ekuitas lainnya	Other Equity Components	23.314	3.042	20.272	666,37%
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	Equity Attributable to Owners of the Parent Entity	1.296.395	1.330.413	(34.017)	-2,56%
Kepentingan non-pengendali	Non-Controlling Interest	102	112	(10)	-9,15%
Total Ekuitas	Total Equity	1.296.497	1.330.525	(34.028)	-2,56%

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Informasi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Perseroan hingga 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

The information regarding the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income of the Company as of December 31, 2025, is as follows:

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Dalam Rp-Juta | in Rp-million

Uraian / Description		2025	2024	Selisih / Difference	Perubahan / Change
Penjualan	Sales	180.957	229.340	(48.383)	-21,10%
Beban Pokok Penjualan	Cost of Goods Sold	(167.972)	(148.965)	19.007	12,76%
Laba Bruto	Gross Profit	12.985	80.376	(67.390)	-83,84%
Beban Umum dan Administrasi	General and Administrative Expenses	(111.890)	(100.361)	11.529	11,49%
Total Beban Operasi	Total Operating Expenses	(111.890)	(100.361)	11.529	11,49%

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Dalam Rp-Juta / in Rp-million

Uraian / Description		2025	2024	Selisih / Difference	Perubahan / Change
Penghasilan Keuangan	Financial Income	552	3.254	(2.702)	-83,05%
Biaya Keuangan	Financial Expenses	(33.037)	(17.749)	15.288	86,13%
Pendapatan (Beban) Lainnya - Neto	Other Income (Expenses) - Net	51.232	(193.265)	244.497	126,51%
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan	Loss Before Income Tax	(80.158)	(227.746)	(147.588)	-64,80%
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Neto	Income Tax Benefit (Liability) - Net	25.858	48.978	(23.120)	-47,21%
Rugi Neto Tahun Berjalan	Net Loss for the Year	(54.300)	(178.768)	(124.468)	-69,63%
Penghasilan (rugi) Komprehensif Lain	Other Comprehensive Income (loss)				
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	Items that will not be reclassified to profit or loss				
Pengukuran Kembali atas Imbalan Paska Kerja	Remeasurement of Post-Employment Benefits	1.037	(412)	1.450	351,53%
Pajak Penghasilan Terkait	Related Income Tax	(5.718)	91	(5.809)	-6401,36%
Perubahan Nilai Wajar dari Ekuitas yang ditetapkan pada investasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	Changes in Fair Value of Equity Designated at Fair Value Through Other Comprehensive Income	24.952	-	24.952	100,00%
Total Rugi Komprehensif	Total Comprehensive Loss	(34.029)	(179.090)	(145.062)	-81,00%
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan yang Dapat Diatriusikan Kepada:	Net Profit (Loss) for the Year Attributable To:				
Pemilik Entitas Induk	Owners of the Parent Entity	(54.290)	(178.766)	(124.477)	-69,63%
Kepentingan Non-Pengendali	Non-Controlling Interest	(10)	(1)	9	685,33%
		(54.300)	(178.768)	(124.468)	-69,63%
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Distribusikan Kepada:	Total Comprehensive Income (Loss) for the Year That Can Be Distributed To:	-	-		
Pemilik Entitas Induk	Owners of the Parent Entity	20.272	(322)	20.594	6401,36%
Kepentingan Non-Pengendali	Non-Controlling Interest	(0)	(0)	0	0,42%
		20.272	(322)	20.594	6401,36%
Laba (Rugi) Per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	Earnings (Loss) Per Share Attributable to Owners of the Parent Entity	(7,97)	(28,01)	(20)	-71,55%

Penjualan

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan berhasil mencatatkan total penjualan sebesar Rp180,96 miliar. Nilai penjualan ini mengalami penyesuaian sebesar 21,10% dibandingkan dengan perolehan penjualan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp229,34 miliar. Penyesuaian tersebut seiring dengan kontribusi pendapatan per segmen usaha.

Beban Pokok Penjualan

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan mencatatkan beban pokok penjualan sebesar Rp167,97 miliar. Angka ini mengalami peningkatan sebesar 12,76% dibandingkan dengan beban pokok penjualan pada tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp148,97 miliar. Peningkatan nilai beban pokok penjualan tersebut disebabkan oleh efisiensi biaya produksi yang dilakukan Perseroan, termasuk optimalisasi penggunaan sumber daya, negosiasi ulang kontrak dengan vendor, serta pemanfaatan aset konten yang telah ada (library content) dalam kegiatan distribusi. Selain itu, peningkatan efisiensi dalam proses produksi dan pasca produksi turut berkontribusi terhadap penurunan biaya secara keseluruhan.

Laba Bruto

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan mencatatkan laba bruto sebesar Rp12,99 miliar, yang mengalami penyesuaian sebesar 83,84% dibandingkan dengan laba bruto pada tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp80,38 miliar. Penyesuaian laba bruto ini disebabkan oleh penurunan pendapatan dari segmen distribusi konten, film, dan sinetron.

Beban Umum dan Administrasi

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan mencatatkan beban umum dan administrasi sebesar Rp111,89 miliar, yang mengalami kenaikan sebesar 11,49% dibandingkan dengan beban umum dan administrasi pada tahun 2024 yang sebesar Rp100,36 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan biaya tenaga kerja, termasuk penyesuaian gaji dan tunjangan karyawan, serta peningkatan biaya operasional kantor seperti sewa, utilitas, dan jasa profesional.

Rugi Neto Tahun Berjalan

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan mencatatkan rugi neto tahun berjalan sebesar Rp54,30 miliar, yang menunjukkan penyesuaian sebesar 69,63% dibandingkan dengan laba neto tahun 2024 yang sebesar Rp178,77 miliar. Penyesuaian ini disebabkan oleh pencadangan (allowance) piutang usaha yang signifikan terhadap mitra yang tidak tertagih, serta peningkatan belanja modal (capital expenditure) yang

Sales

As of December 31, 2025, the Company successfully recorded total sales of IDR180.96 billion. This sales figure experienced an adjustment of 21.10% compared to the sales revenue in 2024, which was IDR229.34 billion. The adjustment aligns with the contribution of revenue per business segment.

Cost of Goods Sold

As of December 31, 2025, the Company recorded a cost of goods sold of IDR167.97 billion. This figure represents an increase of 12.76% compared to 2024, which was IDR148.97 billion. The increase in the cost of goods sold is attributed to production cost efficiencies implemented by the Company, including optimization of resource use, renegotiation of contracts with vendors, and utilization of existing content assets (library content) in distribution activities. Additionally, improvements in efficiency during the production and post-production processes contributed to the overall reduction in costs.

Gross Profit

As of December 31, 2025, the Company recorded a gross profit of IDR12.99 billion, which experienced an adjustment of 83.84% compared to 2024, which was IDR80.38 billion. This adjustment in gross profit is due to a decrease in revenue from the content distribution, film, and soap opera segments.

General and Administrative Expenses

As of December 31, 2025, the Company recorded general and administrative expenses of IDR111.89 billion, reflecting an increase of 11.49% compared to 2024, which were IDR100.36 billion. This increase is due to rising labor costs, including salary adjustments and employee benefits, as well as increased office operational costs such as rent, utilities, and professional services.

Net Loss for the Year

As of December 31, 2025, the Company recorded a net loss for the year of IDR54.30 billion, indicating an adjustment of 69.63% compared to the net profit in 2024, which was IDR178.77 billion. This adjustment is due to a significant allowance for doubtful accounts against uncollectible receivables from partners, as well as a substantial increase in capital expenditures for the development of new cinema networks. This strategic

cukup besar untuk pengembangan jaringan bioskop baru. Langkah strategis ini dilakukan Perseroan dalam rangka ekspansi jangka panjang, namun memberikan tekanan terhadap profitabilitas dalam jangka pendek.

Rugi Komprehensif Tahun Berjalan

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan mencatatkan rugi komprehensif tahun berjalan sebesar Rp20,27 miliar, yang mengalami kenaikan signifikan sebesar 6401,36% dibandingkan dengan rugi komprehensif tahun 2023 sebesar Rp322 juta. Kenaikan ini disebabkan oleh penyesuaian asumsi aktuaria.

step is taken by the Company for long-term expansion, but it exerts pressure on short-term profitability.

.

Comprehensive Loss for the Year

As of December 31, 2025, the Company recorded a comprehensive loss for the year of IDR20.27 billion, reflecting a significant increase of 6401.36% compared to the comprehensive loss in 2023, which was IDR322 million. This increase is due to adjustments in actuarial assumptions.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Informasi laporan arus kas konsolidasian Perseroan hingga 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

CONSOLIDATED CASH FLOW STATEMENT

The information regarding the consolidated cash flow statement of the Company as of December 31, 2024, is as follows:

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Cash Flow Statement

Dalam Rp-Juta / in Rp-million

Uraian / Description		2025	2024	Selisih / Difference	Perubahan / Change
Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	Cash Flow from (Used for) Operating Activities	16.972	(50.179)	67.151	133,82%
Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	Cash Flow from (Used for) Investing Activities	(42.786)	(454.564)	(411.778)	-90,59%
Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	Cash Flow from (Used for) Financing Activities	3.796	436.350	(432.555)	-99,13%
(Penurunan) Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas	Net Increase (Decrease) Cash and Cash Equivalent	(22.019)	(68.393)	(46.374)	-67,81%
Kenaikan dan Setara Kas Awal tahun	Increase in Cash and Cash Equivalent at the Beginning of the Year	46.018	114.411	(68.393)	-59,78%
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	Cash and Cash Equivalent at Year-End	23.999	46.018	(22.019)	-47,85%

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan mencatatkan arus kas dari aktivitas operasi sebesar Rp16,97 miliar yang mengalami kenaikan sebesar 133,82% dibandingkan dengan perolehan di tahun 2024 yang sebesar (Rp50,18) miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh tingginya kebutuhan modal kerja selama tahun berjalan, termasuk pembayaran kepada pemasok

Cash Flows from Operating Activities

As of December 31, 2025, the Company recorded cash flows from operating activities of IDR16.97 billion, representing an increase of 133.82% compared to the acquisition in 2024, which was (IDR50.18) billion. This increase is due to the high working capital needs during the year, including payments to suppliers and an increase in operational expenses that have not

dan peningkatan beban operasional yang belum sepenuhnya diimbangi oleh penerimaan kas dari pelanggan. Selain itu, adanya piutang usaha yang tidak tertagih juga turut menekan penerimaan kas, sehingga menyebabkan arus kas operasional menjadi lebih negatif dibandingkan tahun sebelumnya.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan tercatat memperoleh arus kas dari aktivitas investasi sebesar (Rp42,79) miliar mengalami penurunan sebesar 90,59% dibandingkan dengan arus kas investasi yang tercatat pada tahun 2024 sebesar (Rp454,56) miliar. Penurunan arus kas keluar ini disebabkan oleh dilakukannya investasi jangka panjang secara signifikan, termasuk akuisisi lokasi bioskop baru, pembangunan fasilitas produksi, serta penempatan dana pada entitas anak dan asosiasi strategis. Langkah ini merupakan bagian dari strategi ekspansi jangka panjang Perseroan untuk memperluas jangkauan distribusi dan memperkuat posisi di industri hiburan nasional.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan mencatatkan arus kas dari aktivitas pendanaan sebesar Rp3,80 miliar, yang mengalami penurunan sebesar 99,13% dibandingkan dengan perolehan pada tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp436,35 miliar. Perubahan nilai arus kas dari aktivitas pendanaan disebabkan oleh meningkatnya pinjaman yang diberikan pihak berelasi, dan hasil dari modal disetor, serta kenaikan pinjaman pada bank/sewa.

Kas dan Setara Kas Akhir Tahun

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan mencatatkan kas dan setara kas pada akhir tahun sebesar Rp23,99 miliar mengalami penyesuaian sebesar 47,85% dibandingkan dengan jumlah kas dan setara kas pada akhir tahun 2024 yang sebesar Rp46,02 miliar. Penyesuaian ini disebabkan oleh meningkatnya kas keluar dari aktivitas investasi dan operasi.

been fully offset by cash receipts from customers. Additionally, uncollectible receivables also pressured cash receipts, resulting in more negative operational cash flow compared to the previous year.

Cash Flows from Investing Activities

As of December 31, 2025, the Company recorded cash flows from investing activities of (IDR42.79) billion, reflecting a decrease of 90.59% compared to 2024, which was (IDR454.56) billion. This decrease in cash outflow is due to significant long-term investments, including the acquisition of new cinema locations, construction of production facilities, and placement of funds in subsidiaries and strategic associates. This step is part of the Company's long-term expansion strategy to broaden distribution reach and strengthen its position in the national entertainment industry.

Cash Flows from Financing Activities

As of December 31, 2025, the Company recorded cash flows from financing activities of IDR3.80 billion, which represents a decrease of 99.13% compared to the acquisition in 2024, which was IDR436.35 billion. The change in cash flows from financing activities is due to increased loans provided by related parties, proceeds from paid-in capital, and an increase in loans from banks/leasing.

Cash and Cash Equivalents at Year-End

As of December 31, 2025, the Company recorded cash and cash equivalents at year-end of IDR23.99 billion, reflecting an adjustment of 47.85% compared to the amount of cash and cash equivalents at the end of 2024, which was IDR46.02 billion. This adjustment is due to increased cash outflows from investing and operating activities.

Kemampuan Membayar Utang

Solvency

Tabel Kemampuan Membayar Utang Perseroan Tahun 2024-2023
Table of the Company's Debt Repayment Capacity for 2024-2023

Keterangan Description		2025	2024
Rasio Likuiditas	**Liquidity Ratio**		
Rasio Lancar (kali)	Current Ratio (times)	0,59	0,90
Rasio Solvabilitas	**Rasio Solvabilitas**		
Debt to Assets Rasio (DAR)	Debt to Assets Rasio (DAR)	0,24	0,23
Debt to Equity Rasio (DER)	Debt to Equity Rasio (DER)	0,31	0,29

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah ukuran yang digunakan untuk menilai kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Salah satu cara untuk mengukur kemampuan tersebut adalah dengan menghitung rasio lancar (current ratio).

Pada tahun 2025, rasio likuiditas Perseroan, yang dihitung melalui rasio lancar, tercatat sebesar 0,6x. Angka ini mencerminkan penyesuaian peningkatan dibandingkan dengan rasio lancar yang tercatat pada tahun 2024 sebesar 0,9x. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan memiliki penurunan kapasitas dalam memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancarnya. Penurunan ini terutama disebabkan oleh peningkatan kewajiban jangka pendek yang berasal dari pendanaan eksternal untuk mendukung belanja modal (capital expenditure), seperti pengembangan bioskop dan investasi pada infrastruktur produksi. Meskipun demikian, penggunaan utang tersebut ditujukan untuk ekspansi usaha jangka panjang, yang diharapkan dapat meningkatkan pendapatan dan posisi likuiditas Perseroan di masa mendatang.

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas adalah perhitungan yang digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang. Untuk menilai kemampuan tersebut, Perseroan menghitung rasio liabilitas terhadap aset (Debt to Assets Ratio/DAR) dan rasio liabilitas terhadap ekuitas (Debt to Equity Ratio/DER).

Liquidity Ratio

The liquidity ratio is a measure used to assess the company's ability to meet short-term obligations. One way to measure this ability is by calculating the current ratio.

In 2025, the company's liquidity ratio, calculated using the current ratio, was recorded at 0.6 times. This figure reflects a decrease compared to the current ratio recorded in 2024, which was 0.9 times. This indicates that the company has a reduced capacity to meet short-term obligations using its current assets. This decline is primarily due to an increase in short-term liabilities arising from external financing to support capital expenditures, such as the development of cinemas and investments in production infrastructure. Nevertheless, the use of this debt is intended for long-term business expansion, which is expected to enhance the company's future revenue and liquidity position.

Solvency Ratio

The solvency ratio is a calculation used to measure the company's ability to meet long-term obligations. To assess this ability, the company calculates the Debt-to-Assets Ratio/DAR and the Debt-to-Equity Ratio/DER.

Pada tahun 2025, rasio solvabilitas Perseroan menunjukkan rasio liabilitas terhadap aset (Debt to Assets Ratio/DAR) sebesar 0,24x dan rasio liabilitas terhadap ekuitas (Debt to Equity Ratio/DER) sebesar 0,31x. Kedua rasio tersebut mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan tahun 2024, yang masing-masing tercatat sebesar 0,23x dan 0,29x. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan semakin bergantung pada pendanaan eksternal dalam struktur permodalannya. Kenaikan ini utamanya disebabkan oleh peningkatan liabilitas jangka panjang yang digunakan untuk membiayai belanja modal strategis, seperti pembukaan jaringan bioskop baru dan penguatan infrastruktur produksi. Meskipun demikian, rasio solvabilitas yang masih berada dalam batas wajar menunjukkan bahwa tingkat utang Perseroan masih terkendali dan dapat dikelola dengan baik seiring proyeksi pertumbuhan bisnis jangka panjang.

In 2025, the company's solvency ratio showed a debt-to-assets ratio (DAR) of 0.24 times and a debt-to-equity ratio (DER) of 0.31 times. Both ratios increased compared to 2024, when they were recorded at 0.23 times and 0.29 times, respectively. This indicates that the company is increasingly relying on external financing in its capital structure. This increase is primarily due to the rise in non-current liabilities used to finance strategic capital expenditures, such as opening new cinema networks and strengthening production infrastructure. Nevertheless, the solvency ratios still remain within reasonable limits, indicating that the company's debt level is manageable and can be effectively controlled in line with projected long-term business growth.

Tingkat Kolektabilitas Piutang
Collectability Rate of Receivables

Dalam Rp-Juta

in Rp-million

Uraian Description		2025	2024	Selisih Difference	Perubahan Change
Umur Piutang Usaha	Accounts Receivable Aging				
0 – 30 hari	0 – 30 days	14.589	19.674	(5.085)	-25,85%
31 – 90 hari	31 – 90 days	4.749	6.662	(1.913)	-28,71%
91 – 180 hari	91 – 180 days	4.349	5.762	(1.414)	-24,53%
Lebih dari 180 hari	More than 180 days	198.375	325.118	(126.742)	-38,98%
Total	Total	222.063	357.216	(135.154)	-37,84%

Tingkat kolektabilitas piutang merujuk pada durasi dan jumlah piutang yang dapat ditagih oleh Perseroan atas transaksi penjualan secara kredit atau piutang lainnya. Secara umum, Perseroan mengelola piutang dengan cermat, memperhitungkan pembayaran piutang dari pelanggan secara teratur.

Pada tahun 2024, Perseroan menghitung tingkat kolektabilitas piutang dengan hasil rata-rata periode penagihan piutang yang melebihi 180 hari. Oleh karena itu, tingkat kolektabilitas piutang Perseroan dapat dikategorikan dalam keadaan baik.

The collectability rate of receivables refers to the duration and amount of receivables that the company can collect from credit sales transactions or other receivables. In general, the company manages its receivables carefully, regularly accounting for payments from customers.

In 2024, the company calculated the collectability rate of receivables with an average collection period exceeding 180 days. Therefore, the company's collectability rate can be categorized as being in good condition.

Struktur Modal Perusahaan

Company Capital Structure

Struktur Modal

Berikut adalah informasi mengenai struktur modal Perseroan per 31 Desember 2025:

Capital Structure

The following information provides information regarding the Company's capital structure as of December 31, 2025:

Struktur Modal
Capital Structure

Uraian Description		2025	2024
Jumlah Aset	Total Assets	1.701.143	1.717.162
Liabilitas	Liabilities	404.646	386.637
Ekuitas	Equity	1.296.497	1.330.525
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	Total Liabilities and Equity	1.701.143	1.717.162

Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Manajemen menerapkan kebijakan struktur modal untuk memastikan ketersediaan modal yang cukup dan sehat, mendukung kelangsungan usaha jangka panjang. Selain itu, kebijakan ini juga bertujuan untuk memastikan Perseroan dapat memberikan hasil yang optimal bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Dalam pelaksanaan kebijakan ini, manajemen terus memantau perkembangan situasi ekonomi makro serta kondisi industri yang dihadapi oleh Perseroan. Manajemen secara berkala meninjau struktur modal yang dimiliki dan menghitung rasio utang terhadap modal (Debt to Equity Ratio/DER).

Management Policy on Capital Structure

Management implements a capital structure policy to ensure sufficient and healthy capital availability, supporting long-term business continuity. Furthermore, this policy also aims to ensure the Company can deliver optimal returns for shareholders and stakeholders.

In implementing this policy, management continuously monitors macroeconomic developments and industry conditions facing the Company. Management periodically reviews its capital structure and calculates the debt-to-equity ratio (DER).

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

Material Bonds for Capital Goods Investment

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan tidak memiliki ikatan material terkait investasi barang modal. Oleh karena itu, informasi mengenai ikatan material untuk investasi barang modal tidak disertakan dalam Laporan Tahunan ini.

As of December 31, 2025, the Company has no material commitments related to capital goods investments. Therefore, information regarding material commitments for capital goods investments is not included in this Annual Report.

Realisasi Investasi Barang Modal

Berikut adalah realisasi investasi barang modal berwujud yang dilakukan Perusahaan pada tahun 2024:

Realization of Capital Goods Investment

The following is the realization of tangible capital goods investments made by the Company in 2024:

Realisasi Investasi Barang Modal
Realization of Capital Goods Investment

Dalam Rp-Juta / in Rp-million

Keterangan Description		Saldo Awal Opening Balance	Penambahan Additional	Pengurangan Subtraction	Reklasifikasi Reclassification	Saldo Akhir Closing Balance
Biaya Perolehan | Acquisition Cost						
Tanah	Land	5.137	-	-	-	5.137
Bangunan	Buildings	37.982	-	-	1.319	39.301
Peralatan Kantor	Office Equipment	25.446	1.232	(633)	223	26.268
Peralatan Editing	Editing Equipment	31.351	59	-	-	31.410
Peralatan Bioskop	Movie Theater Equipment	140.500	7.765	(5.196)	13.780	156.849
Peralatan Resto	Restaurant Equipment	2.702	639	(271)	138	3.207
Kendaraan	Vehicles	25.610	1.908	-	-	27.518
Aset dalam Penyelesaian	Assets in Progress	7.620	23.506	-	(15.460)	15.667
Total	Total	276.348	35.109	(6.100)	-	305.357

Kejadian Luar Biasa Yang Berpengaruh Terhadap Kondisi Keuangan Perusahaan

Extraordinary Events Affecting the Company's Financial Condition

Sampai dengan 31 Desember 2025, tidak ada peristiwa luar biasa yang berpotensi memengaruhi kondisi keuangan Perseroan.

As of December 31, 2025, there were no extraordinary events that could potentially affect the Company's financial condition.

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Facts After the Accountant's Report Date

Pengunduran komisaris Independen

Pada 6 Februari 2026, Perseroan menerima pengunduran diri Ibu Gita Rusmida Sjahrir sebagai Komisaris Independen karena alasan pribadi. Pengunduran diri ini akan efektif setelah mendapat persetujuan RUPST yang diselenggarakan paling lambat 90 hari sejak tanggal penerimaan surat, sesuai ketentuan yang berlaku.

Resignation of Independent Commissioner

On February 6, 2026, the Company accepted the resignation of Ms. Gita Rusmida Sjahrir as an Independent Commissioner due to personal reasons. This resignation will be effective upon approval at the AGMS, which will be held no later than 90 days from the date of receipt of the letter, in accordance with applicable regulations.

Pengunduran Direktur Utama

Pada 6 Februari 2026, Perseroan menerima pengunduran diri Bapak Ario Bayu Wicaksono sebagai Direktur Utama karena alasan pribadi. Pengunduran diri ini akan efektif setelah memperoleh persetujuan RUPST yang diselenggarakan paling lambat 90 hari sejak tanggal penerimaan surat, sesuai ketentuan yang berlaku.

Resignation of the President Director

On February 6, 2026, the Company accepted the resignation of Mr. Ario Bayu Wicaksono as President Director due to personal reasons. This resignation will be effective upon approval at the AGMS, which will be held no later than 90 days from the date of receipt of the letter, in accordance with applicable regulations.

Rencana Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD)

Pada 27 Maret 2026, Perseroan mengumumkan Keterbukaan Informasi terkait rencana PMHMETD sesuai ketentuan OJK, dengan poin-poin utama sebagai berikut:

a. Jumlah Saham: Maksimal 1.362.724.000 saham atau 20,00% dari modal ditempatkan dan disetor.
b. Penggunaan Dana:
   - Modal kerja (produksi, pemasaran, dan pengembangan usaha).
   - Penyertaan ke PT Platinum Sinema (99,99%) untuk pembangunan 50 teater baru.
c. Dasar Laporan Keuangan: Mengacu pada laporan keuangan audit per 31 Desember 2025.
d. Persetujuan RUPSLB: Dijadwalkan 5 Mei 2026 untuk persetujuan aksi korporasi dan perubahan Anggaran Dasar.
e. Efek Dilusi: Maksimal 16,67% bagi pemegang saham yang tidak mengeksekusi haknya.

Planned Capital Increase with Pre-emptive Rights (PMHMETD)

On March 27, 2026, the Company announced a Disclosure of Information regarding the PMHMETD plan in accordance with OJK regulations, with the following key points:

a. Number of Shares: Maximum 1,362,724,000 shares or 20.00% of the issued and paid-up capital.
b. Use of Proceeds:
   - Working capital (production, marketing, and business development).
   - Investment in PT Platinum Sinema (99.99%) for the construction of 50 new theaters.
c. Basis of Financial Statements: Referring to the audited financial statements as of December 31, 2025.
d. Approval of EGMS: Scheduled for May 5, 2026, for approval of corporate actions and amendments to the Articles of Association.
e. Dilution Effect: Maximum 16.67% for shareholders who do not exercise their rights.

Prospek Usaha

Business Prospect



Memasuki tahun 2025, PT Tripar Multivision Plus Tbk (MVP) memandang prospek industri hiburan nasional dan global dengan tingkat optimisme yang tinggi. Keberhasilan industri perfilman nasional yang mencatatkan angka penonton hingga 75 juta pada tahun 2024 menjadi fondasi yang kokoh bagi Perusahaan. Tren positif ini mengindikasikan bahwa apresiasi dan minat masyarakat terhadap konten lokal berkualitas telah menjadi gaya hidup yang berkelanjutan, bukan sekadar fenomena sesaat.

Menyikapi momentum tersebut, pada tahun 2025 Perusahaan berencana untuk semakin agresif dalam memproduksi karya-karya sinematik unggulan. Selain mempertahankan dominasi di pasar domestik, MVP akan terus memperdalam penetrasi distribusi konten ke pasar internasional. Setelah sukses menjangkau lebih dari 15 negara di Asia dan Eropa, strategi tahun 2025 akan difokuskan pada penguatan kemitraan strategis dengan distributor global dan partisipasi aktif dalam festival maupun pasar film internasional guna membuka potensi ekspor ke negara-negara baru.

Di sektor digital, pertumbuhan pesat industri *Over-the-Top* (OTT) di Indonesia masih menyisakan ruang ekspansi yang sangat luas. Dengan penetrasi

Entering 2025, PT Tripar Multivision Plus Tbk (MVP) views the prospects of the national and global entertainment industry with high optimism. The success of the national film industry, which recorded an audience of up to 75 million in 2024, serves as a solid foundation for the company. This positive trend indicates that the appreciation and interest of the public in quality local content have become a sustainable lifestyle, not just a fleeting phenomenon.

In response to this momentum, the company plans to be more aggressive in producing outstanding cinematic works in 2025. In addition to maintaining its dominance in the domestic market, MVP will continue to deepen its content distribution penetration into international markets. After successfully reaching over 15 countries in Asia and Europe, the strategy for 2025 will focus on strengthening strategic partnerships with global distributors and actively participating in international film festivals and markets to unlock export potential to new countries.

In the digital sector, the rapid growth of the Over-the-Top (OTT) industry in Indonesia still leaves significant room for expansion. With projected increases in



pelanggan layanan *streaming* yang diproyeksikan terus meningkat seiring perbaikan infrastruktur internet nasional, MVP menargetkan tahun 2025 sebagai fase akselerasi digital. Perusahaan berkomitmen untuk terus memproduksi konten orisinal dan serial web berkaliber tinggi yang secara khusus disesuaikan dengan demografi dan preferensi penonton digital masa kini. Kolaborasi dengan platform OTT regional dan global juga akan ditingkatkan untuk memaksimalkan monetisasi *library* konten yang dimiliki Perusahaan.

Sementara itu, pada lini bisnis eksibisi melalui jaringan Platinum Cineplex, Perusahaan melihat bahwa rasio layar bioskop per kapita di Indonesia masih jauh dari titik jenuh jika dibandingkan dengan negara ASEAN lainnya. Oleh karena itu, prospek bisnis bioskop di tahun 2025 masih sangat menjanjikan. Perusahaan berencana untuk melanjutkan ekspansi penambahan layar dan pembukaan lokasi baru secara terukur, dengan fokus pada kota-kota lapis kedua (*tier-2*) dan ketiga (*tier-3*) di luar wilayah Jabodetabek. Langkah strategis ini sejalan dengan misi Perusahaan untuk mendemokratisasi akses hiburan layar lebar yang berkualitas dengan harga terjangkau bagi seluruh lapisan masyarakat Indonesia.

customer penetration of streaming services alongside improvements in national internet infrastructure, MVP targets 2025 as a phase of digital acceleration. The company is committed to continually producing original content and high-caliber web series specifically tailored to the demographics and preferences of today's digital audiences. Collaborations with regional and global OTT platforms will also be enhanced to maximize the monetization of the company's content library.

Meanwhile, in the exhibition business through the Platinum Cineplex network, the company sees that the cinema screen ratio per capita in Indonesia is still far from saturation compared to other ASEAN countries. Therefore, the prospects for the cinema business in 2025 remain very promising. The company plans to continue its expansion by adding screens and opening new locations in a measured manner, focusing on tier-2 and tier-3 cities outside the Jabodetabek area. This strategic move aligns with the company's mission to democratize access to quality wide-screen entertainment at affordable prices for all layers of Indonesian society.

Melalui sinergi ekosistem hiburan yang terintegrasi—mulai dari produksi konten, distribusi global, penetrasi digital, hingga ekspansi jaringan bioskop—serta tata kelola perusahaan yang baik, PT Tripar Multivision Plus Tbk optimis dapat mencatatkan pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan pada tahun 2025 dan mengukuhkan posisinya sebagai pionir di industri hiburan tanah air.

Melangkah ke tahun 2026, sebagai kelanjutan logis dari fase akselerasi di tahun sebelumnya, prospek usaha Perusahaan akan berfokus pada optimalisasi ekosistem terintegrasi dan kapitalisasi Kekayaan Intelektual (*Intellectual Property*). Di lini produksi dan digital, kemitraan strategis global yang telah terbangun pada tahun 2025 akan ditingkatkan menjadi kolaborasi *co-production* berskala internasional guna memperluas pangsa pasar. Selain itu, MVP akan semakin tajam dalam memanfaatkan analitik data untuk memetakan perilaku penonton di berbagai platform OTT, memastikan bahwa setiap investasi produksi dan monetisasi *library* konten memiliki tingkat *Return on Investment* (ROI) yang maksimal dan terukur.

Sementara itu, pada lini eksibisi, jejak ekspansi jaringan Platinum Cineplex yang telah menjangkau berbagai kota *tier-2*dan *tier-3* akan dikonsolidasikan melalui keunggulan operasional (*operational excellence*) dan peningkatan pengalaman penonton (*customer experience*). Integrasi komprehensif dari seluruh lini bisnis ini tidak hanya dirancang untuk mendorong pertumbuhan profitabilitas, tetapi juga sebagai pilar dalam mewujudkan Kinerja Keberlanjutan Korporasi (*Corporate Sustainability Performance*) yang tangguh. Melalui strategi ini, PT Tripar Multivision Plus Tbk semakin optimis dalam memberikan nilai tambah jangka panjang yang berkesinambungan bagi seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan di masa depan.

Through an integrated entertainment ecosystem synergy—ranging from content production, global distribution, digital penetration, to cinema network expansion—along with good corporate governance, PT Tripar Multivision Plus Tbk is optimistic about achieving sustainable performance growth in 2025 and solidifying its position as a pioneer in the domestic entertainment industry.

Moving into 2026, as a logical continuation of the acceleration phase in the previous year, the company's business prospects will focus on optimizing the integrated ecosystem and capitalizing on Intellectual Property. In the production and digital lines, the global strategic partnerships established in 2025 will be enhanced into international co-production collaborations to expand market share. Additionally, MVP will sharpen its use of data analytics to map audience behavior across various OTT platforms, ensuring that every production investment and content library monetization has a maximum and measurable Return on Investment (ROI).

Meanwhile, in the exhibition line, the expansion footprint of the Platinum Cineplex network, which has reached various tier-2 and tier-3 cities, will be consolidated through operational excellence and enhanced customer experience. The comprehensive integration of all these business lines is designed not only to drive profitability growth but also to serve as a pillar in achieving robust Corporate Sustainability Performance. Through this strategy, PT Tripar Multivision Plus Tbk is increasingly optimistic about providing sustainable long-term added value for all shareholders and stakeholders in the future.

Perbandingan Antara Target dan Realisasi 2025, Serta Proyeksi 2026

Comparison Between 2025 Target and Actual, and 2026 Projections

Perseroan telah merumuskan target yang ingin dicapai melalui penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Perbandingan antara target yang ditetapkan untuk tahun 2025, realisasi yang tercapai pada tahun 2025, dan target yang ditentukan untuk tahun 2026 adalah sebagai berikut:

The Company has formulated its targets through the preparation of the Corporate Work Plan and Budget (RKAP). The comparison between the targets set for 2025, the actual results achieved in 2025, and the targets set for 2026 is as follows:

Perbandingan Antara Target dan Realisasi 2025, Serta Proyeksi 2026
Comparison Between 2025 Target and Actual, and 2026 Projections

Dalam Rp-Juta / in Rp-million

Uraian / Description		Target RKAP 2025 / 2025 RKAP Target	Realisasi 2025 / 2025 Realization	Target 2026 / 2026 Target
Pendapatan	Revenue	314.000	180.957	359.944
Laba Bruto	Gross Profit	148.000	12.985	182.575
Aset	Assets	1.745.000	1.701.143	1.783.110
Liabilitas	Liabilities	305.000	404.645	445.110
Ekuitas	Equity	1.440.000	1.296.498	1.338.000

Aspek Pemasaran

Marketing Aspects

Strategi Pemasaran

Pada tahun 2025, Perseroan memantapkan strategi pemasaran yang lebih terintegrasi melalui pendekatan *omnichannel*, memadukan kekuatan kampanye digital berbasis data (*data-driven*) dengan aktivasi luring (*offline*) yang berdampak tinggi. Perseroan terus menjalin komunikasi proaktif dengan jaringan bioskop maupun platform *Over-the-Top* (OTT) untuk menyelaraskan jadwal rilis dan memaksimalkan jangkauan promosi. Fokus pelaksanaan strategi pemasaran Perseroan di tahun 2025 meliputi:

Marketing Strategy

Marketing Strategy In 2025, the Company will establish a more integrated marketing strategy through an omnichannel approach, combining the power of data-driven digital campaigns with high-impact offline activations. The Company will continue to proactively communicate with cinema chains and Over-the-Top (OTT) platforms to align release schedules and maximize promotional reach. The focus of the Company's marketing strategy implementation in 2025 includes:

- **Optimalisasi Digital:** Pemanfaatan analitik data untuk penargetan iklan daring yang presisi, kampanye media sosial yang viral, kolaborasi *influencer*, serta distribusi cuplikan film (*trailer*) lintas platform.
- **Aktivasi Luring Terarah:** Penyelenggaraan *Gala Premiere*, kunjungan bioskop (*cinema visit*), *media tour*, serta sinergi promosi dengan stasiun televisi dan radio.

Keberhasilan implementasi pemasaran ini tetap ditopang oleh tiga pilar utama: penentuan Target Audiens yang spesifik sejak fase pra-produksi, efisiensi alokasi Anggaran, serta pemilihan Cara Pemasaran yang paling adaptif terhadap tren konsumsi media masyarakat terkini.

Pangsa Pasar

Mengkapitalisasi momentum positif dari dominasi film nasional pada tahun-tahun sebelumnya, Perseroan pada tahun 2025 terus berfokus pada upaya mempertahankan pangsa pasar domestik sekaligus mengakselerasi jejak globalnya. Di pasar domestik, Perseroan secara konsisten memproduksi karya yang selaras dengan minat utama penonton, khususnya pada genre yang mendominasi pasar (seperti drama dan horor), dengan menyasar segmen penonton produktif pada klasifikasi usia 13+ dan 17+.

Di kancah internasional, Perseroan semakin agresif memperkuat penetrasi distribusi kontennya. Melanjutkan fondasi kuat yang telah menjangkau lebih dari 15 negara di kawasan Asia Tenggara, Asia Timur, Asia Selatan, dan Eropa, strategi pangsa pasar tahun 2025 difokuskan pada optimalisasi nilai ekspor konten. Hal ini diwujudkan melalui penguatan kemitraan strategis dengan distributor global serta perluasan lisensi penayangan di berbagai platform *streaming*internasional, guna mengukuhkan posisi Perseroan sebagai pemain utama industri hiburan di tingkat regional maupun global.

- **Digital Optimization:** Leveraging data analytics for precise online ad targeting, viral social media campaigns, influencer collaborations, and cross-platform trailer distribution.
- **Targeted Offline Activation:** Holding a Gala Premiere, cinema visits, media tours, and promotional synergies with television and radio stations.

The success of this marketing implementation remains supported by three main pillars: determining a specific target audience from the pre-production phase, efficient budget allocation, and selecting the most adaptive marketing approach to current media consumption trends.

Market Share

Capitalizing on the positive momentum from the dominance of national films in previous years, the Company in 2025 continues to focus on maintaining its domestic market share while accelerating its global footprint. In the domestic market, the Company consistently produces works aligned with audiences' core interests, particularly in dominant genres (such as drama and horror), targeting the productive audience segments in the 13+ and 17+ age groups.

Internationally, the Company is increasingly aggressively strengthening its content distribution penetration. Building on its strong foundation that has reached more than 15 countries across Southeast Asia, East Asia, South Asia, and Europe, the 2025 market share strategy is focused on optimizing the value of content exports. This is realized through strengthening strategic partnerships with global distributors and expanding broadcast licenses on various international streaming platforms, in order to strengthen the Company's position as a major player in the entertainment industry at the regional and global levels.

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Pemegang saham memiliki hak yang setara dan sama dalam semua hal dengan pemegang saham sebelumnya, termasuk hak untuk menerima dividen sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sesuai dengan hukum Indonesia, khususnya UUPT, keputusan terkait pembayaran dividen merujuk pada ketentuan dalam anggaran dasar Perseroan dan persetujuan pemegang saham dalam RUPS berdasarkan rekomendasi Direksi. Dividen hanya dapat dibayarkan jika Perseroan mencatatkan laba positif. Anggaran dasar Perseroan memungkinkan pembagian dividen interim dengan ketentuan bahwa pembagian tersebut tidak mengurangi kekayaan bersih Perseroan di bawah modal yang disetor dan cadangan wajib. Pembagian dividen interim ini juga tidak boleh mengganggu kewajiban kepada kreditor atau aktivitas operasional Perseroan. Pembagian dividen interim ditentukan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris. Jika pada akhir tahun keuangan Perseroan mengalami kerugian, dividen interim yang telah dibagikan harus dikembalikan oleh pemegang saham. Jika pemegang saham tidak dapat mengembalikan dividen interim, Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab bersama atas kerugian yang timbul.

Shareholders have equal and the same rights in all matters as previous shareholders, including the right to receive dividends according to the Articles of Association and applicable legislation. Accroding to Indonesian law, particularly the Company Law (UUPT), decisions regarding dividend payments refer to the provisions in the Articles of Association and the approval of shareholders at the General Meeting of Shareholders (GMS) based on the Board of Directors' recommendations. Dividends can only be paid if the Company reports positive profits. The Articles of Association allow for the distribution of interim dividends, provided that such distribution does not reduce the net assets below the paid-in capital and mandatory reserves. The distribution of interim dividends must also not interfere with obligations to creditors or the operational activities. The distribution of interim dividends is determined by the Board of Directors after obtaining approval from the Board of Commissioners. If at the end of the financial year the Company incurs losses, any interim dividends that have been distributed must be returned by the shareholders. If shareholders are unable to return the interim dividends, the Board of Directors and the Board of Commissioners are jointly responsible for the resulting losses.

Dengan mempertimbangkan kondisi keuangan Perseroan, Perseroan berencana untuk memberikan dividen tunai minimal sekali setahun kepada seluruh pemegang saham. Besaran dividen akan didasarkan pada keuntungan Perseroan untuk tahun buku terkait, dengan tetap memperhatikan kesehatan keuangan dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk menentukan kebijakan lain sesuai Anggaran Dasar.

Considering the financial condition, the Company plans to provide cash dividends at least once a year to all shareholders. The amount of the dividend will be based on the profits for the relevant financial year, while still taking into account financial sound and without diminishing the rights of the GMS to determine other policies according to the Articles of Association.

Menurut Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, pembayaran dividen mengacu pada ketentuan dalam anggaran dasar dan persetujuan pemegang saham dalam RUPS berdasarkan rekomendasi Direksi. Berikut adalah ketentuan dalam pembagian dividen menurut undang-undang tersebut:

1. Dividen interim dapat dibagikan sebelum tahun buku berakhir jika diatur dalam anggaran dasar Perseroan.
2. Dividen interim dapat dibagikan asalkan kekayaan bersih Perseroan tidak lebih kecil dari modal yang disetor ditambah cadangan wajib.

According to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, dividend payments refer to the provisions in the Articles of Association and the approval of shareholders at the General Meeting of Shareholders (GMS) based on the recommendations of the Board of Directors. The following are the provisions regarding dividend distribution according to the law:

1. 1Interim dividends may be distributed before the end of the financial year if stipulated in the Articles of Association.
2. Interim dividends may be distributed as long as the net assets are not less than the paid-in capital plus mandatory reserves.

3. Pembagian dividen interim tidak boleh mengganggu kegiatan operasional Perseroan.
4. Pembagian dividen interim ditetapkan oleh Direksi setelah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris, dengan memperhatikan ketentuan tersebut.
5. Jika setelah tahun buku berakhir Perseroan mengalami kerugian, dividen interim yang telah dibagikan harus dikembalikan oleh pemegang saham.
6. Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab bersama atas kerugian jika pemegang saham tidak mengembalikan dividen interim.

Perseroan akan membagikan dividen tunai maksimal 40% dari laba bersih, sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 dan peraturan pasar modal yang berlaku. Kebijakan dividen ini akan diputuskan oleh para pemegang saham dalam RUPST yang diadakan setiap tahun. Dividen akan dibayarkan dalam Rupiah, dan pemegang saham pada tanggal pencatatan berhak menerima dividenpenuh, yang akan dikenakan pajak sesuai dengan ketentuan perpajakan Indonesia. Pemegang saham internasional juga akan dikenakan pajak penghasilan sesuai dengan peraturan perpajakan Indonesia.

Pembagian Dividen

Pada tahun 2025, Perseroan sudah melakukan pembagian dividen. Dividen senilai Rp4,- per lembar dibagikan pada tanggal 9 Juli 2024, dengan Cum Date pada 27 Juni 2024 dan Ex Date pada 28 Juni 2024. Hal ini disebabkan oleh kinerja keuangan yang solid selama tahun sebelumnya, dengan peningkatan pendapatan dan laba bersih yang memungkinkan Perseroan untuk memberikan imbal hasil kepada pemegang saham. Selain itu, strategi manajemen dalam menjaga profitabilitas dan efisiensi operasional turut mendukung keputusan ini. Pembagian dividen juga mencerminkan komitmen Perseroan dalam memberikan nilai tambah bagi para investor serta meningkatkan daya tarik saham di pasar modal. Berikut ini merupakan informasi mengenai pembagian Dividen Perseroan dalam kurun waktu 2 (dua) tahun:

3. The distribution of interim dividends must not interfere with the operational activities.
4. The distribution of interim dividends is determined by the Board of Directors after obtaining approval from the Board of Commissioners, taking these provisions into account.
5. If the Company incurs losses after the end of the financial year, any interim dividends that have been distributed must be returned by the shareholders.
6. The Board of Directors and the Board of Commissioners are jointly responsible for any losses if the shareholders do not return the interim dividends.

The Company will distribute cash dividends of up to 40% of net profit, according to Law No. 40 of 2007 and applicable capital market regulations. This dividend policy will be decided by the shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders (RUPST) held each year. Dividends will be paid in Rupiah, and shareholders on the record date are entitled to receive the full dividend, which will be subject to tax according to Indonesian tax regulations. International shareholders will also be subject to income tax according to Indonesian tax laws.

Dividend Distribution

In 2025, the Company will have already distributed dividends. A dividend of IDR4 per share was distributed on July 9, 2024, with a Cum Date on June 27, 2024, and an Ex Date on June 28, 2024. This was due to solid financial performance during the previous year, with increased revenue and net profit allowing the Company to provide returns to shareholders. Additionally, management's strategy of maintaining profitability and operational efficiency also supported this decision. The dividend distribution reflects the Company's commitment to providing added value for investors and enhancing the attractiveness of its shares in the capital market. The following is information regarding the distribution of the Company's Dividends over a period of 2 (two) years:

Uraian Description		Tahun Buku 2024 Fiscal Year 2024	Tahun Buku 2023 Fiscal Year 2023
Laba Bersih	Net Income		Rp102.981 Juta
Jumlah Dividen	Dividend Amount		Rp24.777 Juta
Rasio Dividen	Dividend Ratio		24,05%
Tahun Pembayaran	Payment Year	2025	2024
Jumlah Saham	Number of Shares		6.194.200.000
Dividen per Saham	Dividend per Share		Rp4
Tanggal Pengumuman Dividen	Dividend Announcement Date		20 Juni 2024
Tanggal Pembayaran Dividen	Dividend Payment Date		09 Juli 2024

*Pada tahun 2022, Perseroan tidak membagikan dividen karena Perseroan belum melakukan IPO.

*In 2022, the Company did not distribute dividends because the Company had not yet conducted an IPO.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of Use of Proceeds from Public Offering

Per 31 Desember 2025			
Jenis Penawaran Umum Types of Public Offerings			Penawaran umum Public offering
Types of Public Offering			28 April 2023
Nilai Realisasi Penawaran Offer Realization Value	Jumlah Hasil Penawaran Umum	Public Offering Proceeds	217.432.800.000
	Biaya Penawaran Umum	Public Offering Costs	5.689.808.436
	Hasil Bersih	Net Proceeds	211.742.991.564
Rencana Penggunaan Dana Planned Use of Funds	81,60% untuk modal kerja Perseroan, meliputi pembiayaan kegiatan produksi film/web series / sinetron dan kegiatan pemasaran	81.60% for the Company's working capital, including financing for film/ web series/soap opera production activities and marketing activities.	172.782.281.116
	18,40% digunakan untuk membangun dan mengoperasikan bioskop melalui anak Perusahaan PT Platinum Sinema Realisasi	18.40% is used to build and operate cinemas through its subsidiary, PT Platinum Sinema Realisasi.	38.960.710.448
	Total	Total	211.742.991.564
Penggunaan Dana Use of Funds	Digunakan untuk modal kerja Perseroan, antara lain pembiayaan kegiatan produksi film / web series/ sinetron dan kegiatan pemasaran	Used for the Company's working capital, including financing film/web series/ soap opera production activities and marketing activities.	172.782.281.116
	Digunakan untuk membangun dan mengoperasikan bioskop melalui anak Perusahaan PT Platinum Sinema	Used to build and operate cinemas through its subsidiary, PT Platinum Sinema.	38.960.710.448
	Total	Total	211.742.991.564
Sisa Dana Hasil Penawaran Umum Remaining Funds from Public Offering	Dana yang ada di Rekening Bank	Funds in Bank Account	0

Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan/ Manajemen (ESOP/MSOP)

Employee/Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP)

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan belum program kepemilikan saham oleh manajemen dan/atau karyawan (ESOP/MSOP).

As of December 31, 2025, the Company has not implemented a management and/or employee stock ownership program (ESOP/MSOP).

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/ Modal

Material Information Regarding Investments, Expansions, Divestments, Mergers/Consolidations, Acquisitions, and Debt/ Capital Restructuring

Pada tahun 2025, tidak terdapat informasi material mengenai investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Dan Restrukturisasi Utang/ Modal

In 2025, there is no material information regarding investment, expansion, divestment, merger/ amalgamation, acquisition, and debt/capital restructuring.

Informasi Material Mengenai Transaksi Afiliasi dan/atau Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Material Information Regarding Affiliated Transactions and/or Transactions Containing Conflicts of Interest Transactions with Related Parties

Pada tahun 2025, pengungkapan mengenai pihak berelasi, sifat hubungan dengan pihak berelasi, serta sifat transaksi yang dilakukan dengan pihak berelasi oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

In 2025, disclosures regarding related parties, the nature of relationships with related parties, and the nature of transactions conducted with related parties by the Company are as follows:

Transaksi Pihak Berelasi Tahun 2025
Related Party Transactions in 2025

Pihak Berelasi Related Parties	Hubungan dengan Pihak Berelasi Relation with Related Parties	Target 2026 2026 Target
MVPC Entertainment Ltd	Entitas sepengendali Entities under common control	Piutang usaha, Utang usaha Accounts receivable, Accounts payable
Nusantara Seni Karya Sdn Bhd	Entitas sepengendali Entities under common control	Piutang usaha, Utang usaha Accounts receivable, Accounts payable
PT Parkit Film	Entitas sepengendali Entities under common control	Piutang usaha, Piutang non-usaha Trade receivables, Non-trade receivables
PT Kreatif Berkah Abadi	Asosiasi Association	Piutang non-usaha Non-trade receivables
Major Platinum Cineplex (Lao) Co. Ltd	Asosiasi Association	Piutang non-usaha Non-trade receivables
Raam Jethmal Punjabi	Pemegang saham Shareholders	Piutang non-usaha Non-trade receivables

Realisasi Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Realization of Transactions with Related Parties

Pada tahun 2025, pengungkapan mengenai pihak berelasi, sifat hubungan dengan pihak berelasi, serta sifat transaksi yang dilakukan dengan pihak berelasi oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

In 2025, disclosures regarding related parties, the nature of relationships with related parties, and the nature of transactions conducted with related parties by the Company are as follows:

Tabel Realisasi Transaksi dengan Pihak Berelasi Tahun 2024 – 2023
Table of Realization of Transactions with Related Parties in 2024 – 2023

Dalam Rp penuh / in Rp-full amount

Uraian / Description		2025	2024
PIUTANG USAHA	**ACCOUNTS RECEIVABLE**		
PT Parkit Film	PT Parkit Film	832.500.000	832.500.000
Nusantara Seni Karya Sdn Bhd	Nusantara Seni Karya Sdn Bhd	364.461.404	4.482.048.911
M.V.P.C Entertainment Ltd	M.V.P.C Entertainment Ltd	2.412.204.403	4.061.998.692
Total	Total	3.609.165.807	9.376.547.603
Persentase dari Total Aset	Percentage of Total Assets	0,21%	0,55%
PIUTANG NON-USAHA	**PAYABLE TO RELATED PARTIES**		
Major Platinum Cineplex (Lao) Co. Ltd	Major Platinum Cineplex (Lao) Co. Ltd	-	185.007.341
Total	Total	-	185.007.341
Persentase dari total aset	Percentage of Total Assets	0,00%	0,01%
UTANG USAHA	**ACCOUNTS PAYABLE**		
Raam Jethmal Punjabi	Raam Jethmal Punjabi	136.467.077	229.697.064
Nusantara Seni Karya Sdn Bhd	Nusantara Seni Karya Sdn Bhd	-	327.371.003
M.V.P.C Entertainment Ltd	M.V.P.C Entertainment Ltd	-	70.724.912
Total	Total	136.467.077	627.792.979
Persentase dari Total Liabilitas	Percentage of Total Liabilities	0,03%	0,16%
UTANG KEPADA PIHAK BERELASI	**PAYABLE TO RELATED PARTIES**		
PT Parkit Film	PT Parkit Film	758.161.644	-
Total	Total	758.161.644	-
Persentase dari total liabilitas	Percentage of Total Liabilities	0,19%	0,00%

Pernyataan Kewajaran Transaksi

Transaction Fairness Statement

Dewan Komisaris, bersama dengan Komite Audit, telah menerapkan mekanisme yang diperlukan untuk memastikan bahwa setiap transaksi dengan pihak berelasi dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan dilakukan secara wajar, dengan mematuhi prinsip kewajaran (arm's length principle).

The Board of Commissioners, together with the Audit Committee, has implemented the necessary mechanisms to ensure that every transaction with related parties is carried out in accordance with applicable laws and regulations and is conducted fairly, in compliance with the arm's length principle.

Perubahan Ketentuan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan

Changes to Statutory Provisions that Have a Significant Impact

Pada tahun 2025, tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan.

In 2025, there will be no changes in laws and regulations that have a significant impact on the Company's financial statements.

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Berpengaruh Signifikan

Significant Changes in Accounting Policies

Pada tahun 2025, terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan.

- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing – Kekurangan Ketertukaran
  Tanggal Efektif: 1 Januari 2025
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi
  Tanggal Efektif: 1 Januari 2025
- Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan
  Tanggal Efektif: 1 Januari 2026
- Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107: Pengungkapan terkait Kontrak yang mengacu pada Listrik Bergantung Alam
  Tanggal Efektif: 1 Januari 2026

In 2025, there were changes in accounting policies that had a significant impact on the Company's financial statements.

- Amendments to PSAK 221: Effects of Changes in Foreign Exchange Rates – Exchange Losses
  Effective Date: January 1, 2025
- Amendments to PSAK 117: Insurance Contracts
  Effective Date: January 1, 2025
- Amendments to PSAK 109 and PSAK 107: Disclosures about the Classification and Measurement of Financial Instruments
  Effective Date: January 1, 2026
- Amendments to PSAK 109 and PSAK 107: Disclosures related to Contracts Referring to Natural-Dependent Electricity
  Effective Date: January 1, 2026



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

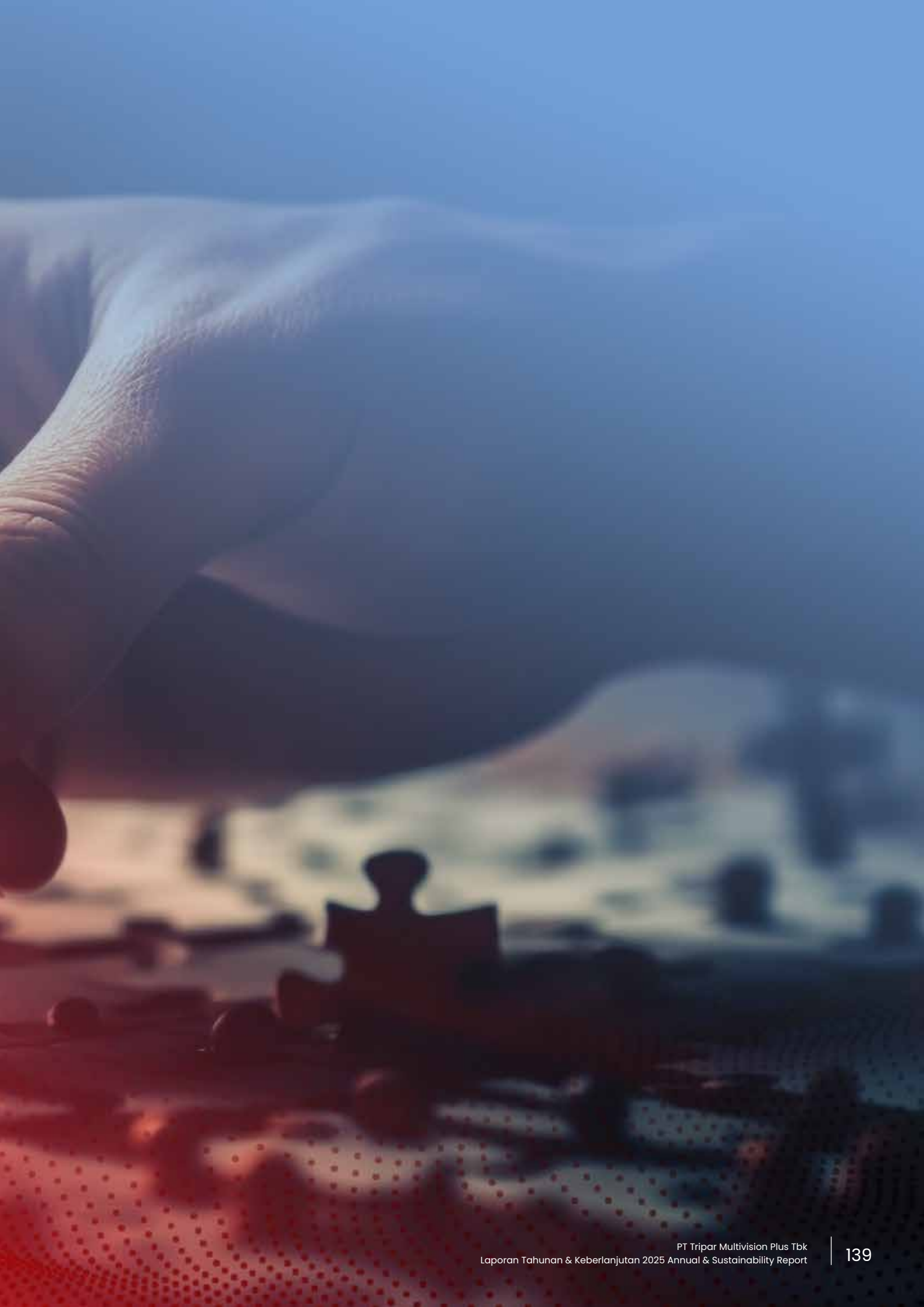

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*/GCG) menjadi landasan utama bagi PT Tripar Multivision Plus Tbk (MVP) dalam membangun perusahaan yang berintegritas, transparan, dan bertanggung jawab. Penerapan GCG bukan hanya kewajiban regulatif, tetapi juga merupakan komitmen strategis Perusahaan untuk memastikan setiap keputusan dan aktivitas usaha dijalankan secara etis, profesional, dan berorientasi jangka panjang.

Good Corporate Governance/GCG is the core foundation for PT Tripar Multivision Plus Tbk (MVP) in building a company with integrity, transparency, and accountability. The implementation of GCG is not only a regulatory obligation, but also a strategic commitment of the Company to ensure that every decision and business activity is carried out ethically, professionally, and with a long-term orientation.

Melalui penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), Perseroan berupaya memperkuat kepercayaan para pemangku kepentingan, meningkatkan daya saing, serta menciptakan nilai berkelanjutan bagi seluruh pihak yang terlibat mulai dari pemegang saham, karyawan, mitra bisnis, hingga masyarakat luas.

Through the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles, the Company strives to strengthen stakeholder trust, enhance competitiveness, and create sustainable value for all parties involved, from shareholders and employees to business partners and the wider community.

Dasar Hukum Governansi Perusahaan

Penerapan Tata Kelola Perusahaan mengacu pada berbagai peraturan perundang-undangan yang berlaku serta praktik terbaik dalam *Good Corporate Governance* (GCG). Dasar hukum yang menjadi rujukan penerapan governansi perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tanggal 12 Januari 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan;

Legal Basis for Corporate Governance

The implementation of Corporate Governance refers to various applicable legislation, as well as best practices in Good Corporate Governance (GCG). The legal basis for the implementation of corporate governance is as follows:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Law No. 8 of 1995 concerning Capital Markets;
3. Law No. 4 of 2023 dated January 12, 2023 concerning the Development and Strengthening of the Financial Sector;



4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 mengenai Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik;
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 mengenai Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
10. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Unit Audit Internal;

4. Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies;
5. Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies;
6. Financial Services Authority Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of Electronic General Meetings of Shareholders of Public Companies;
7. Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
8. Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee;
9. Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;
10. Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Formation of Internal Audit Units;

11. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 mengenai Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik;
12. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
13. Pedoman Umum Tata Kelola Perusahaan Indonesia (PUG-KI) 2021 yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG);
14. Anggaran Dasar Perseroan; dan
15. Peraturan lain yang diterbitkan oleh Perseroan.

Regulasi Spesifik Sektor Perfilman
- UU no.33 Tahun 2009 tentang Perfilman: .mengatur kewajiban Perusahaan film, termasuk izin usaha, kegiatan produksi, distribusi, hingga ekspor-impor film.
- PP no.18 Tahun 2014 tentang Lembaga Sensor Film: mengatur tata Kelola penyensoran.
- Permendikbudristek No.34 Tahun 2019: mengatur tentang tata cara pendaftaran usaha perfilman.
- UU No.28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.
- Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI).

Regulasi Perlindungan Data dan Konten *(Digital/Streaming)*:
- UU No.1 Tahun 2024 (Perubahan Kedua UU ITE): mengatur mengenai distribusi konten elektronik dan tanggung jawab penyelenggara system elektronik.
- UU No.27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi (UU PDP): mengelola data pelanggan (*user* data) pada platform streaming mereka.

Tujuan dan Manfaat Penerapan GCG

Penerapan GCG di Perseroan bertujuan untuk:
1. Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam setiap proses pengambilan keputusan.
2. Menjamin bahwa seluruh kegiatan usaha dijalankan berdasarkan prinsip kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.
3. Memastikan adanya perlakuan yang adil terhadap seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan.
4. Mendorong terciptanya kinerja usaha yang efisien dan berkelanjutan.
5. Membangun reputasi positif dan kepercayaan publik terhadap Perusahaan.

Melalui implementasi GCG yang konsisten, Perseroan berkomitmen menjaga keseimbangan antara kepentingan bisnis jangka pendek dan keberlanjutan jangka panjang.

11. Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers and Public Companies;
12. Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Corporate Governance of Public Companies;
13. General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUG-KI) 2021 issued by the National Committee on Governance Policy (Komite Nasional Kebijakan Governansi: KNKG);
14. Articles of Association of the Company; and
15. Other regulations issued by the Company.

Film Sector-Specific Regulations
- Law No. 33 of 2009 concerning Film: regulates the obligations of film companies, including business permits, production activities, distribution, and the export and import of films.
- Government Regulation No. 18 of 2014 concerning the Film Censorship Institute: regulates censorship management.
- Ministerial Regulation No. 34 of 2019: regulates the procedures for registering film businesses.
- Law No. 28 of 2014 concerning Copyright.
- Indonesia Stock Exchange (IDX) Regulations.

Data and Content Protection Regulations (Digital/Streaming):
- Law No. 1 of 2024 (Second Amendment to the ITE Law): regulates the distribution of electronic content and the responsibilities of electronic system providers.
- Law No. 27 of 2022 concerning Personal Data Protection (PDP Law): manages customer data (user data) on their streaming platforms.

Objectives and Benefits of GCG Implementation

Penerapan GCG di Perseroan bertujuan untuk:
1. Improve transparency and accountability in every decision-making process.
2. Ensure that all business activities are carried out according to the principles of compliance with legislation.
3. Ensure fair treatment of all shareholders and stakeholders.
4. Encourage efficient and sustainable business performance.
5. Build a positive reputation and public trust in the Company.

Through consistent implementation of GCG, the Company is committed to maintaining a balance between short-term business interests and long-term sustainability.

Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Perseroan mengimplementasikan lima prinsip utama GCG sebagaimana diatur dalam Pedoman Umum GCG Nasional, yaitu:

1. **Transparansi**
   Perusahaan menjamin keterbukaan informasi kepada seluruh pemangku kepentingan, baik mengenai kondisi keuangan, strategi, maupun pelaksanaan kegiatan usaha, melalui laporan yang akurat, tepat waktu, dan mudah diakses.
2. **Akuntabilitas**
   Seluruh organ perusahaan memiliki peran dan tanggung jawab yang jelas dalam menjalankan fungsinya, serta dapat mempertanggungjawabkan setiap keputusan dan tindakan yang diambil.
3. **Responsibilitas**
   Perusahaan memastikan seluruh kegiatan operasional dijalankan dengan mematuhi peraturan perundang-undangan serta memperhatikan tanggung jawab sosial dan lingkungan.
4. **Independensi**
   Seluruh proses pengambilan keputusan dilaksanakan secara objektif, bebas dari benturan kepentingan, dan tidak dipengaruhi oleh pihak mana pun.
5. **Kewajaran dan Kesetaraan**
   Perusahaan memberikan perlakuan yang setara kepada seluruh pemangku kepentingan sesuai dengan hak dan kewajibannya masing-masing.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Struktur tata kelola Perseroan terdiri atas tiga organ utama:

1. **Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)** sebagai forum tertinggi dalam pengambilan keputusan strategis.
2. **Dewan Komisaris**, yang menjalankan fungsi pengawasan terhadap kebijakan dan kinerja Direksi.
3. **Direksi**, yang bertanggung jawab atas pengelolaan dan operasional harian perusahaan.

Ketiga organ tersebut bekerja secara harmonis, berdasarkan prinsip *check and balance,* dengan dukungan berbagai komite pendukung seperti Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal, yang memastikan efektivitas pelaksanaan GCG di seluruh lini organisasi.

Corporate Governance Principles

The Company implements five main principles of GCG as stipulated in the National GCG Guidelines, namely:

1. **Transparency**
   The Company ensures transparency of information to all stakeholders, both regarding its financial condition, strategy, and business activities, through accurate, timely, and easily accessible reports.
2. **Accountability**
   All corporate bodies have clear roles and responsibilities in carrying out their functions and are accountable for every decision and action taken.
3. **Responsibility**
   The company ensures that all operational activities are carried out in compliance with laws and regulations and with due regard for social and environmental responsibilities.
4. **Independency**
   All decision-making processes are carried out objectively, free from conflicts of interest, and not influenced by any party.
5. **Fairness**
   The company treats all stakeholders equally according to their respective rights and obligations.

Corporate Governance Structure

The Company's governance structure consists of three main organs:

1. **The General Meeting of Shareholders (GMS)** is the highest forum for strategic decision-making.
2. **The Board of Commissioners**, which supervises the policies and performance of the Board of Directors.
3. **The Board of Directors,** which is responsible for the management and daily operations of the company.

These three organs work harmoniously, based on the principle of checks and balances, with the support of various supporting committees such as the Audit Committee, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit, which ensure the effective implementation of GCG across all lines of the organization.

Pelaksanaan dan Penguatan GCG

Dalam tahun buku 2025, Perusahaan terus memperkuat penerapan tata kelola melalui berbagai langkah strategis, antara lain:

- Penyempurnaan Pedoman Tata Kelola (GCG Manual) dan Kode Etik Perusahaan.
- Peningkatan peran fungsi Audit Internal untuk memastikan efektivitas pengendalian internal dan manajemen risiko.
- Penguatan sistem *whistleblowing* dan pelaporan pelanggaran yang melindungi pelapor serta menindaklanjuti setiap laporan secara transparan.
- Peningkatan kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi melalui program pengembangan kapasitas dan pelatihan GCG.
- Optimalisasi penggunaan teknologi digital dalam proses pelaporan dan komunikasi dengan pemangku kepentingan.

Penilaian Tata Kelola Perusahaan

Hingga akhir tahun buku 2025, Perseroan belum melaksanakan penilaian *(assessment)* GCG secara formal oleh lembaga independen. Fokus Perusahaan saat ini tertuju pada penguatan fondasi tata kelola internal, termasuk penyusunan pedoman, pembaruan kode etik, dan peningkatan fungsi pengawasan.

Meski penilaian belum dilakukan, komitmen Perseroan terhadap implementasi GCG tetap kuat. Berbagai langkah persiapan telah dijalankan untuk memastikan kesiapan pelaksanaan penilaian di masa mendatang. Ke depan, Perseroan berencana melaksanakan penilaian GCG secara berkala guna mengukur efektivitas penerapan dan mengidentifikasi area peningkatan.

Perseroan percaya bahwa penerapan dan penilaian GCG yang konsisten akan memperkuat integritas, kepercayaan publik, serta mendukung keberlanjutan pertumbuhan perusahaan

Komitmen Berkelanjutan

Perseroan memandang GCG bukan sebagai kewajiban administratif, tetapi sebagai budaya korporasi yang menjadi fondasi keberhasilan jangka panjang. Perusahaan akan terus menginternalisasi nilai-nilai integritas, transparansi, dan profesionalisme di setiap jenjang organisasi.

Melalui penerapan GCG yang kuat dan berkesinambungan, Perseroan yakin dapat mempertahankan kepercayaan publik, memperkuat daya saing, serta mewujudkan visi menjadi Menjadi perusahaan hiburan yang paling lengkap dan terintegrasi di Asia Tenggara.

Implementation and Strengthening of GCG

In financial year 2025, the Company will continue to strengthen the implementation of governance through various strategic measures, including:

- Revision of the Corporate Governance Manual (GCG Manual) and the Company's Code of Ethics.
- Enhancement of the role of the Internal Audit function to ensure the effectiveness of internal controls and risk management.
- Strengthening the whistleblowing and violation reporting system that protects whistleblowers and follows up on every report transparently.
- Improving the competence of the Board of Commissioners and Board of Directors through capacity building programs and GCG training.
- Optimizing the use of digital technology in the reporting process and communication with stakeholders.

Corporate Governance Assessment

As of the end of the financial year 2025, the Company has not yet conducted a formal GCG assessment by an independent institution. The Company's current focus is on strengthening its internal governance foundations, including the preparation of guidelines, updating the code of ethic, and improving supervisory functions.

Although the assessment has not yet been conducted, the Company's commitment to implementing GCG remains strong. Various preparatory steps have been taken to ensure readiness for future assessments. Going forward, the Company plans to conduct periodic GCG assessments to measure the effectiveness of implementation and identify areas for improvement.

The Company believes that consistent implementation and assessment of GCG will strengthen integrity, public trust, and support the Company's sustainable growth.

Sustainable Commitment

The Company views GCG not as an administrative obligation, but as a corporate culture that forms the foundation for long-term success. The Company will continue to internalize the values of integrity, transparency, and professionalism at every level of the organization.

Through the strong and continuous implementation of GCG, the Company is confident that it can maintain public trust, strengthen its competitiveness, and realize its vision of becoming the most comprehensive and integrated entertainment company in Southeast Asia.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam struktur tata kelola perusahaan, yang memiliki kewenangan utama dalam pengambilan keputusan penting yang tidak diberikan kepada Direksi maupun Dewan Komisaris. Sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan, RUPS berfungsi sebagai forum strategis bagi para pemegang saham untuk menetapkan arah kebijakan, menilai kinerja organ perusahaan, serta mengambil keputusan signifikan demi kepentingan dan keberlanjutan Perseroan secara keseluruhan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest body in the company's governance structure, with primary authority in making important decisions that are not delegated to the Board of Directors or the Board of Commissioners. According to the provisions of the Limited Liability Company Law and the Company's Articles of Association, the GMS serves as a strategic forum for shareholders to determine policy directions, assess the performance of company organs, and make significant decisions for the benefit and sustainability of the Company as a whole.

RUPS Perusahaan

Berdasarkan Peraturan OJK Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Perseroan dapat menyelenggarakan 2 (dua) jenis Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), sesuai dengan ketentuan dan kebutuhan korporasi.

RUPS Tahunan (RUPST)

RUPST diadakan setiap tahun, paling lambat enam bulan setelah penutupan tahun buku Perseroan. Dalam RUPST, hal-hal yang dibahas meliputi:

a. Direksi menyampaikan laporan tahunan yang telah diperiksa oleh Dewan Komisaris untuk disetujui dalam RUPST. Laporan tahunan tersebut harus mencakup laporan keuangan yang telah disusun dan diaudit sesuai ketentuan perundang-undanganyang berlaku, termasuk peraturan pasar modal dan peraturan Bursa Efek di tempat saham Perseroan terdaftar, serta laporan dan informasi lain yang diwajibkan oleh peraturan yang berlaku.
b. Penggunaan laba Perseroan diputuskan.
c. Penunjukan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik yang terdaftar dilakukan, atau pemberian kuasa untuk melakukan penunjukan tersebut, dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal. Akuntan publik yang terpilih akan mengaudit laporan keuangan tahunan. Usulan penunjukan dan pemberhentian

Company General Meeting of Shareholders

Based on OJK Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies, the Company holds two types of General Meetings of Shareholders (GMS), namely the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), according to corporate regulations and requirements.

Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

The AGMS is held annually, no later than six months after the closing of the financial year. Matters discussed at the AGMS include:

a. The Board of Directors submits the annual report that has been reviewed by the Board of Commissioners for approval at the AGMS. The annual report must include financial statements that have been prepared and audited according to applicable legislation, including capital market regulations and stock exchange regulations where the Company's shares are listed, as well as other reports and information required by applicable regulations.
b. The use of the Company's profits is decided.
c. The appointment of a registered public accountant and/or public accounting firm is carried out, or the authority to make such an appointment is granted, with due regard to the applicable regulations in the capital market. The selected public accountant will audit the annual financial statements. Proposals for the appointment and dismissal of public

akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik yang disampaikan oleh Dewan Komisaris harus memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit. Jika RUPS tidak dapat memutuskan penunjukan akuntan publik, kewenangan tersebut dapat didelegasikan kepada Dewan Komisaris, dengan memberikan penjelasan tentang alasan pendelegasian dan kriteria akuntan publik yang dapat dipilih.

d. Jika diperlukan, dapat dilakukan pengangkatan dan/atau perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
e. Hal-hal lain yang diajukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar juga dapat diputuskan dalam RUPST. Pengesahan dan/ atau persetujuan Laporan Tahunan olehRUPST akan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya *(volledig acquit et decharge)* kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang lalu, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan.

accountants and/or public accounting firms submitted by the Board of Commissioners must take into account the recommendations of the Audit Committee. If the GMS is unable to decide on the appointment of a public accountant, this authority may be delegated to the Board of Commissioners, with an explanation of the reasons for the delegation and the criteria for selecting a public accountant.

d. If necessary, the appointment and/or change of the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners may be carried out.
e. Other matters submitted according to the provisions of the Articles of Association may also be decided at the AGM. The ratification and/or approval of the Annual Report by the AGM will provide full acquittal and discharge to the members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision carried out during the previous financial year, to the extent that such actions are reflected in the Annual Report.

RUPS Luar Biasa (RUPSLB)

RUPSLB diadakan setiap kali dianggap perlu oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham, dengan tetap memperhatikan dan mematuhi ketentuan dalam Anggaran Dasar serta peraturan perundangundangan yang berlaku, termasuk peraturan yang terkait dengan pasar modal.

Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)

An EGMS is held whenever deemed necessary by the Board of Directors and/or Board of Commissioners and/or Shareholders, with due regard to and compliance with the provisions of the Articles of Association and applicable legislation, including regulations related to the capital market.

Pemegang Saham

Pemegang saham merupakan individu atau badan hukum yang secara sah memiliki bagian kepemilikan atas perusahaan, sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam kapasitasnya tersebut, pemegang saham tidak memikul tanggung jawab pribadi atas kewajiban yang timbul atas nama perusahaan, serta tidak menanggung kerugian melebihi nilai saham yang dimilikinya.

Pada tahun 2025, pemegang saham utama Perseroan adalah Bapak Ram Jethmal Punjabi, yang memiliki 4.599.467.382 saham atau 67,504% dengan nilai sebesar Rp275.968.042.920-. Selain itu, PT MNC Digital Entertainment Tbk memiliki 619.420.000 saham atau 9,091% dengan nilai sebesar Rp37.165.200.000,- dan PT Tripar Multi Image memiliki 46.000.000 saham atau 0,675% dengan nilai sebesar Rp2.760.000.000,- dan saham yang dimiliki oleh masyarakat berjumlah 1.548.732.618 saham atau 22,73%.

Shareholder

Shareholders are individuals or legal entities that legally own a portion of the company, according to the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations. In this capacity, shareholders do not bear personal responsibility for obligations incurred on behalf of the company, nor do they bear losses exceeding the value of their shares.

In 2025, the Company's major shareholder was Mr. Ram Jethmal Punjabi, who owned 4.599.467.382 shares or 67.504% with a value of IDR275,968,042,920. Additionally, PT MNC Digital Entertainment Tbk owns 619,420,000 shares or 9.09% with a value of IDR37,165,200,000, and PT Tripar Multi Image owns 46,000,000 shares or 0.675% with a value of IDR2,760,000,000, and shares owned by the public amount to 1,548,732,618 shares or 22.73%.

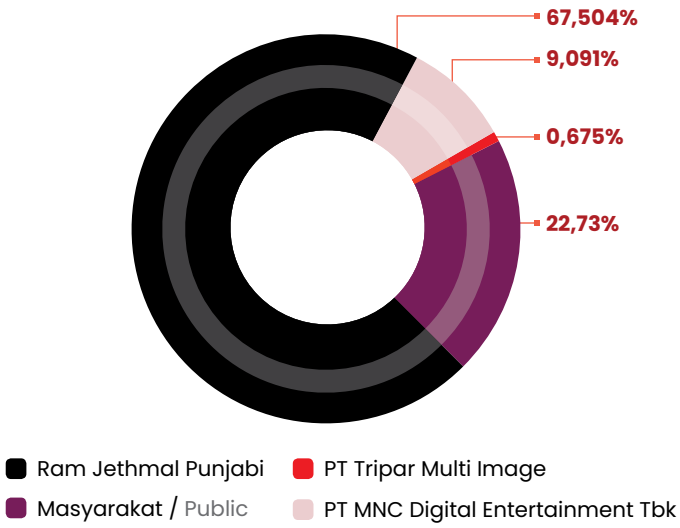

Hak dan Tanggung Jawab Pemegang Saham [G-08]

Pemegang saham memiliki hak dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Pemegang saham berhak mengajukan permintaan untuk menyelenggarakan RUPS;
2. Pemegang saham berhak memperoleh informasi mengenai mata acara rapat, selama informasi tersebut tidak bertentangan dengan kepentingan Perusahaan Terbuka;
3. Pemegang saham dapat berpartisipasi dalam pengambilan keputusan di RUPS; dan
4. Pemegang saham berhak menerima dividen saham sesuai dengan syarat dan ketentuan yang berlaku.

Keputusan RUPS yang dilaksanakan pada tahun 2025 RUPST

Perseroan mengadakan RUPST pada tanggal 24 Juni 2025 yang bertempat di Multivision Tower Lantai 23, Jl Kuningan Mulia Lot 9B, RT. 14/RW. 4, Kuningan, Karet Kuningan, Jakarta Selatan, serta diselenggarakan secara *hybrid* yaitu secara electronik melalui fasilitas Electronik General Meeting System KSEI (eASY.KSEI) dan rapat fisik dengan waktu penyelenggaraan rapat dimulai pukul 14.30 WIB s/d 16.30 WIB.

Shareholder Rights and Responsibilities [G-08]

Shareholders have the following rights and responsibilities:

1. Shareholders have the right to submit a request to hold a GMS;
2. Shareholders have the right to obtain information regarding the meeting agenda, as long as such information does not conflict with the interests of the Public Company;
3. Shareholders may participate in decision-making at the GMS; and
4. Shareholders have the right to receive stock dividends in accordance with applicable terms and conditions.

Decisions of the AGMS held in 2025

The Company held an AGMS on June 24, 2025, at Multivision Tower, 23rd Floor, Jl Kuningan Mulia Lot 9B, RT. 14/RW. 4, Kuningan, Karet Kuningan, South Jakarta, and was held in a hybrid format, namely electronically through the KSEI Electronic General Meeting System (eASY.KSEI) and a physical meeting, with the meeting scheduled to take place from 2:30 PM - 4:30 PM WIB.

No.	Agenda RUPS AGMS Agenda	Keputusan RUPS AGMS Decision
1	Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2024, termasuk di dalamnya persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Audit Konsolidasian Perseroan Tahun 2024 dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024; serta memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2024, sejauh tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan dan Laporan Keuangan Audit Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024; Approval and ratification of the Annual Report 2024, including approval and ratification of the Consolidated Audited Financial Statements 2024 and the Board of Commissioners' Supervisory Report, for the financial year ending December 31, 2024; as well as granting full acquittal and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision actions carried out during the financial year 2024, as far as these management and supervision actions are reflected in the Company's Annual Report and Consolidated Audit Financial Statements for the financial year ending December 31, 2024;	Menyetujui dan mensahkan Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2024, termasuk di dalamnya persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Audit Konsolidasian Perseroan Tahun 2024 dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 serta menyetujui pemberian pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2024, sejauh tindakantindakan pengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan dan Laporan Keuangan Audit Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. To approve and ratify the Annual Report 2024, including the approval and ratification of the Consolidated Audited Financial Statements 2024 and the Supervisory Report of the Board of Commissioners, for the financial year ending on December 31, 2024, and to approve the granting of full acquittal and discharge to all members of the Board of Directors and Board of Board of Commissioners for the management and supervision actions carried out during the financial year 2024, as far as such management and supervision actions are reflected in the Annual Report and Consolidated Audit Financial Statements for the financial year ending December 31, 2024.
2	Persetujuan penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku 2024; Approval of the determination of the use of the Company's Net Profit for the financial year 2024;	Menyetujui dan menetapkan rugi bersih Perseroan sebesar Rp 179.089.503.268,- (seratus tujuh puluh sembilan miliar delapan puluh sembilan juta lima ratus tiga ribu dua ratus enam puluh delapan rupiah) untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024 sehingga tidak menyisihkan dana cadangan dan tidak memberikan deviden untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024 To approve and determine the Company's net loss of IDR179,089,503,268 (one hundred seventy-nine billion eighty-nine million five hundred three thousand two hundred sixty-eight rupiah) for the financial year ending on December 31, 2024 thereby not setting aside any reserve funds and not distributing dividends for the financial year ending on December 31, 2024.
3	Persetujuan penetapan gaji dan/atau honorarium dan/atau remunerasi dan/atau tunjangan lainnya bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan serta pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau honorarium dan/atau remunerasi dan/atau tunjangan lainnya bagi masing-masing anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2025; Approval of the determination of salaries and/or honoraria and/or remuneration and/or other allowances for each member of the Board of Commissioners and the granting of authority and power to the Board of Commissioners to determine salaries and/or honoraria and/or remuneration and/or other allowances for each member of the Board of Directors for the financial year 2025;	Menyetujui penetapan gaji dan/atau honorarium dan/atau remunerasi dan/atau tunjangan lainnya bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan serta pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau honorarium dan/atau remunerasi dan/atau tunjangan lainnya bagi masing-masing anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2025. To approve the determination of salaries and/or honoraria and/or remuneration and/or other allowances for each member of the Board of Commissioners and granted authority and power to the Board of Commissioners to determine salaries and/or honoraria and/or remuneration and/or other allowances for each member of the Board of Directors for the financial year 2025.

No.	Agenda RUPS AGMS Agenda	Keputusan RUPS AGMS Decision
4	Persetujuan penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2025; Approval of the appointment of a Public Accounting Firm to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ending December 31, 2025;	Menyetujui menunjuk KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang dan Rekan untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan persyaratan penunjukannya yang wajar serta penunjukan Kantor Akuntan Publik pengganti bilamana Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk berdasarkan ketentuan dan peraturan Pasar Modal tidak dapat melaksanakan tugasnya. To approve the appointment of KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang, and Partners to audit the Consolidated Financial Statements for the financial year ending December 31, 2025. To authorize the Board of Commissioners to determine reasonable terms and conditions for its appointment and to appoint a replacement Public Accounting Firm if the Public Accounting Firm appointed according to Capital Market rules and regulations is unable to perform its duties.
5	Persetujuan atas Perubahan Pengurus Perseroan; dan Approval of Changes to the Company's Management; and	1. Menerima pengunduran diri Bapak Diaz Hendropriyono dari jabatannya selaku Komisaris Independen Perseroan terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat ini, sedangkan pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung-jawab sepenuhnya atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan beliau sejak 1 Januari 2025 sampai penutupan Rapat ini, akan diberikan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2026, sepanjang telah tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2025. 2. Menyetujui pengangkatan Ibu Gita Rusmida Sjahrir sebagai Komisaris Independen Perseroan dan Bapak Ario Bayu Wicaksono sebagai Direktur Utama Perseroan terhitung efektif sejak penutupan Rapat ini sampai dengan habisnya periode jabatan Dewan Komisaris pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2030. 3. Menyetujui pengangkatan kembali seluruh susunan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, sehingga susunan anggota Dewan Komisaris serta susunan anggota Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan berakhirnya masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, menjadi sebagai berikut: Direktur Utama : Ario Bayu Wicaksono Direktur : Anita Whora Raghunath Direktur : Amrit Ram Punjabi Direktur : Amit Ramesh Jethani Direktur : Vikas Chand Sharma Komisaris Utama : Ram Jethmal Punjabi Komisaris : Raakhee Ram Punjabi Komisaris Independen : Gita Rusmida Sjahrir 4. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada setiap anggota Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagaimana di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta sehubungan dengan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut dan untuk mendaftarkan susunan Dewan Komisaris dan Direksi tersebut kepada instansi pemerintah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

No.	Agenda RUPS AGMS Agenda	Keputusan RUPS AGMS Decision
		1. Accepting the resignation of Mr. Diaz Hendropriyono from his position as Independent Commissioner of the Company, effective as of the closing of this Meeting, while the settlement and full release of liability for his supervisory actions from January 1, 2025 until the closing of this Meeting will be granted at the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2026, as long as it is reflected in the Annual Report and Financial Statements for the Financial Year 2025. 2. To approve the appointment of Mrs. Gita Rusmida Sjahrir as Independent Commissioner of the Company and Mr. Ario Bayu Wicaksono as President Director of the Company, effective from the closing of this Meeting until the end of the tenure of the Board of Commissioners at the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2030.. 3. To approve the reappointment of all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, so that the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company, effective from the closing of this Meeting until the end of the tenure of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, shall be as follows: President Director: Ario Bayu Wicaksono Director: Anita Whora Raghunath Director: Amrit Ram Punjabi Director: Amit Ramesh Jethani Director: Vikas Chand Sharma President Commissioner: Ram Jethmal Punjabi Commissioner: Raakhee Ram Punjabi Independent Commissioner: Gita Rusmida Sjahrir 4. Granting authority and power of substitution to each member of the Board of Directors to take all actions related to changes in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors as mentioned above, including but not limited to creating or requesting the creation of and signing all deeds related to changes in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company and to registering the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors with the government agencies according to the applicable legislation.
6	Penyampaian Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering*) Perseroan. Submission of the Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Initial Public Offering.	Berupa laporan realisasi penggunaan dana sehingga tidak ada Voting. In the form of a report on the realization of fund utilization, so that there is no voting.

Kehadiran RUPST 2025 / Attendance at the AGMS 2025

Dewan Komisaris | Board of Commissioners	Ram Jethmal Punjabi
Direksi | Board of Directors	Whora Anita Raghunath
	Amrit Ram Punjabi
	Amit Ramesh Jethani
	Vikas Chand Sharma
Pihak Independen / Independent Party	
Notaris / Notary	
Pemegang Saham / Shareholders	
Pemegang Saham dan/atau kuasanya Shareholders and/or their proxies	Dihadiri sebanyak 5.921.434.082 saham atau 86,90% Attended by 5,921,434,082 shares or 86.90%

Penunjukkan Pihak Independen Dalam Perhitungan Suara RUPS Tahun Buku 2024

Pada tahun 2025, Perseroan melibatkan pihak independen untuk menghitung suara dalam RUPS. Perusahaan menunjuk PT Datindo Entrycom, yang menjabat sebagai Biro Administrasi Efek untuk melakukan perhitungan kuorum dan pengambilan suara pada RUPS tahun 2025.

Pada tahun buku 2025, Perseroan melibatkan pihak independen dalam proses perhitungan suara pada RUPS guna memastikan objektivitas, transparansi, dan akurasi hasil keputusan. Perseroan menunjuk PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek (BAE) untuk melaksanakan perhitungan kuorum dan pengambilan suara dalam RUPS tahun 2025. Penunjukan ini menjadi wujud komitmen Perseroan terhadap penerapan prinsip GCG, khususnya dalam aspek transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan RUPS.

Appointment of Independent Parties in the GMS Fiscal Year 2024 Vote Counting

In 2025, the Company involved independent parties to count votes at the GMS. The Company appointed PT Datindo Entrycom, which serves as the Securities Administration Bureau, to calculate the quorum and vote counting at the GMS 2025.

In the financial year 2025, the Company involved an independent party in the vote-counting process at the GMS to ensure the objectivity, transparency, and accuracy of the decision. The Company appointed PT Datindo Entrycom as the Securities Administration Bureau (BAE) to carry out the calculation of quorum and voting in the GMS 2025. This appointment is a manifestation of the Company's commitment to implementing GCG principles, particularly in terms of transparency and accountability in the implementation of the GMS.

Informasi RUPS Tahun 2024

Hasil Keputusan RUPS Tahun 2024

Information on the GMS 2024

Results of the GMS Decisions 2024

No	Hasil Keputusan RUPST Tahun 2024 Results of the GMS Decisions 2024	
1.	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2023, termasuk di dalamnya persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Audit Konsolidasian Perseroan Tahun 2023 dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023	To approve and ratify the Annual Report 2023, including the approval and ratification of the Consolidated Audited Financial Statements for 2023 and the Supervisory Report of the Board of Commissioners, for the financial year ending on December 31, 2023
2.	Menetapkan laba bersih Perseroan Tahun Buku 2023 sebesar Rp102.981.089.709,- (seratus dua miliar sembilan ratus delapan puluh satu juta delapan puluh sembilan ribu tujuh ratus sembilan Rupiah) dan membagikan dividen dari saldo Laba Perseroan untuk Tahun Buku 2023 sebesar Rp.4,- (empat Rupiah) per saham, sehingga jumlah total dividen yang akan dibagikan sebesar Rp24.776.800.000,- (dua puluh empat miliar tujuh ratus tujuh puluh enam juta delapan ratus ribu Rupiah), pengalokasian Laba Cadangan sebesar Rp30.000.000.000,- (tiga puluh miliar Rupiah) dan Rp48.204.289.709,- (empat puluh delapan miliar dua ratus empat juta dua ratus delapan puluh sembilan ribu tujuh ratus sembilan Rupiah) sebagai Laba Ditahan.	Determining the Company's net profit for the Financial Year 2023 to be IDR102,981,089,709 (one hundred two billion nine hundred eighty-one million eighty-nine thousand seven hundred nine Rupiah) and distributing dividends from the Profit balance for the Financial Year 2023 amounting to IDR4 (four Rupiah) per share, resulting in a total dividend distribution of IDR24,776,800,000 (twenty-four billion seven hundred seventy-six million eight hundred thousand Rupiah), allocating IDR30,000,000,000 (thirty billion Rupiah) as Revenue Reserve and IDR48,204,289,709 (forty-eight billion two hundred four million two hundred eighty-nine thousand seven hundred nine Rupiah) as Retained Earnings
3.	Menyetujui pemberian dan pelunasan sepenuhnya *(Acuit et de charge)* kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2023, sejauh tindakan- tindakan pengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan dan Laporan Keuangan Audit Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.	To approve the granting and full payment (Acuit et de charge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervision actions carried out during the financial year 2023, to the extent that such management and supervision actions are reflected in the Annual Report and the Consolidated Audited Financial Statements for the financial year ending December 31, 2023.
4.	Tidak ada Voting yang terjadi	Abstension

No	Hasil Keputusan RUPST Tahun 2024 Results of the GMS Decisions 2024	
5.	Menyetujui penetapan Gaji dan/atau honorarium dan/atau remunerasi dan/atau tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris Perseroan sebesar maksimal Rp4.900.000.000,- (empat miliar sembilan ratus juta Rupiah), serta memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau honorarium dan/atau remunerasi dan/atau tunjangan lainnya bagi masing-masing anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2024.	To approve the determination of salaries and/or honoraria and/or remuneration and/or other allowances for the Board of Commissioners of the Company at a maximum of IDR4,900,000,000 (four billion nine hundred million Rupiah), and to authorize and empower the Board of Commissioners of the Company to determine the salaries and/or honoraria and/or remuneration and/or other allowances for each member of the Board of Directors of the Company for the financial year 2024.
6.	Menunjuk KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi Bambang dan Rekan untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan persyaratan penunjukannya yang wajar serta penunjukan Kantor Akuntan Publik pengganti bilamana Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk berdasarkan ketentuan dan peraturan Pasar Modal tidak dapat melaksanakan tugasnya.	To appoint KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi Bambang, and Partners to audit the Consolidated Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2024. To authorize the Board of Commissioners to determine reasonable terms of appointment and to appoint a replacement Public Accounting Firm if the Public Accounting Firm appointed according to Capital Market rules and regulations is unable to perform its duties.
7.	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2023, termasuk di dalamnya persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Audit Konsolidasian Perseroan Tahun 2023 dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.	To approve and ratify the Annual Report 2023, including the approval and ratification of the Consolidated Audited Financial Statements 2023 and the Board of Commissioners' Supervisory Report for the financial year ending on December 31, 2023.

Hasil Keputusan RUPSLB 2024

Results of the Extraordinary GMS Decisions 2024

No.	Hasil Keputusan RUPSLB Tahun 2024 Results of the Extraordinary GMS Decisions 2024	
1.	Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.	To approve the Company's plan to conduct a Capital Increase without Preemptive Rights.
2.	Menyetujui Pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan negosiasi dan/atau mengambil segala tindakan yang dianggap baik sehubungan dengan rencana tersebut di atas, termasuk namun tidak terbatas dalam penentuan harga penerbitan saham dalam PMTHMETD, dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk peraturan di bidang Pasar Modal.	To approve the granting of power and authority to the Board of Directors to conduct negotiations and/or make all decisions deemed appropriate in connection with the above plan, including but not limited to determining the issue price of shares in the PMTHMETD, with due regard to the provisions of applicable legislation, including regulations in the Capital Market sector.

Paparan Publik Tahunan

Annual Public Expose

Kegiatan Paparan Publik Tahunan diikuti oleh peserta yang berasal dari berbagai kalangan, antara lain investor, analis pasar modal, perwakilan media massa, serta masyarakat umum yang memiliki minat terhadap kinerja dan prospek usaha Perseroan.

Materi Paparan Publik

Dalam Paparan Publik Tahunan Tahun 2025, Manajemen Perseroan menyampaikan materi yang mencakup antara lain:

- Profil dan model bisnis Perseroan sebagai perusahaan hiburan terintegrasi yang bergerak di bidang produksi konten, distribusi film, jaringan bioskop, Pay TV, dan platform OTT;
- Kinerja operasional dan keuangan Perseroan, termasuk kontribusi pendapatan dari segmen film, bioskop, OTT, Pay TV, dan bisnis pendukung lainnya;
- Arah strategis dan prospek usaha Perseroan, dengan fokus pada penguatan konten, pengembangan platform digital, serta pemanfaatan teknologi dan kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI) dalam proses kreatif dan produksi;
- Peluang dan tantangan industri media dan hiburan, baik dari sisi pertumbuhan audiens, perkembangan ekosistem digital nasional, maupun dinamika industri perfilman dan konten di Indonesia dan kawasan.

Setelah pemaparan materi, Perseroan membuka sesi tanya jawab yang memungkinkan peserta untuk mengajukan pertanyaan secara langsung kepada Manajemen terkait aspek operasional, keuangan, strategi, serta prospek bisnis Perseroan.

Pelaporan kepada Bursa Efek Indonesia

Sebagai bagian dari pemenuhan kewajiban keterbukaan informasi, hasil dan laporan penyelenggaraan Paparan Publik Tahunan Tahun 2025 telah disampaikan kepada PT Bursa Efek Indonesia pada tanggal 3 Desember 2025 sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Melalui penyelenggaraan Paparan Publik Tahunan ini, Perseroan terus berupaya memperkuat transparansi, akuntabilitas, serta komunikasi yang konstruktif dengan para pemangku kepentingan, sekaligus membangun kepercayaan investor terhadap kinerja dan prospek jangka panjang Perseroan.

The Annual Public Expose was attended by participants from various backgrounds, including investors, capital market analysts, media representatives, and the general public who are interested in the Company's performance and business prospects.

Public Expose Materials

In the Annual Public Expose 2025, the Company's Management presented materials covering, among others:

- The Company's profile and business model as an integrated entertainment company engaged in content production, film distribution, cinema networks, Pay TV, and OTT platforms;
- The Company's operational and financial performance, including revenue contributions from the film, cinema, OTT, Pay TV, and other supporting business segments;
- The Company's strategic direction and business prospects, with a focus on strengthening content, developing digital platforms, and utilizing technology and artificial intelligence (AI) in the creative and production processes;
- Opportunities and challenges in media and entertainment, both in terms of audience growth, the development of the national digital ecosystem, and the dynamics of film and content in Indonesia.

After the exposure, the Company opened a question and answer session that allowed participants to ask questions directly to Management regarding the Company's operational, financial, strategic, and business prospects.

Reporting to the Indonesian Stock Exchange

As part of fulfilling its information disclosure obligations, the results and reports of the Annual Public Expose 2025 were submitted to PT Bursa Efek Indonesia on December 3, 2025, according to applicable legislation.

Through the implementation of this Annual Public Expose, the Company continues to strive to strengthen transparency, accountability, and constructive communication with stakeholders, while building investor confidence in the Company's performance and long-term prospects.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ dari Emiten atau Perusahaan Publik yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran, serta memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris Perseroan memiliki peran penting dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap kegiatan operasional perusahaan.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Dewan Komisaris Perseroan memiliki pedoman kerja yang menjadi acuan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Pedoman kerja tersebut mencakup:

a. Landasan Hukum;
b. Deskripsi Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang;
c. Nilai-nilai yang dijunjung tinggi;
d. Waktu Kerja;
e. Kebijakan Rapat (termasuk kebijakan kehadiran dan risalah rapat); dan
f. Pelaporan dan Pertanggungjawaban.

Pedoman ini secara berkala diperbarui sesuai dengan kebutuhan dan disesuaikan dengan perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan memiliki tugas-tugas sebagai berikut:

a. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan kebijakan pengurusan, pelaksanaan pengurusan secara umum, baik yang berkaitan dengan Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi;
b. Memberikan persetujuan terhadap rencana kerja tahunan Perseroan, paling lambat sebelum dimulainya tahun buku yang baru;
c. Melaksanakan tugas-tugas khusus yang diberikan kepadanya berdasarkan Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan/atau keputusan RUPS;
d. Melaksanakan tugas, wewenang, dan tanggung jawab

The Board of Commissioners is an organ of a Public Company that is tasked with conducting general and/or specific supervision according to the Articles of Association, as well as providing advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners of a Company has an important role in carrying out its supervisory function over the Company's operational activities.

Work Guidelines for the Board of Commissioners

Based on Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Companies, the Board of Commissioners has work guidelines that serve as a reference in carrying out its duties and responsibilities. These working guidelines cover:

a. Legal Basis;
b. Description of Duties, Responsibilities, and Authorities;
c. Core Values;
d. Working Hours;
e. Meeting Policies (including attendance policies and minutes of meeting); and
f. Reporting and Accountability.

These guidelines are periodically updated as needed and adjusted to changes in applicable legislation.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners of the Company has the following duties:

a. To supervise and be responsible for overseeing management policies and general management practices, both in relation to the Company and its business ,as well as providing advice to the Board of Directors;
b. Approving the Company's annual work plan, at the latest before the start of the new financial year;
c. Carrying out special duties assigned to it based on the Articles of Association, applicable legislation, and/or GMS resolutions;
d. Performing duties, authorities, and responsibilities

sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS;
e. Memeriksa dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan oleh Direksi, serta menandatangani laporan tahunan tersebut.
f. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, dan kewajaran; dan
g. Menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan yang berlaku.

Dewan Komisaris Perseroan memiliki tanggung jawab dan kewajiban untuk:
a. Mengawasi pelaksanaan rencana kerja tahunan Perseroan;
b. Memantau perkembangan kegiatan Perseroan, dan apabila terdapat indikasi kemunduran yang signifikan, segera melaporkan kepada RUPS disertai dengan saran untuk langkah-langkah perbaikan yang perlu diambil;
c. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS terkait isu-isu penting yang memengaruhi pengelolaan Perseroan;
d. Melaksanakan tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh RUPS; dan
e. Memberikan tanggapan atas laporan berkala dari Direksi dan memberikan masukan mengenai perkembangan Perseroan setiap kali diperlukan.

according to the provisions set forth in the Articles of Association and GMS resolutions;
e. Examining and reviewing annual reports prepared by the Board of Directors, and signing annual reports.
f. Comply with the Articles of Association and applicable legislation, and are required to implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness; and
g. Perform nomination and remuneration functions according to the provisions of applicable legislation.

The Board of Commissioners of the Company has the following responsibilities and obligations:
a. Overseeing the implementation of the Company's annual work plan;
b. Monitoring the progress of the Company's activities, and if there are indications of significant decline, immediately reporting to the GMS, accompanied by recommendations for corrective measures that need to be taken;
c. Providing opinions and advice to the GMS on important issues that affect the management of the Company;
d. Carrying out other supervisory duties as determined by the GMS; and
e. Responding to periodic reports from the Board of Directors and providing input on the Company's progress whenever necessary..

Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2025, Perseroan memiliki tiga (3) anggota Dewan Komisaris, yang terdiri dari 1 (satu) Komisaris Utama, 1 (satu) Komisaris, dan 1 (satu) Komisaris Independen.

Berdasarkan Akta Nomor 97 tanggal 22 Desember 2022, susunan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Composition of the Board of Commissioners

In 2025, the Company has three (3) members of the Board of Commissioners, consisting of 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Commissioner, and 1 (one) Independent Commissioner.

Based on Deed Number 97 dated December 22, 2022, the composition of the Board of Commissioners is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Ram Jethmal Punjabi	Komisaris Utama President Commissioner	Akta No. 97 tanggal 22 Desember 2022 Deed No. 97 dated December 22, 2022
Raakhee Ram Punjabi	Komisaris Commissioner	Akta No. 97 tanggal 22 Desember 2022 Deed No. 97 dated December 22, 2022
Diaz F.M. Hendropriyono	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta No. 97 tanggal 22 Desember 2022 Deed No. 97 dated December 22, 2022

Selanjutnya, berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 24 Juni 2025, terjadi perubahan susunan Dewan Komisaris, di mana Gita Rusmida Sjahrir ditunjuk sebagai Komisaris

Furthermore, based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 24, 2025, there was a change in the composition of the Board of Commissioners, whereby Gita Rusmida Sjahrir was

Independen menggantikan Diaz F.M. Hendropriyono.

Berikut susunan Dewan Komisaris setelah perubahan:

appointed as an Independent Commissioner to replace Diaz F.M. Hendropriyono.

The following is the composition of the Board of Commissioners after the change:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Ram Jethmal Punjabi	Komisaris Utama President Commissioner	Akta No. 97 tanggal 22 Desember 2022 Deed No. 97 dated December 22, 2022
Raakhee Ram Punjabi	Komisaris Commissioner	Akta No. 97 tanggal 22 Desember 2022 Deed No. 97 dated December 22, 2022
Gita Rusmida Sjahrir	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPST tanggal 24 Juni 2025 Results of the AGMS Decisions dated June 24, 2025

Perubahan ini menjadi bagian dari upaya Perusahaan untuk memperkuat fungsi pengawasan dan memastikan penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) secara berkesinambungan di seluruh tingkat organisasi.

Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris [G-06]

Sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dilakukan melalui keputusan RUPS. RUPS memiliki kewenangan penuh untuk mengangkat maupun memberhentikan anggota Dewan Komisaris, dengan mempertimbangkan integritas, kompetensi, serta kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku.

Setiap anggota Dewan Komisaris diangkat untuk masa jabatan maksimal 5 (lima) tahun, dan dapat diangkat kembali setelah masa jabatannya berakhir, hingga penutupan RUPS Tahunan pada akhir periode masa jabatan tersebut.

Komisaris Independen

Berdasarkan Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang *Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik*, setiap perusahaan publik wajib memiliki Komisaris Independen dengan jumlah sekurang-kurangnya 30% (tiga puluh persen) dari total anggota Dewan Komisaris.

Ketentuan ini dimaksudkan untuk memastikan adanya pengawasan yang objektif dan independen dalam setiap pengambilan keputusan strategis, sehingga penerapan prinsip GCG dapat berjalan secara efektif dan seimbang.

Perubahan ini menjadi bagian dari upaya Perusahaan untuk memperkuat fungsi pengawasan dan memastikan penerapan prinsip Good Corporate Governance (GCG) secara berkesinambungan di seluruh tingkat organisasi.

Appointment and Dismissal of the Board of Commissioners [G-06]

According to OJK Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners is carried out through a GMS decision. The GMS has full authority to appoint and dismiss members of the Board of Commissioners, taking into account their integrity, competence, and compliance with applicable regulations.

Each member of the Board of Commissioners is appointed for a maximum term of 5 (five) years and may be reappointed after their term ends, until the closing of the Annual GMS at the end of the term.

Independent Commissioner

Based on OJK Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, every public company is required to have Independent Commissioner with a minimum of 30% (thirty percent) of the total members of the Board of Commissioners.

This provision is intended to ensure objective and independent supervision in every strategic decision-making process, so that the implementation of GCG principles can run effectively and in a balanced manner.

.

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Perseroan telah memenuhi persyaratan tersebut dengan menunjuk 1 (satu) anggota sebagai Komisaris Independen dari total 2 (dua) anggota Dewan Komisaris. Berikut adalah kriteria Komisaris Independen Perseroan sebagai berikut:

Criteria for Determining Independent Commissioners

The Company has fulfilled these requirements by appointing 1 (one) member as an Independent Commissioner from a total of 2 (two) members of the Board of Commissioners. The following are the criteria for the Company's Independent Commissioners:

Kriteria	Independensi Independency Gita Rusmida Sjahrir	Criteria
Bukan merupakan individu yang pernah bekerja atau memiliki tanggung jawab dalam merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam kurun waktu 6 (enam) bulan terakhir.	✓	Not an individual who has worked for or had responsibility for planning, leading, controlling, or supervising the Company's activities within the last 6 (six) months.
Tidak memiliki saham, baik secara langsung maupun tidak langsung, di Perusahaan.	✓	Does not own shares, either directly or indirectly, in the Company.
Tidak berafiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama.	✓	Is not affiliated with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major Shareholders.
Tidak memiliki hubungan usaha, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang terkait dengan kegiatan usaha Perusahaan.	✓	Does not have a business relation, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.

Independensi Komisaris Independen

Perseroan memastikan bahwa Komisaris Independen adalah individu yang benar-benar independen. Komisaris Independen tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dalam aspek keluarga maupun keuangan, dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau pemangku kepentingan Perusahaan. Dengan demikian, diharapkan tidak akan terjadi benturan kepentingan yang dapat merugikan Perseroan.

Independence of Independent Commissioners

The Company ensures that Independent Commissioners are truly independent individuals. Independent Commissioners have no affiliations, either family or financial, with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or stakeholders of the Company. Thus, it is expected that there will be no conflicts of interest that could harm the Company.

Rapat Dewan Komisaris

Sesuai dengan POJK Nomor 33/POJK.04/2014, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat paling sedikit satu kali dalam dua bulan untuk melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi.

Mekanisme penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris Perseroan diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, sebagaimana tertuang dalam Akta Nomor 97 tanggal 22 Desember 2022, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Presiden Komisaris. Jika Presiden Komisaris tidak hadir atau berhalangan dengan alasan apapun, yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka rapat akan dipimpin oleh salah satu anggota Dewan Komisaris yang dipilih oleh dan dari anggota Dewan Komisaris yang hadir atau diwakili dalam rapat

Board of Commissioners Meetings

According to POJK Number 33/POJK.04/2014, the Board of Commissioners is required to hold meetings at least once every two months to carry out its supervisory and advisory functions to the Board of Directors.

The mechanism for holding meetings of the Board of Commissioners is regulated in the Articles of Association, as stated in Deed Number 97 dated December 22, 2022, with the following provisions:

1. The Board of Commissioners meeting is chaired by the President Commissioner. If the President Commissioner is absent or unable to attend for any reason, which does not need to be proven to third parties, the meeting will be chaired by one of the members of the Board of Commissioners elected by and from the members of the Board of

tersebut.

2. Seorang anggota Dewan Komisaris hanya dapat diwakili dalam rapat oleh anggota Dewan Komisaris lainnya, dengan surat kuasa khusus yang diberikan untuk keperluan rapat tersebut.
3. Rapat Dewan Komisaris sah dan dapat mengambil keputusan yang sah dan mengikat jika lebih dari setengah (1/2) dari jumlah anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili secara sah dalam rapat.
4. Keputusan rapat Dewan Komisaris harus diambil melalui musyawarah untuk mufakat. Jika musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, keputusan diambil melalui pemungutan suara, dengan suara setuju lebih dari setengah (1/2) dari jumlah suara sah yang dikeluarkan dalam rapat.
5. Jika jumlah suara setuju dan tidak setuju berimbang, keputusan akan ditentukan oleh Ketua Rapat Dewan Komisaris.

Commissioners who are present or represented at the meeting.

2. A member of the Board of Commissioners may only be represented at a meeting by another member of the Board of Commissioners, with a special power of attorney granted for the purposes of the meeting.
3. A Board of Commissioners meeting is valid and may take valid and binding decisions if more than half (1/2) of the members of the Board of Commissioners are present or duly represented at the meeting.
4. Decisions of the Board of Commissioners meeting must be made through deliberation to reach consensus. If consensus cannot be reached, decisions shall be made by voting, with more than half (1/2) of the total valid votes cast at the meeting in favor.
5. If the number of votes in favor and against is equal, the decision shall be made by the Chair of the Board of Commissioners meeting

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat sebanyak 6 kali. Berikut adalah informasi mengenai rapat dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris:

Frequency and Attendance of Board of Commissioners Meetings

In 2025, the Board of Commissioners held 6 meetings. The following is information regarding the meetings and attendance rates of the Board of Commissioners:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Number of Meetings	**Kehadiran** Attendance	**Presentase Kehadiran** Percentage of Attendance
Ram Jetmal Punjabi	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%
Raakhee Ram Punjabi	Komisaris Commissioner	6	6	100%
Diaz FM Hendropriyono*	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100%
Gita Rusmida Sjahrir**	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100%

*Menjabat hingga 24 Juni 2025/Served until June 24, 2025
** Menjabat sejak 24 Juni 2025/Serving since June 24, 2025

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Perseroan memiliki kebijakan yang mendukung pengembangan kompetensi dengan memberikan fasilitas dan kesempatan kepada anggota Dewan Komisaris untuk mengikuti pelatihan, seminar, dan/atau workshop. Upaya ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Development of the Board of Commissioners Competence

The Company has a policy that supports competency development by providing facilities and opportunities for members of the Board of Commissioners to attend training, seminars, and/or workshops. This effort aims to improve the ability of the Board of Commissioners in carrying out their duties and responsibilities.

Program Orientasi Dewan Komisaris Baru

Pada tahun 2025, Perseroan melaksanakan program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat, yaitu Gita Rusmida Sjahrir, yang ditetapkan sebagai Komisaris Independen melalui keputusan RUPST tanggal 24 Juni 2025, menggantikan Diaz F.M. Hendropriyono.

Program orientasi ini bertujuan untuk mempercepat proses adaptasi dan pemahaman terhadap lingkungan bisnis serta tata kelola perusahaan. Melalui kegiatan ini, Komisaris Independen yang baru memperoleh pemaparan menyeluruh mengenai visi dan misi perusahaan, struktur organisasi, kinerja keuangan, strategi bisnis, risiko utama, serta kebijakan tata kelola dan kepatuhan yang berlaku di Perseroan.

Penilaian Kinerja Komite-Komite Dewan Komisaris

Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan, PT Tripar Multivision Plus Tbk (MVP) telah membentuk Komite Audit sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris melakukan evaluasi terhadap kinerja komite-komite yang berada di bawah koordinasinya, khususnya Komite Audit. Berdasarkan hasil evaluasi, Komite Audit dinilai telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal, termasuk dalam memberikan rekomendasi, saran, serta masukan yang konstruktif kepada Dewan Komisaris dan manajemen terkait pengendalian internal, pelaporan keuangan, dan kepatuhan terhadap peraturan.

Sementara itu, hingga 31 Desember 2025, Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Untuk sementara, fungsi tersebut dijalankan langsung oleh Dewan Komisaris, dengan tetap memperhatikan prinsip independensi, objektivitas, serta tata kelola perusahaan yang baik.

Dewan Komisaris berkomitmen untuk membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi pada periode mendatang, guna semakin memperkuat penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dan meningkatkan efektivitas fungsi pengawasan secara menyeluruh.

New Board of Commissioners Orientation Program

In 2025, the Company implemented an orientation program for newly appointed members of the Board of Commissioners, namely Gita Rusmida Sjahrir, who was appointed as an Independent Commissioner through a Annual GMS decision on June 24, 2025, replacing Diaz F.M. Hendropriyono.

This orientation program aims to accelerate the process of adaptation and understanding of the business environment and corporate governance. Through this activity, the new Independent Commissioner received a comprehensive overview of the company's vision and mission, organizational structure, financial performance, business strategy, key risks, and corporate governance and compliance policies applicable to the Company.

Performance Assessment of Board of Commissioners Committees

To support the effectiveness of its supervisory function, PT Tripar Multivision Plus Tbk (MVP) has established an Audit Committee according to applicable legislation.

In 2025, the Board of Commissioners evaluated the performance of the committees under its coordination, particularly the Audit Committee. Based on the evaluation results, the Audit Committee was deemed to have performed its duties and responsibilities optimally, including in providing recommendations, advice, and constructive input to the Board of Commissioners and management regarding internal control, financial reporting, and regulatory compliance.

Meanwhile, as of December 31, 2025, the Company has not yet formed a Nomination and Remuneration Committee. For the time being, these functions are carried out directly by the Board of Commissioners, while still paying attention to the principles of independence, objectivity, and good corporate governance.

The Board of Commissioners is committed to forming a Nomination and Remuneration Committee in the future, in order to further strengthen the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles and improve the overall effectiveness of its supervisory function.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris [G-04]

Prosedur Penilaian

Sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, penilaian kinerja Dewan Komisaris Perseroan dilakukan melalui mekanisme penilaian mandiri *(self-assessment)*.

Pada tahun buku 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan proses penilaian kinerja secara objektif untuk menilai efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sepanjang tahun. Hasil penilaian menunjukkan bahwa Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dengan baik, profesional, dan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG).

Kriteria Penilaian

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan beberapa kriteria utama, yaitu:

1. Efektivitas peran pengawasan dan tanggung jawab terhadap arah kebijakan strategis perusahaan;
2. Kepatuhan terhadap Anggaran Dasar dan seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Konsistensi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sesuai pedoman dan kebijakan tata kelola perusahaan;
4. Tingkat kehadiran dan partisipasi aktif dalam rapat Dewan Komisaris maupun rapat gabungan dengan Direksi;
5. Kualitas masukan, nasihat, dan rekomendasi yang diberikan kepada Direksi;
6. Penerapan prinsip-prinsip GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran dalam setiap pengambilan keputusan.

Hasil Penilaian

Berdasarkan hasil *self-assessment* tahun 2025, Dewan Komisaris dinilai telah melaksanakan tugasnya dengan baik dan efektif. Dewan Komisaris berperan aktif dalam mengawasi kinerja Direksi, memberikan nasihat strategis, serta memastikan kepatuhan perusahaan terhadap regulasi dan prinsip tata kelola yang berlaku.

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat pelanggaran atau penyimpangan dalam pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan menunjukkan komitmen yang tinggi terhadap integritas, profesionalisme, dan transparansi, sejalan dengan upaya Perusahaan dalam memperkuat

Performance Assessment of the Board of Commissioners [G-04]

Assessment Procedure

According to the provisions of Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the performance assessment of the Company's Board of Commissioners is carried out through a self-assessment mechanism.

In the financial year 2025, the Board of Commissioners carried out an objective performance assessment process to evaluate the effectiveness of its duties and responsibilities throughout the year. The assessment results show that the Board of Commissioners performs its supervisory and advisory functions to the Board of Directors properly, professionally, and according to the principles of good corporate governance (GCG).

Assessment Criteria

The performance of the Board of Commissioners is assessed based on several main criteria, namely:

1. Effectiveness of the supervisory role and responsibility for the company's strategic policy direction;
2. Compliance with the Articles of Association and all applicable legislation;
3. Consistency in the implementation of duties and responsibilities according to corporate governance guidelines and policies;
4. Level of attendance and active participation in Board of Commissioners meetings and joint meetings with the Board of Directors;
5. Quality of input, advice, and recommendations provided to the Board of Directors;
6. Application of GCG principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness in every decision-making process.

Assessment Results

Based on the results of the 2025 self-assessment, the Board of Commissioners is considered to have performed its duties well and effectively. The Board of Commissioners plays an active role in supervising the performance of the Board of Directors, providing strategic advice, and ensuring the company's compliance with applicable regulations and corporate governance principles.

Throughout 2025, there were no violations or irregularities in the performance of the Board of Commissioners' duties. The overall performance of the Board of Commissioners demonstrated a high level of commitment to integrity, professionalism, and transparency, in line with the Company's efforts to

penerapan GCG di seluruh tingkatan organisasi.

strengthen the implementation of GCG at all levels of the organization.

Laporan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2024

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris Perseroan telah menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi secara efektif dan berkesinambungan. Dewan Komisaris secara aktif memantau kinerja Direksi dalam mengelola perusahaan, melakukan evaluasi atas pencapaian kinerja bisnis, serta memberikan arahan strategis guna memastikan pengelolaan Perseroan berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan peraturan yang berlaku.

Secara berkala, Dewan Komisaris menyelenggara-kan rapat koordinasi dengan Direksi untuk membahas perkembangan bisnis, strategi, dan pelaksanaan rencana kerja tahunan. Beberapa fokus utama pengawasan dan arahan Dewan Komisaris pada tahun 2025 meliputi:

1. Meningkatkan efektivitas fungsi Audit Internal dan manajemen risiko, termasuk memperkuat sistem pengendalian internal guna mendukung peningkatan kinerja perusahaan.
2. Memantau perkembangan kondisi ekonomi dan industri media, serta dampaknya terhadap kinerja operasional dan keuangan Perseroan.
3. Mengawasi penerapan tata kelola keuangan agar sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia dan memastikan laporan keuangan disusun secara transparan dan akuntabel.
4. Mendorong penerapan prinsip-prinsip GCG secara konsisten di seluruh tingkatan organisasi untuk menjaga integritas, akuntabilitas, dan kepercayaan pemangku kepentingan.

Melalui pelaksanaan fungsi pengawasan tersebut, Dewan Komisaris berperan aktif dalam memastikan arah kebijakan dan strategi Perseroan tetap sejalan dengan visi dan misi perusahaan, serta mendukung tercapainya pertumbuhan yang berkelanjutan

Report on the Performance of the Board of Commissioners' Duties in 2024

Throughout 2025, the Board of Commissioners has carried out its supervisory and advisory functions to the Board of Directors effectively and continuously. The Board of Commissioners actively monitors the Board of Directors' performance in managing the Company, evaluates business performance achievements, and provides strategic direction to ensure that the Company is managed according to GCG principles and applicable regulations.

The Board of Commissioners periodically holds coordination meetings with the Board of Directors to discuss business developments, strategies, and the implementation of annual work plans. Some of the main focuses of the Board of Commissioners' supervision and direction in 2025 include::

1. Improving the effectiveness of the Internal Audit and risk management functions, including strengthening internal controls to support the improvement of the company's performance.
2. Monitoring developments in economic conditions and the media industry, as well as their impact on the Company's operational and financial performance.
3. Overseeing the implementation of financial governance according to applicable financial accounting standards in Indonesia and ensuring that financial reports are prepared in a transparent and accountable manner.
4. Encouraging the consistent application of GCG principles at all levels of the organization to maintain integrity, accountability, and stakeholder trust.

Through the implementation of these supervisory functions, the Board of Commissioners plays an active role in ensuring that the Company's policies and strategies remain in line with the Company's vision and mission, as well as supporting the achievement of sustainable growth.

Direksi

Board of Directors

Berdasarkan UU Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT), Direksi adalah organ dalam Emiten atau Perusahaan Publik yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab penuh atas pengelolaan perusahaan untuk kepentingan perusahaan tersebut, sesuai dengan visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan. Direksi bertanggung jawab untuk mewakili perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam anggaran dasar.

Direksi memiliki tanggung jawab penuh dalam mengelola perusahaan, dengan memastikan segala tindakan yang dilakukan sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Setiap anggota Direksi menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka serta mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas yang telah ditentukan.

Pedoman Kerja Direksi

Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Direksi PT Tripar Multivision Plus Tbk telah menetapkan Pedoman dan Kode Etik Direksi dan Dewan Komisaris PT TRipar Multivision Plus Tbk No. 122/MVP-SKD/XII/2022, Pedoman ini bagi Direksi merupakan acuan dalam pelaksanaan fungsi, tugas, dan tanggung jawab.

Pedoman kerja tersebut mencakup aspek-aspek sebagai berikut:

a. Landasan hukum pelaksanaan tugas Direksi;
b. Rincian tugas, tanggung jawab, dan wewenang masing-masing anggota Direksi;
c. Nilai-nilai dan etika kerja yang menjadi pedoman perilaku Direksi;
d. Pengaturan waktu kerja dan komitmen jabatan;
e. Kebijakan penyelenggaraan rapat Direksi, termasuk ketentuan kehadiran dan pencatatan risalah rapat; serta
f. Prosedur pelaporan dan mekanisme pertanggungjawaban kepada Dewan Komisaris dan pemegang saham.

Based on Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT), the Board of Directors is an organ within a Public Company that has full authority and responsibility for managing the company in the interests of the company, according to its established vision, mission, and objectives. The Board of Directors is responsible for representing the company both in and out of court according to the provisions set forth in the articles of association.

The Board of Directors has full responsibility for managing the company, ensuring that all activities are carried out according to the Articles of Association and applicable legislation. Each member of the Board of Directors carries out their duties and responsibilities and takes action according to the division of tasks that has been determined.

Board of Directors Work Guidelines

Referring to the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board of Directors of PT Tripar Multivision Plus Tbk has established Guidelines and Code of Ethics for the Board of Directors and Board of Commissioners of PT TRipar Multivision Plus Tbk No. 122/MVP-SKD/XII/2022, these Guidelines for the Board of Directors are a reference in carrying out functions, duties, and responsibilities.

The work guidelines cover the following aspects:

a. Legal basis for the implementation of the Board of Directors' duties;
b. Details of the duties, responsibilities, and authorities of each member of the Board of Directors;
c. Work values and ethics that guide the conduct of the Board of Directors;
d. Work schedule and job commitment;
e. Policies for conducting Board of Directors meetings, including attendance requirements and meeting minutes recording; and
f. Reporting procedures and accountability mechanisms to the Board of Commissioners and shareholders.

Pedoman ini dievaluasi dan diperbarui secara berkala untuk memastikan kesesuaiannya dengan perkembangan peraturan, kebutuhan bisnis, serta dinamika industri media dan hiburan yang terus berubah. Dengan adanya pedoman kerja tersebut, Direksi diharapkan dapat menjalankan peran pengelolaan perusahaan secara efektif, terukur, dan berorientasi pada keberlanjutan usaha.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi memiliki tugas untuk mengelola dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan demi kepentingan dan untuk mencapai tujuan Perseroan.

Tugas pokok Direksi

1. Memimpin, mengelola, dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuannya, serta terus berupaya untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional Perseroan;
2. Mengelola, menjaga, dan mengurus kekayaan Perseroan; dan
3. Menyusun rencana kerja tahunan yang mencakup anggaran tahunan Perseroan, yang harus diserahkan kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan sebelum tahun buku yang baru dimulai.

Tanggung jawab Direksi

Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara kolektif atas kerugian yang dialami Perseroan akibat kesalahan atau kelalaian dalam menjalankan tugasnya. Namun, anggota Direksi dapat dibebaskan dari tanggung jawab jika dapat membuktikan hal-hal berikut:

a. Kerugian tersebut tidak disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian mereka;
b. Telah menjalankan tugasnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian, demi kepentingan dan sesuai dengan tujuan Perseroan;
c. Tidak ada benturan kepentingan, baik langsung maupun tidak langsung, terkait tindakan yang menyebabkan kerugian; dan
d. Telah mengambil langkah-langkah untuk mencegah kerugian lebih lanjut atau berlarutlarut.

Selain itu, Direksi memiliki hak untuk mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan, untuk segala urusan dan situasi yang terkait, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan sebaliknya, serta melakukan segala tindakan terkait pengelolaan dan kepemilikan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan regulasi pasar modal yang berlaku di Indonesia.

Seorang anggota Direksi tidak memiliki wewenang untuk mewakili Perseroan dalam hal-hal berikut:

These guidelines are evaluated and updated periodically to ensure their compliance with regulatory developments, business needs, and the ever-changing dynamics of media and entertainment. With these work guidelines in place, the Board of Directors is expected to carry out its role in managing the company effectively, measurably, and with a focus on business sustainability.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The Board of Directors has the duty to manage and take responsibility for the management in the interests of the Company and to achieve the objectives of the Company.

Core duties of the Board of Directors

1. Lead, manage, and control the Company according to its objectives and purposes, and continuously strive to improve the efficiency and effectiveness of the Company's operations;
2. Manage, maintain, and administer the Company's assets; and
3. Prepare an annual work plan that includes the Company's annual budget, which must be submitted to the Board of Commissioners for approval before the start of the new financial year

Responsibilities of the Board of Directors

Each member of the Board of Directors is collectively responsible for losses incurred by the Company as a result of errors or negligence in the performance of their duties. However, members of the Board of Directors may be exempt from liability if they can prove the following:

a. The losses were not caused by their errors or negligence;
b. They have performed their duties in good faith, with full responsibility and due care, in the interests and according to the objectives of the Company;
c. There is no conflict of interest, either direct or indirect, related to the actions that caused the loss; and
d. They have taken steps to prevent further or prolonged losses.

Additionally, the Board of Directors has the right to represent the Company, both in and out of court, for all related matters and situations, to bind the Company with other parties and vice versa, and to perform all actions related to management and ownership, with due regard to the legislation and capital market regulations applicable in Indonesia.

A member of the Board of Directors does not have the authority to represent the Company in the following matters:

1. Jika ada perkara hukum di pengadilan yang melibatkan Perseroan dan anggota Direksi yang bersangkutan;
2. Jika anggota Direksi tersebut memiliki kepentingan pribadi yang bertentangan dengan kepentingan Perseroan;
3. Jika anggota Direksi diberhentikan sementara, sejak keputusan pemberhentian sementara oleh Dewan Komisaris hingga:
   a. Terdapat keputusan RUPS yang mengonfirmasi atau membatalkan pemberhentian sementara tersebut; dan
   b. Jangka waktu pemberhentian sementara tersebut telah berakhir.
4. Dalam hal tersebut, pihak yang berhak mewakili Perseroan (tanpa mengurangi ketentuan dalam Anggaran Dasar) adalah sebagai berikut:
   a. Anggota Direksi lainnya yang tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan;
   b. Dewan Komisaris, jika seluruh anggota Direksi memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan; dan
   c. Pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS, jika seluruh anggota Direksi atau Dewan Komisaris memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan.

Selanjutnya, yang berhak mewakili Perseroan (tanpa mengurangi ketentuan dalam Anggaran Dasar) adalah apabila Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena alasan apapun, yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka salah satu anggota Direksi lainnya berhak dan memiliki wewenang untuk bertindak atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.

Pembagian Tugas Direksi

Direksi Perseroan terdiri dari 5 (lima) orang Direktur. Pembagian tugas dan fungsi masing-masing Direktur Perseroan adalah sebagai berikut:

1. If there is a legal case in court involving the Company and a Board of Directors member concerned;
2. If the Board of Directors has a personal interest that conflicts with the interests of the Company;
3. If the Board of Directors is temporarily dismissed, from the time of the temporary dismissal decision by the Board of Commissioners until:
   a. There is a GMS decision confirming or canceling the temporary dismissal; and
   b. The period of temporary dismissal has ended.
4. In such cases, the parties authorized to represent the Company (without prejudice to the provisions of the Articles of Association) are as follows:
   a. Other members of the Board of Directors who do not have a conflict of interest with the Company;
   b. The Board of Commissioners, if all members of the Board of Directors have a conflict of interest with the Company; and
   c. Another party appointed by the GMS, if all members of the Board of Directors or the Board of Commissioners have a conflict of interest with the Company.

Furthermore, the person entitled to represent the Company (without prejudice to the provisions of the Articles of Association) is, if the President Director is absent or unable to attend for any reason, which does not need to be proven to third parties, one of the other members of the Board of Directors is entitled and has the authority to act on behalf of the Board of Directors and represent the Company.

Division of Duties of the Board of Directors

The Board of Directors consists of 5 (five) Directors. The division of duties and functions of each Director of the Company is as follows:

Jabatan Position	Tugas Duties	
Ario Bayu Wicaksono Direktur Utama President Director	Bertanggung jawab atas kepemimpinan dan pengelolaan Perseroan secara keseluruhan, termasuk perumusan arah strategis, pengambilan keputusan utama, serta pengoordinasian dan pengawasan kinerja seluruh direktorat dan departemen di lingkungan Perseroan.	Responsible for the overall leadership and management of the Company, including the formulation of strategic direction, major decision-making, and the coordination and supervision of the performance of all directorates and departments within the Company.
Amrit Ram Punjabi Direktur Director	Bertanggung jawab atas perencanaan, pengelolaan, dan pelaksanaan operasional produksi film, termasuk pengendalian mutu, jadwal, dan efisiensi proses produksi.	Responsible for planning, managing, and executing film production operations, including quality control, scheduling, and efficiency of the production process.
Amit Ramesh Jethani Direktur Director	Bertanggung jawab atas pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan operasional sehari-hari Perseroan agar berjalan efektif, efisien, dan sesuai dengan rencana kerja serta kebijakan yang telah ditetapkan.	Responsible for the management and implementation of the Company's daily operational activities so that they run effectively, efficiently, and in accordance with established work plans and policies.

Jabatan Position	Tugas Duties	
Vikas Chand Sharma Direktur Director	Bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan Perseroan, perencanaan dan pengendalian keuangan, serta aspek hukum dan kepatuhan, termasuk mitigasi risiko legal dan pemenuhan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Responsible for the Company's financial management, financial planning and control, as well as legal and compliance aspects, including legal risk mitigation and compliance with applicable laws and regulations.
Whora Anita Raghunath Direktur Director	Bertanggung jawab atas pengelolaan sumber daya manusia, fungsi General Affairs (GA), serta pengelolaan dan pengoordinasian kegiatan produksi, guna memastikan kesiapan organisasi, efektivitas operasional pendukung, dan keberlangsungan proses produksi Perseroan.	Responsible for human resource management, General Affairs (GA) functions, as well as management and coordination of production activities, to ensure organizational readiness, effectiveness of supporting operations, and continuity of the Company's production processes.

Komposisi Direksi

Pada tahun 2025, Perseroan melakukan perubahan susunan Direksi sebagaimana disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada tanggal 24 Juni 2025, sebagaimana dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Tripar Multivision Plus Tbk No. 73 tanggal 24 Juni 2025 yang dibuat oleh Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan.

Melalui keputusan Rapat tersebut, Perseroan menetapkan susunan baru Direksi yang berlaku sejak ditutupnya Rapat hingga berakhirnya masa jabatan pada penutupan RUPST tahun 2030. Adapun susunan Direksi Perseroan setelah perubahan adalah sebagai berikut:

Composition of the Board of Directors

In 2025, the Company made changes to the composition of the Board of Directors as approved at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on June 24, 2025, as stated in the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Tripar Multivision Plus Tbk No. 73 dated June 24, 2025, made by Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta.

Through the Meeting decision, the Company established a new composition of the Board of Directors, effective from the closing of the Meeting until the end of the tenure at the closing of the AGMS 2030. The composition of the Board of Directors after the change is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Ario Bayu Wicaksono	Direktur Utama / President Director	Akta No. 73 tanggal 24 Juni 2025 Deed No.73 dated June 24, 2025
Whora Anita Raghunath	Direktur / Director	
Amrit Ram Punjabi	Direktur / Director	
Amit Ramesh Jethani	Direktur / Director	
Vikas Chand Sharma	Direktur / Director	

Dengan demikian, terjadi perubahan pada posisi Direktur Utama, yang sebelumnya dijabat oleh Whora Anita Raghunath, dan kini diemban oleh Ario Bayu Wicaksono. Sementara itu, anggota Direksi lainnya — Whora Anita Raghunath, Amrit Ram Punjabi, Amit Ramesh Jethani, dan Vikas Chand Sharma — tetap melanjutkan masa jabatannya sesuai keputusan Rapat.

Perubahan komposisi Direksi ini diharapkan dapat semakin memperkuat struktur kepemimpinan dan efektivitas pengelolaan Perseroan dalam mencapai sasaran strategis jangka panjang.

As a result, there has been a change in the position of President Director, previously held by Whora Anita Raghunath, and now held by Ario Bayu Wicaksono. Meanwhile, the other members of the Board of Directors — Whora Anita Raghunath, Amrit Ram Punjabi, Amit Ramesh Jethani, and Vikas Chand Sharma — will continue their tenure according to the Meeting decision.

This change in the composition of the Board of Directors is expected to further strengthen the leadership structure and effectiveness of the Company's management in achieving its long-term strategic objectives.

Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi [G-06]

Menurut Anggaran Dasar Perusahaan dan POJK No. 33/POJK.04/2014, Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Anggota Direksi diangkat untuk masa jabatan tertentu dan dapat diangkat kembali. Masa jabatan anggota Direksi dalam satu periode paling lama adalah 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan RUPS tahunan pada akhir periode masa jabatan tersebut.

Rapat Direksi

Sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Direksi Perseroan wajib menyelenggarakan rapat secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Mekanisme pelaksanaan Rapat Direksi telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, sebagaimana tertuang dalam Akta No. 97 tanggal 22 Desember 2022, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama. Dalam hal Direktur Utama berhalangan hadir, rapat dapat dipimpin oleh salah satu anggota Direksi yang dipilih dari antara anggota Direksi yang hadir.
2. Seorang anggota Direksi dapat diwakili oleh anggota Direksi lainnya melalui surat kuasa khusus untuk keperluan rapat tersebut.
3. Rapat Direksi dianggap sah dan berwenang mengambil keputusan apabila dihadiri atau diwakili secara sah oleh lebih dari setengah jumlah anggota Direksi.
4. Keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila mufakat tidak tercapai, keputusan dapat diambil dengan pemungutan suara, dengan syarat disetujui oleh lebih dari setengah jumlah suara yang sah.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Direksi Tahun 2025

Pada tahun 2025, seiring dengan diselenggarakannya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 24 Juni 2025, terjadi perubahan komposisi Direksi sebagaimana ditetapkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 73 tanggal 24 Juni 2025 yang dibuat oleh Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. Melalui keputusan tersebut, Bapak Ario Bayu Wicaksono diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan, menggantikan Ibu Whora Anita Raghunath yang selanjutnya menjabat sebagai Direktur.

Sepanjang tahun berjalan, Direksi telah mengadakan rapat secara rutin guna membahas berbagai aspek strategis Perseroan, termasuk evaluasi kinerja

Appointment and Dismissal of Directors [G-06]

According to the Company's Articles of Association and POJK No. 33/POJK.04/2014, members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS. Members of the Board of Directors are appointed for a specific term and may be reappointed. The tenure of a member of the Board of Directors in one period is a maximum of 5 (five) years or until the closing of the annual GMS at the end of the tenure.

Board of Directors Meetings

According to the provisions of Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board of Directors is required to hold regular meetings at least once (1) a month. The mechanism for conducting Board of Directors Meetings is stipulated in the Articles of Association, as stated in Deed No. 97 dated December 22, 2022, with the following provisions:

1. A Board of Directors meetings are chaired by the President Director. If the President Director is unable to attend, the meeting may be chaired by one of the Board members selected from among the Board members present.
2. A Board member may be represented by another Board member through a special power of attorney for the purposes of the meeting.
3. A Board of Directors meeting is considered valid and authorized to make decisions if more than half of the Board members are present or represented by proxy.
4. Decisions are made based on deliberation to reach consensus. If consensus cannot be reached, decisions may be made by voting, provided that more than half of the valid votes are in favor.

Frequency and Attendance of Board of Directors Meetings in 2025

In 2025, in conjunction with the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 24, 2025, there was a change in the composition of the Board of Directors as stipulated in the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. 73 dated June 24, 2025, made by Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta. Through this decision, Mr. Ario Bayu Wicaksono was appointed as President Director of the Company, replacing Ms. Whora Anita Raghunath, who will continue to serve as Director.

Throughout the year, the Board of Directors has held regular meetings to discuss various strategic aspects of the Company, including financial performance

keuangan, perencanaan produksi, strategi distribusi, serta upaya penguatan tata kelola dan kepatuhan terhadap peraturan pasar modal.

Tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi menunjukkan komitmen tinggi terhadap tanggung jawab pengelolaan Perseroan, baik sebelum maupun setelah perubahan susunan Direksi. Data kehadiran lengkap Direksi akan disajikan dalam tabel pada laporan akhir tahun 2025 setelah seluruh periode rapat tahunan berakhir.

evaluation, production planning, distribution strategies, and efforts to strengthen governance and compliance with capital market regulations.

The attendance rate of Board members at Board of Directors meetings demonstrates a high level of commitment to the Company's management responsibilities, both before and after the change in the Board's composition. Complete attendance data for the Board will be presented in a table in the 2025 year-end report after the entire annual meeting period has ended.

Nama Name	**Jabatan** Position		**Jumlah Rapat** Number of Meetings	**Kehadiran** Attendance	**Presentase Kehadiran** Percentage of Attendance
Whora Anita Raghunath*	Direktur Utama	President Director	12	12	100%
Ario Bayu Wicaksono**	Direktur Utama	President Director	7	7	100%
Amrit Ram Punjabi	Direktur	Director	12	12	100%
Amit Ramesh Jethani	Direktur	Director	12	12	100%
Vikas Chand Sharma	Direktur	Director	12	12	100%

*Menjabat sebagai Direktur Utama hingga 24 Juni 2025, lalu meneruskan sebagai Direktur yang membawahi SDM (HR) hingga sekarang/Served as President Director until June 24, 2025, then continued as Director in charge of Human Resources (HR) until now
**Menjabat sejak 24 Juni 2025/Serving since June 24, 2025

Pengembangan Kompetensi Direksi

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kapasitas dan kompetensi seluruh anggota Direksi dalam menjalankan peran strategisnya. Kebijakan pengembangan kompetensi diarahkan untuk memastikan setiap anggota Direksi memiliki pengetahuan, wawasan, dan keahlian yang memadai sesuai dengan dinamika industri dan tantangan bisnis yang dihadapi Perseroan.

Memasuki tahun 2025, pengembangan kompetensi Direksi menjadi semakin relevan seiring dengan adanya perubahan komposisi Direksi yang ditetapkan dalam RUPST tanggal 24 Juni 2025. Melalui keputusan tersebut, Bapak Ario Bayu Wicaksono diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan, menggantikan Ibu Whora Anita Raghunath yang selanjutnya menjabat sebagai Direktur. Pergantian kepemimpinan ini mendorong Perseroan untuk memperkuat agenda peningkatan kompetensi, terutama dalam bidang manajemen strategis, digitalisasi proses bisnis, serta tata kelola perusahaan yang berkelanjutan (ESG *Governance*).

Dengan struktur kepemimpinan yang diperbarui, Direksi berfokus pada pengembangan keterampilan kolaboratif lintas fungsi, literasi digital, dan kemampuan adaptif terhadap perubahan pasar hiburan digital,

Board of Directors Competency Development

The Company is committed to continuously improving the capacity and competency of all members of the Board of Directors in carrying out their strategic roles. The competency development policy is aimed at ensuring that each member of the Board of Directors has adequate knowledge, insight, and expertise in line with the dynamics of the industry and the business challenges faced by the Company.

Entering 2025, the development of the Board of Directors' competencies has become increasingly relevant in line with the changes in the composition of the Board of Directors as determined in the AGMS on June 24, 2025. Through this decision, Mr. Ario Bayu Wicaksono was appointed as the President Director, replacing Ms. Whora Anita Raghunath, who will now serve as Director. This change in leadership has encouraged the Company to strengthen its competency improvement agenda, particularly in the areas of strategic management, business process digitalization, and sustainable corporate governance (ESG Governance).

With the renewed leadership structure, the Board of Directors is focusing on developing cross-functional collaborative skills, digital literacy, and adaptive capabilities to changes in the digital entertainment

sehingga dapat memastikan keberlanjutan kinerja serta daya saing Perseroan di masa mendatang.

Program Orientasi Direksi Baru

Sehubungan dengan adanya pengangkatan Direktur Utama baru (Ario Bayu Wicaksono) pada pertengahan tahun 2025, Perseroan melaksanakan program orientasi dan adaptasi internal untuk mendukung transisi kepemimpinan yang efektif. Program ini mencakup:

- Pemahaman mendalam terhadap struktur organisasi dan tata kelola Perseroan;
- Pengenalan terhadap strategi bisnis, proyek berjalan, dan kebijakan operasional utama;
- Penelaahan atas laporan keuangan, hasil audit, serta kinerja tahunan; dan
- Diskusi strategis bersama jajaran Direksi dan Dewan Komisaris mengenai arah dan prioritas Perseroan ke depan.

Melalui kegiatan orientasi ini, Direksi baru diharapkan dapat segera beradaptasi dengan budaya kerja dan strategi Perseroan, serta berperan aktif dalam penyusunan kebijakan dan pengambilan keputusan strategis.

Komite-Komite dibawah Direksi dan Penilaiannya

Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi berwenang membentuk komite atau unit pendukung yang berfungsi membantu pengelolaan aspek operasional dan pengawasan internal. Dalam menjalankan fungsi tersebut, Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan *(Corporate Secretary)* dan Unit Audit Internal.

Selama tahun 2024, Direksi melakukan evaluasi tahunan terhadap kinerja organ-organ di bawahnya dan menilai bahwa Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal telah menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya secara optimal. Keduanya berperan aktif dalam memastikan kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku, meningkatkan transparansi informasi, serta memperkuat tata kelola internal Perseroan.

Pada tahun 2025, dengan formasi Direksi yang baru, mekanisme penilaian terhadap organ pendukung tersebut akan terus ditingkatkan dengan fokus pada penguatan sistem pengawasan berbasis risiko *(risk-based internal control)* dan peningkatan kualitas pelaporan untuk mendukung proses pengambilan keputusan strategis Direksi.

market, thereby ensuring the Company's future performance and competitiveness.

Orientation Program for New Board of Directors

In connection with the appointment of a new President Director (Ario Bayu Wicaksono) in mid-2025, the Company is implementing an internal orientation and adaptation program to support an effective leadership transition. This program includes:

- In-depth understanding of the organizational structure and governance of the Company;
- Introduction to business strategies, ongoing projects, and key operational policies;
- Review of financial reports, audit results, and annual performance; and
- Strategic discussions with the Board of Directors and Board of Commissioners regarding the Company's future direction and priorities.

Through this orientation activity, the new Board of Directors is expected to quickly adapt to the Company's work culture and strategy, as well as play an active role in policy formulation and strategic decision-making.

Committees under the Board of Directors and their Assessments

To support the effectiveness of the implementation of their duties and responsibilities, the Board of Directors has the authority to form committees or support units that function to assist in the management of operational aspects and internal supervision. In carrying out these functions, the Board of Directors is assisted by the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit.

During 2024, the Board of Directors conducted an annual evaluation of the performance of its subordinate organs and assessed that the Corporate Secretary and Internal Audit Unit had performed their functions and responsibilities optimally. Both played an active role in ensuring compliance with applicable legislation, improving information transparency, and strengthening the Company's internal governance.

In 2025, with the new Board of Directors, the assessment mechanism for these supporting organs will continue to be improved with a focus on strengthening the risk-based internal control system and improving the quality of reporting to support the Board of Directors' strategic decision-making process.

Penilaian Kinerja Direksi [G-04]

Prosedur Penilaian

Sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan menerapkan mekanisme penilaian kinerja Direksi secara mandiri *(self-assessment)*. Tujuan utama dari penilaian ini adalah untuk memastikan bahwa setiap anggota Direksi menjalankan tanggung jawabnya secara optimal, transparan, dan akuntabel dalam mengelola kegiatan operasional Perseroan.

Prosedur penilaian dilakukan secara periodik melalui tinjauan terhadap pencapaian target korporasi, efektivitas pelaksanaan tugas, serta kontribusi strategis masing-masing anggota Direksi terhadap kinerja keseluruhan Perseroan. Evaluasi ini juga memperhatikan hasil rapat Direksi, laporan manajerial, serta capaian indikator kinerja utama (*Key Performance Indicators – KPI*) yang telah ditetapkan.

Selain dilakukan secara internal oleh Direksi sendiri, hasil penilaian tersebut juga menjadi dasar bagi Dewan Komisarisuntuk memberikan umpan balik dan rekomendasi perbaikan kinerja Direksi dalam rangka memperkuat tata kelola dan efektivitas organisasi.

Kriteria Penilaian

Aspek penilaian kinerja Direksi Perseroan didasarkan pada beberapa faktor berikut:

1. Kepemimpinan, pengelolaan, dan pengendalian operasional Perseroan;
2. Pengelolaan dan pemeliharaan aset Perseroan;
3. Penyusunan rencana kerja tahunan;
4. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sesuai pedoman yang telah ditetapkan;
5. Kepatuhan terhadap Anggaran Dasar serta hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
6. Efisiensi, transparansi, independensi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, dan kewajaran dalam pengambilan keputusan; dan
7. Frekuensi kehadiran dalam rapat internal maupun rapat gabungan.

Hasil Penilaian

Berdasarkan hasil evaluasi tahun 2024, Direksi Perseroan dinilai telah melaksanakan fungsi dan tanggung jawabnya dengan sangat baik. Seluruh anggota Direksi menunjukkan tingkat partisipasi

Board of Directors Performance Assessment [G-04]

Assessment Procedure

According to the provisions of Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Company implements an independent (self-assessment) Board of Directors performance assessment mechanism. The main objective of this assessment is to ensure that each member of the Board of Directors carries out their responsibilities optimally, transparently, and accountably in managing the Company's operational activities.

The assessment procedure is carried out periodically through a review of the achievement of corporate targets, the effectiveness of task implementation, and the strategic contribution of each member of the Board of Directors to the overall performance of the Company. This evaluation also takes into account the results of Board of Directors meetings, managerial reports, and the achievement of key performance indicators (KPIs) that have been set.

In addition to being conducted internally by the Board of Directors itself, the results of the assessment also serve as a basis for the Board of Commissioners to provide feedback and recommendations for improving the performance of the Board of Directors in order to strengthen corporate governance and organizational effectiveness.

Assessment Criteria

The assessment of the Board of Directors' performance is based on the following factors:

1. Leadership, management, and operational control of the Company;
2. Management and maintenance of the Company's assets;
3. Preparation of annual work plans;
4. Performance of duties and responsibilities according to established guidelines;
5. Compliance with the Articles of Association and applicable legislation;
6. Efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness in decision-making; and
7. Frequency of attendance at internal and joint meetings.

Assessment Results

Based on the evaluation results 2024, the Board of Directors is considered to have performed its functions and responsibilities very well. All members of the Board of Directors demonstrated a high level of participation

tinggi dalam rapat internal maupun koordinasi lintas fungsi, serta berhasil menjaga stabilitas operasional dan keuangan Perseroan di tengah dinamika industri hiburan nasional.

Memasuki tahun 2025, dengan adanya perubahan komposisi Direksi melalui RUPST tanggal 24 Juni 2025, Perseroan menilai proses transisi kepemimpinan berjalan dengan baik dan tidak mengganggu stabilitas organisasi. Pengangkatan Ario Bayu Wicaksono sebagai Direktur Utama membawa dinamika baru dalam penguatan arah strategis dan inovasi bisnis Perseroan.

Direksi periode baru menunjukkan komitmen kuat dalam mendorong transformasi digital dan memperluas penetrasi konten melalui platform daring, sembari memperkuat tata kelola dan kepatuhan. Kinerja Direksi secara keseluruhan dinilai sangat memuaskan, baik dalam aspek manajerial, koordinasi lintas unit, maupun kemampuan adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis dan regulasi.

Laporan Pelaksanaan Tugas Direksi Tahun 2025

Pada tahun 2025, Direksi Perseroan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal dalam mengarahkan strategi bisnis serta memastikan keberlanjutan operasional perusahaan. Kegiatan Direksi berfokus pada penguatan tata kelola, efisiensi produksi, dan perluasan jangkauan distribusi konten di tengah dinamika industri hiburan digital.

Sepanjang tahun 2025, Direksi telah:

1. Menyusun dan mengawasi pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) Tahun 2025;
2. Melanjutkan strategi produksi dan distribusi film, sinetron, dan web series dengan pendekatan digital-first;
3. Mengawasi kinerja keuangan dan efisiensi biaya produksi;
4. Memastikan pelaksanaan RUPST 2025 berjalan sesuai ketentuan OJK dan BEI;
5. Memperkuat pengawasan terhadap anak perusahaan PT Platinum Sinema; dan
6. Mengoptimalkan pengembangan SDM melalui peningkatan kompetensi dan struktur organisasi yang adaptif.

Melalui langkah-langkah tersebut, Direksi menunjukkan komitmen terhadap tata kelola yang baik, kinerja berkelanjutan, dan peningkatan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan.

in internal meetings and cross-functional coordination, and successfully maintained the Company's operational and financial stability amid the dynamics of the national entertainment industry.

Entering 2025, with changes in the composition of the Board of Directors through the AGMS on June 24, 2025, the Company considers that the leadership transition process is running well and does not disrupt organizational stability. The appointment of Ario Bayu Wicaksono as President Director brings new dynamics in strengthening the Company's strategic direction and business innovation.

The new Board of Directors has demonstrated a strong commitment to driving digital transformation and expanding content penetration through online platforms, while strengthening governance and compliance. The overall performance of the Board of Directors is considered very satisfactory, both in terms of managerial aspects, cross-unit coordination, and adaptive capabilities to changes in the business environment and regulations.

Report on the Implementation of the Board of Directors' Duties in 2025

In 2025, the Board of Directors optimally carried out its duties and responsibilities in directing business strategies and ensuring the sustainability of the company's operations. The Board of Directors' activities focused on strengthening governance, production efficiency, and expanding the distribution reach of content amid the dynamics of the digital entertainment industry.

Throughout 2025, the Board of Directors has:

1. Prepared and supervised the implementation of the Company's 2025 Work Plan and Budget (Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan: RKAP);
2. Continued the production and distribution strategy for films, soap operas, and web series with a digital-first approach;
3. Supervised financial performance and production cost efficiency;
4. Ensured that the AGMS 2025 was conducted according to OJK and IDX regulations;
5. Strengthened supervision of PT Platinum Sinema's subsidiaries; and
6. Optimized human resource development through competency improvement and an adaptive organizational structure.

Through these measures, the Board of Directors demonstrated its commitment to good governance, sustainable performance, and value enhancement for all stakeholders.

Informasi Lain-lainnya Mengenai Dewan Komisaris dan Direksi [G-01] [G-02]

Other Information Regarding the Board of Commissioners and Board of Directors [G-01] [G-02]

Sebagai bagian dari penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), Perseroan memastikan bahwa hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi dijalankan berdasarkan transparansi, akuntabilitas, dan profesionalisme. Kedua organ perusahaan ini berperan saling melengkapi: Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat strategis, sedangkan Direksi bertanggung jawab penuh atas pengelolaan dan pengambilan keputusan operasional untuk kepentingan Perseroan dan pemegang saham.

Pada tahun 2025, seiring dengan adanya perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan keputusan RUPST tanggal 24 Juni 2025, Perseroan memperkuat koordinasi dan sinergi antara kedua organ tersebut. Perubahan ini menetapkan Ario Bayu Wicaksono sebagai Direktur Utama menggantikan Whora Anita Raghunath, serta Gita Rusmida Sjahrir sebagai Komisaris Independen menggantikan Diaz F.M. Hendropriyono. Transisi ini berjalan lancar dan menjadi momentum penting dalam memperkuat tata kelola perusahaan serta memastikan kesinambungan strategi bisnis Perseroan.

Sepanjang tahun berjalan, Dewan Komisaris dan Direksi menjalankan tugasnya dengan baik melalui rapat-rapat gabungan yang membahas berbagai aspek penting, termasuk arah kebijakan strategis, kinerja keuangan, efektivitas operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI). Seluruh kegiatan tersebut dilaksanakan dengan tingkat kehadiran yang tinggi, menunjukkan komitmen kuat kedua organ terhadap keberlanjutan dan akuntabilitas perusahaan.

Informasi rinci mengenai frekuensi rapat, keberagaman komposisi, hubungan afiliasi, serta remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun 2025 disajikan pada tabel-tabel berikut.

As part of the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles, the Company ensures that the working relation between the Board of Commissioners and the Board of Directors is based on transparency, accountability, and professionalism. These two corporate bodies complement each other: the Board of Commissioners performs a supervisory and strategic advisory function, while the Board of Directors is fully responsible for management and operational decision-making in the interests of the Company and its shareholders.

In 2025, in line with changes to the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors based on the AGMS decision on June 24, 2025, the Company strengthened coordination and synergy between the two organs. These changes appointed Ario Bayu Wicaksono as President Director, replacing Whora Anita Raghunath, and Gita Rusmida Sjahrir as Independent Commissioner, replacing Diaz F.M. Hendropriyono. This transition went smoothly and became an important moment in strengthening corporate governance and ensuring the continuity of the Company's business strategy.

Throughout the year, the Board of Commissioners and Board of Directors performed their duties well through joint meetings that discussed various important aspects, including strategic policy direction, financial performance, operational effectiveness, and compliance with regulations of the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX). All of these activities were carried out with a high level of attendance, demonstrating the strong commitment of both organs to the sustainability and accountability of the company.

Detailed information regarding the frequency of meetings, diversity of composition, affiliations, and remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors during 2025 is presented in the following tables.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi Dewan Komisaris dan Direksi telah mengadakan rapat gabungan sebanyak 6 (enam) kali. Berikut adalah informasi terkait rapat gabungan tersebut:

Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors held a total of 6 (six) joint meetings. The following is information related to these joint meetings:

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Gabungan

Frequency and Attendance of Joint Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Presentase Kehadiran Percentage of Attendance
DEWAN KOMISARIS | BOARD OF COMMISSIONERS				
Ram Jetmal Punjabi	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%
Raakhee Ram Punjabi	Komisaris Commissioner	6	6	100%
Diaz FM Hendropriyono*	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100%
Gita Rusmida Sjahrir **	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100%
DIREKSI | BOARD OF DIRECTORS				
Whora Anita Raghunath***	Direktur Utama President Director	6	6	100%
Ario Bayu Wicaksono ****	Direktur Utama President Director	3	3	100%
Amrit Ram Punjabi	Direktur Director	6	6	100%
Amit Ramesh Jethani	Direktur Director	6	6	100%
Vikas Chand Sharma	Direktur Director	6	6	100%

*Menjabat hingga 24 Juni 2025/Served until June 24, 2025
** Menjabat sejak 24 Juni 2025/Serving since June 24, 2025
***Menjabat sebagai Direktur Utama hingga 24 Juni 2025, lalu meneruskan sebagai Direktur yang membawahi SDM (HR) hingga sekarang/Served as President Director until June 24, 2025, then continued as Director in charge of Human Resources (HR) until now
****Menjabat sejak 24 Juni 2025/Serving since June 24, 2025

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Berikut adalah informasi mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi:

Diversity of the Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The following is information regarding the diversity of the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors:

Nama Name	Jabatan Position	Pengalaman Kerja Working Experience		Usia Age		Jenis Kelamin Gender
		<20 Tahun years old	>20 Tahun years old	<50 Tahun years old	>50 Tahun years old	
DEWAN KOMISARIS | BOARD OF COMMISSIONERS						
Ram Jetmal Punjabi	Komisaris Utama President Commissioner	-	✓	-	✓	Laki-laki Male
Raakhee Ram Punjabi	Komisaris Commissioner	-	✓	-	✓	Perempuan Female
Gita Rusmida Sjahrir	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	✓	✓	-	Perempuan Female

Nama / Name	Jabatan / Position	Pengalaman Kerja / Working Experience		Usia / Age		Jenis Kelamin / Gender
		<20 Tahun / years old	>20 Tahun / years old	<50 Tahun / years old	>50 Tahun / years old	
DIREKSI | BOARD OF DIRECTORS						
Whora Anita Raghunath***	Direktur Utama / President Director	-	✓	-	✓	Perempuan / Female
Ario Bayu Wicaksono	Direktur Utama / President Director	-	✓	✓	-	Laki-laki / Male
Amrit Ram Punjabi	Direktur Produksi / Director of Production	-	✓	✓	-	Laki-laki / Male
Amit Ramesh Jethani	Direktur Operasional / Operations Director	-	✓	✓	-	Laki-laki / Male
Vikas Chand Sharma	Direktur Keuangan dan Legal / Director of Finance and Legal	-	✓	✓	-	Laki-laki / Male

*Menjabat sebagai Direktur Utama hingga 24 Juni 2025, lalu meneruskan sebagai Direktur hingga sekarang/Served as President Director until June 24, 2025, then continued as Director until now
**Menjabat sejak 24 Juni 2025/Serving since June 24, 2025

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham

Berikut adalah informasi mengenai hubungan afiliasi antara Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham:

Affiliated Relations of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Shareholders

The following is information regarding affiliated relations between the Board of Commissioners, Board of Directors, and Shareholders:

Nama / Name	Jabatan / Position	Hubungan Keluarga Dengan / Family Relation with			Hubungan Keuangan Dengan / Financial Relation with		
		Dewan Komisaris / Board of Commissioners	Direksi / Board of Directors	Pemegang Saham / Shareholders	Dewan Komisaris / Board of Commissioners	Direksi / Board of Directors	Pemegang Saham / Shareholders
DEWAN KOMISARIS | BOARD OF COMMISSIONERS							
Ram Jetmal Punjabi	Komisaris Utama / President Commissioner	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Raakhee Ram Punjabi	Komisaris / Commissioner	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Gita Rusmida Sjahrir	Komisaris Independen / Independent Commissioner	-	-	-	-	-	-
DIREKSI | BOARD OF DIRECTORS							
Whora Anita Raghunath*	Direktur Utama / President Director	-	-	-	-	-	-
Ario Bayu Wicaksono**	Direktur Utama / President Director	-	-	-	-	-	-
Amrit Ram Punjabi	Direktur / Director	✓	✓	✓	✓	-	✓
Amit Ramesh Jethani	Direktur / Director	✓	✓	✓	-	-	-
Vikas Chand Sharma	Direktur / Director	-	-	-	-	-	-

*Menjabat sebagai Direktur Utama hingga 24 Juni 2025, lalu meneruskan sebagai Direktur yang membawahi SDM (HR) hingga sekarang/Served as President Director until June 24, 2025, then continued as Director in charge of Human Resources (HR) until now
**Menjabat sejak 24 Juni 2025/Serving since June 24, 2025

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tahun 2025, Perseroan memberikan remunerasi berupa gaji dan tunjangan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Berikut adalah informasi mengenai jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi selama 3 (tiga) tahun terakhir:

Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

In 2025, the Company provided remuneration in salaries and allowances to the Board of Commissioners and Board of Directors. The following is information regarding the amount of remuneration received by the Board of Commissioners and Board of Directors over the last three (3) years:

Remunerasi Remuneration	2025	2024	2023
Dewan Komisaris Board of Commissioners		Rp4.846.466.685,-	Rp4.742.289.394
Direksi Board of Directors		Rp14.729.936.574,-	Rp11.544.188.350

Jumlah Remunerasi dalam Setahun Annual Remuneration Amount	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
Di atas Rp2 miliar Above IDR2 Billion	1	4
Di antara Rp1 sampai Rp2 miliar Between IDR1 Billion – IDR2 Billion	1	-
Di antara Rp500 juta – di bawah Rp1 miliar Between IDR500 Million – Below IDR1 Billion	1	-
Di bawah Rp500 juta Below IDR500 Million	-	-

Komponen Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration Components for the Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Gaji Salary	THR THR	Tantiem Tantiem	Tunjangan | Allowance			
					Perumahan Housing	Transportasi Transportation	Purna Jabatan Retirement	Komunikasi Communication
DEWAN KOMISARIS | BOARD OF COMMISSIONERS								
Ram Jetmal Punjabi	Komisaris Utama President Commissioner	✓	✓	-	-	✓	-	✓
Raakhee Ram Punjabi	Komisaris Commissioner	✓	✓	-	-	✓	-	✓
Gita Rusmida Sjahrir	Komisaris Independen Independent Commissioner	✓	✓	-	-	-	-	✓
DIREKSI | BOARD OF DIRECTORS								
Whora Anita Raghunath*	Direktur Utama President Director	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓
Ario Bayu Wicaksono**	Direktur Utama President Director	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓

Komponen Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration Components for the Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Gaji Salary	THR THR	Tantiem Tantiem	Tunjangan | Allowance			
					Perumahan Housing	Transportasi Transportation	Purna Jabatan Retirement	Komunikasi Communication
Amrit Ram Punjabi	Direktur Produksi Director of Production	✓	✓	✓	-	✓	-	✓
Amit Ramesh Jethani	Direktur Operasional Operations Director	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓
Vikas Chand Sharma	Direktur Keuangan dan Legal Director of Finance and Legal	✓	✓	✓	✓	✓	-	-

*Menjabat sebagai Direktur Utama hingga 24 Juni 2025, lalu meneruskan sebagai Direktur hingga sekarang/Served as President Director until June 24, 2025, then continued as Director until now
**Menjabat sejak 24 Juni 2025/Serving since June 24, 2025

Komite di Bawah Dewan Komisaris

Committee Under the Board of Commissioners

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit merupakan komite di bawah Dewan Komisaris yang memiliki peran strategis dalam membantu pelaksanaan fungsi pengawasan, khususnya terkait dengan integritas pelaporan keuangan, efektivitas sistem pengendalian internal, manajemen risiko, kepatuhan terhadap peraturan, serta pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) di lingkungan Perseroan

Komite Audit ini dibentuk mengingat Perseroan telah melakukan penawaran umum saham di Bursa Efek Indonesia pada 8 Mei 2023. Pembentukan Komite Audit Perseroan didasarkan pada Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 116/ MVP-SKD/XII/2022 yang tertanggal 23 Desember 2022. Masa tugas Komite Audit ditetapkan hingga penutupan

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ke-3 (tiga) yang akan datang, dan dapat dipilih kembali untuk satu periode berikutnya.

Dasar Hukum Pembentukan Komite Audit

Pembentukan dan pelaksanaan tugas Komite Audit Perseroan berpedoman pada ketentuan perundang-undangan berikut:

1. UU No 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja telah dicabut dan digantikan oleh UU No.6 Tahun 2023
2. Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang No.6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang.
3. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 55/ POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;

The Audit Committee is a committee under the Board of Commissioners that plays a strategic role in assisting the implementation of supervisory functions, particularly in relation to the integrity of financial reporting, the effectiveness of internal control systems, risk management, regulatory compliance, and the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles within the Company.

The Audit Committee was formed in light of the Company's initial public offering on the Indonesia Stock Exchange on May 8, 2023. The formation of the Audit Committee was based on the Board of Commissioners Decree No. 116/MVP-SKD/XII/2022 dated December 23, 2022. The Audit Committee's tenure is set to expire at the close of the

The upcoming 3rd (third) Annual General Meeting of Shareholders, and may be re-elected for the next term.

Legal Basis for the Establishment of the Audit Committee

The establishment and implementation of the duties of the Audit Committee are based on the following legislation:

1. Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation has been revoked and replaced by Law No. 6 of 2023.
2. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, as last amended by Law No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation into Law.
3. Law No. 8 of 1995 concerning Capital Markets;
4. Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee;

5. POJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik
6. Anggaran Dasar Perseroan (sebagaimana diubah dari waktu ke waktu).

Piagam Komite Audit

Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 117/MVP-SKD/XII/2022. Piagam ini menjadi acuan bagi Komite Audit dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, yang mencakup antara lain:

- Menelaah informasi keuangan yang akan diterbitkan oleh Perseroan;
- Mengevaluasi efektivitas pelaksanaan audit internal maupun eksternal;
- Menilai sistem pengendalian internal dan manajemen risiko; serta
- Memantau kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku.

Piagam ini secara berkala ditinjau kembali agar selalu relevan dengan kebutuhan bisnis dan regulasi terkini.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.55/POJK.04/2015, dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit memiliki kewajiban untuk menjalankan tugas dan tanggung jawab serta wewenang yang telah ditetapkan, dan harus memiliki Piagam Komite Audit *(Audit Committee Charter)* sebagai pedoman kerja.

Berikut adalah tanggung jawab Komite Audit:

1. Melakukan kajian terhadap informasi keuangan yang akan dipublikasikan oleh Perseroan kepada publik dan/atau otoritas terkait, termasuk laporan keuangan, proyeksi, serta laporan lainnya yang berhubungan dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan kajian terhadap kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan;
3. Memberikan opini yang objektif apabila terdapat perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan terkait layanan yang diberikan;
4. Memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait penunjukan Akuntan, yang didasarkan pada faktor independensi, lingkup tugas, dan kompensasi yang diterima;
5. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan audit internal dan memantau tindak lanjut yang diambil oleh Direksi atas temuan yang diajukan oleh auditor internal;

5. POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies
6. Company Articles of Association (as amended from time to time).

Audit Committee Charter

The Company has an Audit Committee Charter established through the Board of Commissioners Decree No. 117/MVP-SKD/XII/2022. This charter serves as a reference for the Audit Committee in carrying out its duties and responsibilities, which include, among others:

- Reviewing financial information to be published by the Company;
- Evaluating the effectiveness of internal and external audits;
- Assessing internal control systems and risk management; and
- Monitoring the Company's compliance with applicable laws and regulations.

This charter is periodically reviewed to ensure it remains relevant to current business needs and regulations.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

Based on Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015, in carrying out its duties, the Audit Committee has the obligation to perform its duties, responsibilities, and authorities as stipulated, and must have an Audit Committee Charter as a guideline for its work.

The following are the responsibilities of the Audit Committee:

1. Reviewing financial information to be published by the Company to the public and/or relevant authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the financial information;
2. Reviewing the Company's compliance with legislation relevant to the business activities;
3. Providing an objective opinion if a difference of opinion between management and accountants regarding the services provided;
4. Providing advice to the Board of Commissioners regarding the appointment of Accountants, based on factors of independence, scope of duties, and compensation received;
5. Evaluating the implementation of internal audits and monitoring the follow-up actions taken by the Board of Directors on the findings submitted by internal auditors;

6. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan aktivitas manajemen risiko yang dijalankan oleh Direksi;
7. Menganalisis pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menganalisis independensi dan objektivitas akuntan publik;
9. Mengevaluasi kecukupan pemeriksaan yang dilaksanakan oleh akuntan publik;
10. Melakukan audit terhadap kemungkinan kesalahan dalam keputusan rapat Direksi atau penyimpangan dalam pelaksanaan hasil keputusan rapat Direksi;
11. Menyampaikan laporan hasil evaluasi kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perusahaan setelah selesai dilakukan penelaahan oleh Komite Audit;
12. Mengevaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait potensi konflik kepentingan dalam Perusahaan; dan
13. Melindungi kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perusahaan.

Wewenang Komite Audit

Komite Audit memiliki kewenangan sebagai berikut:
1. Mengakses dokumen, data, dan informasi dari Emiten atau Perusahaan Publik yang berkaitan dengan karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang dibutuhkan;
2. Berkomunikasi secara langsung dengan karyawan, termasuk Direksi serta pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan, terkait dengan tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Mengundang pihak independen di luar anggota Komite Audit yang dianggap perlu untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
4. Menjalankan kewenangan lainnya yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Komposisi Komite Audit

Seiring dengan pengunduran diri Bapak Diaz F.M. Hendropriyono sebagai Ketua Komite Audit pada tanggal 24 Juni 2025, dan pengangkatan Ibu Gita Rusmida Sjahrir sebagai Komisaris Independen Perseroan, Dewan Komisaris menetapkan perubahan susunan Komite Audit melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 02/MVP/SPDK/VII/2025 tertanggal 1 Juli 2025:

6. Evaluate the implementation of risk management activities carried out by the Board of Directors;
7. Analyze complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes;
8. Analyze the independence and objectivity of public accountants;
9. Evaluate the adequacy of audits conducted by public accountants;
10. Auditing possible errors in Board of Directors' decisions or deviations in the implementation of Board of Directors' decisions;
11. Submitting evaluation reports to all members of the Board of Commissioners after review by the Audit Committee;
12. Evaluating and providing recommendations to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest within the Company; and
13. Protecting the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

Authority of the Audit Committee

The Audit Committee has the following authority:
1. Access documents, data, and information from Issuers or Public Companies related to employees, funds, assets, and company resources as needed;
2. Communicate directly with employees, including the Board of Directors and parties who perform internal audit, risk management, and accounting functions, in relation to the duties and responsibilities of the Audit Committee;
3. Inviting independent parties outside the Audit Committee who are deemed necessary to assist in the performance of its duties (if necessary); and
4. Exercising other authorities granted by the Board of Commissioners.

Composition of the Audit Committee

Following the resignation of Mr. Diaz F.M. Hendropriyono as Chairman of the Audit Committee on June 24, 2025, and the appointment of Mrs. Gita Rusmida Sjahrir as Independent Commissioner of the Company, the Board of Commissioners has determined changes to the composition of the Audit Committee through Board of Commissioners Decree No. 02/MVP/SPDK/VII/2025 dated July 1, 2025:2025:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Pengesahan** Basis for Approval
Gita Rusmida Sjahrir	Ketua /Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 02/MVP/SPDK/VII/2025 Board of Commissioners Decree No. 02/MVP/SPDK/VII/2025
Aria Eddy Kertocahyono	Anggota /Member	
Pandapotan Gabriel, CA, CPA	Anggota /Member	

Profil Komite Audit

Audit Committee Profile



Gita Rusmida Sjahrir
Anggota Komite Audit
Chairman of the Audit Committee

Usia/Age	44 Tahun/44 years old
Tahun Lahir Year of Birth	1981
Periode Menjabat Tenure	Juni 2025 – Desember 2030 June 2025 – December 2030
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Domisili/Domicile	Jakarta

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Akta No. 74 tanggal 24 Juni 2025	Deed No. 74 dated June 24, 2025
Sertifikasi Certification	xx	
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Master of Public Administration (MPA) Candidate, University of North Carolina at Chapel Hill, USA (Class of 2024) • Master of Business Administration (MBA), The Wharton School, University of Pennsylvania, USA (Class of 2010) • Bachelor of Arts in Political Science, The University of Chicago, USA (Class of 2004) • Phillips Academy at Andover, USA – Cum Laude Society & Academic Award Recipient (Class of 2000) • Kauffman Fellows Program, Class 27	• Master of Public Administration (MPA) Candidate, University of North Carolina at Chapel Hill, USA (Class of 2024) • Master of Business Administration (MBA), The Wharton School, University of Pennsylvania, USA (Class of 2010) • Bachelor of Arts in Political Science, The University of Chicago, USA (Class of 2004) • Phillips Academy at Andover, USA – Cum Laude Society & Academic Award Recipient (Class of 2000) • Kauffman Fellows Program, Class 27
Riwayat Pekerjaan & Rangkap Jabatan Employment & Position History	• Senior Advisor, PT TBS Energi Utama Tbk (2025 – sekarang) • Investment Committee Member, Australian Development Investments Fund (2024 – sekarang) • Ambassador, Endeavor Indonesia (2024) • Head of Investment (SEVP), BNI Ventures – Bank Negara Indonesia (2022 – 2024) • Special Advisor, Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi RI (2022 – 2025) • Komisaris Independen, PT Pan Brothers Tbk (2022 – 2025) • Komisaris Independen & Ketua Komite Audit, PT Energi Mega Persada Tbk (2017 – sekarang) • Serial Entrepreneur & Co-Founder berbagai perusahaan (2010 – 2023) • Independent Consultant untuk startup dan perusahaan publik (2010 – 2014) • Retail Analyst, Matlin Patterson L.L.P., New York, USA (2009) • Regional Manager (Business Development), AES Transpower – Singapore (2005 – 2008)	• Senior Advisor, PT TBS Energi Utama Tbk (2025 – present) • Investment Committee Member, Australian Development Investments Fund (2024 – present) • Ambassador, Endeavor Indonesia (2024) • Head of Investment (SEVP), BNI Ventures – Bank Negara Indonesia (2022 – 2024) • Special Advisor, Coordinating Ministry for Maritime Affairs and Investment of the Republic of Indonesia (2022 – 2025) • Independent Commissioner, PT Pan Brothers Tbk (2022 – 2025) • Independent Commissioner & Chairman of the Audit Committee, PT Energi Mega Persada Tbk (2017 – present) • Serial Entrepreneur & Co-Founder of various companies (2010 – 2023) • Independent Consultant for startups and public companies (2010 – 2014) • Retail Analyst, Matlin Patterson L.L.P., New York, USA (2009) • Regional Manager (Business Development), AES Transpower – Singapore (2005 – 2008)



ARIA EDDY KERTOCAHYONO

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Usia/Age	52 Tahun/years old
Tahun Lahir Year of Birth	1973
Periode Menjabat Tenure	2022 - Sekarang 2022-present
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia

Riwayat Pendidikan Educational Background	Master Manajemen Universitas Prasetya Mulya Business School – 2021	Master of Management Universitas Prasetya Mulya Business School – 2021
Sertifikasi Certification	• Examiner for BPK RI dari BPK RI – 2010 • Certified Investment Banker (CIB) dari Lembaga Sertifikasi Profesi Pasar Modal – 2017 • Wakil Perantara Pedagang Efek (WPPE) dari TICMI – 2021	• Examiner for BPK RI from BPK RI – 2010 • Certified Investment Banker (CIB) from Lembaga Sertifikasi Profesi Pasar Modal – 2017 • Wakil Perantara Pedagang Efek (WPPE) from TICMI – 2021
Riwayat Pekerjaan Employment History	• Direktur PT McMillan Capital Asia, tahun (2022 – sekarang) • Komisaris Independen PT DMS Propertindo Tbk, tahun (2018 – sekarang) • VP Goldfive Investment Capital Pte. Ltd, tahun (2017 – sekarang) • VP PT Goldfive Investment Capital, tahun (2017 – sekarang • Finance Analyst-CP PT McMillan Woods Advisory, tahun (2011 – sekarang) • Senior Auditor – Senior Manager KAP Rama Wendra, tahun (2009-sekarang) • Senior Auditor KAP Anwar & Partners, tahun (2009 – 2009) • Junior Auditor KAP Eddy Prakarsa Permana & Siddharta, tahun (2006 -2008)	• Director of PT McMillan Capital Asia, (2022 – present) • Independent Commissioner of PT DMS Propertindo Tbk, (2018 – present) • VP Goldfive Investment Capital Pte. Ltd, (2017 – present) • VP PT Goldfive Investment Capital, (2017 – present) • Finance Analyst-CP PT McMillan Woods Advisory, (2011 – present) • Senior Auditor – Senior Manager KAP Rama Wendra, tahun (2009 - present) • Senior Auditor KAP Anwar & Partners, (2009 – 2009) • Junior Auditor KAP Eddy Prakarsa Permana & Siddharta, (2006 -2008)



PANDAPOTAN GABRIEL, CA, CPA

Anggota Komite Audit
Anggota Komite Audit

Usia/Age	43 Tahun/years old
Tahun Lahir Year of Birth	1982
Periode Menjabat Tenure	2022 - Sekarang 2022-present
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia

Riwayat Pendidikan Educational Background	• Akuntan Publik Terdaftar (2019) • Akuntan Terdaftar Nasional (2017) • Anggota Institut Akuntan Publik Indonesia (2017) • Anggota Institut Akuntan Indonesia (2012) • Program Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK), Universitas Trisakti (2012) • Sarjana Akuntansi, Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, Jakarta (2007)	• Registered Public Accountant (2019) • National Registered Accountant (2017) • Member of Indonesian Institute of Certified Public Accountant (2017) • Member of Indonesian Institute of Accountants (2012) • Accounting Profession Education Programme (PPAk), Trisakti University (2012) • Bachelor Dgree in Accounting, Catholic University of Indonesia Atma Jaya, Jakarta (2007)
Sertifikasi Certification	• Forum Akuntan Publik untuk Sektor Pasar Modal, Institut Akuntan Publik Indonesia (2022) • Akuntan Publik Bersertifikat, Institut Akuntan Publik Indonesia (2017) • Pemeriksa Auditor, Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (2017) • Sertifikat Pajak A & B, Asosiasi Konsultan Pajak Indonesia (2016) • Akuntan Publik Bersertifikat, Institut Akuntan Indonesia (2014)	• Public Accountant Forum for Capital Market Sector, Indonesian Institute of Certified Public Accountant (2022) • Certified Public Accountant, Indonesian Institute of Certified Public Accountant (2017) • Examiner Auditor, The Audit Board of The Republic of Indonesia (2017) • Brevet Tax A & B, Indonesian Tax Consultants Association (2016) • Chartered Accountant, Indonesian Institute of Accountants (2014)
Riwayat Pekerjaan Employment History	• Komite Audit, PT Tripar Multivision Plus Tbk (2023 - Sekarang) • Komite Audit, PT Agro Yasa Lestari Tbk (2023 - Sekarang) • Mitra, KAP Rama Wendra (McMillan Woods) (2022 - Sekarang) • Associate Partner, KAP Rama Wendra (McMillan Woods) (2020 - 2022) • Manajer Audit, KAP Tanubrata Sutanto Fahmi (BDO Indonesia) (2016 - 2020) • Senior Auditor, KAP Tanubrata Sutanto Fahmi (BDO Indonesia) (2010 - 2016)	• Audit Committee, PT Tripar Multivision Plus Tbk (2023 - Present) • Audit Committee, PT Agro Yasa Lestari Tbk (2023 - Present) • Partner, Rama Wendra Public Accounting Firm (McMillan Woods) (2022 - Present) • Associate Partner, Rama Wendra Public Accounting Firm (McMillan Woods) (2020 - 2022) • Audit Manager, Tanubrata Sutanto Fahmi Public Accounting Firm (BDO Indonesia) (2016 - 2020) • Senior Auditor, Tanubrata Sutanto Fahmi Public Accounting Firm (BDO Indonesia) (2010 - 2016)

Independensi Komite Audit

Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015, Komite Audit menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan independen. Anggota Komite Audit Perseroan tidak terafiliasi dengan Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik, atau pihak lain yang memberikan layanan kepada Perseroan. Mereka juga tidak memiliki hubungan pekerjaan, kewenangan, atau tanggung jawab dalam merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan. Selain itu, mereka tidak memiliki saham, baik langsung maupun tidak langsung, serta tidak memiliki hubungan bisnis atau afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham Perseroan.

Independensi Komite Audit

According to Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015, the Audit Committee performs its duties and responsibilities independently. Members of the Audit Committee are not affiliated with any Public Accounting Firm, Law Firm, Public Appraisal Firm, or other parties that provide services to the Company. They also have no employment, authority, or responsibility in planning, leading, controlling, or supervising the Company's activities. Additionally, they do not own shares, either directly or indirectly, and have no business or affiliate relations with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Shareholders of the Company.

Indikator Independensi Independence Indicators		Gita Rusmida Sjahrir	Aria Eddy Kertocahyono	Pandapotan Gabriel, CA, CPA
Tidak memiliki hubungan finansial dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham.	Has no financial relation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Shareholders.	✓	✓	✓
Tidak memiliki saham di Perusahaan.	Does not own shares in the Company.	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham.	Has no family relation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Shareholders.	✓	✓	✓
Tidak bekerja pada kantor yang memberikan jasa audit atau non-audit.	Does not work for an office that provides audit or non-audit services.	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik dan/atau pejabat pemerintah daerah.	Does not serve as an administrator of a political party and/or local government official.	✓	✓	✓

Rapat Komite Audit

Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015, Komite Audit mengadakan rapat secara rutin setidaknya satu kali dalam tiga bulan. Rapat Komite Audit dapat dilaksanakan apabila lebih dari setengah jumlah anggota hadir. Keputusan dalam rapat diambil melalui musyawarah untuk mufakat. Setiap hasil rapat dicatat dalam risalah, termasuk jika terdapat perbedaan pendapat, yang kemudian ditandatangani oleh semua anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Audit Committee Meeting

According to Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015, the Audit Committee shall hold regular meetings at least once every three months. Audit Committee meetings may be held if more than half of the members are present. Decisions at meetings are made through deliberation to reach consensus. The results of each meeting are recorded in minutes, including any differences of opinion, which are then signed by all Audit Committee members present and submitted to the Board of Commissioners.

Tabel Frekuensi Kehadiran Rapat Komite Audit
Audit Committee Meeting Attendance Frequency Table

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Presentase Kehadiran Percentage of Attendance
Diaz FM Hendropriyono*	Ketua Chairman	2	2	100%
Gita Rusmida Sjahrir**		2	2	100%
Aria Eddy Kertocahyono	Anggota Member	4	4	100%
Pandapotan Gabriel, CA, CPA	Anggota Member	4	4	100%

*Menjabat hingga 24 Juni 2025/Serving until June 24, 2025
** Menjabat sejak 24 Juni 2025/Serving since June 24, 2025

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Untuk mendukung pengembangan kompetensi komite-komite, Perseroan memiliki kebijakan yang memfasilitasi dan memberikan kesempatan kepada anggota komite untuk mengikuti pelatihan, seminar, dan/atau workshop yang relevan dengan tugas dan tanggung jawab mereka. Komite Audit juga telah mengikuti program pengembangan kompetensi.

Audit Committee Competency Development

To support the development of committee competencies, the Company has a policy that facilitates and provides opportunities for committee members to attend training, seminars, and/or workshops relevant to their duties and responsibilities. The Audit Committee has also participated in competency development programs.

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2024

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit Perseroan telah menjalankan fungsi pengawasan secara independen dan efektif untuk mendukung Dewan Komisaris dalam memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik *(Good Corporate Governance).*

Setelah terjadinya perubahan susunan Komite Audit melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 02/MVP/SPDK/VII/2025 tanggal 1 Juli 2025, Komite Audit di bawah kepemimpinan Ibu Gita Rusmida Sjahrir melanjutkan pelaksanaan tugas secara berkesinambungan dengan fokus pada peningkatan transparansi dan integritas proses pelaporan keuangan.

Adapun kegiatan utama yang telah dilaksanakan pada tahun 2025 antara lain:

1. Menelaah laporan keuangan Perseroan untuk memastikan kesesuaiannya dengan Standar Akuntansi Keuangan dan prinsip keterbukaan informasi;
2. Melakukan evaluasi atas efektivitas audit internal dan eksternal, serta meninjau tindak lanjut atas rekomendasi hasil audit;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk audit laporan keuangan tahun buku 2025;
4. Menilai efektivitas sistem pengendalian internal dan manajemen risiko yang diterapkan Perseroan; dan
5. Mengawasi kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan pasar modal, regulasi OJK, dan kebijakan internal perusahaan.

Komite Audit menilai bahwa sistem pengawasan dan proses audit Perseroan selama tahun 2025 telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Komite juga memastikan bahwa seluruh temuan audit telah ditindaklanjuti secara memadai oleh manajemen.

Berdasarkan hasil pengawasan sepanjang tahun 2025, Komite Audit menilai bahwa pengelolaan keuangan dan sistem pengendalian internal Perseroan telah berjalan secara efektif dan akuntabel. Koordinasi antara Komite Audit, Direksi, Unit Audit Internal, dan auditor eksternal berjalan dengan baik, sehingga mendukung terciptanya transparansi dan integritas dalam pelaporan keuangan.

Report on the Implementation of the Audit Committee's Duties in 2024

Throughout 2025, the Audit Committee has carried out its supervisory functions independently and effectively to support the Board of Commissioners in ensuring the implementation of good corporate governance.

Following changes to the composition of the Audit Committee through Board of Commissioners Decree No. 02/MVP/SPDK/VII/2025 dated July 1, 2025, the Audit Committee, under the leadership of Mrs. Gita Rusmida Sjahrir, continued to carry out its duties sustainably with a focus on improving the transparency and integrity of the financial reporting process.

The main activities carried out in 2025 include:

1. Reviewing the financial statements to ensure their compliance with Financial Accounting Standards and the principle of information disclosure;
2. Evaluating the effectiveness of internal and external audits, as well as reviewing the follow-up on audit recommendations;
3. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accounting Firm to audit the financial statements for the financial year 2025;
4. Assessing the effectiveness of the internal control and risk management systems implemented by the Company; and
5. Monitoring the Company's compliance with capital market and OJK regulations, and internal company policies.

The Audit Committee assesses that the supervisory system and audit process during 2025 have been running well and according to applicable regulations. The Committee also ensures that all audit findings have been adequately followed up by management.

Based on the results of supervision throughout 2025, the Audit Committee assesses that the financial management and internal control system have been running effectively and accountably. Coordination between the Audit Committee, the Board of Directors, the Internal Audit Unit, and external auditors was effective, thereby supporting transparency and integrity in financial reporting.

Ke depan, Komite Audit berkomitmen untuk terus memperkuat fungsi pengawasan dengan fokus pada peningkatan manajemen risiko, kepatuhan regulasi, dan penerapan praktik audit berbasis teknologi guna mendukung kinerja dan keberlanjutan bisnis Perseroan di tahun-tahun mendatang.

Going forward, the Audit Committee is committed to continuing to strengthen its oversight function with a focus on improving risk management, regulatory compliance, and the implementation of technology-based audit practices to support the Company's performance and business sustainability in the coming years.

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi secara terpisah. Sesuai ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, fungsi tersebut tetap dijalankan langsung oleh Dewan Komisaris.

Until the end of 2025, the Company has not formed a separate Nomination and Remuneration Committee. According to the provisions of Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, these functions are still carried out directly by the Board of Commissioners.

Pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi berpedoman pada Pedoman Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi No. 114/MVP-SPP/XII/2022, yang mencakup proses seleksi, evaluasi kinerja, serta penetapan kompensasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris. Seluruh proses dilaksanakan secara transparan, objektif, dan sesuai peraturan perundang-undangan.

The implementation of the nomination and remuneration functions is guided by the Guidelines for the Implementation of Nomination and Remuneration Functions No. 114/MVP-SPP/XII/2022, which covers the selection process, performance evaluation, and determination of compensation for the Board of Directors and Board of Commissioners. The entire process is carried out transparently, objectively, and according to legislation.

Dewan Komisaris menilai bahwa mekanisme yang diterapkan selama tahun 2025 telah berjalan efektif dan mampu mendukung pengambilan keputusan yang adil, kompetitif, dan sejalan dengan kinerja serta tanggung jawab masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners assessed that the mechanisms implemented during 2025 had been effective and capable of supporting fair and competitive decision-making in line with the performance and responsibilities of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Unit Pendukung di Bawah Direksi

Supporting Units Under the Board of Directors

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan merupakan bagian penting dalam struktur organisasi Perseroan yang berfungsi sebagai penghubung antara Perseroan dan pemangku kepentingan eksternal, termasuk Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), dan masyarakat investor. Jabatan ini berperan dalam memastikan keterbukaan informasi, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) di lingkungan Perseroan.

Pada tahun 2025, Perseroan melakukan dua kali penyesuaian jabatan Sekretaris Perusahaan dalam rangka memastikan efektivitas fungsi tata kelola dan kepatuhan terhadap ketentuan pasar modal. Pertama, melalui Surat No. 029-CORSEC/MVP/V/2025 tanggal 7 Mei 2025, Perseroan telah menyampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) mengenai penunjukan kembali Bapak Vikas Chand Sharma sebagai Sekretaris Perusahaan, menggantikan Bapak Sugiri, yang berlaku efektif sejak 8 Mei 2025.

Selanjutnya, berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Tripar Multivision Plus Tbk No. 065A/MVP-SKD/VI/2025 tanggal 17 Juni 2025, Perseroan kembali melakukan perubahan dengan mengangkat Ibu Audrya Siregar sebagai Sekretaris Perusahaan, menggantikan Bapak Vikas Chand Sharma, yang berlaku efektif sejak tanggal ditetapkannya keputusan tersebut.

Perubahan ini merupakan bagian dari langkah Perseroan untuk memperkuat fungsi komunikasi korporasi, keterbukaan informasi, serta kepatuhan terhadap peraturan pasar modal. Informasi mengenai perubahan Sekretaris Perusahaan telah diumumkan secara resmi melalui website Perseroan di www.mvpworld.com

The Corporate Secretary is a vital component of the Company's organizational structure, serving as a liaison between the Company and external stakeholders, including the Financial Services Authority (OJK), the Indonesia Stock Exchange (IDX), and the investor community. This position plays a crucial role in ensuring the disclosure of information, compliance with legislation, and the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles within the Company.

In 2025, the Company made two adjustments to the position of Corporate Secretary in order to ensure the effectiveness of governance functions and compliance with capital market regulations. First, through Letter No. 029-CORSEC/MVP/V/2025 dated May 7, 2025, the Company informed the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX) of the reappointment of Mr. Vikas Chand Sharma as Corporate Secretary, replacing Mr. Sugiri, effective May 8, 2025.

Furthermore, based on the Board of Directors' Decree of PT Tripar Multivision Plus Tbk No. 065A/MVP-SKD/VI/2025 dated June 17, 2025, the Company made another change by appointing Ms. Audrya Siregar as Corporate Secretary, replacing Mr. Vikas Chand Sharma, effective as of the date of the decree.

This change is part of the Company's efforts to strengthen its corporate communications, information disclosure, and compliance with capital market regulations. Information regarding the change of Corporate Secretary has been officially announced on the Company's website at www.mvpworld.com

Dasar Hukum Sekretaris Perusahaan

Dalam melaksanakan tugasnya, Sekretaris Perusahaan berpedoman pada ketentuan hukum yang berlaku, yaitu sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
3. POJK No.31/POJK.04/2015: Tentang Keterbukaan Informasi Atas Fakta Material; dan
4. Anggaran Dasar Perusahaan

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memiliki peran penting dalam memastikan keterbukaan informasi dan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan pasar modal serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Adapun tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan meliputi:

1. Memantau perkembangan regulasi pasar modal dan memastikan seluruh kegiatan Perseroan sejalan dengan ketentuan yang berlaku;
2. Memberikan saran kepada Direksi dan Dewan Komisaris agar senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. Mendukung penerapan tata kelola perusahaan (GCG) melalui:
   - Penyediaan keterbukaan informasi kepada publik, termasuk melalui situs web Perseroan;
   - Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan secara tepat waktu;
   - Penyelenggaraan dan pendokumentasian Rapat Umum Pemegang Saham, serta rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
   - Pelaksanaan program orientasi bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang baru.
4. Bertindak sebagai penghubung utama antara Perseroan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), serta pemangku kepentingan lainnya.

Melalui pelaksanaan fungsi tersebut, Sekretaris Perusahaan berperan menjaga transparansi, akuntabilitas, dan citra positif Perseroan di mata publik dan regulator.

Tata Cara Pengangkatan Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan berdasarkan Surat Keputusan Direksi dan kemudian dilaporkan kepada OJK. Proses pengangkatan

Legal Basis for the Corporate Secretary

In carrying out their duties, the Corporate Secretary is guided by the applicable legal provisions, namely as follows:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. POJK No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies;
3. POJK No. 31/POJK.04/2015: Concerning Disclosure of Material Facts; and
3. The Articles of Association.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The Corporate Secretary plays a vital role in ensuring information disclosure and the Company's compliance with capital market regulations and the implementation of good corporate governance. The duties and responsibilities of the Corporate Secretary include:

1. Monitoring developments in capital market regulations and ensuring that all of the Company's activities are in line with applicable regulations;
2. Providing advice to the Board of Directors and Board of Commissioners to ensure compliance with capital market legislation;
3. Supporting the implementation of good corporate governance (GCG) through:
   - Providing information disclosure to the public, including through the Company's website;
   - Submitting reports to the Financial Services Authority in a timely manner;
   - Organizing and documenting General Meetings of Shareholders, as well as meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
   - Implementing orientation programs for new members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
4. Acting as the main liaison between the Company and shareholders, the Financial Services Authority (OJK), the Indonesia Stock Exchange (IDX), and other stakeholders.

Through the implementation of these functions, the Corporate Secretary plays a role in maintaining transparency, accountability, and a positive image of the Company in the eyes of the public and regulators.

Procedures for Appointing the Corporate Secretary

The Corporate Secretary is appointed and dismissed based on a Board of Directors Decree and then reported to the OJK. The process of appointing the Corporate

Sekretaris Perusahaan dilakukan melalui langkah-langkah berikut:

1. Perseroan melakukan identifikasi terkait kebutuhan untuk Sekretaris Perusahaan yang baru;
2. Berdasarkan rekomendasi dari Divisi HRD, Direksi melakukan evaluasi terhadap calon Sekretaris Perusahaan;
3. Penetapan pengangkatan Sekretaris Perusahaan melalui Surat Keputusan Direksi; dan
4. Laporan mengenai pengangkatan atau pemberhentian Sekretaris Perusahaan disampaikan kepada OJK melalui sistem pelaporan elektronik: idxnet.

Secretary is carried out through the following steps.

1. The Company identifies the need for a new Corporate Secretary;
2. Based on recommendations from the HRD Division, the Board of Directors evaluates candidates for Corporate Secretary;
3. The appointment of the Corporate Secretary is determined through a Board of Directors' Decree; and
4. Reports regarding the appointment or dismissal of the Corporate Secretary are submitted to the OJK through the electronic reporting system: idxnet.

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile



Audrya Siregar
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Usia/Age	34 Tahun/34 years old
Tahun Lahir Year of Birth	1991
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Domisili/Domicile	Jakarta

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi PT Tripar Multivision Plus Tbk No. 065A/MVP-SKD/VI/2025 tanggal 17 Juni 2025.	Decree of the Board of Directors of PT Tripar Multivision Plus Tbk No. 065A/MVP-SKD/VI/2025 dated June 17, 2025.
Hubungan Afiliasi Affiliated Relation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, maupun pemegang saham Perseroan.	Has no affiliation with members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or shareholders of the Company.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Fakultas Hukum, Universitas Sumatera Utara 2009 - 2013	Faculty of Law, Universitas Sumatera Utara 2009 - 2013
Riwayat Pekerjaan & Rangkap Jabatan Employment History & Concurrent Positions	• Corporate Secretary, PT Tripar Multivision Plus Tbk (Juni 2025-sekarang) • Corporate Secretary Asisstant Manager, PT Surya Citra Media Tbk (Oktober 2024 - Juni 2025) • Deputy Corporate Secretary, PT Tripar Multivision Plus Tbk (Mei 2023 - September 2024) • Legal Supervisor, PT Tripar Multivision Plus Tbk (September 2022 - April 2023) • Corporate Legal, PT Samindo Resources Tbk (September 2015 - Juni 2019) • Legal Specialist, RPX One Stop Logistics - FedEx (September 2013 - September 2015)	• Corporate Secretary, PT Tripar Multivision Plus Tbk (June 2025-present) • Corporate Secretary Asisstant Manager, PT Surya Citra Media Tbk (October 2024 - June 2025) • Deputy Corporate Secretary, PT Tripar Multivision Plus Tbk (May 2023 - September 2024) • Legal Supervisor, PT Tripar Multivision Plus Tbk (September 2022 - April 2023) • Corporate Legal, PT Samindo Resources Tbk (September 2015 - June 2019) • Legal Specialist, RPX One Stop Logistics - FedEx (September 2013 - September 2015)

Informasi lainnya terkait Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Other information related to the Corporate Secretary is as follows:

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Multivision Tower Jakarta, Floor 21-23
Jl. Kuningan Mulia Lot 9B, Kuningan,
Jakarta Selatan 12980, Indonesia
Telepon / Telephone: (+62)21-2938-0700
Email: corporatesecretary@mvpworld.com

CORPORATE SECRETARY

Multivision Tower Jakarta, Floor 21-23
Jl. Kuningan Mulia Lot 9B, Kuningan,
South Jakarta 12980, Indonesia
Telephone: (+62)21-2938-0700
Email: corporatesecretary@mvpworld.com

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Untuk mendukung pengembangan kompetensi Sekretaris Perusahaan, Perseroan memiliki kebijakan yang memfasilitasi serta memberikan kesempatan kepada anggota komite untuk mengikuti pelatihan, seminar, dan/atau workshop yang relevan dengan tugas dan tanggung jawab mereka.

Development of Corporate Secretary Competencies

To support the development of Corporate Secretary competencies, the Company has a policy that facilitates and provides opportunities for committee members to attend training, seminars, and/or workshops relevant to their duties and responsibilities.

No	Nama Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
1	IDX-GRI-AEI : GRI 102 & GRI 103: Climate Change and Energy Topic Standards IDX-GRI-AEI: GRI 102 & GRI 103: Climate Change and Energy Topic Standards	Indonesia Stock Exchange	3-Sep-25
2	Tax for Non Tax: Peran Corporate Secretary dalam Kewajiban Pajak Emiten, M&A, dan Transaksi Saham Tax for Non-Tax: The Role of Corporate Secretaries in Issuers' Tax Obligations, M&A, and Stock Transactions	Indonesia Corporate Secretary Association	19-Sep-25
3	Integrasi Cyber Security dalam Good Corporate Governance (GCG): Peran Penting Corporate Secretary Integration of Cyber Security in Good Corporate Governance (GCG): The Important Role of Corporate Secretaries	Indonesia Corporate Secretary Association	29-Oct-25
4	ASEAN Capital Market Forum Corporate Preparers Workshops ASEAN Capital Market Forum Corporate Preparers Workshops	ACMF Secretariat 2025	4-Nov-25
5	IFRS 1 & 2 Update and Practical Insights for Public Companies IFRS 1 & 2 Update and Practical Insights for Public Companies	Indonesia Corporate Secretary Association	13-Nov-25
6	Human Rights Due Diligence Human Rights Due Diligence	Indonesia Stock Exchange	9-Dec-25
7	Sosialisasi Kewajiban Penyampaian Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham serta Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Secara Elektronik Socialization of the Obligation to Submit Ownership Reports or Changes in Share Ownership and Reports on Share Pledge Activities Electronic	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	19-Dec-25

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif dalam mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan pasar modal yang berlaku.

Setelah penunjukan Sekretaris Perusahaan yang baru dan efektif pada 8 Mei 2025, fungsi koordinasi

Implementation of Corporate Secretary Duties in 2025

Throughout 2025, the Corporate Secretary has effectively carried out their duties and responsibilities in supporting the implementation of good corporate governance (GCG) and ensuring the Company's compliance with applicable capital market regulations.

Following the appointment of the new and effective Corporate Secretary on May 8, 2025, the functions of

dan keterbukaan informasi dijalankan secara berkesinambungan.

Kegiatan utama Sekretaris Perusahaan selama tahun 2025 meliputi:

1. Memantau dan menyampaikan perkembangan peraturan pasar modal dan kebijakan terbaru kepada Direksi dan Dewan Komisaris;
2. Melaksanakan keterbukaan informasi kepada publik melalui sistem IDXnet dan website Perseroan (www.mvpworld.com) secara tepat waktu;
3. Mengkoordinasikan penyelenggaraan RUPS, RUPSLB, rapat Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit, serta mengelola dokumentasi risalah rapat;
4. Mengkoordinasikan penyusunan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Tahun 2025;
5. Menjalin komunikasi aktif dengan OJK, BEI, KSEI, investor, media, dan pihak terkait lainnya; serta
6. Berpartisipasi dalam kegiatan Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) dan Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) guna memperkuat kompetensi dan pembaruan informasi di bidang pasar modal.

Melalui pelaksanaan tugas tersebut, Sekretaris Perusahaan berperan penting dalam menjaga transparansi, akuntabilitas, dan reputasi Perseroan di mata publik dan regulator.

coordination and information disclosure were carried out continuously.

The core activities of the Corporate Secretary in 2025 include:

1. Monitoring and communicating developments in capital market regulations and the latest policies to the Board of Directors and Board of Commissioners;
2. Implementing information disclosure to the public through the IDXnet system and the Company's website (www.mvpworld.com) in a timely manner;
3. Coordinating the implementation of GMS, EGMS, Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee meetings, as well as managing meeting minutes documentation;
4. Coordinating the preparation of the 2025 Annual Report and Sustainability Report;
5. Establishing active communication with OJK, IDX, KSEI, investors, media, and other related parties;
6. Participate in the activities of the Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) and the Indonesian Issuers Association (Asosiasi Emiten Indonesia: AEI) to strengthen competencies and update information in the capital market.

Through the implementation of these duties, the Corporate Secretary plays a role in maintaining the transparency, accountability, and reputation of the Company in the eyes of the public and regulators.

Tabel Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan terkait Pelaporan dan Keterbukaan Informasi Tahun 2025
Table of Corporate Secretary Duties related to Reporting and Information Disclosure in 2025

No	Nomer Surat Letter Number	Tanggal Date	Kepada To	Keterangan Description	
1	01-CORSEC/MVP/I/2025	8-Jan-2025	BEI - idxnet	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	Monthly Report on Shareholder Registration
2	02-CORSEC/MVP/I/2025	14-Jan-25	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum PT Tripar Multivision Plus Tbk (RAAM) per 31 Desember 2024 (Telah digunakan seluruhnya)	Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering of PT Tripar Multivision Plus Tbk (RAAM) as of December 31, 2024 (Fully utilized)
3	03-CORSEC/MVP/I/2025	20-Jan-25	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Pelaporan Perusahaan Tercatat dalam Satu Grup Perusahaan	Reporting of Companies Listed in a Single Group of Companies
4	04-CORSEC/MVP/II/2025	6-Feb-25	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Tanggapan atas Permintaan Penjelasan Laporan Data Entitas Anak dan Manajemen Entitas Anak Perusahaan Tercatat - PT Tripar Multivision Plus Tbk (RAAM)	Response to Request for Explanation of Subsidiary Entity Data and Management Reports Listed Subsidiary Entity - PT Tripar Multivision Plus Tbk (RAAM)
5	05-CORSEC/MVP/II/2025	7-Feb-25	BEI - idxnet	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	Monthly Shareholder Registration Report
6	06-CORSEC/MVP/II/2025	14-Feb-25	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Penjelasan atas Volatilitas Transaksi Efek PT Tripar Multivision Plus Tbk	Explanation of the Volatility of Securities Transactions of PT Tripar Multivision Plus Tbk
7	07-CORSEC/MVP/II/2025	18-Feb-25	BEI - idxnet	Siaran Pers - Memulai 2025 dengan Semangat: Kepemimpinan Baru, Lokasi Baru, Jaringan Baru	Press Release - Starting 2025 with Enthusiasm: New Leadership, New Location, New Network

Tabel Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan terkait Pelaporan dan Keterbukaan Informasi Tahun 2025
Table of Corporate Secretary Duties related to Reporting and Information Disclosure in 2025

No	Nomer Surat Letter Number	Tanggal Date	Kepada To	Keterangan Description	
8	08-CORSEC/ MVP/II/2025	21-Feb-25	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Perubahan Internal Audit PT Tripar Multivision Plus Tbk	Internal Audit Changes at PT Tripar Multivision Plus Tbk
9	09-CORSEC/ MVP/III/2025	3-Mar-25	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Laporan Informasi atau Fakta Material lainnya: Pengurangan modal ditempatkan dan disetor pada entitas anak Perseroan	Report on Other Material Information or Facts: Reduction of issued and paid-up capital in the subsidiaries
10	010-CORSEC/ MVP/III/2025	4-Mar-25	BEI - idxnet	Siaran Pers: Multivision Plus Memantapkan Transformasi, Memperluas Distribusi Film Mendunia	Press Release: Multivision Plus Solidifies Transformation, Expands Global Film Distribution
11	011-CORSEC/ MVP/III/2025	5-Mar-25	BEI - idxnet	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	Monthly Shareholder Registration Report
12	012-CORSEC/ MVP/III/2025	7-Mar-25	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Laporan Penunjukan Akuntan Publik dan/atau KAP dalam Rangka Audit atas Informasi Keuangan Historis Tahunan PT Tripar Multivision Plus Tbk	Report on the Appointment of Public Accountants and/or KAP in the Context of Auditing the Historical Annual Financial Information of PT Tripar Multivision Plus Tbk
13	013-CORSEC/ MVP/III/2025	14-Mar-25	BEI - idxnet	Siaran Pers: Langkah Strategis Ekspansi RAAM: Grand Opening Platinum Cineplex Eastvara	Press Release: RAAM's Strategic Expansion Steps: Grand Opening of Platinum Cineplex Eastvara
14	014-CORSEC/ MVP/III/2025	25-Mar-25	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Jawaban atas Permintaan Data/Informasi Sumber Pendapatan Perusahaan untuk periode 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 Dalam Rangka Penyusunan DES Periode Pertama Tahun 2025 PT Tripar Multivision Plus Tbk (RAAM)	Response to Request for Company Revenue Source Data/Information for January 1, 2024, to December 31, 2024, in Preparation for the First Period DES for 2025 PT Tripar Multivision Plus Tbk (RAAM)
15	016-CORSEC/ MVP/III/2025	26-Mar-25	BEI - idxnet	Siaran Pers: Ram Punjabi Perkuat Komitmen terhadap RAAM: Beli Saham dan Rilis Film Baru	Press Release: Ram Punjabi Strengthens Commitment to RAAM: Purchases Shares and Releases New Film
16	017-CORSEC/ MVP/III/2025	26-Mar-25	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Penjelasan atas Perubahan Lebih dari 20% pada Pos Total Aset dan/atau Total Liabilitas	Explanation of Changes of More than 20% in Total Assets and/or Total Liabilities
17	018-CORSEC/ MVP/III/2025	27-Mar-25	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Penyampaian Laporan Keuangan PT Tripar Multivision Plus Tbk (RAAM)	Submission of Financial Statements of PT Tripar Multivision Plus Tbk (RAAM)
18	019-CORSEC/ MVP/III/2025	28-Mar-25	BEI - idxnet	Siaran Pers: RAAM Memperkuat Fondasi Keuangan dan Operasional pada Tahun 2024 di Tengah Penyesuaian Strategis	Press Release: RAAM Strengthens Financial and Operational Foundations in 2024 Amid Strategic Adjustments
19	020-CORSEC/ MVP/III/2025	28-Mar-25	BEI - idxnet	Bukti Penyampaian iklan Annual report	Submission Proof of Annual Report Advertisement
20	021-CORSEC/ MVP/IV/2025	8-Apr-25	BEI - idxnet	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	Monthly Report on Shareholder Registration
21	022-CORSEC/ MVP/IV/2025	28-Apr-25	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Penjelasan atas perubahan lebih dari 20% pada Pos Total Aset dan/atau Total Liabilitas Lap keu Kondolidasian PT Tripar Per 31 Maret 2025	Explanation of Changes of More Than 20% in Total Assets and/or Total Liabilities in the Consolidated Financial Statements of PT Tripar as of March 31, 2025
22	023-CORSEC/ MVP/IV/2025	28-Apr-25	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Penyampaian Laporan Keuangan PT Tripar Multivision Plus Tbk (RAAM) untuk periode yang Berakhir pada 31 Maret 2025	Submission of PT Tripar Multivision Plus Tbk (RAAM) Financial Report for the Period Ending March 31, 2025

Tabel Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan terkait Pelaporan dan Keterbukaan Informasi Tahun 2025
Table of Corporate Secretary Duties related to Reporting and Information Disclosure in 2025

No	Nomer Surat Letter Number	Tanggal Date	Kepada To	Keterangan Description	
23	024-CORSEC/MVP/IV/2025	29-Apr-25	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Penyampaian Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Tahun 2024	Submission of 2024 Annual Report and Sustainability Report
24	025-CORSEC/MVP/IV/2025	29-Apr-25	BEI- idxnet	Siaran Pers: RAAM Catat Laba Kuartal Pertama yang Solid Berkat Keberhasilan Film Layar Lebar dan Ekspansi Regional	Press Release: RAAM Records Solid First Quarter Profit Thanks to Successful Feature Films and Regional Expansion
25	026-CORSEC/MVP/IV/2025	29-Apr-25	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Kuartal 1 Tahun 2025	Submission of Advertising Proof for the 2025 First Quarter Financial Report
26	027-CORSEC/MVP/V/2025	6 -Mei -25	BEI - idxnet	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	Monthly Report on Shareholder Registration
27	028-CORSEC/MVP/V/2025	7 -Mei -25	BEI - idxnet	Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Tripar Multivision Plus Tbk ("Perseroan")	Agenda of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Tripar Multivision Plus Tbk
28	029-CORSEC/MVP/V/2025	7 - Mei - 25	BEI - idxnet	Penyampaian Perubahan Sekretaris Perusahaan	Announcement of Change of Corporate Secretary
29	030-CORSEC/MVP/V/2025	7 - Mei- 25	BEI - idxnet	Pengunduran Diri Komisaris Independen	Resignation of Independent Commissioner
30	031-CORSEC/MVP/V/2025	16- Mei 25	Otoritas Jasa Keuangan	Penyampaian Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Tripar Multivision Plus Tbk	Announcement of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Tripar Multivision Plus Tbk
31	032-CORSEC/MVP/V/2025	16-Mei-25	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Bukti Iklan Pengumuman RUPST 2025	Advertisement Proof of the AGMS 2025
32	033-CORSEC/MVP/V/2025	30-Mei-25	BEI - idxnet	Siaran Pers: RAAM Mengungkap 'Gowok: Kamasutra Jawa'—Kisah Berani tentang Tradisi dan Hasrat Manusia	Press Release: RAAM Reveals 'Gowok: Kamasutra Jawa'—A Bold Story about Tradition and Human Desire
33	034-CORSEC/MVP/VI/2025	2-Jun-25	BEI - idxnet	Pemanggilan RUPST 2024	Notice of the AGMS 2024
34	035-CORSEC/MVP/VI/2025	2-Jun-25	BEI - idxnet	Surat Pengantar Pemanggilan RUPST 2025	Cover Letter for the AGMS 2025 Notice
35	036-CORSEC/MVP/VI/2025	2-Jun-25	BEI - idxnet	Surat Pengantar Bukti Iklan RUPST 2025	Cover Letter for the AGMS 2025 Notice Advertisement Proof
36	037-CORSEC/MVP/VI/2025	2-Jun-25	BEI - idxnet	Bukti Iklan Pemanggilan RUPST 2025	Advertisement Proof for the AGMS 2025 Notice
37	038-CORSEC/MVP/VI/2025	3-Jun-25	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Perubahan Internal Audit PT Tripar Multivision Plus Tbk	Internal Audit Changes at PT Tripar Multivision Plus Tbk
38	039-CORSEC/MVP/VI/2025	5-Jun-25	BEI - idxnet	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	Monthly Shareholder Registration Report
39	040-CORSEC/MVP/VI/2025	11-Jun-25	Ibu Gita Sjahrir	Undangan RUPST Tripar	Tripar AGMS Invitation
40	041-CORSEC/MVP/VI/2025	17-Jun-25	BEI - idxnet	Penyampaian Perubahan Sekretaris Perusahaan	Announcement of Changes to the Corporate Secretary
41	042-CORSEC/MVP/VI/2025	25-Jun-25	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan	Summary of the Annual General Meeting of Shareholders Minutes
42	043-CORSEC/MVP/VI/2025	25-Jun-25	BEI - idxnet	Siaran Pers: BOC & BOD	Press Release: BOC & BOD
43	044-CORSEC/MVP/VI/2025	26-Jun-25	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Fakta Informasi dan Fakta Material Perubahan Susunan Pengurus Perseroan	Facts and Materials Regarding Changes to the Management Structure

Tabel Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan terkait Pelaporan dan Keterbukaan Informasi Tahun 2025
Table of Corporate Secretary Duties related to Reporting and Information Disclosure in 2025

No	Nomer Surat Letter Number	Tanggal Date	Kepada To	Keterangan Description	
44	045-CORSEC/ MVP/VI/2025	26-Jun-25	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Laporan Evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh AP dan atau KAP	Evaluation Report on the implementation of audit services for historical annual financial information by AP and/or KAP
45	046-CORSEC/ MVP/VII/2025	7-Jul-25	BEI - idxnet	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	Monthly Shareholder Registration Report
46	047-CORSEC/ MVP/VII/2025	11-Jul-25	OJK - IDX	Penyampaian Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Tripar Multivision Plus Tbk	Submission of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Tripar Multivision Plus Tbk
47	048-CORSEC/ MVP/VII/2025	14-Jul-25	OJK - IDX	Surat Pengantar Perubahan Komite Audit 2025	Cover Letter for Changes to the Audit Committee 2025
48	049-CORSEC/ MVP/VII/2025	14-Jul-25	OJK - IDX	Surat Pengantar Perubahan Komite Nominasi dan Remunerasi 2025	Cover Letter for Changes to the Nomination and Remuneration Committee 2025
49	050-CORSEC/ MVP/VII/2025	22-Jul-25	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Jawaban PT Tripar Multivision Tbk Terhadap Penelaahan OJK atas Laporan Keuangan Tahunan 2024 Perseroan	PT Tripar Multivision Tbk's Response to the OJK's Review of the Annual Financial Report 2024
50	051-CORSEC/ MVP/VII/2025	28-Jul-25	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Koreksi Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek 30 Juni 2025	Correction to the Monthly Report on Shareholder Registration as of June 30, 2025
51	052-CORSEC/ MVP/VII/2025	28-Jul-25	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Penyampaian Laporan Keuangan PT Tripar Multivision Plus Tbk (RAAM) untuk periode yang Berakhir pada 31 Juni 2025 (unaudited).	Submission of PT Tripar Multivision Plus Tbk (RAAM) Financial Report for the period ending June 30, 2025 (unaudited).
52	053-CORSEC/ MVP/VII/2025	28-Jul-25	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Penjelasan atas Perubahan Lebih dari 20% pada Pos Total Aset pada Laporan Keuangan Konsolisasian PT Tripar Multivision Plus Tbk	Explanation of Changes of More than 20% in Total Assets in the Consolidated Financial Statements of PT Tripar Multivision Plus Tbk
53	054-CORSEC/ MVP/VII/2025	30-Jul-25	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Siaran Pers :RAAM Catatkan Laba Bersih di Semester I 2025, Didukung Posisi Keuangan yang Makin Solid	Press Release: RAAM Records Net Profit in First Half of 2025, Supported by Stronger Financial Position
54	055-CORSEC/ MVP/VIII/2025	5-Ags-25	BEI - idxnet	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	Monthly Shareholder Registration Report
55	056-CORSEC/ MVP/VIII/2025	8-Ags-25	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Jawaban PT Tripar Multivision Plus Tbk ("Perseroan") Terhadap Konfirmasi Keterlambatan Penyampaian Laporan Perubahan Komite Audit	Response of PT Tripar Multivision Plus Tbk ("Company") to Confirmation of Delay in Submission of Audit Committee Change Report
56	057-CORSEC/ MVP/VIII/2025	9-Agt- 25	BEI - idxnet	Siaran Pers: Ram Punjabi Perkuat Komitmen terhadap RAAM: Beli Saham dan Rilis Film Baru	Press Release: Ram Punjabi Strengthens Commitment to RAAM: Purchases Shares and Releases New Film
57	058-CORSEC/ MVP/VIII/2025	12-Agt- 25	BEI - idxnet	Penjelasan atas Volatilitas Transaksi Efek PT Tripar Multivision Plus Tbk	Explanation of Volatility in Securities Transactions of PT Tripar Multivision Plus Tbk
58	059-CORSEC/ MVP/IX/2025	8-Sept-25	BEI - idxnet	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	Monthly Report on Shareholder Registration
59	060-CORSEC/ MVP/IX/2025	16-Sept-25	BEI - idxnet	Siaran Pers : Film Horor Dia Bukan Ibu Tampil Mengesankan di Gala Premiere dengan Drama Emosional dan Teror Berdarah	Press Release: Horror Film Dia Bukan Ibu Makes Impressive Debut at Gala Premiere with Emotional Drama and Bloody Terror
60	061-CORSEC/ MVP/IX/2026	30-Sept-25	BEI - idxnet	Siaran Pers :Grand Opening Platinum Cineplex Bioskop Terbaru MVP Group dengan Vibes Aesthetic	Press Release: Grand Opening of Platinum Cineplex, MVP Group's Newest Cinema with Aesthetic Vibes

Tabel Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan terkait Pelaporan dan Keterbukaan Informasi Tahun 2025
Table of Corporate Secretary Duties related to Reporting and Information Disclosure in 2025

No	Nomer Surat Letter Number	Tanggal Date	Kepada To	Keterangan Description	
61	062-CORSEC/MVP/X/2025	3-Okt-25	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Jawaban atas Permintaan Data/Informasi Sumber Pendapatan Perusahaan untuk periode 1 Januari 2024 sampai dengan 30 Juni 2025 Dalam Rangka Penyusunan DES Periode Kedua Tahun 2025	Response to Request for Company Revenue Source Data/Information for January 1, 2024, to June 30, 2025, in Preparation for the Second DES Period of 2025
62	063-CORSEC/MVP/X/2025	2-Okt-25	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Permintaan Informasi oleh Emiten mengenai Permintaan Waktu Diskusi	Information Request by Issuers regarding Discussion Time Requests
63	064-CORSEC/MVP/X/2025	7-Okt-25	BEI - idxnet	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	Monthly Shareholder Registration Reports
64	069-CORSEC/MVP/X/2025	21-Okt-25	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Tanggapan Jawaban Penelaahan Laporan Keuangan Tahunan 2024	Response to the Review of the Annual Financial Report 2024
65	070-CORSEC/MVP/X/2025	29-Okt-25	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Penyampaian Laporan Keuangan PT Tripar Multivision Plus Tbk per 30 Sept 2025	Submission of the Financial Report of PT Tripar Multivision Plus Tbk as of September 30, 2025
66	071-CORSEC/MVP/X/2025	29-Okt-25	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Penjelasan atas Perubahan Lebih dari 20% pada Pos Total Aset dan/atau Total Liabilitas - 30 September 2025	Explanation of Changes of More than 20% in Total Assets and/or Total Liabilities - September 30, 2025
67	072-CORSEC/MVP/X/2025	30-Okt-25	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Kinerja PT Tripar Multivision Plus Tbk (RAAM) 9M2025: Tahun Konsolidasi dan Inovasi	Performance of PT Tripar Multivision Plus Tbk (RAAM) 9M2025: A Year of Consolidation and Innovation
68	073-CORSEC/MVP/XI/2025	5-Nov-25	BEI - idxnet	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	Monthly Report on Shareholder Registration
69	074-CORSEC/MVP/XI/2025	24-Nov-25	BEI - idxnet	Pemberitahuan Rencana Penyelenggaraan Paparan Publik ("Public Expose") 2025 PT Tripar Multivision Plus Tbk	Notice of Plan to Hold a Public Expose in 2025 PT Tripar Multivision Plus Tbk
70	075-CORSEC/MVP/XI/2025	27-Nov-25	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Laporan Penunjukan Akuntan Publik dan/atau KAP dalam Rangka Audit atas Informasi Keuangan Historis Tahunan PT Tripar Multivision Plus Tbk	Report on the Appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to Audit the Historical Annual Financial Information of PT Tripar Multivision Plus Tbk
71	076-CORSEC/MVP/XII/2025	3-Des-25	BEI - idxnet	Penyampaian Materi Paparan Publik ("Public Expose") Tahunan 2025 PT Tripar Multivision Plus Tbk	Submission of Annual Public Expose Materials for PT Tripar Multivision Plus Tbk 2025
72	077-CORSEC/MVP/XII/2025	5-Des-25	BEI - idxnet	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	Monthly Shareholder Registration Report
73	078-CORSEC/MVP/XII/2025	10-Des-25	BEI - idxnet	Laporan Hasil Pubex RAAM 2025	RAAM 2025 Pubex Results Report

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

Unit Audit Internal merupakan unit kerja yang berfungsi memberikan layanan assurance dan konsultasi secara independen dan objektif untuk meningkatkan nilai tambah serta efektivitas kinerja operasional Perseroan. Unit ini dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama, dengan pengangkatan dan pemberhentiannya dilakukan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 118/MVP-SKD/XII/2022 tentang Pembentukan Unit Audit Internal dan Surat Keputusan Direksi No. 115/MVP-SKD/XII/2022 tanggal 23 Desember 2022 tentang Pengangkatan Kepala Unit Audit Internal, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Unit Audit Internal.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal Perseroan adalah sebagai berikut:

The Internal Audit Unit is a work unit that provides independent and objective assurance and consulting services to enhance the added value and effectiveness of the Company's operational performance. This unit is led by a Head of Internal Audit who reports directly to the President Director, with his appointment and dismissal carried out by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.

Based on Board of Directors Decree No. 118/MVP-SKD/XII/2022 concerning the Establishment of the Internal Audit Unit and Board of Directors Decree No. 115/MVP-SKD/XII/2022 dated December 23, 2022, concerning the Appointment of the Head of the Internal Audit Unit, the Company has established an Internal Audit Unit according to OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Formation of Internal Audit Units.

Structure and Position of the Internal Audit Unit

The structure and position of the Internal Audit Unit are as follows:

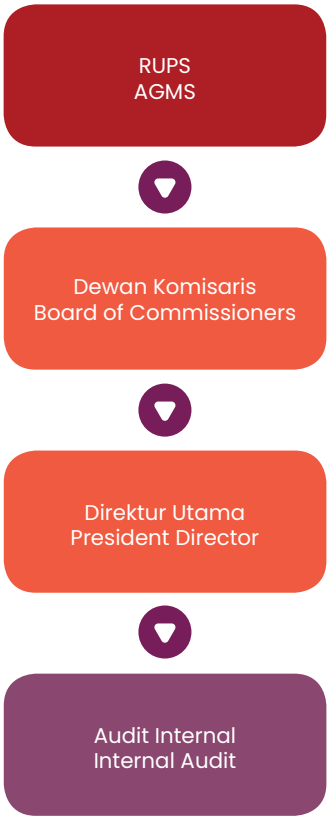

Piagam Unit Audit Internal

Piagam Unit Audit Internal mencakup hal-hal berikut:

a. Struktur organisasi dan posisi Unit Audit Internal dalam perusahaan;
b. Tugas dan tanggung jawab yang diemban oleh Unit Audit Internal;
c. Wewenang yang dimiliki oleh Unit Audit Internal;
d. Kode etik yang diterapkan oleh Unit Audit Internal, yang mengacu pada kode etik yang ditetapkan oleh asosiasi Audit Internal di Indonesia atau kode etik internasional yang berlaku;
e. Persyaratan yang harus dipenuhi oleh auditor internal dalam Unit Audit Internal;
f. Pertanggungjawaban yang melekat pada Unit Audit Internal dan
g. Larangan bagi auditor internal dan pelaksana dalam Unit Audit Internal untuk merangkap tugas dan jabatan dalam kegiatan operasional perusahaan, baik itu di Emiten, Perusahaan Publik, maupun anak perusahaannya.

Dasar Hukum Unit Audit Internal

Unit Audit Internal berlandaskan pada ketentuan-ketentuan berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
2. POJK No.56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal
3. POJK No.21/POJK.04/2015 tentang Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik
4. Standar Internasional Praktik Profesional Audit Internal atau International Professional Practices Framework (IPPF) dari Standar Profesional Internal Auditor (The IIA)
5. Anggaran Dasar Perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Unit Audit Internal Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melaksanakan pengawasan internal dengan melakukan kegiatan audit internal yang terintegrasi di seluruh bidang operasional dan bisnis Perusahaan.
2. Menjamin bahwa pelaksanaan fungsi pengawasan internal di Perusahaan sesuai dengan Standar Internasional untuk Praktik Profesional Audit Internal serta Kode Etik Auditor Internal.
3. Memilih sumber daya manusia yang berkompeten sesuai dengan kebutuhan dalam menjalankan fungsi pengawasan internal.
4. Menjamin karyawan di Internal Audit (IA) Perusahaan terlibat dalam pengembangan profesional yang berkelanjutan serta pelatihan lain sesuai dengan

Internal Audit Unit Charter

The Internal Audit Unit Charter covers the following matters:

a. The organizational structure and position of the Internal Audit Unit within the company;
b. The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit;
c. The authority of the Internal Audit Unit;
d. The code of ethics applied by the Internal Audit Unit, which refers to the code of ethics established by the Internal Audit Association in Indonesia or the applicable international code of ethics;
e. Requirements that must be met by internal auditors in the Internal Audit Unit;
f. Responsibilities inherent to the Internal Audit Unit; and
g. Prohibition for internal auditors and implementers in the Internal Audit Unit from concurrently performing duties and positions in the company's operational activities, whether in the Issuer, Public Company, or its subsidiaries.

Legal Basis of the Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is based on the following provisions:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies
2. POJK No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Charters
3. POJK No. 21/POJK.04/2015 concerning the Governance of Issuers or Public Companies
4. International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing or International Professional Practices Framework (IPPF) from the Institute of Internal Auditors (The IIA)
5. Articles of Association.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

The Company's Internal Audit Unit has the following duties and responsibilities:

1. Carrying out internal supervision by conducting integrated internal audit activities in all areas of the Company's operations and business.
2. Ensuring that the implementation of internal control functions in the Company complies with the International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing and the Code of Ethics for Internal Auditors.
3. Selecting competent human resources according to the needs of performing internal oversight functions.
4. Ensuring that employees in the Internal Audit (IA) are involved in continuous professional development and other training in line with the increasing

kemajuan kompleksitas dan kegiatan bisnis Perusahaan.
5. Menyusun IA Charter dan melakukan kajian IA Charter secara berkala sesuai dengan perubahan peraturan dan kemajuan Perusahaan.
6. Menyusun rencana dan program kerja audit tahunan berbasis risiko yang terintegrasi serta menyusun anggaran untuk pelaksanaan tugas pengawasan internal.
7. Melaksanakan rencana dan program kerja audit tahunan yang telah disetujui oleh Komite Audit serta disahkan oleh Direktur Utama.
8. Melaksanakan audit internal/audit internal terintegrasi di luar rencana kerja sesuai instruksi dari Direktur Utama dan/atau Dewan Komisaris.
9. Menguji serta menilai kecukupan pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan.
10. Melaksanakan pemeriksaan serta evaluasi terhadap efisiensi dan efektivitas dalam sektor keuangan, komersial, operasional, sumber daya manusia, teknologi informasi dan aktivitas lainnya.
11. Melaksanakan audit kepatuhan terhadap aturan dan regulasi yang relevan.
12. Menentukan pilihan untuk perbaikan serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam penggunaan sumber daya dan anggaran.
13. Menyusun laporan hasil Audit Internal dan mengirimkan laporan tersebut kepada Direktur Utama serta Komite Audit.
14. Memantau dan menganalisis pelaksanaan tindak lanjut hasil audit internal, eksternal serta lembaga pengawasan lainnya dan melaporkan hasil pemantauan tindak lanjut secara berkala kepada Direktur Utama dan Komite Audit.
15. Memberikan rekomendasi perbaikan dan informasi objektif mengenai aktivitas yang diaudit di semua Tingkatan Manajemen Perusahaan.
16. Melakukan pemantauan atas langkah-langkah yang diambil sesuai rekomendasi hasil Audit Internal yang memiliki dampak signifikan dan menyampaikan laporannya kepada Direktur Utama.
17. Menyusun metodologi evaluasi dan program guna meningkatkan kualitas audit internal dengan berkolaborasi/berkoordinasi dengan Komite Audit.
18. Melakukan evaluasi awal dan/atau mendalam berupa tinjauan atau audit untuk menanggapi laporan whistleblower dan/atau dugaan adanya kecurangan (fraud) di Perusahaan serta menyampaikan temuannya kepada Direktur Utama dan Komite Audit.
19. Menyimpan kerahasiaan informasi dan/atau data Perusahaan yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas dan kewajiban IA, kecuali diizinkan oleh ketentuan hukum dan/atau keputusan pengadilan.

complexity and activities of the Company's business.

5. Preparing an IA Charter and conducting periodic reviews of the IA Charter according to regulatory changes and the Company's progress.
6. Developing an integrated risk-based annual audit plan and work program and preparing a budget for the implementation of internal oversight tasks.
7. Implementing the annual audit plan and work program that has been approved by the Audit Committee and authorized by the President Director.
8. Conducting internal audits/integrated internal audits outside of the work plan as instructed by the President Director and/or Board of Commissioners.
9. Test and assess the adequacy of internal control and risk management system implementation according to Company policy.
10. Conduct examinations and evaluations of efficiency and effectiveness in the financial, commercial, operational, human resources, information technology, and other activities.
11. Conduct compliance audits against relevant rules and regulations.
12. Determine options for improvement and increase efficiency and effectiveness in the use of resources and budgets.
13. Compile reports on the results of Internal Audit and send the reports to the President Director and the Audit Committee.
14. Monitoring and analyzing the implementation of follow-up actions on internal and external audit results, as well as other supervisory agencies, and reporting the results of follow-up monitoring periodically to the President Director and Audit Committee.
15. Provide recommendations for improvement and objective information regarding audited activities at all levels of company management.
16. Monitor measures taken according to internal audit recommendations that have a significant impact and submit reports to the President Director.
17. Develop evaluation methodologies and programs to improve the quality of internal audits in collaboration/coordination with the Audit Committee.
18. Conduct preliminary and/or in-depth evaluations in reviews or audits to respond to whistleblower reports and/or allegations of fraud within the Company and submit findings to the President Director and Audit Committee.
19. Maintain the confidentiality of Company information and/or data related to the performance of IA duties and obligations, unless permitted by law and/or court decision.

Wewenang Unit Audit Internal

Unit Audit Internal Perseroan memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Memiliki hak akses terhadap semua informasi, data, dokumen, aktivitas dan sumber daya Perusahaan, serta dapat meminta informasi atau penjelasan dari seluruh karyawan Perusahaan dalam rangka pelaksanaan kegiatan audit internal/audit internal terintegrasi.
2. Menentukan metode, cara, teknik, strategi dan pendekatan audit sesuai dengan Standar Internasional untuk Praktik Profesional Audit Internal.
3. Melakukan komunikasi langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit, termasuk komunikasi terkait rencana kerja, kebutuhan sumber daya, perubahan sementara yang penting serta dampak dari terbatasnya sumber daya;
4. Menyelenggarakan rapat secara rutin dan/atau insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit.
5. Meminta atau mendapatkan bantuan dari karyawan Perusahaan sesuai prosedur kerja Internal Audit.
6. Meminta atau mendapatkan bantuan dari pihak luar Perusahaan jika dibutuhkan.
7. Berperan aktif dalam diskusi penunjukan dan/atau pengangkatan kepala fungsi audit internal di Anak Perusahaan, Perusahaan asosiasi dan Investment-direct dengan memberikan rekomendasi.
8. Melaksanakan audit internal di Anak Perusahaan, Perusahaan asosiasi dan Investment-direct melalui mekanisme yang telah disepakati, sambil tetap memperhatikan peraturan yang berlaku.

Persyaratan Unit Audit Internal

Perseroan telah menetapkan sejumlah persyaratan dan kualifikasi untuk Unit Audit Internal, antara lain:

1. Memiliki integritas dan sikap profesional, mandiri, jujur serta objektif dalam menjalankan tugas;
2. Memahami dan berpengalaman dalam teknis audit serta bidang ilmu lain yang terkait dengan tanggung jawabnya;
3. Memahami peraturan perundang-undangan yang berlaku di sektor pasar modal dan peraturan terkait lainnya;
4. Mempunyai pengetahuan yang cukup untuk dapat mengidentifikasi, menyelidiki dan menguji adanya tanda-tanda kecurangan (fraud);
5. Secara kolektif menguasai pengetahuan, keterampilan dan kompetensi lain yang diperlukan untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya;
6. Memiliki kemampuan untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan baik, baik secara lisan maupun tulisan secara efektif;

Authority of the Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit has the following authorities:

1. Has the right to access all information, data, documents, activities, and resources of the Company, and may request information or explanations from all employees in the context of conducting internal audits/integrated internal audits.
2. Determines audit methods, procedures, techniques, strategies, and approaches according to International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing.
3. Communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee, including communication related to work plans, resource requirements, important temporary changes, and the impact of limited resources.
4. Hold regular and/or incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee.
5. Requesting or obtaining assistance from Company employees according to Internal Audit work procedures.
6. Requesting or obtaining assistance from parties outside the Company if needed.
7. Play an active role in discussions regarding the appointment and/or promotion of the head of internal audit at Subsidiaries, Associated Companies, and Investment-direct by providing recommendations.
8. Conduct internal audits at Subsidiaries, Associated Companies, and Investment-direct through agreed mechanisms, while still complying with applicable regulations.

Internal Audit Unit Requirements

The Company has established a requirements and qualifications for the Internal Audit Unit, including:

1. Possess integrity and a professional attitude, independence, honesty, and objectivity in carrying out duties;
2. Understand and have experience in audit techniques and other fields of knowledge related to their responsibilities;
3. Understand the legislation applicable in the capital market sector and other related regulations;
4. Possess sufficient knowledge to be able to identify, investigate, and test for signs of fraud;
5. Collectively master the knowledge, skills, and other competencies necessary to carry out their duties and responsibilities
6. Have the ability to interact and communicate well, both verbally and in writing, effectively;

7. Mematuhi standar profesi dan kode etik yang ditetapkan oleh IPPF;
8. Memelihara kerahasiaan informasi dan/atau data Perusahaan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kecuali untuk pengungkapan yang diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan atau keputusan pengadilan;
9. Mengetahui prinsip-prinsip tata Kelola Perusahaan dan manajemen risiko;
10. Berkomitmen untuk terus mengembangkan pengetahuan, ketrampilan dan kemampuan

Komposisi Unit Audit Internal

Perseroan telah menunjuk Fillysia Dian Permatasari sebagai Ketua Unit Audit Internal dan disahkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 060B/MVP-SKD/VI/2025 tanggal 3 Juni 2025

Profil Ketua Unit Audit Internal



Fillysia Dian Permatasari
Ketua Audit Internal
Head of the Internal Audit Unit

Lahir pada tahun 1985. Warga Negara Indonesia. Memperoleh gelar Sarjana Komputer Bina Nusantara, Jakarta, pada tahun 2006 dan gelar Sarjana Akuntansi Universitas Terbuka, Jakarta, pada tahun 2021. Memiliki sertifikasi Brevet Tax-A,B,C dan Sekolah Pasar Modal - Bursa Efek Indonesia. Memulai karirnya di PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk pada tahun 2006, bekerja di Nexia sejak tahun 2008 dan telah menjabat di berbagai posisi audit dengan jabatan terakhir Head Audit Quality Assurance Committee sebelum ditunjuk sebagai Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 060B/MVP-SKD/VI/2025 tanggal 3 Juni 2025 Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan Publik lainnya.

Unit Audit Internal Perseroan dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

7. Comply with professional standards and codes of ethics established by the IPPF;
8. Maintain the confidentiality of Company information and/or data related to the performance of duties and responsibilities, except for disclosures required by law or court order;
9. Understand the principles of corporate governance and risk management;
10. Be committed to continuously developing knowledge, skills, and abilities.

Composition of the Internal Audit Unit

The Company has appointed Fillysia Dian Permatasari as Head of the Internal Audit Unit, as ratified by the Board of Directors Decree No. 060B/MVP-SKD/VI/2025 dated June 3, 2025

Head of Internal Audit Unit Profile

Usia/Age	40 Tahun/40 years old
Tahun Lahir Year of Birth	1985
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Domisili/Domicile	Jakarta

Born in 1985. Indonesian citizen. Obtained a Bachelor's degree in Computer Science from Bina Nusantara, Jakarta, in 2006, and a Bachelor's degree in Accounting from Universitas Terbuka, Jakarta, in 2021. Certified in Brevet Tax-A,B,C, and Capital Market School - Indonesia Stock Exchange. Started his career at PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk in 2006, worked at Nexia since 2008, and has held various audit positions, with his last position being Head of Audit Quality Assurance Committee before being appointed as Head of Internal Audit Unit based on the Board of Directors' Decree No. 060B/MVP-SKD/VI/2025 dated June 3, 2025. Does not hold any concurrent positions in other Public Companies.

The Internal Audit Unit is led by the Head of the Internal Audit Unit, who is appointed and dismissed by the President Director and approved by the Board of

Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal

Untuk mendukung pengembangan kompetensi Komite-komite, Perseroan memiliki kebijakan yang memberikan fasilitas dan kesempatan kepada anggota komite untuk mengikuti pelatihan, seminar dan/atau workshop, baik yang diselenggara eksternal yang relevan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab mereka.

Berikut adalah informasi mengenai pengembangan kompetensi Unit Audit Internal pada tahun 2025:

Commissioners. The Head of the Internal Audit Unit is responsible to the President Director.

Internal Audit Unit Competency Development

To support the development of the committees' competencies, the Company has a policy that provides facilities and opportunities for committee members to attend training, seminars, and/or workshops, both external and relevant to the performance of their duties and responsibilities.

The following is information regarding the development of the Internal Audit Unit's competencies in 2025:

Kegiatan Activity	Tanggal Pelaksanaan Date of Event	Lokasi Location
Strengthening Governance to Boost Sustainable Growth and Financial Markets Deepening	19 Agustus 2025 August 19, 2025	Jakarta
The Strategic Role of GRC in Strengthening Financial System Stability	19 Agustus 2025 August 19, 2025	Jakarta
Modern Governance: Integrity and Digital Transformation in the Era of Adaptive Governance	19 Agustus 2025 August 19, 2025	Jakarta
COSO – based control system	28 November 2025 November 28, 2025	Jakarta
Accurate Class	17-18 Desember 2025 December 17-18, 2025	Jakarta

Laporan Pelaksanaan Unit Audit Internal Tahun 2025

Pada tahun 2025, Divisi Internal Audit telah melaksanakan pemeriksaan sesuai dengan rencana kerja yang telah disetujui oleh Direksi dan Komite Audit. Pelaksanaan audit difokuskan pada pengingkatan efektivitas pengendalian internal, kepatuhan dan efisiensi operasional Perseroan sebagai berikut:

1. Audit Proyek Film
2. Audit Pengendalian Internal, Pengelolaan HAKI, Stock Opname Film dan Advance Produksi
3. Audit Pembayaran Talent & Kru, Kas kecil, Proses pendaftaran dan pemberhentian karyawan
4. Audit Penggunaan Petty Cash, Procurement dan Beban

Seluruh kegiatan pemeriksaan tahun 2025 telah terlaksana sesuai jadwal dan hasilnya telah dilaporkan kepada Direksi dan Komite Audit sebagai dasar peningkatan pengendalian internal dan tata kelola Perusahaan.

Internal Audit Unit Implementation Report 2025

In 2025, the Internal Audit Division carried out audits according to the work plan approved by the Board of Directors and the Audit Committee. The audit implementation focused on improving the effectiveness of internal controls, compliance, and operational efficiency of the Company as follows:

1. Film Project Audit
2. Internal Control Audit, Intellectual Property Management, Film Stock Take, and Production Advances
3. Talent & Crew Payment Audit, Petty Cash, Employee Registration, and Termination Processes
4. Petty Cash, Procurement, and Expense Usage Audit

All audit activities for 2025 have been carried out according to schedule, and the results have been reported to the Board of Directors and Audit Committee as a basis for improving the internal control and governance.

Auditor Eksternal

External Auditor

Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan, yang merupakan anggota dari BDO International Ltd., sebagai auditor eksternal untuk tahun buku 2025. Penunjukan ini dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun 2025 dengan mempertimbangkan independensi, kompetensi, dan rekam jejak profesional KAP tersebut.

Dalam menjalankan tugasnya, auditor eksternal bertanggung jawab memberikan opini independen dan objektif mengenai kewajaran penyajian laporan keuangan Perseroan, berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Hasil audit atas laporan keuangan tahun buku 2025 menyatakan bahwa laporan keuangan Perseroan disajikan secara wajar dalam semua hal yang material, mencakup posisi keuangan, hasil usaha, dan arus kas.

Informasi mengenai Kantor Akuntan Publik Perseroan dalam kurun waktu 2 (dua) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

The Company has appointed KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners, a member of BDO International Ltd., as its external auditor for the financial year 2025. This appointment was made based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) 2025, taking into consideration the independence, competence, and professional track record of the Public Accounting Firm.

In carrying out its duties, the external auditor is responsible for providing an independent and objective opinion on the fairness of the presentation of the financial statements, based on Indonesian Financial Accounting Standards and applicable legislation.

The audit results for the financial statements 2025 state that the Company's financial statements are fairly presented in all material respects, including the financial position, operating results, and cash flows.

Information regarding the Public Accounting Firm for the last 2 (two) years is as follows::

Tahun Buku Financial Year		**2025**
Kantor Akuntan Publik	Public Accounting Firm	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO Internasional Ltd.) Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners (member firm of BDO International Ltd.)
Akuntan Publik	Public Accountant	Sury Musu
Nomor STTD	STTD No	STTD.AP-44/PM.223/2021
Dasar Penunjukkan	Basis of Appointment	Engagement Letter T1185/SM/A25/007/07-25
Jasa yang Diberikan	Services Provided	Audit Laporan Keuangan tahun Buku 2025 Audit of Financial Statement for the financial year 2025
Opini	Opinion	Wajar dalam semua hal yang material Fairly in all material respects
Fee yang Diberikan (Rp)	Fee (IDR)	Rp 285.000.000

Tahun Buku Financial Year		2024
Kantor Akuntan Publik	Public Accounting Firm	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International Ltd.) Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners (member firm of BDO International Ltd.)
Akuntan Publik	Public Accountant	Sury Musu
Nomor STTD	STTD No	AP-44/PM.223/2021
Dasar Penunjukkan	Basis of Appointment	No. T1185/SM/A24/026/11-24
Jasa yang Diberikan	Services Provided	Audit Laporan Keuangan tahun Buku 2024 Audit of Financial Statement for the financial year 024
Opini	Opinion	Wajar dalam semua hal yang material Fairly in all material respects
Fee yang Diberikan (Rp)	Fee (IDR)	Rp285.000.000,-

Jasa Lain yang Diberikan

Pada tahun 2025, Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan tidak memberikan layanan lain di luar ruang lingkup audit laporan keuangan Perseroan.

Other Services Provided

In 2025, KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partner did not provide any services outside the scope of the Company's financial statement audit.

Evaluasi Independensi dan Efektivitas Auditor Eksternal

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan oleh Komite Audit, KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan telah melaksanakan tugasnya secara independen, profesional, dan sesuai standar audit yang berlaku. Komite Audit menilai bahwa proses audit telah berjalan efektif, transparan, dan memberikan nilai tambah dalam meningkatkan kualitas pelaporan keuangan serta pengendalian internal Perseroan.

Evaluation of the Independence and Effectiveness of External Auditors

Based on the results of the evaluation conducted by the Audit Committee, KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners has carried out its duties independently, professionally, and according to applicable auditing standards. The Audit Committee assesses that the audit process has been effective, transparent, and has provided added value in improving the quality of financial reporting and internal control of the Company.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Selama tahun 2025, Perseroan terus menerapkan sistem pengendalian internal yang efektif dan selaras dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sistem ini berfungsi sebagai mekanisme penting bagi Direksi dalam memastikan pengelolaan aset, kegiatan operasional, serta pelaporan keuangan dijalankan secara efisien, transparan, dan akuntabel.

Penerapan sistem pengendalian internal Perseroan mengacu pada kerangka kerja *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO) melalui pendekatan *Enterprise Risk Management (ERM) – Integrated Framework,* yang mencakup lima komponen utama, yaitu:

1. Lingkungan Pengendalian, yang memastikan budaya integritas dan etika kerja di seluruh jenjang organisasi;
2. Penilaian Risiko, untuk mengidentifikasi dan memitigasi potensi risiko yang dapat memengaruhi pencapaian tujuan;
3. Aktivitas Pengendalian, melalui kebijakan dan prosedur yang menjamin kepatuhan terhadap standar internal dan eksternal;
4. Informasi dan Komunikasi, guna memastikan penyampaian data dan laporan dilakukan secara tepat waktu dan akurat; serta
5. Pemantauan, yang dilakukan secara berkala oleh Unit Audit Internal dan Komite Audit.

Evaluasi Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Sepanjang tahun 2025, Perseroan melakukan evaluasi berkala atas efektivitas sistem pengendalian internal melalui Unit Audit Internal di bawah koordinasi Direktur Utama serta pengawasan Komite Audit dan Dewan Komisaris. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal telah berjalan dengan baik dan mampu mendukung efektivitas operasional serta pelaporan keuangan yang andal.

Throughout 2025, the Company continued to implement an effective internal control system that was in line with applicable legislation. This system served as an important mechanism for the Board of Directors in ensuring that asset management, operational activities, and financial reporting were carried out efficiently, transparently, and accountably.

The internal control system is based on the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) framework through an Enterprise Risk Management (ERM) – Integrated Framework approach, which includes five key components, namely

1. Control Environment, which ensures a culture of integrity and work ethics at all levels of the organization;
2. Risk Assessment, to identify and mitigate potential risks that could affect the achievement of objectives;
3. Control Activities, through policies and procedures that ensure compliance with internal and external standards;
4. Information and Communication, to ensure that data and reports are delivered in a timely and accurate manner; and
5. Monitoring, which is carried out periodically by the Internal Audit Unit and the Audit Committee.

Evaluation of Internal Control System Effectiveness

Throughout 2025, the Company conducted periodic evaluations of the effectiveness of its internal control system through Internal Audit Unit under the coordination of the President Director and the supervision of the Audit Committee and Board of Commissioners. The results of the evaluation showed that the internal control system was functioning well and was able to support operational effectiveness and reliable financial reporting.

Pernyataan Manajemen atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Dewan Komisaris dan Direksi menyatakan bahwa sistem pengendalian internal Perseroan telah diterapkan secara memadai, konsisten, dan efektif. Setiap organ perusahaan telah menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya secara optimal:

- Direksi terus memperkuat sistem pengendalian internal agar adaptif terhadap perkembangan bisnis;
- Unit Audit Internal melakukan audit dan memberikan rekomendasi perbaikan terhadap proses operasional dan keuangan; dan
- Komite Audit memantau, menilai, serta memberikan masukan atas hasil audit dan efektivitas pelaksanaannya.

Melalui sinergi ini, sistem pengendalian internal Perseroan sepanjang tahun 2025 dinilai memadai dan efektif dalam mendukung pencapaian tujuan perusahaan serta penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG).

Management Statement on the Adequacy of the Internal Control System

The Board of Commissioners and Board of Directors stated that the internal control system has been implemented adequately, consistently, and effectively. Each corporate organ has performed its functions and responsibilities optimally:

- The Board of Directors continues to strengthen the internal control system to be adaptive to business developments;
- The Internal Audit Unit conducts audits and provides recommendations for improvements to operational and financial processes; and
- The Audit Committee monitors, assesses, and provides input on the audit results and the effectiveness of their implementation.

Through this synergy, the internal control system throughout 2025 is considered adequate and effective in supporting the achievement of company's objectives and the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles.

Manajemen Risiko
Risk Management

Selama tahun 2025, Perseroan terus memperkuat sistem manajemen risiko melalui pendekatan yang terstruktur, terukur, dan berkesinambungan, dengan tujuan untuk mengidentifikasi, mengelola, dan meminimalkan potensi risiko yang dapat menghambat pencapaian tujuan strategis perusahaan.

Manajemen risiko diterapkan di seluruh lini operasional dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian (prudential), kepatuhan terhadap regulasi, serta kesiapan menghadapi dinamika industri hiburan dan media yang terus berubah. Sistem ini juga didukung oleh Unit Audit Internal dan Komite Audit yang berperan dalam memastikan efektivitas pengendalian dan mitigasi risiko di seluruh proses bisnis.

Throughout 2025, the Company continued to strengthen its risk management system through a structured, measurable, and sustainable approach, with the aim of identifying, managing, and minimizing potential risks that could hinder the achievement of the company's strategic objectives.

Risk management is applied across all operational lines by prioritizing the principles of prudence, regulatory compliance, and readiness to face the ever-changing dynamics of the entertainment and media industry. This system is also supported by the Internal Audit Unit and Audit Committee, which play a role in ensuring the effectiveness of risk control and mitigation across all business processes.

Profil Risiko
Risk Profile

Risiko Risk	Keterangan Description	
Risiko Utama Yang Memiliki Pengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan Key Risks That Have a Significant Impact on the Company's Business Continuity		
Risiko mengenai jumlah penonton Risks related to audience numbers	Jumlah penonton film, serial web, saluran TV berbayar, dan sejenisnya, menjadi faktor penting dalam industri hiburan. Penonton berperan sebagai sumber utama pendapatan bagi perusahaan. Jika jumlah penonton rendah, hal ini dapat berdampak buruk terhadap kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan dapat berfluktuasi tergantung pada popularitas film dan banyaknya penonton yang hadir pada setiap periode peluncuran.	The number of viewers of movies, web series, pay TV channels, and the like is an important factor in the entertainment industry. Viewers are the main source of revenue for companies. If the number of viewers is low, this can have a negative impact on the financial performance. A company's financial performance can fluctuate depending on the popularity of the film and the number of viewers present at each launch period.
Risiko Usaha Yang Bersifat Material Baik Secara Langsung Maupun Tidak Langsung Yang Dapat Mempengaruhi Hasil Usaha Dan Kondisi Keuangan Material Business Risks, Both Direct and Indirect, That May Affect Business Results and Financial Condition		
Risiko persaingan Film Film competition risks	Saat ini, film impor dapat dengan mudah ditemukan di berbagai media seperti televisi, bioskop, dan platform lainnya. Keunggulan utama film impor terletak pada kualitas hiburan yang sering kali lebih tinggi dibandingkan hiburan lokal. Selain kualitas, keberagaman dan jumlah film impor yang lebih banyak juga membuat pangsa pasar hiburan internasional lebih besar dibandingkan dengan hiburan lokal. Jika perusahaan tidak mampu bersaing dengan film impor, maka perusahaan berisiko kehilangan pangsa pasar, yang pada gilirannya dapat menurunkan penjualan.	Currently, imported films can be easily found on various media such as television, cinemas, and other platforms. The main advantage of imported films lies in their entertainment quality, which is often higher than that of local entertainment. In addition to quality, the diversity and greater number of imported films also make the international entertainment market share larger than that of local entertainment. If a company is unable to compete with imported films, it risks losing market share, which in turn can lead to a decline in sales.

Risiko Risk	Keterangan Description	
Risiko Pembajakan Film Film piracy risks	Pembajakan masih dapat terjadi jika pemerintah tidak optimal dalam menjalankan peranannya sebagai regulator. Meskipun pemerintah telah mengeluarkan berbagai peraturan untuk mengurangi bahkan menghapus praktik pembajakan film, seperti pasal 32 dan 48 UU ITE serta pasal 113 UU Hak Cipta yang mengancam dengan hukuman hingga 9 tahun penjara, masalah ini masih tetap ada. Pembajakan juga berdampak pada jumlah penonton bioskop, karena dengan adanya situs pembajakan, penonton bisa menonton film tanpa perlu membayar. Hal ini dapat menyebabkan penurunan jumlah penonton di bioskop, yang pada gilirannya akan mempengaruhi pendapatan perusahaan.	Piracy will continue to thrive unless the government fulfills its role as a decisive regulator. Even though strict regulations such as Articles 32 and 48 of the Electronic Information and Transactions Law and Article 113 of the Copyright Law impose penalties of up to nine years in prison, these efforts alone have not eradicated the issue. The ongoing presence of piracy critically undermines cinema attendance, as illegal sites give viewers free access to films. This directly reduces cinema audiences and has a significant negative impact on company revenues.
Risiko Perubahan Teknologi Risks related to technological changes	Perubahan dalam industri hiburan sangat dipengaruhi oleh kemajuan teknologi yang digunakan. Sebagai contoh, kemajuan teknologi seperti Motion Picture Camera telah meningkatkan kualitas gambar, menjadikannya lebih menarik dan nyaman untuk ditonton. Temuan teknologi seperti film 3 Dimensi (3D) dan 4 Dimensi (4D) juga menambah kedalaman dan dramatisasi pada film, memberikan pengalaman yang lebih nyata. Saat ini, dengan adanya teknologi Virtual Reality (VR) dan Augmented Reality (AR), penonton dapat berinteraksi langsung, menciptakan pengalaman menonton yang benar-benar baru. Agar tidak tertinggal, Perseroan harus mengikuti perkembangan ini dan memberikan kesan positif kepada konsumen melalui pendekatan "First Mover Advantage". Namun, untuk mengikuti tren teknologi ini, Perseroan perlu menginvestasikan dana untuk meningkatkan kualitas fasilitas. Jika biaya adaptasi ini meningkat, Perseroan mungkin perlu mencari sumber dana tambahan untuk menutupi pengeluaran tersebut.	Changes in the entertainment industry are greatly influenced by advances in technology. For example, technological advances such as the Motion Picture Camera have improved image quality, making it more attractive and comfortable to watch. Technological discoveries such as 3-dimensional (3D) and 4-dimensional (4D) films also add depth and dramatization to films, providing a more realistic experience. Currently, with Virtual Reality (VR) and Augmented Reality (AR) technologies, viewers can interact directly, creating a completely new viewing experience. In order not to be left behind, the Company must keep up with these developments and make a positive impression on consumers through a "First Mover Advantage" approach. However, to keep up with these technological trends, the Company needs to invest funds to improve the quality of its facilities. If the cost of adaptation increases, the Company may need to seek additional sources of funding to cover these expenses. To ensure continued success, it is imperative that the Company act swiftly to adopt these new technologies and proactively secure the resources necessary for their implementation.
Risiko Kelangsungan Bioskop / FTA TV/ Bisnis Risks related to the continuity of cinemas/FTA TV/ business	Perseroan sangat bergantung pada kelangsungan dan performa sektor bioskop, TV Freeto-Air (FTA), serta layanan Over-the-Top (OTT). Penurunan kinerja di salah satu atau lebih dari sektor-sektor ini dapat berdampak buruk terhadap pendapatan Perseroan, karena berpotensi mengurangi jumlah penonton dan mempengaruhi kinerja keuangan secara keseluruhan.	The Company is highly dependent on the continuity and performance of the cinema, Free-to-Air (FTA) TV, and Over-the-Top (OTT) services sectors. A decline in performance in one or more of these sectors could have an adverse effect on the Company's revenue, as it could potentially reduce audience numbers and affect overall financial performance.
Risiko Investasi pada Hak Cipta Risks related to investments in copyrights	Dalam industri perfilman, rumah produksi sering kali berinvestasi dengan membeli hak cipta dari pemegang hak, seperti novel, karya tulis, atau cerita hidup. Namun, berinvestasi dalam kontrak eksklusif dan hak cipta dapat berdampak negatif pada kinerja Perseroan jika film yang dihasilkan tidak mencapai target penjualan, karena ide atau karya yang diharapkan tidak sesuai dengan ekspektasi yang telah ditetapkan oleh Perseroan.	In the film industry, production houses often invest by purchasing copyrights from rights holders, such as novels, written works, or life stories. However, investing in exclusive contracts and copyrights can have a negative impact on the Company's performance if the resulting films do not reach their sales targets, because the ideas or works do not meet the expectations set by the Company.

Risiko Risk	Keterangan Description	
Risiko Kolektivitas Piutang Usaha Risks related to collective accounts receivable	Sekitar 40,2% dari total Piutang Usaha Perseroan termasuk dalam kategori piutang yang sudah lebih dari 180 hari, meskipun keseluruhan piutang tersebut masih dapat ditagih. Namun, hal ini berpotensi menjadi risiko terhadap kinerja keuangan Perseroan di masa depan.	Approximately 40.2% of the total accounts receivable are classified as overdue (more than 180 days), although these receivables are still collectible. However, this could potentially pose a risk to the Company's future financial performance.
Risiko Ketergantungan terhadap Konsumen Tertentu Risks related to dependence on certain consumers	Perseroan memiliki beberapa pelanggan utama yang menyumbang sebagian besar pendapatannya. Sebagai contoh, pada laporan keuangan September 2022, PT Cakrawala Andalas Televisi menyumbang 34,5% dari total pendapatan Perseroan. Sementara itu, pada tahun buku Desember 2021, PT Digi Bintang Sinergi dan PT Cakrawala Andalas Televisi masing-masing berkontribusi sebesar 23,77% dan 24,23% dari total pendapatan, yang dipengaruhi oleh pandemi Covid-19. Pandemi ini mengurangi pendapatan dari film bioskop, sehingga menyebabkan proporsi pendapatan yang lebih besar berasal dari pelanggan tertentu. Kondisi ini bisa menjadi risiko bagi kinerja keuangan Perseroan di masa depan.	The Company has several major customers who contribute to most of its revenue. For example, in the September 2022 financial report, PT Cakrawala Andalas Televisi contributed 34.5% of the Company's total revenue. Meanwhile, in the December 2021 fiscal year, PT Digi Bintang Sinergi and PT Cakrawala Andalas Televisi contributed 23.77% and 24.23% of total revenue, respectively, which was affected by the Covid-19 pandemic. The pandemic reduced revenue from cinema films, resulting in a larger proportion of revenue coming from certain customers. This situation could pose a risk to the Company's future financial performance.
Risiko Umum General Risk		
Risiko Kondisi Perekonomian secara Makro atau Global Risks related to macroeconomic or global economic conditions	Hasil operasi Perseroan sangat dipengaruhi oleh kondisi perekonomian, karena pendapatan Perseroan bergantung pada daya beli konsumen, yang dapat terpengaruh oleh kondisi ekonomi Indonesia secara keseluruhan. Pada saat terjadinya kontraksi ekonomi dan inflasi yang tinggi, daya beli konsumen cenderung menurun, dan mereka akan lebih memprioritaskan kebutuhan pokok dibandingkan produk-produk yang ditawarkan oleh Perseroan. Faktor-faktor ekonomi makro ini dapat berdampak negatif pada rencana penjualan, profitabilitas, atau pengembangan Perseroan, yang pada gilirannya dapat merugikan kondisi keuangan dan hasil operasional perusahaan. Berikut adalah beberapa risiko yang bisa berdampak material pada bisnis, hasil operasi, arus kas, dan kondisi keuangan Perseroan, antara lain: • Ketidakpastian politik, sosial, dan ekonomi • Volatilitas nilai tukar mata uang; • Perang, terorisme, dan konflik sipil; • Kebijakan pemerintah yang memengaruhi bea cukai, proteksionisme, dan subsidi; • Perubahan peraturan perundang-undangan, termasuk perpajakan; • Kewajiban untuk melakukan tindakan perbaikan terkait kesehatan dan keselamatan; • Biaya dan ketersediaan asuransi dengan pertanggungan memadai; • Kekurangan infrastruktur transportasi, energi, dan infrastruktur lainnya; dan • Pengambilan aset oleh pihak berwenang.	The Company's operating results are greatly influenced by economic conditions, as the revenue depends on consumer purchasing power, which can be affected by Indonesia's overall economic conditions. During times of economic contraction and high inflation, consumer purchasing power tends to decline, and consumers will prioritize basic necessities over the products offered by the Company. These macroeconomic factors can have a negative impact on the Company's sales plans, profitability, or development, which in turn can adversely affect the financial condition and operating results. The following are some of the risks that could have a material impact on the Company's business, operating results, cash flows, and financial condition, among others: • Political, social, and economic uncertainty • Currency exchange rate volatility; • War, terrorism, and civil conflict; • Government policies affecting customs duties, protectionism, and subsidies; • Changes in legislation, including taxation; • Obligations to take corrective action related to health and safety; • Cost and availability of insurance with adequate coverage; • Lack of transportation, energy, and other infrastructure; and • Seizure of assets by authorities.
	Bisnis Perseroan sangat bergantung pada pola konsumsi di industri hiburan. Kunjungan penonton dapat dipengaruhi oleh tren ekonomi negatif yang berkepanjangan, yang dapat berdampak signifikan pada konsumsi masyarakat.	The Company's business is highly dependent on consumption patterns in the entertainment industry. Audience attendance can be affected by prolonged negative economic trends, which can have a significant impact on consumer spending.

Risiko Risk	Keterangan Description	
	Menurunnya tingkat kepercayaan konsumen dan pendapatan yang dapat dibelanjakan akan mempengaruhi permintaan film, yang kemudian berdampak pada operasi Perseroan. Kondisi ekonomi makro yang memburuk di Indonesia dapat memberikan dampak negatif yang signifikan pada industri perfilman, yang berpotensi mengurangi pendapatan perusahaan. Namun, keberagaman bisnis Perseroan dapat membantu mengurangi risiko tersebut ke tingkat yang dapat diterima. Perseroan tetap fokus pada penciptaan produk-produk hiburan yang populer dan berkualitas agar tetap diminati oleh konsumen.	Declining consumer confidence and disposable income will affect demand for films, which will in turn impact the Company's operations. The deteriorating macroeconomic conditions in Indonesia could have a significant negative impact on the film industry, potentially reducing the Company's revenue. However, the diversity of the Company's business could help mitigate this risk to an acceptable level. The Company remains focused on creating popular and high-quality entertainment products to maintain consumer interest.
Risiko Bencana Alam dan Kejadian Di Luar Kendali Perseroan Risks related to natural disasters and events beyond the Company's control	Perseroan menjalankan kegiatan usaha di wilayah yang tidak lepas dari risiko bencana alam, seperti gempa bumi, letusan gunung berapi, banjir, dan kebakaran. Kejadian bencana alam di wilayah operasional Perseroan dapat memberikan dampak negatif karena kegiatan operasional bisa terganggu. Contohnya, bencana alam seperti banjir dapat memengaruhi jumlah penonton film. Misalnya, banjir di Jakarta dapat menurunkan jumlah penonton karena banyak orang yang enggan keluar rumah untuk menonton film. Jika kejadian serupa terus berulang di masa depan, hal ini dapat berdampak buruk terhadap kondisi keuangan Perseroan. Selain itu, Pandemi Covid-19 juga memberikan dampak negatif yang signifikan terhadap Perseroan. Pada tahun 2020, Perseroan mencatatkan kerugian bersih dan pada tahun 2021 mengalami arus kas operasional negatif. Hal ini disebabkan oleh penerapan kebijakan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) yang mengharuskan bioskop dihentikan sementara. Dampaknya adalah Perseroan tidak dapat mendistribusikan film ke bioskop, yang menyebabkan penurunan profitabilitas perusahaan.	The Company conducts its business activities in areas that are prone to natural disasters, such as earthquakes, volcanic eruptions, floods, and fires. Natural disasters in the Company's operational areas can have a negative impact as they can disrupt operational activities. For example, natural disasters such as floods can affect movie attendance. Floods in Jakarta can reduce the number of moviegoers because many people are reluctant to leave their homes to watch movies. If similar events continue to occur in the future, this could have a negative impact on the Company's financial condition. Additionally, the Covid-19 pandemic has also had a significant negative impact on the Company. In 2020, the Company recorded a net loss and in 2021 experienced negative operating cash flow. This was due to the implementation of the PPKM: Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (Enforcement of Restrictions on Community Activities) policy, which required cinemas to be temporarily closed. As a result, the Company was unable to distribute films to cinemas, which led to a decline in the company's profitability.
Risiko Tuntutan atau Gugatan Hukum Risk of Legal Claims or Lawsuits	Dalam menjalankan operasionalnya, Perseroan terikat oleh berbagai perjanjian, baik dengan pihak ketiga maupun dengan pihak yang memiliki hubungan khusus (pihak berelasi). Oleh karena itu, Perseroan menghadapi potensi risiko tuntutan atau gugatan hukum. Jika Perseroan terbukti melakukan kelalaian atau wanprestasi terkait syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan dalam perjanjian tersebut, maka Perseroan dapat menghadapi gugatan hukum dari pihak ketiga atau pihak lain yang terikat dalam perikatan tersebut. Apabila Perseroan tidak mampu menyelesaikan gugatan atau tuntutan hukum tersebut, hal itu dapat berdampak negatif pada reputasi dan kinerja Perseroan.	In conducting its operations, the Company is bound by various agreements, both with third parties and with parties with whom it has a special relation (related parties). Therefore, the Company faces potential risks of legal claims or lawsuits. If the Company is found to have committed negligence or default in relation to the terms and conditions of such agreements, the Company may face legal action from third parties or other parties bound by such agreements. If the Company is unable to settle such legal claims or lawsuits, this could have a negative impact on the Company's reputation and performance.

Risiko Risk	Keterangan Description	
Risiko Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan yang Berlaku Risk of Compliance with Applicable Legislation	Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, Perseroan diwajibkan untuk memenuhi semua izin dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pemenuhan tersebut melibatkan berbagai aspek seperti lingkungan, kesehatan, ketenagakerjaan, perpajakan, dan keamanan, serta hal-hal terkait lainnya. Apabila Perseroan gagal memenuhi perizinan atau peraturan yang relevan, maka dapat dikenakan sanksi berupa denda, hukuman, penarikan produk, atau sanksi lainnya. Jika hal ini terjadi, maka dapat memberikan dampak negatif pada reputasi, operasional, dan kinerja keuangan Perseroan.	In conducting its business activities, the Company is required to comply with all applicable licenses and legislation. Compliance involves various aspects such as the environment, health, employment, taxation, and security, as well as other related matters. If the Company fails to comply with the relevant permits or regulations, it may be subject to sanctions in the form of fines, penalties, product recalls, or other sanctions. If this occurs, it may have a negative impact on the Company's reputation, operations, and financial performance.
	Kegiatan bisnis Perseroan juga dapat terpengaruh oleh kebijakan dan hukum yang berlaku di Indonesia. Beberapa peraturan perundang-undangan yang relevan dapat mencakup pembangunan, renovasi atau perbaikan fasilitas, pengaturan remunerasi, lingkungan kerja, kesehatan dan sanitasi, serta perizinan. Perseroan senantiasa mematuhi semua ketentuan yang diatur dalam perundang-undangan dan kebijakan yang berlaku. Selain itu, Perseroan memastikan bahwa semua konten yang diproduksi tidak melanggar hukum dan peraturan industri perfilman, serta dapat melewati lembaga sensor film tanpa adanya pemotongan adegan, untuk menjaga kualitas film yang diproduksi.	The Company's business activities may also be affected by policies and laws applicable in Indonesia. Several relevant legislation may cover the construction, renovation, or repair of facilities, remuneration arrangements, work environment, health and sanitation, and licensing. The Company always complies with all provisions stipulated in applicable laws, regulations, and policies. Additionally, the Company ensures that all content produced does not violate the laws and regulations of the film industry, and can pass the film censorship board without any scene cuts, in order to maintain the quality of the films produced.
Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah Risk of Changes in Government Policy	Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah merupakan risiko yang timbul akibat diterbitkannya kebijakan baru oleh Pemerintah yang dapat memengaruhi industri terkait dengan kegiatan usaha Perseroan. Jika Pemerintah mengubah kebijakan atau peraturan yang berdampak pada kegiatan usaha Perseroan dengan syarat atau ketentuan yang lebih memberatkan, maka hal ini dapat berdampak negatif pada kelancaran operasional dan kinerja usaha Perseroan.	The risk of changes in government policy is a risk that arises from the issuance of new policies by the government that may affect industries related to the Company's business activities. If the government changes policies or regulations that impact the Company's business activities with more burdensome terms or conditions, this could have a negative impact on the smooth operation and performance of the Company's business.
	Untuk mengelola risiko ini, Perseroan melakukan mitigasi dengan cara memantau secara cermat perubahan kebijakan pemerintah. Perseroan kemudian menyesuaikan strategi bisnisnya dengan cepat dan tepat agar tetap sesuai dengan kebijakan yang baru.	To manage this risk, the Company mitigates it by closely monitoring changes in government policy. The Company then quickly and appropriately adjusts its business strategy to remain in line with the new policy.
	Sebagian besar kegiatan usaha Perseroan beroperasi di Indonesia, dan Perseroan percaya bahwa potensi pertumbuhan Indonesia di masa depan akan menawarkan peluang yang signifikan bagi perkembangan perusahaan. Namun, meskipun demikian, tidak ada jaminan bahwa kondisi ekonomi, politik, atau sosial di Indonesia akan tetap stabil. Jika stabilitas politik atau sosial Indonesia memburuk, yang berada di luar kendali Perseroan, hal ini dapat memberikan dampak yang sangat negatif terhadap bisnis dan kinerja keuangan Perseroan.	Most of the Company's business activities operate in Indonesia, and the Company believes that Indonesia's future growth potential will offer significant opportunities for the Company's development. However, there is no guarantee that economic, political, or social conditions in Indonesia will remain stable. If Indonesia's political or social stability deteriorates, which is beyond the Company's control, this could have a very negative impact on the Company's business and financial performance.

Risiko Risk	Keterangan Description	
	Identifikasi adalah Langkah pertama untuk berhasil mengelola konsekuensi dari setiap risiko politik. Perseroan memantau dengan cermat perkembangan situasi politik di negara tersebut untuk meminimalkan dampak risiko yang bisa saja terjadi tanpa kehilangan waktu.	Identification is the first step to successfully managing the consequences of any political risk. The Company closely monitors political developments in the country to minimize the impact of risks that may arise without wasting time.
Risiko Bagi Investor Risks for Investors		
Risiko Tidak Likuidnya yang Ditawarkan Pada Penawaran Umum Perdana Saham Risk of Illiquidity Offered in Initial Public Offering	Meskipun Perseroan berencana untuk mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI), tidak ada jaminan bahwa saham Perseroan yang diperdagangkan akan memiliki tingkat likuiditas yang tinggi atau akan aktif diperdagangkan. Hal ini disebabkan oleh kemungkinan bahwa saham Perseroan akan dimiliki oleh satu atau beberapa pihak tertentu yang memilih untuk tidak memperdagangkan saham mereka di pasar sekunder.	Although the Company plans to list its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX), there is no guarantee that the Company's traded shares will have a high level of liquidity or will be actively traded. This is due to the possibility that the shares will be owned by one or more specific parties who choose not to trade their shares on the secondary market.
Risiko Fluktuasi Harga Saham Perseroan Risk of Fluctuations in Company Share Prices	Harga saham Perseroan setelah Penawaran Umum dapat mengalami fluktuasi dan diperdagangkan di bawah harga penawaran awal, yang disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain: • Kinerja operasional dan keuangan Perseroan yang tidak sesuai dengan ekspektasi calon investor atau analis; • Terbukanya informasi mengenai transaksi material yang diumumkan oleh Perseroan, termasuk jika Perseroan terlibat dalam kasus hukum yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha; • Perubahan kondisi pasar modal Indonesia yang dapat berfluktuasi, baik karena faktor domestik maupun dampak dari pasar modal negara lain; dan • Perubahan kondisi ekonomi makro Indonesia secara umum, serta kondisi industri properti khususnya.	Several factors may cause the Company's share price after the Public Offering to fluctuate and trade below the initial offering price, including: • The Company's operational and financial performance does not meet the expectations of potential investors or analysts; • The Company may disclose information about material transactions it announces, including those involving legal cases that could impact business continuity. • Changes in Indonesian capital market conditions, which may fluctuate due to domestic factors or the impact of other countries' capital markets; and • Changes in Indonesia's macroeconomic conditions in general, and the property industry in particular.
Risiko Pembagian Distribution Risk	Pembagian dividen akan ditentukan berdasarkan keputusan RUPS dengan mempertimbangkan kinerja keuangan Perseroan. Kerugian yang tercatat dalam laporan keuangan Perseroan dapat menjadi alasan untuk tidak membagikan dividen. Selain itu, kebutuhan pendanaan untuk rencana pengembangan usaha di masa depan juga dapat mempengaruhi keputusan Perseroan untuk menahan pembagian dividen, di mana laba yang ada akan digunakan sebagai dana internal untuk mendukung pengembangan usaha.	The distribution of dividends will be determined by the GMS, taking into account the financial performance. Losses recorded in the financial statements may be a reason for not distributing dividends. Additionally, the need for funding for future business development plans may also influence the Company's decision to withhold dividend distribution, whereby existing profits will be used as internal funds to support business development.

Mitigasi Manajemen Risiko

Risk Management Mitigation

Faktor Risiko Risk Factor	Mitigasi Mitigation	
Risiko Utama Perseroan Key Risks of the Company		
Risiko Terkait Jumlah Penonton Risks Related to Audience Numbers	Penonton adalah sumber utama arus kas bagi keuangan Perseroan. Oleh karena itu, untuk mempertahankan jumlah penonton film, web series, TV kabel, dan sebagainya, Perseroan dapat melakukan berbagai kegiatan pemasaran untuk menarik perhatian konsumen. Pemasaran ini bisa dilakukan baik secara online, seperti melalui iklan digital, maupun secara offline melalui media seperti poster.	Audiences are the key source of cash flow for the Company's finances. Therefore, to maintain viewership of films, web series, cable TV, and so on, the Company can carry out various marketing activities to attract consumers' attention. This marketing can be done both online, such as through digital advertising, and offline through media such as posters.
Risiko Terkait Kegiatan Usaha Perseroan Risks Related to the Company's Business Activities		
Risiko Persaingan Film Movie Competition Risk	Perseroan akan terus berupaya untuk mempelajari pesaing dalam hal konten, teknik, dan juga memperhatikan perubahan minat penonton yang selalu berkembang. Upaya ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas film Perseroan, agar tetap mampu bersaing dengan kompetitor dan merebut pangsa pasar penonton film.	The Company will continue to study its competitors in terms of content and techniques, as well as pay attention to the ever-changing interests of its audience. These efforts are made to improve the quality of the Company's films, so that it can remain competitive with its competitors and capture the film audience market share.
Risiko Pembajakan Film Film Piracy Risk	Teknologi DCP *(Digital Cinema Package)* membantu mengurangi risiko pembajakan, karena konten hanya bisa diakses dengan KDM *(Digital Keys)* yang diberikan secara khusus untuk setiap layar di bioskop. Pemerintah telah menetapkan peraturan untuk menanggulangi pembajakan film, dengan ancaman hukuman yang tercantum dalam pasal 32 dan 48 UU ITE, serta pasal 113 UU Hak Cipta yang dapat menjatuhkan hukuman penjara hingga 9 tahun bagi pelanggar. Untuk pembajakan di dunia digital, Perseroan memiliki divisi khusus yang memantau kegiatan ilegal di dunia maya. Beberapa bioskop juga kini dilengkapi dengan teknologi untuk mendeteksi tindakan pembajakan oleh penonton.	DCP (Digital Cinema Package) technology helps reduce the risk of piracy, as content can only be accessed with KDM (Digital Keys) that are specifically assigned to each screen in the cinema. The government has established regulations to combat film piracy, with penalties listed in Articles 32 and 48 of the ITE Law, as well as Article 113 of the Copyright Law, which can impose prison sentences of up to 9 years for violators. For piracy in the digital world, the Company has a special division that monitors illegal activities in cyberspace. Some cinemas are now equipped with technology to detect piracy by viewers.
Risiko Perubahan Teknologi Technology Risk	Perusahaan akan terus mengikuti kemajuan teknologi dan menyesuaikan diri dengan preferensi penonton, sehingga tidak akan mengalami penurunan jumlah penonton hanya karena ketidaksesuaian dengan tren terbaru.	The company will continue to keep up with technological advances and adapt to audience preferences, so that it will not experience a decline in audience numbers simply because it is out of step with the latest trends.
Risiko Kelangsungan Bioskop/FTA TV/Bisnis OTT Cinema/FTA TV/OTT Business Continuity Risk	Perusahaan melakukan diversifikasi jenis film agar tidak bergantung pada satu platform film saja, langkah ini juga diambil untuk meningkatkan pendapatan perusahaan.	The company is diversifying the types of films it offers so that it is not dependent on a single film platform. This step has also been taken to increase the company's revenue.
Risiko Investasi pada Hak Cipta Risks Related to Investment in Copyrights	Perusahaan akan terus melakukan investasi dengan hati-hati dan agresif pada beberapa hak cipta yang dianggap berpotensi menjadi konten berkualitas, guna menarik minat penonton dan meningkatkan profitabilitas perusahaan di masa depan.	The company will continue to invest carefully and aggressively in several copyrights that are considered to have the potential to become quality content, in order to attract viewers and increase the company's profitability in the future.

Faktor Risiko Risk Factor	Mitigasi Mitigation	
Risiko Kolektivitas Piutang Usaha Risks Related to Accounts Receivable Collectivity	Perusahaan akan terus melakukan tindak lanjut dan menjaga hubungan baik agar piutang usaha dapat tertagih dengan lancar. Selain itu, perusahaan juga akan lebih berhati-hati dalam melakukan transaksi bisnis untuk menghindari piutang yang sulit ditagih, dengan memastikan proses KYC *(Know Your Customer)* dilakukan dengan baik.	The company will continue to follow up and maintain good relations so accounts receivable can be collected smoothly. Additionally, the company will also be more careful in conducting business transactions to avoid difficult-to-collect receivables by ensuring that the KYC (Know Your Customer) process is carried out properly.
Risiko Ketergantungan Terhadap Konsumen Tertentu Risks Related to Dependence on Specific Consumers	Perusahaan akan terus berusaha menarik pelanggan baru untuk melakukan diversifikasi konsumen, sehingga tidak bergantung pada satu pihak atau jenis konsumen saja. Upaya ini sudah dilakukan dengan menjalin kerja sama dengan beberapa brand lain di platform OTT, sehingga perusahaan tidak hanya bergantung pada FTA dan tetap bisa berkembang seiring dengan perubahan zaman.	The company will continue to strive to attract new customers to diversify its consumer base, so that it does not depend on one party or type of consumer alone. This effort has been carried out by collaborating with several other brands on the OTT platform, so the company does not only depend on FTA and can continue to grow in line with the changing times.
Risiko Umum General Risk		
Risiko Kondisi Perekonomian Secara Makro atau Global Risks Related to Macroeconomic or Global Economic Conditions	Perusahaan akan terus memantau kondisi perekonomian, baik secara makro maupun global, dan mengambil keputusan yang dapat meminimalkan risiko yang dapat mempengaruhi kinerja operasional maupun keuangan perusahaan.	The company will continue to monitor macro and global economic conditions and make decisions that can minimize risks that may affect the operational and financial performance.
Risiko Bencana Alam dan Kejadian Di Luar Kendali Perseroan Risks Related to Natural Disasters and Events Beyond the Company's Control	Perusahaan akan mengambil langkah-langkah preventif, seperti penggunaan asuransi dan upaya pencegahan terhadap risiko-risiko yang tidak diinginkan di lokasi syuting, agar kondisi operasional dan kinerja keuangan tidak terganggu oleh bencana alam atau kejadian yang di luar kendali. Dengan demikian, diharapkan bencana alam atau kejadian tak terduga tidak akan mengganggu secara signifikan, sehingga perusahaan tetap dapat menjalankan bisnis dengan lancar dan mencapai profitabilitas yang diharapkan.	The company will take preventive measures, such as using insurance and efforts to prevent unwanted risks at filming locations, so that operational conditions and financial performance are not disrupted by natural disasters or events beyond its control. Thus, it is hoped that natural disasters or unexpected events will not cause significant disruption, so that the company can continue to run its business smoothly and achieve the expected profitability.
Risiko Kepatuhan terhadap Perturan Perundang-undangan yang Berlaku Risks Related to Compliance with Applicable Legislation	Perusahaan akan terus memantau perkembangan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan memastikan untuk selalu mematuhi seluruh peraturan tersebut, sehingga kegiatan operasional perusahaan tidak terganggu karenanya.	The company will continue to monitor developments in applicable legislation and ensure that it always complies with all such regulations, so that the operational activities are not disrupted as a result.
Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah Risks Related to Changes in Government Policy	Perusahaan akan terus memperhatikan kebijakan-kebijakan pemerintah yang berdampak langsung maupun tidak langsung terhadap usahanya, serta memastikan untuk selalu mengikuti peraturan dan kebijakan yang berlaku, agar kegiatan operasional perusahaan tidak terganggu.	The Company will continue to pay attention to government policies that have a direct or indirect impact on its business, and ensure that it always complies with applicable regulations and policies so that the Company's operational activities are not disrupted.
Risiko Tuntutan atau Gugatan Hukum Risks Related to Legal Claims or Lawsuits	Perusahaan akan terus memperhatikan setiap langkah dan aksi yang diambil, serta menghindari tindakan yang dapat menimbulkan masalah hukum, agar kinerja operasional dan citra perusahaan tetap terjaga di masa depan.	The Company will continue to pay attention to every step and action taken, and avoid actions that could cause legal problems, so that the Company's operational performance and image are maintained in the future.

Evaluasi Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Sepanjang tahun 2025, Perseroan melaksanakan evaluasi berkala terhadap efektivitas sistem manajemen risiko dengan melibatkan Direksi, Komite Audit, dan Unit Audit Internal. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa mekanisme pengendalian risiko telah berjalan efektif, terintegrasi, dan adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis.

Pernyataan Manajemen atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Dewan Komisaris dan Direksi menyatakan bahwa sistem manajemen risiko Perseroan memadai dan berjalan efektif dalam mendukung strategi bisnis. Manajemen berkomitmen untuk terus memperkuat budaya manajemen risiko di seluruh level organisasi, memastikan setiap aktivitas bisnis dijalankan dengan prinsip kehati-hatian dan kepatuhanterhadap peraturan yang berlaku, serta responsif terhadap potensi risiko di masa mendatang.

Evaluation of Risk Management System Effectiveness

Throughout 2025, the Company conducted periodic evaluations of the effectiveness of its risk management system, involving the Board of Directors, Audit Committee, and Internal Audit Unit. The evaluation results showed that the risk control mechanisms were effective, integrated, and adaptive to changes in the business environment.

Management Statement on the Adequacy of the Risk Management System

The Board of Commissioners and Board of Directors stated that the Company's risk management system is adequate and effective in supporting business strategies. Management is committed to continuing to strengthen the risk management culture at all levels of the organization, ensuring that all business activities are carried out with the principles of prudence and compliance with applicable regulations, as well as being responsive to potential risks in the future.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Sistem Pelaporan Pelanggaran Tahun 2025

Sebagai bentuk komitmen terhadap penerapan *Good Corporate Governance* (GCG), Perseroan mengoperasikan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*/WBS) sebagai mekanisme pelaporan dugaan pelanggaran terhadap kode etik, peraturan perusahaan, maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku.

WBS berfungsi untuk memperkuat budaya integritas, transparansi, dan akuntabilitas di seluruh lingkungan kerja, sekaligus mendorong terciptanya tata kelola perusahaan yang sehat, jujur, dan beretika.

Mekanisme dan Saluran Pelaporan

Perseroan menyediakan berbagai kanal pelaporan yang dapat digunakan oleh karyawan, mitra kerja, maupun pihak eksternal untuk menyampaikan dugaan pelanggaran secara tertulis, langsung, atau elektronik.

Whistleblowing System 2025

As a form of commitment to the implementation of Good Corporate Governance (GCG), the Company operates a Whistleblowing System (WBS) as a mechanism for reporting alleged violations of the code of conduct, company regulations, and applicable legislation.

The WBS serves to strengthen a culture of integrity, transparency, and accountability throughout the work environment, while promoting sound, honest, and ethical corporate governance.

Reporting Mechanisms and Channels

The Company provides various reporting channels that can be used by employees, business partners, and external parties to report alleged violations in writing, in person, or electronically.

Alamat Kantor Pusat
Head Office Address

PT Tripar Multivision Plus Tbk
Multivision Tower, Lt. 21–23
Jl. Kuningan Mulia Lot 9B, Kuningan,
Jakarta Selatan 12980, Indonesia

Telepon Phone
(+62 21) 2938 0700

Email Khusus WBS
WBS Dedicated Email
corporatesecretary@mvpworld.com

Situs Web Situs Web
www.mvpworld.com

Faksimile Faksimile
(+62 21) 2938 0029

Laporan yang diterima wajib memuat informasi minimum meliputi:

- Identitas pelapor (diperbolehkan anonim);
- Bentuk atau jenis pelanggaran yang dilaporkan;
- Waktu dan tempat kejadian;
- Pihak terlibat; dan
- Bukti pendukung (apabila tersedia).

Reports received must contain the following minimum information:

- Identity of the reporter (anonymous reports are permitted);
- Form or type of violation reported;
- Time and place of the incident;
- Parties involved; and
- Supporting evidence (if available).

Alur Penanganan dan Tindak Lanjut Laporan

Proses penanganan laporan dilakukan secara sistematis dan terdokumentasi melalui tahapan berikut:

Report Handling and Follow-up Process

The report handling process is carried out systematically and documented through the following stages:

	Tahapan Stages	Penjelasan Kegiatan Description of Activities	
1.	**Penerimaan Laporan** Report Receipt	Unit Audit Internal menerima laporan melalui kanal WBS dan mencatatnya dalam sistem registrasi pengaduan.	The Internal Audit Unit receives reports through the WBS channel and records them in the complaint registration system.
2.	**Verifikasi Awal** Initial Verification	Pemeriksaan awal terhadap kelengkapan, relevansi, dan validitas laporan untuk menentukan apakah perlu ditindaklanjuti.	Initial examination of the completeness, relevance, and validity of reports to determine whether they need to be followed up on.
3.	**Investigasi** Investigation	Investigasi independen dilakukan oleh Unit Audit Internal atau tim khusus yang ditunjuk Direksi/Komite Audit.	Independent investigations are conducted by the Internal Audit Unit or a special team appointed by the Board of Directors/Audit Committee.
4.	**Rekomendasi Tindak Lanjut** Follow-up Recommendations	Hasil investigasi disampaikan kepada Direktur Utama dan Komite Audit untuk diberikan keputusan serta rencana tindakan perbaikan.	The results of the investigation are submitted to the President Director and Audit Committee for a decision and a corrective action plan.
5.	**Pelaporan dan Dokumentasi** Reporting and Documentation	Hasil penyelesaian, tindakan korektif, serta laporan final disampaikan kepada Dewan Komisaris dan disimpan dalam arsip audit internal.	The results of the resolution, corrective actions, and final report are submitted to the Board of Commissioners and stored in the internal audit archives.

Bagan Alur Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing Reporting Flowchart



Perlindungan terhadap Pelapor

Perseroan menjamin bahwa setiap pelapor yang bertindak dengan itikad baik akan mendapatkan perlindungan penuh dari segala bentuk ancaman, tekanan, maupun tindakan diskriminatif. Kerahasiaan identitas pelapor dijaga secara ketat oleh Unit Audit Internal dan hanya dapat dibuka dengan persetujuan tertulis pelapor atau otoritas yang berwenang sesuai hukum.

Protection of Whistleblowers

The Company guarantees that every whistleblower acting in good faith will receive full protection from any form of threat, pressure, or discriminatory action. The confidentiality of the whistleblower's identity is strictly maintained by the Internal Audit Unit and can only be disclosed with the written consent of the whistleblower or the competent authority according to the law.

Aktivitas Pengaduan Tahun 2025

Sepanjang tahun buku 2025, Perseroan tidak menerima laporan pelanggaran melalui sistem WBS. Meskipun demikian, Perseroan secara berkala melakukan sosialisasi internal kepada seluruh karyawan mengenai fungsi, prosedur, dan pentingnya pelaporan pelanggaran untuk menjaga integritas organisasi.

Evaluasi Efektivitas Sistem WBS

Evaluasi terhadap pelaksanaan WBS dilakukan oleh Unit Audit Internal bersama Komite Audit. Hasil evaluasi tahun 2025 menunjukkan bahwa sistem telah berjalan secara efektif, independen, dan sesuai dengan ketentuan.

Perusahaan juga berencana untuk meningkatkan efektivitas sistem melalui:

- Penerapan sistem pelaporan digital berbasis web dengan fitur pelacakan anonim (*case tracking*);
- Penambahan pelatihan etika dan integritas bagi seluruh karyawan; dan
- Pembaruan kebijakan perlindungan pelapor agar selaras dengan perkembangan regulasi terbaru.

Pernyataan Manajemen

Dewan Komisaris dan Direksi menyatakan bahwa Sistem Pelaporan Pelanggaran *(Whistleblowing System)* telah berfungsi dengan baik, menjadi sarana efektif dalam menjaga transparansi dan akuntabilitas Perseroan. Manajemen berkomitmen untuk memperkuat kebijakan WBS melalui peningkatan mekanisme investigasi, pelaporan digital, serta penegakan disiplin sesuai dengan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG).

Complaint Activities in 2025

Throughout the financial year 2025, the Company did not receive any reports of violations through the WBS system. However, the Company periodically conducts internal socialization to all employees regarding the functions, procedures, and importance of reporting violations to maintain organizational integrity.

Evaluation of WBS System Effectiveness

The evaluation of WBS implementation is conducted by the Internal Audit Unit together with the Audit Committee. The results of the 2025 evaluation show that the system has been running effectively, independently, and according to regulations.

The company also plans to improve the effectiveness of the system through:

- Implementation of a web-based digital reporting system with anonymous case tracking features;
- Additional ethics and integrity training for all employees; and
- Updating the whistleblower protection policy to align with the latest regulatory developments.

Management Statement

The Board of Commissioners and Board of Directors declare that the Whistleblowing System has been functioning properly, serving as an effective means of maintaining the Company's transparency and accountability. Management is committed to strengthening the WBS policy by improving investigation mechanisms, digital reporting, and disciplinary enforcement according to the principles of Good Corporate Governance (GCG).

Perkara Hukum & Sanksi Administratif

Legal Matters & Administrative Sanctions

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menghadapi perkara hukum maupun sanksi administratif, baik yang melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, maupun entitas anak perusahaan.

Perseroan senantiasa menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip kehati-hatian dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta berkomitmen menjaga reputasi dan kepercayaan seluruh pemangku kepentingan.
Mitigasi Risiko Hukum

Untuk mencegah potensi sengketa hukum di masa mendatang, Perseroan telah melakukan langkah-langkah mitigasi berikut:

- Melakukan review dan legal audit atas kontrak kerja sama, lisensi, dan perjanjian bisnis;
- Menjalankan kepatuhan pajak, pasar modal, dan ketenagakerjaan secara berkala;
- Memastikan seluruh hak cipta dan kekayaan intelektual (HKI) karya film dan konten digital terdaftar resmi; serta
- Mengedepankan penyelesaian sengketa melalui komunikasi dan musyawarah sebelum menempuh jalur hukum.

Perseroan akan terus memperkuat fungsi Legal & *Compliance* untuk memastikan kepatuhan, transparansi, dan keberlanjutan bisnis yang sehat.

Risiko Hukum dan Kepatuhan

Sepanjang tahun buku 2025, Perseroan tidak menghadapi perkara hukum maupun sanksi administratif yang bersifat material, baik yang melibatkan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun entitas anak perusahaan.

Perseroan secara konsisten menjalankan kegiatan usaha dengan berlandaskan prinsip kehati-hatian, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik *(Good Corporate Governance/GCG).* Pendekatan tersebut merupakan bagian integral dari komitmen Perseroan dalam menjaga keberlanjutan usaha, integritas perusahaan, serta kepercayaan para pemangku kepentingan.

Throughout 2025, the Company did not face any legal cases or administrative sanctions involving the Board of Commissioners, Board of Directors, or subsidiaries.

The Company always conducts its business activities based on the principles of prudence and compliance with applicable legislation, and is committed to maintaining the reputation and trust of all stakeholders.
Legal Risk Mitigation

To prevent potential legal disputes in the future, the Company has taken the following mitigation measures:

- Conducting reviews and legal audits of cooperation contracts, licenses, and business agreements;
- Periodically implementing tax, capital market, and employment compliance;
- Ensuring that all copyrights and intellectual property rights (IPR) of films and digital content are officially registered; and
- Prioritizing dispute resolution through communication and deliberation before resorting to legal action.

The Company will continue to strengthen its Legal & Compliance function to ensure compliance, transparency, and healthy business sustainability.

Legal Risk and Compliance

Throughout the 2025 financial year, the Company did not encounter any material legal cases or administrative sanctions, whether involving the Company, members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or its subsidiaries.

The Company consistently conducts its business activities based on the principles of prudence, compliance with applicable laws and regulations, and the implementation of Good Corporate Governance (GCG). This approach forms an integral part of the Company's commitment to safeguarding business sustainability, corporate integrity, and the trust of all stakeholders.

Pengelolaan dan Mitigasi Risiko Hukum

Sebagai bagian dari kerangka Manajemen Risiko Perusahaan yang terintegrasi, Perseroan secara berkelanjutan melakukan pengelolaan dan mitigasi risiko hukum untuk mengantisipasi potensi sengketa serta memastikan kepatuhan yang berkesinambungan, melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- Melaksanakan penelaahan, evaluasi, dan legal review secara berkala atas perjanjian kerja sama, kontrak bisnis, serta perizinan utama Perseroan;
- Memastikan kepatuhan terhadap ketentuan perpajakan, pasar modal, dan ketenagakerjaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Menjaga dan melindungi hak cipta serta kekayaan intelektual (HKI) atas karya film dan konten digital milik Perseroan melalui pendaftaran dan pengelolaan yang sesuai ketentuan hukum;
- Mengedepankan pendekatan preventif dan penyelesaian sengketa secara musyawarah dan komunikasi konstruktif, dengan tetap mengacu pada mekanisme hukum yang berlaku apabila diperlukan.

Perseroan secara berkelanjutan memperkuat fungsi Legal & *Compliance* sebagai bagian dari sistem pengendalian internal dan tata kelola perusahaan, guna memastikan kepatuhan, transparansi, serta keberlanjutan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

Legal Risk Management and Mitigation

As part of an integrated Enterprise Risk Management framework, the Company continuously manages and mitigates legal risks to anticipate potential disputes and to ensure ongoing compliance, through the following measures:

- Conducting periodic assessments, evaluations, and legal reviews of cooperation agreements, business contracts, and key licenses held by the Company;
- Ensuring continuous compliance with tax, capital market, and employment regulations in accordance with applicable laws and regulations;
- Safeguarding and protecting copyrights and intellectual property rights (IPR) over the Company's films and digital content through proper registration and management in accordance with legal requirements;
- Prioritizing preventive measures and amicable dispute resolution through constructive communication, while adhering to formal legal mechanisms when deemed necessary.

The Company continuously strengthens its Legal & Compliance function as part of its internal control system and corporate governance framework, to ensure compliance, transparency, and long-term business sustainability.

Governansi Perpajakan

Tax Governance

Kebijakan Perpajakan

Sebagai entitas publik, Perseroan berkomitmen untuk menjalankan seluruh kewajiban perpajakannya secara transparan, akurat, dan tepat waktu sebagai bentuk tanggung jawab korporasi terhadap negara dan bukti nyata kepatuhan terhadap hukum yang berlaku.

Perseroan memiliki kebijakan perpajakan yang disusun berdasarkan ketentuan-ketentuan berikut:

1. Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan, yang terakhir diubah dengan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 (berlaku efektif mulai 1 Januari 2009);
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 9 Tahun 2021;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 41 Tahun 1994 mengenai Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Penjualan Saham di Bursa Efek, juncto Peraturan Pemerintah No. 14 Tahun 1997 tentang Pajak Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek serta Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No.SE-07/PJ.42/1995 tanggal 21 Februari 1995 yang mengatur pengenaan Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Penjualan Saham di Bursa Efek (seri PPh Umum No. 3 juncto SE-06/ PJ.4/1997 tanggal 20 Juni 1997).

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan secara penuh kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku.

Pemenuhan Kewajiban Perpajakan

Sebagai Wajib Pajak, Perseroan memiliki kewajiban perpajakan yang meliputi Pajak Penghasilan (PPh) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Perseroan telah memenuhi kewajiban perpajakan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Berikut adalah informasi pajak Perseroan untuk tiga tahun terakhir:

Tax Policy

As a public entity, the Company is committed to fulfilling all of its tax obligations in a transparent, accurate, and timely manner as a form of corporate responsibility to the state and as clear evidence of compliance with applicable laws.

The Company has a tax policy that is formulated based on the following provisions:

1. Law No. 7 of 1983 concerning Income Tax, as last amended by Law No. 36 of 2008 (effective as of January 1, 2009);
2. Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 9 of 2021;
3. Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 41 of 1994 concerning Income Tax on Income from the Sale of Shares on the Stock Exchange, in conjunction with Government Regulation No. 14 of 1997 concerning Income Tax on Stock Sales Transactions on the Stock Exchange and Circular Letter of the Directorate General of Taxes No.SE -07/PJ.42/1995 dated February 21, 1995, which regulates the imposition of Income Tax on Income from the Sale of Shares on the Stock Exchange (General Income Tax series No. 3 in conjunction with SE-06/PJ.4/1997 dated June 20, 1997).

The Company is committed to fully fulfilling its tax obligations in accordance with applicable tax provisions.

Fulfillment of Tax Obligations

As a taxpayer, the Company has tax obligations that include Income Tax (Pajak Penghasilan: PPh) and Value Added Tax (Pajak Pertambahan Nilai: PPN). The Company has fulfilled these tax obligations according to applicable legislation. The following is the Company's tax information for the last three years:

Pajak Taxes		2025	2024	2023
Pajak Dibayar Dimuka	Prepaid Taxes	21.290.181.764	17.354.709.481	7.777.562.788
Utang Pajak	Tax Payable	2.023.271.748	2.065.915.878	26.510.926.173
Beban Pajak Penghasilan – Neto	Income Tax Expense - Net	25.857.579.747	48.978.045.810	30.922.364.564
Aset Pajak Tangguhan	Deferred Tax Assets	77.471.538.859	51.978.203.106	2.848.157.776

Permasalahan Perpajakan

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan tidak menghadapi permasalahan perpajakan baik yang bersifat administratif maupun hukum. Seluruh kewajiban perpajakan telah diselesaikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sebagai langkah mitigasi, Perseroan secara berkelanjutan:

- Melakukan review dan rekonsiliasi pajak berkala oleh divisi keuangan dan auditor internal;
- Memastikan pelaporan dan pembayaran pajak dilakukan tepat waktu melalui sistem digital DJP;
- Mengikuti sosialisasi dan pembaruan regulasi pajak dari otoritas perpajakan; dan
- Menjaga hubungan yang konstruktif dengan otoritas pajak melalui komunikasi terbuka dan profesional.

Perseroan berkomitmen untuk terus menjaga reputasi sebagai Wajib Pajak yang patuh, transparan, dan berintegritas, serta mendukung terciptanya iklim bisnis yang sehat dan berkelanjutan di Indonesia.

Tax Issues

As of December 31, 2025, the Company has not encountered any administrative or legal tax issues. All tax obligations have been fulfilled according to applicable legislation.

As a mitigation measure, the Company continuously:

- Conducts periodic tax reviews and reconciliations by the finance division and internal auditors;
- Ensures that tax reporting and payments are made on time through the DGP's digital system;
- Follows tax authority socialization and regulatory updates; and
- Maintains constructive relations with tax authorities through open and professional communication.

The Company is committed to maintaining its reputation as a compliant, transparent, and ethical taxpayer, as well as supporting the creation of a sound and sustainable business climate in Indonesia.

Keterbukaan Informasi

Information Disclosure

Sebagai bentuk penerapan prinsip keterbukaan informasi dalam tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan menyediakan akses informasi yang mudah, akurat, dan terkini bagi publik dan seluruh pemangku kepentingan.

As a form of implementing the principle of information disclosure in good corporate governance, the Company provides easy, accurate, and up-to-date access to information for the public and all stakeholders.

Sesuai POJK No. 8/POJK.04/2015, Perseroan mengelola situs web resmi yang dapat diakses melalui: www.mvpworld.com

According to POJK No. 8/POJK.04/2015, the Company manages an official website that can be accessed at: www.mvpworld.com

Melalui situs ini, Perseroan menyediakan berbagai informasi, antara lain: profil perusahaan, laporan tahunan, laporan keuangan, prospektus, keterbukaan informasi, tata kelola perusahaan, serta kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (CSR).

Through this website, the Company provides various information, including: company profile, annual reports, financial reports, prospectuses, information disclosure, corporate governance, and Corporate Social Responsibility (CSR) activities.

Perseroan memastikan seluruh informasi disampaikan secara transparan, akurat, dan diperbarui secara berkala agar publik dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai kinerja dan aktivitas Perseroan.

The Company ensures that all information is conveyed transparently, accurately, and updated regularly so that the public can obtain a clear picture of the Company's performance and activities.

Kanal Akses Informasi Resmi Perseroan

The Company's Official Information Access Channel

Media/Saluran Media/Channel	**Alamat/Informasi** Information Address	**Keterangan** Information
Website Resmi Official Website	www.mvpworld.com	Informasi perusahaan, GCG, laporan tahunan, CSR Company information, GCG, annual reports, CSR
Email	corporatesecretary@mvpworld.com	Permintaan informasi publik dan investor Public and investor information requests
Telepon	(+62-21) 2938 0700	Layanan komunikasi dengan pemangku kepentingan Communication services with stakeholders
Faksimile	(+62-21) 2938 0029	Dokumen dan korespondensi resmi Official documents and correspondence
IDXNet	Sistem pelaporan elektronik BEI	Penyampaian keterbukaan informasi ke OJK & BEI Disclosure of information to OJK & IDX
Kantor Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Office	Multivision Tower Lt. 21–23, Jl. Kuningan Mulia Lot 9B, Jakarta Selatan 12980	Pusat layanan informasi dan komunikasi resmi Official information and communication service center

Perseroan berkomitmen menjaga transparansi dan kredibilitas informasi sebagai dasar membangun kepercayaan investor dan publik.

The Company is committed to maintaining the transparency and credibility of information as the basis for building investor and public trust.

Kode Etik Perusahaan [G-07]

Company Code of Ethics [G-07]

Kode Etik Perseroan merupakan landasan moral dan perilaku bagi seluruh insan Perseroan, sekaligus wujud nyata komitmen Perseroan dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Kode etik ini menjadi pedoman utama bagi seluruh jajaran Direksi, Dewan Komisaris, karyawan, serta pihak terkait lainnya dalam menjalankan aktivitas bisnis yang menjunjung tinggi nilai integritas, profesionalisme, dan tanggung jawab.

Pemberlakuan Kode Etik

Perseroan secara berkala melakukan sosialisasi dan penyegaran pemahaman mengenai kode etik kepada seluruh karyawan dan manajemen. Pemberlakuan kode etik mencakup seluruh pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal termasuk pelanggan, mitra usaha, regulator, dan masyarakat, untuk membangun lingkungan kerja yang sehat, adil, serta selaras dengan nilai-nilai perusahaan.

Penegakan dan Sanksi Pelanggaran

Perseroan menetapkan mekanisme penegakan kode etik yang dijalankan dengan prinsip transparansi, objektivitas, dan kerahasiaan. Setiap pelanggaran akan ditindaklanjuti oleh unit terkait, dan pelaku akan dikenakan sanksi sesuai dengan tingkat kesalahan yang dilakukan.

The Company's Code of Ethics serves as the moral and behavioral foundation for all individuals within the Company, as well as a tangible manifestation of the Company's commitment to implementing Good Corporate Governance. This code of ethics serves as the main guideline for all members of the Board of Directors, Board of Commissioners, employees, and other related parties in conducting business activities that uphold the values of integrity, professionalism, and responsibility.

Enforcement of Code of Ethics

The Company regularly disseminates information and refreshes the understanding of the code of ethics to all employees and management. The enforcement of the code of ethics covers all stakeholders, both internal and external, including customers, business partners, regulators, and the community, to build a sound and fair working environment that is in line with the company's values.

Enforcement and Sanctions for Violations

The Company has established a code of ethics enforcement mechanism that is carried out with the principles of transparency, objectivity, and confidentiality. Any violations will be followed up by the relevant unit, and the perpetrator will be subject to sanctions according to the level of the offense committed.

Kategori Sanksi Sanction Categories	**Tindakan Perbaikan / Mitigasi** Corrective/Mitigation Actions	
Ringan Minor	Teguran lisan atau tertulis, pembinaan langsung oleh atasan	Verbal or written warnings, direct coaching by supervisors
Sedang Moderate	Surat peringatan resmi, evaluasi kinerja, atau pelatihan ulang etika kerja	Official warning letters, performance evaluations, or retraining on work ethics
Berat Severe	Pemutusan hubungan kerja, pelaporan kepada otoritas, serta evaluasi sistem pengawasan internal	Termination of employment, reporting to authorities, and evaluation of internal monitoring systems

Pelaksanaan Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat pelanggaran terhadap kode etik di lingkungan Perseroan. Perseroan terus memperkuat penerapan budaya etika melalui pelatihan rutin, pembinaan perilaku profesional, dan pengawasan berkelanjutan.

Implementation in 2025

Throughout 2025, there were no violations of the code of ethics within the Company. The Company continues to strengthen the implementation of ethical culture through regular training, professional behavior coaching, and continuous monitoring.

Keterkaitan Kode Etik dengan Penerapan GCG dan *Whistleblowing System*

Penerapan kode etik berjalan selaras dengan implementasi prinsip-prinsip GCG dan WBS yang berlaku di Perseroan. Kedua instrumen ini menjadi bagian terpadu dari sistem pengendalian internal, yang berfungsi mencegah pelanggaran, meningkatkan transparansi, dan menumbuhkan budaya integritas di seluruh jenjang organisasi.

Perseroan berkomitmen untuk terus memperkuat etika bisnis dan tata kelola yang berkelanjutan, guna menciptakan nilai tambah jangka panjang bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

Relation between the Code of Ethics and the Implementation of GCG and the Whistleblowing System

The implementation of the code of ethics is in line with the implementation of the GCG and WBS principles applicable in the Company. These two instruments are an integral part of the internal control system, which serves to prevent violations, increase transparency, and foster a culture of integrity throughout the organization.

The Company is committed to continuously strengthening business ethics and sustainable governance in order to create long-term added value for shareholders and all stakeholders.

Kompensasi Jangka Panjang untuk Karyawan

Long-Term Compensation for Employees

Tunjangan, Fasilitas dan Kesejahteraan bagi Karyawan

Sebagai bentuk apresiasi atas kontribusi karyawan, Perseroan senantiasa memberikan kompensasi dan fasilitas yang kompetitif serta berkeadilan. Sistem remunerasi dirancang untuk mendorong motivasi kerja, meningkatkan loyalitas, serta memastikan kesejahteraan seluruh insan Perseroan.

Kompensasi yang diberikan mencakup gaji pokok, tunjangan, insentif dan hak cuti tahunan. Penetapan besaran bonus dilakukan secara selektif berdasarkan pencapaian target operasional atau produksi dan kontribusi terhadap kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Selain kompensasi finansial, Perseroan juga memberikan berbagai bentuk dukungan kesejahteraan bagi karyawan, meliputi:

1. Tunjangan Karyawan
   - Tunjangan Tetap, diberikan berupa tunjangan: Jaminan Hari Tua, Jaminan Pensiun dan BPJS Kesehatan sesuai dengan ketentuan ketenagakerjaan yang berlaku.
   - Tunjangan Tidak Tetap, disesuaikan dengan capaian kinerja dan kebutuhan operasional.
   - Tunjangan Hari Raya Keagamaan (THR), sebagai bentuk kepedulian Perseroan terhadap kesejahteraan spiritual dan sosial karyawan.
2. Fasilitas Karyawan
   - Fasilitas Kerja, meliputi seragam, sarana ibadah, serta dukungan perjalanan dinas sesuai kebijakan perusahaan.
   - Jaminan Sosial dan Kesejahteraan, melalui kepesertaan dalam program BPJS Kesehatan, BPJS Ketenagakerjaan, dan asuransi kesehatan tambahan.

Employee Benefits, Facilities, and Welfare

As a form of appreciation for employee contributions, the Company consistently provides competitive and fair compensation and facilities. The remuneration system is designed to encourage work motivation, increase loyalty, and ensure the welfare of all Company personnel.

Compensation includes base salary, allowances, incentive, and annual leave entitlements. Bonuses are determined selectively based on the achievement of operational or production targets and contributions to the Company's overall performance.

In addition to financial compensation, the Company also provides various forms of welfare support for employees, including:

1. Employee Allowances
   - Fixed Allowances, provided in the form of allowances: Old Age Security, Pension Security and BPJS Health in accordance with applicable employment provisions.
   - Variable Allowances, adjusted according to performance achievements and operational needs.
   - Religious Holiday Allowances (Tunjangan Hari Raya: THR), as a form of the Company's concern for the spiritual and social welfare of its employees.
2. Employee Benefits
   - Work Facilities, including uniforms, religious facilities, and business travel support according to company policy.
   - Social Security and Welfare, through participation in the BPJS Health, BPJS Employment, and additional health insurance programs.

Komitmen terhadap Kesejahteraan Jangka Panjang

Perseroan berkomitmen untuk terus memperkuat sistem remunerasi dan kesejahteraan karyawan secara berkelanjutan. Kebijakan kompensasi disusun dengan prinsip keadilan, transparansi, dan daya saing, sejalan dengan dinamika industri serta ketentuan ketenagakerjaan yang berlaku.

Dengan keseimbangan antara penghargaan finansial dan lingkungan kerja yang inklusif, Perseroan berharap dapat menciptakan iklim kerja yang produktif, sehat, dan berorientasi pada pertumbuhan jangka panjang bagi seluruh insan Multivision Plus.

Commitment to Long-Term Welfare

The Company is committed to continuously strengthening its employee remuneration and welfare system sustainably. Compensation policies are formulated based on the principles of fairness, transparency, and competitiveness, in line with industry dynamics and applicable employment regulations.

By balancing financial rewards with an inclusive work environment, the Company hopes to create a productive, healthy, and long-term growth-oriented work climate for all Multivision Plus employees.

Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan Karyawan

Share Ownership by Management and Employees

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris atau Direksi

Hingga 31 Desember 2025, anggota Dewan Komisaris Perseroan tercatat memiliki saham di Perseroan. Informasi terkait kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris tersebut adalah sebagai berikut:

Share Ownership by the Board of Commissioners or Board of Directors

As of December 31, 2025, members of the Board of Commissioners were recorded as owning shares in the Company. Information regarding share ownership by the Board of Commissioners is as follows:

Nama Pemegang Saham Shareholder's Name	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nilai Nominal Total Nominal Value	Persetase Saham (%) Percentage of Shares
Ram Jethmal Punjabi	4.599.467.382	275.968.042.920	67,504%

Kepemilikan Saham oleh Karyawan

Perseroan belum menerapkan kebijakan terkait program kepemilikan saham bagi karyawan. Oleh karena itu, informasi mengenai kepemilikan saham oleh karyawan tidak disertakan dalam Laporan Tahunan ini.

Share Ownership by Employees

The company has not implemented the policy related to share ownership program for employees. Therefore, information regarding share ownership by employees is not included in this Annual Report.

Kebijakan Anti Korupsi dan Anti Fraud [G-07]

Anti-Corruption and Anti-Fraud Policy [G-07]

Perseroan berkomitmen penuh untuk menjalankan kegiatan usaha secara bersih, transparan, dan berintegritas tinggi. Melalui kebijakan Anti Korupsi dan Anti *Fraud*, Perseroan menegaskan sikap *zero tolerance* terhadap segala bentuk korupsi, penyuapan, gratifikasi, maupun kecurangan lainnya yang dapat merugikan perusahaan dan pemangku kepentingan.

Perseroan secara konsisten menerapkan langkah pencegahan dan pengendalian melalui sistem pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System*), serta memberikan edukasi dan sosialisasi kepada seluruh karyawan mengenai pentingnya integritas dan etika bisnis.

Apabila ditemukan pelanggaran, Perseroan akan mengambil tindakan tegas sesuai ketentuan yang berlaku, termasuk sanksi administratif hingga pemutusan hubungan kerja secara tidak hormat bagi pelaku yang terbukti melakukan pelanggaran.

The Company is fully committed to conducting its business activities in a clean, transparent, and highly ethical manner. Through its Anti-Corruption and Anti-Fraud policies, the Company affirms its zero-tolerance stance towards all forms of corruption, bribery, gratification, and other forms of fraud that may harm the company and its stakeholders.

The Company consistently implements preventive and control measures through a whistleblowing system, as well as providing education and outreach to all employees on the importance of integrity and business ethics.

If violations are found, the Company will take firm action according to applicable regulations, including administrative sanctions and dishonorable termination of employment for perpetrators proven to have committed violations.

Kasus Korupsi dan Fraud Tahun 2025

Hingga 31 Desember 2025, tidak terdapat kasus korupsi, penyuapan, maupun tindakan *fraud* yang terjadi di lingkungan Perseroan maupun entitas anak. Perseroan terus memperkuat budaya anti korupsi dengan menanamkan nilai akuntabilitas, kejujuran, dan tanggung jawab, sebagai bagian dari implementasi prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) yang berkelanjutan.

Corruption and Fraud Cases in 2025

As of December 31, 2025, there have been no cases of corruption, bribery, or fraud within the Company or its subsidiaries. The Company continues to strengthen its anti-corruption culture by instilling the values of accountability, honesty, and responsibility as part of the implementation of sustainable Good Corporate Governance (GCG) principles.

Pengadaan Barang dan Jasa

Perseroan melaksanakan kegiatan pengadaan barang dan jasa secara objektif, efisien, dan transparan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Setiap proses pengadaan dilakukan berdasarkan asas keterbukaan, persaingan sehat, dan akuntabilitas, guna memastikan hasil yang optimal bagi keberlangsungan operasional perusahaan.

Seluruh mitra dan vendor yang bekerja sama dengan Perseroan wajib mematuhi standar etika bisnis dan kebijakan anti korupsi yang berlaku di perusahaan. Melalui mekanisme evaluasi berkala, Perseroan memastikan bahwa kegiatan pengadaan mendukung

Procurement of Goods and Services

The Company conducts the procurement of goods and services objectively, efficiently, and transparently in accordance with applicable legislation. Every procurement process is carried out based on the principles of openness, fair competition, and accountability, in order to ensure optimal results for the company's operational sustainability.

All partners and vendors working with the Company are required to comply with the Company's applicable business ethics standards and anti-corruption policies. Through a periodic evaluation mechanism, the Company ensures that procurement activities support

prinsip efisiensi dan efektivitas operasional jangka panjang.

Kebijakan Pemenuhan Hak-hak Debitur

Perseroan berkomitmen untuk menghormati dan memenuhi seluruh hak-hak debitur sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam pelaksanaannya, Perseroan memastikan bahwa setiap perjanjian atau transaksi dengan pihak debitur dilaksanakan secara transparan, adil, dan bertanggung jawab.

Perseroan senantiasa menjaga komunikasi yang terbuka dan profesional dengan seluruh mitra debitur guna menciptakan hubungan bisnis yang sehat dan berkelanjutan, serta menjamin bahwa hak-hak para pihak terpenuhi secara penuh tanpa diskriminasi.

Kebijakan *Insider Trading*

Dalam rangka menjunjung tinggi prinsip transparansi dan keadilan di pasar modal, Perseroan menerapkan kebijakan Anti *Insider Trading* secara ketat, sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI).

Perseroan melarang keras penggunaan informasi material yang belum tersedia untuk publik (*Insider Information*) oleh pihak internal untuk kepentingan pribadi atau pihak lain. Larangan ini mencakup:

1. Melakukan transaksi pembelian atau penjualan efek Perseroan;
2. Mempengaruhi pihak lain untuk melakukan transaksi atas efek Perseroan; dan
3. Memberikan atau menyebarkan informasi orang dalam kepada pihak lain yang dapat memanfaatkannya untuk tujuan transaksi efek.

Perseroan secara rutin melakukan sosialisasi kepada Direksi, Dewan Komisaris, dan seluruh karyawan mengenai pentingnya kepatuhan terhadap etika pasar modal dan ketentuan hukum yang berlaku, sebagai wujud komitmen menjaga kepercayaan publik terhadap integritas Perseroan.

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan bisnis dengan prinsip akuntabilitas dan transparansi. Perseroan memastikan tidak adanya pelanggaran atau penyalahgunaan terkait korupsi dan penipuan dalam lingkungan perusahaan. Perseroan memiliki kebijakan anti-korupsi yang mendukung upaya pencegahan terhadap korupsi dan gratifikasi yang mungkin terjadi. Perseroan akan mengambil tindakan tegas terhadap pelanggar yang terbukti terlibat dalam korupsi atau

the principles of long-term operational efficiency and effectiveness.

Debtor Rights Fulfillment Policy

The Company is committed to respecting and fulfilling all debtor rights in accordance with applicable laws and regulations. In its implementation, the Company ensures that every agreement or transaction with debtors is carried out in a transparent, fair, and responsible manner.

The Company always maintains open and professional communication with all debtor partners in order to create healthy and sustainable business relations, as well as to ensure that the rights of all parties are fully fulfilled without discrimination.

Insider Trading Policy

In order to uphold the principles of transparency and fairness in the capital market, the Company strictly implements an Anti-Insider Trading policy, according to the provisions of the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX).

The Company strictly prohibits the use of material information that is not yet available to the public (Insider Information) by internal parties for personal gain or for the benefit of other parties. This prohibition includes:

1. Conducting transactions to buy or sell the Company's securities;
2. Influencing other parties to conduct transactions involving the Company's securities; and
3. Providing or disseminating insider information to other parties who may use it for the purpose of securities transactions.

The Company regularly conducts outreach to the Board of Directors, Board of Commissioners, and all employees regarding the importance of compliance with capital market ethics and applicable laws and regulations, as a manifestation of its commitment to maintaining public trust in the Company's integrity.

The Company is committed to conducting business with the principles of accountability and transparency. The Company ensures that there are no violations or abuses related to corruption and fraud within the company. The Company has an anti-corruption policy that supports efforts to prevent corruption and gratuity that may occur. The Company will take firm action against violators who are proven to be involved in corruption or other violations by imposing sanctions,

pelanggaran lainnya, dengan memberikan sanksi, termasuk pemecatan secara tidak hormat.

including dishonorable dismissal.

Penerapan atas Pedoman Governansi Perusahaan Terbuka

Dalam menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*GCG*) ke dalam setiap aspek bisnis dan operasional, Perseroan telah mematuhi ketentuan yang tercantum dalam Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Penerapan praktik *GCG* dilakukan dengan pendekatan *comply or explain*, di mana Perseroan mengungkapkan informasi terkait dengan rekomendasi yang telah dilaksanakan atau memberikan penjelasan apabila Perseroan belum atau tidak dapat melaksanakan rekomendasi tersebut.

Implementation of Public Company Governance Guidelines

In applying the principles of Good Corporate Governance (GCG) to every aspect of business and operations, the Company has complied with the provisions set forth in OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Guidelines for Corporate Governance of Public Companies and OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Corporate Governance of Public Companies.

The implementation of GCG practices is carried out using a comply or explain approach, whereby the Company discloses information related to the recommendations that have been implemented or provides an explanation if the Company has not or cannot implement the recommendations.

Rekomendasi Recommendation	**Penerapan** Implementation	**Keterangan** Description
Hubungan Perusahaan Terbuka Dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Relation Between Public Companies and Shareholders in Guaranteeing Shareholder Rights		
PRINSIP I: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS / PRINCIPLE I: Enhancing the Value of GMS Implementation		
Perusahaan telah menetapkan metode atau prosedur teknis untuk melaksanakan pengumpulan suara (*voting*), baik secara terbuka maupun tertutup, dengan mengutamakan independensi serta memperhatikan kepentingan Pemegang Saham. / The Company has established technical methods or procedures for conducting voting, both openly and confidentially, with an emphasis on independence and consideration of the interests of Shareholders.	Diterapkan Applied	Terdapat metode atau prosedur teknis pengumpulan suara tercantum dalam tata tertib RUPS. / There are methods or technical procedures for collecting votes listed in the GMS rules of procedure.
Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan. / All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company were present at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).	Diterapkan Applied	Memastikan agar seluruh Dewan Komisaris dan Direksi hadir dalam RUPS Tahunan. / Ensuring that all members of the Board of Commissioners and Board of Directors are present at the Annual GMS.
Ringkasan RUPS tersedia pada situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 tahun. / A summary of the AGMS is available on the Company's website for at least 1 year.	Diterapkan Applied	Informasi terdapat di laman The information is available on the page. www.mvpworld.com
PRINSIP II: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor PRINCIPLE II: Improving the Quality of Communication between Public Companies and Shareholders or Investors		
Perseroan Terbuka memiliki kebijakan komunikasi yang jelas dengan pemegang saham dan investor. / Public companies have clear communication policies with shareholders and investors.	Diterapkan Applied	Perseroan memiliki kebijakan tersebut The Company has such a policy.
Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan / Public companies disclose their communication policies.	Diterapkan Applied	Informasi terdapat di laman The information is available on the page. www.mvpworld.com
Fungsi Dan Peran Dewan Komisaris / Functions and Roles of the Board of Commissioners		
PRINSIP III: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris PRINCIPLE III: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners		

Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation	Keterangan Description
Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka / The determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the conditions of the Public Company.	Diterapkan Applied	Perseroan memiliki Dewan Komisaris yang terdiri atas Komisaris Utama, Komisaris, dan Komisaris Independen / The Company has a Board of Commissioners consisting of a President Commissioner, Commissioners, and Independent Commissioners.
Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan keahlian yang dibutuhkan / The determination of the composition of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and skills required.	Diterapkan Applied	Perseroan memiliki kebijakan dalam penentuan komposisi Dewan Komisaris / The Company has a policy on determining the composition of the Board of Commissioners.
PRINSIP IV: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris PRINCIPLE IV: Improving the Quality of the Implementation of the Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners		
Dewan Komisaris memiliki kebijakan penilaian sendiri (self-assesment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris / The Board of Commissioners has its own assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.	Diterapkan Applied	Ketentuan ini diatur dalam Board Manual Dewan Komisaris / This provision is regulated in the Board Manual of the Board of Commissioners.
Kebijakan penilaian sendiri (self assesment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka / The self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Public Company's Annual Report.	Diterapkan Applied	Informasi terdapat di Laporan Tahunan ini / The information is contained in this Annual Report.
Dewan Komisaris memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan / The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes.	Diterapkan Applied	Ketentuan ini telah diatur dalam Board Manual Dewan Komisaris / These provisions are stipulated in the Board of Commissioners Manual.
Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi / The Board of Commissioners or the Committee that performs the Nomination and Remuneration function formulates a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors.	Diterapkan Applied	Dewan Komisaris menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi serta merencanakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris / The Board of Commissioners performs nomination and remuneration functions and plans succession in the nomination process for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
Fungsi dan Peran Direksi / Functions and Roles of the Board of Directors		
PRINSIP V: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi PRINCIPLE V: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors		
Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan / The determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the conditions of the Public Company and the effectiveness of decision-making.	Diterapkan Applied	Perseroan memiliki Direksi yang berjumlah 4 (empat) orang dan telah sesuai dengan kebutuhan dan kondisi Perusahaan / The Company has a Board of Directors consisting of 4 (four) members, which is according to the needs and conditions of the Company.
Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan kebergaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan / The determination of the composition of the Board of Directors takes into account the diversity of skills, knowledge, and experience required.	Diterapkan Applied	Perseroan memiliki kebijakan dalam penentuan komposisi Direksi / The Company has a policy on determining the composition of the Board of Directors.
Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi / Members of the Board of Directors who oversee accounting or finance have expertise and/or knowledge in the field of accounting.	Diterapkan Applied	Direktur yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki latar belakang pendidikan di bidang keuangan dan akuntansi / The director in charge of accounting or finance has an educational background in finance and accounting.

Rekomendasi / Recommendation	Penerapan / Implementation	Keterangan / Description
IP VI: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi / IP VI: Improving the Quality of the Board of Directors' Duties and Responsibilities		
Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assesment) untuk menilai kinerja Direksi / The Board of Directors has its own assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.	Diterapkan / Applied	Informasi terdapat di Laporan Tahunan ini /The information is contained in this Annual Report.
Kebijakan penilaian sendiri (self assesment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka / The self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Directors is disclosed in the public company's annual report.	Diterapkan / Applied	Informasi terdapat di Laporan Tahunan ini / The information is contained in this Annual Report.
Direksi memiliki peraturan mengenai pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan / The Board of Directors has regulations regarding the resignation of Board members if they are involved in financial crimes.	Diterapkan / Applied	Informasi terdapat di Boad Manual Direksi / Information is available in the Board of Directors Manual
Partisipasi Pemangku Kepentingan / Stakeholders Participation		
PRINSIP VII: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan / PRINCIPLE VII: Improving Corporate Governance through Stakeholder Participation		
Perusahaan Terbuka memiliki peraturan unutk mencegah adanya *insider trading* / Public companies have regulations to prevent insider trading.	Diterapkan / Applied	Diatur dalam kode etik Perseroan / Regulated in the Company's code of ethics
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti-fraud* / Public companies have anti-corruption and anti-fraud policies.	Diterapkan / Applied	Informasi terdapat di Laporan Tahunan ini / The information is contained in this Annual Report.
Perusahaan Terbuka memiliki peraturan seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok dan vendor/ Public companies have regulations on the selection and improvement of suppliers and vendors.	Diterapkan / Applied	Kebijakan seleksi vendor Perusahaan mengacu pada kebijakan Pengadaan barang/jasa / The Company's vendor selection policy refers to the goods/ services procurement policy.
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur / Public companies have policies on the fulfillment of creditors' rights.	Diterapkan / Applied	Terdapat peraturan mengenai pemenuhan hak-hak kreditur / There are regulations regarding the fulfillment of creditors' rights.
Perusahaan Terbuka memiliki peraturan sistem *whistleblowing* / Public companies have whistleblowing system regulations.	Diterapkan / Applied	Informasi terdapat di Laporan Tahunan ini / The information is contained in this Annual Report.
Perusahaan Terbuka memiliki peraturan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan /Public companies have regulations on the provision of long-term incentives to directors and employees.	Diterapkan / Applied	Informasi terdapat di Laporan Tahunan ini / The information is contained in this Annual Report.
Keterbukaan Informasi / Information Disclosure		
Prinsip Viii: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi / Principle VIII: Improving the Implementation of Information Disclosure		
Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain dari situs web sebagai media transparansi informasi / Public companies utilize information technology more broadly than just websites as a medium for information transparency.	Diterapkan / Applied	Informasi terdapat di Laporan Tahunan ini / The information is contained in this Annual Report.
Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka menginformasi-kan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain informasi pemilih manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka memalui pemegang saham utama dan pengendali / Public companies' annual reports disclose information on beneficial owners who hold at least 5% (five percent) of the company's shares, in addition to information on beneficial owners who hold shares in public companies through major shareholders and controllers.	Diterapkan / Applied	Informasi terdapat di Laporan Tahunan ini / The information is contained in this Annual Report.



Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report



Tentang Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

Laporan Keberlanjutan PT Tripar Multivision Plus Tbk ("Perseroan") disusun sebagai wujud komitmen terhadap prinsip akuntabilitas, transparansi, dan tanggung jawab sosial dalam menjalankan kegiatan usaha di industri perfilman nasional. Laporan ini memuat capaian dan upaya Perseroan dalam mengelola aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola (*ESG*) sepanjang periode 1 Januari–31 Desember 2025, serta bagaimana kinerja keberlanjutan tersebut memberikan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Sustainability Report of PT Tripar Multivision Plus Tbk ("the Company") has been prepared as a manifestation of its commitment to the principles of accountability, transparency, and social responsibility in conducting its business activities in the national film industry. This report outlines the Company's achievements and efforts in managing economic, social, environmental, and governance (ESG) aspects during January 1 to December 31, 2025, as well as how this sustainability performance provides value to all stakeholders.

Melalui laporan ini, Perseroan berupaya memberikan gambaran menyeluruh mengenai kemajuan implementasi keuangan berkelanjutan, penguatan tata kelola, serta kontribusi nyata Perseroan terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/*Sustainable Development Goals* (*SDGs*).

Penyusunan laporan ini mengacu pada:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, khususnya Lampiran Imengenai Format dan Isi Laporan Keberlanjutan;

2. *Standar Common ESG Form* (E020) yang disempurnakan oleh OJK pada tahun 2025 sebagai penyelarasan laporan keberlanjutan emiten di pasar modal Indonesia.

Laporan ini mencakup kegiatan Perseroan pada seluruh unit operasional, serta disusun berdasarkan prinsip materialitas, keseimbangan, keterbandingan, dan keandalan informasi sebagaimana diatur dalam POJK 51/2017.

Sebagai bagian dari peningkatan mutu pelaporan, pada tahun 2025 Perseroan juga mulai

Through this report, the Company aims to provide a comprehensive overview of the progress in implementing sustainable finance, strengthening governance, and its tangible contributions to achieving the Sustainable Development Goals (SDGs).

This report has been prepared in accordance with:

1. Financial Services Authority Regulation (Peraturan Otoritas Jasa Keuangan - POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, specifically Appendix I concerning the Format and Content of Sustainability Reports;
2. The Common ESG Form (E020) Standard, which was refined by the OJK in 2025 to align the sustainability reports of issuers in the Indonesian capital market;

This report covers the Company's activities in all operational units and is prepared based on the principles of materiality, balance, comparability, and reliability of information as stipulated in POJK 51/2017.

As part of improving the quality of reporting, in 2025, the Company will also begin developing sustainability



mengembangkan *Key Performance Indicators* (*KPI*) keberlanjutan untuk setiap pilar *ESG* dan melakukan verifikasi terbatas *(limited assurance)* oleh unit kerja pemberi data guna memastikan keakuratan data non-keuangan.

Laporan Keberlanjutan ini merupakan bagian integral dari Laporan Tahunan 2025, sekaligus menjadi sarana komunikasi Perseroan dengan para pemegang saham, investor, pelanggan, mitra kerja, karyawan, pemerintah, dan masyarakat luas mengenai komitmen Perseroan dalam membangun bisnis yang tangguh, inklusif, dan berkelanjutan.

Untuk saran, pertanyaan, atau permintaan informasi lebih lanjut mengenai Laporan Keberlanjutan ini, pemangku kepentingan dapat menghubungi:

Narahubung Laporan Keberlanjutan:

Departemen Corporate Secretary
PT Tripar Multivision Plus Tbk
Multivision Tower, Lt. 21–23
Jl. Kuningan Mulia Lot 9B, Jakarta Selatan 12980, Indonesia
Email: corporatesecretary@mvpworld.com

Key Performance Indicators (KPIs) for each ESG pillar and conducting limited assurance by the data provider work unit to ensure the accuracy of non-financial data.

This Sustainability Report is an integral part of the 2025 Annual Report, as well as a means of communication for the Company with shareholders, investors, customers, business partners, employees, the government, and the wider community regarding the Company's commitment to building a resilient, inclusive, and sustainable business.

For suggestions, questions, or requests for further information regarding this Sustainability Report, stakeholders can contact:

Sustainability Report Contact:

Department of Corporate Secretary
PT Tripar Multivision Plus Tbk
Multivision Tower, 21st – 23rd Floor
Jl. Kuningan Mulia Lot 9B, South Jakarta 12980, Indonesia
Email: corporatesecretary@mvpworld.com

Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy

Penjelasan Strategi Keberlanjutan [A.1]

Sebagai perusahaan yang beroperasi di sektor industri kreatif dan produksi film, PT Tripar Multivision Plus Tbk ("Perseroan") menyadari bahwa keberlanjutan bisnis tidak hanya ditentukan oleh pencapaian ekonomi, tetapi juga oleh kemampuan untuk menciptakan nilai sosial dan menjaga kelestarian lingkungan. Oleh karena itu, Perseroan menempatkan keberlanjutan sebagai landasan strategis dalam setiap keputusan bisnis, selaras dengan arah pembangunan nasional dan *Sustainable Development Goals (SDGs)*.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan memperkuat strategi keberlanjutannya dengan tiga fokus utama:

1. Integrasi *ESG* dalam proses bisnis inti. Perseroan mulai menerapkan pendekatan *Environment, Social, and Governance (ESG) integration* ke dalam rantai nilai produksi film, mulai dari tahap pra-produksi, proses syuting, hingga distribusi konten. Pendekatan ini mencakup efisiensi penggunaan energi dan material, penerapan praktik kerja yang inklusif dan aman, serta kepatuhan terhadap prinsip tata kelola yang transparan.
2. Peningkatan dampak sosial dan budaya positif. Melalui karya dan aktivitas sosial, Perseroan berkomitmen untuk menghasilkan film dan program yang tidak hanya menghibur tetapi juga membawa pesan edukatif dan nilai kemanusiaan. Di sisi internal, Perseroan berfokus pada peningkatan kompetensi karyawan dan pemberdayaan talenta lokal di sektor kreatif Indonesia, sejalan dengan *SDG 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi)* dan *SDG 10 (Pengurangan Kesenjangan)*.
3. Pengelolaan lingkungan secara bertanggung jawab dan terukur. Perseroan mengimplementasikan prinsip *green production* melalui penghematan energi, digitalisasi proses kerja (*paperless office*), dan pengelolaan limbah produksi secara kolaboratif dengan pengelola gedung.

Explanation of Sustainability Strategy [A.1]

As a company operating in the creative industry and film production sector, PT Tripar Multivision Plus Tbk ("the Company") realizes that business sustainability is not only determined by economic achievements, but also by the ability to create social value and preserve the environment. Therefore, the Company places sustainability as a strategic foundation in every business decision, aligning with the direction of national development and the Sustainable Development Goals (SDGs).

Throughout 2025, the Company will strengthen its sustainability strategy with three main focuses:

1. Integration of ESG into core business processes. The Company has begun to apply an Environment, Social, and Governance (ESG) integration approach to the film production value chain, from pre-production and filming to content distribution. This approach includes efficient use of energy and materials, implementation of inclusive and safe working practices, and compliance with transparent governance principles.
2. Enhancing positive social and cultural impact. Through its works and social activities, the Company is committed to producing films and programs that are not only entertaining but also convey educational messages and humanitarian values. Internally, the Company focuses on improving employee competence and empowering local talent in Indonesia's creative sector, in line with SDG 8 (Decent Work and Economic Growth) and SDG 10 (Reduced Inequalities).
3. Responsible and measurable environmental management. The Company implements green production principles through energy conservation, work process digitalization (paperless office), and collaborative production waste management with building managers.

Perseroan meyakini bahwa keberhasilan bisnis yang berkelanjutan hanya dapat dicapai melalui keseimbangan antara *profit* (keberlanjutan ekonomi), *people* (kesejahteraan sosial), dan *planet* (kelestarian lingkungan). Prinsip *triple bottom line* tersebut menjadi dasar pengambilan keputusan strategis Perseroan dan selaras dengan pedoman yang ditetapkan dalam POJK 51/2017 serta *Common ESG Form* E020 (2025).

Kebijakan Kinerja Keberlanjutan

Pelaksanaan kegiatan kinerja keberlanjutan perusahaan mengacu pada peraturan-peraturan berikut:

1. Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
2. Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Pelanggan;
3. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
4. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
5. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup; dan
6. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

The Company believes that sustainable business success can only be achieved through a balance between profit (economic sustainability), people (social welfare), and planet (environmental sustainability). This triple bottom line principle forms the basis for the Company's strategic decision-making and is in line with the guidelines set out in POJK 51/2017 and Common ESG Form E020 (2025).

Sustainability Performance Policy

The implementation of the company's sustainability performance activities refers to the following regulations:

1. Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety;
2. Law No. 8 of 1999 concerning Customer Protection;
3. Law No. 13 of 2003 concerning Manpower;
4. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
5. Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management; and
6. Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies.

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Overview

Aspek Ekonomi [B.1]

Economic Aspect [B.1]

Keterangan Description	Satuan Unit	2025	2024	Pertumbuhan/ Penurunan Decrease/Increase 2024 - 2025	
				Nominal Nominal	%
Produksi Film Film Production	Juta Rupiah IDR Million	75.705	98,713	(23.008)	(23,31%)
Bioskop Movie Theatre	Juta Rupiah IDR Million	83.782	65.673	18.109	27,57%
Jumlah Pendapatan per Segmen Segment Revenue	Juta Rupiah IDR Million	181.629	229.340	(47.711)	(20,80%)
Laba/Rugi Bersih Net Profit/Loss	Juta Rupiah IDR Million	(54.300)	(178.768)	124.468	69,63%
Pemasok Suppliers	Juta Rupiah IDR Million	110.769	177.577	(66.808)	(37,62%)

Produk Ramah Lingkungan

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan, PT Tripar Multivision Plus Tbk memperkuat penerapan prinsip *green production* di seluruh rantai proses produksi film. Pada tahun 2025, berbagai inisiatif ramah lingkungan yang sebelumnya bersifat inisiatif kini diintegrasikan ke dalam kebijakan operasional yang terukur dan berorientasi hasil.

Perseroan menerapkan empat praktik utama produksi berkelanjutan:

1. *Shooting* hemat energi – penggunaan lampu LED berdaya rendah dan *smart scheduling*.
2. Kostum & properti berkelanjutan – penerapan sistem *reuse, rent, recycle*.
3. Konstruksi set modular – desain set dapat digunakan kembali.

Upaya ini mendukung pencapaian *SDG 12 (Konsumsi dan Produksi Berkelanjutan)* serta *SDG 13 (Aksi Iklim)*, sekaligus sejalan dengan POJK No.51/2017 Lampiran II (F.5–F.7) dan *Common ESG Form E020 (2025)*. Ke depan, Perseroan menargetkan transisi menuju produksi film rendah emisi *(low-carbon production)* pada tahun 2030, sejalan dengan agenda nasional *Net Zero Emission* 2060.

Environmentally Friendly Products

As part of its commitment to sustainability, PT Tripar Multivision Plus Tbk is strengthening the implementation of green production principles throughout the film production process chain. By 2025, various environmentally friendly initiatives that were previously voluntary will be integrated into measurable, results-oriented operational policies.

The company implements four key sustainable production practices:

1. Energy-efficient filming – use of low-power LED lights and smart scheduling.
2. Sustainable costumes & props – implementation of reuse, rent, recycle systems.
3. Modular set construction – set designs can be reused.

This effort supports the achievement of SDG 12 (Sustainable Consumption and Production) and SDG 13 (Climate Action), while also being in line with POJK No.51/2017 Appendix II (F.5–F.7) and Common ESG Form E020 (2025). Going forward, the Company aims to transition to low-carbon production by 2030, aligned with the national Net Zero Emission 2060 agenda.

Aspek Lingkungan Hidup [B.2]

Environmental Aspects [B.2]

Keterangan Description	Satuan Unit	2025	2024	2023	Pertumbuhan/ Penurunan Increase/Decrease 2024 - 2025	
					Nominal Nominal	%
Penggunaan Listrik Electricity Usage	Kwh	49.380,25	9.360,20	9.510,60	40.020,05	427,56 %
Penggunaan BBM Fuel Consumption	Liter	44.065,95	27.159,96	30.774,54	16.905,99	62,25 %
Penggunaan Kertas Paper Usage	Rim	313	348	335	(35)	(10,06) %
Penggunaan Air Water Usage	M3	261,2	297,4	276	(36,20)	(12,17) %
Pelestarian Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation	Jenis Pohon ditanam Types of Trees Planted	62	60	50	2	3,33 %
Pengaduan lingkungan Environmental Complaints	kasus Case	0	0	0	0	0 %

Catatan:
Perseroan belum menghitung jumlah emisi dan limbah yang dihasilkan secara komprehensif, namun berkomitmen untuk melakukan penghematan energi sebagai upaya pengurangan emisi dan memiliki kebijakan pengelolaan limbah sebagai upaya pengurangan limbah yang dihasilkan.

Note:
The company has not yet comprehensively calculated the amount of emissions and waste produced, but is committed to saving energy as an effort to reduce emissions, and has a waste management policy as an effort to reduce waste produced.

Aspek Sosial [B.3]

Social Aspect [B.3]

Keterangan Description	Satuan Unit	2025	2024	2023	Pertumbuhan/ Penurunan Increase/Decrease 2024 - 2025	
					Nominal Nominal	%
Jumlah total karyawan Total Number of Employees	Orang People	127	148	138	(21)	(14,19)
Jumlah karyawan laki-laki Total Number of Male Employees	Orang People	82	102	94	(20)	(19,61)
Jumlah karyawan perempuan Total Number of Female Employees	Orang People	45	46	44	(1)	(2,17)
Jumlah kecelakaan kerja Number of Work Accidents		0	0	0	0	0

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Komitmen Menerapkan Tata Kelola Keberlanjutan

Dalam menghadapi dinamika industri kreatif yang semakin kompetitif dan berorientasi keberlanjutan, Perseroan meyakini bahwa tata kelola yang baik (*Good Corporate Governance – GCG*) merupakan fondasi utama untuk memastikan tercapainya kinerja keberlanjutan yang efektif, terukur, dan akuntabel.

Perseroan berkomitmen untuk memperkuat tata kelola keberlanjutan *(Sustainability Governance)* yang tidak hanya memastikan kepatuhan terhadap peraturan, tetapi juga menanamkan nilai-nilai etika, transparansi, dan tanggung jawab sosial ke dalam proses bisnis. Penerapan tata kelola keberlanjutan dilakukan melalui integrasi aspek *ESG (Environmental, Social, and Governance)* dalam setiap keputusan strategis, pengawasan risiko, serta hubungan dengan pemangku kepentingan.

Pada tahun 2025, Perseroan menegaskan arah baru tata kelola keberlanjutan dengan tiga prioritas utama:

1. Integrasi *ESG* ke dalam struktur pengambilan keputusan di tingkat Direksi dan unit operasional.
2. Penguatan mekanisme pemantauan dan evaluasi program keberlanjutan, termasuk pelaporan indikator non-keuangan.
3. Peningkatan transparansi dan keterlibatan pemangku kepentingan, sesuai prinsip akuntabilitas dan keterbukaan informasi publik.

Langkah ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam mendukung implementasi *Sustainable Finance Roadmap OJK Tahap II (2021–2025)* serta *Sustainable Development Goals (SDGs)* yang relevan, khususnya *SDG* 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi), *SDG* 12 (Konsumsi dan Produksi Berkelanjutan), dan *SDG 16* (Institusi yang Tangguh).

Kebijakan Pemisahan Ketua Dewan Direksi dan CEO [G-03]

Sebagai bagian dari upaya memperkuat sistem tata kelola dan memastikan keseimbangan fungsi pengawasan serta pengelolaan, Perseroan

Commitment to Implementing Sustainability Governance

In facing the increasingly competitive and sustainability-oriented dynamics of the creative industry, the Company believes that good corporate governance (GCG) is the main foundation for ensuring the achievement of effective, measurable, and accountable sustainability performance.

The Company is committed to strengthening sustainability governance that not only ensures compliance with regulations but also instills ethical values, transparency, and social responsibility into business processes. Sustainability governance is implemented through the integration of ESG (Environmental, Social, and Governance) aspects into every strategic decision, risk oversight, and stakeholder relations.

In 2025, the Company affirmed a new direction for sustainability governance with three main priorities:

1. Integration of ESG into the decision-making structure at the Board of Directors and operational unit levels.
2. Strengthening of monitoring and evaluation mechanisms for sustainability programs, including reporting of non-financial indicators.
3. Increasing transparency and stakeholder engagement according to the principles of accountability and public information disclosure.

This step reflects the Company's commitment to supporting the implementation of the OJK Sustainable Finance Roadmap Phase II (2021–2025) and relevant Sustainable Development Goals (SDGs), particularly SDG 8 (Decent Work and Economic Growth), SDG 12 (Sustainable Consumption and Production), and SDG 16 (Resilient Institutions).

Separation Policy for Chairman of the Board and CEO [G-03]

As part of efforts to strengthen the governance system and ensure a balance between supervisory and management functions, the Company has prepared a

menyiapkan rencana kebijakan pemisahan peran antara Dewan Komisaris dan Direksi secara bertahap mulai tahun 2025.

Langkah ini bertujuan untuk:
- meningkatkan efektivitas fungsi pengawasan Dewan Komisaris,
- menghindari potensi konflik kepentingan dalam pengambilan keputusan, serta
- memperkuat *check and balance mechanism* di tingkat manajemen.

Hingga akhir tahun 2025, kebijakan ini masih dalam tahap kajian struktur organisasi dan harmonisasi dengan Anggaran Dasar Perseroan, dengan target implementasi penuh pada tahun 2026.

Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Keberlanjutan [E.1]

Tanggung jawab utama penerapan keuangan keberlanjutan berada pada Direktur Utama, yang memiliki mandat untuk memimpin perumusan arah strategis keberlanjutan dan memastikan pelaksanaannya di seluruh lini organisasi.

Dalam menjalankan perannya, Direktur Utama didukung oleh tim lintas fungsi *(cross-functional team)* yang melibatkan divisi Produksi, Sumber Daya Manusia, Keuangan, dan *Corporate Secretary*. Tim ini bertugas:
- mengkoordinasikan implementasi kebijakan *ESG*,
- melakukan pengumpulan dan validasi data kinerja keberlanjutan, serta
- menyusun laporan tahunan dan laporan keberlanjutan yang sesuai dengan POJK 51/2017 dan *Common ESG Form* (E020).

Dengan pendekatan ini, keberlanjutan tidak hanya menjadi tanggung jawab Direksi, tetapi menjadi bagian dari budaya organisasi dan kinerja kolektif seluruh karyawan.

Pengembangan Kompetensi Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Keberlanjutan [E.2] [G-05]

Sebagai langkah konkret meningkatkan kapasitas sumber daya manusia di bidang keberlanjutan, Perseroan secara aktif menyelenggarakan dan berpartisipasi dalam kegiatan pelatihan serta seminar bertema ESG, tata kelola, dan keberlanjutan.

policy plan to gradually separate the roles of Chairman of the Board and Chief Executive Officer (CEO) starting in 2025.

This step aims to:
- improve the effectiveness of the Supervisory Board's oversight function,
- avoid potential conflicts of interest in decision-making, and
- strengthen the check and balance mechanism at the management level.

Until the end of 2025, this policy is still in the stage of organizational structure review and harmonization with the Company's Articles of Association, with the target of full implementation in 2026.

Responsible for Implementing Sustainable Finance [E.1]

The primary responsibility for implementing sustainable finance lies with the President Director, who has the mandate to lead the formulation of the strategic direction of sustainability and ensure its implementation across all lines of the organization.

In carrying out their role, the Chief Executive Officer is supported by a cross-functional team involving the Production, Human Resources, Finance, and Corporate Secretary & ESG Affairs divisions. This team is tasked with:
- coordinating the implementation of ESG policies,
- collecting and validating sustainability performance data, and
- preparing annual reports and sustainability reports according to POJK 51/2017 and the Common ESG Form (E020).

With this approach, sustainability is not only the responsibility of the Board of Directors, but also becomes part of the organizational culture and collective performance of all employees.

Development of Competencies for Person In Charge (PIC) for the Implementation of Sustainable Finance [E.2] [G-05]

As a concrete step to improve human resource capacity in the field of sustainability, the Company actively organizes and participates in training activities and seminars on ESG, governance, and sustainability.

Melalui kegiatan tersebut, Perseroan berupaya membangun ekosistem SDM yang memahami prinsip keberlanjutan secara strategis dan aplikatif, sehingga mampu mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan jangka panjang.

Prosedur Pengendalian Risiko Berkelanjutan [E.3]

Perseroan memandang manajemen risiko sebagai instrumen strategis untuk menjaga ketahanan bisnis dan keberlanjutan jangka panjang. Dalam konteks industri kreatif dan perfilman yang dinamis, risiko tidak hanya muncul dari faktor finansial dan operasional, tetapi juga dari aspek sosial, lingkungan, dan tata kelola (*ESG-related risks*).

Sepanjang tahun 2025, Perseroan memperkuat kerangka kerja *Sustainability Risk Management Framework* yang mencakup proses identifikasi, pengukuran, mitigasi, pemantauan, dan pelaporan risiko secara terintegrasi di seluruh unit kerja.

1. **Kerangka dan Pendekatan Manajemen Risiko**
   Perseroan menerapkan pendekatan tiga lini pertahanan *(Three Lines of Defense)* untuk memastikan efektivitas pengendalian risiko:
   - Lini Pertama: Unit bisnis dan operasional bertanggung jawab atas identifikasi dan mitigasi risiko secara langsung di lapangan.
   - Lini Kedua: Divisi Keuangan melakukan pemantauan kepatuhan, evaluasi periodik, serta memastikan risiko ESG dipertimbangkan dalam setiap keputusan strategis.
   - Lini Ketiga: Audit Internal memberikan penilaian independen atas efektivitas sistem pengendalian dan manajemen risiko.

2. **Klasifikasi Risiko Keberlanjutan**
   Dalam konteks tahun 2025, Perseroan mengidentifikasi empat kategori utama risiko keberlanjutan yang relevan dengan kegiatan operasionalnya:

Through these activities, the Company strives to build a human resource ecosystem that understands the principles of sustainability in a strategic and practical manner, thereby supporting the achievement of long-term sustainability goals

Sustainable Risk Management Procedures [E.3]

The Company views risk management as a strategic instrument for maintaining business resilience and long-term sustainability. In the context of the dynamic creative and film industries, risks arise not only from financial and operational factors, but also from social, environmental, and governance aspects (ESG-related risks).

Throughout 2025, the Company will strengthen its Sustainability Risk Management Framework, which covers the integrated processes of risk identification, measurement, mitigation, monitoring, and reporting across all work units.

1. **Risk Management Framework and Approach**
   The Company implements a three-line of defense approach to ensure effective risk control:
   - First Line: Business and operational units are responsible for identifying and mitigating risks directly in the field.
   - Second Line: The Finance & ESG Affairs Division monitors compliance, conducts periodic evaluations, and ensures that ESG risks are considered in every strategic decision.
   - Third Line: Internal Audit provides an independent assessment of the effectiveness of the control and risk management systems.

2. **Sustainability Risk Classification**
   In 2025 context, the Company identifies four main categories of sustainability risks relevant to its operational activities:

Jenis Risiko Risk Types	**Deskripsi** Description	**Langkah Mitigasi** Mitigation Measures
Risiko Lingkungan Environmental Risk	Konsumsi energi tinggi dan limbah produksi film High energy consumption and film production waste	Implementasi *green production* dan efisiensi energi Implementation of green production and energy efficiency
Risiko Sosial Social Risk	Keselamatan kerja dan ketimpangan gender Workplace safety and gender inequality	Pelatihan K3 & kebijakan kesetaraan di seluruh unit OHS training & equality policies across all units
Risiko Tata Kelola Governance Risk	Keterlambatan pelaporan ESG & kepatuhan regulasi Delays in ESG reporting and regulatory compliance	Penerapan dashboard pelaporan ESG internal Implementation of an internal ESG reporting dashboard
Risiko Reputasi Reputation Risk	Konten film yang tidak sesuai nilai sosial Film content that does not align with social values	Peninjauan etik konten melalui komite kreatif internal Ethical review of content through the internal creative committee

3. **Mekanisme Pengendalian dan Evaluasi**
   Selama tahun 2025, Perseroan menerapkan mekanisme pengendalian risiko secara berkelanjutan melalui:
   - Penilaian risiko tahunan;
   - Integrasi risiko keberlanjutan ke dalam rapat manajemen bulanan sebagai bagian dari agenda tetap;
   - Pemantauan indikator risiko utama *(Key Risk Indicators/KRI)* dan pelaporan langsung kepada Direksi;
   - Evaluasi berkala dan perbaikan kebijakan mitigasi untuk memastikan sistem tetap relevan terhadap perubahan lingkungan bisnis.

Keterlibatan Dengan Pemangku Kepentingan [E.4]

Pendekatan dan Prinsip

Perseroan memandang keterlibatan dengan pemangku kepentingan sebagai fondasi tata kelola keberlanjutan. Interaksi yang terbuka dan berkelanjutan dengan pihak-pihak yang terdampak oleh kegiatan Perseroan diperlukan untuk memastikan bahwa setiap kebijakan dan keputusan bisnis memberikan nilai ekonomi, sosial, dan lingkungan yang seimbang.

Dalam tahun 2025, Perseroan memperkuat pendekatan *stakeholder engagement* melalui tiga langkah strategis:

1. Pemetaan tingkat kepentingan dan pengaruh setiap kelompok pemangku kepentingan;
2. Penetapan frekuensi dan metode komunikasi yang lebih sistematis;
3. Integrasi umpan balik stakeholder ke dalam perencanaan program keberlanjutan Perseroan.

3. **Control and Evaluation Mechanisms**
   During 2025, the Company will implement continuous risk control mechanisms through:
   - Annual risk assessment ;
   - Integration of sustainability risks into monthly management meetings as part of the regular agenda;
   - Monitoring of key risk indicators (KRIs) and direct reporting to the Board of Directors;
   - Periodic evaluation and improvement of mitigation policies to ensure the system remains relevant to changes in the business environment.

Engagement with Stakeholders [E.4]

Approach and Principles

The Company views engagement with stakeholders as the foundation of sustainable governance. Open and ongoing interaction with parties affected by the Company's activities is necessary to ensure that every business policy and decision provides balanced economic, social, and environmental value.

In 2025, the Company will strengthen its stakeholder engagement approach through three strategic steps:

1. Mapping the level of importance and influence of each stakeholder group;
2. Establishing a more systematic frequency and method of communication;
3. Integrating stakeholder feedback into the Company's sustainability program planning.

Pemangku Kepentingan Stakeholder	**Hubungan / Metode Keterlibatan** Relations/Engagement Methods	**Frekuensi** Frequency **2025**	**Tingkat Pengaruh / Kepentingan** Level of Influence/ Interest	**Topik Utama** Key Topics
Pemegang Saham & Investor Shareholder & Investor	RUPS tahunan, paparan publik, pertemuan analis Annual General Meeting of Shareholders, public presentations, analyst meetings	2–3 kali per tahun 2–3 times/ year	Tinggi/Tinggi High/High	Kinerja keuangan dan ESG Perseroan; rencana investasi berkelanjutan The Company's financial and ESG performance, sustainable investment plans
Pemerintah & Regulator Government & Regulator	Pelaporan berkala ke OJK, Kominfo, dan Kemenperin Periodic reporting to OJK, Kominfo, and Kemenperin	Triwulanan Quarterly	Tinggi/Tinggi High/High	Kepatuhan terhadap POJK 51/2017 & regulasi industri film Compliance with POJK 51/2017 & film industry regulations
Karyawan Employee	Forum bipartit, pelatihan ESG, survei keterlibatan karyawan Bipartite forums, ESG training, employee engagement surveys	Bulanan / setiap proyek baru Monthly/for each new project	Menengah/Tinggi Medium/High	Keselamatan kerja, pengembangan kompetensi, dan kesejahteraan Work safety, competency development, and welfare
Konsumen / Penonton Consumer/ Audience	Survei kepuasan pelanggan, interaksi media sosial Customer satisfaction surveys, social media interactions	Setiap rilis film baru For each new movie release	Menengah/ Menengah Medium/Medium	Kualitas tayangan, tema edukatif, dan nilai sosial film Program quality, educational themes, and social values of films
Mitra Kerja & Distributor Partner & Distributor	Kontrak kerja, evaluasi kinerja pemasok, pertemuan koordinasi Employment contracts, supplier performance evaluations, and coordination meetings	Per kuartal Per quarter	Tinggi/Menengah High/Medium	Etika bisnis, komitmen ESG, dan standar kualitas layanan Business ethics, ESG commitment, and service quality standards
Masyarakat & Komunitas Lokal Community & Society	Program TJSL, rekrutmen lokal, kolaborasi event film bertema sosial Social and Environmental Responsibility programs, local recruitment, and collaboration on socially-themed film events	≥ 3 kegiatan per tahun ≥ 3 activities per year	Menengah/Tinggi Medium/High	Pemberdayaan ekonomi lokal & edukasi lingkungan Local economic empowerment & environmental education

Integrasi dan Evaluasi

Setiap isu yang diidentifikasi dari hasil keterlibatan pemangku kepentingan dievaluasi untuk menentukan materialitas ESG, apakah berdampak signifikan terhadap kinerja keberlanjutan dan reputasi Perseroan. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar penyusunan program prioritas keberlanjutan 2026 dan pemetaan kontribusi terhadap *SDGs*.

Mulai tahun 2025, Perseroan juga menerapkan *Stakeholder Engagement Dashboard,* sebuah sistem internal yang mencatat masukan dan tindak lanjut dari setiap interaksi dengan pemangku kepentingan, agar hasilnya dapat diukur dan dipantau secara berkala.

Integration and Evaluation

Each issue identified from stakeholder engagement results is evaluated to determine ESG materiality, whether it has a significant impact on the Company's sustainability performance and reputation. The evaluation results are used as the basis for preparing the 2026 sustainability priority program and mapping contributions to the SDGs.

Starting in 2025, the Company will also implement a Stakeholder Engagement Dashboard, an internal system that records input and follow-up from each interaction with stakeholders, so that the results can be measured and monitored regularly.

Pencegahan Konflik Kepentingan [G-09]

Perseroan memahami bahwa konflik kepentingan dapat menimbulkan risiko terhadap independensi keputusan, keadilan, dan integritas operasional. Oleh karena itu, Perseroan menegaskan kembali komitmen untuk membangun lingkungan kerja yang bebas dari konflik kepentingan, dengan memperkuat mekanisme tata kelola dan transparansi di setiap lini kegiatan usaha.

1. Kebijakan dan Prinsip Umum

Kebijakan pencegahan konflik kepentingan diatur dalam Kode Etik Perusahaan *(Ethics & Integrity Code)* dan Pedoman Tata Kelola *(Governance Guidelines)* yang diperbarui pada tahun 2025 untuk memasukkan komponen *ESG Governance Risk*.

Prinsip-prinsip utamanya meliputi:

- **Independensi**: setiap keputusan diambil berdasarkan objektivitas dan kepentingan Perseroan;
- **Transparansi**: seluruh proses bisnis, terutama yang melibatkan pihak ketiga, dilakukan secara terbuka;
- **Akuntabilitas**: setiap pelanggaran atau indikasi konflik wajib dilaporkan dan ditindaklanjuti secara terukur.

2. Strategi Pencegahan dan Implementasi

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menerapkan langkah-langkah konkret pencegahan konflik kepentingan sebagai berikut:

Conflicts of Interest Prevention [G-09]

The Company understands that conflicts of interest can pose risks to the independence of decisions, fairness, and operational integrity. Therefore, the Company reaffirms its commitment to building a work environment that is free from conflicts of interest by strengthening governance and transparency mechanisms in every business line.

1. General Policies and Principles

Conflict of interest prevention policies are regulated in the Company's Ethics & Integrity Code and Governance Guidelines, which were updated in 2025 to include ESG Governance Risk components.

The main principles include:

- **Independence:** every decision is made based on objectivity and the interests of the Company;
- **Transparency:** all business processes, especially those involving third parties, are conducted openly;
- **Accountability:** Every violation or indication of conflict must be reported and followed up in a measurable manner.

2. Prevention Strategy and Implementation

Throughout 2025, the Company will implement the following concrete measures to prevent conflicts of interest:

Bidang Potensial Konflik Potential Areas of Conflict	**Strategi Pencegahan 2025** Prevention Strategy 2025	
Pengambilan keputusan & proyek film Decision-making & film projects	Pembentukan Komite Seleksi Proyek dan Pemeran independen untuk menghindari pengaruh pribadi dalam proses kreatif maupun pemilihan talent.	Establishment of an independent Project and Casting Selection Committee to avoid personal influence in the creative process and talent selection.
Kerja sama bisnis & investasi Business cooperation & investment	Setiap kontrak dengan mitra atau sponsor harus melalui penilaian kepatuhan *(Compliance Review)* dan persetujuan tertulis dari Direksi.	Every contract with partners or sponsors must undergo a Compliance Review and written approval from the Board of Directors.
Hubungan keuangan & sponsor Financial relations & sponsorships	Seluruh transaksi keuangan antara Perseroan dan sponsor dicatat melalui sistem digital terintegrasi yang diaudit secara berkala.	All financial transactions between the Company and sponsors are recorded through an integrated digital system that is audited periodically.
Rekrutmen & SDM Recruitment & human resources	Penetapan deklarasi bebas konflik kepentingan bagi seluruh karyawan dan mitra kerja dalam proses seleksi dan promosi.	Establishment of a conflict of interest declaration for all employees and partners in the selection and promotion process.

3. Mekanisme Pelaporan dan Penanganan

Perseroan menyediakan saluran pelaporan *(Whistleblowing System)* yang dapat diakses oleh seluruh karyawan dan pemangku kepentingan eksternal melalui laman resmi dan email khusus (whistleblower@mvp.co.id). Setiap laporan diverifikasi oleh Tim Audit Internal dan dilaporkan secara berkala kepada Direktur Utama serta Komite Audit Dewan Komisaris.

Hingga 31 Desember 2025, tidak terdapat kasus konflik kepentingan material yang dilaporkan. Namun, Perseroan tetap melakukan review triwulanan terhadap potensi risiko baru, terutama yang berkaitan dengan kerja sama produksi lintas negara dan hubungan investor.

Penguatan 2026

Pada tahun 2026, Perseroan merencanakan penguatan implementasi tata kelola terkait pengelolaan benturan kepentingan dan integritas melalui pengembangan sistem deklarasi benturan kepentingan berbasis digital yang akan diterapkan secara bertahap di seluruh unit kerja, serta penyusunan mekanisme pelaporan dan evaluasi berkala atas efektivitas kebijakan anti-benturan kepentingan yang akan diungkapkan dalam Laporan Tata Kelola Perusahaan (GCG) tahunan sebagai bentuk komitmen terhadap transparansi, akuntabilitas, dan penerapan prinsip tata kelola yang baik secara berkelanjutan.

Tantangan yang Dihadapi [E.5]

Perseroan menyadari bahwa dalam upaya mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam tata kelola dan operasional, terdapat sejumlah tantangan yang perlu dikelola secara strategis agar implementasi *sustainable governance* berjalan efektif dan memberikan dampak nyata.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mengidentifikasi tiga tantangan utama dalam penerapan tata kelola keberlanjutan, beserta rencana tindak lanjutnya sebagai berikut:

3. Reporting and Handling Mechanism

The Company provides a reporting channel (Whistleblowing System) that can be accessed by all employees and external stakeholders through the official website and a dedicated email address (whistleblower@mvp.co.id). Each report is verified by the Internal Audit Team and reported periodically to the President Director and the Audit Committee of the Board of Commissioners.

As of December 31, 2025, there were no reported cases of material conflicts of interest. However, the Company continues to conduct quarterly reviews of potential new risks, particularly those related to cross-border production cooperation and investor relations.

Strengthening in 2026

In 2026, the Company plans to strengthen the implementation of governance related to the management of conflicts of interest and integrity through the development of a digital-based conflict of interest declaration system that will be implemented gradually across all work units, as well as the preparation of a reporting mechanism and periodic evaluation of the effectiveness of the anti-conflict of interest policy that will be disclosed in the annual Corporate Governance (GCG) Report as a form of commitment to transparency, accountability, and the implementation of good governance principles on an ongoing basis.

Challenges Faced [E.5]

The Company realizes that in its efforts to integrate sustainability principles into its governance and operations, there are a number of challenges that need to be managed strategically so that the implementation of sustainable governance runs effectively and has a real impact.

Throughout 2025, the Company identified three main challenges in the application of sustainable governance, along with the following follow-up plans:

Bidang Tantangan Challenges	Deskripsi Isu Utama 2025 Description of Key Issues for 2025	Langkah Mitigasi/Rencana Tindak Lanjut 2026 Mitigation Measures/Follow-up Plan 2026
Integrasi ESG dalam proses bisnis Integrating ESG into business processes	Belum seluruh divisi memiliki *Key Performance Indicator (KPI)* berbasis keberlanjutan. Not all divisions have sustainability-based Key Performance Indicators (KPIs).	Menetapkan *KPI ESG* lintas fungsi (Produksi, SDM, Keuangan) dan mengaitkannya dengan penilaian kinerja tahunan. Establish cross-functional ESG KPIs (Production, Human Resources, Finance) and link them to annual performance reviews.
Kuantifikasi data non-keuangan Quantifying non-financial data	Beberapa data lingkungan (emisi, limbah) dan sosial (jam pelatihan, gender balance) belum terukur sepenuhnya. Some environmental data (emissions, waste) and social data (training hours, gender balance) are not yet fully measured.	Membangun sistem pelaporan *ESG* digital dan *data verification checklist* sesuai *Common ESG Form (E020) 2025*. Develop a digital ESG reporting system and data verification checklist according to the Common ESG Form (E020) 2025.
Kapasitas dan budaya keberlanjutan Sustainability capacity and culture	Pemahaman ESG di tingkat menengah ke bawah masih bervariasi. Understanding of ESG at the middle and lower levels still varies.	Melaksanakan *ESG Awareness Program* dan *Leadership for Sustainability Training* tahunan. Implement an annual ESG Awareness Program and Leadership for Sustainability Training.

Pendekatan Perbaikan Berkelanjutan

Untuk memastikan efektivitas langkah mitigasi, Perseroan melakukan evaluasi tahunan efektivitas tata kelola keberlanjutan *(Governance Sustainability Self-Assessment)* yang mencakup pengukuran kematangan kebijakan, efektivitas program, serta kesiapan SDM.

Hasil evaluasi ini akan digunakan sebagai dasar penyusunan Roadmap Keberlanjutan 2026–2030, dengan fokus pada efisiensi energi, literasi keberlanjutan, dan integrasi data ESG di seluruh lini operasional.

Continuous Improvement Approach

To ensure the effectiveness of mitigation measures, the Company conducts an annual evaluation of the effectiveness of sustainability governance (Governance Sustainability Self-Assessment), which includes measuring policy maturity, program effectiveness, and human resource readiness.

The results of this assessment will be used as the basis for developing the 2026–2030 Sustainability Roadmap, with a focus on energy efficiency, sustainability literacy, and ESG data integration across all operational lines.

Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance

Kegiatan Membangun Budaya [F.1]

Perseroan memandang bahwa keberlanjutan merupakan nilai jangka panjang yang perlu dibangun secara bertahap dan terintegrasi dalam budaya kerja. Sejalan dengan visi sebagai perusahaan media dan produksi film yang kreatif, bertanggung jawab, dan beretika, Perseroan mulai mengarahkan penguatan budaya perusahaan yang berlandaskan pada integritas, profesionalisme, serta kepedulian terhadap lingkungan dan sosial. Pada tahun 2025, upaya yang dilakukan masih berfokus pada tahap pengenalan dan penanaman pemahaman dasar terkait prinsip keberlanjutan dan tata kelola yang baik, baik melalui penyelarasan nilai dalam pedoman internal maupun komunikasi secara umum kepada karyawan. Perseroan juga mulai mendorong kesadaran akan pentingnya etika bisnis dan tanggung jawab sosial dalam aktivitas operasional sehari-hari, serta membuka ruang untuk penguatan kolaborasi dengan mitra usaha secara lebih bertanggung jawab. Perseroan menyadari bahwa implementasi aspek ESG masih berada pada tahap awal, sehingga pengembangan budaya keberlanjutan akan terus dilakukan secara bertahap sesuai dengan kebutuhan dan kesiapan organisasi.

Dalam rangka memperkuat budaya keberlanjutan secara bertahap, Perseroan merencanakan sejumlah inisiatif awal yang difokuskan pada pengembangan struktur internal, peningkatan kesadaran, serta penyusunan mekanisme evaluasi yang lebih sistematis. Upaya tersebut mencakup rencana pembentukan peran atau fungsi internal yang dapat mendorong penerapan nilai keberlanjutan di masing-masing unit kerja, pengintegrasian aspek keberlanjutan ke dalam proses pengelolaan kinerja secara bertahap, serta pengembangan instrumen untuk mengukur tingkat pemahaman dan keterlibatan karyawan terhadap budaya keberlanjutan. Seluruh inisiatif ini akan dilaksanakan secara bertahap dan disesuaikan dengan kesiapan organisasi, sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam membangun fondasi budaya keberlanjutan yang lebih kuat di masa mendatang.

Building a Culture [F.1]

The Company views sustainability as a long-term value that needs to be built gradually and integrated into the work culture. In line with its vision as a creative, responsible, and ethical media and film production company, the Company has begun to direct the strengthening of a corporate culture based on integrity, professionalism, and environmental and social concern. In 2025, efforts will still focus on the introduction and instilling a basic understanding of sustainability principles and good governance, both through value alignment in internal guidelines and general communication to employees. The Company has also begun to promote awareness of the importance of business ethics and social responsibility in daily operational activities, as well as opening up space for strengthening collaboration with business partners in a more responsible manner. The Company recognizes that the implementation of ESG aspects is still in its early stages, therefore the development of a sustainability culture will continue to be carried out gradually according to the needs and readiness of the organization.

To gradually strengthen its sustainability culture, the Company plans a number of initial initiatives focused on developing internal structures, raising awareness, and establishing more systematic evaluation mechanisms. These efforts include plans to establish internal roles or functions that can encourage the implementation of sustainability values in each work unit, gradually integrating sustainability aspects into the performance management process, and developing instruments to measure the level of employee understanding and engagement with the sustainability culture. All of these initiatives will be implemented in stages and adjusted to the organization's readiness, as part of the Company's commitment to building a stronger foundation for a sustainable culture in the future.

Arah Penguatan 2026

Untuk mempertahankan dan memperluas budaya keberlanjutan, Perseroan menargetkan:

- Integrasi pelatihan ESG ke dalam sistem manajemen kinerja digital;
- Pelaksanaan survei budaya keberlanjutan tahunan berbasis *employee engagement metrics*.

2026 Strengthening Direction

To maintain and expand the culture of sustainability, the Company targets:

- Integration of ESG training into the digital performance management system;
- Implementation of an annual sustainability culture survey based on employee engagement metrics.

Kinerja Ekonomi

Perseroan berkomitmen untuk menjaga dan meningkatkan kinerja ekonomi sebagai bagian dari strategi jangka panjang dalam memberikan manfaat kepada semua pemangku kepentingan. Melalui berbagai aktivitas yang dilakukan, Perseroan berupaya untuk mendorong pertumbuhan nilai ekonomi yang akan dibagikan kepada seluruh pemangku kepentingan, seperti pemegang saham, karyawan, pemasok, regulator, dan masyarakat luas. Sasaran utama dari inisiatif ini adalah untuk menciptakan kebermanfaatan yang dapat dirasakan bersama.

Economic Performance

The Company is committed to maintaining and improving its economic performance as part of its long-term strategy to deliver benefits to all stakeholders. Through various activities, the Company strives to drive economic growth that will be shared with all stakeholders, including shareholders, employees, suppliers, regulators, and the wider community. The key objective of this initiative is to create shared benefits.

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi [F.2]

Comparison of Production Targets and Performance [F.2]

Tabel dalam kurun waktu 3 tahun terakhir (Dalam Rp-Juta)
Table for the last 3 years (In IDR Million)

Uraian Description		2025		2024		2023	
		Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization
Kuantitas Film yang Diproduksi	Quantity of Films Produced	7	7	10	9	9	5
Pendapatan	Revenue	314.000	180.957	453	229.340	386	399.266
Laba (Rugi)	Profit (Loss)	109.475	(54.300)	105	80.375	63	238.177
Laba Komprehensif	Comprehensive Profit	-	(34.028)	-	(179.089)	-	101.840
Aset	Asset	1.745.000	1.701.143	1.634	1.715.577	1.298	1.428.635
Liabilitas	Liability	305.000	404.645	303	385.052	135	202.245
Ekuitas	Equity	1.440.000	1.296.498	1.331	1.330.525	1.163	1.226.290

Program yang Sejalan dengan Aspek Keberlanjutan [F.3]

Integrasi Prinsip Keberlanjutan dalam Proses Produksi dan Operasional

Perseroan memahami bahwa keberhasilan jangka panjang tidak hanya bergantung pada kinerja finansial, tetapi juga pada kemampuan menciptakan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat. Oleh karena itu, sepanjang tahun 2025, Perseroan terus memperkuat praktik produksi dan operasional yang sejalan dengan prinsip keberlanjutan, melalui penerapan program-program ramah lingkungan dan sosial yang terukur.

Perseroan mulai mendorong penerapan praktik operasional yang lebih efisien dan bertanggung jawab terhadap lingkungan secara bertahap. Upaya yang dilakukan antara lain melalui penggunaan peralatan kerja yang lebih hemat energi secara bertahap, pengelolaan penggunaan bahan dan perlengkapan kerja secara lebih bijak, serta pengurangan penggunaan material sekali pakai dalam kegiatan operasional. Selain itu, Perseroan juga mulai menerapkan kebiasaan pemilahan sampah secara sederhana di lingkungan kerja serta mendorong pemanfaatan kembali material yang masih layak digunakan dalam kegiatan produksi. Langkah-langkah ini merupakan bagian dari komitmen awal Perseroan dalam membangun kesadaran lingkungan di lingkungan kerja, yang akan terus dikembangkan secara bertahap sesuai dengan kebutuhan dan kesiapan operasional.

Kinerja Lingkungan

Biaya Lingkungan Hidup [F.4]

Sebagai bagian dari komitmen awal terhadap pengelolaan lingkungan, Perseroan mulai mengalokasikan anggaran secara terbatas untuk mendukung kegiatan yang berkaitan dengan aspek lingkungan pada tahun buku 2025. Alokasi tersebut masih bersifat sederhana dan terintegrasi dalam pos biaya operasional atau kegiatan tanggung jawab sosial, serta dikelola sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan Perseroan. Ke depan, Perseroan akan terus mengkaji pengembangan pengelolaan biaya lingkungan secara lebih terstruktur seiring dengan peningkatan implementasi praktik keberlanjutan.

Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan [F.5]

Perseroan berkomitmen untuk mendorong penggunaan material secara lebih efisien dan bertanggung jawab terhadap lingkungan, baik dalam kegiatan operasional maupun produksi. Upaya ini dilakukan secara bertahap

Programs Aligned with Sustainability Aspects [F.3]

Integration of Sustainability Principles in Production and Operational Processes

The Company understands that long-term success depends not only on financial performance, but also on the ability to create a positive impact on the environment and society. Therefore, throughout 2025, the Company will continue to strengthen production and operational practices that are in line with sustainability principles, through the implementation of measurable, environmentally and socially friendly programs.

The Company has begun gradually promoting the implementation of more efficient and environmentally responsible operational practices. These efforts include the gradual adoption of more energy-efficient work equipment, more prudent management of materials and work equipment, and a reduction in the use of single-use materials in operational activities. Furthermore, the Company has begun implementing simple waste sorting practices in the workplace and encouraging the reuse of materials that are still suitable for use in production activities. These steps are part of the Company's initial commitment to building environmental awareness in the workplace, which will continue to be developed gradually in accordance with operational needs and readiness.

Environmental Performance

Environmental Costs [F.4]

As part of its initial commitment to environmental management, the Company began allocating a limited budget to support environmental-related activities in fiscal year 2025. This allocation remains modest and integrated into operational costs or social responsibility activities, and is managed according to the Company's needs and capabilities. Going forward, the Company will continue to review the development of more structured environmental cost management in line with the increasing implementation of sustainability practices.

Use of Environmentally Friendly Materials [F.5]

The Company is committed to promoting more efficient and environmentally responsible material use, both in operations and production. This effort is being implemented in stages, prioritizing the principles

dengan mengedepankan prinsip pengurangan penggunaan material yang tidak diperlukan, pemanfaatan kembali material yang masih layak, serta pengelolaan penggunaan sumber daya secara lebih bijak. Perseroan menyadari bahwa penerapan praktik ini masih berada pada tahap awal, sehingga pengembangannya akan terus dilakukan secara bertahap sejalan dengan peningkatan kesadaran dan kesiapan operasional.

of reducing unnecessary material use, reusing viable materials, and more prudent resource management. The Company recognizes that the implementation of these practices is still in its early stages, and will therefore continue to develop them gradually in line with increasing awareness and operational readiness.

Efisiensi Penggunaan Kertas

Dalam mendukung *paperless office initiative*, Perseroan melanjutkan penggunaan sistem ACCURATE & Digital Approval Workflow untuk seluruh transaksi dan administrasi internal. Hasilnya, penggunaan kertas menurun signifikan dibandingkan tahun sebelumnya.

Paper Usage Efficiency

In support of the paperless office initiative, the Company continues to use the ACCURATE & Digital Approval Workflow system for all internal transactions and administration. As a result, paper usage has decreased significantly compared to the previous year.

Keterangan Description	**Satuan** Unit	**2025**	**2024**	**2023**	**Efisiensi** Efficiency **(2024-2025)**
Kertas Paper	RIM	313	348	335	10,06%

Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan [F.6] [E-03]

Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, Perseroan menggunakan energi listrik untuk aktivitas operasional seperti pemakaian sejumlah alat-alat produksi dan aktivitas kantor. Selain itu, Perseroan juga menggunakan Bahan Bakar Minyak (BBM) untuk sumber energi kendaraan operasional dan kebutuhan produksi lainnya.

Berikut adalah informasi mengenai penggunaan energi beserta biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan selama kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir:

Amount and Intensity of Energy Used [F.6] [E-03]

In conducting its business activities, the Company uses electrical energy for operational activities such as the use of a number of production tools and office activities. Additionally, the Company also uses fuel oil (BBM) as an energy source for operational vehicles and other production needs.

The following is information regarding the Company's energy usage and expenses incurred over the last three (3) years:

Keterangan Description	**Satuan** Unit	**2025**	**2024**	**2023**	**Efisiensi** Eficiency **(2024-2025)**
Penggunaan Listrik Electricity Usage	Juta Rupiah IDR Million	932.938.360	811.171.936	849.075.898	121.766.424
	Kwh	49.380,25	9.360,20	9.510,60	40.020,05
	Gj	1.777,68	336,96	342,38	1440,72
Penggunaan BBM Fuel Consumption	Juta Rupiah IDR Million	532.263.830	404.683.401	400.078.200	127.580.429
	Liter	44.065,95	27.159,96	30.774,54	16.905,99
	Gj	44,07	27,16	30,77	16,91
Intensitas Energi yang Digunakan Energy Intensity Used	Juta Rupiah IDR Million	1.465.202.190	1.215.855.337	1.249.154.098	249.346.853
	Gj	1.821,75	364,12	373,15	1.457,63

Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan [F.7]

Komitmen dan Strategi Energi Berkelanjutan

Perseroan menyadari bahwa pengelolaan energi yang efisien dan bertanggung jawab merupakan pilar penting dalam mencapai operasi yang berkelanjutan.

Selama tahun 2025, Perseroan berfokus pada dua arah strategis utama:

1. Efisiensi konsumsi energi listrik dan bahan bakar, untuk menurunkan emisi operasional;
2. Eksplorasi dan penerapan sumber energi terbarukan, khususnya pada kegiatan produksi film dan operasional kantor.

Pendekatan ini selaras dengan target nasional pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK) sebesar 31,89% pada tahun 2030, serta mendukung implementasi *Sustainable Development Goals (SDG) 7 – Energi Bersih dan Terjangkau* dan *SDG 13 – Penanganan Perubahan Iklim.*

Energy Efficiency and Renewable Energy Use Efforts and Achievements [F.7]

Sustainable Energy Commitment and Strategy

The Company recognizes that efficient and responsible energy management is an important pillar in achieving sustainable operations.

During 2025, the Company will focus on two main strategic directions:

1. Efficiency in electricity and fuel consumption, to reduce operational emissions;
2. Exploration and application of renewable energy sources, particularly in film production and office operations.

This approach is in line with the national target of reducing greenhouse gas (GHG) emissions by 31.89% by 2030, and supports the implementation of Sustainable Development Goals (SDGs) 7 – Affordable and Clean Energy and SDG 13 – Climate Action.

Penggunaan Air [F.8] [E-04]

Perseroan menggunakan air untuk mendukung berbagai kebutuhan operasional, seperti sanitasi, konsumsi, pemeliharaan fasilitas, serta aktivitas pendukung lainnya. Sumber air yang digunakan berasal dari Perusahaan Air Minum (PAM) yang disalurkan melalui fasilitas gedung tempat Perseroan beroperasi. Pengelolaan penggunaan air dilakukan oleh manajemen atau pengelola gedung sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sementara Perseroan berupaya mendorong penggunaan air secara bijak sebagai bagian dari efisiensi operasional secara umum.

Water Usage [F.8] [E-04]

The Company uses water to support various operational needs, such as sanitation, consumption, facility maintenance, and other supporting activities. The water source comes from the Drinking Water Company (PAM), which is distributed through the buildings where the Company operates. Water usage is managed by management or building administrators in accordance with applicable regulations, while the Company strives to encourage wise water use as part of its overall operational efficiency.

Keterangan Description	**Satuan** Unit	**2025**	**2024**	**2023**	**Efisiensi** Efficiency **(2024-2025)**
PAM	MÑ	261,20	297,40	276	12,17%

Keanekaragaman Hayati [F.9]–[F.10]

Hingga 31 Desember 2025, aktivitas operasional Perseroan tidak berlokasi di atau berinteraksi langsung dengan kawasan konservasi maupun area dengan keanekaragaman hayati tinggi. Namun, Perseroan tetap memiliki tanggung jawab moral untuk berkontribusi terhadap pelestarian ekosistem di wilayah perkotaan tempatnya beroperasi.

Sebagai bagian dari program *Green Office & Community Engagement*, Perseroan bekerja sama

Biodiversity [F.9]–[F.10]

Until December 31, 2025, the Company's operational activities are not located in or directly interact with conservation areas or areas with high biodiversity. However, the Company still has a moral responsibility to contribute to the preservation of ecosystems in the urban areas where it operates.

As part of the Green Office & Community Engagement program, the Company collaborates with building

dengan pengelola gedung dan komunitas lingkungan sekitar dalam inisiatif penghijauan yang meliputi:

- Penanaman 62 tanaman hias dan pohon peneduh di area parkir dan sekitar kantor;
- Perawatan taman vertikal (vertical garden) di area lobi kantor pusat;
- Kegiatan adopsi tanaman oleh karyawan, yang mendorong kepemilikan dan kesadaran ekologis di lingkungan kerja.

management and the surrounding community on greening initiatives that include:

- Planting 62 ornamental plants and shade trees in the parking area and around the office;
- Maintaining a vertical garden in the lobby area of the head office;
- Employee plant adoption activities, which encourage ownership and ecological awareness in the workplace.

Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan [F.11] [E-01] [E-02]

Pengukuran dilakukan terhadap dua sumber utama:

1. Emisi langsung (Scope 1) – berasal dari penggunaan bahan bakar generator dan kendaraan operasional;
2. Emisi tidak langsung (Scope 2) – berasal dari konsumsi listrik di kantor dan studio produksi.

Amount and Intensity of Emissions Produced [F.11] [E-01] [E-02]

Measurements were taken from two main sources:

1. Direct emissions (Scope 1) – originating from the use of generator fuel and operational vehicles;
2. Indirect emissions (Scope 2) – originating from electricity consumption in offices and production studios.

Hasil pengukuran awal tahun 2025:

Initial measurement results for 2025:

Jenis Emisi Emission Type	Sumber Source	Emisi (ton CO_2e) Emission (tonCO2e)
Scope 1	BBM kendaraan & generator Vehicle Fuel & Generator	Tahun 2025 Perseroan masih dalam tahap konsolidasi data In 2025, the Company was still in the data consolidation stage.
Scope 2	Konsumsi listrik Electricity Usage	
Total Emisi (Scope 1 + 2) Total Emission	–	

Metodologi penghitungan mengacu pada *GHG Protocol (Corporate Standard)* dengan faktor emisi dari *Kementerian ESDM RI 2023*.

The calculation methodology refers to the GHG Protocol (Corporate Standard) with emission factors from the Indonesian Ministry of Energy and Mineral Resources 2023.

Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi [F.12] [E-07]

Perseroan memahami bahwa penurunan emisi gas rumah kaca tidak hanya berdampak pada efisiensi biaya energi, tetapi juga memperkuat daya saing bisnis jangka panjang.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menerapkan berbagai langkah mitigasi emisi sebagai bagian dari strategi *"Green Production Initiative"*:

Emissions Reduction Efforts and Achievements [F.12] [E-07]

The Company understands that reducing greenhouse gas emissions not only impacts energy cost efficiency but also strengthens long-term business competitiveness.

Throughout 2025, the Company implemented various emission mitigation measures as part of its "Green Production Initiative" strategy:

Inisiatif Initiatives	Cakupan Coverage	Dampak Terukur 2025 Measurable Impact 2025
Penggantian lampu konvensional dengan LED Replacing conventional lights with LEDs	Semua studio produksi All Production Studios	Tahun 2025 Perseroan masih dalam tahap konsolidasi data. In 2025, the Company was still in the data consolidation stage.

Inisiatif Initiatives	Cakupan Coverage	Dampak Terukur 2025 Measurable Impact 2025
Optimalisasi jadwal syuting dan transportasi kru Optimizing shooting schedules and crew transportation	Tahun 2025 Perseroan masih dalam tahap konsolidasi data. In 2025, the Company was still in the data consolidation stage.	Tahun 2025 Perseroan masih dalam tahap konsolidasi data. In 2025, the Company was still in the data consolidation stage.
Penggunaan panel surya portabel di lokasi outdoor Using portable solar panels in outdoor locations	Tahun 2025 Perseroan masih dalam tahap konsolidasi data. In 2025, the Company was still in the data consolidation stage.	Tahun 2025 Perseroan masih dalam tahap konsolidasi data. In 2025, the Company was still in the data consolidation stage.
Program "Tree for Screen" (penanaman pohon) "Tree for Screen" program (tree planting)	Area kantor & komunitas lokal Office areas & local communities	Tahun 2025 Perseroan masih dalam tahap konsolidasi data. In 2025, the Company was still in the data consolidation stage.

Komitmen Perseroan terhadap Target Net Zero Emission [E-06]

Perseroan menyadari pentingnya dukungan terhadap target nasional Net Zero Emission (NZE) 2060. Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan berkomitmen untuk secara bertahap mengintegrasikan prinsip pengelolaan emisi dan efisiensi energi ke dalam kegiatan operasional.

Saat ini, Perseroan masih dalam tahap awal penjajakan dan perumusan kebijakan terkait pengelolaan emisi. Ke depan, Perseroan akan mempertimbangkan langkah-langkah yang relevan sesuai dengan perkembangan bisnis dan regulasi yang berlaku.

The Company's Commitment to Net Zero Emission Targets [E-06]

The Company recognizes the importance of supporting the national Net Zero Emissions (NZE) target by 2060. In line with this, the Company is committed to gradually integrating emissions management and energy efficiency principles into its operational activities.

Currently, the Company is in the early stages of exploring and formulating policies related to emissions management. Going forward, the Company will consider relevant steps in accordance with business developments and applicable regulations.

Jumlah Limbah dan Efluen Berdasarkan Jenis [F.13][F.14][E-05]

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mulai melakukan pendataan volume limbah dan efluen secara lebih sistematis bekerja sama dengan pengelola gedung dan mitra daur ulang. Hasil pencatatan awal menunjukkan bahwa mayoritas limbah berasal dari aktivitas perkantoran dan produksi film yang bersifat non-B3.

Amount of Waste and Effluent Based on Type [F.13][F.14][E-05]

Throughout 2025, the Company began to collect data on the volume of waste and effluent more systematically in collaboration with building managers and recycling partners. Initial records show that the majority of waste comes from office activities and film production, which is non-hazardous.

Jenis Limbah Waste Types	Sumber Sources	Volume 2025	Metode Pengelolaan Management Methods
Kertas & plastik Paper & plastic	Perkantoran Offices	Tahun 2025 Perseroan masih dalam tahap konsolidasi data. In 2025, the Company was still in the data consolidation stage.	Daur ulang melalui mitra Recycling through partners
Limbah makanan & organik Food waste & organic waste	Lokasi syuting Filming Locations	Tahun 2025 Perseroan masih dalam tahap konsolidasi data. In 2025, the Company was still in the data consolidation stage.	Komposting & pembuangan terpisah Composting & separate disposal
Limbah cair (greywater) Liquid waste (greywater)	Kantor & studio Offices & Studios	Tahun 2025 Perseroan masih dalam tahap konsolidasi data. In 2025, the Company was still in the data consolidation stage.	Dikelola oleh pengelola gedung Managed by building managers

Jenis Limbah Waste Types	Sumber Sources	Volume 2025	Metode Pengelolaan Management Methods
Limbah B3 ringan (tinta printer, cairan pembersih) Light hazardous waste (printer ink, cleaning fluids)	Kantor Offices	Tahun 2025 Perseroan masih dalam tahap konsolidasi data. In 2025, the Company was still in the data consolidation stage.	Dikirim ke pengelola limbah berizin Sent to licensed waste managers

Perseroan menyadari pentingnya pengelolaan limbah yang bertanggung jawab sebagai bagian dari praktik operasional yang berkelanjutan. Dalam pelaksanaannya, pengelolaan limbah Perseroan dilakukan dengan mengacu pada ketentuan yang berlaku serta berkoordinasi dengan pengelola gedung.

Saat ini, Perseroan masih dalam tahap awal penguatan kebijakan dan mekanisme pengelolaan limbah. Ke depan, Perseroan akan mempertimbangkan penerapan praktik pengelolaan limbah yang lebih terstruktur, termasuk pemilahan, pencatatan, serta peningkatan kesadaran karyawan secara bertahap.

Tumpahan yang Terjadi [F.15]

Perseroan menyadari pentingnya pengendalian risiko terkait potensi tumpahan bahan kimia atau cairan berbahaya dalam kegiatan operasional. Hingga saat ini, Perseroan tidak memiliki aktivitas yang secara signifikan menghasilkan atau menggunakan bahan berbahaya dalam skala besar.

Ke depan, Perseroan berkomitmen untuk memastikan pengelolaan potensi risiko lingkungan dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta mempertimbangkan penerapan mekanisme pengawasan dan pengendalian secara bertahap.

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan dan Kepatuhan Lingkungan [F.16]

Sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan sebagai pelaku bisnis, Perseroan secara bijak membuka kesempatan untuk seluruh pemangku kepentingan baik dari kalangan masyarakat atau sesama mitra kerja. Untuk itu, Perseroan menyediakan akses komunikasi yang bisa dimanfaatkan untuk pemangku kepentingan menyampaikan pengaduan, dengan alamat sebagai berikut:

PT Tripar Multivision Plus Tbk.
Multivision Tower Jakarta, Floor 21-23
Jl. Kuningan Mulia Lot 98, Kuningan Jakarta Selatan 12980, Indonesia

Sampai 31 Desember 2025, Perseroan tidak menerima pengaduan yang berkaitan dengan masalah

The Company recognizes the importance of responsible waste management as part of sustainable operational practices. In its implementation, the Company's waste management is carried out in accordance with applicable regulations and in coordination with building managers.

Currently, the Company is in the initial stages of strengthening its waste management policies and mechanisms. Going forward, the Company will consider implementing more structured waste management practices, including sorting, recording, and gradually increasing employee awareness.

Spills Occurred [F.15]

The Company recognizes the importance of risk management related to potential spills of chemicals or hazardous liquids during its operations. To date, the Company has no significant activities that generate or use hazardous materials on a large scale.

Moving forward, the Company is committed to ensuring that potential environmental risks are managed in accordance with applicable regulations and is considering the gradual implementation of monitoring and control mechanisms.

Environmental Complaint and Compliance Mechanism [F.16]

As part of its responsibility as a business entity, the Company wisely opens opportunities for all stakeholders, both from the community and fellow partners. To that end, the Company provides communication channels that can be used by stakeholders to submit complaints at the following addresses:

PT Tripar Multivision Plus Tbk.
Multivision Tower Jakarta, Floor 21-23
Jl. Kuningan Mulia Lot 98, Kuningan South jakarta 12980, Indonesia

As of December 31, 2025, the Company has not received any complaints related to environmental issues in its

lingkungan di area operasional. Sehingga informasi tersebut tidak disajikan dalam laporan ini.

operational areas. Therefore, this information is not presented in this report.

Kinerja Sosial

Komitmen Menyediakan Hiburan dan Layanan yang Berkualitas [F.17]

Perseroan menyadari bahwa konsumen merupakan unsur yang memiliki dampak signifikan terhadap kelangsungan dan pengembangan usaha. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk terus memberikan hiburan dan layanan terbaik yang sesuai dengan harapan seluruh konsumen. Selain itu, Perseroan juga senantiasa mendorong kreativitas dan inovasi berkelanjutan untuk mempertahankan keunggulan dan citra positif, serta terus berkiprah di industri perfilman Indonesia. Secara berkala, Perseroan berupaya untuk menyempurnakan dan meningkatkan mutu layanan dengan cara menanggapi masukan dan aspirasi yang diterima secara optimal.

Perseroan memberikan sarana informasi dan komunikasi sebagai akses publik untuk memberikan masukan yang membangun keberlangsungan usaha. Akses publik tersebut dapat melalui situs web resmi perusahaan (www.mvpworld.com) atau melalui email yang ditujukan ke corporatesecretary@mvpworld.com.

Kesetaraan Kesempatan Bekerja [F.18] [S-01] [S-08]

Perseroan mengedepankan prinsip kesetaraan dalam kesempatan kerja bagi seluruh karyawan, memberikan kesempatan untuk pengembangan kompetensi individu serta peningkatan karier. Proses rekrutmen yang dilaksanakan bersifat transparan, adil, dan setara bagi semua pelamar, dengan mempertimbangkan kualifikasi yang diperlukan oleh perusahaan. Dalam setiap tahapannya, perusahaan berkomitmen untuk menghindari diskriminasi berdasarkan golongan, ras, suku, agama, dan gender.

Social Performance

Commitment to Providing Quality Entertainment and Services [F.17]

The Company recognizes that consumers have a significant impact on the continuity and development of its business. Therefore, the Company is committed to continuing to provide the best entertainment and services that meet the expectations of all consumers. Additionally, the Company also continuously encourages creativity and sustainable innovation to maintain its excellence and positive image, as well as to continue to play an active role in the Indonesian film industry. The Company regularly strives to improve and enhance the quality of its services by responding optimally to the feedback and aspirations it receives.

The Company provides information and communication facilities for public access to provide input that supports business continuity. Public access is available through the company's official website (www.mvpworld.com) or by email to corporatesecretary@mvpworld.com.

Equal Employment Opportunity [F.18] [S-01] [S-08]

The company promotes the principle of equality in employment opportunities for all employees, providing opportunities for individual competency development and career advancement. The recruitment process is transparent, fair, and equal for all applicants, taking into account the qualifications required by the company. At every stage, the company is committed to avoiding discrimination based on class, race, ethnicity, religion, and gender.

Level Jabatan Position Level	**Laki-laki /**Male		**Perempuan /**Female	
	Jumlah pegawai Number of Employees	**Persentase Pegawai** Percentage of Employees **(%)**	**Jumlah pegawai** Number of Employees	**Persentase Pegawai** Percentage of Employees **(%)**
Entry-level	55	43,31 %	33	25,98 %
Mid-level	7	5,51 %	2	1,57 %
Senior-level	15	11,81 %	8	6,30 %
Executive-level	5	3,94 %	2	1,57 %
Total Pegawai Total Employees	82	64,57 %	45	35,43 %

Jumlah level pegawai yang dimiliki oleh laki-laki dan perempuan berdasarkan kelompok umur [S-02]

Number of employee levels held by male and female based on age group [S-02]

Rentang Usia Age Range (tahun/years)	Level jabatan / Position Level								Jumlah Pegawai Number of Employees
	Entry Level		Mid Level		Senior Level		Executive Level		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	
18-25	1	1	0	0	1	0	0	0	3
25-35	15	18	1	1	3	3	0	0	41
35-45	12	8	3	0	2	5	4	1	35
45-55	19	4	3	1	6	0	0	0	33
>55	8	2	0	0	3	0	1	1	15

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [F.19] [S-07] [S-09] [S-10]

Perseroan berkomitmen untuk mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang relevan mengenai ketenagakerjaan di Indonesia dalam menjalankan operasional bisnisnya. Dalam hal ini, Perseroan berupaya untuk memastikan bahwa tidak ada praktik penggunaan tenaga kerja anak maupun tenaga kerja paksa dalam seluruh kegiatan operasionalnya. Sebagai langkah pencegahan, Perseroan telah menetapkan usia minimum serta persyaratan lain yang harus dipenuhi oleh para calon karyawan selama proses rekrutmen. Di samping itu, Perseroan juga telah memenuhi kewajiban untuk memberikan hari libur keagamaan dan hak cuti kepada karyawan, sebagai bagian dari upaya untuk mencegah terjadinya praktik kerja paksa. Sampai dengan akhir tahun 2025, tidak terdapat kejadian pelanggaran Hak Asasi Manusia yang terjadi.

Child Labor and Forced Labor [F.19] [S-07] [S-09] [S-10]

The Company is committed to complying with all relevant legislation regarding employment in Indonesia in conducting its business operations. In this regard, the Company strives to ensure that there are no practices of child or forced labor in all of its operational activities. As a preventive measure, the Company has set a minimum age and other requirements that must be met by prospective employees during the recruitment process. Additionally, the Company has also fulfilled its obligation to provide religious holidays and leave entitlements to employees as part of its efforts to prevent forced labor practices. As of the end of 2025, there have been no incidents of human rights violations.

Ketentuan Pengupahan dan Fasilitas Kesejahteraan [F.20][F.21]

Perseroan menyadari bahwa skema remunerasi yang kompetitif sangat penting untuk menjaga keberlangsungan talenta dan kinerja unggul bagi seluruh pegawai. Komponen remunerasi yang diberikan mencakup gaji bulanan, tunjangan, serta berbagai fasilitas lainnya. Kebijakan pengupahan dan kesejahteraan yang diterapkan oleh Perseroan telah diselaraskan dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, perbandingan dalam industri yang sama, serta kapasitas finansial Perseroan. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa gaji yang diterima oleh karyawan Perseroan setara dengan atau bahkan melebihi Upah Minimum Regional (UMR) di area operasional Perseroan.

Remuneration and Welfare Facilities [F.20][F.21]

The Company recognizes that a competitive remuneration scheme is essential to retain talent and ensure excellent performance among all employees. Remuneration components include monthly salaries, allowances, and various other facilities. The Company's remuneration and welfare policies are aligned with applicable labor regulations, industry benchmarks, and the Company's financial capacity. As such, it can be stated that the salaries received by the Company's employees are equivalent to or even exceed the Regional Minimum Wage (Upah Minimum regional: UMR) in the Company's operational areas.

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman [F.21] [S-06] [S-11]

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk membangun suasana kerja yang sehat, aman, dan nyaman bagi semua karyawan. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, Perseroan mengimplementasikan prinsip-prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Komitmen tersebut terwujud melalui pencatatan yang dilakukan Perseroan bahwa tidak adanya kecelakaan kerja atau insiden yang berkaitan dengan keselamatan selama tahun 2025, yang menunjukkan pencapaian zero accident.

Decent and Safe Working Environment [[F.21] [S-06] [S-11]

The Company is committed to creating a healthy, safe, and comfortable working environment for all employees. To achieve this goal, the Company implements Occupational Health and Safety (OHS) principles. This commitment is reflected in the Company's record of zero work accidents or safety-related incidents in 2025, demonstrating its achievement of zero accidents.

Kebijakan Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan [F.22] [S-05]

Perseroan memahami bahwa kompetensi karyawan adalah faktor penting dalam mendorong pertumbuhan bisnis. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kemampuan dan keterampilan pegawai dengan memberikan peluang kepada setiap karyawan yang memenuhi kriteria untuk berpartisipasi dalam berbagai program pengembangan yang diadakan baik oleh pihak internal maupun eksternal. Program pengembangan sumber daya manusia ini mencakup pelatihan yang dirancang sesuai dengan kebutuhan bisnis Perseroan.

Employee Training and Competency Development Policy [F.22] [S-05]

The Company understands that employee competency is an important factor in driving business growth. Therefore, the Company is committed to continuously improving the abilities and skills of its employees by providing opportunities for every employee who meets the criteria to participate in various development programs held by both internal and external parties. These human resource development programs include training designed according to the Company's business needs.

Dampak Operasional Terhadap Masyarakat Sekitar [F.23]

Perseroan menyadari bahwa kegiatan usahanya dapat menimbulkan berbagai dampak, baik yang bersifat positif maupun negatif. Salah satu dampak positif yang dihasilkan dari keberadaan Perseroan yang menjalankan aktivitasnya di berbagai wilayah operasional ialah membuka peluang kerja bagi masyarakat lokal.

Keberadaan Perseroan juga memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan di sekitarnya melalui sejumlah program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang dilakukan. Program tersebut berhasil membawa pertumbuhan ekonomi masyarakat lokal secara berkelanjutan dan menciptakan ekosistem hijau yang sehat.

Operational Impact on the Surrounding Community [F.23]

The Company realizes that its business activities can have various impacts, both positive and negative. One of the positive impacts resulting from the Company's presence and activities in various operational areas is the creation of job opportunities for the community.

The Company's presence also benefits the surrounding community and environment through various Corporate Social Responsibility and Environmental programs. These programs have successfully brought about sustainable economic growth for the community and fostered a healthy, green ecosystem.

Pengaduan Masyarakat [F.24]

Perseroan menerapkan prinsip keterbukaan terhadap masukan dan kritik dari pihak luar yang disebabkan oleh kegiatan operasionalnya. Perseroan menyediakan sarana bagi masyarakat untuk menyampaikan keluhan terkait isu-isu yang muncul akibat aktivitas operasional. Selain itu, Perseroan juga menyediakan sistem pelaporan pelanggaran sebagai media bagi semua pemangku kepentingan.

Public Complaints [F.24]

The Company implements the principle of openness to external input and criticism arising from its operations. The Company provides a platform for the public to submit complaints regarding issues arising from its operations. Furthermore, the Company provides a violation reporting system as a resource for all stakeholders.

Pada tahun 2025, Perseroan tidak menerima pengaduan, sanksi, maupun denda. Hal ini menunjukkan pelaksanaan aktivitas operasional yang dilakukan Perseroan senantiasa dijlankan dengan penuh tanggung jawab dan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan [F.25] [S-12]

1. Pendekatan dan Kebijakan TJSL

Perseroan memandang *Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)* sebagai bagian strategis dari implementasi keberlanjutan yang berfokus pada penciptaan nilai bersama (*shared value*) antara perusahaan dan masyarakat. Kegiatan TJSL diarahkan pada tiga pilar utama:

1. Edukasi & Literasi Perfilman,
2. Pemberdayaan Komunitas, dan
3. Kepedulian Lingkungan.

Pendekatan ini memastikan setiap program TJSL Perseroan berkontribusi langsung terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), khususnya *SDG 4 (Pendidikan Berkualitas)*, *SDG 8 (Pekerjaan Layak & Pertumbuhan Ekonomi)*, dan *SDG 13 (Penanganan Perubahan Iklim)*.

2. Mekanisme Pelaksanaan dan Monitoring

Pelaksanaan program TJSL dilakukan oleh Divisi Corporate Secretary, bekerja sama dengan unit produksi dan mitra eksternal (CGV, universitas, komunitas lingkungan). Untuk memastikan efektivitas program, Perseroan menerapkan sistem TJSL Impact Evaluation Framework yang menilai:

- Relevansi kegiatan terhadap tujuan keberlanjutan;
- Cakupan penerima manfaat;
- Dampak sosial, lingkungan, dan reputasi;
- Tingkat kepuasan pemangku kepentingan.

Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan [F.26]

Dalam usaha untuk menciptakan produk yang berkualitas, Perseroan secara konsisten melakukan inovasi dan pengembangan terhadap film, serta tayangan yang ditawarkan kepada pelanggan. Proses ini sejalan dengan penerapan strategi keberlanjutan, yang bertujuan untuk mendukung Perseroan dalam menciptakan dampak positif melalui inovasi yang

In 2025, the Company did not receive any complaints, sanctions, or fines. This shows that the Company's operational activities are always carried out responsibly and according to established procedures.

Social and Environmental Responsibility Activities [F.25] [S-12]

1. Approach and Policy on Social and Environmental Responsibility

The Company views Social and Environmental Responsibility (SER) as a strategic part of implementing sustainability that focuses on creating shared value between the company and the community.
CSR activities are directed at three main pillars:

1. Film Education & Literacy,
2. Community Empowerment, and
3. Environmental Awareness.

This approach ensures that each of the Social and Environmental Responsibility programs contributes directly to the Sustainable Development Goals (SDGs), particularly SDG 4 (Quality Education), SDG 8 (Decent Work & Economic Growth), and SDG 13 (Climate Action).

2. Implementation and Monitoring Mechanism

The Social and Environmental Responsibility program is implemented by the Corporate Secretary Division, in collaboration with production units and external partners (CGV, universities, environmental communities). To ensure the effectiveness of the program, the Company implements a Social and Environmental Responsibility Impact Evaluation Framework system that assesses:

- The relevance of activities to sustainability goals;
- The scope of beneficiaries;
- Social, environmental, and reputational impacts;
- The level of stakeholder satisfaction.

Innovation and Development of Sustainable Financial Products/ Services [F.26]

In an effort create quality products, the Company consistently innovates and develops its films and programs offered to customers. This process is aligned with the implementation of a sustainability strategy, which aims to support the Company in creating a positive impact through innovation. With this step, it is hoped that the products and services produced can

dilakukan. Dengan langkah ini, diharapkan produk dan layanan yang dihasilkan dapat memberikan manfaat yang signifikan dan dapat dirasakan secara langsung oleh konsumen.

provide significant benefits that can be felt directly by consumers.

Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan [F.27]

Perseroan menjamin bahwa semua film dan program yang diproduksi pada tahun 2025 telah melalui proses sensor dan memenuhi kriteria penayangan yang ditetapkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Products/Services That Have Been Evaluated for Customer Safety [F.27]

The Company guarantees that all films and programs produced in 2025 have undergone a censorship process and meet the broadcasting criteria set forth according to applicable legislation.

Dampak Produk/Jasa [F.28]

Perseroan secara rutin melaksanakan evaluasi dan pemeriksaan ulang terhadap seluruh produk yang telah didistribusikan, guna memastikan bahwa tidak terdapat dampak negatif bagi pihak internal maupun eksternal. Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah melakukan peninjauan dan memastikan bahwa tidak ada film atau tayangan yang memberikan efek merugikan bagi kelangsungan bisnis dan semua pemangku kepentingan.

Impact of Products/Services [F.28]

The Company routinely evaluates and reviews all products that have been distributed to ensure that there are no negative impacts on internal or external parties. Throughout 2025, the Company has reviewed and ensured that no films or broadcasts have had a detrimental effect on business continuity and all stakeholders.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali [F.29]

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan mencatat bahwa tidak ada produk yang ditarik dari pemutaran di bioskop maupun dari penjualan di platform streaming online lainnya. Hal ini menunjukkan, komitmen Perseroan dalam memenuhi kepatuhan regulasi yang berlaku telah sesuai dan berhasil diterapkan.

Number of Products Recalled [F.29]

As of December 31, 2025, the Company noted that no products had been recalled from theaters or from sales on other online streaming platforms. This demonstrates the Company's commitment to complying with applicable regulations, which has been successfully implemented.

Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan [F.30]

Perseroan menyadari bahwa kepuasan pelanggan merupakan komponen penting yang berkontribusi pada kelangsungan usaha. Oleh karena itu, Perseroan bersikap terbuka dalam menerima saran dan kritik dari pelanggan, dengan harapan dapat memperoleh umpan balik yang bermanfaat terkait kualitas produk yang disediakan.

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan belum melaksanakan survei kepuasan pelanggan terkait produk atau jasa yang dihasilkan dan dinikmati oleh konsumen. Meskipun demikian, Perseroan berkomitmen untuk mulai menyusun metode yang tepat dalam melakukan survei kepuasan pelanggan yang akan digunakan pada tahun berikutnya.

Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services [F.30]

The Company recognizes that customer satisfaction is an important component that contributes to business continuity. Therefore, the Company is open to receiving suggestions and criticism from customers, with the hope of obtaining useful feedback regarding the quality of the products provided.

As of December 31, 2025, the Company has not conducted customer satisfaction surveys related to the products or services produced and enjoyed by consumers. However, the Company is committed to developing appropriate methods for conducting customer satisfaction surveys to be used in the following year.

Informasi Pemenuhan Kepatuhan

Compliance Information

Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen (Jika ada) [G.1]

Laporan keberlanjutan ini belum diverifikasi oleh Penyedia Jasa Assurance *(Assurance Services Pro - vider).* Meski demikian, PT Tripar Multivision Plus Tbk menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

Written Verification from an Independent Party (if any) [G.1]

This sustainability report has not been verified by an Assurance Services Provider. However, PT Tripar Multivision Plus Tbk guarantees that all information disclosed in this report is true, accurate, and factual.

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya [G.3]

Response To Feedback On Previous Year's Report [G.3]

Perseroan tidak mendapat tanggapan dari para pemangku kepentingan setelah diterbitkannya Laporan Terintegrasi 2024. Dengan demikian, dalam laporan ini tidak terdapat informasi secara spesifik tentang tindak lanjut yang diambil Perseroan atas tanggapan dari pemangku kepentingan tahun sebelumnya. Namun demikian, Perseroan terus menyempurnakan isi laporan sesuai dengan panduan yang digunakan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/ POJK.03/2017, serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia (SEOJK) Nomor 16/SEOJK.04/2021.

The Company did not receive any responses from stakeholders following the publication of the 2024 Integrated Report. Therefore, this report does not contain specific information regarding the Company's follow-up actions to stakeholder responses from the previous year. However, the Company continues to refine the report's content in accordance with the guidelines set out in Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 51/POJK.03/2017 and Circular Letter of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia (SEOJK) Number 16/SEOJK.04/2021.

Lembar Umpan Balik [OJK G.2]

Feedback Form

Untuk meningkatkan kualitas dan transparansi kinerja keberlanjutan serta sebagai masukan untuk penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun 2026, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara dapat mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan dan mengirimkannya kembali kepada kami melalui email atau mengirim formulir ini melalui faksimile atau pos.

To improve the quality and transparency of sustainability performance and as input for the preparation of the 2026 Sustainability Report, we hope that you can fill out the Feedback Sheet that has been prepared and return it to us via email or send this form by fax or post.

Identitas Anda
Your identity :

Nama (bila berkenan)
Name (if desired) :

Email :

Tel./Hp

Identifikasi Kelompok Pemangku Kepentingan
Identification of Stakeholder Groups

- ☐ Pemegang Saham dan Investor/ Shareholder/Investor
- ☐ Konsumen/ Consumer
- ☐ Karyawan/ Employee
- ☐ Komunitas/ Community
- ☐ Mitra Kerja/Pemasok/ Business partner
- ☐ Pemerintah dan Regulator/Government and Regulators
- ☐ Masyarakat Umum/ Public
- ☐ Lainnya (silahkan diisi): Others (please fill in):

Silakan Anda memilih jawaban memberi tanda (✓) yang sesuai pada tempat yang disediakan, atau silakan mengisi uraian di bawah ini.

Please choose the appropriate answer by marking (✓) in the space provided, or please fill in the description below.

1. Laporan ini bermanfaat:
1. This report is useful:

☐ Sangat Tidak Setuju/Strongly Disagree ☐ Tidak Setuju/Disagree ☐ Netral/Neutral ☐ Setuju/Agree

2. Laporan ini menggambarkan kinerja Perseroan dalam pembangunan berkelanjutan:
2. This report describes the Company's performance in sustainable development:

☐ Sangat Tidak Setuju/Strongly Disagree ☐ Tidak Setuju/Disagree ☐ Netral/Neutral ☐ Setuju/Agree

3. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti dan dipahami.

3. The content and data in this Sustainability Report are easy to understand and comprehend

☐ Sangat Tidak Setuju/Strongly Disagree ☐ Tidak Setuju/Disagree ☐ Netral/Neutral ☐ Setuju/Agree

4. Laporan ini menarik

4. This report is interesting

☐ Sangat Tidak Setuju/Strongly Disagree ☐ Tidak Setuju/Disagree ☐ Netral/Neutral ☐ Setuju/Agree

5. Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada keberlanjutan Perseroan

5. This report increases your confidence in the Company's sustainability.

☐ Sangat Tidak Setuju/Strongly Disagree ☐ Tidak Setuju/Disagree ☐ Netral/Neutral ☐ Setuju/Agree

6. Bagian laporan mana yang paling bermanfaat?

6. Which part of the report was most useful?

7. Bagian laporan mana yang paling menarik?

7. Which part of the report was the most interesting?

8. Bagian laporan mana yang dinilai pengungkapannya masih kurang dan perlu ditambahkan?

8. Which parts of the report are deemed to have insufficient disclosure and need to be added?

9. Mohon berikan saran/usul/komentar atas laporan ini

9. Please provide suggestions/suggestions/ comments on this report

Mohon Lembar Umpan Balik ini dikirimkan ke: [GRI 2-3]

Please send this Feedback Form to: [GRI 2-3]

Kantor Pusat
PT Tripar Multivision Plus Tbk
Multivision Tower, Lt. 21 – 23
Jalan Kuningan Mulia Lot 9B, Kuningan,
Jakarta Selatan, 12980, Indonesia

Head Office
PT Tripar Multivision Plus Tbk
Multivision Tower, 21st – 23rd floor
Jalan Kuningan Mulia Lot 9B, Kuningan,
South Jakarta, 12980, Indonesia

DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI POJK 51/2017 [G.4]

List Of Disclosures In Accordance With Pojk 51/2017 [G.4]

No Indeks	Nama Indeks		Hal.
Strategi Keberlanjutan			
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	Sustainability Strategy Explanation	234
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan			
B.1	Aspek Ekonomi	Economic Aspects	236
B.2	Aspek Lingkungan Hidup.	Environmental Aspects	237
B.3	Aspek Sosial	Social Aspects	237
Profil Perusahaan / Company profile			
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan	Vision, Mission, and Sustainability Values	45
C.2	Alamat Perusahaan	Company Address	40
C.3	Skala Usaha	Business Scale	48
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan	Products, Services, and Business Activities	47
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi	Membership in Associations	53
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan	Significant Changes in Issuers and Public Companies	52
Penjelasan Direksi / Board of Directors' Explanation			
D.1	Penjelasan Direksi	Board of Directors' Explanation	**30**
Tata Kelola Keberlanjutan/ Sustainability Governance			
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan berkelanjutan	Person Responsible for Sustainable Finance Implementation	239
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan	Development of Competencies Related to Sustainable Finance	239
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan berkelanjutan	Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation	230
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan	Relationships with Stakeholders	241
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan	Issues in Sustainable Finance Implementation	244
Kinerja Keberlanjutan / Sustainability Performance			
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	Activities to Build a Culture of Sustainability	246
Kinerja Ekonomi / Economic Performance			
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi	Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financing or Investment Targets, Income and Profit Loss	247
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan	Comparison of Portfolio Targets and Performance in Sustainable Financial Instruments/Projects	248
Kinerja Lingkungan Hidup / Environmental Performance			
Aspek Umum/ General Aspects			
F.4	Biaya Lingkungan Hidup	Environmental Costs	248

Aspek Material / Material Aspects			
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan	Use of Environmentally Friendly Materials	248
Aspek Energi / Energy Aspects			
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan	Amount and Intensity of Energy Used	249
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	Energy Efficiency and Renewable Energy Usage Efforts and Achievements	250
Aspek Air / Water Aspect			
F.8	Penggunaan Air	Water Use	250
Aspek Keanekaragaman Hayati / Biodiversity Aspects			
F.9	Dampak Operasi terhadap Keanekaragaman Hayati	Impact on Biodiversity	250
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati	Biodiversity Conservation Efforts	250
Aspek Emisi / Emission Aspects			
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya	Amount and Intensity of Emissions	251
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan	Emission Reduction Efforts and Achievements	251
Aspek Limbah dan Efluen / Waste and Effluent Aspects			
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis	Waste and Effluent Generated	252
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen	Waste and Effluent Management Mechanism	252
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada)	Spills Occurred	253
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup / Environmental Complaints Aspects			
F.16	Pengaduan Lingkungan Hidup	Environmental Complaints	253
Kinerja Sosial / Social Performance			
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen	Commitment of Financial Services Institutions, Issuers, or Public Companies to Provide Equivalent Products and/or Services to Consumers	254
Aspek Ketenagakerjaan / Employment Aspects			
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja	Equal Employment Opportunities	254
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	Child and Forced Labor	255
F.20	Upah Minimum Regional	Regional Minimum Wage	255
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak Dan Aman	Decent and Safe Working Environment	256
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai	Employee Training and Development	256
Aspek Masyarakat / Community Aspects			
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar	Impact on Communities	256
F.24	Pengaduan Masyarakat	Public Complaints	256
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	Social and Environmental Responsibility (TJSL) Programs	257

Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan / Responsibility for Sustainable Product/Service Development			
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan	Innovation of Sustainable Financial Products/Services	257
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan	Product/Service Safety Evaluation	258
F.28	Dampak Produk/Jasa	Impact of Products/Services	258
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali	Recalled Products	258
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	Customer Satisfaction Survey	258
Lain-lain / Others			
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen	Independent Verification	259
G.2	Lembar Umpan Balik	Feedback Sheet	260
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya	Response to Feedback on Previous Year's Sustainability Report	259
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik	List of Disclosures in Accordance with POJK 51/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies	262

PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ *AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 /
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025

D A N / *A N D*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025

PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025

DAFTAR ISI / ***CONTENTS***

	Ekshibit/ ***Exhibit***	
Surat Pernyataan Direksi		*Director's Statement*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	*Notes to the Consolidated Financial Statements*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*

MULTIVISION PLUS

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk UNTUK LAPORAN KEUANGAN 31 DECEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk FOR THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF 31 DECEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024

Kami yang bertanda tangan di bawah ini : *We, the undersigned :*

1	Nama	:	Ario Bayu Wicaksono	:	*Name 1*
	Alamat kantor	:	Multivision Tower Lt. 21-23 Kuningan, Jakarta Selatan	:	*Office address*
	Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. Niaga Hijau Raya No. 16 Pondok Pinang, Kebayoran Lama Jakarta Selatan	:	*Domicile as stated in ID Card*
	Nomor telepon	:	(021) 29380700	:	*Phone number*
	Jabatan	:	Direktur Utama / *President Director*	:	*Position*
2	Nama	:	Vikas Chand Sharma	:	*Name 2*
	Alamat kantor	:	Gedung Multivision Tower Flr 21-23 Kuningan, Jakarta Selatan	:	*Office address*
	Alamat domisili sesuai KTP	:	The Pakubuwono Unit No. 17A, Menteng, Jakarta Pusat	:	*Domicile as stated in ID Card*
	Nomor telepon	:	(021) 29380700	:	*Phone number*
	Jabatan	:	Direktur / *Director*	:	*Position*

menyatakan bahwa : *state that:*

1 Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Tripar Multivision Plus Tbk;

1 We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the PT Tripar Multivision Plus Tbk;

2 Laporan keuangan konsolidasian PT Tripar Multivision Plus Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

2 The consolidated financial statements of PT Tripar Multivision Plus Tbk have been prepared based on the Indonesian Financial Accounting Standard;

3 a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Tripar Multivision Plus Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;

3 a. All information contained in the consolidated financial statements of PT Tripar Multivision Plus Tbk is complete and correct;

b. Laporan keuangan konsolidasian PT Tripar Multivision Plus Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

b. The consolidated financial statements of PT Tripar Multivision Plus Tbk do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;

PT. Tripar Multivision Plus Tbk
Multivision Tower, Floor 21-23
Jl. Kuningan Mulia Lot 9B, Kuningan
Jakarta Selatan 12980 - Indonesia
(+62-21) 2938 0700 (Hunting)
(+62-21) 2938 0029
www.mvpworld.com

MULTIVISION PLUS

4 Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Tripar Multivision Plus Tbk.

4 *We are responsible for the internal control system of PT Tripar Multivision Plus Tbk.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 30 March/ 30 *March 2026*

Direktur Utama/
President Director

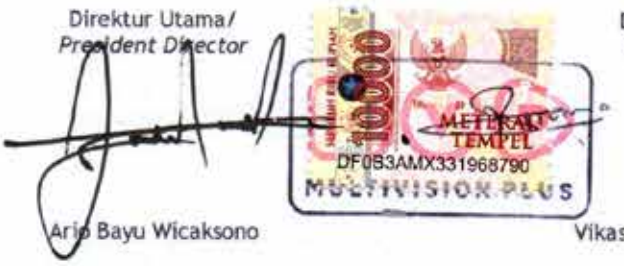

Direktur/
Director

Ario Bayu Wicaksono

Vikas Chand Sharma

PT. Tripar Multivision Plus Tbk
Multivision Tower, Floor 21-23
Jl. Kuningan Mulia Lot 9B, Kuningan
Jakarta Selatan 12980 - Indonesia
(+62-21) 2938 0700 (Hunting)
(+62-21) 2938 0029
www.mvpworld.com

PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***PT TRIPAR MULTIVISION PLUS* Tbk**
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2025	31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2024	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	**4**	23.999.313.005	46.018.082.201	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - neto				*Trade receivables - net*
Pihak ketiga	**5**	87.909.948.050	144.948.754.596	*Third parties*
Pihak berelasi	**5,38**	3.609.165.807	9.376.547.603	*Related parties*
Piutang non usaha				*Non-trade receivables*
Pihak ketiga	**6**	107.308.155	155.909.006	*Third parties*
Pihak berelasi	**6,38**	-	185.007.341	*Related parties*
Pajak dibayar dimuka	**19a**	21.290.181.764	17.354.709.481	*Prepaid taxes*
Persediaan	**7**	1.923.960.625	1.770.111.511	*Inventories*
Aset film	**8**	46.085.505.566	52.230.385.498	*Film assets*
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	**9**	4.091.664.176	4.798.468.120	*Advances and prepaid expenses*
Jumlah aset lancar		**189.017.047.148**	**276.837.975.357**	***Total current assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Uang muka	**9**	1.678.200.000	1.956.710.246	*Advances*
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp158.436.738.440 pada tanggal 31 Desember 2025, Rp146.622.904.278 pada tanggal 31 Desember 2024	**10**	146.920.533.949	129.724.705.420	*Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp158,436,738,440 as of 31 December 2025, Rp146,622,904,278 as of 31 December 2024*
Aset film bagian jangka panjang	**8**	186.873.450.365	227.001.689.305	*Film assets non-current*
Properti investasi	**11**	326.213.496.494	322.333.039.760	*Investment properties*
Investasi	**12**	727.814.728.982	680.875.592.034	*Investment*
Aset takberwujud	**13**	122.303.214	149.529.570	*Intangible asset*
Deposit	**14**	836.086.925	706.086.928	*Deposit*
Aset hak-guna	**15**	38.832.579.108	24.014.448.655	*Right-of-use asset*
Aset pajak tangguhan	**19d**	77.471.538.859	53.562.448.812	*Deferred tax assets*
Aset tidak lancar lainnya	**16**	5.363.309.070	-	*Other non-current asset*
Jumlah aset tidak lancar		**1.512.126.226.966**	**1.440.324.250.730**	***Total non-current assets***
JUMLAH ASET		**1.701.143.274.114**	**1.717.162.226.087**	***TOTAL ASSETS***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/2 | ***Exhibit A/2***

PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2025	31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	**18a**	255.648.602.983	214.835.492.544	*Short-term bank loans*
Utang usaha				*Trade payables*
Pihak ketiga	**17**	26.942.191.992	20.292.659.368	*Third parties*
Pihak berelasi	**38**	136.467.077	627.792.979	*Related parties*
Utang pajak	**19b**	2.023.271.748	2.065.915.878	*Taxes payables*
Beban akrual	**20**	9.541.229.825	2.229.442.573	*Accrued expenses*
Pendapatan diterima dimuka	**21**	264.233.430	390.225.513	*Unearned revenue*
Utang lainnya	**22**	2.369.653.310	54.886.357.449	*Other payables*
Bagian jangka pendek dari utang jangka panjang:				*Current maturities of long-term liabilities:*
- Utang bank	**18b**	12.829.942.200	7.220.796.600	*Bank loan -*
- Liabilitas sewa	**25**	7.641.711.191	3.596.874.144	*Lease liability -*
- Utang pembiayaan konsumen	**23**	576.011.000	329.604.000	*Consumer financing liabilities -*
Total liabilitas jangka pendek		**317.973.314.756**	**306.475.161.048**	***Total current liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang jangka panjang – setelah dikurangi bagian jangka pendek				*Long-term liabilities- net of current maturities:*
- Utang bank	**18b**	32.315.723.136	43.182.168.926	*Bank loan -*
- Liabilitas sewa	**25**	37.605.533.602	25.983.298.103	*Lease liability -*
- Utang pembiayaan konsumen	**23**	533.295.000	261.560.000	*Consumer financing liabilities -*
Utang kepada pihak berelasi	**38**	758.161.644	-	*Due to related parties*
Deposit pelanggan		690.688.258	-	*Customer's deposit*
Liabilitas pajak tangguhan	**19d**	5.273.243.759	1.584.245.706	*Deferred tax liability*
Liabilitas imbalan paska kerja	**24**	9.495.535.359	9.150.311.239	*Post-employment benefit liability*
Total liabilitas jangka panjang		**86.672.180.758**	**80.161.583.974**	***Total non-current liabilities***
TOTAL LIABILITAS		**404.645.495.514**	**386.636.745.022**	***TOTAL LIABILITIES***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/3 | ***Exhibit A/3***

PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2025	31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2024	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				*Equity attributable to the owners of the parent entity*
Modal saham – nilai nominal Rp60 per saham – 20.000.000.000 saham pada 31 Desember 2025 dan 2024				*Share capital – par value of Rp60 per share – 20,000,000,000 shares on 31 December 2025 and 2024*
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 6.813.620.000 saham pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024	**27**	408.817.200.000	408.817.200.000	*Authorised and fully paid - in capital 6,813,620,000 shares on 31 December 2025 and 31 December 2024*
Tambahan modal disetor	**29**	445.512.013.577	445.512.013.577	*Additional paid-in capital*
Saldo laba		418.752.480.808	473.042.004.429	*Retained earning*
Komponen ekuitas lainnya	**26**	23.314.245.072	3.042.162.380	*Other equity component*
Ekuitas yang dapat distribusikan kepada pemilik entitas induk		**1.296.395.939.457**	**1.330.413.380.386**	***Equity attributable to the owner of parent entity***
Kepentingan non-pengendali	**30**	101.839.143	112.100.679	*Non – controlling interests*
Total ekuitas		**1.296.497.778.600**	**1.330.525.481.065**	***Total equity***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**1.701.143.274.114**	**1.717.162.226.087**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Jakarta, 31 Maret 2026/ *31 March 2026*

Direktur Utama/
President Director

Ario Bayu Wicaksono

Direktur/
Director

Vikas Chand Sharma

Ekshibit B | ***Exhibit B***

PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
PENJUALAN	**31**	180.957.047.079	229.340.286.787	***SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	**32**	(167.971.822.669)	(148.964.659.245)	***COST OF GOOD SOLD***
LABA BRUTO		**12.985.224.410**	**80.375.627.542**	***GROSS PROFIT***
Beban umum dan administrasi	**33**	(111.889.661.127)	(100.360.897.980)	*General and administrative expenses*
TOTAL BEBAN OPERASI		**(111.889.661.127)**	**(100.360.897.980)**	***TOTAL OPERATING EXPENSES***
Penghasilan keuangan	**34**	551.595.719	3.253.780.875	*Finance income*
Biaya keuangan	**35**	(33.036.999.781)	(17.749.335.602)	*Finance cost*
Pendapatan (beban) lainnya - neto	**36**	51.232.476.113	(193.265.014.075)	*Other income (expense) - net*
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**(80.157.364.666)**	**(227.745.839.240)**	***LOSS BEFORE INCOME TAX***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN - NETO	**19c,19d**	**25.857.579.747**	**48.978.045.810**	***INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE) - NET***
RUGI NETO TAHUN BERJALAN		**(54.299.784.919)**	**(178.767.793.430)**	***NET LOSS FOR THE YEAR***
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				***Item that wil not be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali atas imbalan paska kerja		1.037.433.301	(412.448.510)	*Re-measurements of post employement benefits obligation*
Pajak penghasilan terkait		(5.717.766.847)	90.738.672	*Related income tax*
Perubahan nilai wajar dari ekuitas yang ditetapkan pada investasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		24.952.416.000	-	*Changes in the fair value of equity investment designated at fair value through other comprehensive income*
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF		**(34.027.702.465)**	**(179.089.503.268)**	***TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B/2 | ***Exhibit B/2***

PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***NET INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		(54.289.523.621)	(178.766.486.801)	*Owner of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali		(10.261.298)	(1.306.629)	*Non-controlling interest*
JUMLAH		**(54.299.784.919)**	**(178.767.793.430)**	***TOTAL***
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPEHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO***
Pemilik entitas induk		20.272.082.692	(321.709.600)	*Owner of the parent entity*
Kepentingan non pengendali		(238)	(237)	*Non-controlling interest*
JUMLAH		**20.272.082.454**	**(321.709.837)**	***TOTAL***
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	**37**	**(7,97)**	**(28,01)**	***PROFIT (LOSS) EARNING PER SHARES ATTRIBUTABLE TO OWNER OF PARENT ENTITY***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Jakarta, 31 Maret 2026/ *31 March 2026*

Direktur Utama/ *President Director*

Arie Bayu Wicaksono

Direktur/ *Director*

Vikas Chand Sharma

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued In Indonesian Language

Ekshibit C / *Exhibit C*

PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ *Share Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid in Capital*	Komponen Ekuitas Lainnya/ *Other Components of Equity*	Saldo Laba/ *Retained Earning*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan Non-Pengendali/ *Non-Controlling Interest*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024	**315.900.000.000**	**18.685.212.013**	**4.504.783.868**	**573.601.359.452**	**912.691.355.333**	**116.248.823**	**912.807.604.156**	***Balance as of 1 January 2024***
Rugi bersih tahun berjalan		-	-	(178.766.486.801)	(178.766.486.801)	(1.306.629)	(178.767.793.430)	*Net loss for the year*
Penerbitan saham (Catatan 27)	37.165.200.000	270.835.810.000	-	-	308.001.010.000	-	308.001.010.000	*Share issuance (Note 27)*
Rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	(321.709.600)	-	(321.709.600)	(237)	(321.709.837)	*Net comprehensive loss for the year*
Dividen (Catatan 28)	-	-	-	(24.776.800.000)	(24.776.800.000)	-	(24.776.800.000)	*Dividend (Note 28)*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	**408.817.200.000**	**445.512.013.577**	**3.042.162.380**	**473.042.004.429**	**1.330.413.380.386**	**112.100.679**	**1.330.525.481.065**	***Balance as of 31 December 2024***
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	(54.289.523.621)	(54.289.523.621)	(10.261.298)	(54.299.784.919)	*Net loss for the year*
Pengukuran kembali atas imbalan paska kerja dan pajak penghasilan terkait	-	-	(4.680.333.308)	-	(4.680.333.308)	(238)	(4.680.333.546)	*Re-measurements of post employement benefits obligation and related income tax*
Pengukuran nilai wajar atas nilai investasi	-	-	24.952.416.000	-	24.952.416.000	-	24.952.416.000	*Fair value measurement on investment*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025	**408.817.200.000**	**445.512.013.577**	**23.314.245.072**	**418.752.480.808**	**1.296.395.939.457**	**101.839.143**	**1.296.497.778.600**	***Balance as of 31 December 2025***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	243.637.243.339	244.986.391.629	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok	(110.768.867.905)	(177.576.900.514)	*Cash payment to suppliers*
Pembayaran untuk operasional	(37.461.968.916)	(30.867.489.184)	*Cash paid for operational*
Pembayaran untuk gaji dan tunjangan karyawan	(52.913.563.288)	(47.918.823.455)	*Cash paid for salary and employee benefit*
Pembayaran untuk pajak penghasilan	(25.520.966.640)	(38.802.244.199)	*Cash paid for income tax*
ARUS KAS NETO DIPEROLEH (DIGUNAKAN) UNTU AKTIVITAS OPERAS	**16.971.876.590**	**(50.179.065.723)**	***NET CASH FLOWS PROVIDED (USED) IN BY OPERATING ACTIVITIES***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	(29.009.662.692)	(28.542.866.743)	*Acquisition of fixed asset*
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	16.223.354.750	-	*Receipt of dividends from an associate entity*
Penerimaan dari investasi jangka panjang	20.000.000.000	35.000.000.000	*Proceed from long -term investment*
Perolehan investasi jangka panjang	(50.000.000.000)	(461.021.500.000)	*Acquisition of long-term Investment*
ARUS KAS NETO DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI	**(42.786.307.942)**	**(454.564.366.743)**	***NET CASH FLOWS USED IN INVESTING ACTIVITIES***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran liabilitas sewa	(3.363.001.826)	(2.708.974.520)	*Payment of lease liabilities*
Pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi	(435.526.028)	(19.325.000.000)	*Loan given to related parties*
Pembayaran dividen	-	(24.776.800.000)	*Dividend paid*
Pembayaran pinjaman kepada pihak berelasi	-	(970.000.000)	*Repayment loan to related Parties*
Pinjaman diperoleh dari pihak berelasi	-	36.701.602.375	*Loan obtained from related parties*
Hasil dari modal disetor	-	309.710.000.000	*Proceeds from paid up capital*
Kenaikan pinjaman bank/sewa	462.713.573.091	250.968.126.194	*Increase in bank loan/lease*
Pembayaran pinjaman bank	(455.119.383.081)	(113.248.770.291)	*Bank loan payment*
KAS NETO YANG DIPEROLEH AKTIVITAS PENDANAAN	**3.795.662.156**	**436.350.183.758**	***NET CASH PROVIDED BY FINACING ACTIVITIES***
PENURUNAN DAN SETARA KAS	**(22.018.769.196)**	**(68.393.248.708)**	***DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT***
KAS & SETARA KAS PADA SALDO AWAL	**46.018.082.201**	**114.411.330.909**	***CASH & CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF PERIOD***
KAS & SETARA KAS PADA SALDO AKHIR	**23.999.313.005**	**46.018.082.201**	***CASH & CASH EQUIVALENT AT ENDING OF PERIOD***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum perusahaan

PT Tripar Multivision Plus Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 17 tanggal 6 Desember 1990 yang dibuat dihadapan Adlan Yulizar, S.H., notaris di Jakarta. Akta Pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. 02-12.341 HT.01.01.Th.94 tanggal 13 Agustus 1994.

Perubahan akta terakhir dilakukan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 62 tanggal 23 September 2024, yang dibuat di hadapan Dr. Sugih Haryati, SH., M.Kn., notaris di Jakarta yang mengubah Anggaran Dasar Perseroan. Akta Notaris tersebut telah diberitahukan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0202756.AH.01.11.Tahun 2024 tanggal 24 September 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi produksi film, impor dan ekspor film, distribusi dan pemasaran film, bioskop dan agensi.

Kegiatan usaha Perseroan saat ini adalah produksi, impor & ekspor film, web series, sinetron, distribusi dan pemasaran film, pengoperasian jaringan televisi berbayar serta pengoperasian jaringan bioskop.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dan berlokasi di Multivision Tower Lantai 22, Jalan Kuningan Mulia Lot 9B, Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan, Indonesia.

Perusahaan merupakan entitas induk Grup. Perusahaan tidak memiliki entitas induk terakhir tertentu. Pemegang saham terakhir Perusahaan adalah Bapak Ram Jethmal Punjabi.

b. Penawaran umum perdana saham ("IPO") Perusahaan

Dalam rangka IPO Perusahaan, Perusahaan mendapatkan Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-110/D.04/2023 tanggal 28 April 2023 dari Bursa Efek Indonesia ("BEI") untuk melaksanakan IPO sebanyak 929.200.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp60 per lembar saham dan harga penawaran sebesar Rp234 per lembar saham pada tanggal 28 April 2023. Seluruh saham yang ditawarkan ke masyarakat pada saat IPO berasal dari saham baru yang diterbitkan Perusahaan. Saham Perusahaan dicatatkan dan diperdagangkan di BEI pada tanggal 8 Mei 2023 ("Tanggal Pencatatan").

Exhibit E

***PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information of the company

PT Tripar Multivision Plus Tbk ("the Company") was established based on Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 17 dated 6 December 1990 drawn up before Adlan Yulizar, S.H., notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. 02-12.341 HT.01.01.Th.94 dated 13 August 1994.

The recent amendment to the Company's deed was made based on the Deed of Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 62 dated 23 September 2024, made before Dr. Sugih Haryati, SH., M.Kn., Notary in Jakarta which amends the Company's Articles of Association. The Notary Deed was notified and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0202756.AH.01.11.Tahun 2024 dated 24 September 2024.

In accordance with the Article 3 of the Company's Article of Association, the Company's scope activities are film production, import and export of film, distribution and marketing of film, cinema and agency.

The Company's current business activities are production, import & export of films, web series, soap operas, distribution and marketing of films, operation of pay television networks and operation of cinema networks.

The Company is domiciled in Jakarta and located at Multivision Tower Floor 22, Jalan Kuningan Mulia Lot 9B, Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan, Indonesia.

The Company is the ultimate parent of the Group. The Company has no ultimate parent entity. The ultimate shareholder of the Company is Mr. Ram Jethmal Punjabi.

b. The Company's initial public offering of shares ("IPO")

In relation to the IPO of the Company's shares, the Company obtained the Notification Letter of Statement of Effective Registration No. S-110/D.04/2023 dated 28 April 2023 from the Indonesian Stock Exchange ("IDX") to conduct an IPO of 929,200,000 shares to the public with par value of Rp60 per share at an offering price of Rp234 per share on 28 April 2023. All of the shares offered to the public in the IPO were new shares issued by the Company. The Company's shares were listed and traded at the IDX on 8 May 2023 ("Listing Date").

1. **INFORMASI UMUM** (Lanjutan)

c. **Dewan Komisaris dan Dewan Direksi, Komite Audit Serta Karyawan**

Berdasarkan akta terakhir yaitu akta Notaris yang dibuat dihadapan Dr. Sugih Haryati No. 74 tanggal 24 Juni 2025 di Jakarta dan akta Notaris yang dibuat dihadapan Dr Sugih Haryati No. 22 tanggal 22 Desember 2022, susunan anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

1. ***GENERAL INFORMATION*** *(Continued)*

c. ***Board of Commissioners and Board of Directors, Audit Committee and Employees***

Based on the latest deed, namely the Notarial Deed drawn up before Dr. Sugih Haryati No. 74 dated 25 June 2025 in Jakarta, and the Notarial Deed drawn up before Dr. Sugih Haryati No. 22 dated 22 December 2022, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of 31 December 2025 and 2024 is as follows:

	31 DESEMBER 2025/ *31 DECEMBER 2025*	**31 DESEMBER 2024/ *31 DECEMBER 2024***	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Ram Jethmal Punjabi	Ram Jethmal Punjabi	*President Commissioner*
Komisaris	Raakhe Ram Punjabi	Raakhe Ram Punjabi	*Commissioner*
Komisaris Independen	Gita Rusmida Sjahrir	Diaz FM Hendropriyono	*Independent Commissioner*
Dewan Direksi			***Board of Directors***
Direktur Utama	Ario Bayu Wicaksono	Whora Anita Raghunath	*President Director*
Direktur	Whora Anita Raghunath	Amrit Ram Pujabi	*Director*
Direktur	Amrit Ram Pujabi	Amit Ramesh Jethani	*Director*
Direktur	Amit Ramesh Jethani	Vikas Chand Sharma	*Director*
Direktur	Vikas Chand Sharma	Whora Anita Raghunath	*Director*

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The members of Audit Committee as of 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	31 DESEMBER 2025/ *31 DECEMBER 2025*	**31 DESEMBER 2025/ *31 DECEMBER 2025***	
Ketua	Gita Rusmida Sjahrir	Diaz FM Hendropriyono	*Chairman*
Anggota	Arya Eddy Kartocahyono	Arya Eddy Kartocahyono	*Member*
Anggota	Gabriel Pandapotan	Gabriel Pandapotan	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Sekretaris Perusahaan adalah Audrya Luvika Siregar dan Sugiri.

On 31 December 2025 and 2024, the Corporate Secretary of the Company are Audrya Luvika Siregar and Sugiri.

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

Key management personnel of the Company are those persons having the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnels of the Company.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 Grup memiliki total 321 dan 282 karyawan (tidak diaudit).

As of 31 December 2025 and 2024, the Group has a total of 321 and 282 employees (unaudited).

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

1. **INFORMASI UMUM** (Lanjutan)

d. **Entitas anak, asosiasi dan penyertaan lainnya**

1. ***GENERAL INFORMATION*** *(Continued)*

*d. **Subsidiary, associates, and other investment***

Entitas/ *Entities*	Tahun Beroperasi Komersial/ *Year of Commercial Operation*	Lokasi/ *Location*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Persentase Kepemilikan Efektif Perusahaan/ *Effective Percentage of Ownership of the Company*		Total Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination*	
				31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2025	31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2024	31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2025	31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2024
Entitas anak/ *Subsidiaries*							
Kepemilikan langsung/ *Direct ownership*							
PT Multi Inter Media	2000	Jakarta	Jasa IT/*IT service*	99,89%	99,89%	42.298.960.988	41.612.384.446
PT Multi Kreasi Media	1999	Jakarta	Penerbit, penjilidan & penerbitan /*Publishers, binding & publishing*	99,75%	99,75%	21.187.382.136	20.829.939.277
PT MVP Bangun Sarana	2013	Jakarta	Bisnis perumahan /*Real estate business*	99,99%	99,99%	165.092.633.151	153.157.759.079
PT Platinum Sinema	2014	Jakarta	Pengelola jaringan bioskop /*Cinema network manager*	99,99%	99,99%	159.920.082.761	137.924.678.773
PT Starville MVP Sentul	2022	Jakarta	Penyedia akomodasi makanan dan minuman/ *Provider of food and beverage accommodation*	99,00%	99,00%	2.710.731.652	2.562.006.476
Kepemilikan tidak langsung/ *Indirect ownership*							
PT Multi Platinum Screen	2013	Jakarta	Produksi & distribusi film/ *Film production & distribution*	99,60%	99,60%	2.232.892.320	2.175.364.968
Entitas asosiasi/ *Associates entity*							
Kepemilikan langsung/ *Direct ownership*							
Major Platinum Cineplex (Laos) Co. Ltd	2016	Laos	Pengelola jaringan bioskop /*Cinema network manager*	40,00%	40,00%	USD 1.820.330 ekv/ *eqv.* Rp30.548.773.865	USD 1.517.232 ekv/ *eqv.* Rp24.275.712.000
PT Kreatif Berkah Abadi	2023	Jakarta	Platform OTT/*OTT Platform*	34,95%	34,95%	5.381.383.983	1.984.176.994
Kepemilikan tidak langsung/ *Indirect ownership*							
PT Ciputra Multivision Nusantara	2014	Jakarta	Jasa pembangunan gedung & pengelolaan gedung /*Building development & building management service*	33,33%	33,33%	591.322.163.504	699.749.136.131
Major Platinum Cineplex (Cambodia) Co. Ltd	2014	Cambodia	Pengelola jaringan bioskop /*Cinema network manager*	15,30%	15,30%	USD10.898.217 ekv/ *eqv.* Rp182.893.872.962	-
Penyertaan lainnya - langsung/ *Other investment - direct*							
PT Montir Indonesia Jaya	2016	Jakarta	Perawatan mobil/ *Car service*	17,30%	17,30%	-	-
PT Multi Platinum Screen	2013	Jakarta	Produksi & distribusi film/ *Film production & distribution*	0,40%	0,40%	2.232.892.320	2.175.364.968
PT MNC Pictures	2009	Jakarta	Perfilman dan perekaman video / *Film and video recording*	10,00%	10,00%	2.229.747.427.552	2.677.637.241.494

Kepemilikan langsung

PT Multi Inter Media (MIM)

MIM didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 6 Desember 2000 yang dibuat di hadapan Haji Zaini Zein, SH., notaris di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-13.360HT.01.01.TH.2001 tanggal 19 Oktober 2021.

Per 31 Desember 2025 dan 2024, penyertaan saham Group pada MIM adalah sebesar Rp8.990.000.000 yang terdiri dari 8.990 lembar saham atau sebanyak 99,89% kepemilikan.

Direct ownership

PT Multi Inter Media (MIM)

MIM was established based on Notarial Deed No. 10 dated 6 December 2000 made before Haji Zaini Zein, S.H., a notary in Jakarta and has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. C-13.360HT.01.01.TH.2001 dated 19 October 2021.

As of 31 December 2025 and 2024, the Group's investment in MIM amounted to Rp8,990,000,000 consisting of 8,990 shares or 99.89% ownership.

1. **INFORMASI UMUM** (Lanjutan)

d. **Entitas anak, asosiasi dan penyertaan lainnya** (Lanjutan)

Kepemilikan langsung (Lanjutan)

PT Multi Kreasi Media (MKM)

MKM didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 69 tanggal 23 Maret 1999 yang dibuat di hadapan Haji Zaini Zein, SH., notaris di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-20364.HT.01.01.TH 2000 tanggal 11 September 2000.

Per 31 Desember 2025 dan 2024, penyertaan saham Group pada MKM adalah sebesar Rp3.990.000.000 yang terdiri dari 39.900 lembar saham atau sebanyak 99,75% kepemilikan.

PT MVP Bangun Sarana (MBS)

MBS didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 29 tanggal 11 Maret 2013 yang dibuat di hadapan Utiek Rochmuljati Abdurachman, SH., MLI., MKn., notaris di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-61661.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 27 November 2013.

Berdasarkan Akta Notaris No. 98 tanggal 30 Desember 2025, para pemegang saham MBS menyetujui pengurangan modal ditempatkan dan modal disetor penuh dari semula sebesar Rp196.300.000.000 menjadi Rp161.300.000.000, sehingga kepemilikan Group pada MBS menjadi sebesar Rp161.298.000.000 yang terdiri dari 1.612.980 lembar saham atau sebanyak 99,99% kepemilikan.

PT Platinum Sinema (PS)

PS didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 44 tanggal 29 November 2013 yang dibuat di hadapan Utiek Rochmuljati Abdurachman, SH., MLI., MKn., notaris di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-64954.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 11 November 2013.

Berdasarkan Akta Notaris No. 79 tanggal 20 Desember 2022, para pemegang saham PS menyetujui penambahan modal ditempatkan dan modal disetor penuh dari semula sebesar Rp35.000.000.000 menjadi Rp48.145.000.000. Kenaikan ini berasal dari konversi utang PS kepada Group sebesar Rp13.145.000.000, sehingga kepemilkan Group pada PS menjadi sebesar Rp48.142.000.000 yang terdiri dari 481.425 lembar saham atau sebanyak 99.99% kepemilikan.

Major Platinum Cineplex (Laos) Co. Ltd (MPC Laos)

MPC Laos merupakan perusahaan yang bergerak di bidang operator atau pengelola jaringan bioskop Major Cineplex di Laos. Berdasarkan Perjanjian Pemegang Saham tanggal 15 Maret 2016, kepemilikan pada MPC Laos adalah sebesar LAK 936,000,000 yang terdiri dari 120,000 lembar saham atau sebanyak 40% kepemilikan.

*1. **GENERAL INFORMATION** (Continued)*

*d. **Subsidiary, associates, and other investment** (Continued)*

***Direct ownership** (Continued)*

PT Multi Kreasi Media (MKM)

MKM was established based on Notarial Deed No. 69 dated 23 March 1999 made before Haji Zaini Zein, S.H., a notary in Jakarta and has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. C-20364.HT.01.01.TH 2000 dated 11 September 2000.

As of 31 December 2025 and 2024, the Group's investment in MKM amounted to Rp3,990,000,000 consisting of 39,900 shares or 99.75% ownership.

PT MVP Bangun Sarana (MBS)

MBS was established based on Notarial Deed No. 29 dated 11 March 2013 made before Utiek Rochmuljati Abdurachman, SH., MLI., MKn., a notary in Jakarta and has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-61661.AH.01.01.Tahun 2013 dated 27 November 2013.

Based on Notarial Deed No. 98 dated 30 December 2025, the shareholders of MBS approved the reduction of issued and fully paid-up capital from Rp196,300,000,000 to Rp161,300,000,000, resulting in the Group's ownership in MBS amounting to Rp161,298,000,000 consisting of 1,612,980 shares or 99.99% ownership.

PT Platinum Sinema (PS)

PS was established based on Notarial Deed No. 44 dated 29 November 2013 made before Utiek Rochmuljati Abdurachman, SH., MLI., MKn., a notary in Jakarta and has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-64954.AH.01.01.Tahun 2013 dated 11 November 2013.

Based on Notarial Deed No. 79 dated 20 December 2022, the shareholders of PS approved the increase of issued and fully paid capital from Rp35,000,000 to Rp48,145,000,000. This increase came from the conversion of PS's loan to the Group amounting to Rp13,145,000,000, so that the Group's ownership in PS amounted to Rp48,142,000,000 consisting of 481,425 shares or 99.99% ownership.

Major Platinum Cineplex (Laos) Co. Ltd (MPC Laos)

MPC Laos is engaged in the operator or management of Major Cineplex cinema network in Laos. Based on the Shareholders Agreement dated 15 March 2016, the ownership in MPC Laos is LAK 936,000,000 consisting of 120,000 shares or 40% ownership.

Ekshibit E/4

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. **INFORMASI UMUM** (Lanjutan)

d. **Entitas anak, asosiasi dan penyertaan lainnya** (Lanjutan)

Kepemilikan langsung (Lanjutan)

PT Montir Indonesia Jaya (MIJ)

MIJ didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 22 tanggal 6 April 2016 yang dibuat di hadapan Utiek Rochmuljati Abdurachman, SH., MLI., MKn., notaris di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0017967.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 7 April 2016.

Berdasarkan Akta Notaris No. 46 tanggal 18 April 2017, para pemegang saham MIJ menyetujui penambahan modal ditempatkan dan modal disetor penuh menjadi Rp2.720.000.000, sehingga kepemilkan Group pada MIJ menjadi sebesar Rp2.660.000.000 yang terdiri dari 250 lembar saham seri B atau sebanyak 17,30% kepemilikan.

Perusahaan tidak beroperasi sejak tahun 2020 dan saat ini sedang dalam proses likuidasi.

PT Kreatif Berkah Abadi (KBA)

KBA didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 47 tanggal 30 Januari 2023 yang dibuat di hadapan Mustangin SH., M.Kn., notaris di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0019706.AH.01.11.Tahun 2024 tanggal 31 Januari 2024.

Berdasarkan Akta Notaris No. 48 tanggal 18 Agustus 2024, para pemegang saham MIJ menyetujui penambahan modal ditempatkan dan modal disetor penuh dari semula sebesar Rp3.000.000 menjadi Rp25.000.000, sehingga kepemilkan Group pada KBA menjadi sebesar Rp8.870.000.000 yang terdiri dari 89.700 lembar saham seri B atau sebanyak 34.95% kepemilikan.

PT Multi Platinum Screen (MPS)

MPS didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 06 tanggal 14 Mei 2007 yang dibuat di hadapan Utiek Rochmuljati Abdurachman, SH., MLI., MKn., notaris di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia W29-01180 HT.01.01-TH.2007 tanggal 15 Juni 2007.

Per 31 Desember 2025 dan 2024, penyertaan saham pada MPS adalah sebesar Rp125.000.000 atau sebanyak 100% kepemilikan. Kepemilikan ini terdiri dari kepemilikan langsung oleh Induk Perusahaan sebesar Rp500.000 yang terdiri dari 500.000 lembar saham atau sebesar 0.40% kepemilikan dan kepemilikan tidak langsung melalui PS sebear Rp124.500.000 yang terdiri dari 124.500.000 atau sebesar 99.60% kepemilikan.

Exhibit E/4

***PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

*1. **GENERAL INFORMATION** (Continued)*

*d. **Subsidiary, associates, and other investment** (Continued)*

***Direct ownership** (Continued)*

PT Montir Indonesia Jaya (MIJ)

MIJ was established based on Notarial Deed No. 22 dated 6 April 2016 made before Utiek Rochmuljati Abdurachman, SH., MLI., MKn., a notary in Jakarta and has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0017967.AH.01.01.Tahun 2016 dated 7 April 2016.

Based on Notarial Deed No. 46 dated 18 April 2017, the shareholders of MIJ approved the increase of issued and fully paid capital to Rp2,720,000,000, so that the Group's ownership in MIJ amounted to Rp2,660,000,000 consisting of 250 series B shares or 17.30% ownership.

The Company has not operated since 2020 and is currently in the process of liquidation.

PT Kreatif Berkah Abadi (KBA)

KBA was established based on Notarial Deed No. 47 dated 30 January 2023 made before Mustangin SH., M.Kn., a notary in Jakarta and has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0019706.AH.01.11.Tahun 2024 tanggal 31 January 2024.

Based on Notarial Deed No. 48 dated 18 August 2024, the shareholders of MIJ approved the increase in issued and fully paid capital from the original amount of Rp3,000,000 to Rp25,000,000, so that the Group's ownership in KBA amounted to Rp8,870,000,000 consisting of 89,700 series B shares or 34.95% ownership.

PT Multi Platinum Screen (MPS)

MPS was established based on Notarial Deed No. 06 dated 14 May 2007 made before Utiek Rochmuljati Abdurachman, SH., MLI., MKn., a notary in Jakarta and has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. W29-01180 HT.01.01-TH.2007 tanggal 15 June 2007.

As of 31 December 2025 and 2024, the investment in MPS amounted to Rp125,000,000 or 100% ownership. This ownership consists of direct ownership by the Parent Company amounting to Rp500,000 consisting of 500,000 shares or 0.40% ownership and indirect ownership through PS amounting to Rp124,500,000 consisting of 124,500,000 shares or 99.60% kepemilikan.

1. **INFORMASI UMUM** (Lanjutan)

d. **Entitas anak, asosiasi dan penyertaan lainnya** (Lanjutan)

Kepemilikan langsung (Lanjutan)

PT Starville MVP Sentul (SMS)

SMS didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 35 tanggal 29 Oktober 2021 yang dibuat di hadapan Utiek Rochmuljati Abdurachman, SH., MLI., MKn., notaris di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0208737.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 26 November 2021.

Per 31 Desember 2025 dan 2024, penyertaan saham Group pada SMS adalah sebesar Rp2.475.000.000 yang terdiri dari 2.475 lembar saham atau sebanyak 99,00% kepemilikan.

PT MNC Pictures (MNCP)

MNCP didirikan tahun 2005 yang bergerak di bidang rumah produksi.

Berdasarkan Akta Notaris No. 18 tanggal 20 September 2024, para pemegang saham MNCP menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp1.003.140.000.000 menjadi Rp1.066.747.000.000 sehingga kepemilikan Group pada MNCP adalah sebesar Rp106.675.000.000 yang terdiri dari 106.675 lembar saham atau sebanyak 10,00% kepemilikan.

Kepemilikan tidak langsung

PT Ciputra Multivision Nusantara (CMN)

CMN didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 103 tanggal 26 Desember 2014 di Jakarta.

Berdasarkan Akta Notaris No. 142 tanggal 29 Oktober 2024, para pemegang saham CMN menyetujui pengurangan modal ditempatkan dan modal disetor penuh menjadi sebesar Rp483.577.806.000 dimana pengurangan saham ini dilaksanakan oleh para pemegang saham secara proporsional, sehingga kepemilikan Group melalui MBS pada CMN menjadi sebesar Rp35.000.000.000 yang terdiri dari 35.000.000 lembar saham atau sebanyak 33,33% kepemilikan.

Major Platinum Cineplex (Cambodia) Co. Ltd (MPC Cambodia)

MPC Cambodia merupakan perusahaan yang bergerak di bidang operator atau pengelola jaringan bioskop Major Cineplex di Kamboja. Berdasarkan Perjanjian Pemegang Saham tanggal 26 Desember 2024, kepemilikan Group melalui PS pada MPC Cambodia adalah sebesar KHR 61.200.000 yang terdiri dari 15.300 lembar saham atau sebanyak 15,30% kepemilikan.

1. ***GENERAL INFORMATION*** *(Continued)*

d. ***Subsidiary, associates, and other investment*** *(Continued)*

Direct ownership *(Continued)*

PT Starville MVP Sentul (SMS)

SMS was established based on Notarial Deed No. 35 dated 29 October 2021 made before Utiek Rochmuljati Abdurachman, SH., MLI., MKn., a notary in Jakarta and has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0208737.AH.01.11.Tahun 2021 dated 26 November 2021.

As of 31 December 2025 and 2024, the Group's investment in SMS amounted to Rp2,475,000,000 consisting of 2,475 shares or 99.00% ownership.

PT MNC Pictures (MNCP)

MNCP was established in 2005 which is engaged in the production house.

Based on Notarial Deed No. 18 dated 20 September 2024, the shareholders of MNCP approved the increase in issued and paid-up capital from the original amount of Rp1,003,140,000,000 to Rp1,066,747,000,000 so that the Group's ownership in MNCP amounted to Rp106,675,000,000 consisting of 106,675 shares or 10.00% ownership.

Indirect ownership

PT Ciputra Multivision Nusantara (CMN)

CMN was established based on Notarial Deed No. 103 dated 26 December 2014 in Jakarta.

Based on Notarial Deed No. 142 dated 29 October 2024, the shareholders of CMN approved the reduction of issued and fully paid capital to Rp483,577,806,000 where the reduction of shares was carried out by the shareholders proportionally, so that the Group's ownership through MBS in CMN amounted to Rp35,000,000,000 consisting of 35,000,000 shares or 33.33% ownership.

Major Platinum Cineplex (Cambodia) Co. Ltd (MPC Cambodia)

MPC Cambodia is a company engaged in the operator or management of Major Cineplex cinema network in Cambodia. Based on the Shareholders Agreement dated 26 December 2024, the Group's ownership through PS in MPC Cambodia is KHR 61,200,000 consisting of 15,300 shares or 15.30% ownership.

Ekshibit E/6

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta peraturan regulator pasar modal dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk entitas yang berada dibawah pengawasannya, khususnya peraturan No.VIII. G.7 tanggal 29 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks, atau area dimana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dan dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk yang telah diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam Rupiah ("Rp") yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Kebijakan prinsip akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian diatur di bawah. Kebijakan ini diterapkan secara konsisten dengan semua periode penyajian, kecuali dinyatakan lain.

Exhibit E/6

***PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

2. *SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIE*

a. *Basis of preparation of the consolidated financial statements*

The consolidated financial statements have been compiled and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants. as well as capital market regulatory regulations and related regulations issued by the Financial Services Authority (OJK) for entities under its supervision, in particular regulation No.VIII. G.7 dated 29 June 2012 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements.

The consolidated financial statements are prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows present the receipts and payments of cash and cash equivalent classified into operating, investing and financing activities. The consolidated statement of cash flow are using the direct method.

All figures in the consolidated financial statements are expressed in Rupiah ("Rp") which is the functional currency of the Group.

The principal accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are set out below. The policies have been consistently applied to all the periods presented, unless otherwise stated.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

b. **Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")**

Standar baru, amendemen dan penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari 2025

Penerapan dari revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025 tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya

- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" – Kekurangan Ketertukaran
- PSAK 117 "Kontrak Asuransi"

Penerapan dari revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2026 tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107 "Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan"
- Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107 terkait Kontrak yang Mengacu pada Listrik Bergantung Alam

Grup saat ini sedang melakukan penilaian atas dampak dari penerapan standari akuntansi ini.

Standar baru dan amandemen di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan.

*2. **SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*b. **Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("IFAS")***

New Standards, amendments and improvements of Financial Accounting Standards effective from 1 January 2025

The adoption of these amended standards, which are effective beginning 1 January 2025 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material impact on the amounts reported for the current or prior financial years.

- *Amendment of PSAK 221 "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" – Lack of Exchangeability*
- *PSAK 117 "Kontrak Asuransi"*

The adoption of these amended standards, which are effective beginning 1 January 2026 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material impact on the amounts reported for the current or prior financial years.

- *Amendment of PSAK 109 and PSAK 107 "Classification and Measurement of Financial Instruments"*
- *Amendments to PSAK 109 and PSAK 107 of Contracts Referencing Nature-dependent Electricity*

The Group is currently assessing the impact of the adoption of these accounting standards.

The above new standard and amendments are effective beginning 1 January 2026, with early adoption is permitted.

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

c. **Prinsip-prinsip konsolidasi**

Grup menerapkan PSAK 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian", kecuali beberapa hal berikut yang diterapkan secara prospektif:

(i) Rugi entitas anak yang menyebabkan saldo defisit bagi Kepentingan NonPengendali ("KNP");
(ii) Kehilangan pengendalian pada entitas anak;
(iii) Perubahan kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian;
(iv) Hak suara potensial dalam menentukan keberadaan pengendalian; dan
(v) Konsolidasi atas entitas anak yang memiliki pembatasan jangka Panjang.

PSAK 110 mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk, dan akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya seperti yang disebutkan pada Catatan 1c, yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50% dan dikendalikan oleh Perusahaan.

Seluruh transaksi material dan saldo akun antar perusahaan (termasuk laba atau rugi yang signifikan yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

Kerugian entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

2. ***SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

c. ***Principles of consolidation***

The Group adopted PSAK 110, "Consolidated Financial Statements", except for the following items that were applied prospectively:

(i) Losses of a subsidiary that result in a deficit balance to non-controlling interests ("NCI");
(ii) Loss of control over a subsidiary;
(iii) Change in the ownership interest in a subsidiary that does not result in a loss of control;
(iv) Potential voting rights in determining the existence of control; and
(v) Consolidation of a subsidiary that is subject to long-term restrictions.

PSAK 110 provides for the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent, and the accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associated entities when separate financial statements are presented as additional information.

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries mentioned in Note 1c, in which the Company maintains (directly or indirectly) equity ownership of more than 50% and is controlled by the Company.

All material intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtains control and continue to be consolidated until the date such control ceases.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the NCI even if that results in a deficit balance. In case of loss of control over a subsidiary, the Company:

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

c. **Prinsip-prinsip konsolidasian** (Lanjutan)

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;

- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- Mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, sebagaimana mestinya.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada suatu entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Perusahaan dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah KNP disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

*2. **SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*c. **Principles of consolidation** (Continued)*

- *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiaries;*
- *Derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *Derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *Recognizes the fair value of the consideration received;*
- *Recognizes the fair value of any investment retained;*
- *Recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*

- *Reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

NCI represent the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

Changes in the Company ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Company and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. Any differences between the amount by which the NCI are adjusted and the fair value of consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent entity.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

c. **Prinsip-prinsip konsolidasian** (Lanjutan)

Entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan hasil usaha Grup seolah-olah sebagai entitas tunggal.

Laporan keuangan entitas anak termasuk ke dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai sampai dengan tanggal pengendalian dihentikan. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah apabila dipandang perlu untuk menyelaraskan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

Kerugian yang terjadi pada kepentingan nonpengendali pada entitas anak dialokasikan kepada kepentingan non-pengendali bahkan apabila dialokasikan kepada kepentingan non-pengendali tersebut dapat menimbulkan saldo defisit. Kepentingan non-pengendali disajikan di dalam laporan keuangan konsolidasian pada bagian ekuitas, yang terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Pada saat terjadi hilangnya pengendalian, Grup menghentikan pengakuan aset dan liabilitas entitas anak, semua kepentingan non-pengendali dan komponen ekuitas lainnya terkait dengan entitas anak. Segala surplus atau defisit yang timbul dari hilangnya pengendalian, diakui di dalam laporan laba rugi. Apabila Grup masih memiliki bagian di dalam entitas anak sebelumnya, maka bagian tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal saat pengendalian dihentikan.

Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya, dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi investee setelah tanggal akuisisi. Di dalam investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Jika kepemilikan kepentingan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada pendapatan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laporan laba rugi.

2. ***SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

c. ***Principles of consolidation*** *(Continued)*

Subsidiaries

The consolidated financial statements present the results of the Group as if they formed a single entity.

The financial statements of subsidiaries are included in the consolidated financial statements from the date that control commences until the date that control ceases. The accounting policies of subsidiaries have been changed when necessary to align them with the policies adopted by the Group.

Losses applicable to the non-controlling interests in a subsidiary are allocated to the non-controlling interests even if doing so causes the non-controlling interests to have a deficit balance. Non-controlling interests is presented in the consolidated statements of financial position within equity, separately from the equity of the owners of the parent.

Upon the loss of control, Group derecognize the assets and liabilities of the subsidiaries, any non-controlling interests and the other components of equity related to the subsidiaries. Any surplus or deficit arising on the loss of control is recognised in profit or loss. If Group retains any interest in the previous subsidiaries, then such interest is measured at fair value at the date that control is lost.

Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting. Under the equity method, the investment is initially recognised at cost, and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition.

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income is reclassified to statements of profit or loss where appropriate.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

c. **Prinsip-prinsip konsolidasian** (Lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi pendapatan komprehensif lain pasca akuisisi diakui di dalam pendapatan komprehensif lain dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada perusahaan asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "bagian atas laba neto entitas asosiasi" di laporan laba rugi. Kerugian yang belum direalisasi dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi hulu dan hilir antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi.

Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul pada investasi entitas asosiasi diakui dalam laporan laba rugi.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali dihitung sebagai transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik dan oleh karena itu tidak terdapat goodwill yang diakui sebagai hasil transaksi tersebut. Penyesuaian kepentingan non-pengendali berdasarkan jumlah proporsional aset bersih entitas anak.

2. ***SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

c. ***Principles of consolidation** (Continued)*

***Subsidiaries** (Continued)*

The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognised in the profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends receivable from associates are recognised as reduction in the carrying amount of the investment.

When the Group's share of losses in an associate equal or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognize further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognises the amount adjacent to "share in net income of an associate" in the profit or loss. Unrealised losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Profits or losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associates are recognised in the Group's financial statements only to the extent of unrelated investor's interests in the associates.

Dilution gains and losses arising in investments in associates are recognised in the profit or loss.

Transactions with non-controlling interests

Transactions with non-controlling interests are accounted for as transactions with owners in their capacity as owners and therefore no goodwill is recognised as a result of such transactions. The adjustments to non-controlling interests are based on a proportionate amount of the net assets of the subsidiaries.

Ekshibit E/12

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

c. **Prinsip-prinsip konsolidasian** (Lanjutan)

Transaksi yang dieliminasi pada konsolidasi

Saldo dan transaksi antar Grup dan semua pendapatan dan beban yang belum terealisasi yang timbul dari transaksi antar Grup, dieliminasi di dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laba yang belum terealisasi yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi, dieliminasi terhadap investasi dari bagian Grup di dalam investee.

Kerugian yang belum terealisasi, dieliminasi dengan cara yang sama dengan keuntungan yang belum terealisasi, hanya apabila tidak terdapat bukti penurunan nilai.

d. **Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, setiap aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs nilai tukar yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	16.782	16.162	*1 United States Dollar (USD)*

Exhibit E/12

***PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

2. ***SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

c. ***Principles of consolidation*** *(Continued)*

Transactions eliminated on consolidation

Inter-Company balances and transactions, and any unrealized income and expenses arising from inter-Company transactions, are eliminated in preparing and presenting the consolidated financial statements. Unrealized gains arising from transactions with associates are eliminated against the investment to the extent of Group's interest in the investee.

Unrealized losses are eliminated in the same way as unrealized gains, but only to the extent that there is no evidence of impairment.

d. ***Foreign currencies translations and balances***

The accounts included in the financial statements of each Group member entity are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah ("Rp"), which is the functional currency of the Company and the Group's presentation.

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing as at the date of the transactions. As at the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

As of 31 December 2025 and 2024, the rates of exchange used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, are as follows:

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

e. **Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

   (a) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   (b) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   (c) Manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

   (a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);

   (b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   (c) Entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   (d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   (e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan paska-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
   (f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (1); atau
   (g) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1)(a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
   (h) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

2. ***SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

*e. **Transaction with related parties***

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

1. A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:

(a) Has control or joint control over the reporting entity;
(b) Has significant influence over the reporting entity; or
(c) Is member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

2. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

(a) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others entity);
(b) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);

(c) Entities are joint ventures of the same third party;

(d) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

(e) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring entity are also related to the reporting entity;

(f) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1); or

(g) A person identified in (1)(a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
(h) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personal services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

f. **Instrumen keuangan**

Grup mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangannya ke dalam kategori berikut:

1. Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
2. Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo;
3. Pinjaman yang diberikan dan piutang;
4. Aset keuangan tersedia untuk dijual; dan
5. Liabilitas keuangan lainnya.

Klasifikasi tersebut tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan ditentukan pada saat awal pengakuannya.

1. Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini
pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang non-usaha.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan FVOCI.

i. Biaya perolehan diamortisasi

Suatu aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:
- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual aset keuangan yang menimbulkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diklasifikasi sebagai biaya perolehan amortisasi diukur pada nilai wajarnya, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pendapatan bunga dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui dalam laba rugi.

2. ***SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

*f. **Financial instruments***

Group classifies its financial assets and financial liabilities in the following categories:

1. *Financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss;*
2. *Held to maturity investments;*
3. *Loans and receivables;*
4. *Available-for-sale financial assets; and*
5. *Other financial liabilities.*

The classification depends on the purpose for which the financials assets and financial liabilities are acquired and is determined at initial recognition.

1. Financial asset

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year-end.

Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, and non-trade receivables.

The Group's financial classified as financial assets measured at amortised cost and FVOCI.

i. Amortized cost

A financial assets are measured at amortised cost if it meets both of the following conditions:
- *Financial assets are held within a business model whose objective is to hold financial assets to collect contractual cash flows; and*
- *Contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on principal amount outstanding.*

At initial recognition, financial assets that are classified as amortised cost are measured at fair value, plus directly attributable transaction costs. Interest income is calculated using the effective interest rate method and recognized in profit or losses.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

f. **Instrumen keuangan** (Lanjutan)

1.Aset keuangan (Lanjutan)

ii. FVTPL

Aset keuangan yang diukur menggunakan FVTPL merupakan instrumen utang yang tidak diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan FVOCI tidak berlaku, derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar atas aset keuangan ini dicatat pada laba rugi.

iii. FVOCI

Aset keuangan yang diukur menggunakan FVOCI merupakan investasi ekuitas, yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan dan Grup telah memilih secara tak terbatalkan untuk menyajikan perubahan pada nilai wajar investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain; instrumen utang yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan penjualan aset keuangan, dimana arus kas aset merupakan pembayaran pokok dan bunga. Dividen dari investasi ekuitas diakui dalam laporan laba rugi ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

2. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan amortisasi, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan amortisasi, kecuali untuk instrumen keuangan derivatif yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

*2. **SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*f. **Financial instruments** (Continued)*

1. Financial asset (Continued)

ii. FVTPL

Financial assets measured at FVTPL are debt instruments which do not meet the criteria of amortised cost or FVOCI, equity investments which are held for trading or where the FVOCI election has not been applied, derivatives which are not designated as a hedging instrument. Fair value gains or losses fron this financial assets are recorded in profit or loss.

iii. FVOCI

Financial assets measured at FVOCI are equity investments, that is not held for trading and the Group has irrevocably elected to present fair value of equity investment in other comprehensive income; debt instruments that are held to get contractual cash flows and selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payment of principal and interest. Dividend from equity investments are recognised in profit or loss while the Group's right to received payment is is established.

2. Financial liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and financial liabilities at amortised cost. As at the reporting dates, the Group has no other financial liabilities other than those classified as amortised cost, except for the derivative financial instruments are classified as measured at fair value through profit or loss. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

f. **Instrumen keuangan** (Lanjutan)

2. Liabilitas keuangan (Lanjutan)

Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui di dalam laba dan rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya, dan melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, beban yang masih harus dibayar, utang lain-lain, pinjaman bank, pinjaman pihak ketiga, liabilitas sewa dan instrumen keuangan derivatif.

3. Penghentian pengakuan

Suatu aset keuangan dihentikan pengakuannya apabila hak untuk menerima arus kas aset telah berakhir.

Pada penghentian aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara nilai tercatat dengan jumlah yang akan diterima dan semua kumulatif keuntungan atau kerugian yang telah diakui di dalam pendapatan komprehensif lain diakui di dalam laporan laba rugi.

Semua pembelian dan penjualan yang lazim atas aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada saat tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

4. Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian ketika, dan hanya ketika, Grup memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

2. ***SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

f. ***Financial instruments*** *(Continued)*

2. Financial liabilities (Continued)

Financial liabilities are measured at amortized cost, using the effective interest method. Gains and losses are recognised in profit and loss when the liabilities are derecognised, and through the amortization process.

The Group financial liabilities consist of trade payables, accrued expenses, other payable, bank loans, third-party loan, lease liabilities and derivative financial instrument.

3. Derecognition

A financial asset is derecognised when the rights to receive cash flows from the asset have expired.

On derecognition of a financial asset in its entirely, the difference between the carrying amount and the sum of the consideration received and cumulative gain or loss that had been recognised in other comprehensive income is recognised in profit or loss.

All regular purchases and sales of financial assets are recognised or derecognised on the trading date, which is the date that Group commits to purchase or sell the asset.

Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the period generally established by regulation or convention in the market place concerned.

4. Offsetting

Financial assets and liabilities are set-off and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, Group has the legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liabilities simultaneously.

Income and expenses are presented net only when permitted by accounting standards.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

f. **Instrumen keuangan** (Lanjutan)

5. Penurunan nilai aset keuangan

Dalam PSAK 109, provisi penurunan nilai atas aset keuangan diukur menggunakan model kerugian kredit ekspetasian dan berlaku untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan atau FVOCI.

Terdapat 2 (dua) basis pengukuran atas kerugian kredit ekspektasian, yaitu kerugian kredit ekspektasian 12 bulan atau kerugian kredit sepanjang umurnya. Grup akan melakukan analisis pengakuan awal menggunakan kerugian kredit ekspektasian 12 bulan dan akan berpindah basis apabila terjadi peningkatan resiko kredit yang signifikan setelah pengakuan awal.

g. **Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

h. **Aset Film**

Biaya perolehan aset film merupakan kapitalisasi biaya untuk memproduksi film dan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi atau nilai wajar. Aset film dibebankan ke beban pokok penjualan pada tahun pertama sebesar 70% dan 30% pada tahun berikutnya dibebankan dengan menggunakan metode garis lurus selama 10 tahun, dimulai sejak film pertama kali ditayangkan. Biaya pemasaran dan distribusi dibebankan pada saat terjadinya.

Film dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset film. Akumulasi biaya perolehan aset film dalam penyelesaian akan dipindahkan ke aset film pada saat film tersebut selesai diproduksi dan siap untuk ditayangkan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset film mengalami penurunan nilai dengan membandingkan antara estimasi nilai wajar dengan nilai tercatat aset film. Grup mengukur nilai wajar berdasarkan asumsi manajemen tentang tanggapan pasar terhadap nilai masing-masing aset film. Jika nilai tercatat ase film telah melebihi estimasi nilai wajarnya maka diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai wajar.

2. ***SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

f. ***Financial instruments*** *(Continued)*

5. Impairment of financial assets

In PSAK 109, impairment loss provision of financial assets measured at expected credit losses model ("ECLs") and applied for financial assets which measured at amortised cost or FVOCI.

There are 2 (two) basis of the measurement of ECLs, 12 month ECLs or lifetime ECLs. The Group will analyse the initial recognition using the 12 month ECLs and will move to lifetime ECLs if there is significant increase in credit risk after initial recognition.

g. ***Cash and Cash Equivalent***

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with original maturities within three months or less and not pledged as collateral or restricted in use.

h. ***Film Assets***

The cost of film assets is the capitalized cost of producing films and is stated at the lower of acquisition cost less accumulated amortization or fair value. Film assets are charged to cost of goods sold in the first year by 70% and 30% the following year are charged using the straight line balance method for 10 years, starting from when the film was first shown. Marketing and distribution costs are expensed when incurred.

Film in progress are stated at cost and presented as part of film assets. The accumulated acquisition cost of film assets in progress will be transferred to the film assets when the production of film is complete and ready to be aired.

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is an indication of film assets may be impaired by comparing the estimate fair value with the value of unamortized film assets. The Group measures fair value based on management assumptions about market responses to the value of each film asset. Whenever the carrying amount of film assets exceeds its fair value, the film asset is considered impaired and is written down to its fair value.

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

i. **Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan persediaan Grup ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Nilai realisasi bersih ditentukan berdasarkan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa setelah dikurangi dengan taksiran beban yang diperlukan untuk menyelesaikan dan menjual persediaan tersebut.

j. **Biaya Dibayar Di muka**

Biaya dibayar di muka merupakan biaya yang belum terjadi tetapi sudah dibayar tunai. Ini awalnya dicatat sebagai aset dan diukur pada jumlah uang tunai yang dibayarkan. Selanjutnya, ini diakui dalam laba rugi pada saat digunakan dalam operasi atau kadaluwarsa dengan berlalunya waktu.

Biaya dibayar dimuka diklasifikasikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai aset lancar ketika harga pokok barang atau barang yang terkait dengan biaya dibayar dimuka diharapkan akan terjadi dalam waktu satu tahun. Jika tidak, biaya dibayar dimuka diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

k. **Aset Tetap**

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus untuk aset tetap bangunan dan perlengkapan bioskop, untuk aset tetap lainnya menggunakan metode saldo menurun berganda selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

2. ***SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

i. ***Inventories***

Inventories are valued at lower of cost or net realizable value. The cost of the Group's inventories is determined using weighted average method. Net realizable value are determined based on the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs necessary to complete and sell the inventories.

j. ***Prepaid Expenses***

Prepaid expenses represent expenses not yet incurred but already paid in cash. These are initially recorded as assets and measured at the amount of cash paid. Subsequently, these are recognized in profit or loss as they are consumed in operations or expire with the passage of time.

Prepaid expenses are classified in the consolidated statement of financial position as current assets when the cost of goods or goods related to the prepaid expenses are expected to be incurred within one year. Otherwise, prepaid expenses are classified as noncurrent assets.

k. ***Fixed Assets***

Fixed assets, except for land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss.

Depreciation is calculated using the straight-line method for building property and cinema furniture, equipment and for other fixed assets using the written-down value method over the useful life of the assets. The estimated useful lives of the assets are as follows:

	Tahun/ *Years*	
Bangunan	20	*Buildings*
Perlengkapan kantor	4-8	*Office furniture fixture*
Kendaraan	8	*Vehicle*
Peralatan editing	4-8	*Editing equipment*
Peralatan restoran	4-8	*Restaurant equipment*
Perlengkapan bioskop	12-20	*Cinema furniture*

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

k. **Aset Tetap** (Lanjutan)

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Berdasarkan ISAK No. 336, "Interpretasi atas Interaksi Antara Ketentuan Mengenai Hak Atas Tanah dalam PSAK 216 dan PSAK 116", biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") Ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak-hak tersebut di atas diakui sebagai aset yang ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur manfaat ekonomis tanah, periode mana yang lebih pendek

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

l. **Properti Investasi**

Properti investasi merupakan properti yang dimiliki untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, dan bukan untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang dan jasa untuk tujuan administratif, atau untuk dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diukur sebesar nilai wajar.

Transfer ke atau dari properti investasi dilakukan pada saat terdapat perubahan penggunaan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode asset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. ***SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

k. ***Fixed Assets*** *(Continued)*

Land is stated at cost and is not depreciated. Based on ISAK No. 336, "Interpretation of the Interaction between Land Rights Provisions in PSAK 216 and PSAK 116" the legal cost of land right in the form of Business Usage Rights ("HGU"), Building Usage Rights ("HGB") and Usage Rights ("HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Costs incurred in connection with the extension or renewal of the above rights are recognized as deferred charges and are amortized throughout the validity period of the rights or the economic useful life of the land, whichever period is shorter.

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets accounts when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period the asset is derecognized.

l. ***Investment Properties***

Investment properties represent properties held to earn rentals or for capital appreciation or both, and not for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes, or sale in the ordinary course of business.

Investment properties are measured at fair value.

Transfers to or from investment property are made when there is a change in use.

An item of investment property is derecognized upon disposal or when no future economi benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period the asset is derecognized.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

m. **Sewa**

Sewa yang mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada lessee diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Pada awal masa sewa, sewa pembiayaan dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan pada laba rugi.

Aset sewaan yang dimiliki oleh *lessee* dengan dasar sewa pembiayaan dicatat pada akun aset tetap dan disusutkan sepanjang masa manfaat dari aset sewaan tersebut atau periode masa sewa, mana yang lebih pendek, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

n. **Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Group menerapkan PSAK 115 "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan". Berdasarkan PSAK ini, pengakuan pendapatan dapat dilakukan secara bertahap sepanjang umur kontrak (*over time*) atau pada waktu tertentu (*at a point in time*).

Group mengakui pendapatan ketika (atau selama) entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika (atau selama) pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

Pendapatan diakui sepanjang waktu (*overtime*), jika satu dari kriteria berikut ini terpenuhi:

1. pelanggan secara simultan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang disediakan dari pelaksanaan entitas selama entitas melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
2. pelaksanaan entitas menimbulkan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
3. pelaksanaan entitas tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi entitas dan entitas memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai saat ini.

2. ***SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

m. ***Leases***

Leases that transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as finance leases.

At the commencement of the lease term, finance leases are capitalized at the fair value of the leased assets or at the present value of the minimum lease payments if the present value is lower than the fair value. Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and the reduction of the outstanding liability. The finance charges are allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are charged to profit or loss.

Leased assets held by the lessee under finance leases are included in fixed assets and depreciated over the estimated useful life of the assets or the lease term, whichever is shorter, if there is no reasonable certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term.

n. ***Revenues and Expenses Recognition***

The Group applies PSAK 115 "Revenue from contracts with customers". Based on this PSAK, revenue recognition can be done in stages over the life of the contract (over time) or at a certain time (at a point in time).

The Group recognizes revenue when (or as long as) it fulfills a performance obligation by transferring promised goods or services (i.e assets) to a customer. Assets are transferred when (or as long as) the customer obtains control of the asset.

Revenue is recognized over time, if one of the following criteria is met:

1. *the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided from the performance of the entity as long as the entity performs its performance obligations;*
2. *the entity's performance of creating or enhancing assets controlled by the customer as long as the assets are generated or enhanced; or*
3. *The entity's performance does not give rise to an asset with an alternative use for the entity and the entity has a right to enforceable payments for the performance that has been completed to date.*

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

n. **Pengakuan Pendapatan dan Beban** (Lanjutan)

Jika suatu kewajiban pelaksanaan tidak memenuhi kriteria tersebut, maka entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu tertentu (*at a point in time*) dimana pelanggan memperoleh pengendalian atas aset yang dijanjikan dan entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mempertimbangkan indicator pengalihan pengendalian antara lain:

1. Entitas memiliki hak kini atas pembayaran aset.
2. Pelanggan memiliki hak kepemilikan legal atas aset.
3. Entitas telah mengalihkan kepemilikan fisik atas aset.
4. Pelanggan memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset.
5. Pelanggan telah menerima aset.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

o. **Pajak Penghasilan**

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Pajak penghasilan dalam laba rugi periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan memiliki intensi untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

2. ***SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

n. ***Revenues and Expenses Recognition*** *(Continued)*

If a performance obligation does not meet these criteria, the entity fulfills the performance obligation at a certain time (at a point in time) where the customer obtains control over the promised asset and the entity fulfills the performance obligation by considering indicators of transfer of control, including:

1. *The entity has a present right to payment for the asset.*
2. *The customer has legal ownership rights to the assets.*
3. *The entity has transferred physical ownership of the asset.*
4. *Customers are subject to significant risks and rewards of ownership of assets.*
5. *The customer has received the asset.*

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

o. ***Income Tax***

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period.

Income tax in profit or loss for the period comprises current and deferred tax. Income tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that sufficient future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

o. **Pajak Penghasilan** (Lanjutan)

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima dan/atau, jika Grup mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding telah ditetapkan.

p. **Imbalan Kerja Karyawan**

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang No. 6 Tahun 2023 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil yang diharapkan atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset program (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lain dengan tujuan agar aset atau kewajiban pension neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran Kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen atau kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti pada saat penyelesaian terjadi.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto.

2. ***SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

o. ***Income Tax*** *(Continued)*

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Group, when the result of the objection and/or appeal is determined.

p. ***Employee Benefits***

The Group recognized an unfunded employee benefits liability in accordance with Law No. 6 Year 2023 and Government Regulation Number 35 Year 2021. Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, expected return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

All re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statements of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

The Group recognizes gains or losses on the settlement of defined benefit plan when it occurs.

The net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

q. **Utang usaha**

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang setelah tanggal pelaporan. Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

r. **Pinjaman**

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi, selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

s. **Segmen operasi**

Entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional.

t. **Laba per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari semua efek yang mempunyai potensi saham biasa yang bersifat dilutive.

2. ***SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

q. ***Trade payable***

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less after the reporting date. If not, they are presented as non-current liabilities.

r. ***Borrowings***

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost, any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawndown. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawndown, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortized over the period of the facility to which it relates.

s. ***Operating segment***

Entities disclose information that enable users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker.

t. ***Earnings per Share***

Basic earnings per share are calculated by dividing profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share are calculated by dividing profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of shares outstanding, for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

u. **Provisi dan Kontinjensi**

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

v. **Pengaturan Bersama**

Grup merupakan pihak dalam pengaturan bersama ketika terdapat pengaturan kontraktual yang menyatakan bahwa pengendalian bersama atas aktivitas yang terkait pengaturan terhadap Grup dan paling sedikit dengan satu pihak lain. Pengendalian bersama dikaji dengan menggunakan prinsip yang sama seperti pengendalian atas Entitas Anak.

Grup mengklasifikasikan kepentingannya dalam pengaturan bersama baik sebagai:
- Ventura bersama: ketika Grup memiliki hak hanya untuk aset neto pengaturan bersama
- Operasi bersama: ketika Grup memiliki hak atas aset dan kewajiban untuk liabilitas dari pengaturan bersama

Dalam hal menilai klasifikasi kepentingan dalam pengaturan bersama, Grup mempertimbangkan:
- Struktur pengaturan bersama
- Bentuk hukum pengaturan bersama yang terstruktur melalui kendaraan terpisah
- Persyaratan kontraktual perjanjian pengaturan bersama
- Fakta dan keadaan lain (termasuk pengaturan kontraktual lainnya)

Grup mencatat kepentingannya dalam ventura bersama seperti investasi dalam entitas asosiasi (contohnya dengan menggunakan metode ekuitas - lihat penjelasan di atas).

2. ***SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

u. ***Provisions and Contingencies***

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

v. ***Joint arrangements***

The Group is a party to a joint arrangement when there is a contractual arrangement that confers joint control over the relevant activities of the arrangement to the Group and at least one other party. Joint control is assessed under the same principles as control over Subsidiaries.

The Group classifies its interests in joint arrangements as either:
- *Joint ventures: where the Group has rights to only the net assets of the joint arrangement*
- *Joint operations: where the Group has both the rights to assets and obligations for the liabilities of the joint arrangement*

In assessing the classification of interests in joint arrangements, the Group considers:
- *The structure of the joint arrangement*
- *The legal form of joint arrangements structured through a separate vehicle*
- *The contractual terms of the joint arrangement agreement*
- *Any other facts and circumstances (including any other contractual arrangements)*

The Group accounts for its interests in joint ventures in the same manner as investments in associates entities (i.e. using the equity method - refer above).

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

v. **Pengaturan Bersama** (Lanjutan)

Premium yang dibayarkan untuk investasi dalam ventura bersama yang melebihi nilai wajar bagian aset dan liabilitas teridentifikasi milik Grup, dan kontinjensi liabilitas yang diakuisisi harus dikapitalisasi dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi dalam ventura bersama. Apabila terdapat bukti objektif bahwa investasi pada ventura bersama telah mengalami penurunan nilai, maka jumlah tercatat investasi harus diuji untuk penurunan nilai dengan cara sama seperti aset non keuangan lainnya.

Grup mencatat kepentingan dalam operasi bersama dengan mengakui bagian aset, liabilitas, pendapatan dan beban sesuai dengan hak dan kewajiban yang dinyatakan secara kontraktual. Sesuai dengan PSAK 111 Pengaturan Bersama, Grup disyaratkan untuk menerapkan semua prinsip PSAK 103 Kombinasi Bisnis ketika memperoleh bagian dalam operasi bersama yang merupakan suatu bisnis sebagaimana didefinisikan oleh PSAK 103.

Pertimbangan

Untuk seluruh pengaturan bersama yang terstruktur dalam kendaraan terpisah, Grup menilai substansi pengaturan bersama tersebut dalam menentukan apakah hal tersebut merupakan ventura bersama atau operasi bersama. Penilaian ini mensyaratkan Grup untuk mempertimbangkan apakah terdapat hak pada aset neto pengaturan bersama (dalam hal diklasifikasikan sebagai ventura bersama), atau hak untuk dan kewajiban atas aset tertentu, liabilitas, beban, dan pendapatan (dalam hal diklasifikasikan sebagai operasi bersama). Faktor-faktor yang dipertimbangkan oleh Grup adalah:

- Struktur
- Bentuk badan hukum
- Perjanjian kontraktual
- Fakta dan keadaan lain

Ketika mempertimbangkan faktor-faktor tersebut, Grup telah menentukan bahwa seluruh pengaturan bersama yang terstruktur melalui kendaraan terpisah memberikannya hak atas aset neto dan oleh karena itu diklasifikasikan sebagai ventura bersama

2. ***SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

v. ***Joint arrangements*** *(Continued)*

Any premium paid for an investment in a joint venture above the fair value of the Group's share of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities acquired is capitalised and included in the carrying amount of the investment in joint venture. Where there is objective evidence that the investment in a joint venture has been impaired the carrying amount of the investment is tested for impairment in the same way as other non-financial assets.

The Group accounts for its interests joint operations by recognising its share of assets, liabilities, revenues and expenses in accordance with its contractually conferred rights and obligations. In accordance with PSAK 111 Joint Arrangements, the Group is required to apply all of the principles of PSAK 103 Business Combinations when it acquires an interest in a joint operation that constitutes a business as defined by PSAK 103.

Judgment

For all joint arrangements structured in separate vehicles the Group must assess the substance of the joint arrangement in determining whether it is classified as a joint venture or joint operation. This assessment requires the Group to consider whether it has rights to the joint arrangement's net assets (in which case it is classified as a joint venture), or rights to and obligations for specific assets, liabilities, expenses, and revenues (in which case it is classified as a joint operation). Factors the Group must consider include:

- *Structure*
- *Legal form*
- *Contractual agreement*
- *Other facts and circumstances*

Upon consideration of these factors, the Group has determined that all of its joint arrangements structured through separate vehicles give it rights to the net assets and are therefore classified as joint ventures.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya

Pertimbangan yang Dibuat dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

3. JUDGEMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments Made in Applying Accounting Policies

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

3. **PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 109 telah terpenuhi. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi.

Mengevaluasi perjanjian sewa

Perusahaan menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan jangka waktu yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika secara wajar dipastikan akan dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika sudah dipastikan secara wajar tidak akan dilakukan perpanjangan.

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Karena Perusahaan tidak dapat langsung menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk mencapai tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Perusahaan, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimulai, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

3. JUDGEMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS (Continued)

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 109. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies.

Evaluating lease agreements

The Group determines the lease term as the non- cancellable term of the lease, together with anyperiods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or anyperiods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

Ekshibit E/28

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. **PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama terkait masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam keuangan konsolidasian untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada acuan yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan, dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang terkait pada saat terjadinya.

Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model discounted cash flow. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor- faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrument keuangan yang dilaporkan.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Tingkat 1 – Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar (berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir periode pelaporan.

Exhibit E/28

***PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

3. JUDGEMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS (Continued)

Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next consolidated financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Determination of fair value of financial assets and financial liabilities

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair value.

The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to fair value measurement as a whole:

1. *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
2. *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
3. *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re•assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

3. **PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)

Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk direvisi.

Jumlah tercatat aset tetap Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian diungkapkan di dalam Catatan 10 atas laporan keuangan konsolidasian.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima memengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

*3. **JUDGEMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS** (Continued)*

***Sources of Estimation Uncertainty** (Continued)*

Useful Lives of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight- line basis over the fixed asset's estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised.

The carrying amount of the Group's fixed assets at the consolidated statement of financial position date is disclosed in Note 10 to the consolidated financial statements.

Allowance for Impairment Losses of Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In those cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted if additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of trade receivables. Further details are disclosed in Note 5 to the consolidated financial statements.

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

3. **PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)

Cadangan Penurunan Nilai Persediaan

Grup melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan konsolidasian dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian.

Liabilitas Imbalan Paska kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja karyawan Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2p atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara manajemen Grup berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat mempengaruhi perkiraan jumlah liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja karyawan Grup diungkapkan pada Catatan 23 atas laporan keuangan konsolidasian.

Perpajakan

Grup selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan pada peraturan pajak yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa daluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak penghasilan yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat memengaruhi jumlah tagihan pajak, utang pajak, aset pajak tangguhan dan beban pajak.

*3. **JUDGEMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS** (Continued)*

***Sources of Estimation Uncertainty** (Continued)*

Allowance for Impairment Losses of Inventories

The Group reviews aging analysis at each consolidated reporting date, and makes allowance for obsolete and slow-moving inventory items identified that are no longer suitable for use in production. Management estimates the net realizable value of such finished goods and work-in-progress based primarily on the latest invoice prices and current market conditions. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 7 to the consolidated financial statements.

Employee Benefit Liabilities

The determination of the Group's employee benefits liabilities and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2p to the consolidated financial statements. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefits liability and employee benefits expense. The carrying amount of the Group's employee benefits liability is disclosed in Note 23 to the consolidated financial statements.

Taxation

The Group as a taxpayer calculate its tax obligation by self-assessment refers to current tax regulation. The calculation is considered correct to the extent these is no tax assessment letter from the Directorate General of Tax for the tax reported amount or within five years (maximum elapse tax period) there is no tax assessment letter issued. The difference in the income tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidence and different interpretation on certain tax regulation between management and the tax officer. Any differences between actual result and the carrying amount could affect the amount of estimated claim for tax refund, taxes payable, deferred tax assets and income tax expenses.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENT*

	31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2025	31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2024	
K a s			***Cash on hand***
Rupiah	126.927.402	123.335.942	*Rupiah*
Setoran dalam proses	239.618.000	467.316.000	***Cash in transit***
B a n k			***Bank***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.079.055.161	1.032.370.518	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	3.950.401.975	3.207.130.442	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.072.041.920	6.968.057.947	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.643.233.197	3.590.388.769	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank of India Indonesia Tbk	1.003.522.827	20.560.817.654	*PT Bank of India Indonesia Tbk*
PT Bank MNC International Tbk	992.777.777	2.053.890.428	*PT Bank MNC International Tbk*
PT Bank SBI Indonesia	333.888.933	164.147.215	*PT Bank SBI Indonesia*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	119.995.383	316.752.410	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Permata Tbk	113.437.243	29.794.634	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	51.814.782	51.946.484	*PT Bank Mayapada Internasional Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	17.330.748	17.840.748	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	4.684.876	459.128.364	*PT Bank J Trust Indonesia Tbk*
Sub jumlah	**13.382.184.822**	**38.452.265.613**	***Sub total***
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
PT Bank SBI Indonesia	3.884.189.208	1.914.379.364	*PT Bank SBI Indonesia*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	64.368.368	60.785.282	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Sub jumlah	**3.948.557.576**	**1.975.164.646**	***Sub-total***
Time Deposit - Rupiah	6.302.025.205	5.000.000.000	***Time Deposit - Rupiah***
Total	**23.999.313.005**	**46.018.082.201**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan kepada pihak berelasi atau dijaminkan.

As of 31 December 2025 and 2024, there is no cash on hand and in banks placed with related parties or collateral.

Deposito pada tahun 2025 dan 2024 terdiri dari deposito PT Bank J Trust Indonesia Tbk dan PT Bank Capital Indonesia Tbk dengan tingkat suku bunga sebesar 5,75% - 8,25%.

Deposits in 2025 and 2024 consist of deposit at PT Bank J Trust Indonesia Tbk and PT Bank Capital Indonesia Tbk with the interest rate of 5.75% - 8.25%.

5. PIUTANG USAHA / *5. TRADE RECEIVABLES*

	31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2025	31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2024	
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			***Rupiah***
PT Digi Bintang Sinergi	107.557.800.000	107.557.800.000	*PT Digi Bintang Sinergi*
PT Cakrawala Andalas Televisi	68.337.084.119	67.741.881.905	*PT Cakrawala Andalas Televisi*
PT Digdaya Media Nusantara	14.037.599.998	14.037.599.998	*PT Digdaya Media Nusantara*
Netflix, Inc	11.250.000.000	5.200.000.000	*Netflix, Inc*
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia	4.230.882.353	6.243.750.000	*PT Rajawali Citra Televisi Indonesia*
PT MNC Sky Vision Tbk	2.872.941.181	841.465.659	*PT MNC Sky Vision Tbk*
PT Link Net Tbk	2.497.941.174	2.159.372.158	*PT Link Net Tbk*
PT Multimedia Nusantara	2.333.033.615	2.836.123.994	*Pt Multimedia Nusantara*
PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk	1.095.854.549	344.483.427	*PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk*
PT Innovate Mas Indonesia	1.027.687.500	678.375.000	*PT Innovate Mas Indonesia*
Web App - Midtrans	691.501.480	-	*Web App - Midtrans*
PT Vidio Dot Com	480.010.505	-	*PT Vidio Dot Com*
PT Impian Indonesia	402.609.939	-	PT Impian Indonesia
PT Graha Layar Prima Tbk	353.671.085	2.947.441.270	*PT Graha Layar Prima Tbk*
PT Ultra Prima Abadi	330.000.000	465.000.000	*PT Ultra Prima Abadi*
M Distribution Co Ltd (Thailand)	315.160.925	-	*M Distribution Co Ltd (Thailand)*
PT MVP Vault Investments	224.717.679	-	*PT MVP Vault Investments*
PT Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh	148.900.043	1.180.263.696	*PT Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh*
Pengadian Galeri Dua Empat	111.000.000	-	*Pengadian Galeri Dua Empa*
PT Cinemaxx Global Pasifik	-	597.417.485	*PT Cinemaxx Global Pasifik*
PT Bersatu Universe Digital Indonesia	-	87.058.823.529	*PT Bersatu Universe Digital Indonesia*
Suraya Filem Production	-	35.765.495.875	*Suraya Filem Production*
Major Cineplex Group PLC Co, Ltd	-	4.876.601.629	*Major Cineplex Group PLC Co, Ltd*
AmazonCom Services Llc	-	3.232.400.000	*AmazonCom Services Llc*
PT MNC OTT Network	-	1.387.500.000	*PT MNC OTT Network*
PBFILM LLC	-	565.670.000	*PBFILM LCC*
PT Vuclip Digital Indonesia	-	377.471.484	*PT Vuclip Digital Indonesia*
PT Indonusa Telemedia	-	361.181.759	*PT Indonusa Telemedia*
Lotte Entertainment Vietnam Co, Ltd	-	269.016.490	*Lotte Entertainment Vietnam Co, Ltd*
PT Lestari Mitra Sembada	-	352.838.420	*PT Lestari Mitra Sembada*
PT Serena Indopangan Industri	-	115.000.000	*PT Serena Indopangan Industri*
Lain lain dibawah Rp100.000.000	187.502.313	646.931.525	*Others below Rp100,000,000*
Sub Jumlah	**218.453.752.664**	**347.839.905.303**	***Sub Total***
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(130.575.950.408)	(202.891.150.707)	*Less: Allowance for impairment losses of trade receivables*
Jumlah piutang pihak ketiga - bersih	**87.909.948.050**	**144.948.754.596**	***Total third parties receivable - net***
Pihak berelasi			***Related parties***
M.V.P.C Entertainment Ltd	2.412.204.403	4.061.998.692	*M.V.P.C Entertainment Ltd*
PT Parkit Films	832.500.000	832.500.000	*PT Parkit Films*
Nusantara Seni Karya Sdn Bhd	364.461.404	4.482.048.911	*Nusantara Seni Karya Sdn Bhd*
Jumlah piutang pihak berelasi	**3.609.165.807**	**9.376.547.603**	***Total related parties receivable***
Jumlah piutang usaha - bersih	**91.519.113.857**	**154.325.302.199**	***Total trade receivable - net***

5. **PIUTANG USAHA** (Lanjutan) / 5. ***TRADE RECEIVABLES*** *(Continued)*

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut: / *The aging analysis of trade receivables are as follows:*

	31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2025	31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2024	
0 – 30 hari	14.589.362.247	19.674.169.110	*0 – 30 days*
31 – 90 hari	4.749.455.167	6.662.382.283	*31 – 90 days*
91 – 180 hari	4.348.652.051	5.762.179.467	*91 – 180 days*
Lebih dari 180 hari	198.375.449.006	325.117.722.046	*More than 180 days*
Jumlah	**222.062.918.471**	**357.216.452.906**	***Total***
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(130.543.804.614)	(202.891.150.707)	*Less: Allowance for impairment losses of trade receivables*
Jumlah	**91.519.113.857**	**154.325.302.199**	***Total***

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believed that allowance for impairment loss of trade receivables was adequate to cover impairment losses on uncollectible trade receivables.

Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan penyelesaiannya akan dilakukan dengan tunai.

Trade receivables are not subject to interest and settlement will be made in cash.

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables by currency as follows:

	2025	2024	
Rupiah	88.421.048.665	100.957.239.107	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	3.098.065.192	53.368.063.092	*United States Dollar*
Jumlah	**91.519.113.857**	**154.325.302.199**	***Total***

Mutasi penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut

The movement in allowance for impairment losses of trade receivables are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	**202.891.150.707**	**9.648.030.403**	***Opening balance***
Provisi selama tahun berjalan (Catatan 36)	14.711.477.435	193.243.120.304	*Provision during the year (Note 36)*
Penghapusan piutang tak tertagih	(87.058.823.528)	-	*Write off account receivable*
Saldo akhir	**130.543.804.614**	**202.891.150.707**	***Ending balance***

Sehubungan dengan pembatalan rencana transaksi investasi antara Perusahaan dan PT Bersatu Universe Digital Indonesia, dimana transaksi tersebut tidak terealisasi berdasarkan pertimbangan bisnis manajemen termasuk hasil legal due diligence, Perusahaan telah melakukan pembatalan seluruh transaksi terkait serta penyesuaian atas aspek perpajakan yang relevan. Tidak terdapat hak dan kewajiban yang masih mengikat antara kedua pihak serta tidak terdapat kewajiban perpajakan yang belum diselesaikan. Sehubungan dengan hal tersebut, saldo piutang yang timbul dari transaksi tersebut telah dihapuskan dalam laporan keuangan Perusahaan.

In connection with the cancellation of the proposed investment transaction between the Company and PT Bersatu Universe Digital Indonesia, whereby the transaction was not realized based on Management's business considerations, including the results of legal due diligence, the Company has cancelled all related transactions and made the necessary adjustments to the relevant tax aspects. There are no remaining rights and obligations between the parties, and there are no outstanding tax liabilities related to the transaction. Accordingly, the receivable balance arising from the transaction has been written off in the Company's financial statements.

6. PIUTANG NON-USAHA / *6. NON-TRADE RECEIVABLES*

	31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2025	31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2024	
Pihak ketiga			***Third Parties***
Lainnya dibawah Rp50.000.000	179.234.479	227.835.330	*Others below Rp50,000,000*
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang non-usaha	(71.926.324)	(71.926.324)	*Less: Allowance for impairment losses of non-trade receivables*
Sub jumlah	**107.308.155**	**155.909.006**	***Sub total***
Pihak berelasi			***Related parties***
Major Platinum Cineplex (Laos) Co. Ltd	-	185.007.341	*Major Platinum Cineplex (Laos) Co. Ltd*
Sub jumlah	**-**	**185.007.341**	***Sub total***
Jumlah	**107.308.155**	**340.916.347**	***Total***

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang non usaha adalah cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya piutang non-usaha.

Management believed that allowance for impairment loss of non-trade receivables was adequate to cover impairment losses on uncollectible non-trade receivables.

Piutang non-usaha merupakan piutang yang diperoleh tanpa dikenakan bunga dan diberikan tanpa jaminan.

Non-trade receivables consist of receivables obtained with no interest bearing and collateral.

Seluruh piutang non-usaha disajikan dalam mata uang Rupiah.

All non-trade receivables are denominated in Indonesian Rupiah

7. PERSEDIAAN / *7. INVENTORIES*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan untuk kebutuhan bioskop dan restoran bioskop yang dikelola oleh entitas anak sebesar Rp1.923.960.625 dan Rp1.770.111.511.

As of 31 December 2025 and 2024 inventories for the needs of cinemas and cinema restaurants managed by subsidiaries amounting to Rp1,923,960,625 and Rp1,770,111,511.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat persediaan yang usang atau rusak sehingga penyisihan persediaan usang atau rusak tidak diperlukan.

Management believes that there were no obsolete or damaged inventories and therefore there is allowance for obsolete or damaged inventories is necessary.

8. ASET FILM / *8. FILM ASSETS*

	31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2025	31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2024	
Film	145.911.901.836	179.463.976.456	*Movie*
Sinetron	86.766.434.275	99.487.478.527	*Sinetron*
VCD/DVD	280.619.820	280.619.820	*VCD/DVD*
Jumlah	**232.958.955.931**	**279.232.074.803**	***Total***
Dikurangi bagian lancar	**46.085.505.566**	**52.230.385.498**	***Less current asset***
Bagian jangka Panjang	**186.873.450.365**	**227.001.689.305**	***Long-term portions***

Berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi fisik dan nilai neto aset film di atas pada akhir periode pelaporan, manajemen berpendapat bahwa nilai neto aset film dapat direalisasi sepenuhnya, sehingga tidak diperlukan penyisihan kerugian penurunan nilai aset film pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Based on the review of the physical condition and the net value of the above film assets at the end of the reporting period, management believes that the net value of film assets can be fully realized, therefore no allowance for impairment losses of film assets is required on 31 Desember 2025 and 2024.

8. ASET FILM (Lanjutan) / *8. FILM ASSETS (Continued)*

Amortisasi aset film untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dialokasikan ke beban pokok pendapatan sebagai berikut:

Amortization of film assets for the years ended 31 December 2025 and 2024 is allocated to cost of revenue as follows:

	2025	2024	
Film	93.867.096.700	65.772.386.340	*Film*
Sinetron	12.721.044.253	36.177.336.910	*Sinetron*
Total	**106.588.140.953**	**101.949.723.250**	***Total***

Pada tahun 2025, Perusahaan menjaminkan aset film berupa film dan sinetron kepada Bank MNC dengan nilai jaminan sebesar Rp189.241.503.375 (Catatan 18).

In 2025, the Company pledged film assets in the form of films and sinetron to Bank MNC with a collateral value of Rp189,241,503,375 (Note 18).

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES*

	2025	2024	
Uang muka dan biaya dibayar dimuka jangka pendek			***Short term - advance and prepaid expense***
Operasional	2.921.367.300	2.684.287.652	*Operational*
Asuransi	406.226.706	736.146.178	*Insurance*
Sewa apartement	393.531.192	1.106.441.874	*Rent apartement*
Lainnya	370.538.978	271.592.416	*Others*
Sub jumlah	**4.091.664.176**	**4.798.468.120**	***Subtotal***
Uang muka jangka panjang			***Long term - advance***
Lisensi	1.678.200.000	1.956.710.246	*Licencies*
Sub jumlah	**1.678.200.000**	**1.956.710.246**	***Subtotal***
Jumlah	**5.769.864.178**	**6.755.178.366**	***Total***

Uang muka dan biaya dibayar di muka jangka pendek merupakan uang muka operasional atas produksi film dan operasional bioskop.

Short-term advances and prepaid expenses represent operational advances for film production and cinema operations.

Uang muka jangka panjang merupakan uang muka atas pembelian lisensi film.

Long-term advances represent advance payments for the acquisition of film licenses.

10. ASET TETAP / *10. FIXED ASSETS*

	31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2025					
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Penambahan / *Additions***	**Pengurangan / *Deductions***	**Reklasifikasi / *Reclassification***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Biaya perolehan						***Acquisition Cost***
Kepemilikan langsung						***Direct ownership***
Tanah	5.137.020.000	-	-	-	5.137.020.000	*Land*
Bangunan	37.981.730.679	-	-	1.319.077.630	39.300.808.309	*Building*
Peralatan kantor	25.445.561.245	1.232.252.492	(632.879.146)	223.411.586	26.268.346.177	*Office equipment*
Peralatan editing	31.351.089.801	59.167.282	-	-	31.410.257.083	*Editing equipment*
Peralatan bioskop	140.500.187.205	7.764.932.840	(5.195.827.963)	13.780.102.410	156.849.394.492	*Theater equipment*
Peralatan resto	2.701.764.997	638.854.277	(271.000.700)	137.569.426	3.207.188.000	*Resto equipment*
Kendaraan	25.609.715.890	1.907.797.464	-	-	27.517.513.354	*Vehicles*
Aset dalam penyelesaian	7.620.539.881	23.506.366.145	-	(15.460.161.052)	15.666.744.974	*Construction in progress*
Jumlah	**276.347.609.698**	**35.109.370.500**	**(6.099.707.809)**	**-**	**305.357.272.389**	***Total***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung						***Direct ownership***
Bangunan	22.234.662.274	1.973.422.570	-	-	24.208.084.844	*Building*
Peralatan kantor	20.800.292.772	891.668.953	(463.655.159)	-	21.228.306.566	*Office equipment*
Peralatan *editing*	30.964.862.731	201.566.342	-	-	31.166.429.073	*Editing equipment*
Peralatan bioskop	53.139.123.508	9.694.213.820	(3.154.040.727)	-	59.679.296.601	*Theater equipment*
Peralatan resto	1.236.108.873	226.675.867	(98.839.260)	-	1.363.945.480	*Resto equipment*
Kendaraan	18.247.854.120	2.542.821.756	-	-	20.790.675.876	*Vehicle*
Jumlah	**146.622.904.278**	**15.530.369.308**	**(3.716.535.146)**		**158.436.738.440**	***Total***
Jumlah tercatat	**129.724.705.420**				**146.920.533.949**	***Carrying amount***

10. **ASET TETAP** (Lanjutan) / *10. **FIXED ASSETS** (Continued)*

	31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2024					
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Penambahan / *Additions***	**Pengurangan / *Deductions***	**Reklasifikasi / *Reclassification***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Biaya perolehan						***Acquisition Cost***
Kepemilikan langsung						***Direct ownership***
Tanah	5.137.020.000	-	-	-	5.137.020.000	*Land*
Bangunan	37.981.730.679	-	-	-	37.981.730.679	*Building*
Peralatan kantor	25.017.964.614	869.993.088	(957.858.184)	515.461.727	25.445.561.245	*Office equipment*
Peralatan editing	30.922.622.658	428.467.143	-	-	31.351.089.801	*Editing equipment*
Peralatan bioskop	117.680.069.602	10.894.445.776	(2.422.859.358)	14.348.531.185	140.500.187.205	*Theater equipment*
Peralatan resto	2.222.895.064	343.761.351	(5.196.000)	140.304.582	2.701.764.997	*Resto equipment*
Kendaraan	25.609.715.890	-	-	-	25.609.715.890	*Vehicles*
Aset dalam penyelesaian	6.222.951.530	16.401.885.845	-	(15.004.297.494)	7.620.539.881	*Construction in progress*
Jumlah	**250.794.970.037**	**28.938.553.203**	**(3.385.913.542)**	**-**	**276.347.609.698**	***Total***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung						***Direct ownership***
Bangunan	20.321.270.866	1.913.391.408	-	-	22.234.662.274	*Building*
Peralatan kantor	20.731.458.992	906.140.438	(837.306.658)	-	20.800.292.772	*Office equipment*
Peralatan *editing*	30.757.765.734	207.096.997	-	-	30.964.862.731	*Editing equipment*
Peralatan bioskop	46.811.321.922	8.227.730.006	(1.899.928.420)	-	53.139.123.508	*Theater equipment*
Peralatan resto	1.150.024.656	200.514.850	(114.430.633)	-	1.236.108.873	*Resto equipment*
Kendaraan	16.143.015.200	2.104.838.920	-	-	18.247.854.120	*Vehicle*
Jumlah	**135.914.857.370**	**13.559.712.619**	**(2.851.665.711)**	**-**	**146.622.904.278**	***Total***
Jumlah tercatat	**114.880.112.667**				**129.724.705.420**	***Carrying amount***

Beban penyusutan pada 31 Desember 2025 dan 2024, dialokasikan pada akun-akun sebagai berikut:

Depreciation expense in 31 December 2025 and 2024 was allocated as follows:

	31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2025	**31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2024**	
Beban pokok penjualan (Catatan 32)	9.694.972.723	6.413.885.802	*Cost of goods sold (Note 32)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 33)	5.835.396.585	7.145.826.817	*General and administrative expense (Note 33)*
Jumlah	**15.530.369.308**	**13.559.712.619**	***Total***

Asuransi/ *Insurance*	**Nama Asuransi/ *Insurance name***	**Nilai Pertanggungan/ *The value of coverage***
Bangunan/*Building*	PT Sunday Insurance Indonesia (*Property All Risk and Earthquake Insurance*)	USD2.290.000 atau setara dengan/ *or equivalent to* Rp38.430.780.000
Kendaraan/*Vehicle*	PT Malacca Trust Wuwungan Insurance	Rp 2.800.000.000
Kendaraan/*Vehicle*	PT Asuransi FPG Indonesia	Rp 5.835.700.000
Kendaraan/*Vehicle*	PT Asurnsi MAG	Rp 848.797.464
Perlatan/*Equipment*	PT Asuransi Candi Utama	USD170.411 setara dengan/*or equivalent to* Rp 2.859.837.402
Bangunan/*Building*	PT Talisman Insurance Brokers (*Earthquake Insurance*)	Rp106.416.686.085
Bangunan/*Building*	PT Talisman Insurance Brokers (*Property All Risk Insurance*)	Rp107.260.107.728
Publik/*Public*	PT Talisman Insurance Brokes (*Public Liability*)	Rp17.001.000.000

10. **ASET TETAP** (Lanjutan) / *10. **FIXED ASSETS** (Continued)*

Menurut pendapat manajemen, nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

In management's opinion, the sum insured is adequate to cover losses that may arise from these risks.

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp146.920.533.949 dan Rp129.724.705.420.

As of 31 December 2025 and 2024, the gross carrying amount of fixed assets that have been fully depreciated and are still being used amounted to Rp146,920,533,949 and Rp129,724,705,420, respectively.

Pada tahun 2025, Grup melakukan pembukaan sinema baru di Tangerang, Cibitung, dan Sibolga, masing-masing pada bulan Maret, Juli, dan November. Sampai dengan akhir periode pelaporan, progres pekerjaan renovasi untuk cabang Magelang dan Sidoarjo telah mencapai tingkat penyelesaian masing-masing sebesar 87% dan 80%.

In 2025, the Group opened new cinemas in Tangerang, Cibitung, and Sibolga, in March, July, and November, respectively. As of the end of the reporting period, the renovation progress for the Magelang and Sidoarjo branches had reached 87% and 80% completion, respectively.

Pengurangan aset tetap merupakan penghapusan aset sehubungan dengan telah berhentinya operasional Platinum Sinema Bitung per 1 Januari 2025, serta penutupan permanen bioskop cabang Ambon di tahun 2024.

The deduction of property and equipment represents the write-off of assets as Platinum Sinema Bitung ceased operations as of 1 January 2025, along with the permanent closure of the Ambon branch cinema in 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan tidak melakukan penjualan aset dan 2024 perusahaan menjual beberapa aset peralatan kantor (2024: kendaraan) sebagai berikut:

As of 31 December 2025, the Company did not dispose of any assets and 2024 the company sold the following office equipments (2024: vehicle):

	31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2025	**31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2024**	
Harga jual	-	803.172.905	*Selling price*
Dikurangi - Nilai buku	-	71.865.485	*Less - Net book value*
Laba penjualan	**-**	**731.307.420**	***Gain on sales***

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The Group's Management believe that, there are no events or changes in circumstances that indicate any impairment in the value of fixed assets as of 31 December 2025 and 2024, respectively.

11. **PROPERTI INVESTASI** / *11. **INVESTMENT PROPERTIES***

	31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2025				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Penambahan / *Additions***	**Laba (rugi) dari penilaian / *Gain (loss) from Valuation***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Tanah	166.005.000.000	-	3.115.000.000	169.120.000.000	*Land*
Bangunan	156.336.639.760	-	756.856.734	157.093.496.494	*Building*
Jumlah	**322.341.639.760**	-	**3.871.856.734**	**326.213.496.494**	***Total***

	31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2024				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Penambahan / *Additions***	**Laba (rugi) dari penilaian / *Gain (loss) from Valuation***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Tanah	165.040.000.000	-	965.000.000	166.005.000.000	*Land*
Bangunan	154.069.064.300	-	2.267.575.460	156.336.639.760	*Building*
Jumlah	**319.109.064.300**	-	**3.232.575.460**	**322.341.639.760**	***Total***

11. **PROPERTI INVESTASI** (Lanjutan)

Tanah di Cadas Ngampar senilai Rp13.040.625.000 digunakan sebagai jaminan terhadap utang bank PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Selain itu ada Space Kantor & Bangunan Mezzanine (SHMSRS No 855, 856, 857, 858 dan 765) senilai Rp40.545.000.000 yang digunakan sebagai jaminan terhadap utang bank PT Bank of India pada 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 18)

Perusahaan menilai aset properti investasi berdasarkan nilai wajar yang dilakukan oleh penilai independen KJPP Latief Hanif dan Rekan, penilai yang bertanggung jawab Al Hanif Daru Pusaka, MAPPI (Cert) dengan pendekatan yang dilakukan oleh penilai adalah pendekatan pasar, pada tanggal 06 Februari 2026 melalui laporannya sebagai berikut:

*11. **INVESTMENT PROPERTIES** (Continued)*

Land in Cadas Ngampar valued at Rp13,040,625,000 which was used as collateral for the bank loans of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk . In addition, there is an Office Space & Mezzanine Building (SHMSRS No. 855, 856, 857, 858 and 765) worth Rp40,545,000,000 which is used as collateral for PT Bank of India bank loan on 31 Desember 2025 and 2024 (Note 18)

The company values investment property assets based on fair value by an independent appraiser KJPP Latief Hanif and Partners, a responsible appraiser Al Hanif Daru Pusaka, MAPPI (Cert) with an approach taken by the appraiser is a market approach, on 06 February 2026 through its report as following:

Laporan No/ *Report No*	Aset/ *Assets*	Lokasi/ *Location*	31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2025	31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2024
00228/2.0001-01/PI/05/0232/1/II/2026 / 00519/2.0001-01/PI/05/0232/1/III/2025	Apartement Graha Cempaka Mas	Tower E-1 Lt.10 No. 6	1.342.000.000	1.339.688.000
00517/2.0001-01/PI/05/0232/1/III/2025 / 00364/2.0001-01/PI/05/0232/1/II/2024	Apartement Graha Cempaka Mas	Tower E-1 Lt.11 No. 3	1.056.468.085	1.024.456.000
00518/2.0001-01/PI/05/0232/1/III/2025 / 00365/2.0001-01/PI/05/0232/1/II/2024	Apartement Graha Cempaka Mas	Tower E-2 Lt.15 No. 2	1.056.468.085	1.024.456.000
00540/2.0001-01/PI/05/0232/1/III/2025	Jalan Holly Raya LT 5000	Desa Cadas Ngampar, Kec. Sukaraja, Kab. Bogor Jawa Barat	21.140.000.000	20.765.000.000
00538/2.0001-01/PI/05/0232/1/III/2025 / 00332/2.0001-01/P/05/0232/1/II/2024	Jalan Holly Raya LT 10.000	Desa Cadas Ngampar, Kec. Sukaraja, Kab. Bogor Jawa Barat	42.280.000.000	40.360.000.000
00539/2.0001-01/PI/05/0232/1/III/2025	Jalan Holly Raya LT 10.000	Desa Cadas Ngampar, Kec. Sukaraja, Kab. Bogor Jawa Barat	42.288.600.000	41.550.000.000
00234/2.0001-01/PI/05/0232/1/II/2026 / 00537/2.0001-01/PI/05/0232/1/III/2025	Jalan Holly Raya LT 15.000	Desa Cadas Ngampar, Kec. Sukaraja, Kab. Bogor Jawa Barat	63.420.000.000	63.330.000.000
00529/2.0001-01/PI/05/0232/1/III/2025	Apartemen Taman Rasuna	Tower 7, Lantai 29 No. E	1.322.112.779	1.374.500.000
00525/2.0001-01/PI/05/0232/1/III/2025 / 00373/2.0001-01/PI/05/0232/1/II/2024	Apartemen Taman Rasuna	Tower 16, Lantai 6 No. F	1.605.627.345	1.635.600.000
00526/2.0001-01/PI/05/0232/1/III/2025 / 00374/2.0001-01/PI/05/0232/1/II/2024	Apartemen Taman Rasuna	Tower 16, Lantai 7 No. F	1.605.627.345	1.635.600.000
00230/2.0001-01/PI/05/0232/1/II/2026 / 00527/2.0001-01/PI/05/0232/1/III/2025	Apartemen Taman Rasuna	Tower 15, Lantai 5 No. H	1.623.000.000	1.618.900.000
00231/2.0001-01/PI/05/0232/1/II/2026 / 00531/2.0001-01/PI/05/0232/1/III/2025	Komplek Ruko Niaga Roxy Mas	Blok C-2 No. 27-34	49.518.000.000	49.377.074.000
00229/2.0001-01/PI/05/0232/1/II/2026 / 00524/2.0001-01/PI/05/0232/1/III/2025	Apartemen Roxy Mas	Lantai 8 No. 3A	1.834.000.000	1.827.051.360
00523/2.0001-01/PI/05/0232/1/III/2025 / 00370/2.0001-01/P/05/0232/1/II/2024	Apartemen Roxy Mas	Lantai 9 No. 16	1.449.305.514	1.443.814.400
00532/2.0001-01/PI/05/0232/1/III/2025 / 00381/2.0001-01/PI/05/0232/1/I/2024	Perkantoran Multivision Tower	Lantai 2 (mezz) No. 0201	12.488.217.482	12.410.900.000
00534/2.0001-01/PI/05/0232/1/III/2025 / 00383/2.0001-01/PI/05/0232/1/II/2024	Perkantoran Multivision Tower	Lantai 22, No. 2201, 2202, 2203 & 2205	33.558.702.771	33.350.900.000
00233/2.0001-01/PI/05/0232/1/II/2026 / 00536/2.0001-01/PI/05/0232/1/III/2025	Perkantoran Multivision Tower	Lantai 25, No. 2501, 2502, 2503 & 2505	33.564.000.000	33.356.100.000
00511/2.0001-01/PI/05/0232/1/III/2025 / 00379/2.0001-01/P/05/0232/1/II/2024	Komplek Perkantoran Buncit Mas	Blok BB No. 1	6.047.367.089	5.975.100.000
00232/2.0001-01/PI/05/0232/1/II/2026 / 00512/2.0001-01/PI/05/0232/1/III/2025	Komplek Perkantoran Buncit Mas	Blok BB No. 3A - Blok BB No.5	9.014.000.000	8.933.900.000
Jumlah			**326.213.496.494**	**322.341.639.760**

11. **PROPERTI INVESTASI** (Lanjutan) / *11. **INVESTMENT PROPERTIES** (Continued)*

Penghasilan sewa dari properti investasi berasal dari sewa gedung: / *Rental income from investment property comes from building rentals:*

	31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2025	31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2024	
Pendapatan sewa (Catatan 36)	2.377.049.558	817.587.568	*Rental income (Note 36)*

12. **INVESTASI** / *12. **INVESTMENT***

	31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2025	31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2024	
PT MNC Picture	535.973.916.000	511.021.500.000	*PT MNC Picture*
PT Ciputra Multivision Nusantara	164.788.360.825	152.621.527.511	*PT Ciputra Multivision Nusantara*
PT Kreatif Berkah Abadi	11.412.756.920	10.225.083.577	*PT Kreatif Berkah Abadi*
Major Platinum Cineplex (Laos) Co. Ltd	7.894.623.447	6.758.442.846	*Major Platinum Cineplex (Laos) Co. Ltd*
Major Platinum Cineplex (Cambodia) co. Ltd	7.745.071.790	249.038.100	*Major Platinum Cineplex (Cambodia) co. Ltd*
PT Montir Indonesia Jaya	2.660.000.000	2.660.000.000	*PT Montir Indonesia Jaya*
Sub total	**730.474.728.982**	**683.535.592.034**	***Sub total***
Penurunan nilai investasi	(2.660.000.000)	(2.660.000.000)	*Impairment on investment*
Total	**727.814.728.982**	**680.875.592.034**	***Total***

PT MNC Pictures (MNCP)

Pada tahun 2024, Group melalui Induk Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Pengambil Bagian Saham PT MNC Pictures (MNCP) tanggal 14 Agustus 2024 sebanyak 106.675 lembar saham dengan nilai akuisisi sebesar Rp511.021.500.000 (setara dengan 10% kepemilikan saham di MNCP). Transaksi tersebut telah mendapatkan pendapat wajar berdasarkan Laporan Pendapat Kewajaran KJPP SIH Wiryadi & Rekan melalui laporannya No. FO.03.24.002 tanggal 19 September 2024.

Atas akusisi kepemilikan di MNCP, Induk Perusahaan menerbitkan Surat Sanggup yang akan jatuh tempo pada tahun 2025 (Catatan 22).

Berdasarkan laporan penilaian dari Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Sih Wiryadi dan Rekan No.00004/2.0013-06/BS/10/0038/1/III/2026 tanggal 27 Maret 2026, nilai investasi Perusahaan mengalami kenaikan sebesar R24.952.416.000 ditentukan berdasarkan estimasi nilai wajar yang dilakukan oleh penilai independen.

PT MNC Pictures (MNCP)

In 2024, the Group through the Parent Company has signed an Agreement to Acquire Shares of PT MNC Pictures (MNCP) dated 14 August 2024 for 106,675 shares with an acquisition value of Rp511,021,500,000 (equivalent to 10% share ownership in MNCP). The transaction has received a fair opinion based on the Fairness Opinion Report of KJPP SIH Wiryadi & Rekan through its report No. FO.03.24.002 dated 19 September 2024.

For the acquisition of ownership in MNCP, the Parent Company issued a Promissory Note which will mature in 2025 (Note 22).

Based on the appraisal report from the Public Appraisal Office (KJPP) Sih Wiryadi and Partnes No. 00004/2.0013-06/BS/10/0038/1/III/2026 *dated 27 March 2026, the Company's investment value amounting to Rp24,952,416,000 was determined based on the estimated fair value performed by the independent appraiser.*

PT Montir Indonesia Jaya (MIJ)

Pada tahun 2024, manajemen melakukan penurunan nilai atas investasinya pada MIJ sehubungan dengan sudah berhentinya operasional MIJ.

PT Montir Indonesia Jaya (MIJ)

In 2024, management impaired its investment in MIJ due to the cessation of MIJ's operations.

Major Platinum Cineplex (Cambodia) Co. Ltd

Pada tanggal 26 Desember 2024, melalui Anak Perusahaan yaitu PT Platinum Sinema (PS) melakukan akuisisi atas saham Major Platinum Cineplex, Co., Ltd., sebuah perusahaan yang bergerak di bidang operasional dan manajemen bioskop di Kamboja. PS mengakuisisi sebanyak 1.530 lembar saham atau setara dengan KHR 61.200.000 atau sebesar USD 15.300 atau setara dengan Rp249.038.100 dengan persentase kepemilikan sebesar 15.30%. Nilai transaksi dari akuisisi ini adalah sebesar Rp249.038.100.

Major Platinum Cineplex (Cambodia) Co. Ltd

On 26 December 2024, through its subsidiary, PT Platinum Sinema (PS) acquired the shares of Major Platinum Cineplex, Co., Ltd. a company engaged in the operation and management of cinemas in Cambodia. PS acquired 1,530 shares or equivalent to KHR 61,200,000 or USD 15,300 or equivalent to Rp249,038,100 with ownership percentage of 15.30%. The transaction value of this acquisition amounted to Rp249,038,100.

12. **INVESTASI** (Lanjutan) | 12. ***INVESTMENT*** *(Continued)*

PT Ciputra Multivision Nusantara (CMN)

Berdasarkan Akta Notaris No. 142 tanggal 29 Oktober 2024, kepemilikan Group melalui MBS pada CMN adalah sebesar Rp35.000.000.000 yang terdiri dari 35.000.000 lembar saham atau sebanyak 33,33% kepemilikan. Pada tahun berjalan, CMN melakukan pengembalian modal yang sebelumnya telah disetor pemegang saham sebesar Rp20.000.000.000 dan pembagian dividen sebesar Rp2.000.000.000. Hingga terbitnya laporan keuangan, manajemen CMN masih dalam proses untuk perubahan administrasi legal atas perubahan jumlah modal tersebut.

PT Ciputra Multivision Nusantara (CMN)

Based on Notarial Deed No. 142 dated 29 October 2024, the Group's ownership through MBS in CMN amounts to Rp35,000,000,000, consisting of 35,000,000 shares, representing a 33.33% ownership stake. In the current year, CMN returned capital previously paid in by shareholders amounting to Rp20,000,000,000 and distributed dividends of Rp2,000,000,000. As of the issuance of the financial statements, CMN management is still in the process of making legal administrative changes regarding the change in the amount of capital.

Major Platinum Cineplex (Laos) Co. Ltd (MPC Laos)

Berdasarkan Perjanjian Pemegang Saham tanggal 15 Maret 2016, kepemilikan pada MPC Laos adalah sebesar LAK 936,000,000 yang terdiri dari 120,000 lembar saham atau sebanyak 40% kepemilikan. Investasi pada MPC Laos dicatat dengan metode ekuitas.

Major Platinum Cineplex (Laos) Co. Ltd (MPC Laos)

Pursuant to the Shareholders' Agreement dated 15 March 2016, the ownership interest in MPC Laos amounts to LAK 936,000,000, consisting of 120,000 shares, representing a 40% ownership stake. The investment in MPC Laos is accounted for using the equity method.

PT Kreatif Berkah Abadi (KBA)

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Perusahaan dengan PT Kreatif Berkah Abadi (KBA) No. 052/LGL/MVP-KBA-SW/VIII/2023 tanggal 18 Agustus 2023, Perusahaan bersama dengan KBA bermaksud untuk mengembangkan plaform OTT DMS+. Atas kerjasama ini, Perusahaan mengakuisisi 34,95% saham KBA dengan harga perolehan Rp8.970.000.000.

PT Kreatif Berkah Abadi (KBA)

Based on the Company Cooperation Agreement with PT Kreatif Berkah Abadi (KBA) No. 052/LGL/MVP-KBA-SW/VIII/2023 dated 18 August 2023, the Company together with KBA intends to develop the DMS+ OTT platform. Due to this collaboration, the Company acquired 34.95% of KBA shares with acquisition cost of Rp8,970,000,000.

13. **ASET TAK BERWUJUD** | 13. ***INTANGIBLE ASSET***

	31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2025				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Penambahan / *Additions***	**Reklasifikasi / *Reclassification***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Biaya perolehan					***Acquisition Cost***
Hak atas tanah Cadas Ngampar Seri No. 560 dan 643	544.531.250	-	-	544.531.250	*Land rights of Cadas Ngampar Seri No. 560 and 643*
Akumulasi Amortisasi					***Accumulated amortization***
Hak atas tanah Cadas Ngampar seri No. 560 dan 643	395.001.680	27.226.356	-	422.228.036	*Amortization of land rights of Cadas Ngampar No. and rights 560 and 643*
Jumlah tercatat	**149.529.570**			**122.303.214**	***Carrying amount***

	31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2024				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Penambahan / *Additions***	**Reklasifikasi / *Reclassification***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Biaya perolehan					***Acquisition Cost***
Hak atas tanah Cadas Ngampar Seri No. 560 dan 643	544.531.250	-	-	544.531.250	*Land rights of Cadas Ngampar Seri No. 560 and 643*
Akumulasi Amortisasi					***Accumulated amortization***
Hak atas tanah Cadas Ngampar seri No. 560 dan 643	367.775.322	27.226.358	-	395.001.680	*Amortization of land rights of Cadas Ngampar No. and rights 560 and 643*
Jumlah tercatat	**176.755.928**			**149.529.570**	***Carrying amount***

13. ASET TAK BERWUJUD (Lanjutan) / *13. INTANGIBLE ASSET (Continued)*

Aset takberwujud merupakan hak atas tanah Cadas Ngampar Seri No 560 dan 643. Hak atas tanah tersebut diperoleh masing-masing tanggal 20 Mei 2010 dan 27 September 2011 atas nama PT Tripar Multivision Plus. Hak atas tanah Cadas Ngampar Seri No. 560 dan 643 akan berakhir masing-masing pada 11 April 2043 dan 13 April 2028.

Intangible assets represent land rights transactions for Cadas Ngampar Series No. 560 and 643. The land rights were acquired on 20 May 2010 and 27 September 2011 respectively under the name of PT Tripar Multivision Plus. Land rights in Cadas Ngampar Seri No. 560 and 643 will expire on 11 April 2043 and 13 April 2028, respectively.

14. DEPOSIT / *14. DEPOSIT*

	31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2025	31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2024	
Deposit sewa	581.117.125	427.417.125	*Rent deposit*
Deposit service charge	146.364.300	146.364.300	*Service charge deposit*
Deposit lain	108.605.500	132.305.503	*Other deposit*
Jumlah	**836.086.925**	**706.086.928**	***Total***

15. ASET HAK-GUNA / *15. RIGHT-OF-USE ASSET*

	31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2025				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan / *Additions*	Penyesuaian / *Adjustment*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Biaya perolehan					***Acquisition Cost***
Sewa bangunan	31.486.727.215	15.332.924.023	(1.366.743.227)	45.452.908.011	*Building rental*
Akumulasi amortisasi					***Accumulated Amortization***
Sewa bangunan	(7.472.278.560)	(3.512.451.523)	4.364.401.180	(6.620.328.903)	*Building rental*
Jumlah	**24.014.448.655**			**38.832.579.108**	***Total***

	31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2024				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan / *Additions*	Reklasifikasi / *Reclassification*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Biaya perolehan					***Acquisition Cost***
Sewa bangunan	16.941.624.053	15.034.628.601	(489.525.439)	31.486.727.215	*Building rental*
Akumulasi amortisasi					***Accumulated Amortization***
Sewa bangunan	(5.671.327.832)	(1.800.950.728)	-	(7.472.278.560)	*Building rental*
Jumlah	**11.270.296.221**			**24.014.448.655**	***Total***

15. ASET HAK-GUNA (Lanjutan) / *RIGHT-OF-USE ASSET (Continued)*

Aset hak-guna merupakan sewa atas bangunan bioskop untuk operasi anak perusahaan PT Platinum Sinema dengan rincian harga perolehan sebagai berikut:

Right-of-use asset assets represent the rental of the cinema building for the operation of a subsidiary of PT Platinum Sinema with details of the acquisition cost as follows:

	Biaya perolehan/ *Acquisition cost*	
PT Kalingga Murda	12.349.543.037	*PT Kalingga Murda*
PT Mekar Armada Jaya	6.753.620.836	*PT Mekar Armada Jaya*
Ciptaland	3.327.038.401	*Ciptaland*
PT Pakuwon Permai	3.213.033.707	*PT Pakuwon Permai*
PT Sentra Berkat Maju	2.234.853.061	*PT Sentra Berkat Maju*
Apartemen Pakubuwono	1.898.964.254	*Apartemen Pakubuwono*
PT Niviron Manunggal	1.768.254.243	*PT Niviron Manunggal*
Ali Darsono	1.625.913.611	*Ali Darsono*
PT Fajarputera Dinasti	1.538.525.636	*PT Fajarputera Dinasti*
Sewa Rumah Denpasar	1.533.597.660	*Sewa Rumah Denpasar*
MD Mall	1.526.098.311	*MD Mall*
Ferwi Sihombing	1.411.016.704	*Ferwi Sihombing*
CV Trio Bumen Jaya	1.035.723.599	*CV Trio Bumen Jaya*
Mall Pakuwon Solo	784.157.036	*Mall Pakuwon Solo*
Toserba Maju Giat Makmur	776.079.866	*Toserba Maju Giat Makmur*
PT Laksana Baru	730.384.044	*PT Laksana Baru*
Kwik Handoyo Warsito Santoso	643.433.501	*Kwik Handoyo Warsito Santoso*
PT Indraco	601.930.065	*PT Indraco*
PT Citi Era Abadi	598.573.677	*PT Citi Era Abadi*
Gedung Plasa Atrium Sragen	480.129.056	*Gedung Plasa Atrium Sragen*
PT Modern Multi Guna	386.030.608	*PT Modern Multi Guna*
PT Favorita Unggul Mall Cimanggis	236.007.098	*PT Favorita Unggul Mall Cimanggis*
Jumlah	**45.452.908.011**	***Total***

Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan dan Entitas Anak, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset hak-guna pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Based on the assessment of the management of the Company and Subsidiaries, there were no events or changes in circumstances which would indicate an impairment in the value of right-of-use assets as of 31 December 2025 and 2024.

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA / *OTHER - NON-CURRENT ASSET*

Saldo aset tidak lancar lainnya terdiri dari investasi dalam pengaturan bersama

Other non-current assets consist of investments in joint arrangements

	31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2025	**31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2024**	
PT Multi Media Makmur	3.497.601.480	-	*PT Multi Media Makmur*
PT Manara Asia Studio	1.040.000.000	-	*PT Manara Asia Studio*
PT Impian Indonesia	825.707.590	-	*PT Impian Indonesia*
Jumlah	**5.363.309.070**	**-**	***Total***

Investasi dalam pengaturan bersama merupakan investasi bersama dalam produksi film, di mana Perusahaan bekerja sama dengan pihak lain dalam pendanaan dan produksi film. Pengaturan tersebut bertujuan untuk memperoleh imbal hasil dari distribusi film serta hak terkait lainnya, sesuai dengan ketentuan yang disepakati oleh para pihak.

Investments in joint arrangements represent joint investments in film production, whereby the Company collaborates with other parties in financing and producing films. Such arrangements are intended to generate returns from film distribution and related rights, in accordance with the terms agreed among the parties.

17. UTANG USAHA / *17. TRADE PAYABLES*

	31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2025	31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2024	
Pihak ketiga			***Third parties***
Goldenduck Asia Pte. Ltd	4.145.099.538	1.372.566.918	*Goldenduck Asia Pte. Ltd*
PT Cakrawala Andalas Televisi	2.442.280.000	2.442.280.000	*PT Cakrawala Andalas Televisi*
PT Akal Andal Askara	2.205.559.090	-	*PT Akal Andal Aksara*
PT Pakuwon Permai	2.100.884.545	2.057.186.612	*PT Pakuwon Permai*
PT Omega Film	1.749.238.423	850.236.153	*PT Omega Film*
PT Goldenduck Blessindo International	1.227.353.718	948.570.599	*PT Goldenduck Blessindo International*
PT Anugerah Dekorasi Interindo	1.041.725.000	-	*PT Anugerah Dekorasi Interindo*
Aditya Reski Ferdani	708.254.000	-	*Aditya Reski Ferdani*
Sukarno Budi Wibowo	705.375.000	622.500.000	*Sukarno Budi Wibowo*
PT Ferco Seating System Indonesia	515.306.386	515.306.386	*PT Ferco Seating System Indonesia*
PT Multi Media Makmur	463.744.022	-	*PT Multi Media Makmur*
PT Senior Selalu Paham	454.511.362	-	*PT Senior Selalu Paham*
PT Lyto Sukses Bersama	390.990.908	-	*PT Lyto Sukses Bersama*
PT Visinema Pictures	371.923.740	836.320.558	*PT Visinema Pictures*
PT Knato Satu Sinema	295.000.000	-	*PT Knato Satu Sinema*
PT Warna Kreasi	281.764.881	280.133.063	*PT Warna Kreasi*
P3SRS Multivision Tower	239.688.185	212.932.035	*P3SRS Multivision Tower*
PT MD Pictures Tbk	231.927.934	214.084.751	*PT MD Pictures Tbk*
PT Eben Haezer Anugrah	218.262.100	-	*PT Eben Haezer Anugrah*
PT Jero Media Abadi	200.000.000	-	*PT Jero Media Abadi*
Pande Ketut Widiarta Masna	194.444.444	-	*Pande Ketut Widiarta Masna*
PT Ellys Retailindo Bintang	193.597.500	193.597.500	*PT Ellys Retailindo Bintang*
PT Samuan Rumah Kreasi	193.572.743	193.572.743	*PT Samuan Rumah Kreasi*
Bendahara Divisi Humas Polri	151.923.266	151.923.266	*Bendahara Divisi Humas Polri*
PT Trimitra Eka Khata	149.504.546	-	*PT Trimitra Eka Khata*
PT Anugerah Indofood Barokah Makmur	142.984.000	142.984.000	*PT Anugerah Indofood Barokah Makmur*
PT Talisman Insurance Brokers	142.914.824	104.177.934	*PT Talisman Insurance Brokers*
PT Niviron Manunggal	132.067.410	101.628.358	*PT Niviron Manunggal*
PT Agung Lion Sinema	130.706.821	1.157.952.274	*PT Agung Lion Sinema*
PT Alka Perkasa Indonesia	121.597.886	-	*PT Alka Perkasa Indonesia*
PT Sumber Megah Nusantara	116.916.580	-	*PT Sumber Megah Nusantara*
PT Falcon Interactive	114.710.651	339.937.922	*PT Falcon Interactive*
PT Rapi Film	112.013.565	-	*PT Rapi Film*
Paramount Pictures International Limited	-	822.381.500	*Paramount Pictures International Limited*
Kru dan Artis	-	811.589.279	*Crew and artist*
PT Studio Film Sukses	-	431.751.819	*PT Studio Film Sukses*
PT Multi Utama Media	-	333.827.274	*PT Multi Utama Media*
Pen Workers Seating Company	-	241.029.558	*Pen Workers Seating Company*
PT Kharisma Starvision Plus	-	204.767.646	*PT Kharisma Starvision Plus*
PT Soraya Intercine Films	-	195.714.089	*PT Soraya Intercine Films*
PT Krisjaya Anugerah Sejahtera	-	159.218.400	*PT Krisjaya Anugerah Sejahtera*
PT Harvest Cemerlang	-	134.902.500	*PT Harvest cemerlang*
PT Super Delapan Milimeter Studio	-	105.000.000	*PT Super Delapan Milimeter Studio*
PT Fajarputera Dinasti	-	100.000.000	*PT Fajarputera Dinasti*
Lain (dibawah Rp100.000.000)	5.056.348.924	4.014.586.231	*Others (below Rp100,000,000)*
Jumlah pihak ketiga	**26.942.191.992**	**20.292.659.368**	***Total third parties***
Pihak berelasi			***Related parties***
Ram Jethmal Punjabi	136.467.077	229.697.064	*Ram Jethmal Punjabi*
Nusantara Seni Karya Sdn. Bhd.	-	327.371.003	*Nusantara Seni Karya Sdn. Bhd.*
M.V.P.C Entertainment Ltd	-	70.724.912	*M.V.P.C Entertainment Ltd*
Jumlah pihak berelasi	**136.467.077**	**627.792.979**	***Total related parties***
Total	**27.078.659.069**	**20.920.452.347**	***Total***

17. **UTANG USAHA** (Lanjutan) | 17. ***TRADE PAYABLES*** *(Continued)*

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut: | *Details of trade payable by currency as follows:*

	31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2025	31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2024	
Rupiah	22.784.144.225	17.916.775.675	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	4.294.514.844	3.003.676.672	*United States Dollar*
Jumlah	**27.078.659.069**	**20.920.452.347**	***Total***

Utang usaha merupakan utang yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun dan tidak terdapat jaminan atas utang tersebut. | *Trade payables are payables that will be due within 1 year and there is no collateral for these payables.*

18. **UTANG BANK** | 18. ***BANK LOANS***

a. **Utang Bank Jangka Pendek** | a. ***Short-Term Bank Loan***

	31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2025	31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2024	
PT Bank MNC International Tbk	143.233.494.563	100.000.000.000	*PT Bank MNC International Tbk*
PT Bank of India Tbk	84.804.670.981	84.835.492.544	*PT Bank of India Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	19.610.437.439	20.000.000.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Permata Tbk	8.000.000.000	10.000.000.000	*PT Bank Permata Tbk*
Jumlah	**255.648.602.983**	**214.835.492.544**	***Total***

b. **Utang Bank Jangka Panjang** | b. ***Long-Term Bank Loan***

	31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2025	31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2024	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	40.250.000.000	46.050.000.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank of India Tbk	2.895.665.336	4.352.965.526	*PT Bank of India Tbk*
PT Bank Permata Tbk	2.000.000.000	-	*PT Bank Permata Tbk*
Jumlah	**45.145.665.336**	**50.402.965.526**	***Total***
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	**12.829.942.200**	**7.220.796.600**	***Less current maturities of long-term liabilities***
Bagian jangka panjang	**32.315.723.136**	**43.182.168.926**	***Long-term portions***

Entitas induk | ***Parent entity***

PT Bank MNC International Tbk | ***PT Bank MNC International Tbk***

Nomor perjanjian/ *Aggrement number*	Tanggal/ *Date*	Fasilitas/ *Facility*	Jangka waktu/ *Time period*	*Plafon kredit/ Credit plafond*	*Bunga/ Interest*
Perjanjian Kredit No.142/ *Credit Agreement No. 142*	10/11/2025	Pinjaman Rekening Koran / *Current Account Loan*	10/11/2025 - 10/11/2026	50.000.000.000	10.75% p.a
Perjanjian Kredit No. 142/ *Credit Agreement No. 142*	10/11/2025	Pinjaman Tetap / *Fixed Loan*	10/11/2025 - 10/11/2026	100.000.000.000	10.75% p.a

Atas utang bank ini, Perusahaan memberikan jaminan berupa: | *For this bank debt, the Company provides collateral in the form of:*

1. Jaminan fidusia atas Library Aset Film dengan nilai objek sebesar Rp 189.241.503.375
2. Gadai atas saham milik Ram Jethmal Punjabi pada Debitur sebesar Rp 247.446.936.000

1. *Fiduciary guarantee on Library Film Assets with an object value of Rp 189,241,503,375*
2. *Pledge of shares owned by Ram Jethmal Punjabi in Debtor amounting to Rp 247,446,936,000.*

18. **UTANG BANK** (Lanjutan)

Entitas induk (Lanjutan)

PT Bank MNC International Tbk (Lanjutan)

Selama fasilitas kredit belum lunas tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank MNC International Tbk, Perusahaan wajib:

1. Memberikan ijin/akses kepada Bank atau para petugas yang diberi kuasa oleh Bank, untuk melakukan pemeriksaan atas kekayaan dan usaha Debitur serta objek jaminan, memeriksa pembukuan dan membuat Salinan atau fotokopi atau catatan atasnya;
2. Menjaga kelangsungan usaha, kekayaan yang penting dan setiap perizinan yang diperlukan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Dalam hal terdapat izin atau legalitas usaha yang telah jatuh tempo, Debitur akan menyerahkan fotokopi perpanjangannya kepada Bank selambat-lambarnya 5 hari kerja sejak tanggal jatuh tempo;
3. Menyediakan dana angsuran pokok fasilitas kredit atau kewajiban bunga fasilitas kredit yang terutang yang akan jatuh tempo pada rekening giro Debitur di Bank paling lambat 5 hari kerja sebelum tanggal jatuh tempo
4. Menggunakan fasilitas kredit sesuai dengan tujuan fasilitas
5. Menjaga dan mempertahankan:
   a. EBITDA maksimum 3,5 kali
   b. DER maksimum 3 kali
   c. Interest coverage ratio minimum 1,5 kali
   d. DSCR minimum 1,25 kali

Selama fasilitas kredit belum lunas tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank MNC International Tbk, Perusahaan wajib: (Lanjutan)

6. Menjadikan rekening Debitur pada Bank sebagai rekening operasional Debitur dengan jumlah mutasi kredit minimum sama dengan 40% dari omzet Debitur;
7. Apabila pinjaman yang diperoleh Debitur dari Bank merupakan pinjaman dengan jumlah terbesar di antara pinjaman yang diperoleh Debitur dari kreditur lainnya, maka payroll karyawan Debitur wajib dilakukan melalui Bank;
8. Wajib menjaga nilai saham sebesar Rp247.446.936.000, dan apabila nilai saham kurang dari Rp247.446.936.000, maka Debitur wajib menambah jumlah saham tersebut dengan harga per lembar saham menggunakan harga rata-rata 6 bulan;
9. Debitur tidak diperkenankan melakukan hal-hal sebaai berikut:
   a. Menyatakan pailit, mengajukan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU), melakukan likuidasi atau upaya pemberesan;
   b. Melakukan perikatan atau perjanjian dengan pihak lain yang termasuk dala kategori Transaksi Material yang dapat mempengaruhi kemampuan membayar kepada Bank
   c. Mengadakan kontrak atau perjanjian dengan pihak lain dan/atau afiliasinya yang dapat berdampak negative terhadap kelancaran atau kelangsungan usaha Debitur
10. Tanpa persetujuan tertulis dari Bank, Debitur tidak diperkenankan melakukan hal-hal sebagai berikut:
    a. Melakukan perubahan permodalan dan/atau susunan pemegang saham
    b. Melakukan perubahan susunan Direksi dan Komisaris
    c. Melakukan perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Debitur
    d. Melakukan investasi/penyertaan pada perusahaan lain
    e. Melakukan penggabungan/merger atau konsolidasi
    f. Membagikan dividen
    g. Melakukan divestasi

*18. **BANK LOANS** (Continued)*

***Parent entity** (Continued)*

***PT Bank MNC International Tbk** (Continued)*

As long as the credit facility remains outstanding without the written consent of PT Bank MNC International Tbk, the Company shall:

1. *Give permission/access to the Bank or officers authorized by the Bank, to conduct an examination of the Debtor's assets and business as well as the object of collateral, examine the books and make copies or photocopies or records thereof;*
2. *Maintain business continuity, important assets and any licenses required in carrying out business activities. In the event that there is a license or business legality that has expired, the Debtor will submit a photocopy of the extension to the Bank no later than 5 working days from the due date;*
3. *Provide funds for principal installments of credit facilities or outstanding interest obligations of credit facilities that will be due in the Debtor's current account at the Bank no later than 5 working days before the due date.*
4. *Using the credit facility in accordance with the purpose of the facility*
5. *Maintain and sustain:*
   a. EBITDA maximum 3.5 times
   b. Maximum DER of 3 times
   c. Interest coverage ratio minimum 1,5 times
   d. Minimum DSCR of 1.25 times

As long as the credit facility remains outstanding without the written consent of PT Bank MNC International Tbk, the Company shall: (Continued)

6. *Make the Debtor's account with the Bank as the Debtor's operational account with a minimum credit mutation amount equal to 40% of the Debtor's turnover;*
7. *If the loan obtained by the Debtor from the Bank is the loan with the largest amount among the loans obtained by the Debtor from other creditors, the payroll of the Debtor's employees must be done through the Bank;*
8. *Must maintain the value of shares at Rp247,446,936,000, and if the value of shares is less than Rp247,446,936,000, the Debtor is obliged to increase the number of shares with the price per share using the 6-month average price;*
9. *Debtors are not allowed to do the following things:*
   a. Declaring bankruptcy, filing a postponement of debt payment obligations (PKPU), liquidating or administering efforts;
   b. Entering into commitments or agreements with other parties included in the category of Material Transactions that may affect the ability to pay to the Bank
   c. Entering into contracts or agreements with other parties and/or their affiliates that may negatively affect the smoothness or continuity of the Debtor's business
10. *Without written approval from the Bank, Debtors are not allowed to do the following:*
    a. Making changes to the capital and/or shareholder composition
    b. Making changes to the composition of the Board of Directors and Commissioners
    c. Making changes to the purpose and objectives and business activities of the Debtor
    d. Investing/participating in other companies
    e. Conducting a merger/merger or consolidation
    f. Distributing dividends
    g. Making divestments

Ekshibit E/46

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Exhibit E/46

***PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

18. **UTANG BANK** (Lanjutan)

Entitas induk (Lanjutan)

PT Bank MNC International Tbk (Lanjutan)

10. Tanpa persetujuan tertulis dari Bank, Debitur tidak diperkenankan melakukan hal-hal sebagai berikut: (Lanjutan)

    h. Melakukan usaha patungan *(join venture)*
    i. Mengubah bentuk dan/atu status badan hukum/badan usaha
    j. Memberikan pinjaman kepada Direksi, Komisaris, dan Pemegang Saham
    k. Memperoleh pinjaman baru atau pinjaman dari pihak lain
    l. Melakukan perubahan anggaran dasar
    m. Menggadaikan atau membebankan atau menjadikan jaminan atas saham pemegang saham Debitur kepada pihak lain;
    n. Mengeluarkan saham-saham baru, hak opsi, waran, atau instrument-instrumen sejenisnya;

Perusahaan telah mematuhi semua pembatasan keuangan dan non keuangan berdasarkan perjanjian.

PT Bank of India Tbk

Nomor perjanjian/ *Aggrement number*	Tanggal/ *Date*	Fasilitas/ *Facility*	Jangka waktu/ *Time period*	*Plafon kredit/ Credit plafond*	*Bunga/ Interest*
012/BM-MDP/JT/II/2024	21/02/2024	Kredit investasi/ *Investment credit*	25/10/2019 - 25/10/2027	6.673.488.132	10.00% p.a
4/2/BoII.MDP/VIII/2025	22/08/2025	Plafond PRK/ *PRK Plafond*	24/08/2025 - 24/08/2026	85.000.000.000	9.50% p.a

Selama fasilitas kredit belum lunas tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank of India Tbk, Perusahaan wajib :

1. Mengizinkan wakil-wakil dari Bank dan atau orang yang ditunjuk oleh Bank, sewaktu-waktu dan pada jam-jam kerja, memeriksa tempat usaha debitur dan barang-barang jaminan yang telah diserahkan;
2. Menutup asuransi terhadap segala macam bahaya untuk barang-barang jaminan dengan suatu Banker Clause untuk jumlah dan harga pertanggungan serta dengan cara yang ditentukan dan dianggap baik oleh Bank. Jika penutupan asuransi tersebut di atas belum dilaksanakan ole debitur, maka dengan perjanjian ini, debitur telah diberikan kuasa khusus megasuransikan barang jaminan kepada Bank untuk hal-hal tersebut dengan semua biaya menjadi tanggungan dan beban debitur sendiri;

3. Meminta persetujuan terlebih dahulu kepada Bank dalam hal :
    a. Debitur menerima suatu pinjaman uang atau fasilitas kredit/leasing beruupa apapun dari pihak lain
    b. Debitur mengikatkan diri sebagai penjamin (borg) untuk pinjaman uang pihak lain
    c. Debitur menjual/memindahan/ menjaminkan barang jaminan milik debitur dengan cara bagaimana pun kepada pihak lain
    d. Debitur menyewakan/meminjampakaikan baik sebagian maupun seluruhnya barang-barang jaminan
    e. Apabila ada aperubahan atau penambahan pemegang saham baru atau perubahan/penambahan dalam susunan DIreksi/Komisaris atau perubahan anggaran besar Debitur.

18. ***BANK LOANS*** *(Continued)*

Parent entity *(Continued)*

PT Bank MNC International Tbk *(Continued)*

10. Without written approval from the Bank, Debtors are not allowed to do the following: (Continued)

    h. Conducting joint ventures
    i. Changing the form and/or status of a legal entity/business entity
    j. Providing loans to Directors, Commissioners, and Shareholders
    k. Obtaining new loans or loans from other parties
    l. Amend the articles of association
    m. Mortgaging or charging or pledging the shares of the Debtor's shareholders to other parties;
    n. Issuing new shares, options, warrants, or similar instruments;

The company has complied with all financial and non-financial restrictions based on the agreement.

PT Bank of India Tbk

As long as the credit facility remains outstanding without the written consent of PT Bank of India Tbk, the Company shall:

1. Allow representatives of the Bank and/or persons appointed by the Bank, at any time and during working hours, to inspect the debtor's place of business and the collateral that has been submitted;
2. Cover insurance against all kinds of hazards for collateral goods with a Banker Clause for the amount and price of coverage and in a manner determined and deemed good by the Bank. If the closing of the above insurance has not been carried out by the debtor, then with this agreement, the debtor has been given special power to insure the collateral to the Bank for these matters with all costs being the responsibility and burden of the debtor himself;

3. Request prior approval from the Bank in terms of:
    a. Debtor receives a money loan or credit/leasing facility in any form from another party
    b. Debtor binds himself as guarantor (borg) for another party's money loan
    c. The debtor sells/transfers/ pledges the debtor's collateral in any way to another party
    d. The debtor rents/loans either partially or wholly the collateral goods
    e. If there is a change or addition of new shareholders or changes/additions in the composition of the Board of Directors/Commissioners or changes in the Debtor's articles of association.

18. **UTANG BANK** (Lanjutan)

Entitas induk (Lanjutan)

PT Bank of India Tbk

4. Menanggung dan membayar semua biaya-biaya yang timbul karena adanya pembebanan provisi, bunga, bunga tambahan, biaya-biaya administrasi kredit yang akan ditetapkan oleh Bank, premi asuransi, akta Notaris/Pejabat Pembuat Akta Tanah, Akta Pemberian hak tanggungan berikut pengurusannya, biaya penagihan komisi pengacara dan biaya-biaya lainnya yangberhubungan dnegan pinjaman uang berdasarkan perjanjian ini/perubahan/perjanjian lainnnya dan barang-barang jaminannya baik di dalam maupun diluar pengadilan.

5. Tunduk kepada semua ketentuan-ketentuan dan peraturan-peraturan serta kebiasaan-kebiasaan yang berlaku pada Bank baik sekarang maupun kelak di kemudian hari akan ada.

6. Bagi Debitur berbentuk badan hukum yang memiliki jumlah aktiva atau kekayaan paling sedikit Rp50.000.000.000 (Lima puluh milyar rupiah), menyerahkan hasil audit laporan keuangan perseroan dari Akuntan Publik selambat - lambatnya bulan Juni setelah tahun pelaporan.

Berdasarkan perjanjian utang dengan PT Bank of India Tbk Nomor 006/AO-MDP/HH/III/2023, Perusahaan menjaminkan aset berupa:

a. 4 bidang tanah total seluas 158 m2, berikut bangunan ruko yang terletak di Komplek Perkantoran Buncit Mas Blok BB No. 3A-5, Jalan Mampang Prapatan No. 108, Jakarta Selatan sebagaimana yang diuraikan dalam SHGB No. 01681, 01683, 01682, 01687/Duren Tiga atas nama PT Tripar Multivison Plus.

b. Sebidang tanah kosong sesuai SHGB No. 643 atas nama PT Tripar Multivision Plus dengan luas 10.000 m2 yang terletak di Desa Cadas Ngampar, Kel. Sukaraja, Kab. Bogor, Jawa Barat.

c. Personal Guarantee Ram Jethmal Punjabi.

d. Bangunan seluas 887,06 m2 berupa ruang perkantoran dan bangunan mezzanine, yang terletak di Multivision Tower Lt. 25 sesuai SHMASRS No. 855, 856, 857, 858/Guntur atas nama PT Tripar Multivison Plus.

e. Bangunan seluas 330,05 m2 berupa ruang perkantoran yang terletak di Multivision Tower Lt. 2 sesuai SHMASRS No. 765/Guntur atas nama PT Tripar Multivision Plus.

Perusahaan telah mematuhi semua pembatasan keuangan dan non keuangan berdasarkan perjanjian.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Nomor perjanjian/ *Aggrement number*	Tanggal/ *Date*	Fasilitas/ *Facility*	Jangka waktu/ *Time period*	*Plafon kredit/ Credit plafond*	*Bunga/ Interest*
059/JPM/PK-KMK/2023	24/03/2024	Kredit Modal Kerja/ *Working capital credit*	27/03/2025 – 26/03/2026	20.000.000.000	9.25% p.a
CMB1/11/902/R/2024	21/03/2024	Kredit Modal Kerja/ *Working capital credit*	27/03/2024 – 26/03/2031	50.000.000.000	9.25% p.a

*18. **BANK LOANS** (Continued)*

***Parent entity** (Continued)*

PT Bank of India Tbk

4. Bear and pay all costs incurred due to the imposition of provisions, interest, additional interest, credit administration costs that will be determined by the Bank, insurance premiums, Notary / Land Deed Officials, Deed of Granting Dependent Rights and its management, collection costs of lawyers' commissions and other costs related to money loans based on this agreement / amendments / other agreements and collateral both inside and outside the court.

5. Subject to all provisions and regulations and customs applicable to the Bank both now and in the future will exist.

6. For Debtors in the form of legal entities that have total assets or assets of at least Rp50,000,000,000 (Fifty billion rupiah), submit the audit results of the company's financial statements from a Public Accountant no later than June after the reporting year.

Based on the debt agreement with PT Bank of India Tbk Number 006/AO-MDP/HH/III/2023, the Company guarantees assets in the form of:

a. 4 plots of land with a total area of 158 m2, along with shophouse buildings located in the Buncit Mas Office Complex Blok BB No. 3A-5, Jalan Mampang Prapatan No. 108, South Jakarta as described in SHGB No. 01681, 01683, 01682, 01687/Duren Tiga in the name of PT Tripar Multivison Plus.

b. A plot of empty land according to SHGB No. 643 in the name of PT Tripar Multivision Plus with an area of 10,000 m2 located in Desa Cadas Ngampar, Kel. Sukaraja, Kab. Bogor, Jawa Barat.

c. Personal Guarantee of Ram Jethmal Punjabi.

d. The building covering an area of 887.06 m2 consists of office space and a mezzanine building, located on Multivision Tower Fl. 25 according to SHMASRS No. 855, 856, 857, 858/Guntur in the name of PT Tripar Multivison Plus.

e. The building covers an area of 330.05 m2 in the form of office space located on Multivision Tower Fl. 2 according to SHMASRS No. 765/Guntur on behalf of PT Tripar Multivision Plus.

The Company has complied with all financial and non-financial restrictions based on the agreement.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

18. **UTANG BANK** (Lanjutan)

Entitas induk (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Tripar Multivision Plus Tbk menjaminkan aset berupa:

1. Sebidang tanah di Kelurahan Cadas Ngampar, Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat, Luas tanah sebesar 15.000 M2 dengan SHGB nomor 560.
2. Sebidang tanah di Kelurahan Cadas Ngampar, Kecamatan Sukaraja, Sentul City, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Luas tanah sebesar 5.000 M2 dengan SHGB nomor 558.
3. Piutang usaha sebesar Rp70.000.000.000.
4. Jaminan personal atas nama Ram Jethmal Punjabi berdasarkan Borgtoch Notaris nomor 20 tanggal 31 Desember 2016.
5. Jaminan perusahaan atas nama PT Tripar Multi Image berdasarkan akta notaris nomor 19 tanggal 31 Desember 2016.

Selama fasilitas kredit belum lunas tanpa persetujuan tertulis dari PT Negara Indonesia (Persero) Tbk Perusahaan tidak diperkenankan untuk:

1. Mengubah bentuk atau status hukum perusahaan. mengubah anggaran dasar (kecuali) meningkatkan modal perusahaan) memindah-tangankan atau saham perusahaan baik antar pemegang saham maupun kepada pihak lain yang perusahaan baik antar pemegang saham maupun kepada pihak lain.
2. Mengubah susunan pengurus perusahaan (Direktur dan Komisaris) dan pemilikan saham perusahaan.
3. Menggunakan dana perusahaan untuk tujuan di luar usaha yang dibiayai dengan fasilitas kredit dari BNI.
4. Mengizinkan pihak lain menggunakan perusahaan untuk kegiatan usaha pihak lain.
5. Menjual dan/atau menyewakan harta kekayaan perusahaan atau barang agunan kepada pihak lain.
6. Melunasi seluruh atau sebagian hutang perusahaan kepada pemegang saham dan/atau perusahaan afiliasi yang belum atau telah didudukkan sebagai pinjaman subordinasi fasilitas kredit BNI (*Sub Ordinated Loan*).
7. Menerima fasilitas kredit baru baik dari bank lain maupun lembaga keuangan lainnya (termasuk menerbitkan obligasi), kecuali Jika pinjaman tersebut diterima dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya.
8. Memberikan pinjaman kepada siapa pun juga, termasuk kepada para pemegang saham, kecuali jika pinjaman tersebut diterima dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya.

*18. **BANK LOANS** (Continued)*

Parent entity *(Continued)*

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk *(Continued)*

Based on PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk agreemen, PT Tripar Multivision Plus Tbk guarantees assets in the form of:

1. *A plot of land in the Kelurahan Cadas Ngampar, Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Land area of 15,000 M2 with SHGB number 560.*
2. *A plot of land in the Kelurahan Cadas Ngampar, Kecamatan Sukaraja, Sentul City, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. The land area is 5.000 M2 with SHGB number 558.*
3. *Trade receivables amounting to Rp70,000,000,000.*
4. *Personal guarantee on behalf of Ram Jethmal Punjabi based on Borgtoch Notary number 20 dated 31 Desember 2016.*
5. *Corporate guarantee on behalf of PT Tripar Multi Image based on notarial deed number 19 dated 31 Desember 2016.*

As long as the credit facility has not been paid off without written approval from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk the Company is not permitted to:

1. *Changing the form or legal status of the company. changing the articles of association (except increasing the company's capital) transferring receipts or company shares either between shareholders or to other parties who are companies either among shareholders or to other parties.*
2. *Changing the composition of the company's management (Directors and Commissioners) and the ownership of company shares.*
3. *Using company funds for purposes other than businesses financed with a credit facility from BNI.*
4. *Permit other parties to use the company for other parties' business activities.*
5. *Selling and/or renting company assets or collateral items to other parties.*
6. *Pay off all or part of the company's debt to shareholders and/or affiliated companies that have not been or have been positioned as subordinated loans to BNI credit facilities (Sub Ordinated Loans).*
7. *Receive new credit facilities either from other banks or other financial institutions (including issuing bonds), unless the loan is received in the context of a trade transaction that is directly related to the business.*
8. *Provide loans to anyone, including shareholders, unless the loan is received in the context of a trade transaction directly related to its business.*

18. **UTANG BANK** (Lanjutan)

Entitas induk (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Lanjutan)

Selama fasilitas kredit belum lunas tanpa persetujuan tertulis dari PT Negara Indonesia (Persero) Tbk Perusahaan tidak diperkenankan untuk: (Lanjutan)

9. Mengikatkan diri sebagai Penjamin (borg) dan` menjaminkan harta kekayaan dalam bentuk dan maksud apapun, yang telah dijaminkan oleh Saudara ke BNI kepada pihak terkait.
10. Melakukan merger, akuisisi atau investasi/penyertaan pada perusahaan lain.
11. Melakukan likuidasi atau pembubaran atau tindakan-tindakan kepailitan.
12. Melakukan investasi yang melebihi *proceed* perusahaan (EAT + Depresiasi), penyertaan modal atau pengambil-alihan saham pada perusahaan lain.
13. Menggadaikan atau dengan cara lain mempertanggungkan saham perusahaan kepada pihak manapun.
14. Mengubah bidang usaha.
15. Melakukan *interfinancing* dengan anggota group usaha.
16. Menerbitkan/menjual saham kecuali di konversi menjadi modal, yang dibuat secara notaris.
17. Membuka usaha baru yang tidak terkait dengan usaha yang telah ada.
18. Membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar.
19. Saudara tidak diperkenankan menunggak kewajiban bank serta kewajiban lainnya.
20. Fasilitas kredit yang belum ditarik (undrawn balance) atau penggunaannya kurang optimal dapat dibatalkan sewaktu-waktu tanpa syarat oleh BNI *(unconditionally cancelled at any time)*, demikian pula apabila kualitas kredit menurun menjadi kurang lancar, diragukan atau macet dan atau apabila hal tersebut akan berakibat pelanggaran terhadap ketentuan / peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk pada ketentuan tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).

Selama fasilitas kredit belum lunas tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Perusahaan wajib mempertahankan kinerja keuangan dengan indikator sebagai berikut:

1. *Current Ratio* minimal 1,00 kali.
2. *Debt Equity Ratio* maksimal 2,7 kali.
3. *Debt Service Coverage* minimal 100%.

Perusahaan telah mematuhi semua pembatasan keuangan dan non keuangan berdasarkan perjanjian.

*18. **BANK LOANS** (Continued)*

Parent entity *(Continued)*

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk *(Continued)*

As long as the credit facility has not been paid off without written approval from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk the Company is not permitted to: (Continued)

9. Bind yourself as a Guarantor (borg) and guarantee assets in any form and for any purpose, which have been guaranteed by you to BNI to parties.
10. Conducting mergers, acquisitions or investments/investments in other companies.
11. Carry out liquidation or dissolution or bankruptcy actions.
12. Making investments that exceed the company's proceeds (EAT + Depreciation), equity participation or acquisition of shares in other companies.
13. Pledge or in any other way insure the company's shares to any party.
14. Changing the line of business.
15. Conduct interfinancing with business group members.
16. Issuing/selling shares unless converted into capital, which is made notarized.
17. Opening a new business that is not related to an existing business.
18. Making agreements and transactions that are not fair.
19. You are not allowed to be in arrears with bank obligations and other obligations.
20. Credit facilities that have not been withdrawn (undrawn balance) or used less optimally can be canceled at any time without conditions by BNI (unconditionally canceled at any time), as well as if the credit quality decreases to substandard, doubtful or bad and or if this will result in a violation of applicable laws and regulations including the provisions concerning the Legal Lending Limit (LLL).

As long as the credit facility has not been paid off without written approval from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, the company is required to maintain financial performance with the following indicators:

1. Current Ratio is at least 1.00 times.
2. Maximum debt equity ratio of 2.7 times.
3. Debt Servlce Coveraqe minimum 100%.

The company has complied with all financial and non-financial restrictions based on the agreement.

18. **UTANG BANK** (Lanjutan) / *18. **BANK LOANS** (Continued)*

Entitas induk (Lanjutan) / ***Parent entity** (Continued)*

PT Bank Permata Tbk / ***PT Bank Permata Tbk***

Nomor perjanjian/ *Aggrement number*	Tanggal/ *Date*	Fasilitas/ *Facility*	Jangka waktu/ *Time period*	*Plafon kredit/ Credit plafond*	*Bunga/ Interest*
PS/25/150448/AMD/EBB	17/12/2025	Fixed Financing	24 bulan / *months*	Rp3.100.000.000	9% p.a
PS/25/150448/AMD/EBB	17/12/2025	Revolving Financing	23/12/2025 - 23/12/2026	Rp8.000.000.000	9% p.a

Berdasarkan perjanjian utang bank PT Permata Tbk No. PS/25/150448/AMD/EBB tanggal 27 Februari 2025 PT Tripar Multivision Plus Tbk menjaminkan aset berupa tanah dan bangunan:

Based on the PT Permata Tbk bank loan agreement No. PS/25/150448/AMD/EBB dated 27 February 2025 PT Tripar Multivision Plus Tbk guarantees assets in the form of land and buildings:

No Sertifikat/ *Certificate No*	Lokasi/ *Location*	Nama pemilik/ *Name of the owner*
418/X/E/Sumur Batu	Kel. Sumur Batu, Kec. Kemayoran, Kotamadya Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta	PT Tripar Multivision Plus
460 /XI/E/Sumur Batu	Kel. Sumur Batu, Kec. Kemayoran, Kotamadya Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta	PT Tripar Multivision Plus
530/XIII/A/Sumur Batu	Kel. Sumur Batu, Kec. Kemayoran, Kotamadya Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta	Ny Raakhee Ram Punjabi
533/XIII/A/Sumur Batu	Kel. Sumur Batu, Kec. Kemayoran, Kotamadya Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta	PT Tripar Multivision Plus
534/XIII/A/Sumur Batu	Kel. Sumur Batu, Kec. Kemayoran, Kotamadya Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta	Ram Jethmal Punjabi
646/IX/I/Cideng	Kel. Cideng, Kec. Gambir, Kotamadya Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta	PT Tripar Multivision Plus
662/IX/I/Cideng	Kel. Cideng, Kec. Gambir, Kotamadya Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta	PT Tripar Multivision Plus
667/X/I/Cideng	Kel. Cideng, Kec. Gambir, Kotamadya Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta	PT Tripar Multivision Plus
668/X/I/Cideng	Kel. Cideng, Kec. Gambir, Kotamadya Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta	PT Tripar Multivision Plus
674/X/I/Cideng	Kel. Cideng, Kec. Gambir, Kotamadya Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta	Ram Jethmal Punjabi
679/X/I/Cideng	Kel. Cideng, Kec. Gambir, Kotamadya Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta	PT Tripar Multivision Plus

Selama fasilitas kredit belum lunas tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Perusahaan tidak diperkenankan untuk:

1. Nasabah wajib melakukan melakukan aktivitas transaksi bisnisnya minimal 6% dari total transaksi bisnis di rekening Bank Permata. Jika tidak maka akan dikenakan provisi tambahan 0,1% dari tahun sebelumnya.

Perusahaan telah mematuhi semua pembatasan keuangan dan non keuangan berdasarkan perjanjian.

As long as the credit facility has not been paid off without written approval from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk the Company is not permitted to:

1. *The customer is required to carry out business transaction activities of at least 6% of the total business transactions in the Permata Bank account. If not. an additional 0.1% provision will be imposed from the previous year.*

The Company has complied with all financial and non-financial restrictions based on the agreement.

19. PERPAJAKAN / *19. TAXATION*

a. Pajak Dibayar Dimuka / *a. Prepaid Taxes*

	31 DESEMBER/ DECEMBER 2025	*31 DESEMBER/ DECEMBER 2024*	
Perusahaan			***Company***
PPh pasal 28A			*PPh article 28A*
2025	4.898.638.890	-	*2025*
2024	9.051.025.131	9.051.025.131	*2024*
SKPLB Tahun 2012	52.064.043	52.064.043	*SKPLB year 2012*
PPN Masukan	7.288.453.700	8.251.620.307	*VAT In*
Jumlah	**21.290.181.764**	**17.354.709.481**	***Total***

b. Utang Pajak / *b. Tax Payables*

	31 DESEMBER/ DECEMBER 2025	*31 DESEMBER/ DECEMBER 2024*	
Perusahaan			***Company***
PPh pasal 23	492.423.957	401.088.243	*Income tax articlel 23*
PPh pasal 4(2)	2.619.493	83.961.350	*Income tax article 4(2)*
PPh pasal 21	-	534.652.318	*Income tax article 21*
PPN Keluaran	5.000.002	-	*Vat Out*
Entitas anak			***Subsidiary***
Pajak restoran, tontonan dan daerah	1.220.360.121	669.290.788	*Restaurant, entertainment, regional tax*
PPh pasal 4(2)	-	200.650.267	*Income tax articlel 4(2)*
PPh pasal 23	102.084.027	124.770.509	*Income tax article 23*
PPh pasal 21	59.448.064	36.486.266	*Income tax article 21*
PPN keluaran	119.951.641	9.991.464	*VAT out*
PPh pasal 29	21.384.443	5.024.673	*Income tax article 29*
Jumlah	**2.023.271.748**	**2.065.915.878**	***Total***

c. Beban Pajak Penghasilan - Neto / *c. Income Tax Expense - Net*

Rincian beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Detail of income tax expenses for the years ended 31 December 2025 and 2024 are as follow:

	2025	**2024**	
Perusahaan			***Company***
Beban Pajak Penghasilan Kini	-	-	*Current Income Tax Expense*
Manfaat Pajak Tangguhan	29.548.675.632	49.930.877.012	*Deferred Tax Benefit*
Sub jumlah	**29.548.675.632**	**49.930.877.012**	***Sub total***
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Beban Pajak Penghasilan Kini	(80.279.094)	(61.260.848)	*Current Income Tax Expense*
Beban Pajak Tangguhan	(3.610.816.791)	(891.570.354)	*Deferred Tax Expense*
Sub jumlah	**(3.691.095.885)**	**(952.831.202)**	***Sub total***
Jumlah	**25.857.579.747**	**48.978.045.810**	***Total***

19. **PERPAJAKAN** (Lanjutan) / *19. **TAXATION** (Continued)*

c. **Beban Pajak Penghasilan - Neto** (Lanjutan) / *c. **Income Tax Expense - Net** (Continued)*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income estimated taxable income for the years ended 31 December 2025 and 2024 of are as follows:

	2025	2024	
Rugi sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(80.157.364.666)	(227.745.839.240)	*Loss before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Laba entitas anak sebelum beban (manfaat) pajakpenghasilan	56.771.562.443	705.397.069	*Profit of subsidiaries before income tax expense (benefit)*
Pengakuan rugi entitas asosiasi	(113.866.978.829)	(3.384.455.179)	*Recognition of loss of associates*
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	**(137.252.781.052)**	**(230.424.897.350)**	***Loss before income tax of the Company***
Beda temporer			***Temporary difference***
Penyusutan aset tetap	754.398.743	877.317.092	*Depreciation of fixed asset*
Imbalan kerja karyawan	712.742.934	1.418.122.616	*Employee benefit*
Pencadangan piutang tak tertagih	14.711.477.436	193.703.517.217	*Allowance for doubtful account*
Amortisasi aset hak guna	(142.589.654)	(293.529.338)	*Ammortization of ROU*
Beda permanen			***Permanent difference***
Beban (pendapatan) lain	2.004.225.735	(747.128.549)	*Other expense (income)*
Beban kesehatan	950.710.219	821.213.227	*Medical expense*
Hiburan	404.710.195	456.674.370	*Entertainment*
Sumbangan	396.104.109	-	*Donation*
Retur pendapatan	-	(87.058.823.529)	*Sales return*
Pendapatan dari nilai wajar properti investasi	(2.766.856.734)	(2.843.975.460)	*Gain from fair value assesment of investment properties*
Pendapatan bunga	(139.258.281)	(474.834.531)	*Interest income*
Pendapatan sewa	(2.377.049.558)	-	*Lease Income*
Penurunan nilai investasi	-	2.660.000.000	*Impairment on investment*
Beban pajak	275.645.945	7.610.073.409	*Tax expenses*
Rugi kena pajak Perusahaan tahun berjalan	**(122.468.519.964)**	**(114.296.270.826)**	***Company taxable loss for the year***
Beban pajak penghasilan - kini: Perusahan	**-**	**-**	***Current income tax expense: The Company***
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi 2024	(114.296.270.826)	-	*Fiscal loss carried forward 2024*
Estimasi akumulasi rugi fiskal	**(114.296.270.826)**	**-**	***Estimated accumulated fiscal losses***
Estimasi kerugian fiskal setelah kompensasi	**(236.764.790.790)**	**-**	***Estimated fiscal loss after compensation***
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			***Less prepayment of income tax: The Company***
PPh pasal 23	4.898.638.890	5.886.198.231	*Income tax article 23*
PPh pasal 25	-	3.164.826.900	*Income tax article 25*
Sub Jumlah	**4.898.638.890**	**9.051.025.131**	***Sub Total***
Taksiran pajak penghasilan lebih bayar	**(4.898.638.890)**	**(9.051.025.131)**	***Estimated income tax over***

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT tahunan PPh Badan yang disampaikan kepada otoritas perpajakan.

The calculation of corporate income tax for the year ended 31 December 2025 and 2024 above is the basis for filling out the annual Corporate Income Tax Return submitted to the tax authorities.

19. **PERPAJAKAN** (Lanjutan) / *19. **TAXATION** (Continued)*

d. **Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan** / *d. **Deferred Tax Assets (Liability)***

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets (liability) as presented in the consolidated statements of financial position are as follows:

	31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2024	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba atau rugi tahun berjalan/ *(Charged)/ credited to Profit or loss for the year*	(Dibebankan)/ dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ *(Charged)/ credited to other comprehensive income*	Penyesuaian/ *Adjustment*	31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2025	
Perusahaan						***The Company***
Imbalan paska kerja	1.718.638.867	163.963.575	(150.054.065)	-	1.732.548.377	*Employee benefit*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	26.443.967.073	2.275.669.942	-	-	28.719.637.015	*Allowance for impairment losses*
Penyusutan aset tetap	254.663.290	165.967.723	-	-	420.631.013	*Depreciation expenses*
Rugi fiskal	25.145.179.582	26.943.074.392			52.088.253.974	*Fiscal loss*
Selisih nilai wajar investasi	-	-	(5.489.531.520)	-	(5.489.531.520)	*Difference in the fair valu of investment*
Jumlah aset pajak tangguhan	**53.562.448.812**	**29.548.675.632**	**(5.639.585.585)**	**-**	**77.471.538.859**	***Total deferred tax assets***
Entitas anak						***Subsidiary***
Imbalan paska kerja	294.429.605	140.221.059	(78.181.262)	-	356.469.402	*Employee benefit*
Amortisasi aset hak-guna	445.140.076	1.002.533.333	-	-	1.447.673.409	*Ammortization right-of -use assets*
Rugi fiskal	12.483.914.913	(4.802.917.726)	-	-	7.680.967.187	*Fiscal loss*
Penyusutan aset tetap	(14.807.730.300)	49.346.543	-	-	(14.758.353.757)	*Depreciation expenses*
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	**(1.584.245.706)**	**(3.610.816.791)**	**(78.181.262)**	**-**	**(5.273.243.759)**	***Total deferred tax liability***

	31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2023	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba atau rugi tahun berjalan/ *(Charged)/ credited to Profit or loss for the year*	(Dibebankan)/ dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ *(Charged)/ credited to other comprehensive income*	Penyesuaian/ *Adjustment*	31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2024	
Perusahaan						***The Company***
Imbalan paska kerja	1.358.964.170	271.287.286	88.387.411	-	1.718.638.867	*Employee benefit*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	2.122.566.689	24.321.400.384	-	-	26.443.967.073	*Allowance for impairment losses*
Penyusutan aset tetap	61.653.530	193.009.760	-	-	254.663.290	*Depreciation expenses*
Rugi fiskal	-	25.145.179.582			25.145.179.582	*Fiscal loss*
Jumlah aset pajak tangguhan	**3.543.184.389**	**49.930.877.012**	**88.387.411**	**-**	**53.562.448.812**	***Total deferred tax assets***
Entitas anak						***Subsidiary***
Imbalan paska kerja	226.026.848	66.051.496	2.351.261	-	294.429.605	*Employee benefit*
Amortisasi aset hak-guna	269.031.017	176.109.059	-	-	445.140.076	*Ammortization right-of -use assets*
Rugi fiskal	13.952.343.630	(1.468.428.717)	-	-	12.483.914.913	*Fiscal loss*
Penyusutan aset tetap	(15.142.428.108)	334.697.808	-	-	(14.807.730.300)	*Depreciation expenses*
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	**(695.026.613)**	**(891.570.354)**	**2.351.261**	**-**	**(1.584.245.706)**	***Total deferred tax liability***

e. **Pemeriksaan pajak** / *e. **Tax audit***

Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan dari Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan Surat Nomor S-1055/RIKSIS/KPP.0413/2025 tanggal 25 September 2025 terkait pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2024 dengan ruang lingkup seluruh jenis pajak. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan ini, proses pemeriksaan masih berlangsung dan belum terdapat keputusan final dari otoritas pajak.

The Company received a Tax Audit Notification Letter from the Directorate General of Taxes based on Letter No. S-1055/RIKSIS/KPP.0413/2025 dated 25 September 2025, regarding a tax audit for the 2024 fiscal year covering all types of taxes. As of the issuance date of these financial statements, the audit process is still ongoing and no final decision has been issued by the tax authorities.

20. BEBAN AKRUAL / *20. ACCRUED EXPENSES*

	31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2025	31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2024	
Operasional	3.443.790.912	1.202.136.182	*Operational*
Produksi film	3.484.375.083	795.020.738	*Production film*
Jasa profesional	1.516.960.800	50.000.000	*Profesional fee*
Listrik, air dan telepon	760.534.033	126.862.306	*Electricity, water and telephone*
S e w a	250.000.000	-	*R e n t*
B P J S	85.568.997	55.423.347	*B P J S*
Jumlah	**9.541.229.825**	**2.229.442.573**	***Total***

21. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA / *21. UNEARNED REVENUE*

	31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2025	31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2024	
Deposit *merchant*	264.233.430	390.225.513	*Merchant deposit*
Total	**264.233.430**	**390.225.513**	***Total***

Akun ini merupakan penerimaan di muka atas deposit promo merchant untuk pembelian tiket bioskop.

This account represent an advance payment for a merchant's promotional deposit toward the purchase of movie tickets.

22. UTANG LAINNYA / *22. OTHER PAYABLE*

	31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2025	31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2024	
PT Multi Media Makmur	1.508.529.949	1.461.039.366	*PT Multi Media Makmur*
PT Mitra Benoa Prima	375.000.000	375.000.000	*PT Mitra Benoa Prima*
Utang surat sanggup	-	50.000.000.000	*Promissory notes payable*
PT MVP Vault Investment	-	421.000.000	*PT MVP Vault Investment*
Aditya Reski Ferdani	-	1.350.303.382	*Aditya Reski Ferdani*
Cek beredar	-	323.983.946	*Outstanding checks*
MVPC Entertainment Ltd.	-	249.038.100	*MVPC Entertainment Ltd.*
Lainnya (di bawah Rp100.000.000)	486.123.361	705.992.655	*Others (below Rp100,000,000)*
Jumlah	**2.369.653.310**	**54.886.357.449**	***Total***

Utang surat sanggup merupakan Surat Sanggup bayar (*Promissory Note*) yang ditujukan kepada PT MNC Pictures. Utang surat sanggup (*Promissory Note*) ini seluruhnya telah dilunasi pada 26 Juni 2025.

The promissory note payable is a Promissory Note addressed to PT MNC Pictures. The promissory note payable has been fully settled on 26 June 2025.

Utang lainnya kepada PT Multi Media Makmur pada tahun 2025 dan 2024 merupakan utang atas joint investment untuk memproduksi film yang akan di produksi oleh PT Tripar Multivision Plus Tbk dan nantinya setelah adanya penjualan investor akan mendapatkan bagi hasil sebesar 15% dari pendapatan bersih.

Other payable to PT Multi Media Makmur in 2025 and 2024 is a debt for a joint investment to produce film that will be produced by PT Tripar Multivision Plus Tbk and later after the sale the investor will get a profit sharing of 15% of net income.

Utang lainnya kepada Aditya Reski Ferdani merupakan utang kontraktor atas konstruksi bioskop di tahun 2024.

Other payable to Aditya Reski Ferdani represents contractor payable for cinema construction in 2024.

23. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN / *23. CONSUMER FINANCING LIABILITIES*

	31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2025	31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2024	
PT Maybank Finance	1.004.586.000	329.364.000	*PT Maybank Finance*
Toyota Financial Services	104.720.000	261.800.000	*Toyota Financial Services*
Jumlah	**1.109.306.000**	**591.164.000**	***Total***
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	**576.011.000**	**329.604.000**	***Less current maturities of long-term lease***
Bagian jangka panjang	**533.295.000**	**261.560.000**	***Long-term portions***

Entitas induk / ***Parent entity***

PT Maybank Finance / ***PT Maybank Finance***

Entitas induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

The parent obtained financing facilities with the following terms and conditions:

Perjanjian no	51501232735	*Agreement no*
Fasilitas	Rp564.624.000	*Financing facility*
Angsuran	Rp15.684.000	*Installment*
Tanggal efektif	1 November/*November* 2023	*Effective date*
Tanggal berakhir angsuran	1 Oktober/*October* 2026	*Installment end date*
Bunga	0% flat p.a	*Interest*
Pembayaran periode 2024	Rp188.208.000	*Payment period in 2024*
Pembayaran periode 2025	Rp188.208.000	*Payment period in 2025*

Perjanjian no	50101251235	*Agreement no*
Fasilitas	Rp855.672.000	*Financing facility*
Angsuran	Rp 25.395.000	*Installment*
Tanggal efektif	1 Oktober/*October* 2025	*Effective date*
Tanggal berakhir angsuran	1 September/*September* 2028	*Installment end date*
Bunga	4,6% p.a	*Interest*
Pembayaran periode 2025	Rp50.790.000	*Payment period in 2025*

PT Toyota Astra Financial Services / ***PT Toyota Astra Financial Services***

Perjanjian no	2316173858	*Agreement no*
Fasilitas	Rp471.240.000	*Financing facility*
Angsuran	Rp13.090.000	*Installment*
Tanggal efektif	1 Oktober / *October* 2023	*Effective date*
Tanggal berakhir angsuran	1 Oktober/ *October* 2026	*Installment end date*
Bunga	3,7% flat p.a	*Interest*
Pembayaran periode 2024	Rp170.170.000	*Payment period in 2024*
Pembayaran periode 2025	Rp157.080.000	*Payment period in 2025*

Atas seluruh perjanjian utang pembiayaan konsumen tidak ada jaminan yang di berikan oleh Perusahaan.

For all consumer financing debt agreements there is no guarantee given by the Company.

24. LIABILITAS IMBALAN PASKA KERJA / *POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITY*

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang No. 6/2024 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021. Liabilitas imbalan paska kerja dihitung oleh aktuaris independen KKA I Gde Eka Sarmaja, FSAI dan Rekan pada tanggal 31 December 2025 berdasarkan laporan aktuaris tanggal 26 Maret 2026.

The Company and Subsidiaries record liabilities for employee benefits based on Law No. 6/2024 and Government Regulation No. 35/2021. The liability for post-employment benefits is calculated by KKA's independent actuary I Gde Eka Sarmaja, FSAI and Partners as of 31 December 2025 based on the actuary's report dated 26 March 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, liabilitas imbalan paskakerja berdasarkan laporan aktuaris independent. Liabilitas tersebut dihitung menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" dengan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

As of 31 December 2025 and 2024, post-employment benefits liabilities are based on independent actuarial reports. These liabilities are calculated using the "Projected Unit Credit" method with the following main assumptions:

	Perusahaan/*Company*		
	31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2025	**31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2024**	
Usia pensiun normal	59	58	*Normal retirement age*
Tingkat kenaikan gaji	5.00%	5.00%	*Salary increase rate*
Tingkat diskonto	6.25%	6.75%	*Discounted rate*
Tingkat moralitas (Tabel Mortalitas Indonesia - TMI)	TMI IV 2019	TMI IV 2019	*Mortality rate (Indonesian Mortality Tabel - TMI)*

	Entitas Anak/*Subsidiaries*		
	31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2025	**31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2024**	
Usia pensiun normal	58	58	*Normal retirement age*
Tingkat kenaikan gaji	*0% for the first years, 5% there after*	*0% for the first years, 5% there after*	*Salary increase rate*
Tingkat diskonto	7.00%	6.75%	*Discounted rate*
Tingkat moralitas (Tabel Mortalitas Indonesia - TMI)	TMI 2019	TMI 2019	*Mortality rate (Indonesian Mortality Tabel - TMI)*

Liabilitas imbalan paska kerja Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Estimated post employee benefit liabilities of the Company and its Subsidiaries are as follows:

	31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2025	**31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2024**	
Nilai kini liabilitas imbalan paska kerja	9.495.535.359	9.150.311.239	*Present value of post employment benefit liabilities*

24. **LIABILITAS IMBALAN PASKA KERJA** (Lanjutan) / *24. **POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIY** (Continued)*

	31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2025	31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2024	
Saldo awal tahun	**9.150.311.239**	7.204.504.631	*Balance at the beginning of the year*
Biaya imbalan kerja selama tahun berjalan	1.668.767.836	1.718.356.686	*Employee benefits expenses during the year*
Beban (pendapatan) komprehensif lain	**(** 1.037.433.302 **)**	**(** 412.448.510**)**	*Other comprehensive expense (income)*
Pembayaran imbalan kerja	(286.110.414)	**(** 184.998.588**)**	*Payment of employee benefits*
Saldo akhir	**9.495.535.359**	**9.150.311.239**	***Ending balance***

Beban imbalan kerja untuk periode dan tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

Employee benefits expenses for the periods and years ended 31 December 2025 and 2024 with details as follows:

	31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2025	31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2024	
Beban jasa kini	1.149.983.927	1.290.092.450	*Current service cost*
Beban bunga	518.783.909	428.264.236	*Interest expense*
Biaya imbalan pasti yang diakui pada laba rugi	**1.668.767.836**	**1.718.356.686**	***Defined benefit costs recognized in profit or loss***

Sensitivitas keseluruhan liabilitas pensiun terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the overall pension liability to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2025	31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2024	
Tingkat diskonto kurang dari 100 basis poin	572.797.645	582.316.662	*Discount rate less than 100 basis points*
Tingkat diskonto lebih dari 100 basis poin	(505.829.568)	(512.765.407)	*Discount rate more than 100 basis points*
Tingkat kenaikan gaji kurang dari 100 basis poin	(546.860.938)	(557.870.535)	*Salary increase less 100 basis point*
Tingkat kenaikan gaji lebih dari 100 basis poin	609.662.510	624.168.790	*Salary increases More 100 basis point*

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki program pensiun formal dan oleh karena itu tidak memiliki aset program untuk ditandingkan dengan liabilitas di bawah kewajiban pensiun.

The Company and its Subsidiaries do not have a formal retirement plan and therefore has no plan assets to match against the liabilities under the retirement obligation.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki program pensiun formal. Klaim manfaat atas kewajiban pensiun dibayarkan langsung oleh Perusahaan dan Entitas Anak pada saat jatuh tempo.

The Company and its Subsidiaries does not have a formal retirement plan. Benefit claims under the retirement obligations are paid directly by the Company and its Subsidiaries when they become due.

25. LIABILITAS SEWA / *LEASE LIABILITY*

	31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2025	31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2024	
Didiskontokan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental indikatif pada awal periode	29.580.172.247	15.784.594.657	*Discounted using the indicativeincremental borrowing rate as at beginning period*
Penambahan bunga	3.697.150.348	1.906.328.290	*Accretion of interest*
Pembayaran	(3.363.001.826)	(2.708.974.520)	*Payment*
Penambahan sewa	15.332.924.024	14.598.223.820	*Additional lease*
Sub jumlah	**45.247.244.793**	**29.580.172.247**	***Sub total***
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	**7.641.711.191**	**3.596.874.144**	***Less current maturities***
Bagian jangka panjang	**37.605.533.602**	**25.983.298.103**	***Long-term portions***

26. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA / *OTHER COMPONENTS OF EQUITY*

	31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2025	31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2024	
Saldo awal	3.042.162.380	3.363.871.980	*Opening balance*
Penilaian kembali atas imbalan kerja	(4.680.333.307)	(321.709.600)	*Re-measurement on employee benefit*
Pengukuran nilai wajar atas investasi	24.952.415.999	-	*Fair value measurement of investments*
Saldo akhir	**23.314.245.072**	**3.042.162.380**	***Ending balance***

27. MODAL SAHAM / *SHARE CAPITAL*

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company shareholders as of 31 December 2025 and 2024 are as follows:

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah Modal Disetor/ *Total Paid-up Capital*	*Shareholders*
	31 DESEMBER/ *DECEMBER 2025 and 2024*			
Tn. Ram Jethmal Punjabi	4.789.840.582	70,30%	287.390.434.920	*Mr. Ram Jethmal Punjabi*
PT Tripar Multi Image	50.000.000	0,73%	3.000.000.000	*PT Tripar Multi Image*
PT MNC Digital Entertainment Tbk	619.420.000	9,09%	37.165.200.000	*PT MNC Digital Entertainment Tbk*
Masyarakat	1.354.359.418	19,88%	81.261.565.080	*Public*
Jumlah	**6.813.620.000**	**100%**	**408.817.200.000**	***Total***

Berdasarkan Akta Notaris No. 62 tanggal 23 September 2024 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dibuat dihadapan Notaris Dr. Sugih Haryati, SH., M.Kn., di Jakarta, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari sebelumnya sebesar Rp371.652.000.000 atau sebanyak 6.194.200.000 lembar saham menjadi sebesar Rp408.817.200.000 atau sebanyak 6.813.620.000 lembar saham.

Pursuant to Notarial Deed No. 62 dated 23 September 2024, regarding the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders, executed before Notary Dr. Sugih Haryati, SH., M.Kn., in Jakarta, the shareholders agreed to increase the issued and paid-in capital from the previous amount of Rp371,652,000,000, representing 6,194,200,000 shares, to Rp408,817,200,000, representing 6,813,620,000 shares.

Atas peningkatan modal ditempatkan dan disetor ini seluruhnya diambil oleh PT MNC Digital Entertainment Tbk dengan nilai transaksi sebesar Rp309.710.000.000.

The increase in issued and paid-up capital was entirely taken by PT MNC Digital Entertainment Tbk with a transaction value of Rp309,710,000,000.

27. **MODAL SAHAM** (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 97 tanggal 22 Desember 2022 dihadapan Notaris Sugih Haryati S.H Mkn. di Jakarta. Perusahaan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), tentang Perusahaan akan melakukan penawaran umum perdana atas saham-saham dalam perseroan kepada masyarakat (penawaran umum) dan mencatatkan saham-saham Perseroan tersebut pada PT Bursa Efek Indonesia (BEI) serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam Penitipan Kolektif yang dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal Indonesia.

Sesuai dengan akta terbaru bahwa Perseroan bermaksud untuk menurunkan nilai nominal saham *(stock split)* menjadi Rp60.- (enam puluh rupiah) dalam rangka Penawaran umum tersebut. Bahwa Perseroan bermaksud untuk mengangkat kembali dan menegaskan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. termasuk mengangkat dan menetapkan Komisaris Independen Perseroan. peningkatan modal dasar Perseroan dari sebesar Rp500.000.000.000 (lima ratus miliar rupiah) menjadi sebesar Rp1.200.000.000.000 (satu triliun dua ratus miliar rupiah), terbagi atas 20.000.000.000 (dua puluh miliar) lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp60,00 (enam puluh rupiah).

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas guna mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Grup mengelola dan melakukan penyesuaian terhadap struktur permodalan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi dan kebutuhan bisnis. Dalam rangka memelihara dan mengelola struktur permodalan. Grup dapat menyesuaikan besaran dividen bagi pemegang saham. menerbitkan saham baru. melakukan penawaran umum. membeli kembali saham yang beredar. mengusahakan pendanaan melalui pinjaman ataupun menjual aset untuk mengurangi pinjaman. Kebijakan manajemen adalah mempertahankan secara konsisten struktur permodalan yang sehat dalam jangka panjang guna mengamankan akses terhadap berbagai alternatif pendanaan pada biaya (*cost of fund*) yang wajar.

Sebagaimana praktek yang berlaku umum. Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal. Utang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh ekuitas, termasuk dengan KNP. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

27. ***SHARE CAPITAL*** *(Continued)*

Based on Notarial Deed No. 97 dated 22 December 2022 before Notary Sugih Haryati S.H Mkn. in Jakarta. The company through the General Meeting of Shareholders (GMS), regarding the Company will conduct an initial public offering of shares in the company to the public (public offering) and register the Company's shares on the Indonesian Stock Exchange (IDX) and agree to register shares The Company's shares are in Collective Custody which is carried out in accordance with the laws and regulations in force in the Indonesian capital market sector.

Based on new notarial That the Company intends to reduce the nominal value of shares (stock split) to Rp60.- (sixty rupiah) in the context of a public offering said. That the Company intends to re-appoint and confirm the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company. including appointing and assigning the Company's Independent Commissioner, increasing the Company's authorized capital from Rp500,000,000,000 (five hundred billion rupiah) to Rp1,200,000,000,000 (one trillion two hundred billion rupiah), divided into 20,000,000,000 (twenty milliar) shares, each share has a nominal value of Rp60.00 (sixty rupiah).

Capital Management

The main objective of the Group's capital management is to ensure the maintenance of a sound capital ratio between the amount of liabilities and equity to support the business and maximize shareholder rewards. The Group manages and adjusts the capital structure based on changes in economic conditions and business needs. In order to maintain and manage the capital structure. the Group may adjust the amount of dividends for shareholders. issue new shares. conduct a public offering. repurchase the outstanding shares. seek financing through loans or sell assets to reduce the loan. The management policy is to maintain a consistently healthy capital structure over the long term in order to secure access to various funding alternatives at a reasonable cost of fund.

As in common practice. the Group evaluates the capital structure through the ratio of debt to equity (gearing ratio) calculated through the division of net debt with capital. Net debt is the amount of liabilities as presented in the consolidated statement of financial position minus cash and cash equivalents. While capital covers all equities. including with NCI. As of 31 December 2025 and 2024 the calculation of the ratio are as follows:

	31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2025	31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2024	
Total liabilitas	404.645.495.514	385.052.499.316	*Total liabilities*
Dikurangi: kas dan bank	(23.999.313.005)	(46.018.082.201)	*Less: cash and bank*
Total liabilitas - neto	**380.646.182.509**	**339.034.417.115**	***Total liabilities - net***
Total ekuitas	**1.296.497.778.600**	**1.330.525.481.065**	***Total equity***
Rasio pengungkit	**29%**	**25%**	***Gearing ratio***

28. DIVIDEN

Berdasarkan Akta No. 109 tanggal 19 Juni 2024 tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Tripar Multivision Plus Tbk yang dibuat dihadapan Dr. Sugih Haryati, SH., M.Kn., notaris di Jakarta, para Pemegang Saham menyetujui pembagian dividen sebesar Rp24.776.800.000.

28. DIVIDEND

Based on Deed No. 109 dated 19 June 2024 regarding the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Tripar Multivision Plus Tbk made before Dr. Sugih Haryati, SH, M.Kn., a notary in Jakarta, the Shareholders approved the distribution of dividends amounting to Rp24,776,800,000.

29. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *29. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL*

	31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2025	31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2024	
Selisih nilai yang timbul dari restrukturisasi antara entitas sepengendali	18.685.212.013	18.685.212.013	*Difference in value arising from restructuring among entities under common control*
Penawaran umum perdana	161.680.800.000	161.680.800.000	*Initial public offering*
Biaya emisi saham	(5.689.808.436)	(5.689.808.436)	*Share issuance costs*
Tambahan modal disetor penerbitan saham baru (Catatan 27)	270.835.810.000	270.835.810.000	*Additional paid-in capital for new share issuance (Note 27)*
Jumlah	**445.512.013.577**	**445.512.013.577**	***Total***

Pada tahun 2022 Perusahaan melepas kepemilikannya atas entitas anak dan asosiasi kepada PT Tripar Multi Image ("TMI") dengan nilai total pelepasan sebesar Rp6.800.018.548 sebagaimana tertuang dalam Akta Jual Beli Saham sebagai berikut:

In 2022 the Company released its ownership of its subsidiaries and associates to PT Tripar Multi Image ("TMI") with a total disposal value of Rp6,800,018,548 as stated in the Deed of Sale and Purchase of Shares as follows:

Akta/ *Deed*	No Akta/ *Deed No*	Tanggal/ *Date*	Notaris/ *Notary*	Nilai Pelepasan / *Disposal Value*
Akta Jual Beli Saham Nusantara Seni Karya Sdn.. Bhd. / *Share Purchase Agreement Nusantara Seni Karya Sdn.. Bhd.*	151	30 Sep 2022/ *30 Sep 2022*	Dr. Sugih Haryati. SH.. M.Kn.	3.301
Akta Jual Beli Saham PT Anak Multi Mandiri / *Share Purchase Agreement PT Anak Multi Mandiri*	128	29 Sep 2022/ *29 Sep 2022*	Dr. Sugih Haryati. SH.. M.Kn.	3.000.000.000
Akta Jual Beli Saham PT Media Baru Digital / *Share Purchase Agreement PT Media Baru Digital*	118	29 Sep 2022/ *29 Sep 2022*	Dr. Sugih Haryati. SH.. M.Kn.	1
Akta Jual Beli Saham PT Multi Prima Rasa / *Share Purchase Agreement PT Multi Prima Rasa*	126	29 Sep 2022/ *29 Sep 2022*	Dr. Sugih Haryati. SH.. M.Kn.	1
Akta Jual Beli Saham MVPC Entertainment Ltd / *Share Purchase Agreement MVPC Entertainment Ltd*	150	30 Sep 2022/ *30 Sep 2022*	Dr. Sugih Haryati. SH.. M.Kn.	15.245
Akta Jual Beli Saham PT Platinum Sinema Internasional / *Share Purchase Agreement PT Platinum Sinema Internasional*	124	29 Sep 2022/ *29 Sep 2022*	Dr. Sugih Haryati. SH.. M.Kn.	2.200.000.000
Akta Jual Beli Saham PT Web Stream Indonesia / *Share Purchase Agreement PT Web Stream Indonesia*	120	29 Sep 2022/ *29 Sep 2022*	Dr. Sugih Haryati. SH.. M.Kn.	1.600.000.000
Jumlah				**6.800.018.548**

Perusahaan dan TMI pada akhirnya dikendalikan oleh Bapak Ram Jethmal Punjabi, oleh karena itu pelepasan kepemilikan atas entitas anak dan entitas asosiasi dicatat dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali.

The Company and TMI were unltimately controlled by Mr. Ram Jethmal Punjabi, hence the transfer of this ownership in subsidiaries and associates were accounted under business combination of entities under common control.

Nilai rugi investasi bersih sebesar Rp11.885.193.465 dikompensasikan dengan nilai transfer sebesar Rp6.800.018.548 yang mengakibatkan tambahan modal disetor sebesar Rp18.685.212.013.

The net loss of investment amounted to Rp11,885,193,465 was offset against the transfer consideration amount of Rp6,800,018,548 which resulting in additional paid-in capital of Rp18,685,212,013.

30. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI / *30. NON-CONTROLLING INTERESTS*

	31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2025	31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2024	
Saldo awal	**112.100.679**	113.407.545	*Beginning balance*
Bagian KNP atas:			*NCI portion of:*
Rugi bersih tahun berjalan	(10.261.536)	(1.306.866)	*Loss for the year*
Saldo akhir	**101.839.143**	**112.100.679**	***Ending balance***

Proporsi kepemilikan saham yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali dengan jumlah material adalah sebagai berikut:

The proportion of ownership of shares held by non-controlling interests in the amount of material is as follows:

Entitas anak	31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2025	31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2024	*Subsidiary*
PT MVP Bangun Sarana	0.01%	0.01%	*PT MVP Bangun Sarana*
PT Multi Intermedia	0.11%	0.11%	*PT Multi Intermedia*
PT Multi Kreasi Media	0.25%	0.25%	*PT Multi Kreasi Media*
PT Platinum Sinema	0.01%	0.01%	*PT Platinum Sinema*
PT Starville MVP Sentul	1.00%	1.00%	*PT Starville MVP Sentul*

Rincian kepentingan non-pengendali atas ekuitas dan bagian atas hasil bersih Entitas Anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

Details of non-controlling interests in the equity and shares of results of consolidated subsidiaries are as follows:

31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2025

Entitas anak	Pada awal tahun/ *At beginning of the year*	Laba Komprehensif/ *Comprehensive income*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Pada akhir tahun/ *At ending of the year*	*Subsidiary*
PT MVP Bangun Sarana	2.521.074	(433.977)	-	2.087.097	*PT MVP Bangun Sarana*
PT Multi Intermedia	42.796.587	(752.372)	-	42.044.215	*PT Multi Intermedia*
PT Multi Kreasi Media	48.216.739	(893.607)	-	47.323.132	*PT Multi Kreasi Media*
PT Platinum Sinema	19.323.072	(498.433)	-	18.824.639	*PT Platinum Sinema*
PT Starville MVP Sentul	(2.473.178)	(1.323.654)	-	(3.796.832)	*PT Starville MVP Sentul*
PT Multi Platinum Screen	1.716.385	(6.359.493)	-	(4.643.108)	*PT Multi Platinum Screen*
Jumlah	**112.100.679**	**(10.261.536)**	**-**	**101.839.143**	***Total***

31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2024

Entitas anak	Pada awal tahun/ *At beginning of the year*	Laba Komprehensif/ *Comprehensive income*	Pelepasan/ *Divestasi*	Pada akhir tahun/ *At ending of the year*	*Subsidiary*
PT MVP Bangun Sarana	2.492.830	28.244	-	2.521.074	*PT MVP Bangun Sarana*
PT Multi Intermedia	42.646.753	149.834	-	42.796.587	*PT Multi Intermedia*
PT Multi Kreasi Media	48.499.593	(282.854)	-	48.216.739	*PT Multi Kreasi Media*
PT Platinum Sinema	19.376.904	(53.832)	-	19.323.072	*PT Platinum Sinema*
PT Starville MVP Sentul	(1.324.920)	(1.148.258)	-	(2.473.178)	*PT Starville MVP Sentul*
PT Multi Platinum Screen	1.716.385	-	-	1.716.385	*PT Multi Platinum Screen*
Jumlah	**113.407.545**	**(1.306.866)**	**-**	**112.100.679**	***Total***

31. PENJUALAN / *31. SALES*

Disagregasi pendapatan / *Disaggregation of revenue*

Perusahaan dan Entitas Anak telah mendisagregasi pendapatan ke dalam berbagai kategori dalam tabel berikut yang dimaksudkan untuk:

- Menggambarkan bagaimana sifat, jumlah, waktu, dan ketidakpastian atas pendapatan dan arus kas yang dipengaruhi oleh tanggal ekonomi; dan
- Memungkinkan pengguna untuk memahami hubungan nya dengan segmen operasi pendapatan yang terdapat pada Catatan 43.

The Company and its Subsidiaries has disaggregated revenue into various categories in the following table which is intended to:

- *Depict how the nature, amount, timing and uncertainty of revenue and cash flows are affected by economic date; and*
- *Enable users to understand the relationship with revenue operating segment provided in Note 43.*

31. PENJUALAN (Lanjutan) / *31. SALES (Continued)*

	2025	2024	
Film	75.034.094.060	97.929.819.552	*Film*
Tiket	61.361.557.098	51.175.773.964	*Ticket*
Makanan dan minuman	22.419.586.328	14.497.193.656	*Food and beverages*
Digital	22.141.809.593	42.381.440.789	*Digital*
Sinetron	-	23.356.058.826	*Sinetron*
Total	**180.957.047.079**	**229.340.286.787**	***Total***

Pelanggan dengan nilai penjualan yang diatas 10% dari penjualan adalah sebagai berikut:

Customers with sales exceeding 10% of sales are as follows:

	2025	2024	
Netflix. Inc	19.000.000.000	-	*Netflix. Inc*
PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk	-	31.397.003.678	*PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk*

32. BEBAN POKOK PENJUALAN / *32. COST OF GOODS SOLD*

	2025	2024	
Film	93.867.096.700	69.482.203.105	*Film*
Tiket	30.028.941.174	24.704.630.247	*Ticket*
Sinetron	12.721.044.253	17.779.533.482	*Sinetron*
Biaya marketing	10.348.513.178	6.499.009.893	*Marketing expenses*
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	9.694.972.723	6.413.885.802	*Depreciation fixed asset (Note 10)*
Digital	6.515.917.206	20.438.345.036	*Digital*
Makanan dan minuman	4.795.337.435	3.647.051.680	*Food and beverages*
Total	**167.971.822.669**	**148.964.659.245**	***Total***

33. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *33. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSE*

	2025	2024	
Gaji dan tunjangan lainnya	61.860.378.750	55.309.701.958	*Salary and other allowance*
Jasa layanan dan pemeliharaan	6.490.932.140	6.950.969.940	*Service charge and maintenance*
Telepon, listrik dan air	6.071.882.065	5.730.165.724	*Telephone, electricity and water*
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	5.835.396.585	7.145.826.817	*Depreciation fixed assets (Note 10)*
Jasa profesional	5.067.216.806	4.078.541.670	*Proffesional fee*
Transportasi dan perjalanan dinas	4.685.116.969	5.396.905.914	*Transportation and business travel*
Amortisasi	3.539.677.879	1.828.177.085	*Amortization*
Sewa	3.216.367.177	3.649.995.472	*Rent*
Biaya kantor	3.006.456.319	1.994.477.266	*Office expenses*
Asuransi	2.708.177.380	1.294.472.113	*Insurance*
Imbalan kerja (Catatan 23)	1.636.221.796	1.718.356.686	*Employee benefit (Note 23)*
Biaya rapat	1.322.368.938	904.624.860	*Meeting expenses*
Biaya internet	1.315.100.501	1.145.951.900	*Internet expenses*
Biaya pengiriman	1.267.202.621	1.063.282.549	*Shipping expenses*
Biaya pajak	805.439.554	128.780.859	*Tax expenses*
Biaya perijinan	199.015.563	180.122.675	*Permit expenses*
Biaya percetakan	127.280.380	157.526.665	*Printing expenses*
Hiburan	23.071.599	102.024.623	*Entertainment*
Lainnya (di bawah Rp100.000.000)	2.712.358.105	1.580.993.204	*Others (below Rp100,000,000)*
Total	**111.889.661.127**	**100.360.897.980**	***Total***

34. PENGHASILAN KEUANGAN / *34. FINANCIAL INCOME*

	2025	2024	
Pendapatan bunga	551.595.719	3.253.780.875	*Interest income*

35. BIAYA KEUANGAN / *35. FINANCIAL COST*

	2025	2024	
Biaya bunga bank	30.640.243.339	15.558.112.524	*Interest expenses*
Administrasi bank	2.396.756.442	2.191.223.078	*Bank Administration*
Jumlah	**33.036.999.781**	**17.749.335.602**	***Total***

36. PENDAPATAN (BEBAN) LAINNYA / *36. OTHER INCOME (EXPENSE)*

	2025	2024	
Laba (rugi) atas investasi pada entitas asosiasi	58.459.113.797	(625.526.288)	*Gain (loss) on investments in associates*
Laba revaluasi properti investasi (Catatan 11)	**3.871.856.734**	3.232.575.460	*Gain from revaluation investment properties (Note 11)*
Pendapatan sewa (Catatan 11)	**2.377.049.558**	817.587.568	*Rent income (Note 11)*
Pendapatan pemasaran	2.253.529.239	5.246.714.544	*Marketing income*
Laba selisih kurs	887.577.484	2.318.411.849	*Forex gain*
Pendapatan lain-lain	**825.057.971**	-	*Others income*
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang (Catatan 5)	(**14.711.477.435**)	(193.718.517.217)	*Allowance for bad debt (Note 5)*
Rugi pelepasan aset tetap - bioskop	(2.730.231.235)	771.704.987	*Loss on disposal of fixed asset - cinema*
Laba penjualan aset (Catatan 10)	-	731.316.420	*Gain from sale of asset (Note 10)*
Penurunan nilai investasi	-	(2.660.000.000)	*Impairment on investment*
Beban pajak	-	(7.725.498.745)	*Tax expense*
Beban lain	-	(1.645.182.653)	*Other expenses*
Total	**51.232.476.113**	(**193.256.414.075**	***Total***

37. RUGI PER SAHAM DASAR / *37. BASIC LOSS PER SHARE*

Perhitungan rugi per saham dasar adalah sebagai berikut: / *Calculation of basic loss per share are as follows:*

	2025	2024	
Rugi neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(54.289.523.621)	(178.766.486.801)	*Net Loss attributable to owners of the parent entity*
Jumlah rata-rata tertimbang saham	6.813.620.000	6.382.056.885	*Weighted average number of shares outstanding*
Jumlah	**(7,97)**	**(28,01)**	***Total***

38. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

38. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Berikut ini transaksi signifikan antara Grup dan pihak berelasi sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan antara pihak-pihak terkait:

The following significant transactions between the Group and its related parties took place at terms agreed between the parties concerned:

	31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2025	31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2024	
Piutang usaha			***Trade receivables***
PT Parkit Film	832.500.000	832.500.000	*PT Parkit Film*
Nusantara Seni Karya Sdn Bhd	364.461.404	4.482.048.911	*Nusantara Seni Karya Sdn Bhd*
M.V.P.C Entertainment Ltd	2.412.204.403	4.061.998.692	*M.V.P.C Entertainment Ltd*
Total	**3.609.165.807**	**9.376.547.603**	***Total***
Persentase dari total aset	**0,21%**	**0,55%**	***Percentage to total asset***
Piutang non usaha			***Non trade receivables***
Major Platinum Cineplex (Lao) Co. Ltd	-	185.007.341	*Major Platinum Cineplex (Lao) Co. Ltd*
Total	**-**	**185.007.341**	***Total***
Persentase dari total aset	**0,00%**	**0,01%**	***Percentage to total asset***
Utang usaha			***Account payable***
Raam Jethmal Punjabi	136.467.077	229.697.064	*Raam Jethmal Punjabi*
Nusantara Seni Karya Sdn Bhd	-	327.371.003	*Nusantara Seni Karya Sdn Bhd*
M.V.P.C Entertainment Ltd	-	70.724.912	*M.V.P.C Entertainment Ltd*
Total	**136.467.077**	**627.792.979**	***Total***
Persentase dari total liabilitas	**0,03%**	**0,16%**	***Percentage to total liabilitas***
Utang kepada pihak berelasi			***Due to related parties***
PT Parkit Film	758.161.644	-	*PT Parkit Film*
Total	**758.161.644**	**-**	***Total***
Persentase dari total liabilitas	**0,19%**	**-**	***Percentage to total liabilitas***

Kompensasi kepada manajemen kunci

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah pihak-pihak memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan. memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan manajemen kunci Perusahaan.

Compensation of key management

Key management personnel of the Company are those persons having the authority and responsibility for planning. directory and controlling the activities of the entity. The directors are considered as key management personnel of the Company.

Kompensasi untuk manajemen kunci adalah sebagai berikut:

The compensation of key management is detailed below:

	31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2025	31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2024	
Gaji, bonus dan tunjangan	23.359.303.313	18.429.436.274	*Salaries, bonuses and allowances*

38. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

38. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

The nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ *Related Parties*	Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi/ *Nature of Relationship with Related Parties*	Sifat Transaksi/ *Nature of Transaction*
MVPC Entertainment Ltd	Entitas sepengendali/*Under Common Control*	Piutang usaha, Utang usaha/*Trade receivable, Trade payable*
PT Kreatif Berkah Abadi	Asosiasi/ *Associated*	Piutang non-usaha/ *Non-trade receivable*
Nusantara Seni Karya Sdn Bhd	Entitas sepengendali/*Under Common Control*	Piutang usaha, Utang usaha/*Trade receivable, Trade payable*
PT Parkit Film	Entitas sepengendali/*Under Common Control*	Piutang usaha, Piutang non-usaha/ *Trade receivable, Non trade receivable*
Major Platinum Cineplex (Lao) Co. Ltd	Asosiasi/ *Associated*	Piutang non usaha/*Non trade receivable*
Raam Jethmal Punjabi	Pemegang saham/ *Shareholder*	Utang usaha/*Trade receivable*

39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Informasi mengenai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan nilai setara dalam Rupiah yang dijabarkan dengan menggunakan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia sebagai berikut:

39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Information concerning monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of 31 December 2025 and 2024 and their Rupiah equivalents converted using the middle exchange rates that were published by Bank Indonesia as follows:

	31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2025			
	Mata uang asing/ *Foreign currency*		Nilai setara Rupiah/ *Rupiah equivalent*	
Aset Moneter				***Monetary assets***
Kas dan setara kas	USD	235.285	3.948.557.576	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	USD	184.606	3.098.065.192	*Trade receivables*
Uang muka	USD	100.000	1.678.200.000	*Advance payment*
Sub - total			8.724.822.768	*Sub - total*
Liabilitas Moneter				***Monetary liabilities***
Utang usaha	USD	255.900	4.294.514.844	*Trade payables*
Sub - total			4.294.514.844	*Sub - total*
Aset Neto			**4.430.307.924**	***Net Assets***

39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan) / *39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (Continued)*

	31 Desember/ *December* 2024			
	Mata uang asing/ *Foreign currency*		Nilai setara Rupiah/ *Rupiah equivalent*	
Aset Moneter				***Monetary assets***
Kas dan setara kas	USD	122.210	1.975.164.646	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	USD	3.302.070	53.368.063.092	*Trade receivables*
Uang muka	USD	100.000	1.616.200.000	*Advance payment*
Sub - total			56.959.427.738	*Sub - total*
Liabilitas Moneter				***Monetary liabilities***
Utang usaha	-	185.848	3.003.676.672	*Trade payables*
Sub - total			3.003.676.672	*Sub - total*
Aset Neto			**53.955.751.066**	***Net Assets***

40. INSTRUMEN KEUANGAN / *40. FINANCIAL INSTRUMENT*

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada 31 Desember 2025 dan 2024:

The following table sets out the Company and its Subsidiaries' financial assets and liabilities as of 31 December 2025 and 2024:

	31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2025		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset keuangan			***Financial assets***
Aset lancar			***Current assets***
Kas dan setara kas	23.999.313.005	23.999.313.005	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - neto	91.519.113.857	91.519.113.857	*Trade receivables - net*
Piutang non-usaha	107.308.155	107.308.155	*Non-trade receivables*
Aset tidak lancar			***Non-current assets***
Investasi pada entitas asosiasi	727.814.728.982	727.814.728.982	*Investment in associate entity*
Jumlah Aset Keuangan	**843.440.463.999**	**843.440.463.999**	***Total Financial Asset***
Liabilitas keuangan			***Financial liabilities***
Liabilitas lancar			***Current liabilities***
Utang usaha	27.078.659.069	27.078.659.069	*Trade payables*
Utang lainnya	2.369.653.310	2.369.653.310	*Other payabke*
Beban masih harus dibayar	9.541.229.825	9.541.229.825	*Accrued expenses*
Utang bank	270.478.545.183	270.478.545.183	*Bank loan*
Utang sewa pembiayaan	576.011.000	576.011.000	*Consumer financing liabilities*
Liabilitas sewa	7.641.711.191	7.641.711.191	*Lease liabilities*
Liabilitas jangka panjang			***Non-current liabilities***
Utang bank	30.315.723.136	30.315.723.136	*Bank loan*
Utang sewa pembiayaan	533.295.000	533.295.000	*Consumer financing liabilities*
Liabilitas sewa	37.605.533.602	37.605.533.602	*Lease liabilities*
Jumlah Liabilitas Keuangan	**386.140.361.316**	**386.140.361.316**	***Total Financial Liabilities***

40. **INSTRUMEN KEUANGAN** (Lanjutan) / *40. **FINANCIAL INSTRUMENT** (Continued)*

	31 Desember/ *December* 2024		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Aset keuangan			***Financial assets***
Aset lancar			***Current assets***
Kas dan setara kas	46.018.082.201	46.018.082.201	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - neto	154.325.302.199	154.325.302.199	*Trade receivables - net*
Piutang non-usaha	340.916.347	340.916.347	*Non-trade receivables*
Aset tidak lancar			***Non-current assets***
Investasi pada entitas asosiasi	680.875.592.034	680.875.592.034	*Investment in associate entity*
Jumlah Aset Keuangan	**881.559.892.781**	**881.559.892.781**	***Total Financial Asset***
Liabilitas keuangan			***Financial liabilities***
Liabilitas lancar			***Current liabilities***
Utang usaha	20.920.452.347	20.920.452.347	*Trade payables*
Utang lainnya	54.886.357.449	54.886.357.449	*Other payabke*
Beban masih harus dibayar	2.229.442.573	2.229.442.573	*Accrued expenses*
Utang bank	222.056.289.144	222.056.289.144	*Bank loan*
Utang sewa pembiayaan	329.604.000	329.604.000	*Consumer financing liabilities*
Liabilitas sewa	3.596.874.144	3.596.874.144	*Lease liabilities*
Liabilitas jangka panjang			***Non-current liabilities***
Utang bank	43.182.168.926	43.182.168.926	*Bank loan*
Utang sewa pembiayaan	261.560.000	261.560.000	*Consumer financing liabilities*
Liabilitas sewa	25.983.298.103	25.983.298.103	*Lease liabilities*
Jumlah Liabilitas Keuangan	**373.446.046.686**	**373.446.046.686**	***Total Financial Liabilities***

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at their fair values, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

- Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya.

  Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, asset lancar lainnya, utang bank jangka pendek, utang usaha, beban akrual, liabilitas lancar lainnya dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek. Jumlah tercatat dari investasi jangka Panjang, liabilitas sewa, utang bank jangka Panjang, liabilitas derivative, surat utang jangka menengah dan obligasi dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

- *Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values.*

  The fair values of cash and cash equivalents, trade receivables, other current assets, short-term bank borrowings, trade payables, accrued expenses, other current liabilities and short-term employee benefits liabilities approximate their carrying amounts due to their short-term nature. The carrying amounts of long-term investments, lease liabilities, long-term bank borrowings, derivative liabilities, medium-term notes payable and floating rate bonds approximate their fair values as they are regularly reassessed.

40. **INSTRUMEN KEUANGAN** (Lanjutan)

- Instrumen keuangan dicatat pada nilai selain nilai wajar.

  Liabilitas sewa menengah dilaporkan sebesar nilai kininya. yang mendekati jumlah kas yang akan sepenuhnya memenuhi kewajiban pada tanggal pelaporan.

  Aset dan liabilitas keuangan tidak lancar yang tidak memiliki kuotasi pasar yang dipublikasikan pada pasar aktif dan nilai wajar tidak dapat diukur secara andal (penyertaan saham) dicatat pada biaya perolehan.

  Hierarki nilai wajar dari instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar adalah sebagai berikut.

*40. **FINANCIAL INSTRUMENT** (Continued)*

- *Financial instruments recorded at amounts other than fair value.*

  Lease liabilities notes are reported at their present values. which approximate the cash amounts that would fully satisfy the obligations as at reporting date.

  Non-current financial assets and liabilities which do not have quoted prices in active market and whose fair value cannot be measured reliably (such as investment in equity securities) are recorded at cost.

  The fair value hierarchy of financial instruments measured at fair value is provided below.

	31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2025			
	Tingkat / *Level* 1	**Tingkat/ *Level* 2**	**Tingkat / *Level* 3**	
Aset keuangan				***Financial assets***
Aset tidak lancar				***Non-current assets***
Investasi jangka Panjang	-	-	727.814.728.982	*Long term investment*

	31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2024			
	Tingkat / *Level* 1	**Tingkat/ *Level* 2**	**Tingkat / *Level* 3**	
Aset Keuangan				***Financial assets***
Aset tidak lancar				***Non-current assets***
Investasi jangka Panjang	-	-	680.875.592.034	*Long term investment*

41. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam transaksi normal Perusahaan. secara umum terekspos risiko keuangan sebagai berikut:
a. Risiko tingkat suku bunga
b. Risiko kredit
c. Risiko likuiditas
d. Risiko mata uang asing

Catatan ini menjelaskan mengenai eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap masing-masing risiko di atas dan pengungkapan secara kuantitatif termasuk seluruh eksposur risiko serta merangkum kebijakan dan proses-proses yang dilakukan untuk mengukur dan mengelola risiko yang timbul. termasuk yang terkait dengan pengelolaan modal.

Direksi Perusahaan dan Entitas Anak bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dan secara keseluruhan program manajemen risiko keuangan Perusahaan dan Entitas Anak difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Kebijakan manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk meminimalkan eksposur risiko arus kas suku bunga terhadap perubahan suku bunga. Entitas Anak memiliki liabilitas sewa dengan tingkat bunga tetap. Oleh karena itu. Perusahaan dan Entitas Anak tidak terpengaruh oleh perubahan tingkat suku bunga.

Risiko kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Perusahaan dan Entitas Anak jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Perusahaan dan Entitas Anak selalu melakukan pemantauan kolektibilitas dan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk mengantisipasi kemungkinan tidak tertagihnya piutang dan melakukan pembentukan cadangan dari hasil penelaahan tersebut.

Untuk mengurangi risiko gagal bayar atas penempatan deposito berjangka pada bank. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kebijakan hanya akan menempatkan deposito berjangka pada bank yang memiliki reputasi yang baik.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

In the normal transactions of the Company. generally exposed to financial risk as follows:
a. Interest rate risk
b. Credit risk
c. Liquidity risk
d. Foreign currency risk

This note describes the Company and its Subsidiaries' exposure to each of the above risks and quantitative disclosures including all risk exposures and summarizes the policies and processes undertaken to measure and manage the risks that arise. including those related to capital management.

The Company and its Subsidiaries' Directors are responsible for implementing the Company and its Subsidiaries' financial risk management policies and the Company and its Subsidiaries' overall financial risk management program is focused on financial market uncertainty and minimizing potential losses that may impact the Company and its Subsidiaries' financial performance.

Interest Rate Risk

The Company and its Subsidiaries' risk management policy is to minimize interest rate cash flow risk exposures to changes in interest rates. Subsidiaries has lease liabilities with fixed interest rates. Therefore. the Company and its Subsidiaries is not subject to the effect of changes in interest rates.

Credit Risk

Credit risk is the risk of financial loss to the Company and its Subsidiaries' if the customer or other party to the financial instrument fails to fulfill its contractual obligations. Management believes that there is no significant concentration of credit risk. The Company and its Subsidiaries' always monitors the collectibility and reviews of each customer's receivables on a regular basis to anticipate the possibility of uncollectible receivables and makes allowances for the results of the review.

To mitigate the default risk of banks on the Company and its Subsidiaries' time deposits. The Company and its Subsidiaries has policies to place its time deposits only in banks with good reputation.

41. **KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

41. ***FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES*** *(Continued)*

Tabel di bawah ini menunjukkan risiko kredit maksimum untuk komponen-komponen dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada 31 Desember 2025 dan 2024:

The table below shows the maximum exposure to credit risk on the components of the consolidated statement of financial position as of 31 December 2025 and 2024:

	31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2025	**31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2024**	
Kas dan setara kas	23.999.313.005	46.018.082.201	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	87.909.948.050	154.325.302.199	*Trade receivables*
Piutang non usaha	107.308.155	340.916.347	*Non-trade receivables*
Investasi entitas asosiasi	727.814.728.982	680.875.592.034	*Investment in associate entity*
Deposit	836.086.925	706.086.928	*Deposit*
Jumlah	**840.667.385.117**	**882.265.979.709**	***Total***

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 piutang usaha sebesar Rp14.589.362.247 dan Rp19.674.169.110 belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai. Piutang tersebut akan jatuh tempo dalam 30 hari ke depan.

As of 31 December 2025 and 2024 trade receivables of Rp14,589,362,247 and Rp19,674,169,110 were not yet past due not impaired. Those receivables will be due within 30 days.

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 piutang usaha sebesar Rp4.348.652.051 dan Rp5.762.179.467 telah lewat jatuh tempo lebih dari 90 hari dan tidak lebih dari 180 hari namun tidak mengalami penurunan nilai.

As of 31 December 2025 and 2024 trade receivables of Rp4,348,652,051 and Rp5,762,179,467 were past due over 90 days and not more than 180 days but not impaired.

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 piutang usaha sebesar Rp198.375.449.006 dan Rp325.117.722.046 telah lewat jatuh tempo lebih dari 180 hari dan mengalami penurunan nilai masing-masing sebesar Rp130.543.804.614 dan Rp202.891.150.707

As of 31 December 2025 and 2024 trade receivables of Rp198,375,449,006 and Rp325,117,722,046 were past due over 180 days and impaired amounted to Rp130,543,804,614 and Rp202,891,150,707, respectively

Tabel di bawah ini menyajikan eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit dan menunjukkan kualitas kredit aset dengan menunjukkan apakah aset tersebut dikenakan ECL 12 bulan atau ECL seumur hidup. Aset yang mengalami penurunan nilai kredit disajikan secara terpisah.

The table below presents the Company and its Subsidiaries's exposure to credit risk and show the credit quality of the assets by indicating whether the assets are subjected to 12-month ECL or lifetime ECL. Assets that are credit-impaired are separately presented.

41. **KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

Berikut kualitas kredit aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak:

The following is the credit quality of the Company and its Subsidiaries' financial assets:

	31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2025				
	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial assets at amortized costs*				
	ECL 12 bulan/ *12-month ECL*	**ECL selamanya tidak ada penurunan nilai/ *Lifetime ECL-no credit impaired***	**ECL selamanya ada penurunan nilai/ *Lifetime ECL-credit impaired***	**Jumlah/ *Total***	
Kas dan setara kas	23.999.313.005	-	-	23.999.313.005	*Cash and cash equivalents*
Investasi entitas asosiasi	727.814.728.982	-		727.814.728.982	*Investment in associate entity*
Piutang usaha	-		91.519.113.857	91.519.113.857	*Trade receivables*
Piutang non usaha	-	107.308.155	-	107.308.155	*Non-trade receivables*
Jumlah	**751.814.041.987**	**107.308.155**	**91.519.113.857**	**843.440.463.999**	***Total***

	31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2024				
	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial assets at amortized costs*				
	ECL 12 bulan/ *12-month ECL*	**ECL selamanya tidak ada penurunan nilai/ *Lifetime ECL-no credit impaired***	**ECL selamanya ada penurunan nilai/ *Lifetime ECL-credit impaired***	**Jumlah/ *Total***	
Kas dan setara kas	46.018.082.201	-	-	46.018.082.201	*Cash and cash equivalents*
Investasi entitas asosiasi	680.875.592.034	-	-	680.875.592.034	*Investment in associate entity*
Piutang usaha	-	-	154.325.302.199	154.325.302.199	*Trade receivables*
Piutang non usaha	-	340.916.347	-	340.916.347	*Non-trade receivables*
Jumlah	**726.893.674.235**	**340.916.347**	**154.325.302.199**	**881.559.892.781**	***Total***

Piutang usaha dan non-usaha yang dinilai *high grade* berkaitan dengan piutang dari pembeli yang tidak mengalami gagal bayar *medium grade* adalah piutang dari pembeli yang memiliki riwayat jatuh tempo 1 sampai 90 hari; dan *low grade* berkaitan dengan piutang dari pembeli yang memiliki riwayat jatuh tempo lebih dari 90 hari. Saldo piutang dipantau secara teratur untuk memastikan pelaksanaan upaya intervensi yang diperlukan tepat waktu. Perusahaan dan Entitas Anak melakukan investigasi dan evaluasi kredit untuk setiap pembeli untuk menetapkan kapasitas pembayaran dan kelayakan kredit. Perusahaan dan Entitas Anak akan menilai kolektibilitas piutang dan memberikan penyisihan penyisihan setelah akun tersebut dianggap mengalami penurunan nilai. Perusahaan dan Entitas Anak menilai kualitas kredit dari kas yang tidak dibatasi penggunaannya dan asset ancar lain sebagai kualitas tinggi karena disimpan dan diinvestasikan pada bank terkemuka dengan kemungkinan kebangkrutan yang rendah.

Trade and non-trade receivables assessed as high grade pertains to receivable from buyer that had no default in payment medium grade pertains to receivable from buyer who has history of being 1 to 90 days past due; and low grade pertains to receivable from buyer who has history of being over 90 days past due. Receivable balances are being monitored on a regular basis to ensure timely execution of necessary intervention efforts. The Company and its Subsidiaries perform credit investigation and evaluation of each buyer to establish paying capacity and creditworthiness. The Company and its Subsidiaries will assess the collectibility of its receivables and provide a corresponding allowance provision once the account is considered impaired. The Company and its Subsidiaries assessed the credit quality of unrestricted cash and other current assets as high grade since this is deposited and invested with reputable banks with low probability of insolvency.

41. **KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

Risiko likuiditas

Risiko kredit untuk aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya jaminan yang dapat dikembalikan dianggap dapat diabaikan dikarenakan entitas yang secara umum memiliki financial yang stabil.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah komitmen fasilitas kredit yang cukup.

Perusahaan dan Entitas Anak secara reguler mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan dalam penggalangan dana.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan pembayaran kontraktual semula yang tidak didiskontokan:

*41. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES** (Continued)*

Liquidity Risk

The credit risk for other current assets and other non-current assets refundable deposits is considered negligible because this was due from entities that are generally financially stable.

The Company and its Subsidiaries manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Company and its Subsidiaries regularly evaluates its projected cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fundraising initiatives.

The table below summarizes the maturity periods of the Company and its Subsidiaries' financial liabilities based on original contractual undiscounted amounts to be paid:

	31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2025			
	Jumlah/ *Total*	**Dalam waktu 1 Tahun/ *Within 1 Year***	**Lebih dari 1 Tahun / *More than 1 Year***	
Utang usaha	27.078.659.069	27.078.659.069	-	*Trade payables*
Utang bank	300.794.268.319	270.478.545.183	30.315.723.136	*Bank loan*
Beban masih harus dibayar	9.541.229.825	9.541.229.825	-	*Accrued expenses*
Utang pembiayaan konsumen	1.109.306.000	576.011.000	533.295.000	*Consumer financing liabilities*
Liabilitas sewa	45.247.244.793	7.641.711.191	37.605.533.602	*Lease liabilities*
Jumlah	**383.770.708.006**	**315.316.156.268**	**68.454.551.738**	***Total***

	31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2024			
	Jumlah/ *Total*	**Dalam waktu 1 Tahun/ *Within 1 Year***	**Lebih dari 1 Tahun / *More than 1 Year***	
Utang usaha	20.920.452.347	20.920.452.347	-	*Trade payables*
Utang bank	265.238.458.070	222.056.289.144	43.182.168.926	*Bank loan*
Beban masih harus dibayar	2.229.442.573	2.229.442.573	-	*Accrued expenses*
Utang pembiayaan konsumen	591.164.000	329.604.000	261.560.000	*Consumer financing liabilities*
Liabilitas sewa	29.580.172.247	3.596.874.144	25.983.298.103	*Lease liabilities*
Jumlah	**318.559.689.237**	**249.132.662.208**	**69.427.027.029**	***Total***

41. **KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Perusahaan dan Entitas Anak adalah Rupiah. Perusahaan dan Entitas Anak menghadapi risiko nilaitukar mata uang asing karena sebagian dari penjualannya dan biaya pembelian dan pengeluaran tertentu dalam mata uangasing (terutama USD) atau yang harganya dipengaruhi secara signifikan oleh patokan pergerakan harga dalam mata uang asing seperti dikutip dalam pasar internasional.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki kebijakan formal lindung nilai untuk eksposur valuta asing. Namun, karena Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penjualan dalam mata uang asing dan menimbulkan biaya/beban dalam mata uang asing yang sama, hal ini sesuai dengan hal-hal yang dibahas dalam paragraf sebelumnya, fluktuasi nilai tukar antara Rupiah Indonesia dan mata uang asing lainnya (terutama USD) memberikan beberapa tingkat lindung nilai alami untuk eksposur mata uang asing Perusahaan dan Entitas Anak.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 jika Rupiah melemah/menguat sebesar 1% terhadap mata uang asing, dengan semua variabel lain dianggap konstan, kas dan setara kas, piutang usaha dan utang usaha untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 akan menjadi lebih tinggi/rendah, terutama sebagai akibat dari keuntungan/ kerugian selisih kurs atas penjabaran aset dan kewajiban moneter bersih dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

*41. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES** (Continued)*

Foreign currency Risk

The Company and Subsidiaries' reporting currency is the Indonesian Rupiah. The Company and Subsidiaries faces foreign exchange risk as a portion of its sales and the costs of certain purchases and expenses are either denominated in foreign currencies (mainly USD) or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies as quoted in the international markets.

The Company and Subsidiaries does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, since Company and Subsidiaries generate sales in foreign currencies and incur costs/expenses in those same foreign currencies, this in accordance with matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the Indonesian Rupiah and other foreign currencies (mainly USD) provides some degree of natural hedge for the Company and Subsidiaries' foreign currency exposure.

As of 31 December 2025 and 2024 if the Indonesian Rupiah had weakened/strengthened by 1% against the foreign currencies. with all other variables held constant, cash and cash equivalents, trade receivables and trade payables for the periods and years ended 31 December 2025 and 2024 would have been higher/lower, mainly as a result of foreign exchange gains/ losses on the translation of the net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies with the details are as follows:

	31 DESEMBER/ DECEMBER 2025				
	Saldo dalam/ *Amount in* USD	**Setara dalam Rp/ *IDR Equivalent***	**Melemah 1%/ *Weakened 1%***	**Menguat 1%/ *Strengthened 1%***	
Kas dan setara kas	235.285	3.948.552.870	3.988.038.399	3.909.067.341	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	184.606	3.098.057.892	3.129.038.471	3.067.077.313	*Trade receivables*
Uang muka	100.000	1.678.200.000	1.694.982.000	1.661.418.000	*Advance payment*
Utang usaha	(255.900)	(4.294.513.800)	(4.337.458.938)	(4.251.568.662)	*Trade payable*
Jumlah	**263.991**	**4.430.296.962**	**4.474.599.932**	**4.385.993.992**	***Total***

	31 DESEMBER/ DECEMBER 2024				
	Saldo dalam/ *Amount in* USD	**Setara dalam Rp/ *IDR Equivalent***	**Melemah 1%/ *Weakened 1%***	**Menguat 1%/ *Strengthened 1%***	
Kas dan setara kas	122.210	1.975.158.020	1.994.909.600	1.955.406.440	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	3.302.070	53.368.055.340	53.901.735.893	52.834.374.787	*Trade receivables*
Utang usaha	(185.848)	(3.003.675.376)	(3.033.712.130)	(2.973.638.622)	*Trade payable*
Jumlah	**3.238.432**	**52.339.537.984**	**52.862.933.363**	**51.816.142.605**	***Total***

42. MANAJEMEN PERMODALAN

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Perusahaan dan Entitas Anak akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau tingkat pengembalian modal. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

42. CAPITAL MANAGEMENT

The main objective of the Company and its Subsidiaries' capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company and its Subsidiaries manage its capital structure and make adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Company and its Subsidiaries may adjust the amount of dividend payments to shareholders or return capital structure. No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous years.

	31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2025	31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2024	
Utang dan pinjaman	404.645.495.514	385.052.499.316	*Payables and loan*
Dikurangi: kas dan setara kas	(23.999.313.005)	(46.018.082.201)	*Less: cash and cash equivalents*
Utang neto	380.646.182.509	339.034.417.115	*Net debt*
Jumlah ekuitas	1.296.497.778.600	1.330.525.481.065	*Total equity*
Rasio utang terhadap permodalan (%)	**29,36%**	**25%**	***Debt to equity (%)***

43. SEGMEN OPERASI

Segmen operasi di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan di dalam mengalokasikan sumber daya. Tidak terdapat segmen geografis karena seluruh kegiatan bisnis Grup berada di Indonesia. Informasi konsolidasian menurut segmen usaha sebagai segmen primer adalah sebagai berikut:

43. OPERATING SEGMENT

Operating segment information below is reported based on information used by management to evaluate the performance of each business segment and in allocating resources. There is no geographical segment because all of the Group's business activities are in Indonesia. All transactions between segments have been eliminated. Consolidated information according to business segments as primary segments are as follows:

	31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2025								
	Film/ *Film*	Sinetron/ *Sinetron*	OTT & Internet/ *OTT & Internet*	TV berbayar/ *Pay TV*	Tiket/ *Ticket*	Makanan dan Minuman/ *Food and beverage*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasi/ *Consolidation*	
Penjualan	75.704.791.784	-	5.650.303.573	16.491.506.020	61.361.557.098	22.419.586.328	670.697.724	180.957.047.079	*Sales*
Beban pokok penjualan	104.208.315.610	12.721.044.253	-	6.515.917.206	40.487.807.655	4.709.435.669	670.697.724	167.971.822.669	*Cost of sales*
Laba segmen	(28.503.523.826)	(12.721.044.253)	5.650.303.573	9.975.588.814	20.873.749.443	17.710.150.659	-	12.985.224.410	*Segment profit*
Pendapatan keuangan	1.640.169.020	-	122.415.671	357.293.860	1.329.418.159	485.727.654	3.383.428.645	551.595.719	*Finance income*
Beban keuangan	(15.125.386.024)	-	(1.128.898.458)	(3.294.908.932)	(12.259.689.463)	(4.479.305.599)	3.251.188.695	(33.036.999.781)	*Finance charge*
Aset segmen	849.414.187.293	-	63.396.885.512	185.036.096.832	688.481.877.107	251.549.660.880	336.735.433.510	1.701.143.274.114	*Segment assets*
Liabilitas segmen	186.889.394.196	-	13.948.678.636	40.711.921.885	151.480.823.905	55.346.336.846	43.731.659.954	404.645.495.514	*Segment liabilities*

43. SEGMEN OPERASI (Lanjutan) / *43. OPERATING SEGMENT (Continued)*

	31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2024								
	Film/ *Film*	Sinetron/ *Sinetron*	OTT & Internet/ *OTT & Internet*	TV berbayar/ *Pay TV*	Tiket/ *Ticket*	Makanan dan Minuman/ *Food and beverage*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasi/ *Consolidation*	
Penjualan	98.712.805.915	23.356.058.826	26.338.060.385	16.043.380.404	51.175.773.964	14.497.193.656	782.986.363	229.340.286.787	*Sales*
Beban pokok penjualan	75.959.290.333	17.779.533.482	15.332.061.748	5.106.283.288	31.923.425.079	3.647.051.678	782.986.363	148.964.659.245	*Cost of sales*
Laba segmen	22.753.515.582	5.576.525.344	11.005.998.637	10.937.097.116	19.252.348.885	10.850.141.978	-	80.375.627.542	*Segment profit*
Pendapatan keuangan	3.026.545.397	716.099.311	807.527.804	491.891.793	1.569.054.813	444.485.539	3.801.823.782	3.253.780.875	*Finance income*
Beban keuangan	9.172.168.769	2.170.191.713	2.447.272.496	1.490.714.313	4.755.136.188	1.347.046.167	3.633.194.044	17.749.335.602	*Finance charge*
Aset segmen	868.612.415.366	205.519.055.833	231.758.848.662	141.171.951.036	450.315.561.584	127.566.451.779	309.350.103.879	1.715.594.180.381	*Segment assets*
Liabilitas segmen	184.500.183.634	43.653.881.606	49.227.422.243	29.986.044.903	95.650.605.881	27.096.128.682	45.061.767.633	385.052.499.316	*Segment liabilities*

44. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS / *44. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION*

Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan / *Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities*

			Perubahan Non-Kas/ *Non Cash Changes*		
	31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2024	Arus kas/ *Cash flow*	Penambahan utang/ *Addition loan*	Penyesuain bunga/ *Interest adjustmend*	31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2025
Utang pembiayaan konsumen/ *Consumer financing payables*	591.164.000	(396.078.000)	914.220.000	-	1.109.306.000

			Perubahan Non-Kas/ *Non Cash Changes*		
	31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2023	Arus kas/ *Cash flow*	Penambahan utang/ *Addition loan*	Penyesuain bunga/ *Interest adjustmend*	31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2024
Utang pembiayaan konsumen/ *Consumer financing payables*	1.211.982.000	(673.306.000)	-	52.488.000	591.164.000

45. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI ENTITAS INDUK / *45. THE PARENT ENTITY SEPARATE FINANCIAL STATEMENT*

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, dimana penyertaan saham pada Entitas Anak dicatat dengan metode ekuitas.

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan sebagai lampiran pada laporan keuangan konsolidasian.

The parent Entity separate financial information presents the information statements of financial position, profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flow, where the investment in Subsidiary accounted for under the equity method.

The Parent Entity's separate financial statements presented as attachment in the consolidated financial statements.

Ekshibit E/76

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

46. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN

Berdasarkan Nota Kesepahaman yang dibuat dan ditandatangani pada tanggal 20 September 2023 oleh dan antara:
1. PT Tripar Multivision Plus Tbk ("MVP")
2. a. PT Nusantara Multimedia Utama Universe ("NMUU")
   b. PT Mahakarya Sukses Utama Indonesia ("MSUI")
   c. PT Sukses Nusantara Multimedia Universe ("SNMU")
3. PT Bersatu Universe Digital Indonesia ("BTV")

Disepakati bahwa MVP hendak mengambilalih/ menerima pengalihan seluruh saham eksisting BTV yaitu atas nama MSUI dengan jumlah sebanyak 50.000 (lima puluh ribu) saham, yang mewakili 30% (tiga puluh persen) dari keseluruhan modal yang ditempatkan dan disetor dalam BTV yang mana MSUI juga sepakat untuk mengalihkan seluruh sahamnya kepada MVP. Pengalihan saham ini akan dibuat dan dituangkan di dalam perjanjian definitif tersendiri antara BTV dan MVP berupa Perjanjian Pengalihan Saham.

Sebagai bagian dari dari kesepakatan tersebut, para pihak sepakat bahwa dan karenanya akan menyebabkan BTV akan membeli konten-konten dalam library titles, semi library titles, dan fresh titles dari MVP sebagai berikut:

a. Di tahun 2023, BTV akan membeli:
   - 1000 (seribu) jam library titles dari MVP dengan harga beli dan perhitungan sebagaimana diuraikan dalam lampiran B Nota Kesepahaman ini; dan
   - 200 (dua ratus) jam semi library titles dari MVP dengan harga beli dan perhitungan sebagaimana diuraikan dalam lampiran B Nota Kesepahaman ini

b. Di tahun 2024, BTV akan membeli 360 (tiga ratus enam puluh) jam fresh titles dari MVP dengan harga beli dan perhitungan sebagaimana diuraikan dalam lampiran B Nota Kesepahaman ini; dan

c. Di tahun 2024, BTV akan membeli 365 (tiga ratus enam puluh lima) jam fresh titles dari MVP dengan harga beli dan perhitungan sebagaimana diuraikan dalam lampiran B Nota Kesepahaman ini.

MVP dan MSUI menyepakati bahwa konsiderasi atas pengambilalihan saham-saham sebagaimana dimaksud selanjutnya disebut "Nilai Konsiderasi" adalah sebesar Rp50.000.000.000 (lima puluh miliar Rupiah).

Proses pengambilalihan saham dilakukan melalui uji tuntas secara hukum dan keuangan oleh MVP.

Atas nota kesepahaman ini para pihak telah menyetujui untuk mengakhiri nota kesepahaman berdasarkan Kesepakatan Pengakhiran Nota Kesepahaman No. 056/B-UNIVERSE-BTV/IX/2024 tanggal 13 September 2024 (Catatan 46).

Exhibit E/76

***PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

46. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Based on Memorandum of Understanding is made and executed on 20 September 2023 by and among:

1. PT Tripar Multivision Plus Tbk ("MVP")
2.a. PT Nusantara Multimedia Utama Universe ("NMUU")
b. PT Mahakarya Sukses Utama Indonesia ("MSUI")
c. PT Sukses Nusantara Multimedia Universe ("SNMU")
3. PT Bersatu Universe Digital Indonesia ("BTV")

Agreed by the parties that MVP intends to acquire/receive the transfers of all shares owned by one of the Company's existing shareholders, MSUI in the BTV, with an amount of 50,000 (fifty thousand) shares, which represents 30% (thirty percent) of the total issued and paid-up capital in the BTV for which MSUI also agree to transfer all of its shares to MVP. This shares transfers will be made and set forth in separate definitive agreements between BTV and MVP in the form of Share Transfer Agreement.

As part of the agreement, the parties agree that and therefore will cause BTV to purchase contents in library titles, semi library titles, and fresh titles from MVP as follows:

a. In 2023, BTV shall purchase:
   - *1000 (one thousand) hours of library titles form MVP at the purchase price as described in the Attachment B to this MoU; and*
   - *200 (two hundred) hours of library titles from MVP at the purchase price as described in the Attachment B to this MoU*

b. In 2024, BTV shall purchase 360 (three hundred sixty) hours of fresh titles from MVP at the purchase price as described in the Attachment B to this MoU; and

c. In 2024, BTV shall purchase 360 (three hundred sixty) hours of fresh titles from MVP at the purchase price as described in the Attachment B to this MoU.

MVP and MSUI agree that the consideration of the shares transfers as mentioned hereinafter the "Consideration" is in amount of Rp50,000,000,000 (fifty billion Rupiah).

Acquisition of shares are subject to legal and financial due diligence by MVP.

Based on this memorandum of understanding, the parties have agreed to terminate the memorandum of understanding based on the Agreement on Termination of Memorandum of Understanding No. 056/B-UNIVERSE-BTV/IX/2024 dated 13 September 2024 (Note 46).

46. **PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN** (Lanjutan)

a. Berdasarkan Kesepakatan Pengakhiran Nota Kesepahaman No. 056/B-UNIVERSE-BTV/IX/2024 tanggal 13 September 2024, PT Tripar Multivision Plus Tbk (MVP) bersama dengan PT Nusantara Multimedia Utama Universe (NMUU), PT Mahakarya Sukses Utama Indonesia (MSUI), PT Sukses Nusantara Multimedia Universe (SNMU), dan PT Bersatu Universe Digital Indonesia (BTV) (secara kolektif disebut sebagai "Para Pihak") telah menyetujui untuk mengakhiri Nota Kesepahaman (*Memorandum of Understanding*) tertanggal 20 September 2023 yang sebelumnya telah disepakati para pihak. Para Pihak dengan ini menyetujui untuk mengakhiri Nota Kesepahaman (selanjutnya disebut "Pengakhiran") ini, dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:
   1. Para Pihak dengan ini sepakat untuk mengakhiri Nota Kesepakatan dan karenanya, sejak tanggal Pengakhiran ini, Nota Kesepakatan tidak lagi berlaku dan tidak mempunyai kekuatan mengikat terhadap Para Pihak.
   2. Dengan tunduk kepada ketentuan butir 3 di bawah ini, MVP dengan ini tidak mengenakan dan/atau mewajibkan Perseroan untuk melakukan pembayaran atas tagihan-tagihan yang timbul terkait dan/atau sehubungan dengan penggunanan konten, termasuk, konten-konten yang diatur dalam Pasal 8.3 Nota Kesepahaman dan Pasal 1.2 berupa konten-konten dengan 1.200 (seribu dua ratus) jam *library titles*, dengan rincian 1.000 (seribu) jam untuk *library* dan 200 (dua ratus) jam untuk *semi fresh*.
   3. Para Pihak selanjutnya menegaskan dan mengkonfirmasikan bahwa, seluruh hak-hak, kewajiban-kewajiban, komitmen-komitmen dan janji-janji oleh suatu Pihak kepada Pihak lainnya yang lahir dari Nota Kesepahaman dinyatakan berakhir dengan ditandatanganinya Pengakhiran ini.
   4. Atas Pengakhiran ini, Para Pihak masing-masing membebaskan dan melepaskan satu sama lain dari gugatan dan/atau tuntutan baik secara perdata dan/atau pidana dan/atau upaya hukum lainnya sehubungan dengan pelaksanaan hak-hak, kewajiban-kewajiban, komitmen-komitmen dan janji-janji oleh suatu Pihak kepada Pihak lainnya berdasarkan Nota Kesepahaman.
   5. Sehubungan dengan proses pengambalian barang berupa konten-konten yang termasuk di dalam *library titles*, *semi-library titles* dan/atau *fresh titles*, Pihak yang terkait setuju untuk menyediakan kepada Pihak lainnya yang terkait seluruh dan setiap dokumen yang dibutuhkan sesuai praktik dan peraturan yang berlaku, seperti namun tidak terbatas kepada, (i) penerbitan debit memo ataupun kredit memo; (ii) penerbitan nota retur pembelian; (iii) penerbitan berita acara pengembalian barang; (iv) penerbitan faktur pajak dan invoice yang dilakukan retur pembelian.
   6. Pengakhiran ini dan penafsiran atas Pengakhiran ini diatur oleh serta diartikan dan ditafsirkan berdasarkan dan sesuai dengan hukum Negara Republik Indonesia.

*46. **SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS** (Continued)*

a. Based on the Agreement to Terminate the Memorandum of Understanding No. 056/B-UNIVERSE-BTV/IX/2024, dated 13 September 2024, PT Tripar Multivision Plus Tbk (MVP), together with PT Nusantara Multimedia Utama Universe (NMUU), PT Mahakarya Sukses Utama Indonesia (MSUI), PT Sukses Nusantara Multimedia Universe (SNMU), and PT Bersatu Universe Digital Indonesia (BTV) (collectively referred to as "The Parties"), have formally agreed to terminate the Memorandum of Understanding dated 20 September 2023, previously executed by all parties. The Parties hereby formally agree to the termination of the Memorandum of Understanding (hereinafter referred to as the "Termination"), subject to the following terms and conditions:

1. The Parties hereby agree to terminate the Memorandum of Understanding, and as a result, from the date of this Termination, the Memorandum of Understanding shall no longer be valid and shall have no binding effect on the Parties.
2. Subject to the provisions of clause 3 below, MVP hereby agrees not to impose or require the Company to make any payments for invoices arising from or related to the use of content, including the content stipulated in Article 8.3 of the Memorandum of Understanding and Article 1.2, which includes 1,200 (one thousand two hundred) hours of library titles, consisting of 1,000 (one thousand) hours for the library and 200 (two hundred) hours for semi-fresh content.
3. The Parties further affirm and confirm that all rights, obligations, commitments, and promises made by one Party to the other arising from the Memorandum of Understanding shall be terminated upon the signing of this Termination.
4. With regard to this Termination, the Parties hereby mutually release and discharge each other from any claims and/or lawsuits, whether civil and/or criminal and/or other legal actions, in connection with the execution of rights, obligations, commitments, and promises by one Party to the other under the Memorandum of Understanding.
5. Regarding the return process of content included in library titles, semi-library titles, and/or fresh titles, the relevant Parties agree to provide each other with all necessary documents as required by applicable practices and regulations, including but not limited to: (i) issuance of debit memos or credit memos; (ii) issuance of purchase return notes; (iii) issuance of goods return reports; (iv) issuance of tax invoices and purchase return invoices.
6. This Termination and its interpretation are governed by and construed in accordance with the laws of the Republic of Indonesia.

Ekshibit E/78

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

46. **PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN** (Lanjutan)

7. A. Setiap klaim atau sengketa yang timbul di antara Para Pihak dari atau sehubungan dengan Pengakhiran ini, atau pelanggaran atas Pengakhiran ini, akan diselesaikan secara musyawarah oleh Para Pihak sepanjang hal tersebut dapat dilaksanakan. Jika klaim atau sengketa tersebut tidak dapat diselesaikan secara musyawarah, maka klaim atau sengketa tersebut akan diselesaikan hanya dan pada tingkat terakhir oleh arbitrase, yang dilaksanakan di Jakarta, sesuai dengan dan berdasarkan ketentuan-ketentuan Badan Arbitrase Nasional Indonesia (selanjutnya disebut "BANI") dimana Arbitrase tersebut terdiri dari seorang arbiter yang disepakati bersama oleh Para Pihak atau, dalam hal tidak tercapai kesepakatan, ditunjuk oleh Ketua BANI.
   B. Putusan arbitrase yang dikeluarkan bersifat final, mengikat, dan tidak dapat disanggah/dipertentangkan, dan dapat digunakan sebagai dasar untuk penetapan atau putusan di Indonesia atau di manapun juga.
8. Masing-masing Pihak mengesampingkan keberlakuan Pasal 1266 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata sehubungan dengan Pengakhiran ini.

Sehubungan dengan diterbitkannya Nota Kesepakatan Pengakhiran Nota Kesepahaman No. 056/B-UNIVERSE-BTV/IX/2024, saldo piutang kepada PT Bersatu Universe Digital Indonesia seluruhnya telah dicadangkan oleh perusahaan (Catatan 5).

47. **PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

Pengunduran komisaris Independen

Pada tanggal 6 Februari 2026, Perseroan telah menerima surat pengunduran diri dari Ibu Gita Rusmida Sjahrir selaku Komisaris Independen Perseroan. Pengunduran diri tersebut disampaikan dengan alasan pertimbangan pribadi. Sehubungan dengan hal tersebut, pengunduran diri dimaksud akan berlaku efektif setelah memperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan, yang akan diselenggarakan paling lambat 90 (sembilan puluh) hari sejak tanggal diterimanya surat pengunduran diri, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pengunduran Direktur Utama

Pada tanggal 6 Februari 2026, Perseroan telah menerima surat pengunduran diri dari Bapak Ario Bayu Wicaksono selaku Direktur Utama Perseroan. Pengunduran diri tersebut disampaikan dengan alasan pertimbangan pribadi. Sehubungan dengan hal tersebut, pengunduran diri dimaksud akan berlaku efektif setelah memperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan, yang akan diselenggarakan paling lambat 90 (sembilan puluh) hari sejak tanggal diterimanya surat pengunduran diri tersebut, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku

Exhibit E/78

***PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

*46. **SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS** (Continued)*

7. A. Any claims or disputes arising between the Parties from or in connection with this Termination, or any breach thereof, shall be resolved by mutual consultation between the Parties, to the extent practicable. If such claims or disputes cannot be resolved through consultation, they shall be finally and exclusively settled by arbitration in Jakarta, in accordance with and under the rules of the Indonesian National Arbitration Board (hereinafter referred to as "BANI"), with the arbitration consisting of a single arbitrator agreed upon by the Parties or, in the absence of agreement, appointed by the Chairman of BANI.
   B. The arbitration award issued shall be final, binding, and non-contestable, and may be used as the basis for a ruling or judgment in Indonesia or elsewhere.

8. Each Party waives the applicability of Article 1266 of the Indonesian Civil Code in relation to this Termination.

In relation to the issuance of the Agreement to Terminate the Memorandum of Understanding No. 056/B-UNIVERSE-BTV/IX/2024, the outstanding receivables from PT Bersatu Universe Digital Indonesia have been fully impaired by the company (Note 5).

*47. **EVENT AFTER REPORTING PERIOD***

Resignation of the Independent Commissioner

On 6 February 2026, the Company received a resignation letter from Ms. Gita Rusmida Sjahrir in her capacity as the Company's Independent Commissioner. The resignation was submitted for personal reasons. In this regard, the resignation will become effective upon obtaining approval from the Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), which will be held no later than 90 (ninety) days from the date the resignation letter was received, in accordance with the prevailing laws and regulations.

Resignation of the President Director

On 6 February 2026, the Company received a resignation letter from Mr. Ario Bayu Wicaksono in his capacity as the Company's President Director. The resignation was submitted for personal reasons. In this regard, the resignation will become effective upon obtaining approval from the Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), which will be held no later than 90 (ninety) days from the date the resignation letter was received, in accordance with the prevailing laws and regulations.

47. **PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN** (Lanjutan)

Rencana Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD)

Pada tanggal 27 Maret 2026, Perseroan telah mengumumkan Keterbukaan Informasi sehubungan dengan rencana Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") kepada para pemegang saham Perseroan sesuai dengan regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang berlaku. Poin-poin penting dari rencana aksi korporasi tersebut adalah sebagai berikut:

a. Jumlah Saham: Perseroan merencanakan pengeluaran saham baru sebanyak-banyaknya sebesar 1.362.724.000 saham atau maksimum 20,00% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan pada saat keterbukaan informasi diterbitkan.
b. Tujuan Penggunaan Dana: Dana bersih yang diperoleh dari PMHMETD direncanakan untuk digunakan sebagai:
   - Modal Kerja Perseroan: Pembiayaan kegiatan produksi film/web series/sinetron, kegiatan pemasaran, serta investasi pada bidang usaha lain yang mendukung pengembangan usaha.
   - Penyertaan Modal: Disalurkan kepada entitas anak, PT Platinum Sinema (kepemilikan 99,99%), untuk membangun dan mengoperasikan 50 teater baru di berbagai kota di Indonesia.
c. Dasar Laporan Keuangan: Pelaksanaan PMHMETD ini direncanakan akan menggunakan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 yang telah diaudit.
d. Persetujuan RUPSLB: Perseroan akan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") pada tanggal 5 Mei 2026 untuk meminta persetujuan dari para pemegang saham atas rencana PMHMETD ini serta perubahan Anggaran Dasar terkait peningkatan modal.
e. Efek Dilusi: Bagi pemegang saham yang tidak melaksanakan haknya, persentase kepemilikan sahamnya akan mengalami dilusi hingga sebanyak-banyaknya sebesar 16,67%

*47. **EVENT AFTER REPORTING PERIOD** (Continued)*

Plan for Capital Increase with Pre-emptive Rights (Rights Issue)

On 27 March 2026, the Company announced a Disclosure of Information regarding the plan for a Capital Increase with Pre-emptive Rights ("PMHMETD" or "Rights Issue") to the Company's shareholders, in accordance with the prevailing Financial Services Authority (OJK) regulations. The key points of the corporate action plan are as follows:

a. Number of Shares: The Company plans to issue a maximum of 1,362,724,000 new shares, or up to 20.00% of the Company's issued and fully paid-up capital at the time the information disclosure was published.
b. Proposed Use of Proceeds: The net proceeds obtained from the Rights Issue are planned to be used for:
   - *Working Capital: To finance the production of films/web series/soap operas, marketing activities, and investments in other business fields that support the Company's business development.*
   - *Capital Injection: To be channeled to the subsidiary, PT Platinum Sinema (99.99% ownership), for the construction and operation of 50 new theaters across various cities in Indonesia.*
c. Financial Statement Basis: The implementation of this Rights Issue is planned to utilize the Company's audited Financial Statements for the year ended 31 December 2025.
d. EGMS Approval: The Company will hold an Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") on 5 May 2026, to seek approval from the shareholders for this Rights Issue plan and the related amendments to the Articles of Association regarding the capital increase.
e. Dilution Effect: For shareholders who do not exercise their rights, their percentage of share ownership will be diluted by a maximum of 16.67%.

48. PENYELARASAN PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN TAHUN SEBELUMNYA / *48. ALIGNMENT OF THE PRESENTATION OF THE PREVIOUS YEAR FINANCIAL STATEMENTS*

Sehubungan dengan penyelesaian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, beberapa akun dalam laporan keuangan tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diselaraskan penyajiannya agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tanggal 31 Desember 2025:

Pursuant to the completion of the financial statements for the year ended 31 December 2025, Several accounts in the financial statements as of 31 December 2024 and for the year then ended have been ligned to conform to the presentation of the financial statements as of 31 December 2025:

	2024			
	Dilaporkan sebelumnya/ *As previously reported*	Penyelarasan/ *Alignment*	Dilaporkan saat ini/ *Currently reported*	
ASET TIDAK LANCAR				***OTHER-NON CURRENT ASSET***
Aset pajak tangguhan	51.978.203.106	1.584.245.706	53.562.448.812	*Deferred tax asset*
Aset tidak lancar lainnya	1.956.710.246	(1.956.710.246)	-	*Other non-current asset*
Uang muka	-	1.956.710.246	1.956.710.246	*Advance*
Total	**53.934.913.352**	**1.584.245.706**	**55.519.159.058**	***Total***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas pajak tangguhan	-	1.584.245.706	1.584.245.706	*Deferred tax liabilty*
Total	**-**	**1.584.245.706**	**1.584.245.706**	***Total***

49. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN / *49. MANAGEMENT RESPONSIBILITY ON FINANCIAL STATEMENTS*

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 31 Maret 2026.

The Group's management is responsible for the preparation of consolidated financial statements were authorized for issue on the date 31 March 2026.

Lampiran 1 | ***Attachment 1***

PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2025	31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2024	
ASET			***ASSETS***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	11.056.829.643	35.409.667.714	*Cash and cash equivalent*
Piutang usaha - neto	87.009.619.926	149.166.553.523	*Trade receivable - net*
Piutang pihak berelasi	41.265.736.371	41.042.502.872	*Due from related parties*
Piutang non usaha	53.350.140	58.179.190	*Non trade receivables*
Pajak dibayar dimuka	24.212.767.900	20.063.058.203	*Prepaid taxes*
Aset film	46.085.505.566	52.230.385.498	*Assets film*
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	1.354.184.284	2.453.990.535	*Advances and prepaid expenses*
Total aset lancar	**211.037.993.830**	**300.424.337.535**	***Total current assets***
ASET TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp92.322.613.971 pada tanggal 31 Desember 2025, Rp87.402.664.779 pada tanggal 31 Desember 2024	27.752.362.627	30.373.831.241	*Fixed assets – net of accumulated depreciation of Rp92,322,613,971 as of 31 December 2025, Rp87,402,664,779 as of 31 December 2024*
Aset hak-guna	2.760.012.073	1.701.155.478	*Right-to-use asset*
Properti investasi	262.793.496.494	260.026.639.760	*Investment properties*
Aset film	186.873.450.365	226.969.387.905	*Assets film*
Investasi	781.974.216.000	777.021.800.000	*Investment*
Aset tak berwujud	122.303.214	149.529.570	*Intangible asset*
Deposit	108.605.500	88.605.503	*Deposit*
Investasi lainnya	8.970.500.000	8.970.500.000	*Other Investment*
Aset tidak lancar lainnya	7.041.509.070	1.956.710.246	*Other non-current asset*
Aset pajak tangguhan	77.471.538.859	53.562.448.812	*Deferred tax assets*
Total aset tidak lancar	**1.355.867.994.202**	**1.360.820.608.515**	***Total non-current assets***
TOTAL ASET	**1.566.905.988.032**	**1.661.244.946.050**	***TOTAL ASSETS***

Lampiran 2 | ***Attachment 2***

PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2025	31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha	4.844.125.139	5.839.795.069	*Trade payables*
Utang bank jangka pendek	255.648.602.983	214.835.492.544	*Short-term bank loans*
Utang pajak	500.043.452	1.019.701.911	*Taxes payable*
Beban akrual	8.628.639.276	1.127.874.934	*Accrued expenses*
Utang lainnya	2.505.222.069	52.185.995.228	*Other payables*
Utang sewa pembiayaan	1.244.088.847	567.227.219	*Lease liability*
Bagian jangka pendek dari utang jangka panjang:			*Current maturities of long-term liabilities:*
- Utang bank	12.829.942.200	7.220.796.600	*Bank loan -*
- Utang pembiayaan konsumen	1.109.306.000	329.604.000	*Consumer financing - liabilities*
Total liabilitas jangka pendek	**287.309.969.966**	**283.126.487.505**	***Total current liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek			*Long-term liabilities- net of current maturities:*
- Utang bank	32.315.723.136	43.182.168.926	*Bank loan -*
- Utang pembiayaan konsumen	-	261.560.000	*Consumer financing liabilities -*
Utang kepada pihak berelasi	2.892.930.514	2.304.404.486	*Due to related parties*
Utang sewa pembiayaan	566.957.569	895.332.254	*Lease liability*
Liabilitas imbalan paska kerja	7.875.219.896	7.811.994.853	*Post-employment benefit liability*
Total liabilitas jangka Panjang	**43.650.831.115**	**54.455.460.519**	***Total non-current liabilities***
TOTAL LIABILITAS	**330.960.801.081**	**337.581.948.024**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS			***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp60 per saham - 20.000.000.000 saham pada 31 Desember 2025 dan 2024			*Share capital - par value of Rp60 per share - 20,000,000,000 shares on 31 December 2025 and 2024*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 6.813.620.000 saham pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024	408.817.200.000	408.817.200.000	*Authorised and fully paid - in capital 6,813,620,000 shares on 31 December 2025 and 31 December 2024*
Komponen ekuitas lainnya	449.470.626.781	429.475.732.436	*Other equity component*
Saldo laba	377.657.360.170	485.370.065.590	*Retained earning*
Total ekuitas	**1.235.945.186.951**	**1.323.662.998.026**	***Total equity***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**1.566.905.988.032**	**1.661.244.946.050**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lampiran 3 | ***Attachment 3***

PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
PENJUALAN NETO	94.506.099.566	159.858.579.568	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	(119.865.929.629)	(110.144.467.593)	***COST OF GOOD SOLD***
(RUGI) LABA BRUTO	**(25.359.830.063)**	**49.714.111.975**	***GROSS PROFIT (LOSS)***
Beban umum dan administrasi	(78.899.345.946)	(73.187.710.864)	*General and administrative expenses*
RUGI USAHA	**(78.899.345.946)**	**(23.473.598.889)**	***OPERATING LOSS***
Pendapatan keuangan	3.523.210.072	5.482.038.910	*Financial income*
Beban keuangan	(26.121.437.293)	(13.492.565.493)	*Finance expense*
Pendapatan (beban) lainnya	(10.395.377.822)	(198.932.171.878)	*Other income (expense)*
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**(137.252.781.052)**	**(230.416.297.350)**	***LOSS BEFORE INCOME TAX***
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN - NETO	**29.548.675.632**	**49.930.877.012**	***INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT - NET***
RUGI TAHUN BERJALAN	**(107.704.105.420)**	**(180.485.420.338)**	***LOSS FOR THE YEAR***
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi			***Item that wil not be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali atas imbalan paska kerja	682.063.930	(401.760.961)	*Remeasurements of post employement benefits obligation*
Perubahan nilai wajar dari ekuitas yang ditetapkan pada investasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	24.952.416.000		*Changes in the fair value of equity investment designated at fair value through other comprehensive*
Pajak penghasilan terkait	(5.639.585.585)	88.387.411	*Related income tax*
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN	**19.994.894.345**	**(313.373.550)**	***NET OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF	**(87.709.211.075)**	**(180.798.793.888)**	***TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR***

These Financial Statements are Originally Issued In Indonesian Language

Lampiran 4 | *Attachment 4*

PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DECEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor / *Additional paid in-capital*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unapproriated*	Telah ditentukan penggunaannya/ *Approriated*	Komponen ekuitas lainnya/ *Other equity component*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo 31 Desember 2023	**371.652.000.000**	**-**	**643.247.285.928**	**47.385.000.000**	**158.953.295.986**	**1.221.237.581.914**	***Balance as of 31 December 2023***
Penerbitan saham baru	37.165.200.000	-	-	-	270.835.810.000	308.001.010.000	*New issuance of share to public*
Laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain	-	-	(180.485.420.338)	-	(313.373.550)	(180.798.793.888)	*Profit (loss) and other comprehensive income*
Dividen	-	-	(24.776.800.000)	-	-	(24.776.800.000)	
Saldo 31 Desember 2024	**408.817.200.000**	**-**	**437.985.065.590**	**47.385.000.000**	**429.475.732.436**	**1.323.662.998.026**	***Balance as of 31 December 2024***
Laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain	-	-	(107.704.105.420)	-	19.994.894.345	(87.709.211.075)	*Profit (loss) and other comprehensive income*
Saldo 31 Desember 2025	**408.817.200.000**	**-**	**330.272.360.170**	**47.385.000.000**	**449.470.626.781**	**1.235.945.186.951**	***Balance as of 31 December 2025***

These Financial Statements are Originally Issued
In Indonesian Language

Lampiran 5 | ***Attachment 5***

PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025

PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	144.157.178.984	173.285.070.463	*Cash receipts from customers*
Penerimaan dari pendapatan bunga	2.959.378.327	3.074.610.470	*Cash received from interest income*
Pembayaran kepada pemasok	(80.481.863.379)	(169.921.017.296)	*Cash payment to suppliers*
Pembayaran untuk operasional	(18.869.134.515)	(23.267.353.536)	*Cash paid for operational*
Pembayaran untuk gaji dan tunjangan karyawan	(41.795.934.878)	(38.161.082.505)	*Cash paid for salary and employee benefit*
Pembayaran untuk pajak penghasilan	(13.242.896.854)	(29.725.575.222)	*Cash paid for income tax*
ARUS KAS NETO DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS OPERASI	**(7.273.272.315)**	**(84.715.347.626)**	***NET CASH FLOWS USED IN OPERATING ACTIVITIES***
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	(1.239.480.578)	(867.369.269)	*Acquisition of fixed asset*
Penerimaan (akuisisi) dari investasi jangka panjang	20.000.000.000	35.000.000.000	*Proceed (acquisition) from long-term investment*
Akuisisi investasi jangka panjang	(50.000.000.000)	(426.021.500.000)	*Acquisition of long-term investment*
KAS NETO DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI	**(29.239.480.578)**	**(391.888.869.269)**	***NET CASH USED IN INVESTING ACTIVITIES***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pinjaman yang diberikan dan pembayaran kepada pihak berelasi	-	(20.295.000.000)	*Loan given and repayment loan to related parties*
Pembayaran dividen	-	(24.776.800.000)	*Dividend payment*
Hasil dari modal disetor	-	309.710.000.000	*Proceeds from paid-up capital*
Penerimaan pembayaran dari pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi	429.527.387	36.701.602.375	*Receipt of repayment from loans given to related parties*
Kenaikan pinjaman bank/sewa	47.363.705.832	250.968.126.194	*Increase in bank loan/lease*
Pembayaran pinjaman bank	(7.701.599.387)	(113.248.770.291)	*Bank loan payment*
Pembayaran liabilitas sewa	(565.813.333)	-	*Payment of Lease Liabilities*
Bunga pinjaman bank	(27.365.905.677)	(13.492.565.493)	*Interest paid on bank loan*
KAS NETO DIPEROLEH DARI AKTIVITAS PENDANAAN	**12.159.914.822**	**425.566.592.785**	***NET CASH PROVIDED BY FINACING ACTIVITIES***
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS NETO	**(24.352.838.071)**	**51.037.624.110**	***INCREASE (DECREASE) IN CASH & CASH EQUIVALENT***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	**35.409.667.714**	**86.447.291.824**	***CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**11.056.829.643**	**35.409.667.714**	***CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR***

Tel : +62-21 5795 7300
Fax : +62-21 5795 7301
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Certified Public Accountant
Licence No. 622/KM.1/2016

Head Office
Prudential Tower, 17th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910 - Indonesia

The original report is in the Indonesian language

No. : 00154/2.1068/AU.1/10/1742-5/1/III/2026

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Tripar Multivision Plus Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Tripar Multivision Plus Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

No. : 00154/2.1068/AU.1/10/1742-5/1/III/2026

Independent Auditors' Report

The Shareholders, Commissioner and Directors
PT Tripar Multivision Plus Tbk

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Tripar Multivision Plus Tbk and Its Subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the audit of the consolidated financial statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Hal-hal Audit Utama

Hal-hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian tahun kini. Hal-hal ini dibahas dalam konteks tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal-hal audit utama tersebut.

Hal-hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

1. Penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

   Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki piutang usaha-kotor sebesar Rp222.062.918.471 yang merupakan 13,05% dari total aset Grup, dengan jumlah penyisihan kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp130.543.804.614 (Catatan 5).

   Sesuai dengan PSAK 109 Instrumen Keuangan, Grup menentukan kerugian kredit ekspektasian dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur dengan basis masa depan. Tingkat kerugian kredit ekspektasian adalah berdasarkan pengalaman gagal bayar dari kelompok segmen pelanggan yang memiliki resiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan. Sesuai yang diungkapkan pada Catatan 3 di laporan keuangan konsolidasian, penilaian ini melibatkan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan.

   Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama, kami:

   - Kami melakukan prosedur untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi pengendalian internal Grup yang relevan sehubungan dengan penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha;
   - Kami mengevaluasi akurasi dan kelengkapan data yang digunakan dalam model kerugian kredit ekspektasian dan memeriksa akurasi matematis dari perhitungannya; dan
   - Kami mengevaluasi kewajaran asumsi utama (yaitu definisi gagal bayar, pengelompokan berbagai segmen pelanggan, karakteristik risiko kredit dan informasi masa depan) yang digunakan oleh manajemen untuk mengestimasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements for the current year. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon the related consolidated financial statements, we do not express a separate opinion on key audit matters.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows:

1. *Allowance for expected credit losses (ECL) for trade receivables*

   As at 31 December 2025, the Group has account receivables-gross amounted to Rp222,062,918,471 which accounted for approximately 13.05% of the Group total assets, with total corresponding allowance for expected credit losses of Rp130,543,804,614 (Note 5).

   In accordance with PSAK 109 Financial Instruments, the Group determines expected credit losses by applying the simplified approach, which uses a lifetime expected credit losses on a forward looking basis. The rate of expected credit losses is based on historical defaults rates for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward looking information. As disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements, these assessments involved significant management judgment and estimates.

   How our audit responded the Key Audit Matter, we have:

   - *We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Group relevant controls in responding the allowance for expected credit losses of the account receivables;*
   - *We evaluated accuracy and completeness of data used in the expected credit loss model and checked mathematical accuracy of their calculation; and*
   - *We evaluated the reasonableness of key assumptions (i.e. definition of default, accompanying of various customer segments, credit risk characteristics and forward-looking information) used by management to estimate the allowance for expected credit losses.*

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Hal-hal Audit Utama (Lanjutan)

Hal-hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut: (Lanjutan)

2. Penilaian investasi yang dicatat pada nilai wajar

Pada tanggal 31 Desember 2025, aktivitas investasi Grup memiliki investasi Level 3 pada saham PT MNC Picture sejumlah Rp535.973.916.000 (Catatan 12), yang mewakili 31,50% dari jumlah aset konsolidasian. Investasi Level 3 diukur pada nilai wajarnya secara berkala sesuai dengan PSAK 113, Pengukuran Nilai Wajar, dengan menggunakan pendekatan pendapatan dengan metode arus kas terdiskonto.

Tidak seperti investasi pada saham yang diperdagangkan di publik dimana harganya dapat diamati segera dan karenanya lebih mudah dipastikan secara independen, penilaian investasi Level 3 secara inheren bersifat subyektif, seringkali menggunakan input yang tidak dapat diamati, dan melibatkan tingkat subyektivitas karena pertimbangan yang digunakan dalam menentukan asumsi dasar dan model penilaian yang tepat. Beberapa investasi ini dilakukan melalui entitas investasi lain, yang membatasi transparansi harga yang timbul dari kesenjangan informasi.

Dampak dari hal-hal ini adalah, sebagai bagian dari kajian risiko kami, penilaian investasi Level 3 adalah estimasi yang memiliki tingkat ketidakpastian yang tinggi dengan upaya audit yang setara dan membutuhkan keahlian dan pengetahuan khusus, serta melibatkan pertimbangan auditor yang subyektif dan kompleks.

***Key Audit Matters** (Continued)*

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows: (Continued)

2. *Investment Valuation Carried at Fair Value*

As at 31 December 2025, the Group's investment activities held Level 3 investments in shares on PT MNC Picture amounted to Rp535,973,916,000 (Note 12), representing 31.50% of the total consolidated assets. Level 3 investments are measured at fair value on a recurring basis in accordance with PSAK 113, Fair Value Measurement, using revenue approach with discounted cash flows method.

Unlike investments in publicly traded equities whose prices are readily observable and therefore more easily independently corroborated, the valuation of these Level 3 investments is inherently subjective, often involves the use of inputs that are unobservable, and thus includes a level of subjectivity due to judgment used in determining the underlying assumptions and appropriate valuation models. Several of these investments are made through other investing entities, further limiting the price transparency arising from the information asymmetry.

The effect of these matters is that, as part of our risk assessment, the valuation of Level 3 investments has a high degree of estimation uncertainties with an equally high degree of audit effort requiring specialized skills and knowledge, and involving subjective and complex auditor judgment.

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Hal-hal Audit Utama (Lanjutan)

Hal-hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut: (Lanjutan)

2. Penilaian investasi yang dicatat pada nilai wajar (Lanjutan)

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama, kami:

- Menelaah apakah metode penilaian yang digunakan untuk investasi tersebut telah tepat sesuai dengan model bisnis investee terkait, serta fakta dan keadaan yang sudah ada;
- Mengevaluasi apakah metode penilaian yang dipilih telah diterapkan secara konsisten pada investasi lain yang serupa dan mengevaluasi apakah perubahan metode telah tepat, jika ada;
- Melakukan tanya jawab dengan pakar manajemen atau personel lain yang relevan dalam rangka memahami asumsi dan pertimbangan yang digunakan dalam menyusun perhitungannya dan jika memungkinkan, memastikan informasi yang penting dengan sumber independen;
- Melibatkan pakar ahli penilaian kami untuk mengkaji apakah model dan input yang digunakan telah tepat dengan membandingkan input yang dapat diamati dengan sumber independen dan data pasar yang tersedia di eksternal;
- Memperoleh laporan keuangan milik investee, bila ada, dan mencocokkan dengan data keuangan dasar yang digunakan untuk mengukur nilai investasi;
- Menelaah konsistensi penerapan asumsi dan pertimbangan penting di seluruh investasi yang memiliki profil dan karakteristik serupa;
- Menelaah pengungkapan terkait telah cukup.

***Key Audit Matters** (Continued)*

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows: (Continued)

2. *Investment Valuation Carried at Fair Value (Continued)*

How our audit responded the Key Audit Matter, we have:

- *Assessed whether the valuation method used for the investment is appropriate in accordance with the underlying investee's business model, as well as other available facts and circumstances;*
- *Evaluated whether the selected valuations methods had been consistently applied in other similar type of investments and the appropriateness of changes in such methods, if any;*
- *Interviewed expert management or other relevant personnel to understand the assumptions and judgment used in preparing the underlying calculations and if possible, corroborating key information to independent sources;*
- *Involved our own valuation specialists to assess the appropriateness of the models and inputs by comparing the observable inputs against independent sources and externally available market data;*
- *Obtained the financial statements of investees, if any, and agreed them with the underlying financial data used to measure the investment values;*
- *Assessed the consistency by which the key assumptions and judgments were applied to across all investments that shared similar profiles and characteristics;*
- *Assessed the relevant disclosures are sufficient.*

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencantumkan informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the 2025 Annual Report (The "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing consolidated the financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan dan mempertahankan skeptisisme selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists.

Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the consolidated financial statements *(Continued)*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the consolidated financial statements *(Continued)*

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan





Sury Musu, CPA
NIAP AP.1742/
License No. AP.1742

31 Maret 2026 / *31 March 2026*

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

MULTIVISION PLUS

Transforming Challenges through Strategic Restructuring and Digital Innovation

2025 Laporan Tahunan & Keberlanjutan
Annual & Sustainability Report

PT Tripar Multivision Plus Tbk
Multivision Tower, Floor 21-23,
Jl. Kuningan Mulia Lot 9B, Kuningan, Jakarta 12980

Telp : (+62-21) 2938 0700
Fax : (+62-21) 2938 0029
Email : corporatesecretary@mvpworld.com

www.mvpworld.com